



Reviving Our Path to Grow Sustainably



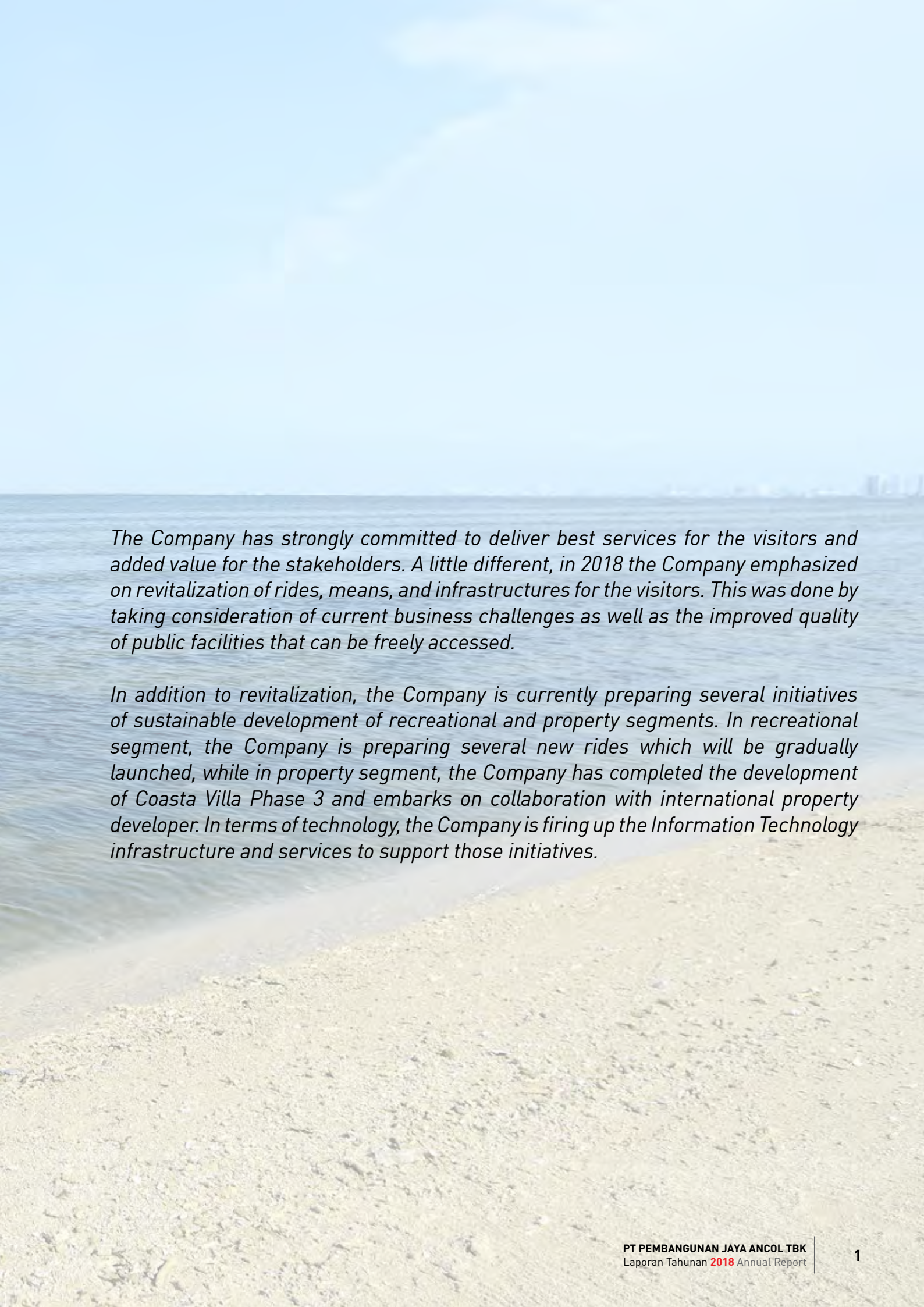
Reviving Our Path to Grow Sustainably

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Perseroan) memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan layanan terbaik bagi pengunjung dan nilai tambah bagi *stakeholders*. Sedikit berbeda, di tahun 2018 Perseroan lebih menekankan pada revitalisasi wahana dan sarana prasarana bagi pengunjung. Hal ini dilakukan mengingat tantangan bisnis saat ini juga datang dari semakin meningkatnya kualitas fasilitas publik yang dapat diakses secara gratis.

Di samping revitalisasi, Perseroan saat ini sedang menyiapkan beberapa inisiatif pengembangan segmen rekreasi dan properti yang bersifat berkelanjutan. Pada segmen rekreasi, Perseroan sedang menyiapkan beberapa wahana baru yang akan diluncurkan bertahap, sedangkan pada segmen properti, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan Coasta Villa Tahap 3 serta mulai menjalin kerjasama dengan pengembang properti internasional. Dalam hal pengembangan teknologi, Perseroan sedang menyiapkan infrastruktur dan layanan IT untuk mendukung inisiatif-inisiatif tersebut.

Seluruh foto yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar diambil di kawasan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Perseroan) yang merupakan dokumentasi dari Perseroan.

All pictures presented in this Annual Report are correctly taken at the estate of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (the Company) as the Company's documentation.



The Company has strongly committed to deliver best services for the visitors and added value for the stakeholders. A little different, in 2018 the Company emphasized on revitalization of rides, means, and infrastructures for the visitors. This was done by taking consideration of current business challenges as well as the improved quality of public facilities that can be freely accessed.

In addition to revitalization, the Company is currently preparing several initiatives of sustainable development of recreational and property segments. In recreational segment, the Company is preparing several new rides which will be gradually launched, while in property segment, the Company has completed the development of Coasta Villa Phase 3 and embarks on collaboration with international property developer. In terms of technology, the Company is firing up the Information Technology infrastructure and services to support those initiatives.

DAFTAR ISI

CONTENTS

Reviving Our Path to Grow Sustainably

01

Daftar Isi Contents	2
Kinerja Unggul 2018 Key Performance 2018	4

KILAS KINERJA HIGHLIGHTS OF THE YEAR

07

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Stock Highlights	14
Ikhtisar Dividen Dividend Highlights	15
Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	15
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	16
Aksi Korporasi dan Sanksi Perdagangan Saham Tahun 2018 Corporate Action and Share Trading Sanction in 2018	17
Peristiwa Penting 2018 2018 Highlighted Events	18

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

25

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	26
Laporan Direktur Utama Report of the President Director	36
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	48

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

51

Informasi Perusahaan Company Information	52
Sejarah Perusahaan The Company's History	53
Jejak Langkah Milestones	56
Makna Logo Perseroan Meaning of the Company's Logo	58
Visi dan Misi Vision and Mission	59



Sikap Dasar dan Budaya Perseroan Fundamental Attitude and Corporate Culture	60	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau profesi Penunjang Name and Address of Institution and/or Supporting Profession	122
Bidang Usaha Line of Business	63	Penghargaan dan Sertifikasi Awards dan Certification	123
Struktur Organisasi Organization Structure	82	Informasi pada Situs web Perusahaan Information on the Company's Website	124
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	84	Pelatihan dan/atau Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit	125
Profil Direksi Board of Directors' Profile	88	Training and/or Development for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	
Profil Pejabat Eksekutif The Executives' Profile	94		
Sumber Daya Manusia Human Capital	98	TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG REVIEW OF SUPPORT FUNCTION	133
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	112	Human Capital (HC) Division	134
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Information of Major and Controlling Shareholders	114	Teknologi Informasi Information Technology	147
Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries	114	ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	155
Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries	115	Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Review	156
Daftar Entitas Asosiasi List of Associates	117	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	158
Struktur Grup Group Structure	119	Kinerja Entitas Anak Subsidiaries Performance	163
Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	120	Tinjauan Keuangan Financial Review	167
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	121		

Kemampuan Membayar Utang Solvency	184
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	186
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	186
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Information on Capital Goods Investment	187
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Accountant's Reporting Date	187
Prospek Usaha Business Prospect	188
Perbandingan Antara Anggaran dan Realisasi Tahun 2018 Comparison Between Budget and Realization of 2018	189
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	190
Dividen Dividend	193
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)	194
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Realization of the Use of Proceeds from Bonds Public Offering	194
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	195
Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Affiliate Transactions Carrying Conflict of Interest	195
Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Significant Changes in Regulations	200
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	200
Kelangsungan Usaha Business Continuity	201

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE **205**

Kebijakan dan Dasar Penerapan GCG Policy and Basic Implementation of GCG	206
Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG Objective and Benefit of GCG Implementation	210
Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Principles	211
Roadmap GCG Perseroan Roadmap GCG of the Company	212
Implementasi GCG Tahun 2018 GCG Implementation in 2018	215
Penilaian Penerapan GCG Tahun 2017 & 2018 Assessment of GCG Implementation Year 2017 & 2018	215
Struktur GCG Good Corporate Governance Structure	218
Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")	219
Dewan Komisaris Board of Commissioners	233
Direksi Board of Directors	249
Komite Audit Audit Committee	272
Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee	278
Corporate Secretary	279
Internal Audit Internal Audit	281
Akuntan Publik Public accountant	286
Manajemen Risiko Risk Management	288
Sistem Pengendalian Internal (SPI) Internal Control System	294
Permasalahan Hukum Litigation Issues	296
Sanksi Administratif Administrative Sanction	300
Akses dan Transparansi Informasi Transparency and Access to Information	301
Kode Etik dan Budaya Perseroan Ethics Code and Corporate Cultures	309

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	311
Kebijakan Terhadap Kreditur Policy to Creditors	316
Kebijakan Terkait Gratifikasi Gratification-Related Policy	317
Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	318
Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan Policy Related to Resignation of Board of Directors and Commissioners if Involved in Financial Crime	318
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan Application of Public Corporate Governance Guideline in the Company	319

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **331**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	332
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup Social Responsibility Toward the Environment	336
Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan, Ketenagakerjaan, Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan Corporate Social Responsibility on Occupational Health, Safety, and Environment (HSE)	344
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Sosial dan Masyarakat Social Responsibility Toward Social and Community	349
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen Social Responsibility to the Customer Protection	354

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018 CROSS REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD 2018 CRITERIA	358
---	-----

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

KINERJA UNGGUL 2018

KEY PERFORMANCE 2018

PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN YANG POSITIF



3,54%

PENDAPATAN USAHA
Revenues



7,67%

LABA USAHA
Profit from Operation



1,44%

LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK
ENTITAS INDUK
Profit for the Year Attributable
to Owners of the Parent

Rp1,28

triliun/trillion

2018



Rp1,24

triliun/trillion

2017

Rp424

miliar/billion

2018



Rp394

miliar/billion

2017

Rp223

miliar/billion

2018

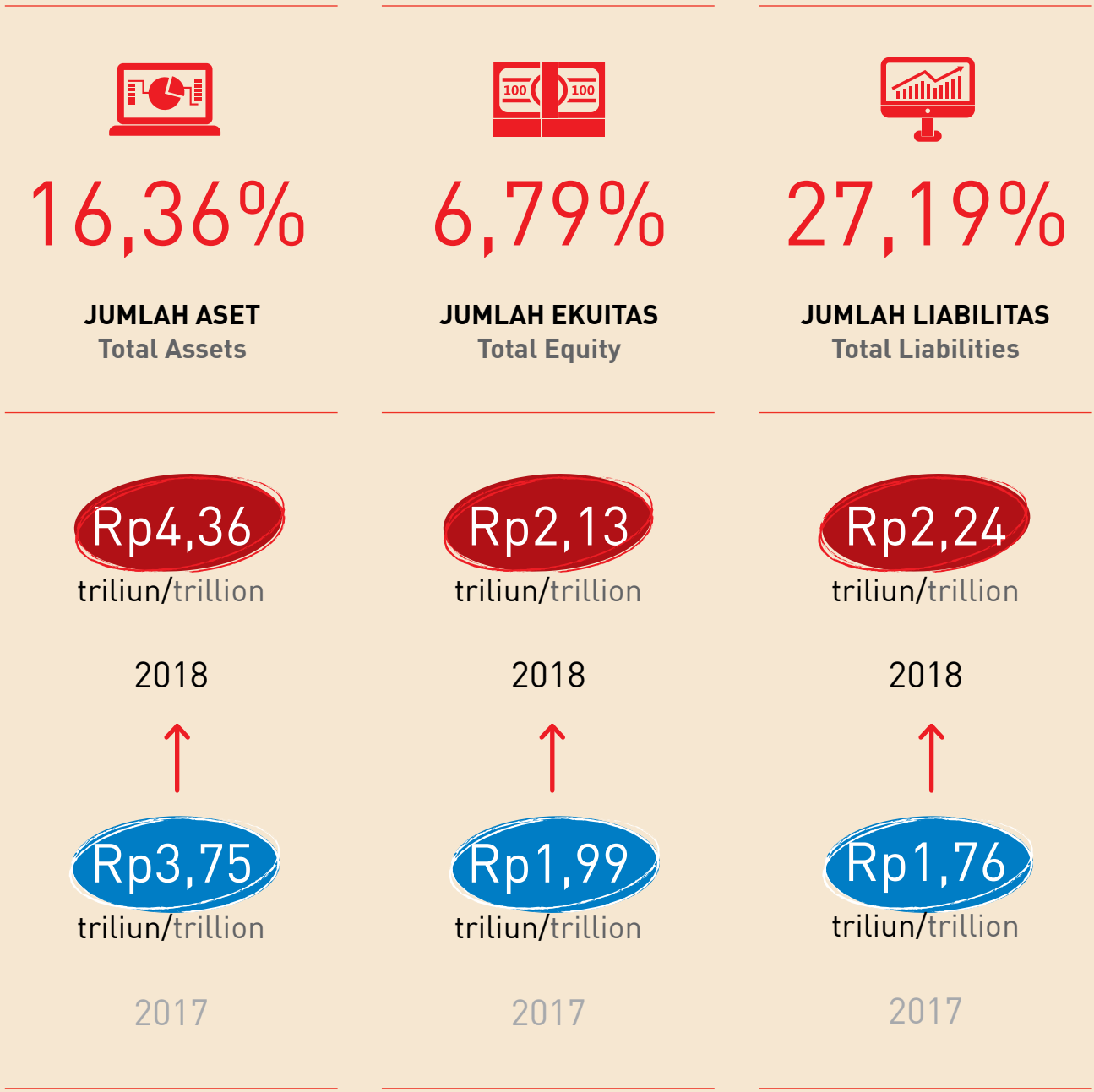


Rp220

miliar/billion

2017

FINANCIAL PERFORMANCE GROWTH







IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian (Dalam miliar Rupiah)	2014	2015	2016	2017	2018	Description (In billion Rupiah)
ASET						ASSETS
Aset Lancar						Current Assets
Kas dan Setara Kas	323	310	754	425	791	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	150	142	112	100	114	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain						Other Receivables
Pihak Berelasi	0,6	2	2	6	0	Related Parties
Pihak Ketiga	1	1	10	13	8	Third Parties
Aset Lancar Lainnya	218,4	158	38	144	76	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	693	613	916	688	989	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Non-Current Assets
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1	1	1	1	1	Held to Maturity Financial Asset
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	49	46	74	55	32	Accounts Receivable - Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	7	0,49	1	5	5	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	109	112	122	131	45	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	241	275	551	568	649	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	0,64	0,64	0,64	0,64	0,64	Other Long-Term Investment
Aset Tetap	1.268	1.484	1.565	1.729	2.026	Fixed Assets
Properti Investasi	276	282	269	258	246	Investment Properties
Aset Real Estate	247	300	254	295	297	Real Estate Assets
Aset Lain-lain	18,4	16	15	18,36	70,36	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.217	2.517	2.853	3.061	3.372	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.911	3.130	3.769	3.748	4.361	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang Usaha						Accounts Payable
Pihak Berelasi	17	16	23	9	1	Related Parties
Pihak Ketiga	48	94	71	53	43	Third Parties
Utang Lain-lain						Other Payables
Pihak Berelasi	29	0,10	10	10	0,12	Related Parties
Pihak Ketiga	-	35	43	30	69	Third Parties
Utang Pajak	70	69	62	33	21	Taxes Payable
Beban Akruals	107	60	87	124	117	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	94	155	143	101	85	Unearned Revenues and Customer Advances
Utang Bank	95	90	390	300	0	Bank Loans
Utang Obligasi	99	0	199	0	597	Bonds Payable
Utang Bank Jangka Pendek	0	0	0	0	297,88	Short-Term Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	559	519	1.029	659	1.231	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun						Long-Term Liabilities Net of Current Maturities
Utang Bank	145	140	50	198	0	Bank Loans
Utang Obligasi	199	199	296	298	401	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	324	378	446	454	425	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Imbalan Kerja	79	82	90	108	112	Employee Benefits Liability
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	10	23	30	41	67	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	757	822	912	1.099	1.005	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.316	1.342	1.940	1.758	2.236	Total Liabilities

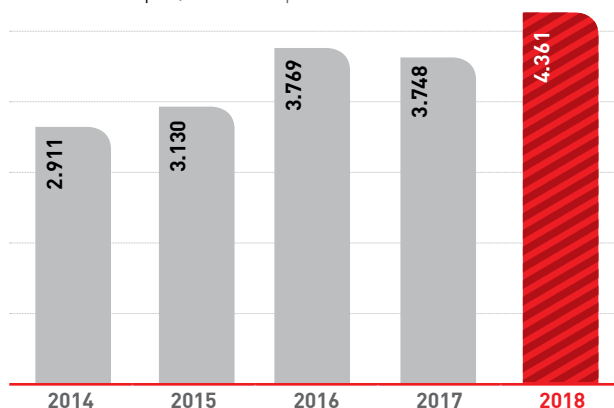
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Uraian (Dalam miliar Rupiah)	2014	2015	2016	2017	2018	Description (In billion Rupiah)
EKUITAS						EQUITY
Modal Saham	400	400	400	400	400	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	37	37	37	40	40	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba						Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	28	30	33	34	36	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.031	1.215	1.229	1.379	1.514	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.495	1.682	1.698	1.856	1.993	The Owners of Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	100	107	130	134	133	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.595	1.789	1.828	1.990	2.126	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.911	3.130	3.769	3.748	4.361	Total Liabilities and Equity

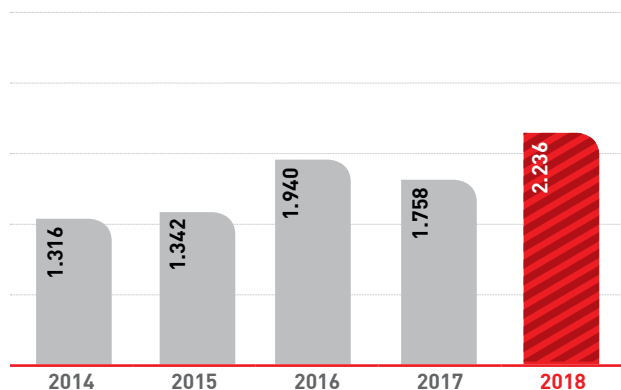
Jumlah Aset Total Assets

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



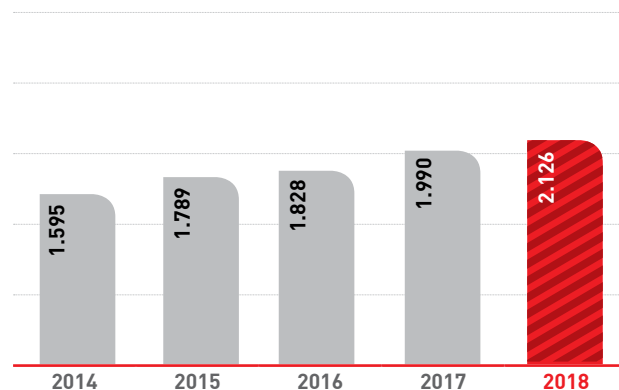
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



Jumlah Ekuitas Total Equity

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain KonsolidasianConsolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income

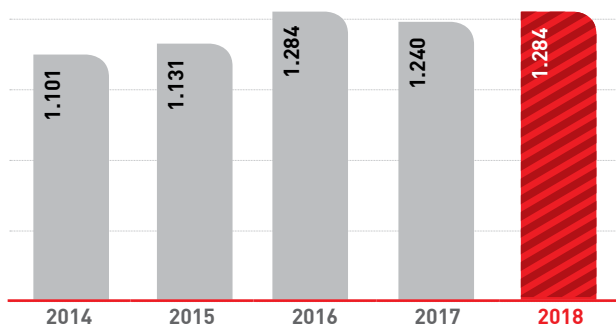
Uraian (Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2014	2015	2016	2017	2018	Description (In billion Rupiah, unless otherwise stated)
Pendapatan Usaha	1.101	1.131	1.284	1.240	1.284	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	(602)	(591)	(703)	(641)	(600)	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Bruto	499	540	580	599	684	Gross Profit
Penghasilan Bunga	13	9	17	31	17	Interest Income
Penghasilan Lainnya	17	105	22	27	17	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap – Bersih	4	(0,68)	0,68	(0,14)	(2)	Profit (Loss) on Disposal of Fixed Asset – Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih	0,13	0,97	(0,27)	0,29	(1)	Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net
Beban Penjualan	(195)	(44)	(47)	(47)	(44)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(42)	(176)	(216)	(203)	(235)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(12)	(13)	(117)	(13)	(11)	Other Expenses
Laba Usaha	284	420	240	394	424	Profit from Operation
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	7	10	64	17	3	Equity in Net Income from Associate
Investasi Ventura Bersama	56	21	10	8	6	Investment in Joint Venture
Beban Keuangan	(41)	(36)	(45)	(71)	(75)	Financial Charges
Beban Pajak Final	(22)	(36)	(23)	(12)	(13)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Pajak	284	379	247	337	345	Profit Before Tax
Beban Pajak	(50)	(89)	(93)	(113)	(122)	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	233	289	154	224	222	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	237	291	131	220	223	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(2)	(1)	23	4	(1)	Non-Controlling Interest
Jumlah	235	289	154	224	222	Total
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Bersih	1	(0,01)	(4)	(19)	(4)	Remeasurement of Defined Benefits Plan – Net
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	-	-	(0,003)	(0,06)	0	Share in Other Comprehensive Income of Associate
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	235	289	150	205	219	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada						Comprehensive Income for the Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk	237	291	127	201	220	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	(2)	(1)	23	4	(1)	Non-Controlling Interest
Jumlah	235	289	150	205	219	Total
Laba Per Saham Dasar (nilai penuh)	148	182	82	138	140	Basic Earnings Per Share
EBITDA	376,1	440,5	440,1	484,5	471,6	EBITDA
Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)*			1.599.999.998			Subscribed and Fully Paid Capital (in share)*

*) dalam angka penuh

in full number*

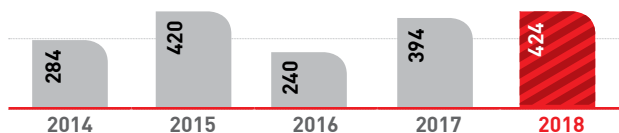
Pendapatan Usaha Revenues

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



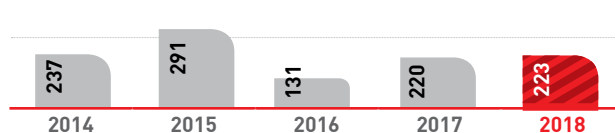
Laba Usaha Profit from Operation

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah





92,56%




PENDAPATAN PERSEROAN DIHASILKAN DARI SEGMENT REKREASI.
Company's revenue obtained from recreation segment.

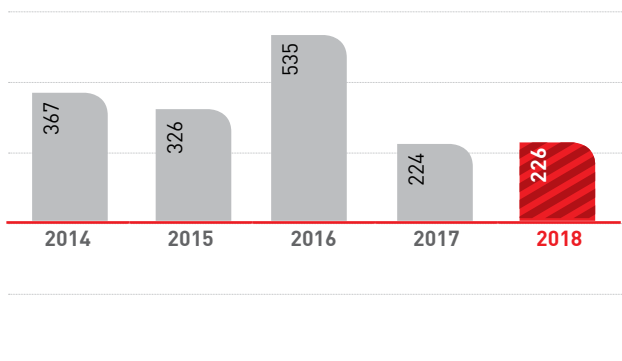
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cashflows

Uraian (Dalam miliar Rupiah)	2014	2015	2016	2017	2018	Description (In billion Rupiah)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	367	326	535	224	226	Cash Provided from Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(375)	(156)	(489)	(364)	(275)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(85)	(206)	398	(190)	415	Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(94)	(14)	444	(329)	336	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	417	323	310	754	425	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	323	310	754	425	791	Cash and Cash Equivalents at End of Year

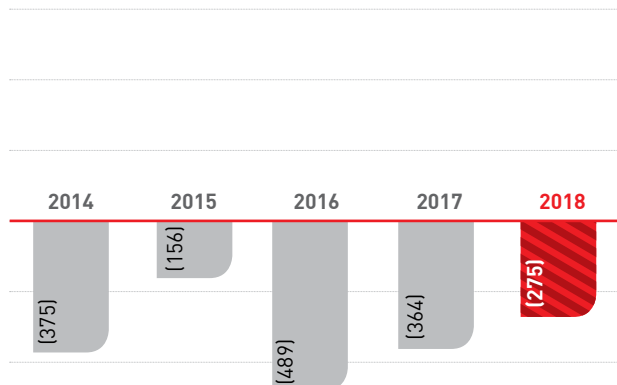
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Provided from Operating Activities

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



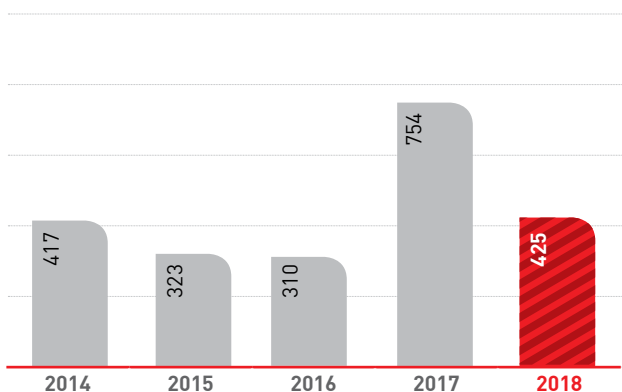
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Used in Investing Activities

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



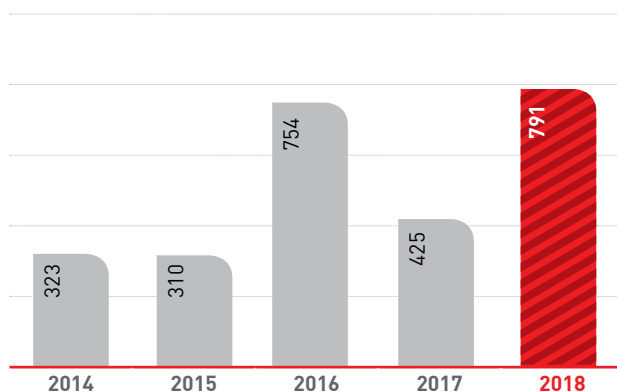
Kas dan Setara Kas Awal Tahun
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



Kas dan Setara Kas Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at End of Year

Dalam miliar Rupiah/In billion Rupiah



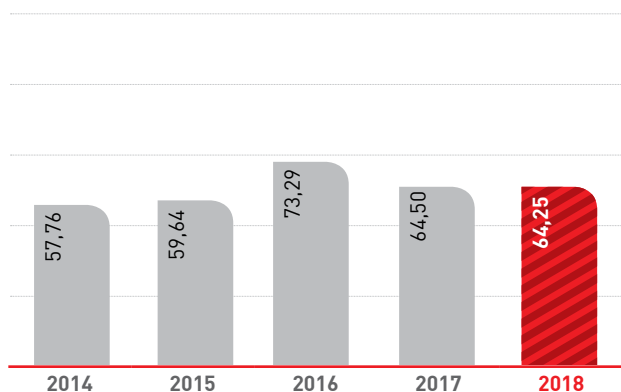
Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian (Dalam persentase)	2014	2015	2016	2017	2018	Description (In percentage)
Rasio Kas	57,76	59,64	73,29	64,50	64,25	Cash Ratio
Rasio Lancar	89,55	117,97	89,01	104,26	80,37	Current Ratio
Rasio Cepat	88,19	116,60	88,07	103,19	79,64	Quick Acid Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	45,21	42,86	51,49	46,90	51,26	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	84,87	79,76	114,24	94,74	105,18	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	21,47	25,71	10,19	17,77	17,40	Profit Margin
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	8,06	9,25	4,08	5,98	5,12	Return on Asset (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	15,44	17,21	9,06	12,08	10,51	Return on Equity (ROE)
EBITDA Margin	34,1	38,9	34,3	39,1	36,7	EBITDA Margin
DSCR	2,38	1,78	3,25	1,79	2,18	DSCR

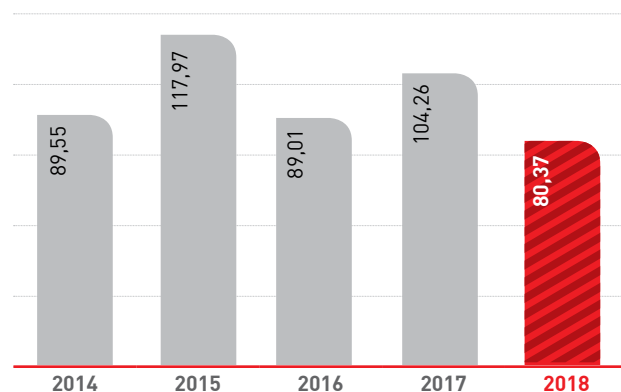
Rasio Kas Cash Ratio

Dalam persentase/In percentage



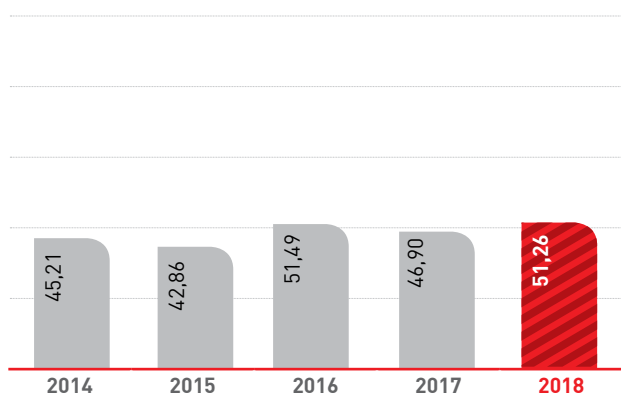
Rasio Lancar Current Ratio

Dalam persentase/In percentage



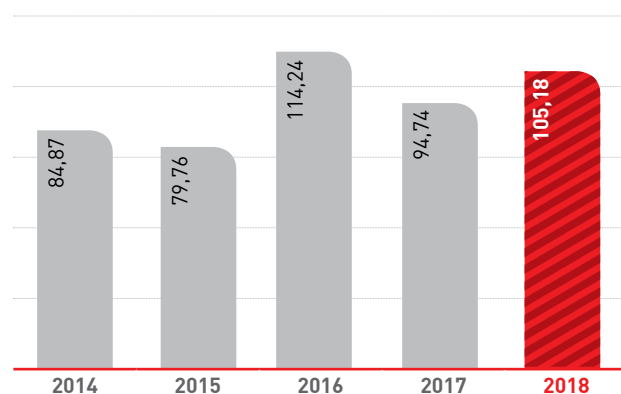
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio

Dalam persentase/In percentage



Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio

Dalam persentase/In percentage

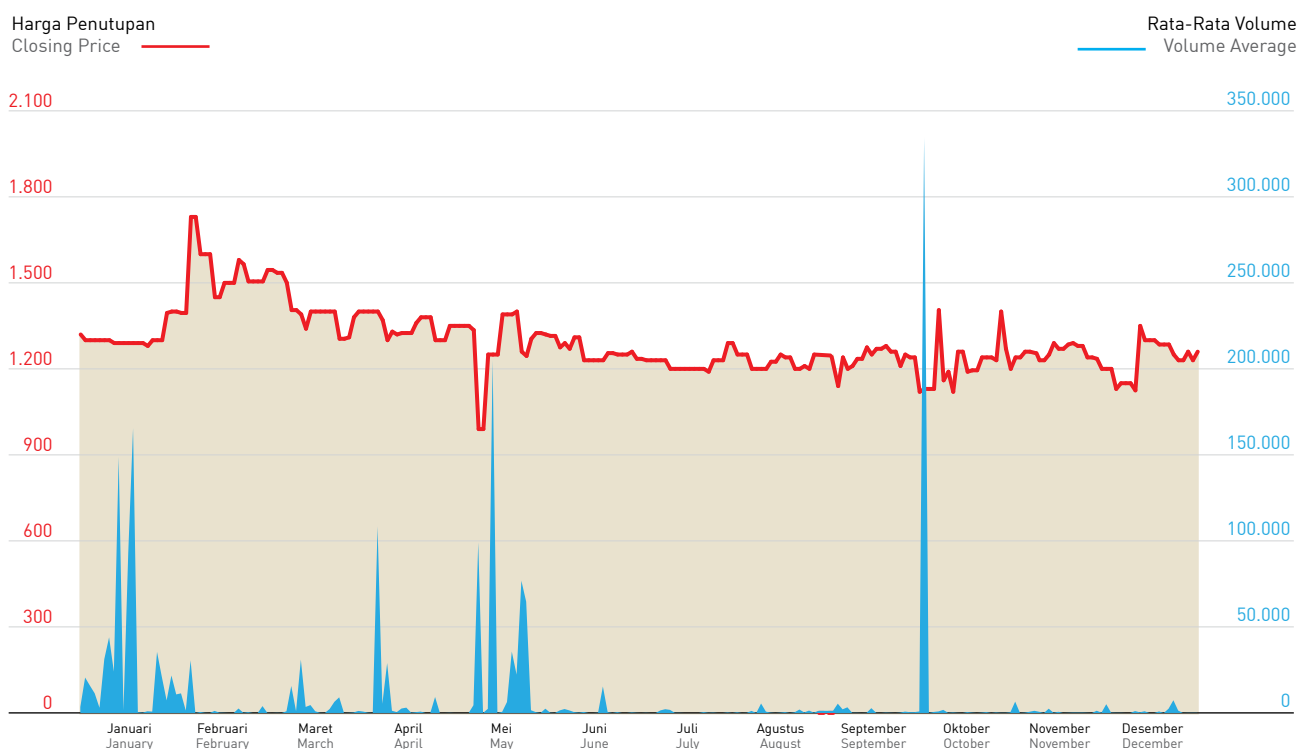


IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Rata-Rata Volume Volume Average	Jumlah Saham Beredar Total Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2018						
Kuartal I First Quarter	1.730	1.240	1.400	264.300	1.599.999.998	2.239.999.997.200
Kuartal II Second Quarter	1.400	990	1.230	235.300	1.599.999.998	1.967.999.997.540
Kuartal III Third Quarter	1.290	1.100	1.210	13.670	1.599.999.998	1.935.999.997.580
Kuartal IV Fourth Quarter	1.530	1.060	1.260	126.220	1.599.999.998	2.015.999.997.480
2017						
Kuartal I First Quarter	2.100	1.750	1.760	419.667	1.599.999.998	2.815.999.996.480
Kuartal II Second Quarter	1.800	1.550	1.740	1.680.500	1.599.999.998	2.783.999.996.520
Kuartal III Third Quarter	1.775	1.500	1.650	202.767	1.599.999.998	2.639.999.996.700
Kuartal IV Fourth Quarter	1.720	1.310	1.320	72.133	1.599.999.998	2.111.999.997.360

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2018 2018 Stock Price Movement Graph



IKHTISAR DIVIDEN

DIVIDEND HIGHLIGHTS

Berikut adalah tabel distribusi dividen Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Following is table of dividend distribution for the past five years:

Tahun Buku Book Year	Dibayarkan Tahun Distributed in	Dividen per Saham (dalam Rupiah Penuh) Dividend per Share (in Full Rupiah)	Laba Bersih (dalam Rupiah Penuh) Net Profit (in full Rupiah)	Risalah RUPS Minutes of GMS	Tanggal RUPS AGMS Dated
2017	2018	52	220.218.637.478	Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 20 Tahun 2018 Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 20 of 2018	14 Mei 2018 May 14, 2018
2016	2017	31	130.824.605.046	Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 82 of 2017	24 Mei 2017 May 24, 2017
2015	2016	69	290.860.571.657	Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 70 Tahun 2016 Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 70 of 2016	23 Juni 2016 June 23, 2016
2014	2015	65	235.159.547.338	Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.17 Tahun 2015 Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 17 of 2015	8 Juni 2015 June 8, 2015
2013	2014	53,4	192.190.342.239	Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 105 Tahun 2014 Minutes of AGMS of PT PJA Tbk No. 105 of 2014	26 Mei 2014 May 26, 2014

IKHTISAR OBLIGASI

BOND HIGHLIGHTS

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 yang telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018. Sebelumnya, di tahun 2016, Perseroan juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2016. Rincian dari Obligasi Berkelanjutan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

On May 18, 2018, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase II Year 2018 which has been listed on Indonesia Stock Exchange on May 21, 2018. Previously, in 2016, the Company also issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I Year 2016 which has been listed on Indonesia Stock Exchange on September 30, 2016. The details of Continuous Bonds can be seen in the following table:

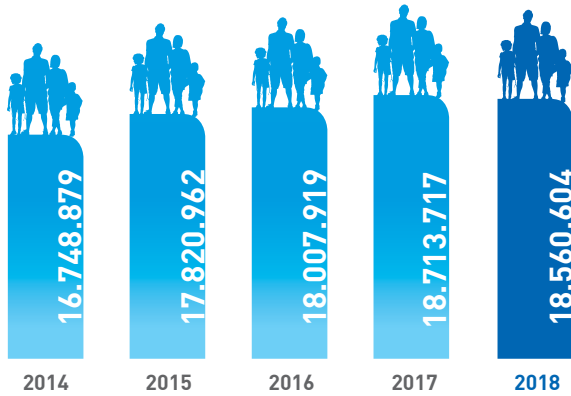
Tipe Obligasi Type of Bonds	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating	Status	Tingkat Bunga Interest Rate
Obligasi Seri A Series A Bonds	29 September 2016 September 29, 2016	250.000	3 tahun/years	29 September 2019 September 29, 2019	idAA-	Belum lunas Outstanding	8,1%
	18 Mei 2018 May 18, 2018	350.000	370 hari/days	23 Mei 2019 May 23, 2019	idAA-	Belum lunas Outstanding	6,3%
Obligasi Seri B Series B Bonds	29 September 2016 September 29, 2016	50.000	5 tahun/years	29 September 2021 September 29, 2021	idAA-	Belum lunas Outstanding	8,2%
	18 Mei 2018 May 18, 2018	350.000	3 tahun/years	18 Mei 2021 May 18, 2021	idAA-	Belum lunas Outstanding	7,6%

IKHTISAR OPERASIONAL

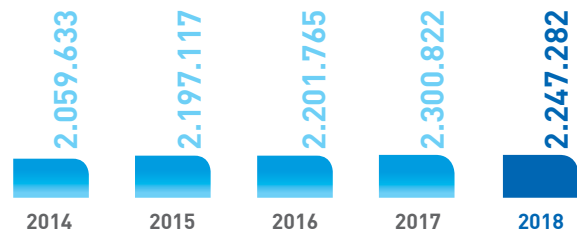
OPERATIONAL HIGHLIGHTS



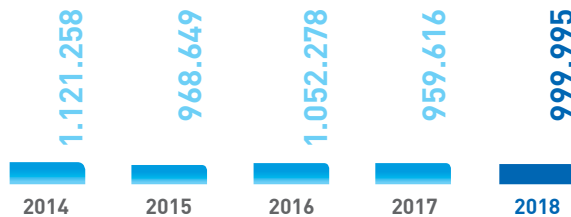
PINTU GERBANG UTAMA ANCOL
ANCOL MAIN GATE
 Pengunjung/Visitors



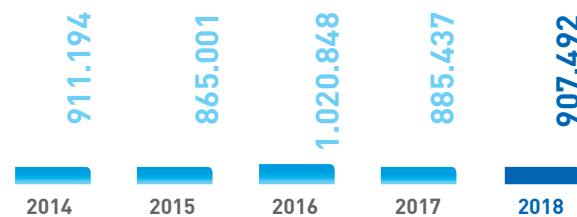
DUNIA FANTASI
 Pengunjung/Visitors



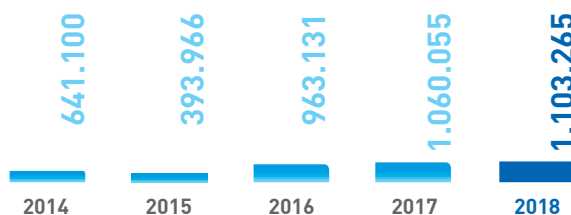
OCEAN DREAM SAMUDRA
 Pengunjung/Visitors



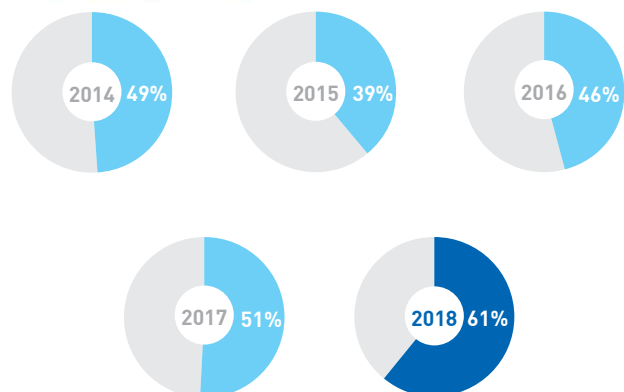
ATLANTIS WATER ADVENTURE
 Pengunjung/Visitors



SEA WORLD ANCOL
 Pengunjung/Visitors



PUTRI DUYUNG ANCOL
 Persentase Okupansi/Occupancy Rate



AKSI KORPORASI DAN SANKSI PERDAGANGAN SAHAM TAHUN 2018

CORPORATE ACTION AND SHARE TRADING SANCTION IN 2018

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan dan/atau penggabungan saham, saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal saham dan aksi korporasi lainnya yang dibenarkan dalam aktivitas perdagangan saham di bursa efek tempat Perseroan mencatatkan sahamnya. Selain itu, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham baik berupa penghentian saham sementara (*suspension*) maupun pencabutan hak perdagangan saham (*delisting*). Oleh karena itu, informasi terkait hal-hal tersebut di atas tidak relevan untuk disajikan.

As of December 31, 2018, the Company did not conduct any corporate action, for instance stock split/reverse stock, bonus share, stock dividend, change in share nominal value, and other corporate actions that are allowed in stock exchange on which the Company listed its stock exchange. In addition, the Company did not receive any sanction that affected the stock trading in stock exchange on which the Company listed its shares such as share suspension and/or delisting. Thus, information related to the above mentioned subjects are not relevant to be disclosed.

PERISTIWA PENTING 2018

2018 HIGHLIGHTED EVENTS

Bekerjasama dengan Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika (BMKG), Manajemen Ancol memberikan edukasi kepada pengunjung untuk menyaksikan fenomena langka *Super Blue Blood Moon* secara langsung melalui pemantauan kasat mata dan juga dengan bantuan teropong milik BMKG, serta melibatkan pengunjung untuk melaksanakan shalat gerhana bulan.

Working closely with Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics (BMKG), the Management of Ancol provided education for visitors to witness rare phenomenon, *Super Blue Blood Moon* directly with naked eyes and BMKG's telescope and engaged the visitors to do lunar eclipse prayer.

31/01/2018



Super Blue Blood Moon

18/03/2018



Ancol Festival Ogoh-Ogoh

Taman Impian Jaya Ancol menghadirkan budaya nusantara yaitu Ogoh-Ogoh yang dikemas dalam konsep "Ancol Festival Ogoh-Ogoh". Kegiatan ini dalam rangka memberikan edukasi keragaman budaya di Hari Raya Nyepi.

Taman Impian Jaya Ancol presented archipelago culture, Ogoh-Ogoh packed in "Ancol Festival Ogoh-Ogoh" concept in order to give education of cultural diversity at Nyepi, Balinese Day of Silence.

Sky Box dan Dragon Race merupakan wahana baru di Atlantis Water Adventures. Sky Box menawarkan sensasi tarikan gravitasi. Pengunjung akan masuk ke sebuah tabung kaca dan saat hitungan mundur, lantai tabung akan terbuka, dan akan merasakan sensasi jatuh bebas pada kemiringan 80 derajat dari ketinggian 14 meter dan meluncur dengan kecepatan hingga 56 kilometer per jam atau setara dengan lima detik di seluncuran sepanjang 78,6 meter. Wahana ini pertama kali hadir di Jakarta.

Sedangkan untuk wahana Dragon Race, merupakan seluncuran sepanjang 116,6 meter dan kecepatan luncur 15 meter per detik, dengan empat jalur berdampingan yang cocok dijadikan ajang kompetisi dengan keluarga atau teman.

Sky Box and Dragon Race were the new rides at Atlantis Water Adventures. Sky Box offered sensation of gravitational pull. The visitors would enter into a glass tube and when the countdown began, the tube floor would be opened, and felt the sensation of free fall at 80 degree slope from 14 m height and slid at 56 km/hour or equivalent to five seconds on the 78.6 meter-length slide. This ride is firstly present in Jakarta.

Meanwhile, Dragon Race is a 116.6 meter-length slide at speed of 15 meters per second with four adjoining lanes, suitable for competition event with family or friends.

27/03/2018



25/04/2018

Perseroan bersama dengan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Jakarta Barat menjalin nota kesepahaman tentang Peresmian Tempat Pemeriksaan Imigrasi yang berlokasi di Dermaga Marina Ancol, untuk melayani pencatatan kedatangan atau keberangkatan wisatawan asing melalui pantai utara Jakarta.

The Company and First Class Immigration Office – West Jakarta entered into memorandum of understanding on Inauguration of Immigration Checkpoint at Dermaga Marina Ancol to serve the registration of the arrival or departure of foreign tourists via Jakarta north beach.



08/05/2018



"Lautku bersih, terumbu karangku sehat"

Sea World Ancol bekerjasama dengan Pusat Penelitian Oseanografi dan Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang – Inisiatif Segitiga Karang (COREMAP-CTI) Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) mengadakan sosialisasi dan rangkaian kegiatan dengan tema "Lautku Bersih, Terumbu Karangku Sehat" kepada pengunjung Sea World Ancol.

Sea World Ancol teamed up with Oceanography Research Center and Coral Reef Rehabilitation and Management Program – Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI) Indonesian Institute of Science (LIPI) held dissemination and activities with theme of "My Clean Ocean, My Healthy Coral" for visitors of Sea World Ancol.

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2017 (RUPST) dan *Public Expose* di MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol. RUPST tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.452.517.585 saham atau setara dengan 90,78% dari keseluruhan saham Perseroan, serta menginformasikan kepada publik kinerja Perseroan 2017 serta rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

The Company held the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose at MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol. The AGMS was attended by shareholders representing 1,452,517,585 shares or equal to 90.78% of total shares of the Company as well as provided information to public on the 2017 performance and short-term and long-term plan of the Company.

14/05/2018



31/05/2018



Bertepatan dengan momen Ramadhan 1439 H, Perseroan mengundang 1.000 anak yatim piatu dan dhuafa dari panti asuhan dan yayasan yatim piatu yang berada di wilayah sekitar perusahaan, seperti Kelurahan Ancol, Pademangan Barat, Pademangan Timur, Sunter Agung dan beberapa wilayah lainnya di Jakarta Utara untuk menerima santunan dan menikmati beragam wahana di Underwater Theater Ocean Dream Samudera.

Coincided with the moment of Ramadhan 1439 H, the Company invited 1,000 orphans and underprivileged children from orphanage and orphan foundation located within the Company, such as Ancol, Pademangan Barat, Pademangan Timur, Sunter Agung and several other areas in North Jakarta to receive compensation and enjoy various rides at Underwater Theater Ocean Dream Samudera.

Manajemen Taman Impian Jaya Ancol menggandeng Betawi Kita menggelar acara diskusi bertajuk Orang Betawi dan HUT Jakarta di Panggung Utama, Pasar Seni Ancol, Jakarta Utara. Dalam acara tersebut, JJ Rizal (Sejarawan) dan Sem Haesy (Budayawan) tampil sebagai pembicara. Kegiatan ini merupakan rangkaian acara festival Kampung Betawi yang digelar selama 1 bulan di Pasar Seni. Menjadi bagian upaya ikut melestarikan budaya asli Jakarta.

Management of Taman Impian Jaya Ancol engaged Betawi Kita to conduct discussion event with the topic of Betawi people and Jakarta Anniversary at Main Stage, Pasar Seni Ancol, North Jakarta. At this event, JJ Rizal (Historian) and Sem Haesy (Humanist) appeared as speakers. This activity was a series of Betawi Village festival held for a month at Pasar Seni as a part of preserving the Jakarta real culture.

22/06/2018



Taman Impian Jaya Ancol memberikan apresiasi untuk dunia pendidikan yaitu kepada siswa pemenang Kompetisi Matematika Nalaria Realistik se-Indonesia ke-13 di Dunia Fantasi Ancol. Sebanyak 46 pemenang medali emas dari tingkat SD sampai dengan SMA tersebut mendapatkan penghargaan Kartu Prestasi Ancol yang dapat digunakan untuk rekreasi di sejumlah unit rekreasi Taman Impian Jaya Ancol mulai dari Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudera secara gratis selama setahun penuh.

Taman Impian Jaya Ancol gave appreciation of education world to students who won the 13th Indonesian Realistic Nalaria Mathematics Competition at Dunia Fantasi Ancol. Total of 46 gold medal winners from Elementary up to High School level received Ancol Achievement Card (Kartu Prestasi Ancol) which can be used for recreation at a number of units at Taman Impian Jaya Ancol, starting from the beach, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudera for one year free pass.

08/07/2018



10/08-09/2018



Perseroan berpartisipasi dalam Pesta Olahraga Terbesar di Asia, yaitu Asian Games melalui penyediaan *venue* kompetisi olahraga air jetski dan layar Asian Games di kawasan Taman Impian Jaya Ancol. Selain itu, Perseroan juga menggelar beragam acara seperti Ancol Kampung Betawi, Nusantara Festival, Ancol Aquathlon, Kemerdekaan Festival dan Ancol Lantern Festival yang dikemas dalam tajuk Ancol Asian Festival.

The Company participated in the Biggest Sport Event in Asia, namely Asian Games by providing venue of water jet ski sport competition and Asian Games screen at Taman Impian Jaya Ancol. In addition, the Company also held various events such as Ancol Kampung Betawi, Nusantara Festival, Ancol Aquathlon, Independence Festival and Ancol Lantern Festival all of which is packed in Ancol Asian Festival.

Kompetisi *multisport* renang dan lari pertama yang diselenggarakan oleh Perseroan di Pantai Ancol yaitu Ancol Aquathlon dilaksanakan di kawasan Pantai Lagoon Ancol yang melibatkan perenang profesional dan amatir. Acara ini sukses dengan melibatkan ratusan pelari dan perenang.

The first swimming and running multisport competition held by the Company at Ancol Beach, namely Ancol Aquathlon held at Lagoon Ancol Beach, engaging professional swimmers and amateurs. This event was successful by involving hundreds of runners and swimmers.



17-22/08/2018



Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI, Taman Impian Jaya Ancol menggelar acara yang bekerja sama dengan stasiun TV swasta, yang dikemas dalam konser Pesta Manusia Merdeka di panggung pantai karnaval. Kegiatan ini merupakan rangkaian acara HUT RI mulai dari pertunjukan musik, panjat pinang kolosal 188 batang pohon pinang, *seaside carnival*, lomba kemerdekaan hingga pengibaran bendera merah putih di dalam air yang dapat dinikmati dan diikuti oleh seluruh pengunjung.

In order to celebrate the Indonesian Independence Day, Taman Impian Jaya Ancol held an event in collaboration with private TV station packed in concert of Pesta Manusia Merdeka (Independent Human Party) at carnival beach stage. This event was a part of Indonesian Anniversary events starting from music concert, colossal areca nut climbing (188 areca nut trees), seaside carnival, independence competition up to underwater red and white flag flying, enjoyed and followed by all visitors.

06/09/2018



Dalam rangka merayakan Hari Anak Nasional, Dunia Fantasi Ancol kembali terpilih sebagai tempat perayaan oleh Dinas Sosial Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dimana 700 anak yang terdiri dari anak jalanan, anak terlantar, anak dengan disabilitas, anak dari keluarga kurang mampu binaan panti sosial dapat menikmati hiburan serta rekreasi gratis di Dunia Fantasi Ancol.

In order to celebrate National Children's Day, Dunia Fantasi Ancol was once again chosen as the celebration venue by Social Office for DKI Jakarta Province where 700 children consisting of stray children, abandoned children, children with disabilities, children from underprivileged families guided by social homes all of which could enjoy the free entertainment and recreation at Dunia Fantasi Ancol.

Lembaga Konservasi PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) mendapat kunjungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia yang diwakili oleh Dirjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Ir. Wiratno, M.Sc, yang melakukan peninjauan sekaligus pemberian nama "Hero" pada bayi lumba-lumba yang lahir bertepatan dengan Hari Pahlawan, yaitu tanggal 10 November 2018 di Ocean Dream Samudra Ancol.

Conservation Institution of PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) received a site visit from Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia represented by Directorate General Conservation of Natural Resources and Ecosystem, Ir. Wiratno, M.Sc who observed as well as named a baby dolphin "Hero" born which coincided with Heroes' Day on November 10, 2018 at Ocean Dream Samudra Ancol.

27/11/2018



6/12/2018



Perseroan meraih dua penghargaan Centre for Entrepreneurship Change and Third Sector (CECT) Sustainability Awards yaitu Innovation in Environmental Protection dengan kegiatan konservasi melalui program restorasi kerang hijau (*green mussel*) untuk keberlanjutan keanekaragaman hayati dan upaya penjernihan air di perairan Ancol. Untuk kategori kedua yaitu *Trade, Service & Investment Industry*, Perseroan meraih *Publicly Listed Company* dan *Overall CSR Performance*.

The Company received two awards of CECT Sustainability Awards, namely Innovation in Environmental Protection with conservation program through green mussel restoration program for the sustainability of biodiversity and the effort of water purification in Ancol waters. For the second category was Trade, Service & Investment Industry, the Company received Publicly Listed Company and Overall CSR Performance.

17/12/2018



Perseroan bekerja sama dengan Laznas Al Irsyad, sebuah lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang zakat, infaq dan sedekah untuk membangun 75 unit rumah anti gempa serta toilet komunal kepada korban bencana alam gempa bumi di Dusun Leong, Desa Tegalmaja, Kec. Tanjung, Lombok Utara. Serah terima bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini dilaksanakan langsung oleh Komisaris dan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol kepada Bupati Lombok Utara.

The Company teamed up with Laznas Al Irsyad, a non-profit institution engaged in alms to build 75 units of anti-earthquake house and communal toilet for earthquake natural disaster victims at Leong, Tegalmaja Village, Tanjung Regency, North Lombok. The hand-over assistance of Corporate Social Responsibility program was directly carried out by Commissioners and Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol to Regent of North Lombok.

28/12/2018



Perseroan meresmikan gedung baru Sekolah Rakyat Ancol yang merupakan program CSR dalam bidang pendidikan dengan memberikan pendidikan secara gratis kepada anak-anak putus sekolah dari keluarga kurang beruntung di sekitar perusahaan. Gedung ini diharapkan menjadi sentral komunitas pembaruan dalam hal pendidikan berbasis pemberdayaan. Ke depannya, program ini akan berlanjut ke pendidikan setara SMA.

The Company inaugurated a new building of Ancol School of People (Sekolah Rakyat Ancol), a CSR program in education by giving free education for school dropouts from underprivileged families nearby the Company. This building is expected to be a community center of reform. Going forward, this program will continue to educational level equal to High School.

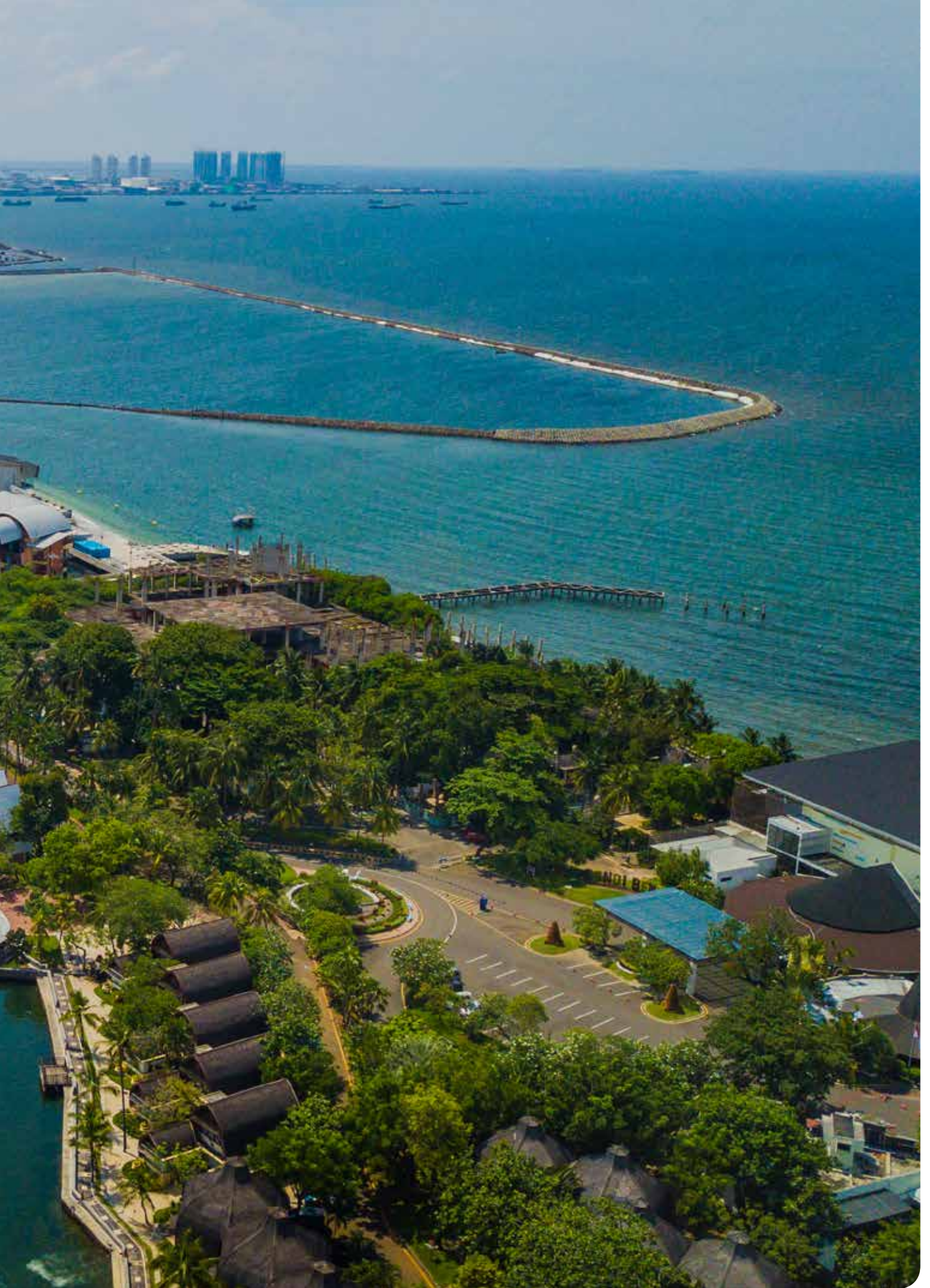
Perseroan menggelar doa istighosah bersama dan aksi peduli penggalangan dana Selat Sunda yang merupakan bentuk kepedulian kepada sesama yang ditujukan kepada para korban musibah bencana alam yang terjadi sepanjang 2018.

The Company held istighosah (joint prayer) and care action to raise funds of Sunda Strait as a form of concern for fellow being addressed to natural disaster victims happened during 2018.

31/12/2018







LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



> **Rene Suhardono Canoneo**
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner

Atas berkat rahmat Allah SWT dan dengan menyebut namaNya yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Salam Sejahtera,

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Perseroan yang kami hormati dan banggakan,

Sudah menjadi kelaziman untuk mengucapkan syukur alhamdulillah dalam setiap penulisan laporan tahunan ini. Bersyukur atas pencapaian-pencapaian korporasi ditengah tantangan berat yang harus dihadapi. Bersyukur atas segala keberhasilan-keberhasilan yang telah dinikmati terhitung sejak keberhasilan-keberhasilan tahun sebelumnya. Bersyukur atas kehebatan, ketangguhan dan kebiasaan organisasi untuk terus bekerja, berkinerja dan berkelanjutan.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya untuk mempersembahkan Laporan Tahunan ini yang tidak hanya

For the blessings of Almighty God and by calling out His name, who is the Most Merciful.

Greetings,

Dear respected Shareholders and Stakeholders of whom we hold in esteem,

It is prevalent to convey our gratitude in this Annual Report. Thank God for the Company's achievements amidst tough challenges. Being grateful for all success we have enjoyed since last year. Being Grateful for the grandeur, toughness, and ability of the organization to keep working, performing, and sustainable.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to deliver the Annual Report which contains not only information about the

“

Ancol harus segera berbenah. Sekarang. Dan terus menerus. Pencapaian-pencapaian selama ini tidak lagi cukup untuk menjadikan Ancol - dan insan Ancol merasa baik-baik saja, atau bahkan berbangga. Ancol wajib introspeksi diri dan belajar dari kiprah organisasi sejenis lain terutama di Asia.

Ancol needs to immediately improve. Now. and continuously. The past longstanding achievements are no longer enough for Ancol and its employees to feel okay, or even proud of. Ancol shall introspect and learn from similar type of companies, particularly in Asia.

”

memuat beragam informasi mengenai Perseroan dengan segala pencapaiannya, namun juga rasa - ekspresi jiwa kami sebagai insan Ancol.

Kata yang sangat indah “bersyukur” dalam konteks ini menjadi minim rasa dan seolah menjelma jadi *humble brag* - jika boleh meminjam istilah anak-anak generasi zaman *now*. Karena tidak elok jika kami memuji diri sendiri maka penggunaan kata-kata bersyukur dan alhamdulillah bisa menjadikannya terkesan lebih rendah hati. Sebuah kesan yang diharapkan oleh pengucapnya, namun belum tentu ditangkap sama oleh penerimanya.

Sejatinya bersyukur mengandung arti berlapang dada terhadap peran dan kontribusi pihak lain, kelompok lain, manusia lain, namun yang terpenting - sangat jauh melebihi segala yang lain adalah atas peran dan izin Allah Sang Maha Pengatur. Sementara kata alhamdulillah adalah validasi kalau segala puji itu hanya milik Allah Sang Maha Perkasa semata. Bukan makhluk, bukan manusia, bukan siapapun, bukan apapun. Hal ini penting untuk disampaikan sebagai penegasan kebersyukuran alhamdulillah kami atas segala hal yang atas izinNya telah terjadi.

Company and its achievements, but also expression of our soul as people of Ancol.

A very beautiful word “grateful” in this context becomes minimal and seems to be transformed into a “humble brag” - if we may borrow the terminology of the generation of young people today. It is not elegant for us to praise ourselves, and so the use of terms “grateful” and “Thank God” may give a more humble impression. An impression that is wanted by the speaker, but not necessarily received by the listeners.

In truth, grateful has a meaning of tolerant to the role and contribution of other parties, other groups, other human beings, but most important is - far exceeding everything is the role with permission of God, the Ultimate Regulator. Meanwhile, a term of “Thank God” is a validation that all praises belong to only Almighty God. Not creatures nor humans, not anyone nor anything. This is important message as the confirmation of our gratefulness for everything happened with permission of God.

Syukur meliputi keberhasilan, namun lebih dari itu juga kegagalan kami. Kelebihan, dan juga kekurangan kami. Kemampuan, dan ketidakmampuan kami. Kecerdasan, dan kependiran kami. Kehebatan, dan kepayahan kami. Bukankah pengakuan atas kegagalan, kekurangan, ketidakmampuan, kependiran dan kepayahan adalah guru-guru paling hebat dalam kehidupan?

Dan alhamdulillah - segala puji hanya milikNya semata. Pujian akan kehebatan kami adalah pujian pada Sang Maha Hebat. Pujian akan keberhasilan kami adalah pujian pada Sang Maha Mampu. Pujian akan terobosan kami adalah pujian pada Sang Maha Sempurna.

Laporan Dewan Komisaris tentang Perseroan ini secara sadar ditulis dengan memahami pengertian hakiki kata syukur - alhamdulillah. Kami mohon maaf jika berseberangan dengan laporan normatif yang biasa disajikan. Dalam kesempatan ini paling tidak Ibu-ibu dan Bapak-bapak tidak hanya memperoleh informasi, namun juga rasa - ekspresi jiwa kami sebagai insan Ancol.

Selayang Pandang Perseroan (Ancol) 2018

Grateful covers success, but more than that, our failures as well. Our strength and weakness. Our ability and inability. Our intelligence and silliness. Our greatness and exhaustion. Are not failure, weakness, inability, silliness, and exhaustion the best teachers in life?

And thank God - all praises only belong to Him. Praise for our greatness is a praise for Almighty God. Praise for our success is a praise for Almighty God. Praise for our breakthrough is a praise for God, the Perfect One.

This Report of the Board of Commissioners on the Company is consciously written with understanding on the essence of the term grateful. We apologize for being in contrast to normative report used to be presented. On this occasion, at least Ladies and Gentlemen will not merely receive information, but the expression of our souls as people of Ancol as well.

Company in Brief (Ancol) 2018

Business and Beyond Business

Taman Impian Jaya Ancol, termasuk semua tempat makan, rekreasi dan hiburan didalamnya, adalah unit-unit bisnis yang telah beroperasi sejak belasan bahkan puluhan tahun. Namun lebih jauh dari itu, Ancol juga merupakan sebuah janji, ide dan cerita.

Berawal dari mimpi besar mendiang Presiden Soekarno saat kembali dari kunjungan ke pantai barat dan timur Amerika Serikat, Ancol digagas oleh Ir. Ciputra dalam bentuk kolaborasi unik antara pemerintah kota dan swasta. Sebuah visi, misi, cipta, kerja dan karya yang masih berlanjut hingga sekarang.

Kinerja Ancol 2018 bisa dibahas dengan normatif dengan mengkalkulasi pendapatan, pengeluaran dan keuntungan serta rasio-rasio keuangan yang terbentuk sepanjang tahun pembukuan. Selain juga tentunya dengan membandingkan kinerja keuangan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Itu wajar dan wajib sebagaimana tersaji dalam laporan ini. Namun lebih jauh dari itu, Ancol juga perlu dipandang sebagai sebuah janji yang harus ditepati, sebuah ide yang wajib untuk terus diuji dan dikembangkan serta sebuah cerita yang berkelanjutan.

Dari segi bisnis pencapaian Ancol tahun buku 2018 tidaklah buruk walaupun juga tidak istimewa karena hampir setara dengan pencapaian tahun sebelumnya. Pendapatan 2018 senilai Rp1,28 triliun menandakan peningkatan 3.54% dari tahun sebelumnya dengan kontributor utama dari segmen rekreasi. Pencapaian tersebut boleh dibilang sebagai pencapaian yang baik, namun memang belum memenuhi harapan pencapaian sebesar Rp1,61 triliun atau baru mencapai 75% dari target

Taman Impian Jaya Ancol, along with all restaurants, recreations and entertainments in it, is a business unit that has been operating for decades. More than that, Ancol remains as a promise, idea, and story.

Beginning with a big dream of the deceased President Soekarno as he returned from his visit to western and eastern beaches in United States of America. Ancol was initiated by Ir. Ciputra, a unique collaboration between the city government and the private sector. A vision, mission, creation, effort, and work that have been continuing until now.

In practical terms, Ancol's 2018 performance can be discussed by calculating revenues, expenses and profit as well as financial ratios established over the book year as compared with the financial performance to previous years. It is fair and mandatory as presented in this report. But further than that, Ancol needs to be seen as a promise that shall be kept, an idea that shall be tested and shall flourish and a sustainable story.

In terms of business, Ancol's achievement in financial year 2018 was neither bad nor exception, almost equal to achievement in prior year. The 2018 revenues of Rp1.28 trillion signalled a 3.54% increase from the previous year, mainly contributed by the recreation segment. This achievement can be considered proper, although it did not meet the expectation of Rp1.61 trillion nor yet reach 75% of target.

Kami memandang angka-angka ini sebagai indikator bisnis sekaligus konsekuensi keputusan-keputusan kolektif dan pribadi dari segenap insan Ancol dan seluruh pemangku kepentingan Ancol. Sehingga peningkatan kinerja bisnis akan sangat tergantung pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan teknis hingga strategis.

Ketidakberhasilan pemenuhan target pendapatan, bagaimanapun, bisa diimbangi dengan berbagai upaya pembenahan yang mengacu pada asas tata kelola yang baik, sehingga Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 1,44% dari Rp220,22 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp223,39 miliar di tahun 2018. Terkait hal ini Dewan Komisaris mengapresiasi keputusan-keputusan yang telah ditempuh oleh Direksi. Semuanya, termasuk kegagalan sekalipun, menawarkan pelajaran berharga bagi mereka yang terus belajar. Dan harapan kami insan Ancol didominasi oleh para pembelajar yang cerdas-cerdik, gigih, antusias dan berpegang teguh pada integritas, moralitas dan etika bisnis.

We consider these figures as both business indicators and consequence of collective and personal decisions of all employees and stakeholders of Ancol. Thus, the improvement of business performance highly depends on the quality of technical and strategic decision making.

The unachieved target, at any rate, could be balanced with various improvements that refer to good governance principles, allowing the Company to successfully book an increase of 1.44% in profit for the year attributable to Owners of the Parent from Rp220.22 billion in 2017 to Rp223.39 billion in 2018. For this result, the Board of Commissioners applauds the decisions made by the Board of Directors. All of them, including the failures, offer precious lessons for them to keep learning. We hope that Ancol's people will be dominated by learners who are intelligent, clever, persistent, enthusiastic, and uphold the integrity, morality, and business ethics.

The War for Long-Term Relevance & Sustainability

Pencapaian finansial ini perlu diikuti upaya berkesinambungan untuk kembali menempatkan Ancol - dan semua unit-unit usaha didalamnya - sebagai tujuan destinasi DKI Jakarta untuk warga Jakarta, Indonesia dan mancanegara. Sejujurnya relevansi Ancol, terutama untuk warga Jakarta semakin tersaingi oleh destinasi wisata lain seperti Bali, Singapura dan kota-kota lain terlebih yang juga memiliki taman hiburan. Bahkan Komisaris kami Bapak Geisz Chalifah pernah berujar dengan nada bercanda namun serius kalau pesaing Ancol terbesar (dan terdekat) saat ini adalah justru Pemkot DKI Jakarta dibawah Gubernur Anies R. Baswedan. Terlebih dengan penataan ulang jalan-jalan protokol dan pembenahan taman-taman bermain. Warga DKI Jakarta bebas memasuki dan menikmati tempat-tempat itu tanpa dikutip biaya pintu masuk. Sebuah terobosan pengelolaan kota yang secara langsung berdampak pada Ancol.

Jawaban singkatnya: Ancol harus segera berbenah. Sekarang. Dan terus menerus. Pencapaian-pencapaian selama ini tidak lagi cukup untuk menjadikan Ancol - dan insan Ancol merasa baik-baik saja, atau bahkan berbangga. Ancol wajib introspeksi diri dan belajar dari kiprah organisasi sejenis lain terutama di Asia.

This financial achievement shall be followed by sustainable efforts to reestablish Ancol, including its business units, as a destination for Jakartans, the Indonesian people, and travellers from overseas. Honestly, the relevance of Ancol, particularly for Jakartans, has been increasingly rivaled by other tourism destinations such as Bali, Singapore and other cities, particularly those with recreational parks. Even our Commissioner, Mr. Geisz Chalifah once joked that Ancol's biggest and closest competitor is Jakarta City Government under Governor Anies R. Baswedan. Particularly with rearrangement of protocol streets and improvement of playgrounds. Jakartans are free to enter and enjoy such places without entrance fee. Such a breakthrough of city management has directly affected Ancol.

The brief answer: Ancol needs to immediately improve. Now. and continuously. The past longstanding achievements are no longer enough for Ancol and its employees to feel okay, or even proud of. Ancol shall introspect and learn from similar type of companies, particularly in Asia.

We are not OK. We are far from OK

Sebagai ilustrasi, Dunia Fantasi (Dufan) Ancol beroperasi tahun 1985 atau hanya 2 tahun setelah Disneyland Tokyo berdiri tahun 1983. Dufan adalah buah imajinasi, kerja dan karya 100% orang-orang Indonesia sementara Disney Tokyo hampir-hampir 100% diimpor dari Amerika Serikat. Data-data dan informasi mengindikasikan awal yang menjanjikan ini tidak berlanjut.

Disney Tokyo pada tahun buku terakhir (2017/2018) mencatatkan pendapatan tahunan sekitar ¥480 miliar atau Rp60,7 triliun. Jika boleh diperbandingkan maka angka tersebut kurang lebih 142 kali

As an illustration, Dunia Fantasi (Dufan) Ancol commenced operations in 1985, only two years after the establishment of Disneyland Tokyo in 1983. Dufan is an imagination, effort, and work of 100% Indonesian people, while Disney Tokyo is almost 100% imported from United States of America. Data and information indicating a promising outset did not continue.

Disney Tokyo posted total annual revenues of around ¥480 billion or Rp60.7 trillion (2017/2018). If we make comparison, this figure represented 142x Dufan's revenues per year (using Dufan's

lipat pendapatan Dufan pertahun (dengan menggunakan pendapatan Dufan sepanjang 2018 sebesar Rp421 miliar) atau sekitar 47 kali lipat pendapatan Ancol secara keseluruhan (dengan menggunakan pendapatan Ancol sepanjang 2018 sebesar Rp1,28 triliun).

Perbandingan lain dengan Universal Studio Singapore (USS) yang berdiri tahun 2007 juga sedikit banyak memberikan gambaran kenapa Ancol harus bergiat. USS mencatatkan pendapatan tahunan 2017 sebesar S\$675 juta atau Rp7 triliun. Angka ini kurang lebih 16 kali pencapaian Dufan atau 5,5 kali pendapatan Ancol. Tentu saja perbandingan ini bukan *apple to apple* karena banyak faktor mempengaruhinya seperti beda karakteristik kota dan negara, beda besaran investasi beragam perbedaan lain. Namun pesannya tetap relevan bagi Ancol yaitu: Pertumbuhan dan perkembangan kedua tempat tersebut sepantasnya memberi ide, gagasan dan gambaran bagi Ancol tentang *what's possible*. Dan posisi mengejar ketertinggalan jauh lebih mengasyikkan (dan menjanjikan) dibandingkan kebosanan melakukan hal sama secara terus menerus.

Ada statistik menarik soal perbandingan jumlah pengunjung Singapura secara umum dan Universal Studio Singapore (USS) secara khusus. Singapura, negara kota tetangga Indonesia ini berhasil menarik 17,5 juta dan 18,5 juta wisatawan mancanegara tahun 2017 dan 2018. Angka tersebut merepresentasikan lebih dari 3 kali lipat jumlah penduduk Singapura pada tahun 2017 yang tercatat berjumlah 5,6 juta orang. Wisatawan Indonesia yang pergi melancong ke Singapura pada tahun 2017 dan 2018 adalah 2,95 juta dan 3,02 juta atau secara proporsi sekitar 16%-17% dari total. Secara konsisten sejak beberapa tahun wisatawan Indonesia menduduki posisi puncak sebagai pengunjung terbanyak ke Singapura kecuali sejak 2017 dan 2018 sudah tergantikan oleh wisatawan RRC.

Universal Studio Singapore (USS) mencatatkan jumlah pengunjung 4,4 juta orang untuk tahun 2017 dan menargetkan 18.000 pengunjung per hari untuk 2018 (atau jika ditotal sekitar 6,5 juta). Jika menggunakan proporsi sama maka secara konservatif terdapat minimal 750.000 wisatawan Indonesia yang menghabiskan sekitar Rp1 juta rupiah per kepala disana, atau secara total setara dengan Rp750 miliar per tahun.

Data-data dan angka-angka ini sedikit banyak bisa menjadi acuan untuk Ancol dalam mengkaji peluang dan pengembangan usaha ke depan. Ancol dengan segenap sumber daya yang dimiliki perlu memantaskan diri untuk bisa bersaing secara regional, atau bahkan global.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Menilai juga berarti menghakimi. Dan manusia adalah hakim - dan penilai yang penuh kekurangan dan kesalahan. Atas dasar ini kami memohon petunjuk dan perlindungan Allah Sang Maha Adil. Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi Perseroan sepanjang tahun 2018 juga terikat oleh keterbatasan pengetahuan, pemahaman dan pengertian sebagai manusia. Kami niatkan penilaian ini disampaikan dengan jujur, penuh rasa hormat dan seoptimal kemampuan kami sebagai individu dan kolektif.

revenues during 2018 amounted to Rp421 billion) or around 47x Ancol's overall revenues (using Ancol's revenues of Rp1.28 trillion during 2018).

Other comparisons with Universal Studio Singapore (USS) established in 2007 also provides a revealing description of why Ancol should be active. USS recorded annual revenues of S\$675 million or Rp7 trillion in 2017. This figure represented 16x Dufan's achievement or 5.5x Ancol's revenues. It is certainly not an apple to apple comparison since many factors affect it such as differences in characteristic of cities and countries, investment, and other differences. However, the message is still relevant for Ancol: Growth and Flourishing, both terms are righteously deliver idea, notion, and description for Ancol of what's possible. Catch up position is far more fun (and promising) compared to boredom of doing the same thing constantly.

There is an interesting statistic of comparison of Singaporean visitors in general and Universal Studio Singapore (USS) in particular. Singapore, a neighbor country of Indonesia, succeeded to attract 17.5 million and 18.5 million international tourists in 2017 and 2018. This figure represented more than 3x total Singapore residents in 2017 which stood at 5.6 million people. Indonesian tourists who traveled to Singapore in 2017 and 2018 were 2.95 million and 3.02 million, proportionally around 16%-17% of total. Consistently, in recent years, Indonesian tourists had topped the list of most tourists visiting Singapore, except in 2017 and 2018, being then replaced by Chinese tourists.

Universal Studio Singapore (USS) posted 4.4 million visitors in 2017 and targeted 18,000 visitors per day in 2018 (or around 6.5 million in total). If we use the same proportion, there were conservatively 750,000 Indonesian tourists at a minimum who spent around Rp1 million per person there, or equal to Rp750 billion per year.

These data and figures may serve as a reference for Ancol to review business opportunities and development ahead. Ancol and its resources need to improve itself to compete regionally, even globally.

Assessment on Performance of the Board of Directors

Every Decision You Make Reflects Your Evaluation of Who You Are

- Marianne Williamson -

Assessing also means judging. Humans are judges, and as assessors are full of weakness and mistakes, we need to pray for guidance and protection from God, the Righteous One. Assessment of the Board of Commissioners of the performance of the Board of Directors during 2018 is also bound by limitation of knowledge, comprehension, and understanding as human beings. We intend to deliver this assessment honestly, respectfully, and as optimally as our capabilities as individual and collective.

Banyak keputusan-keputusan baik telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan yang berujung pada pencapaian target-target yang telah disepakati bersama. Secara umum kami menilai Direksi Perseroan telah menjalankan fungsi dan tugas sebaik kemampuan dan kapasitas yang dimiliki.

Dewan Komisaris mengawasi, memberi nasihat dan masukan secara berkala serta menyarankan Direksi Perseroan agar fokus pada upaya-upaya menjaga pemenuhan tujuan jangka pendek (pertumbuhan pendapatan dan laba) serta tujuan jangka panjang (relevansi dan keberlanjutan produk/usaha melalui berbagai inovasi dan terobosan).

Kondisi Ancol saat ini yang lebih mengedepankan eksploitasi usaha yang telah dikembangkan sejak Ancol berdiri harus diimbangi oleh kejelian, kegigihan dan kebersinambungan Ancol dalam menjalankan eksplorasi peluang-peluang relevan.

The current condition of Ancol prone to promote business ends developed since establishment of Ancol should be balanced with foresight, perseverance and continuity in exploring relevant opportunities.

Dewan Komisaris merekomendasikan penegasan kejelasan misi organisasi, pembenahan struktur organisasi, mekanisme evaluasi kinerja, revitalisasi produk, pembentukan *intellectual properties* (IPs) unit-unit usaha Ancol, pendayagunaan teknologi digital, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penerapan *relevant training & development* dan beberapa hal lainnya. Selain itu juga agar senantiasa memperhatikan program-program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari segi pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, serta program-program pelestarian lingkungan.

Secara spesifik Dewan Komisaris menganjurkan beberapa hal meliputi: (1) Percepatan revitalisasi dan pengoperasian resort Pulau Bidadari sebagai primadona tempat wisata Jakarta, (2) Pembenahan *intellectual properties* karakter Dufan agar memiliki cerita dan "jiwa" dengan menghidupkan kembali unit *Imagineering* Ancol, (3) Perbaikan dan peningkatan area taman impian sebagai ruang publik untuk berinteraksi dan berekspres (paling tidak setara dengan penampakan jalan protokol DKI Jakarta), (4) Menghidupkan kembali Pasar Seni sebagai tempat berkesenian dan bursa seni nasional, (5) Penuntasan Ancol *Bay Concert* dan Mall dan (6) Pengembangan eksplorasi bisnis masa depan berkelanjutan dalam bentuk Kampung Nussa, Masjid Apung, Taman Peradaban Islam Internasional dan hal-hal relevan lain.

Appreciation Towards Tactical Successes & What Works!

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi yang mengambil beberapa kebijakan seperti standarisasi layanan, kontrol dan perbaikan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan, meningkatkan aspek *safety and security* bagi pengunjung, menyempurnakan berbagai kebijakan internal Perseroan yang mengacu pada *best practice* sehingga Perseroan dapat selalu menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Dewan Komisaris menilai kebijakan-kebijakan yang diambil Direksi telah terealisasi dengan baik.

Many decisions made by the Board of Directors led to achievement of the agreed targets. In general, we consider that the Board of Directors has carried out function and duties which meet their capabilities and capacity.

The Board of Commissioners oversees, provides advice and inputs on regular basis as well as suggestion to the Board of Directors to focus efforts of achieving short-term objectives (growth of revenue and profit) as well as long-term objectives (relevance and sustainable products/business through innovation and breakthroughs).

The Board of Commissioners recommends the affirmation of a clear mission, improvement of organizational structure, mechanism of performance evaluation, product revitalization, establishment of intellectual properties of Ancol business units, empowerment of digital technology, implementation of good corporate governance, implementation of relevant training and development and other subjects. In addition, we suggest the Board of Directors to observe corporate social responsibility programs both in terms of education and community empowerment as well as environmental preservation programs.

Specifically the Board of Commissioners recommends several issues comprising of: (1) Accelerating the revitalization and operations of Bidadari Island resort as a premiere site of Jakarta tourism.(2) Improving intellectual properties of Dufan characters to have story and soul by reviving the *Imagineering* Ancol unit, (3) Repairing and improving the area of Taman Impian as public area to interact (at least equal to the street protocol in DKI Jakarta), (4) Reviving an Art Market as an art space and national art fair, (5) Completion of Ancol Bay Concert and Mall also (6) Development of future and sustainable business exploration in the form of Nussa Village, Apung Mosque, International Islamic Civilization Park and other relevant subjects.

The Board of Commissioners appreciated the move of the Board of Directors on taking several policies such as standardized service, control, and improvement of facilities to increase the convenience, safety and security aspects for visitors, improving various internal policies that refer to best practice, allowing the Company to always conduct corporate governance properly. The Board of Commissioners considers that policies taken by the Board of Directors have been well realized.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan, menelaah kinerja Direksi, memberikan nasihat dan masukan serta arahan strategis terkait kebijakan dan penentuan rencana usaha melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, maupun dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Pada tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi sebanyak 12 kali. Di samping pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan pertemuan khusus atau *ad-hoc* pada saat diperlukan. Melalui komunikasi tersebut, Dewan Komisaris dapat lebih memahami kondisi usaha dari berbagai sudut pandang sehingga mampu memberikan nasihat dan saran yang tepat terhadap peningkatan kinerja Direksi.

Frequency and Providing Advice for the Board of Directors

In order to carry out oversight function, the Board of Commissioners constantly conducts oversight, review on performance of the Board of Directors, provides advice and input and strategic guidance related to policies and business plan determination through mechanism of the Board of Commissioners Meeting at which the Board of Directors is invited, and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well. In 2018, the Board of Commissioners held 7 (seven) internal meetings and 12 (twelve) Joint Meetings with the Board of Directors. In addition to routine meetings, the Board of Commissioners also held special (ad hoc) meetings when necessary. With this communication, the Board of Commissioners is able to understand business conditions from various point of views, enabling it to provide an accurate advice and suggestion towards an improved performance of the Board of Directors.

Strategic Direction by Way of Anticipating the Extreme Future

Kami berkeyakinan Ancol memiliki hampir segala hal yang dibutuhkan untuk bertumbuh pesat dan berkembang kuat sebagai destinasi hiburan dan liburan keluarga nasional, bahkan mancanegara. Posisi istimewa Ancol di teluk Jakarta, ketersediaan transportasi publik intra Jakarta yang semakin terkoneksi dan keakraban penduduk Jakarta secara khusus - dan orang Indonesia secara umum dengan *brand* Ancol adalah modal awal yang luar biasa.

Faktor-faktor diatas dengan latar kondisi perekonomian yang diproyeksikan membaik pada tahun 2019, seharusnya bisa menjadi daya dorong kuat untuk Ancol. Tahun 2019 menjanjikan kestabilan politik nasional paska pilpres dan pileg melengkapi stabilitas politik yang telah terwujud di DKI Jakarta. Data BPS juga mempertegas optimisme bersyarat tentang prospek positif Ancol yang meliputi: pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta 6,71% (di atas rata-rata nasional), tingkat kesejahteraan penduduk DKI Jakarta sebesar 96,45% serta angka inflasi 3,5%.

Sebagai data tambahan adalah kecenderungan generasi milenial untuk menikmati hidup dengan berlibur menawarkan peluang besar untuk Ancol. Keberhasilan Ancol menyimak, memahami dan menjadikan diri sangat relevan bagi generasi milenial terlebih yang juga merupakan warga Jakarta - adalah kunci sukses tahun 2019 hingga 5 tahun ke depan. Sebaliknya kegagalan melakukan hal tersebut akan menjadikan Ancol ditinggalkan.

Titik terang bagi Ancol adalah peluang dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak. Kesadaran untuk tidak hanya mengandalkan diri sendiri dan kebutuhan akan peran pihak lain mutlak dimiliki seluruh insan Ancol. Tahun 2018 ditandai dengan diawalinya visi Ancol sebagai taman liburan dan hiburan keluarga. Kejelasan ini membuka peluang kerja sama terkait pendirian dan pengoperasian Kampung Nussa, Masjid Apung, Taman Peradaban Islam Internasional, revitalisasi Pasar Seni dan wisata Kepulauan Seribu diawali dengan revitalisasi Pulau Bidadari.

We are convinced that Ancol has almost everything needed to grow rapidly and flourish as a destination for recreation and holidays for national families, as well as attracting overseas visitors. Ancol's exceptional position on Jakarta Bay, availability of inter-Jakarta public transport increasingly linked and familiarity of Jakartans in particular, and Indonesian people in general as the Ancol brand is a remarkable initial capital.

The aforementioned factors against the backdrop of economic conditions expected to recover in 2019, should it be a strong lever for Ancol. 2019 is a year of promising stabilized national politics following the presidential and legislative elections that complete the existing political stabilization in Jakarta. Data of Central Bureau of Statistics also affirms the conditional optimism on positive prospect of Ancol which covers: Jakarta economic growth of 6.71% (above national average), Jakartans welfare level of 96.45% and inflation rate of 3.5%.

As additional data is the millennial trend to enjoy life with vacations offers a broad opportunity for Ancol. The success of Ancol in scrutinizing, understanding, and turning itself out to be highly relevant to millennials, who are also Jakartans, is a key to success in 2019 for 5 years ahead. Conversely, failure to do so will lead Ancol to potential abandonment.

A bright spot for Ancol is opportunity coupled with availability to team up with various parties. Awareness means not only to rely on ourselves and the need for roles of other parties is absolutely to be seized by Ancol's people. 2018 was a year marked by initiation of Ancol's vision as family holiday and recreation park. This clarity opened an opportunity for collaboration in terms of establishment and operations of Nussa Village, Apung Mosque, Internasional Islamic Civilization Park, revitalization of Art Market and Thousand Islands tourism initiated with revitalization of Bidadari Island.

Beberapa catatan untuk memastikan rencana-rencana ini bisa berjalan baik adalah sebagai berikut:

- Memastikan kejelasan misi Ancol melalui ratifikasi konsensus antara DKI Jakarta & Grup Jaya.
- Menunjuk pemangku amanah organisasi (pemimpin & *team*) yang cakap, gigih dan relevan dengan perkembangan bisnis Perseroan.
- Merancang struktur organisasi yang relevan dan penetapan evaluasi kinerja secara *real time* melalui pemanfaatan teknologi digital.
- Membangun & mengukur budaya organisasi dengan mengutamakan relevansi, *agility* dan pertumbuhan.
- Mempertahankan kemampuan eksploitasi bisnis saat ini sambil menambah kebiasaan eksplorasi peluang bisnis potensial termasuk didalamnya: Kampung Nussa, Masjid Apung, Taman Peradaban Islam Internasional, dll.
- Membangun Intellectual Properties (IPs) Dufan/Ancol melalui pembentukan satuan kerja *Imagineering* yang pernah ada tempo lalu,
- Pengembangan masa depan bisnis Perseroan dengan mengusung peluang-peluang di Kepulauan Seribu.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Secara rutin setiap bulan, Komite Audit menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menilai, komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Kajian dan saran dari Komite Audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa meyakini bahwa keberlanjutan kinerja sebuah perusahaan ditopang oleh pengelolaan tata kelola perusahaan yang mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yakni *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness (TARIF)*. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan GCG pada Perseroan hingga tahun 2018 telah berjalan cukup baik dan optimal, hal ini terbukti dari hasil *Self-assessment* tahun 2017 yang dilakukan Perseroan diperoleh skor sebesar 80,76 dan diperkuat oleh hasil *Assessment* dengan parameter yang sama dari *Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* dengan skor 71,40 di tahun 2017 dan meningkat menjadi 72,00 di tahun 2018. Pelaksanaan GCG terus disempurnakan guna menciptakan budaya organisasi yang kokoh dan unggul sebagai landasan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah semakin ketatnya persaingan dan meningkatnya risiko usaha.

Pandangan Terkait Whistleblowing System

Dewan Komisaris memandang bahwa kebijakan yang dilakukan dalam pelaksanaan *Whistleblowing system* telah berjalan secara efektif dalam mendukung prinsip transparansi pengelolaan

Several points to ensure that these plans are run well are as follows:

- To ensure a clear mission of Ancol through ratification of consensus between Jakarta and Jaya Group.
- To appoint mandate holders of organization (leader & team) who are capable, persistent and relevant to the Company's business headway.
- To design a relevant organizational structure and determine a real time performance evaluation by capitalizing on digital technology.
- To establish and measure organizational culture which prioritizes relevance, agility, and growth.
- To maintain ability of current business exploitation while adding ability of exploring potential business opportunities including Nussa Village, Apung Mosque, International Islamic Civilization Park, others.
- To build Intellectual Properties of Dufan/Ancol by re-establishing *Imagineering* work unit that existed in the past.
- To develop future business of the Company by carrying out opportunities in Thousand Islands.

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, while Nomination and Remuneration function is directly carried out by the Board of Commissioners. Every month, the Audit Committee routinely delivers its reviews and advice for the Board of Commissioners on management of the Company. The Board of Commissioners considers that the Committee functioned well. Review and advice from the Audit Committee remain as material for the Board of Commissioners to oversee and provide advice for the Board of Directors.

Overview on Corporate Governance

The Board of Commissioners is convinced that performance sustainability of a Company is sustained by corporate governance that refers to 5 (five) principles, *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* and *Fairness (TARIF)*. The Board of Commissioners considers that GCG of the Company had been running well and optimally until 2018 as can be proven by *Self-Assessment* in 2017 result with a score of 80.76, strengthened by assessment results with similar parameter from *Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG)* with a score of 71.40 in 2017 and increased to 72.00 in 2018. GCG is constantly improved to create a robust and excellent organizational culture as foundation of sustainable business growth amidst a tightening competition and increasing business risks.

Overview on Whistleblowing System

The Board of Commissioners observes that the *Whistleblowing System* has been implemented effectively in supporting transparency principle for the Company's management. The

Perseroan. Kebijakan *Whistleblowing System* untuk mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran oleh pemangku kepentingan, terkait terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan Perseroan. Sistem pelaporan terhadap pelanggaran disampaikan kepada Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertugas untuk mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui surat elektronik ke ancol.spi@ancol.com atau melalui telepon (021) 645 4567 ext. 1900.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit

Pada tahun buku 2018 terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018, memberhentikan dengan hormat dan membebastugaskan Bapak Ngadiman sebagai Komisaris Utama dan Independen, serta sebagai Ketua Komite Audit. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ngadiman atas segala dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas. Pemikiran dan gagasan beliau bukan saja bermanfaat namun berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

RUPST 2018 juga memberhentikan dengan hormat Ibu Tuty Kusumawati sebagai Komisaris. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi, nasihat dan saran beliau dalam mendukung Perseroan terutama nasihat dan masukan-masukan beliau terkait pengembangan usaha dan proses Perizinan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Sementara itu, posisi Ketua Komite Audit yang semula dijabat oleh Komisaris Utama digantikan oleh Bapak KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Namun pada tanggal 2 Agustus 2018, Bapak KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat meninggal dunia, sehingga posisi Ketua Komite Audit selanjutnya dirangkap oleh Komisaris Utama.

Adapun kami dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2018 adalah:

Komisaris Utama & Independen	: Rene Suhardono Canoneo
Komisaris Independen	: KRMH. Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (s/d 2 Agustus 2018)
Komisaris	: Trisna Mulyadi
Komisaris	: Geisz Chalifah

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada seluruh pihak baik Pemegang Saham, jajaran Anggota Komite dan Organ Pengawas Perseroan. Kebutuhan untuk menciptakan, memastikan dan menjaga *transparency*, *accountability* dan ketaatan pada perundangan yang berlaku dalam segenap aspek pengelolaan Perseroan sama sekali bukan hal mudah. Hal ini hanya bisa diperoleh saat semua pihak saling percaya, saling hormat dan terbuka atas masukan pihak lain.

Whistleblowing System policy regulates the mechanism of fraud reporting by stakeholders related to breaches within the Company. Reporting system on violations is delivered to the Head of Internal Audit, whose task is then to supervise the implementation of Good Corporate Governance. Contact by email to: ancol.spi@ancol.com or by phone: (021) 645 4567 ext. 1900.

Changes in Composition of the Board of Commissioners and Chairman of Audit Committee

In 2018, there were changes in composition of the Company's Board of Commissioners. At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2018, the shareholders honourably dismissed Mr. Ngadiman as President and Independent Commissioner also Chairman of Audit Committee. We thank him for his dedication and contribution during his tenure. His idea and notion were not merely beneficial, but also gave impact on improvement of the overall performance of the Company.

The AGMS in 2018 also honourably dismissed Mrs. Tuty Kusumawati as Commissioner. We thank her for her dedication, advice, and suggestion in supporting the Company, particularly her advice and input related to business development and licensing process in accordance with Regulation of Jakarta Province Government.

Meanwhile, the Chairman of Audit Committee previously held by the President Commissioner had been replaced by Mr. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat, who also serves as an Independent Commissioner. However, on August 2, 2018, Mr. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat passed away and his position was then concurrently held by the President Commissioner.

We, in composition of the Board of Commissioners in 2018 consist of:

President & Independent Commissioner	: Rene Suhardono Canoneo
Independent Commissioner	: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (until August 2, 2018)
Commissioner	: Trisna Mulyadi
Commissioner	: Geisz Chalifah

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express gratitude and appreciation to all parties, Shareholders, Committee Members and Oversight Organs of the Company. The necessity to create, ensure, and maintain transparency, accountability and compliance with prevailing regulations in the Company's entire aspects is not an easy task. This can be obtained when all parties have mutual trust, mutual respect, and open for inputs from other parties.

Kondisi yang menurut hemat kami berhasil kita capai bersama secara kolektif atas kesadaran masing-masing individu.

Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada Direksi atas komitmen, kerja keras dan keputusan-keputusan baik demi pencapaian kinerja usaha 2018. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh insan Ancol atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama ini.

Tidak ada selembar daun jatuh atau sebutir pasir bergeser tanpa izin Allah Yang Maha Kuasa. Semua yang tertulis disini adalah sekelumit upaya manusia yang serba terbatas dan penuh kesalahan. Sehingga sepatutnya doa terbaik dan terus menerus ditujukan padaNya. Agar kita dan korporasi ini senantiasa menerima takwa, perlindungan dan pertolongan Allah Yang Maha Pengasih & Maha Penyayang. Agar kita dan korporasi ini senantiasa memperoleh inspirasi jalan kebenaran dan dijauhkan dari keburukan diri kita masing-masing. Agar kita dan korporasi ini terus bertumbuh dan berkembang sebagai penyebar keberkahan untuk diri, keluarga, kota Jakarta dan alam semesta.

Such condition, in our humble opinion, we successfully achieved collectively based on each individual's awareness.

We also address our gratitude and appreciation to the Board of Directors for the commitment, hard work and decisions to achieve business performance in 2018. We would also like to thank all employees of Ancol for their dedication and contribution given during the year.

No leaf falls without His knowledge, nor also is there a single grain. All written here is a smaller effort of humans with limitations and prone to error. We duly say the best prayers to Him. May we and the Company constantly receive piety, protection, and assistance from God the Most Merciful. May we and the Company constantly obtain inspiration of the path of truth and being kept away from our own badness. May we and the Company continue to grow and flourish as blessing carrier for one self, family, Jakarta, and the universe.

Jakarta, April 2019

Wassalamualaikum Waroh Matullahi Wabarakatuh

Hormat kami/Sincerely Yours,

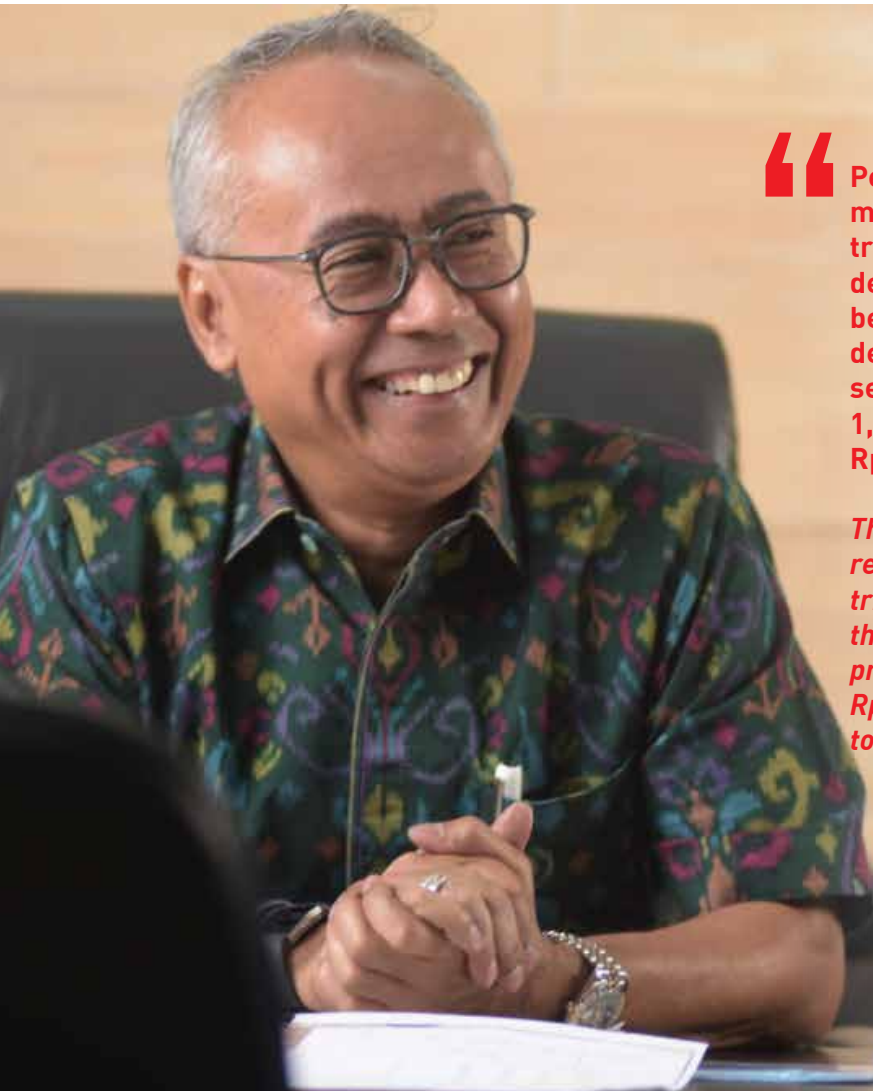


Rene Suhardono Canoneo

Komisaris Utama & Komisaris Independen/President & Independent Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR



“ Perseroan mencatat pendapatan yang meningkat sebesar 3,54% dari Rp1,24 triliun menjadi Rp1,28 triliun. Seiring dengan kenaikan pendapatan, Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitasnya dengan membukukan laba bersih sebesar Rp223,39 miliar, meningkat 1,44% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp220,22 miliar.

The Company posted a 3.54% increase in revenue from Rp1.24 trillion to Rp1.28 trillion. In line with the increase in revenues, the Company managed to enhance its profitability, recording a net profit of Rp223.39 billion, increased 1.44% compared to Rp220.22 billion in 2017.

”

> C. Paul Tehusijarana
Direktur Utama | President Director

Akhir tahun 2018 berbeda sekali dengan tahun-tahun sebelumnya, biasanya akhir tahun merupakan puncak masa panen Perseroan. Pendapatan sehari di penghujung tahun setara dengan 30-40 kali pendapatan di hari-hari biasa. Pengunjung malam tahun baru 2019 hanya mencapai 29% jumlah pengunjung tahun 2018 dengan realisasi pendapatan kurang lebih hanya 30% dari pada malam tahun baru 2018. Kejadian ini menjadi *wake up call* untuk Perseroan, timbul pertanyaan bagi Perseroan, apakah *event-event* yang diadakan, produk-produk Perseroan, perbaikan fasilitas renovasi dan inovasi masih mampu dan masih relevan menjawab keinginan pengunjung segmen bisnis Perseroan ke depan.

Namun demikian, secara umum kami sangat bersyukur atas kejadian tersebut sebab mendorong Perseroan berintrospeksi. Di sisi lain, syukur kami menjadi suatu keniscayaan, karena sekalipun mengalami kondisi tersebut, Perseroan tetap mampu mempertahankan pendapatan dan laba dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat terjadi karena kasih-sayang, izin, dan ridho Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi Perseroan banyak

The year end of 2018 was so different than the previous years as it had been normally a harvest time for the Company. A day revenue at the end of the year was equal to revenue in normal days. Visitors on New Year's Eve 2019 only reached 29% of total visitors in 2018 with realization of approximately 30% of New Year's Eve 2018. This issue has been a wake up call for the Company, raising a question for the Company, are events, products, improvement of facilities, renovation and innovation still able and relevant to respond the desire of visitors of the Company's business segment going forward.

However, in general we are highly grateful on such phenomenon that will drive the Company to introspect. Conversely, our gratitude turns out a necessity, amidst such conditions, the Company still managed to maintain the revenues and profit as in the prior year. This may happen due to affection, consent, and blessing of the One Almighty God, for giving the Company lots of convenience and opportunities to converge various parties. As such, the synergy

kemudahan dan kesempatan perjumpaan dengan berbagai pihak. Sehingga sinergi dan kolaborasi untuk terus tumbuh semakin baik, dapat diwujudkan dan pada akhirnya bisa kita nikmati bersama proses dan hasilnya. Syukur kami juga adalah terima kasih kami kepada semua pihak, *shareholders, stakeholders* yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu dan semesta alam. Syukur bukan berarti menjadikan proses telah selesai. Impian untuk menghadirkan sebuah taman yang berkelanjutan; tempat yang dapat menyatukan kebahagiaan manusia lintas usia, lintas karakter personal, lintas kelas ekonomi, lintas sosial kebudayaan, lintas agama dan lintas generasi serta lintas zaman masih terpatrit menanti untuk diwujudkan.

Hasrat untuk menjadi sebuah taman berkelanjutan adalah tantangan dan ujian bagi Perseroan, karena Perseroan bukan sekedar pengelola tetapi sejatinya adalah pengembang. Pergulatan tiada akhir terus terjadi, bukan sekedar untuk merawat yang telah ada tetapi juga pergulatan eksplorasi kreativitas dan keandalan manajemen sumber daya yang ada untuk terus mampu “*on fire*” menjalankan usaha sembari terus menerus semangat merawat kemanusiaan dalam bisnis. Perubahan bisnis yang terjadi di dasarnya arus perubahan teknologi - informasi, sosial - masyarakat dan ekonomi - politik melahirkan situasi tidak biasa berupa tren *shifting market* dan perubahan lanskap industri yang menggerakkan perekonomian.

Perubahan tersebut menjadikan pilihan kebijakan Perseroan tidak semudah membalikkan tangan, karena segala impian dan hasrat yang ingin kami wujudkan itu untuk *business sustainability* yang berbasis kemanusiaan, bukan sekedar bisnis tanpa jiwa. Jalan terbaik untuk itu adalah penguatan Insan Ancol sebagai penggerak roda usaha, serta kolaborasi dengan seluruh *shareholders* dan *stakeholders*. Hal ini tidak cukup dengan niat semata tetapi membutuhkan kemauan mendedikasikan waktu, tenaga dan modal untuk memulai dan beraksi tanpa kenal menyerah walau hasilnya mungkin tak akan nampak instan.

Penguatan Insan Ancol ditempuh dengan investasi berkelanjutan melalui antara lain: (1) Pengembangan dan pelatihan standarisasi layanan, (2) Pengembangan kebijakan penerapan manajemen risiko, (3) Dimulainya pembekalan *training Business Acumen* bagi level Kepala Divisi ke atas untuk kompetensi dasar usaha dalam segala aspek termasuk operasional, bisnis, *marketing*, dan *Imagineering* yang menjadi roh usaha, serta (4) *alignment* perilaku seluruh SDM Perseroan dalam implementasi rancangan strategis usaha, *Core Value, Code of Conduct* dan *Service Quality Blueprint*. *Alignment* tersebut dilakukan melalui aneka kegiatan interaktif dalam *Leaders Values Transformation*, Ancol Town Hall, Ancol Talk, *Training* dan *Workshop* serta aneka kegiatan meningkatkan *employee engagement* antara lain melalui kegiatan Rekreasi dan Olahraga Bersama serta lainnya yang diselenggarakan secara berkala.

and collaboration continued growing increasingly, can be realized and we altogether may finally enjoy the process and the results. Our gratitude is also addressed to all parties, shareholders, stakeholders we cannot mention one by one and the universe. Our praise doesn't mean the process has been completed. Our dream to present a sustainable park; a place that enables to unite happiness of humans across ages, personal characters, economic classes, socio-cultural, religions and generations as well as era, still imprinted, waiting to be realized.

Our desire to become a sustainable park is a challenge and test for the Company, since the Company is not merely a management, but a developer in truth. An endless struggle continued to happen, not merely to take care of the existing ones, but also a struggle of exploring creativity and reliability of existing human resources management to keep on fire running the business while continuing to excitedly foster the humanity in business. The changing business happens amidst rapid technological change – information, social community and economic – politic deliver an unusual situation, a shifting market trend and changes in industry landscape driving the economy.

Those changes led to the Company's choice of policy not as easy as falling off a log since all dreams and desires we want to realize for humanity-based business sustainability, not merely a business without a soul. As such, the best way is to strengthen Ancol's human resources as business drivers and collaboration with all shareholders and stakeholders. This is not enough with intention only, but needs a strong will to dedicate time, energy, and capital to begin and take action without giving up, although the results may not be instantly visible.

The strengthening of Ancol's individuals is taken with sustainable investment, among others: (1) Development and training of standardized services, (2) Development of policy on implementation of risk management, (3) Debriefing training on Business Acumen for Division Heads level and above for business basic competency in all aspects including operational, business, marketing, and Imagineering which serve as business spirit, and (4) Alignment of behaviour of the Company's Human Resources in implementation of business strategic design, Core Value, Code of Conduct and Service Quality Blueprint. This alignment is carried out through various interactive activities in Leaders Values Transformation, Ancol Town Hall, Ancol Talk, Training and Workshop as well as various activities to enhance employee engagement such as through Joint Recreation and Sport and others held on regular basis.

Dalam industri *creative engineering*, kreativitas menjadi unggulan, oleh karena itu SDM Perseroan akan selalu menjadi bagian integral, yang selalu hadir kini dan selamanya. Namun yang membedakan, kreativitas di Ancol tidak hanya mengandalkan atau bertumpu pada segelintir orang yang berkecimpung atau berkuat dalam *Research and Development* semata tetapi Insan Ancol seluruhnya dituntut menjadi insan kreatif, humanis dan berkesadaran keberlanjutan untuk *sustainability business and environment*.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Usaha dan investasi untuk penguatan manusia yang kami tempuh sejalan dengan rancangan strategis lainnya dalam investasi, inovasi dan revitalisasi produk usaha utama kami. Untuk itu, perkenankanlah saya atas nama Direksi menyampaikan lebih detail dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Kinerja Ekonomi Makro

Berdasarkan *release* dari Badan Pusat Statistik, Perekonomian Indonesia di tahun 2018 mengalami pertumbuhan 5,17% yang terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 8,99%, yang kemudian diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 8,64%; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,13%.

Adapun penggerak pertumbuhan ekonomi sepanjang 2018 adalah konsumsi rumah tangga. Setelah sempat mengalami penurunan di tahun 2017, laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan menjadi sebesar 5,05% di tahun 2018, dimana angka ini merupakan yang terbesar sejak tahun 2014 yang mencapai 5,15%. Tren konsumsi yang meningkat ini didorong oleh kebutuhan akan *leisure* atau hiburan.

Tren konsumsi rumah tangga yang meningkat sedikit memberi pengaruh yang positif bagi Perseroan, mengingat salah satu segmen bisnis Perseroan adalah rekreasi. Pengaruh positif tersebut tercermin dengan adanya peningkatan pendapatan dari segmen rekreasi dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih jauh dari yang diharapkan.

Kebijakan Strategis

Untuk mempertahankan profitabilitas dan meraih pertumbuhan kinerja yang sehat, Perseroan mengimplementasikan beberapa kebijakan strategis di tahun 2018.

Program Ancol *Service Quality Journey* yang diinisiasi pada tahun 2017 masih tetap dilanjutkan. Perseroan berupaya melakukan internalisasi budaya layanan di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga pelaksana di lapangan, termasuk performa *frontliners* yang baik dan sesuai standar

In creative engineering industry, creativity serves as superior, the Company's Human Resources therefore will always be an integral part, always present now and forever, What makes it different is the creativity itself that not only relies on or rests on a few people engaged in Research and Development, but all individuals of Ancol are demanded to be a creative, humanist and having awareness individuals for sustainability business and environment.

Our respected Stakeholders and Shareholders,

Business and investment for strengthening humans we take in line with other strategic designs in investment, innovation and revitalization of our main business products. Therefore, allow me on behalf of the Board of Directors to deliver further details in the Company's 2018 Annual Report.

Macroeconomics Performance

Based on release of Central Bureau of Statistics, Indonesian economy in 2018 increased by 5.17% which happened in all business fields. The Other Services Business Field posted the highest growth of 8.99%, followed by Company Service of 8.63% and Health Service and Social Activities of 7.13%.

The driver of national economy growth during 2018 was household consumption. After declining in 2017, the household consumption growth increased to 5.05% in 2018 remained as the highest since 2014 which stood at 5.15%. The increasing consumption trend was triggered by leisure.

The increasing trend of household consumption slightly gave a positive impact on the Company, considering one of the Company's business segments is recreation. Such positive impact was reflected in the increased revenues from recreation segment over the prior year, even still farther than expected.

Strategic Policies

To maintain profitability and achieve a healthy performance growth, the Company implemented several strategic policies in 2018.

Ancol Service Quality Journey program initiated in 2017 still continued. The Company sought to internalize a service culture in all levels of organization, starting from top management to field staff, including a good performance of frontliners in accordance with standards of the Company to build a new service culture. In

perusahaan demi membangun budaya layanan Ancol yang baru. Perseroan pada tahun 2018 juga memulai program internalisasi budaya *Coaching* dalam organisasinya. Program dimulai pada level *top leaders* guna membangun keyakinan para *top leaders* bahwa pendekatan *coaching* dapat membuat kinerja sumber daya manusia menjadi optimal dan dapat menjadi lebih diandalkan. Program *Coaching* diharapkan dapat meningkatkan *engage* karyawan dengan perusahaan sehingga mampu mendorong pertumbuhan perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pengunjung, Perseroan melakukan revitalisasi infrastruktur, akses dan berbagai wahana yang dimilikinya serta memulai perencanaan beberapa wahana baru yang sifatnya proyek *multiyears*. Revitalisasi dilakukan menyeluruh di unit-unit usaha rekreasi dan resor.

Di Taman Impian, Perseroan melakukan renovasi dan penambahan fasilitas pengunjung di area pantai, seperti halnya toilet di pantai timur yang tampak lebih *instagrammable*.

Di Dunia Fantasi, Perseroan tahun ini sedang menyiapkan area baru yaitu Kawasan Dunia Kartun yang akan siap *launch* di 2019, di dalamnya akan terdapat lebih dari 7 (tujuh) wahana baru yang menyasar segmen keluarga.

Pada segmen properti, Perseroan memulai revitalisasi gerbang masuk perumahan Properti di area Karnaval dan memulai kerjasama dengan pengembang properti skala internasional dan telah masuk tahap desain.

Di bidang teknologi informasi, Perseroan melakukan pengelolaan infrastruktur dan layanan berbasis fiber optik yang menjadi fondasi dari pengembangan aplikasi digital guna menuju Ancol Smart City.

Dari segi pencatatan keuangan, pada tahun 2018 Perseroan melakukan *review* atas kebijakan depresiasi. Dalam kegiatannya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang properti dan jasa rekreasi, Perseroan secara berkala melakukan inovasi dan revitalisasi alat produksi maupun aset lainnya. Perlakuan revitalisasi pada aset Perseroan dapat menambah umur manfaat aset, akan hal tersebut manajemen mengambil kebijakan upaya penilaian kembali manfaat umur aset disesuaikan dengan kondisi riil alat produksi. Hal ini tentunya melalui proses penilaian KJPP terlebih dahulu atas umur manfaat aset serta sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Analisis Kinerja Perseroan

Secara keseluruhan, Perseroan telah membukukan pertumbuhan kinerja yang tercermin dari Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dimana seluruh indikator keuangan meningkat.

2018, the Company also began a coaching culture internalization program in the Company's organization. The program started with top leaders to build their confidence that coaching approach may led to optimum performance of human resources and more reliable. The coaching program was expected to improve the employees' engagement with the company in order to drive the company's growth.

In order to improve the service quality of visitors, the Company revitalized the infrastructures, access and various rides and commenced planning of new rides which were multiyear project in nature. Revitalization was conducted thoroughly at recreational and resort business units.

At Taman Impian, the Company conducted renovation and added facilities for visitors at the beach area, as well as the east beach that looked instagrammable.

At Dunia Fantasi, the Company is preparing new area, Cartoon World that will be launched in 2019, in which there will be more than 7 (seven) new rides addressed to family segment.

In property segment, the Company commenced revitalization of the entrance gate of property housing at Karnaval area and began to work closely with international scale property developer, currently at the design stage.

In information technology, the Company managed the infrastructure and optical fiber based service which serve as foundation of digital application development towards Ancol Smart City.

In terms of financial records, in 2018 the Company conducted review over depreciation policy. In carrying out its activities as a Company engaged in property and recreational service, the Company brought innovation and revitalization of production tools and other assets on regular basis. This revitalization on assets may add the useful life of assets. Thus, the management put some efforts to reevaluate the useful life of assets tailored to the real condition of production tools. Indeed, this result underwent an appraisal process of Appraisal Firm (KJPP) in advance on useful life of assets in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK).

Analysis on Performance of the Company

Overall, the Company has posted a performance growth as reflected in the Company's 2018 Financial Statements as all indicators increased.

Perseroan mencatat pendapatan yang meningkat sebesar 3,54% dari Rp1,24 triliun menjadi Rp1,28 triliun. Seiring dengan kenaikan pendapatan, Perseroan berhasil meningkatkan profitabilitasnya dengan membukukan laba bersih sebesar Rp223,39 miliar, meningkat 1,44% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp220,22 miliar. Meskipun begitu, pendapatan maupun laba Perseroan hanya mencapai masing-masing 80% dan 81% dari target kinerja Perseroan. Gap sebesar 20 dan 21% atas pendapatan dan laba terhadap target RKAP Perseroan disebabkan terutama karena tidak tercapainya target pendapatan dari segmen properti yang tentunya diikuti dengan tidak tercapainya target laba Perseroan. Manajemen mengambil kebijakan untuk tidak merealisasikan penjualan properti kavling sebesar 1,5 ha dikarenakan lebih memilih untuk melakukan pengembangan lahan dengan potensi penghasilan lebih tinggi serta mempertimbangkan semakin menipisnya *land bank*.

Segmen bisnis rekreasi dan resor masih menjadi kontributor utama yang menopang pendapatan Perseroan. Pendapatan di segmen ini mengalami peningkatan sebesar 4,4% dari Rp1,14 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,19 triliun di tahun 2018, diikuti peningkatan laba sebesar 9,96% dari 438,56 miliar menjadi 482,24 miliar di tahun 2018 (tanpa alokasi *overhead*). Perseroan mencatat tren yang positif pada *spending* per pengunjung yang tumbuh menjadi Rp64.019 dari Rp61.183 di tahun 2017.

Namun demikian, angka tersebut masih belum seperti yang diharapkan. Penurunan pengunjung dari 18,71 juta di tahun 2017 menjadi 18,56 juta di tahun 2018 merupakan suatu *wake up call* bagi Perseroan untuk mulai mengantisipasi tantangan yang tidak hanya datang dari bisnis serupa. Bencana alam, infrastruktur kota yang lebih nyaman dan baik serta hiburan era digital mempengaruhi kunjungan ke Ancol. Hal ini membuat Perseroan harus melakukan hal-hal yang tidak biasa dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, termasuk mempertimbangkan produk yang mampu menjawab kebutuhan milenial. Perseroan membutuhkan suatu analisis *big data* pengunjung untuk mengetahui lebih spesifik pengalaman seperti apa yang diinginkan pengunjung.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pendapatan segmen properti masih belum menunjukkan kenaikan. Segmen properti membukukan pendapatan sebesar Rp85,14 miliar di tahun 2018 dari Rp86,13 miliar di tahun 2017 (tanpa alokasi *overhead*). Namun demikian, segmen properti masih mampu menghasilkan kenaikan profit sebesar 4,61% yakni Rp11,37 miliar di tahun 2018 dari sebelumnya Rp10,87 miliar di tahun 2017. Perseroan masih menghadapi lesunya sektor properti di tahun 2018, dimana hal ini menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan. Di tahun ini, Perseroan menghentikan proyek KSO Ocean Breeze dan fokus Perseroan pada riset dan pengembangan properti ke depan. Perseroan saat ini sedang menjalin kerjasama dengan pengembang properti Internasional dimana saat ini sudah masuk tahap penyelesaian desain lahan di kawasan Ancol Barat. Perseroan mengharapkan desain dapat diselesaikan pada tahun 2019 untuk kemudian dilanjutkan tahapan selanjutnya yakni perizinan dan pembangunan.

The Company posted a 3.54% increase in revenue from Rp1.24 trillion to Rp1.28 trillion. In line with the increase in revenues, the Company managed to enhance its profitability, recording a net profit of Rp223.39 billion, increased 1.44% compared to Rp220.22 billion in 2017. Nevertheless, the Company's revenues and profit only reached 80% and 81% of performance target, respectively. The 20% and 21% gaps in revenues and profit against the target were due to unachieved revenues target from property segment followed by unachieved profit target. The Management took a policy for not realizing sales of property lots of 1.5 hectares as land development with higher potential income was preferable while considering the diminishing land bank.

Recreational resort business segment still remained as the main contributor that sustained the Company's revenues. Revenues from this segment increased by 4.4% from Rp1.14 trillion in 2017 to Rp1.19 trillion in 2018, followed by an increase of 9.96% in profit from Rp438.56 billion to Rp482.24 billion in 2018 (without overhead allocation). The Company posted a positive trend in spending per visitor which increased to Rp64,019 from Rp61,183 in 2017.

However, this figure was still not as expected. The decline in visitors from 18.71 million in 2017 to 18.56 million in 2018 remained as a wake up call for the Company to begin anticipating challenges not only derived from the similar business. Natural disaster, a more comfort and proper city infrastructures and digital era recreation also affected the visit. This led the Company to conduct unusual actions in prior years, including taking into account the right products to answer the millennial needs. The Company needs visitor big data analytics to find out more specific what kind of experiences the visitors want.

As explained earlier, revenues from property segment has not shown an increase. Property segment posted revenues of Rp85.14 billion in 2018 from Rp86.13 billion in 2017 (without overhead allocation). However, property segment still managed to generate an increase in profit of 4.61% to Rp11.37 billion in 2018 from Rp10.87 billion in 2017. The Company still dealt with the sluggishness in property sector in 2018 as it remained as the constraint for the Company. This year, the Company discontinued KSO Ocean Breeze project and focused on property research and development ahead. The Company is entering into agreement with international property developer which is currently at the completion of land design at West Ancol Estate. The Company looks forward to completion of design in 2019 and then continue to the next phase, license and construction.

Pada laporan posisi keuangan, Perseroan membukukan kenaikan aset sebesar 16,36% dari Rp3,75 triliun menjadi Rp4,36 triliun di tahun 2018 yang disebabkan oleh pertumbuhan kas dan setara kas sebesar 85,86% serta pertumbuhan nilai aset tetap sebesar 17,16%. Sedangkan ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2,13 triliun, naik 6,79% dari tahun 2017 sebesar Rp1,99 triliun.

Dalam rangka mendorong pendapatan di tahun 2018, Perseroan melakukan serangkaian inisiatif strategis seperti tahun-tahun sebelumnya yang berfokus pada inisiatif layanan, inisiatif inovasi dan renovasi serta inisiatif lingkungan.

Inisiatif Layanan

Sebagai perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan, sudah menjadi komitmen Perseroan untuk terus memberikan layanan terbaik bagi para pengunjung, mulai dari masuk ke kawasan Ancol, menuju unit bisnis rekreasi maupun properti, menikmati wahana dan fasilitas yang ada, menggunakan fasilitas di dalamnya hingga keluar dari kawasan Ancol. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan implementasi lanjutan dari Ancol *Service Quality Journey* yang menjadi salah satu layanan unggulan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan *training* dan sosialisasi standar layanan pada seluruh lini dari *frontliner* hingga level manager. Perseroan kemudian mulai melakukan penerapan standar layanan tersebut pada bulan Mei 2018 ditandai dengan *Kick Off Ancol Service Quality Journey* dengan penetapan skor standar layanan pada poin 85. Program ini kemudian selalu diukur berkala oleh tim *monitoring* program pada *high season* pekan lebaran Juni-Juli 2018, *low season* Juli-November 2018, serta *high season* akhir tahun Desember 2018-Januari 2019. Rata-rata skor standar layanan mencapai 87,32 atau melebihi target yang ditetapkan, hal ini disebabkan adanya *refreshment* rutin standar layanan serta revitalisasi beberapa titik sarana prasarana di kawasan rekreasi Perseroan.

Inisiatif Renovasi dan Inovasi

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk dapat memberikan nilai tambah dan layanan terbaik bagi para pengunjung yang direalisasikan melalui pemberdayaan sumber daya yang dimilikinya serta berfokus pada berbagai inisiatif pengembangan di berbagai segmen usaha yang bersifat berkelanjutan. Untuk itu, beberapa inisiatif telah dilakukan sepanjang tahun 2018, di antaranya:

Segmen Rekreasi

- Revitalisasi Kawasan, Wahana dan infrastruktur pendukung di seluruh area unit rekreasi, Dunia Fantasi dan Taman Impian menjadi prioritas revitalisasi.
- Dimulainya proyek Dunia Kartun, kawasan baru di Dunia Fantasi dengan pengadaan wahana Baling-baling, Ontang-anting, dan Zig Zag.

On statements of financial position, the Company booked an increase in assets of 16.36% from Rp3.75 trillion to Rp4.36 trillion in 2018 due to a 85.86% growth in cash and cash equivalents and a 17.16% growth in fixed assets. Meanwhile, the Company's equity stood at Rp2.13 trillion, increased by 6.79% from Rp1.99 trillion in 2017.

In order to boost revenues in 2018, the Company conducted a series of strategic initiatives as in the previous years focused on service, innovation, renovation, and environmental initiatives.

Service Initiative

As a customer oriented company, it has been the Company's commitment to continue providing the best services for visitors, starting from entering Ancol area, heading to recreational or property business units, enjoying the existing rides and facilities, using facilities in it to exit from Ancol area. One of the Company's efforts was advanced implementation of Ancol *Service Quality Journey* which served as one of key services to improve the visitor experience.

In 2018, the Company held training and socialization of service standards in all lines, from frontliner to manager level. The Company began to implement such service standards in May 2018 marked by *Kick Off Ancol Service Quality Journey* with stipulation of service standards score of 85. This program was then measured on regular basis by monitoring program team in high season during Eid al Fitr week (June-July 2018), low season during July-November 2018, and high season at the end of Desember 2018 until January 2019. Average score reached 87.32 or exceeded the agreed target due to routine refreshment of service standards as well as revitalization in several facility spots at recreational areas.

Renovation and Innovation Initiative

The Company has strongly committed to deliver added value and the best services for the visitors realized through its human resources empowerment while focused on various sustainable development initiatives in various business segments. As such, several initiatives have been carried out during 2018, among others:

Recreational Segment

- Revitalization of Estate, Rides, and supporting infrastructures in all areas of recreational, Dunia Fantasi and Taman Impian became a priority of revitalization.
- Commenced the Cartoon World project, a new estate at Dunia Fantasi with procurement of Baling-baling, Ontang-anting, and Zig Zag rides.

- Dimulainya proyek *Indoor Coaster*, wahana Coaster menantang adrenalin yang belum pernah ada di Indonesia.
- Kehadiran biota baru berupa Penguin di Ocean Dream Samudera, untuk mengisi wahana baru Penguin Kingdom yang akan hadir di 2019.
- Sea World Ancol menghadirkan wahana Jellyfish yang lebih luas untuk memberikan pengalaman menjelajah dunia laut. Selain itu SWA juga menghadirkan 10 akuarium khusus dengan tema di tahun 2018 ini adalah "*Witness the Miracle Here*" yang terinspirasi dari keunikan ubur-ubur sebagai makhluk laut yang tidak memiliki panca indera, darah dan tulang namun mampu hidup dan beberapa jenisnya ditakuti karena kemampuan menyengatnya.
- Di Taman Impian, dilakukan penambahan jalur Sato-sato, Pedestrian Pantai Timur, Pedestrian Parkir Dunia Fantasi, Parkir Bende dan Fasilitas Publik untuk mendukung layanan pengunjung.
- Atlantis Water Adventure juga tidak ketinggalan mempersembahkan 2 *slide* baru yang sangat seru dan menantang yaitu Skybox & Dragon Race.
- Pembangunan toilet yang tidak hanya ramah bagi kaum disabilitas, namun ramah anak, lansia dan wanita serta pembangunan fasilitas laktasi pada 3 titik. Pembangunan toilet juga mempertimbangkan unsur estetika dan atraktif bagi kaum milenial di area pantai.

Selain upaya-upaya tersebut di atas, Perseroan juga mengaktifkan komunitas di Jakarta melalui acara pentas seni dan budaya, serta olahraga guna meningkatkan jumlah pengunjung baru.

Segmen Properti

Di segmen ini, Perseroan siap melakukan penjualan 22 unit perumahan Coasta Villa tahap III yang telah selesai dibangun. Selain itu, Perseroan dimulai tahun sebelumnya telah melakukan kerjasama dengan Crown Group untuk pengembangan lahan di area Ancol Barat dalam bentuk kerjasam operasi (KSO). KSO Perseroan dan Crown saat ini sedang merampungkan desain *masterplan* properti tersebut dengan harapan di tahun 2019 sudah dapat dilanjutkan ke proses perizinan proyek dan tahapan selanjutnya.

Segmen Retail & Sponsorship

Perseroan sejak akhir 2017 telah memulai upaya pengelolaan bisnis *stall* minumannya sendiri dengan *brand* O-Shake, saat ini *stall* O Shake telah mencapai 9 unit yang tersebar di area rekreasi Perseroan. Pada tahun 2018 selain *stall* minuman, Perseroan juga mulai merambah *stall* makanan, kafe dan restoran. Perseroan membuka 7 *stall* makanan ringan dengan *brand* Snack Corner, Basoka, Potato Day dan Gorila. Perseroan juga meresmikan pembukaan kafe baru yaitu Kafe Hoax di area pantai timur pada awal tahun serta pembukaan restoran Rempah Penyet di pertengahan 2018. Inisiasi swa kelola tersebut telah meraup pendapatan lebih dari Rp10 miliar pada tahun 2018, dari

- Commenced Indoor Coaster project, Coaster ride that challenges adrenaline never been there before.
- Presence of new biota, Penguin, at Ocean Dream Samudera to occupy new ride, Penguin Kingdom that will be present in 2019.
- Sea World Ancol (SWA) presented a broader Jellyfish ride to give experience of exploring under the sea. In addition,SWA also presented 10 special aquariums with 2018 theme "*Witness the Miracle Here*" inspired by sea the uniqueness of jellyfish as sea creatures with no five senses, blood, and bones, but they are able to live, several of which are feared for their stinging ability.
- At Taman Impian, there were addition of Sato-sato lane, East Beach Pedestrian, Dunia Fantasi Parking Pedestrian, Bende Parking and Public Facilities to support visitor services.
- Atlantis Water Adventure also presented two exciting and challenging new rides, Skybox & Dragon Race.
- Built toilet not only disabled friendly, but also child friendly, elderly friendly, and woman friendly as well as building lactation facilities at 3 points. The building of toilet also considers aesthetic element and attractiveness for millennials at the beach.

In addition to such efforts, the Company also activated communities in Jakarta through art and culture, and sport performance to increase a number of new visitors.

Property Segment

In this segment, the Company is poised to sell 22 units of Coasta Villa housing phase III which has been completed. In addition, since last year, the Company has been working closely with Crown Group for land development at West Ancol in the form of joint operation (KSO). The Company's joint operation and Crown is currently completing the property masterplan design, expecting it can continue to licensing process and next phase in 2019.

Retail & Sponsorship

Since 2017, the Company has been commencing its own beverage stall business "O-Shake", which are currently achieved 9 units spreading all over recreational areas. In 2018, in addition to beverage stall, the Company also began engaging food stalls, café, and restaurant. The Company opened seven snacks stalls carrying various brands, Snack Corner, Basoka, Potato Day dan Gorila. The Company also inaugurated the opening of new café, Kafe Hoax in east beach area at the beginning of the year as well as the opening of Rempah Penyet restaurant in mid-2018. The initiation of self management has scooped up more than Rp10 billion revenues in 2018 from around Rp569 million at the end of 2017. We expect that

yang sebelumnya di akhir 2017 sekitar Rp569 juta. Harapannya di tahun 2019 Perseroan dapat menambah satu titik restoran swa kelola lainnya yang juga dapat menjadi restoran destinasi diantara berbagai destinasi kuliner utama di area rekreasi Perseroan.

Inisiatif Lingkungan

Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dalam setiap program sosial perusahaan yang dijalankan. Komitmen ini tercermin dari penghargaan CECT *Sustainability Awards* yang diperoleh Perseroan untuk keempat kalinya, yaitu *Innovation in Environmental Protection* dalam kategori *Public Listed Company* dan *Overall CSR Performance* dalam kategori *Trade, Service & Investment Industry*.

Di tahun 2018, Perseroan memfokuskan kepada program-program konservasi yang lebih terpadu. Perseroan berhasil melakukan inisiasi program perkembangbiakan spesies-spesies seperti kakatua, hiu, lumba-lumba, belang-belang dan rusa. Program konservasi yang terbaru, *Green Mussel Restoration* merupakan upaya merestorasi kualitas air laut di Pantai Ancol dengan menggunakan filter air alami yaitu Kerang Hijau. Program ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap upaya memperbaiki kualitas air laut Teluk Jakarta, khususnya Pantai Ancol, yang saat ini kondisinya semakin kotor karena polusi dari 13 sungai. Dengan program jangka panjang ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas ataupun setidaknya menahan laju polusi perairan yang semakin tinggi seiring dengan meningkatnya pemukiman.

Perseroan memiliki titik pengolahan sampah sendiri yang sudah dimulai sejak tahun 2012. Perseroan telah mengelola sebagian sampah yang dihasilkan pengunjung di unit-unit rekreasi menjadi kompos, kompos ini kemudian digunakan kembali untuk tanaman penghias *landscape* di unit-unit rekreasi.

Perseroan juga selalu menjalankan audit internal maupun eksternal untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Saat ini Perseroan sudah mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 14001:2015.

Prospek Usaha Perseroan

Bank Indonesia optimistis bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,2% di tahun 2019, sedikit lebih rendah dibandingkan asumsi makro Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019.

Sumber pertumbuhan ekonomi yang berasal dari domestik, seperti konsumsi rumah tangga, diproyeksi akan menyentuh 5,2%. Tahun 2019 juga merupakan tahun politik yang diperkirakan dapat mendorong masyarakat untuk melakukan belanja atau konsumsi serta mendorong pertumbuhan investasi.

the Company manages to add one self-management restaurant which can be destination restaurant among various main culinary destinations at recreational areas.

Environmental Initiative

The Company consistently carries out sustainable development principles in every corporate social programs. This commitment is reflected in CECT Sustainability Awards received by the Company for the fourth time, namely Innovation in Environmental Protection for category of Public Listed Company and Overall CSR Performance for category of Trade, Service & Investment Industry.

In 2018, the Company focused on integrated conservation programs. The Company successfully initiated species breeding, such as parrots, sharks, dolphins, otters and deer. The latest conservation program, Green Mussel Restoration is an effort to restore the quality of sea water at Ancol Beach by using Green Mussel as natural water filter. This program is one of the Company's commitments to restore the quality of sea water at Jakarta Bay, particularly Ancol Beach whose condition has gotten worst due to pollution from 13 rivers. With this long-term program, it is expected that there will be increased quality or at least restraining the higher water pollution rate in line with the increasing density in habitation.

The Company has its own waste management point which has been commenced since 2012. The Company has managed partial waste produced by visitors at recreational units into compost which then being reused for landscape ornament at recreational units.

The Company always conducts internal and external audit for Environmental Management System. The Company has now obtained ISO14001:2015 Quality Management System.

Business Prospect of the Company

Bank Indonesia is optimistic that national economy growth will reach 5.2% in 2019, a slightly lower than macro assumption of the 2019 State Budget.

Economy growth derived from domestic, such as household consumption is expected to reach 5.2%. 2019 also remains as political year which is expected to encourage the people for spending or consumption as well as boosting the investment growth.

Kondisi ini tentunya memberikan peluang tersendiri bagi Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Perseroan telah menyiapkan serangkaian inisiatif strategis, di antaranya:

- Penyempurnaan Ancol *Masterplan* menjadi suatu *masterplan* yang detail diantaranya penataan *landscape*, revitalisasi *signage*, penyempurnaan jalur *inner* transportasi, serta hal lainnya yang diperinci dalam angka yang siap diimplementasikan. Hal ini akan dilakukan secara bertahap bekerjasama dengan pihak kedua dalam bentuk *partnership*, *joint venture*, maupun pendekatan kerjasama lainnya.
- Melanjutkan proyek Ancol Smart City untuk menghadapi era digital.
- Melanjutkan inovasi-inovasi penambahan wahana baru diantaranya *Indoor Coaster* dan kawasan Dunia Kartun di Dunia Fantasi serta *slide* dengan konsep *multistructure* di Atlantis Water Adventures. Inovasi-inovasi baru yang akan diluncurkan dikemas menjadi bagian *theming* unit rekreasi masing-masing.
- Menjalankan program-program CSR yang terutama berfokus pada aspek lingkungan dan pemberdayaan masyarakat/komunitas.

Untuk mewujudkan rencana tersebut di atas, diperkirakan kebutuhan Capex Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp563 miliar, naik 82% dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp310 miliar. Sementara itu Perseroan menetapkan target pendapatan tahun 2019 sebesar Rp1,54 triliun, naik 20% dari realisasi tahun 2018, sedangkan laba bersih ditargetkan sebesar Rp248 miliar naik 11% dari realisasi tahun 2018.

Khusus untuk segmen properti, Perseroan memilih untuk merespon dengan lebih hati-hati terhadap penjualan properti di kawasan Ancol mengingat bisnis Properti mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir ini dengan CAGR-24%.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah, tentu saja dukungan pemerintah sangat dibutuhkan oleh Perseroan.

Di tahun 2019 Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyetujui peningkatan kualitas pariwisata Jakarta melalui program perluasan daratan yang diajukan oleh Perseroan dan diperkirakan akan menambah luas area rekreasi Perseroan sebesar lebih dari 150 Ha.

Namun pertanyaan yang kembali harus dimunculkan untuk menjawab prospek ke depan adalah: "Apakah upaya yang sudah dilakukan selama ini sudah relevan dengan kebutuhan konsumen mengingat rasio pertumbuhan yang masih sangat kecil serta apa yang harus dilakukan, bagaimana harus berjuang untuk mencapai hal tersebut." Untuk itu manajemen merencanakan penyatuan visi dalam suatu konsensus yang disepakati oleh seluruh pemegang kepentingan untuk menjadi pedoman pengembangan Perseroan ke depan.

This conditions certainly give a sole opportunity for the Company to increase its market share. The Company has prepared a series of strategic initiatives, among others:

- Improvement of Ancol Masterplan to be a detailed masterplan, among others landscape arrangement, signage revitalization, improvement of transportation inner lane, as well as others detailed in figures ready to be implemented. This initiative will be gradually conducted by working closely with second party in the form of partnership, joint venture, and other collaboration approaches.
- Continue Ancol Smart City project to deal with digital era.
- Continue innovations to add new rides, such as Indoor Coaster and Cartoon World at Dunia Fantasi as well as multistructure concept slide at Atlantis Water Adventures. Prior to launch, these new innovations will be packed into theming part of each recreational unit.
- Conduct CSR programs with the main focus on environmental and community empowerment aspects.

To realize those plans, the Company will need Capex of Rp563 billion in 2019, a 82% increase from Rp310 billion realization in prior year. Meanwhile, the Company establishes revenue target of Rp1.54 trillion in 2019, a 20% increase from the 2018 realization, while net profit is targeted Rp248 billion, a 11% increase from the 2018 realization.

For property segment in particular, the Company choose to carefully respond the sales of properties at Ancol Estate, considering property business has been declining for the past 5 years with-24% CAGR.

As a Regional Owned Enterprise, the government's support is really needed by the Company.

In 2019, Jakarta Province Government approve the quality improvement of Jakarta tourism through land expansion program proposed by the Company which is expected to increase size of recreational area of more than 150 hectares.

However, one question that should be raised to respond the future prospect: "Have the efforts made so far been relevant to the needs of consumers, considering the very small growth ratio, what should we do, and how do we fight to achieve it". Therefore, the management is planning a united vision of all stakeholders to be a guidance of the Company's development ahead.

Prospek pengunjung dari kalangan milenial atau yang lahir tahun 1980-1990 an juga merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Kalangan milenial menyukai petualangan dan eksplorasi ke tempat-tempat yang tampilannya menarik untuk diunggah dan diceritakan di *social media*, sehingga dapat menjadi sarana promosi yang baik bagi bisnis rekreasi Perseroan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan harus menghadirkan lokasi rekreasi yang *instagrammable*, menawarkan pengalaman yang berbeda dengan tetap menjaga layanan dan memikirkan aspek-aspek lingkungan. Tiket yang dapat dibeli secara *online*, jaringan *wifi* gratis yang stabil serta akses yang mudah merupakan suatu keharusan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Kami menilai bahwa penerapan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan terbukti mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja Perseroan.

Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan, antara lain melakukan tinjauan kembali terhadap Pedoman GCG, Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, serta kode tata laku.

Di tahun yang sama, penilaian terhadap penerapan GCG Perseroan kembali dilakukan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Berdasarkan hasil penilaian IICG, Perseroan memperoleh total skor 72,00 (Kategori: *Trusted Company*). Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG. Pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan legalisasi beberapa kebijakan ke dalam bentuk SK Direksi maupun SOP serta melakukan penerapan *gap analysis* ISO OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001: 2007. Ke depan, Perseroan akan melakukan beberapa inisiatif diantaranya:

- Penyempurnaan buku Pedoman Tata Laku.
- Peningkatan kualitas manajemen risiko, daftar risiko serta skala prioritasnya.
- Penjajakan penerapan ISO 37001 tentang *Anti Bribery Management System*.

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial

Pada dasarnya, Perseroan menjalankan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang berfokus pada 6 (enam) poin utama, yaitu: lingkungan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan, filantropi, serta penelitian dan pengembangan dengan mengedepankan aspek *triple bottom line* yang meliputi *people, profit* dan *planet*.

Perseroan berupaya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan dalam wujud pelestarian dan

Prospect of millennial visitors, those who were born in 1980-1990's is also a challenge for the Company. Millennials are fond of adventures and exploring places with interesting appeal (*instagrammable*) to be uploaded and told on social media. This can be a good promotional means for the Company's recreational business. To support this, the Company has to present an *instagrammable* recreational sites, offering a distinct experience by keeping up the services and thinking about environmental aspects. Online ticket purchase, a stable free wifi network, and an easy access are a must.

Implementation of Corporate Governance

We consider that an effective GCG implementation within the Company enables to deliver positive contribution for the Company.

During 2018, the Company has made various efforts to improve the quality of GCG implementation, among others review on GCG Guidance, Board Charters, and Code of Conduct.

In the same year, the assessment on GCG implementation was conducted by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Based on IICG assessment, the Company earned total score of 72.00 (Category: *Trusted Company*). This reflects the Company's commitment to continue improving the quality of GCG implementation. In 2018, the Company has legalized several policies into Decrees of the Board of Directors and SOPs as well as implementing gap analysis of ISO OHSAS (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) 18001: 2007. Going forward, the Company will carry out several initiatives, among others:

- Improvement of Code of Conduct book.
- Improvement of risk management quality, risk list, and its priority scale.
- Exploring implementation of ISO 37001 on Anti Bribery Management System.

Commitment to Social Responsibility

Basically, the Company conducts various Corporate Social Responsibility (CSR) activities with a focus on 6 (six) key points, namely: environmental, education, community empowerment, health, philanthropy, research and development by promoting triple bottom line aspect covering people, profit, and planet.

The Company strives to give contribution on environmental quality improvement in the form of environmental preservation and

penghijauan lingkungan (*green environment*) melalui berbagai program unggulan, salah satunya Ancol *Zero Waste* dimana Perseroan bersinergi dengan warga sekitar untuk mengolah sampah menjadi pupuk kompos serta melakukan revitalisasi wilayah dengan bantuan penghijauan. Di tahun 2018, program ini berhasil mengolah sampah dengan rata-rata 9m³/hari. Hal tersebut menunjukkan upaya Perseroan mereduksi beban lingkungan dengan mengolah sebagian sampahnya sebelum dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang.

Di bidang pendidikan, Perseroan berpartisipasi melalui program Sekolah Rakyat Ancol (SRA) sejak tahun 2007. Program sekolah setingkat SMP ini awalnya dibentuk untuk mengurangi tingkat putus sekolah di kawasan pemukiman di sekitar Perseroan. Saat ini SRA telah meluluskan ratusan siswa-siswi, beberapa diantaranya melanjutkan sekolah hingga tingkat perguruan tinggi. Pada bulan September 2018, program SRA dikembangkan dengan menambah 1 kelas lagi untuk tingkat setara Sekolah Menengah Atas yang tidak hanya mengajarkan pendidikan sesuai kurikulum, tetapi juga *life skill* dan ilmu mengenai kepariwisataan. Kemudian di bulan Desember 2018, Perseroan meresmikan gedung sekolah baru yang terdiri dari 3 kelas dan ruang guru sehingga Sekolah Rakyat Ancol 1 di Pademangan Barat bergabung menjadi satu dengan Sekolah Rakyat Ancol 2 di Ancol.

Dalam rangka memberdayakan masyarakat sekitar, secara konsisten Perseroan mengadakan program Kedai Gizi Balita yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi balita serta memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Program lainnya yang patut diperhitungkan adalah pemberian pelatihan keterampilan pembuatan sabun ramah lingkungan kepada ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Ancol.

Terkait dengan aspek kesehatan, bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta, Perseroan mengadakan donor darah pada tanggal 31 Juli dan 19 Desember 2018.

Di bidang filantropi, Perseroan membangun 78 unit hunian tahan gempa dan MCK komunal bagi korban bencana gempa di Lombok Utara. Pembangunan hunian tersebut melibatkan masyarakat dan menggunakan bahan bangunan yang masih bisa terpakai (*recycle*).

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2018, komposisi Direksi mengalami perubahan dimana para pemegang saham telah menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Budiwidiandoro dan Bapak

greening through various key programs, one of which is Ancol Zero Waste where the Company synergizes with local community to process the waste into compost fertilizer as well as area revitalization with greening assistance. In 2018, this program managed to process waste of average 9m³/day. This demonstrated the Company's effort to reduce environmental burden by processing its partial waste prior to be disposed at Bantar Gebang Final Disposal Site.

In education field, the Company has been participating through Sekolah Rakyat Ancol (SRA) since 2007. This junior high school level was initially established to reduce dropouts at habitation within the Company. To date, SRA has graduated hundreds of students, some of them continue their study up to university level. In September 2018, the SRA program was developed by adding one more class equal to High School level which not only teaches education based on curriculum, but also life skill and science on toursim. Then in December 2018, the Company inaugurated a new building school comprising of 3 classes and a teacher room so that Sekolah Raktar Ancol 1 at Pademangan Barat was merged with Sekolah Rakyat Ancol 2 at Ancol.

In order to empower surrounding communities, the Company consistently conducts Toddler Nutrition Stall (Kedai Gizi Balita) program which aims at improving the toddlers' nutrition quality whilst strengthening economic empowerment of surrounding communities. Other program to be reckoned with is provision of training on environmentally friendly soap making for Ancol Family Welfare Education (PKK) women.

In relation to health aspect, the Company worked closely with Indonesia Red Cross – Jakarta Province to conduct blood donor on July 31, and December 19, 2018.

In philanthropy, the Company established 78 units of earthquake resistant houses and communal toilets for earthquake victims in North Lombok. The construction of houses involved the community and used recycle materials.

Changes in Composition of the Board of Directors

Based on Annual GMS on May 14, 2018, composition of the Board of Directors has changed as the shareholders has approved to honourably dismiss Mr. Budiwidiandoro and Mr. Arif Nugroho from their position as Directors. On this occasion, we would

Arif Nugroho dari jabatannya sebagai Direktur. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada beliau atas kontribusinya selama bergabung dalam jajaran Direksi Perseroan.

Selain itu, pada kesempatan ini kami juga mengucapkan selamat kepada Bapak Teuku Sahir Syahali yang menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan, serta Bapak Bertho Darmo Poedjo Asmanto dan Bapak Agus Sudarno yang akan menjabat sebagai Direktur Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: C. Paul Tehusjarana
Wakil Direktur Utama	: Teuku Sahir Syahali
Direktur Independen	: Daniel Nainggolan
Direktur	: Harianto Badjoeri
Direktur	: Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Direktur	: Agus Sudarno

Apresiasi

Mengakhiri laporan Direksi ini, kami ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang telah diberikan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitas dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham Perseroan serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Kami berharap agar segala bentuk upaya pembenahan yang telah dilakukan di sepanjang tahun ini akan membawa energi baru bagi Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan.

like to thank him for his contribution during his joining with the Company's Board of Directors.

In addition, I would like to take this opportunity to congratulate Mr. Teuku Sahir Syahali who was appointed as Vice President Director, Mr. Bertho Darmo Poedjo Asmanto and Mr. Agus Sudarno who will serve as Directors. As such, the Company's new composition of the Board of Directors is as follows:

President Director	: C. Paul Tehusjarana
Vice President Director	: Teuku Sahir Syahali
Independent Director	: Daniel Nainggolan
Director	: Harianto Badjoeri
Director	: Bertho Darmo Poedjo Asmanto
Director	: Agus Sudarno

Appreciation

To conclude this report, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the guidance and input, management rank and all employees for dedication and loyalty in supporting the Company's business activities. Not to mention, we would also like to express our utmost gratitude to the shareholders and other stakeholders for the trust and support.

We expect that any kind of improvement efforts during the year will carry a new energy for the Company to grow sustainably.

Jakarta, April/April 2019
Hormat kami/Sincerely Yours,

C. Paul Tehusjarana
Direktur Utama/President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



RENE SUHARDONO CANONEO
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner



GEISZ CHALIFAH
Komisaris
Commissioner



TRISNA MULIADI
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019

DIREKSI
Board of Directors



C. PAUL TEHUSIJARANA

Direktur Utama
President Director



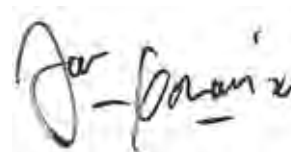
TEUKU SAHIR SYHALI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



HARIANTO BADJOERI

Direktur
Director



DANIEL NAINGGOLAN

Direktur Independen
Independent Director



AGUS SUDARNO

Direktur
Director



BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO

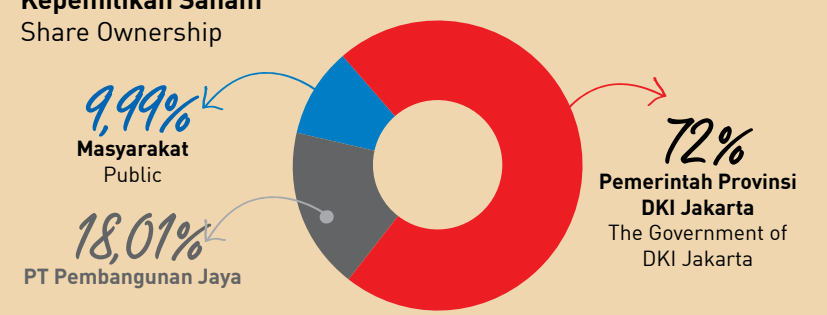


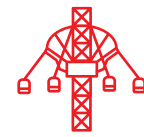







Direktur
Director





INFORMASI PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION

<p>Nama Perusahaan Company Name</p> <p>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk</p> <hr/> <p>Penyebutan Lain Other Name</p> <p>Ancol</p>	<p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p>  <p>9,99% Masyarakat Public</p> <p>18,01% PT Pembangunan Jaya</p> <p>72% Pemerintah Provinsi DKI Jakarta The Government of DKI Jakarta</p>	
<p>Status Perusahaan Company Status</p> <p>Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan Status Perusahaan Terbuka</p> <p>Regional-Owned Enterprise with status of Public Company</p>	<p>Bidang Usaha Line of Business</p> <p>Pembangunan (<i>Real Estate</i>) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha.</p> <p>Development (Real Estate) and Consultation Service in Planning and Development, as well as Tourism Area (Recreation), Hotel and Sports Facilities through Subsidiaries.</p> 	
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <p>Rp1.440.000.000.000</p> <hr/> <p>Modal Disetor Paid-Up Capital</p> <p>Rp400.000.000.000 atau/ or 1.599.999.998 lembar saham/shares.</p> <hr/> <p>NPWP: 01.300.238.1-054.000</p> <hr/> <p>TDP: 09.01.1.68.06936</p> <hr/> <p>SIUP: 01026-02/PB/P/1.824.271</p> <hr/> <p>Kode Saham Share Code PJAA</p>  <hr/> <p>Pencatatan Saham Share Listing 2 Juli/July 2004 Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)</p>	<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment 19 Oktober 1966/October 19, 1966 Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) Ancol Project Development Operator (Ancol Project BPP)</p> <hr/> <p>10 Juli 1992/July 10, 1992 BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol Ancol Project BPP transformed into PT Pembangunan Jaya Ancol</p> <hr/> <p>Tanggal Beroperasi Date of Operation 19 Oktober 1966/October 19, 1966</p> <hr/> <p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992</p> <hr/> <p>Akta Pendirian Deed of Establishment Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) No. C2-7514.HT.01.01.TH.92, tanggal 11 September 1992 Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (formerly Minister of Justice of the Republic of Indonesia) No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992</p> <hr/> <p>Corporate Secretary Agung Praptono</p>	<p>Kantor Pusat Head Office</p>  <p>Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta 14430 Tel.: (+62-21) 645 4567/292 22222 Fax: (+62-21) 647 10502 Email: investor@ancol.com</p> <hr/> <p>Layanan Informasi Information Service</p>  <p>(+62-21) 292 22222</p>  <p>HOTLINE SMS 081287992222</p> <p> www.ancol.com</p> <p> @TamanImpianAncol</p> <p> @ancoltmnimpian</p> <p> ancoltamanimpian</p> <p> Ancol Taman Impian</p> <hr/> <p>Jumlah Karyawan Total of Employees 372 orang/people</p>

SEJARAH PERUSAHAAN

THE COMPANY'S HISTORY

“ Sejak awal abad ke-17, Kawasan Ancol telah dilirik oleh Gubernur Hindia Belanda - Adriaan Valckenier, sebagai salah satu destinasi wisata menarik yang berpotensi besar untuk dikembangkan.

Since the beginning of 17th century, Ancol region had captivated the interest of Governor of Netherland Indies - Adriaan Valckenier, as an interesting tourist destination with great potential. ”



Namun, sehubungan dengan fokus Pemerintah yang saat itu masih tertuju pada Perang Kemerdekaan, maka pengembangan potensi wisata Ancol terabaikan. Seiring berjalannya waktu, Ancol kembali mendapat perhatian dari Presiden RI yang pertama, Ir. Soekarno, dimana pada akhir Desember 1965, Beliau memerintahkan dan menunjuk Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo menjadi Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol untuk mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata. Pengembangan proyek Ancol terus berjalan hingga tahun 1966 dan di bawah kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta - Ali Sadikin, seluruh pengerjaan seluruh proyek Ancol beralih kepada Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol yang kemudian menjadi cikal bakal berdirinya PT Pembangunan Jaya.

Pada 19 Oktober 1966, dalam kapasitasnya sebagai BPP Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya berperan dalam mempersiapkan seluruh tahapan perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran.

However, due to the government focus in independence war, the development of Ancol's tourism potential was neglected. As time goes by, Ancol got the attention from the first President of Republic of Indonesia, Ir. Soekarno, which at the end of December 1965, he ordered and appointed the Governor of DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo to become the Operator of Construction and Development of Ancol Region to develop Ancol as tourist destination. The development project continued until 1966 and under the leadership of Governor of DKI Jakarta - Ali Sadikin, the entire development project was transferred to Ancol Project Development Operator (Ancol Project BPP) which later became the forerunner on the establishment of PT Pembangunan Jaya.

On October 19, 1966, in its capacity as the Ancol Project BPP, PT Pembangunan Jaya had a role in preparing all stages of project planning, starting from the preparation of the concepts of development, strategy, master plan, to other development activities, including marketing strategies.

Seiring dengan meningkatnya kekuatan perekonomian nasional dan membaiknya daya beli masyarakat, proyek pembangunan Ancol dapat berjalan secara bertahap, terfokus, dan terencana dengan baik hingga berhasil mencatat kemajuan yang memuaskan.

In line with the increasing strength of the national economy and the improvement in people's purchasing power, the Ancol development project can proceed in a gradual, focused and well-planned manner so as to succeed in achieving satisfactory progress.



Seiring berjalannya waktu, BPP Proyek Ancol mulai melakukan pembenahan secara internal menyusul perubahan status badan hukumnya menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol ("Ancol") melalui Akta Perubahan No. 33 tanggal 10 Juli 1992. Menyusul pembenahan tersebut, sebanyak 80% kepemilikan saham Jaya Ancol dikuasai oleh Pemda DKI Jakarta dan sebesar 20% sisanya dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Di tengah ekspansi bisnis yang kian pesat dan perekonomian domestik yang kian membaik, PT Pembangunan Jaya Ancol berupaya memperkuat struktur permodalannya dengan melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering*/"IPO") dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2004. Menyusul aksi korporasi tersebut, PT Pembangunan Jaya Ancol resmi menyandang status Perusahaan Terbuka dengan komposisi kepemilikan saham Ancol otomatis mengalami perubahan dimana Pemda DKI Jakarta masih bertindak sebagai pemegang saham utama namun total kepemilikan sahamnya 72% saham Ancol, PT Pembangunan Jaya memiliki 18% dan publik memiliki sisanya sebesar 10%.

Selanjutnya, di tahun 2005, Perseroan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru yaitu Ancol Taman Impian. Langkah ini dipandang sebagai salah satu bentuk strategi bisnis yang cukup efektif untuk memperkenalkan lingkup bisnis Perseroan kepada publik, investor, dan masyarakat luas sehingga Perseroan dapat secara gesit meraih peluang-peluang yang

As time goes by, the Ancol Project BPP began to reform internally following the change in the status of its legal entity to PT Pembangunan Jaya Ancol ("Ancol") through the Amendment Deed No. 33 dated on July 10, 1992. Following this revamping, as much as 80% of Jaya Ancol's shareholding was controlled by the government of DKI Jakarta and the remaining 20% was owned by PT Pembangunan Jaya. In the midst of rapidly increasing business expansion and improved domestic economy, PT Pembangunan Jaya Ancol seeks to strengthen its capital structure by conducting an initial public offering (IPO) by releasing 80,000,000 shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 2, 2004. Following this corporate action, PT Pembangunan Jaya Ancol officially holds the status of a Public Company with the composition of Ancol's share ownership automatically changed where the Government of DKI Jakarta still acts as the main shareholder but its total shareholding became 72%, PT Pembangunan Jaya is held 18% shares of Ancol and the 10% remaining is held by the public of 10%.

Furthermore, in 2005, the Company carried out brand repositioning by launching new logo of Ancol Taman Impian. This step was deemed as a quite effective business strategy to introduce the Company's line of business to the public, investors, and wider communities so the Company can nimbly reach existing opportunities through the implementation of ethical and responsible business activities

ada melalui penyelenggaraan aktivitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kemudian di tahun 2005 dan 2006, Perseroan terus berbenah diri dan melakukan sejumlah revitalisasi area rekreasi seperti Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudra Ancol yang masing-masing kini dikenal dengan nama Atlantis Water Adventures dan Ocean Dream Samudra. Lalu, di tahun 2011, Perseroan mengalihfungsikan lahan Padang Golf Ancol menjadi Ocean Ecopark dan di tahun 2012, Perseroan mengembangkan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) untuk mendorong industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas 4.000 m².

Pada tahun 2018, Perseroan kembali melanjutkan inovasi baru di Atlantis Water Adventures, yaitu dengan meluncurkan 2 *slide* baru (Sky Box dan Dragon Race). Selain itu, masih di tahun yang sama, Perseroan juga melakukan perluasan area jellyfish di SeaWorld Ancol. Hal ini dilakukan agar Perseroan senantiasa mampu merealisasikan visi, misi, dan tujuan perusahaan pada jangka panjang.

Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dengan mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu pengembangan laut dan pantai yang terintegrasi. Sampai saat ini, Perseroan telah menjalankan 7 bidang usaha di segmen pariwisata, 6 bidang usaha di segmen properti, 4 bidang usaha pada segmen resor, dan 9 bidang usaha di segmen kuliner. Pada implementasinya, pengelolaan seluruh unit bisnis tersebut ada yang dijalankan secara mandiri oleh Perseroan, ada juga yang dikelola secara kemitraan bersama pihak lain.

Informasi Perubahan Nama Perseroan

Sejak pertama kali berdiri, Perseroan mengalami 1 (satu) kali perubahan nama pada tanggal 10 Juli 1992 dari BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol.

Alasan Perubahan Nama Perusahaan

Perubahan BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan memantapkan status BPP Proyek Ancol dimata hukum.

and the creation of transparent and accountable organizations to realize sustainable business growth.

In 2005 and 2006, the Company continued to improve and carry out a number of revitalization activities on several recreational areas such as Gelanggang Renang Ancol and Gelanggang Samudra Ancol, which is now known as Atlantis Water Adventures and Ocean Dream Samudra. Then in 2011, the Company converted the function of Padang Golf Ancol land into Ocean Ecopark, and also in 2012, the Company developed the MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) business to encourage the creative industry by establishing Ecovention which has a 4,000 m² multipurpose space.

In 2018, the Company continued its new innovation at Atlantis Water Adventures by launching 2 new slides (Sky Box and Dragon Race). In addition, still in the same year, the Company also expanded jelly fish area at SeaWorld Ancol. This is conducted in order to enable the Company in realizing its vision, mission, and goals in the long-term.

The Company always maintained its commitment to continuously improve the quality of services to the community by prioritizing the concept of integrated tourism areas with integrated sea and beach development. Until now, the Company has run 7 business sectors in the tourism segment, 6 business sectors in the property segment, 4 business sectors in the resort segment, and 9 business sectors in the culinary segment. In its implementation, there are units that managed independently by the Company, and some others are managed in partnership with other parties.

Information on the Changes of in the Company's Name

Since its establishment, the Company changed its name once on July 10, 1992 from Ancol Project BPP to PT Pembangunan Jaya Ancol.

Reason for Changing the Company's Name

The change of Ancol Project BPP to PT Pembangunan Jaya Ancol was carried out with the aim of increasing professionalism and strengthening the Ancol Project BPP status before the law.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



1962-1966

25 Oktober 1962 October 25, 1962

Pengembangan Ancol dimulai untuk pertama kalinya.
Ancol development began for the first time.

25 Oktober 1966 October 25, 1966

Peresmian BPP proyek Ancol.
Inauguration of Ancol Project BPP.



1973-1985

2 Agustus 1973 August 2, 1973

BPP Ancol meresmikan Putri Duyung Cottage.
BPP Ancol conducted the inauguration of Putri Duyung Cottage.

28 Juni 1974 June 28, 1974

BPP Ancol meresmikan unit Gelanggang Renang Jaya Ancol dan Gelanggang Samudra Jaya Ancol.
BPP Ancol conducted the inauguration of Gelanggang Renang Jaya Ancol and Gelanggang Samudra Jaya Ancol.

17 Desember 1977 December 17, 1977

BPP Ancol meresmikan Pasar Seni Jaya Ancol.
BPP Ancol conducted the inauguration of Pasar Seni Jaya Ancol.

29 Agustus 1985 August 29, 1985

BPP Ancol meresmikan Dunia Fantasi.
BPP Ancol conducted the inauguration of Dunia Fantasi.

10 Juli 1992 July 10, 1992

BPP Ancol berubah menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol atau "Perseroan".

BPP Ancol changed to PT Pembangunan Jaya Ancol or "the Company".



2 Juli 2004 July 2, 2004

Melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering*/"IPO") melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



2008-2010

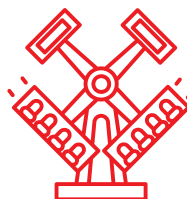
10 Juli 2005 July 10, 2005

Peluncuran Logo Baru yaitu "Ancol Taman Impian".
Launched of New Logo "Ancol Taman Impian"

10 Juni 2007 June 10, 2007

Perseroan meluncurkan wahana Tornado di Dunia Fantasi.
Launched of Tornado rides at Dunia Fantasi.

1992-2007



23 Mei 2008 May 23, 2008

Perseroan meluncurkan Perumahan D'cove.
The Company conducted the launch of D'cove Residence.

24 Juli 2009 July 24, 2009

Perseroan meluncurkan Perumahan Marina Coast.
The Company conducted the launch of Marina Coast Residence.

26 Maret 2010 March 26, 2010

Perseroan meluncurkan Perumahan The Bukit.
The Company conducted the launch of The Bukit Residence.

10 Februari 2010 February 10, 2010

Perseroan mengalihfungsikan Padang Golf menjadi Ocean Ecopark.
The Company transferred the function of Padang Golf to Ocean Ecopark.



24 Desember 2011 December 24, 2011

Ancol Beach City Lifestyle Mall resmi beroperasi.
Ancol Beach City Lifestyle Mall started its operation.

15 September 2011 September 15, 2011

Candi Bentar MPH Putri Duyung mulai beroperasi.
Candi Bentar MPH Putri Duyung started its operation.

25 Agustus 2011 August 25, 2011

Perseroan meluncurkan Wahana Fantastique Magic Fountain Show.
The Company launched its Fantastique Magic Fountain Show.

12 Agustus 2011 August 12, 2011

Instalasi penyulingan air laut "Reverse Osmosis" resmi beroperasi.
The "Reverse Osmosis" sea water distillation plant started its operation.

2011-2013

15 Desember 2012 December 15, 2012

Perseroan meluncurkan Wahana Crazy Slide di Atlantis Water Adventures.
The Company launched its Crazy Slide at Atlantis Water Adventures.

12 Desember 2012 December 12, 2012

Perseroan meluncurkan wahana Kalila Dunia Fantasi bekerja sama dengan Petualangan Paddle Pop (Walls).
The Company launched its Kalila Dunia Fantasi in collaboration with Paddle Pop (Walls) Adventure.

9 Mei 2013 May 9, 2013

Perseroan meluncurkan Perumahan Coasta Villa.
The Company conducted the launch of Coasta Villa Housing.

29 Mei 2013 May 29, 2013

Penerapan sistem e-Payment melalui website.
Implemented the e-Payment system through website.



Desember 2014 December 2014

Perseroan meluncurkan wahana Hello Kitty.
The Company launched its Hello Kitty show.

10 Juli 2014 July 10, 2014

Perseroan meluncurkan wahana Ice Age di Dufan.
The Company conducted the launch of Ice Age at Dufan.

20 Mei 2014 May 20, 2014

Perseroan meluncurkan program e-Procurement.
The Company implemented the e-Procurement program.

22 Maret 2014 March 22, 2014

Perseroan meluncurkan Perumahan Jaya Ancol Sea Front.
The Company conducted the launch of Jaya Ancol Sea Front Residence.

15 Desember 2015 December 15, 2015

Perseroan meluncurkan wahana Dufan Glow di Dufan.
The Company launched its Dufan Glow at Dufan.

31 Desember 2015 December 31, 2015

Perseroan meluncurkan Ancol Lagoon Pantai Pasir Putih sepanjang 3,4 KM.
The Company conducted the launch of Ancol Lagoon, a 3.4 KM white sand beach.

7 Januari 2016 January 7, 2016

Wahana Dragon Slide di Atlantis Water Adventures mulai beroperasi.
The Dragon Slide at Atlantis Water Adventures started its operation.

28 Juni 2016 June 28, 2016

Perseroan meluncurkan wahana baru Aqua Fun di Pantai Ancol.
The Company launched its new Aqua Fun at Ancol Beach.

14 Desember 2016 December 14, 2016

Perseroan meluncurkan wahana Dolphin Bay Ocean Dream Samudra dan Aquarium JellyFish di Sea World Ancol.
The Company launched the Dolphin Bay Ocean Dream Samudra and JellyFish Aquarium at Sea World Ancol.

2014-2016

2017-2018

22 Juni 2017 June 22, 2017

Peluncuran fasilitas dan wahana Kereta Wisata Sato-Sato.
The launched of facility and Sato-Sato Touring Train.

23 Juli 2017 July 23, 2017

Perubahan Nama Ocean Ecopark menjadi Allianz Ecopark dengan sistem kerja sama *sponsorship*.
Changed the Ocean Ecopark name to Allianz Ecopark with a sponsorship cooperation system.

20 Desember 2017 December 20, 2017

Perseroan meluncurkan wahana baru di Dufan, yaitu Dream Playground, Galactica, Colour of Kingdom dan Time Adventures.
The Company launched its new rides in Dufan, namely Dream Playground, Galactica, Colour of Kingdom and Time Adventures.

2018

- Perseroan meluncurkan 2 slide baru, yaitu Sky Box dan Dragon Race di Atlantis Water Adventures.
- Perseroan melakukan perluasan area jelly fish di SeaWorld Ancol.
- Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 senilai Rp700 miliar.
- Peresmian Gedung Baru Sekolah Rakyat Ancol (SRA).
- The Company launched 2 new slides, namely the Sky Box and Dragon Race at Atlantis Water Adventures.
- The Company expanded the jelly fish area at SeaWorld Ancol.
- The Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds Phase II Year 2018 amounted to Rp700 billion.
- Inauguration of New Building School, namely Sekolah Rakyat Ancol (SRA).

MAKNA LOGO PERSEROAN

MEANING OF THE COMPANY'S LOGO

Seiring dengan perkembangan bisnis Ancol, maka sejak tahun 2005 Perseroan meluncurkan "logo dan nama yang baru" yaitu "Ancol Taman Impian".

In line with the Ancol's development, then starting in 2005, the Company launched its "new logo and name", namely "Ancol Taman Impian".



Logo Ancol Taman Impian merupakan perpaduan antara *logotype* dan simbol. Logo "A" diambil dari huruf depan Ancol untuk mempertegas eksistensi Ancol, yang juga diekspresikan pada *landmark* gerbang "Ancol Taman Impian".

01 Logo of Ancol Taman Impian is the combination of type and symbol logo. The "A" logo is taken from the first letter of Ancol to emphasize Ancol's existence which is also expressed on the gate landmark "Ancol Taman Impian".

Logo yang terlihat seperti riak air ini ditampilkan secara *fun*. Simbol air merupakan ciri khas dari Ancol Taman Impian sebagai kawasan terpadu yang berada di tepi teluk Jakarta.

02 Logo that is visibly similar to water ripple is displayed in a fun way. Water symbol is the characteristic of Ancol Taman Impian as an integrated area at Jakarta bay.

Logo huruf "L" ditampilkan dengan menggunakan simbol lumba-lumba yang merupakan *icon* produk dari kawasan Ancol.

03 The "L" letter logo which is displayed using dolphin symbol that is the icon of Ancol.

Logo Ancol Taman Impian menggunakan warna-warna primer beserta turunannya:

- Warna-warna primer tersebut antara lain biru, hijau, merah dan kuning.
- Ragam warna primer ini menyimbolkan kawasan yang dinamis dan strategis.
- Warna biru dan turunannya mewakili elemen langit-air-udara yang menunjukkan sebagai kawasan yang sejuk dan penuh imajinasi.
- Warna hijau, mencerminkan nuansa alam yang mendamaikan.
- Warna merah, merupakan simbol keceriaan, gairah kehidupan dan semangat dalam berkreasi.
- Warna kuning, melambangkan suasana kehangatan sinar mentari di pesisir pantai.

04 Logo of Ancol Taman Impian uses primary colors and the derivatives

- The primary colors are blue, green, red, and yellow.
- The primary colors are the symbol of the dynamic and strategic areas.
- Blue and the derivatives represent sky-water-air elements that illustrate cool and full of imagination areas.
- Green, reflects peace natural nuance.
- Red, the symbol of cheerfulness, passion, and spirit of being creative.
- Yellow, represents the warmth of sun at the coast.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Persetujuan Visi dan Misi Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Agar pengelolaan dan pengoperasian bisnis Perseroan senantiasa fokus dan terarah, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan, mereviu dan menyetujui visi dan misi perusahaan sebagai berikut:

Approval of the Company's Vision and Mission by the Board of Commissioners and the Board of Directors

In order for the Company's business management and operations to be constantly focused and directed, the Board of Commissioners and Board of Directors have determined, reviewed and approved the company's vision and mission, as follows:

Visi/Vision

“Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas.”

To be the property developer with the best, biggest, and most integrated tourism area in Southeast Asia with the most extensive recreation network.



Misi/Mission

“Sebagai komunitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas 'Life Re-Creation' yang menjadi kebanggaan bangsa.”

To be a life recreation community that represents the nation's pride. To be ceaselessly promoting a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize 'life Re-Creation' community that signifies the nation's pride.

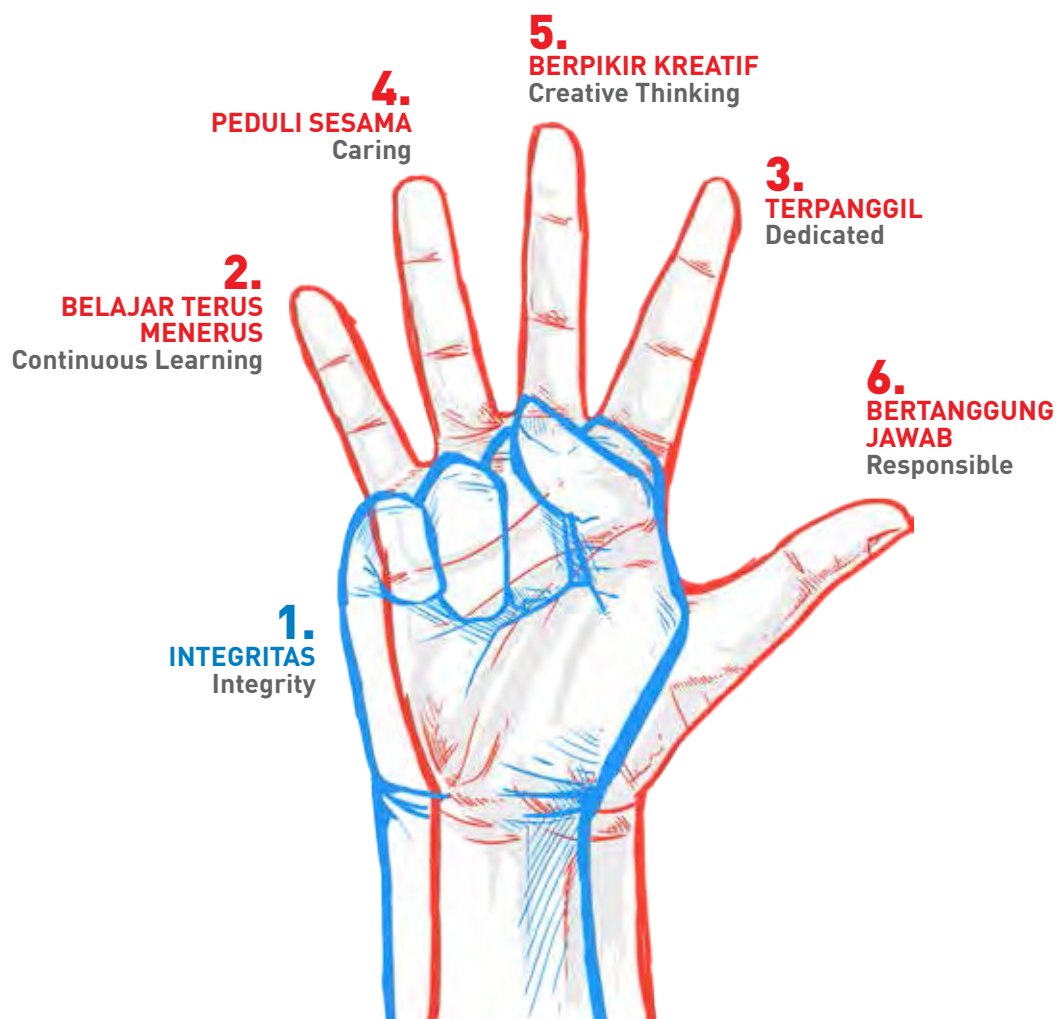


SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERSEROAN

FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) nya, Perseroan mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat di bawah ini:

In managing its Human Resources (HR), the Company requires all of its employees to consistently implement basic attitudes and work culture values that have significance in realizing the Company's vision and mission. Further explanation can be seen in the table below:



Integritas

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Memegang teguh komitmennya untuk selalu melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya sehingga dapat memberikan hasil kerja yang andal dan terpercaya.
- Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak.
- Setia pada profesi masing-masing profesi di setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perseroan.
- Mengedepankan etika bisnis yang sehat dengan membangun budaya saling menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

Integrity

The implementation of this culture are intended so that all Ancol Persons:

- Strongly hold on the commitment to always perform their duties in a right way so as it may provide a reliable and trusted work results.
- Strongly hold on the basic and organizational values in carrying out business activities, as indicated by the steadiness between speech and actions.
- Be loyal to the respective profession at every business condition to protect the Company's interest.
- Prioritize sound business ethics by building a culture of mutual respect, as well as keeping words and actions.

Perilaku Kunci

- Memegang teguh komitmen saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil, dan terbuka secara bertanggung jawab.
- Menaati kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.

Belajar Terus Menerus

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar sehingga setiap karyawan terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk menemukan cara baru dalam menuntaskan masalah yang ditemui.
- Dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mencatat kinerja yang lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Perilaku Kunci

- Senantiasa berpikiran terbuka saat menerima kritik, saran, maupun masukan dari pihak lain.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.
- Mencari cara baru yang lebih efektif serta efisien saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja sehari-hari.
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.

Terpanggil

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol senantiasa termotivasi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara ikhlas, sepenuh hati, dan berkomitmen kuat untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

Perilaku Kunci

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaan.
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan penuh rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.

Peduli Sesama

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol:

- Terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya.
- Senantiasa mengembangkan pemikiran positif.
- Bersikap terbuka dan siap membantu dengan tulus dan ikhlas.
- Senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

Key Behaviours

- To strongly hold on the commitment in dealing with challenging situation.
- To talk the walk and walk the talk.
- To be honest, fair and transparent, and fully conscious to consequences.
- To adhere to the profession's ethical code, mind one's attitude, and uphold the dignity and self-respect.

Continuous Learning

The implementation of this culture are intended so that all Ancol Persons:

- Can build enthusiasm and a great sense of curiosity so as every employee is encouraged to learn ceaselessly and be motivated to seek new ways to solve any problems encountered.
- Can build confidence to record a better performance than yesterday and tomorrow must be better than today.

Key Behaviours

- Being open-minded for any critics, advice, or input from other parties.
- Continuously improving competence according to the business requirements.
- Seeking for new more effective and efficient ways when carrying out their daily duties and responsibilities.
- Consistently sharing knowledge and experience with his or her business partners, supervisors or staffs.

Dedicated

The implementation of this culture are intended so that all Ancol Persons are always be motivated to run their duties and responsibilities sincerely, wholeheartedly, and strongly committed to deliver their best performance.

Key Behaviours

- Completing the assignments thoroughly with optimum result because the person loves what he or she does.
- Working with sincerity, and high gratitude in fulfilling their duties.

Compassionate

The implementation of this culture are intended so that all Ancol Persons:

- Encouraged to work wholeheartedly, compassionate with others and the surrounding community.
- Continuously develop a positive thinking.
- Be open and be quick to offer help sincerely and compassionately.
- Always taking into account the problems arises with a strong commitment to serve.

Perilaku Kunci

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.
- Mendengar dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian.
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.

Berpikir Kreatif

Penerapan budaya ini dimaksudkan agar seluruh Insan Ancol memiliki keberanian di dalam dirinya untuk berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Pada penerapannya, pemikiran ini tidak terbatas hanya pada mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, tetapi juga dalam hal menyediakan ruang seluas-luasnya terhadap penciptaan ide-ide kreatif yang *out of the box* guna meningkatkan produktivitas seluruh Insan Ancol.

Perilaku Kunci

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut dikritik.
- Menerima dan bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, serta mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, serta senantiasa memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.

Bertanggung Jawab

Penerapan budaya ini dimaksudkan untuk membangun budaya tanggung jawab di antara Insan Ancol agar senantiasa menjalankan tugas masing-masing sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

Perilaku Kunci

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
- Berusaha semaksimal mungkin untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.

Key Behaviours

- Maintaining harmonious relations and be thoughtful of what one's said and done without sacrificing honesty and professionalism.
- Listening thoroughly, speaking with confident, act with care.
- Treating business partners, supervisors and staffs as trustworthy, mature and reliable persons.

Creative Thinking

The implementation of this culture are intended so that all Ancol Persons have courage in themselves to always think out of the box. In its application, this effort is not only limited to seek better new ways to act but also in terms of providing widest opportunity for the creation of out of the box creative ideas to boost the productivity of all Ancol Persons.

Key Behaviours

- Having confidence in stating constructive ideas and different perception without abandoning critics.
- Accepting and being open to new ideas, giving appreciation and restrained from giving quick judgment.
- Being flexible, desiring changes to reach better performance and leaving behind the traditional and ineffective ways.

Responsible

The implementation of this culture are intended to build the responsibility culture among Ancol Persons so they always carry out their respective duties as mandated that must be conducted properly, thoroughly and correctly or even beyond the mandated given.

Key Behaviours

- Constantly putting the assignments as part of responsibility that must be done with serious and strong determination, in any given form or scale.
- Being fully responsible for performance results (both individually and in group), without unintentionally covering other's weakness or taking credit on someone else's performance.
- Seeking complete solutions to any problems, without rooting for triggering factor or covering them.
- Having the courage to admit and accept all consequences and the impacts of his or her performance with full responsibility.
- Taking maximum effort to protect the assets and interest of the Company at any given situation.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar & Status Pelaksanaannya di Tahun 2018

Mengacu pada Anggaran Dasar terakhir Perseroan dan Anak Usaha, dijelaskan bahwa kegiatan usaha utama, kegiatan usaha penunjang, dan kegiatan usaha lainnya yang dijalankan oleh Perseroan dan Anak Usaha Perseroan, antara lain:

Business Activities Based on the Articles of Association & Its Implementation Status in 2018

According to the latest Company and its subsidiaries' Articles of Association, it was explained that the main business activities, supporting business activities, and other business activities conducted by the Company and Subsidiaries, among others:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan Done/Not Yet Implemented	Keterangan Description
Rekreasi Recreation	√	Memiliki 5 (lima) unit usaha rekreasi, antara lain: Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Sea World Ancol, Dunia Fantasi, dan Taman Impian. The Company has 5 (five) recreational business units, including Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Sea World Ancol, Dunia Fantasi, and Taman Impian.
Resor Resort	√	Memiliki 2 (dua) unit <i>resort</i> , antara lain: Putri Duyung Ancol, Bidadari Eco Resort. The Company has 2 (two) resort units, including Putri Duyung Ancol, Bidadari Eco Resort.
Properti Property	√	Beberapa produk yang telah diluncurkan di antaranya: Puri Marina, Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Green, Marina Coast The Bukit, Marina Coast The Forest, Town House Puri Marina, Puri Nusa Dua, Jimbaran Residence, Puri Jimbaran, Coastavilla dan Northland. Some products that have been launched including Puri Marina, Marina Coast Royal Residence, Marina Coast The Green, Marina Coast The Bukit, Marina Coast The Forest, Town House Puri Marina, Puri Nusa Dua, Jimbaran Residence, Puri Jimbaran, Coastavilla and Northland.

√ = telah dijalankan | has been performed

- = belum dijalankan | has not been performed



PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Anak Usaha Perseroan membagi produk bisnisnya ke dalam 5 (lima) segmen usaha, yaitu:

SEGMENT PARIWISATA

Sampai saat ini, segmen bisnis rekreasi masih berpotensi besar untuk terus berkembang mengingat Ancol telah memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu serta terbesar di Indonesia. Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis pariwisata Perseroan, diantaranya:

1. Taman dan Pantai

Keberadaan pantai Ancol yang indah di tengah Ibukota dinilai menjadi sebuah potensi wisata besar yang dapat terus dikembangkan oleh Perseroan ke depannya. Seluruh pengunjung yang datang ke area pantai Ancol akan disuguhkan dengan suasana segar di sepanjang Pantai Lagoon, Pantai Festival, Pantai Indah, Beach Pool, Pantai Carnival, dan Danau Monumen, yang secara keseluruhan total panjang garis pantainya mencapai sekitar 6,5 Km. Selain itu, wisata pantai di kawasan Ancol kini juga semakin menarik dengan adanya *promenade* yang menjadi bagian fasilitas pendukung untuk berolahraga dan mengelilingi sepanjang garis pantai dan fasilitas kuliner lainnya, seperti Rumah Kayu, Simpang Raya, Mang Engking, the Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Sea Side Suki, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, A&W, Mc Donald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto dan lain-lain.

Selanjutnya untuk meningkatkan kenyamanan para pengunjung, Perseroan menyediakan *inner* transportasi gratis yaitu Kereta Wisata Sato Sato dan Bis Wara Wiri. Dengan adanya kereta dan bis ini, seluruh pengunjung akan mendapat kemudahan untuk menjangkau berbagai destinasi wisata yang ada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, dan lainnya. Pada tahun 2018, Perseroan juga sudah melakukan berbagai inovasi yang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung, antara lain penambahan/perpanjangan jalur kereta Sato-Sato, pelebaran area Pantai Timur yang disebut dengan Beach Walk, pedestrian Parkir Dufan, Parkir Bende, dan fasilitas publik lainnya seperti penambahan toilet yang mengakomodir kebutuhan disabilitas.

PRODUCTS AND SERVICES

In carrying out its business activities, the Company and its subsidiaries' divides its business products into 5 (five) business segments, namely:

TOURISM SEGMENT

Until now, recreational business segment still has a huge potential to continue to grow given that Ancol has a strong position as the largest and the most integrated entertainment and recreation center in Indonesia. Below are products from the Company's tourism business segment, including:

1. Parks and Beaches

The existence of beautiful Ancol beaches in the middle of the capital is considered to be a great tourism potential that the Company can continue to develop in the future. All visitors who come to the Ancol beach area will be presented with a fresh atmosphere along Lagoon Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool, Carnival Beach, and Danau Monumen, in which the total length of its coastline is approximately reached 6.5 Km. In addition, beach tourism in the Ancol area has become more attractive with the promenade existence as part of supporting facilities to exercise and travel around the coastline and other culinary facilities, such as Rumah Kayu, Simpang Raya, Mang Engking, the Pier, Baso Afung, Rempah Penyet, Sea Side Suki, Bandar Djakarta, Starbucks, Le Bridge, A&W, Mc Donald's, Kafe Hoax, Segarra, Jimbaran Resto, and others.

Furthermore, in order to increase the visitors' convenience, the Company provides free transportation, namely the Sato Sato Tourist Train and Wara Wiri Bus. With this, all visitors will find it easier to reach various tourist destinations in Ancol Taman Impian, such as Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Allianz Ecopark, and others. In 2018, the Company has also carried out various innovations aimed at increasing visitors' comfort, including the addition/extension of Sato-Sato train line, widening East Coast area called Beach Walk, Pedestrian of Dufan Parking, Bende Parking, and other public facilities such as the addition of toilets that accommodate disability needs.



2. Dunia Fantasi

Sebagaimana diketahui, Dunia Fantasi (Dufan) yang sudah resmi beroperasi sejak 29 Agustus 1985, masih menjadi salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung. Tidak hanya itu, hingga saat ini Dufan pun masih menjadi satu-satunya *theme park* terbesar serta terlengkap di Indonesia. Seluruh wahana yang tersedia di Dufan sudah memakai teknologi tinggi dan canggih agar dapat menyuguhkan karya seni dan atraksi yang menarik. Selain dapat menikmati beragam wahana seru dan menarik yang ada di Dufan, para pengunjung juga dimanjakan dengan konsep kawasan tematik yang dibangun dengan karakteristik masing-masing benua, antara lain kawasan Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani dan Hikayat.

Melihat tingginya statistik pengunjung Dufan dari tahun ke tahun, Perseroan secara konsisten melakukan beragam inovasi baik dari segi teknologi, organisasi SDM, hingga variasi wahana agar Dufan senantiasa berkembang dan ramai pengunjung. Oleh karenanya, di tahun 2014, Dufan membangun kawasan hiburan *indoor*, yakni "Ice Age" dan "Hello Kitty" yang masing-masing didirikan atas hasil kerja sama dengan 20th Century Fox dan Sanrio Company, Ltd, Jepang. Selanjutnya di tahun 2015, Dufan memperkenalkan wahana "Dufan Glow" untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Lalu, di tahun 2016, untuk menyambut *season* tertentu, Dufan menambah atraksi baru bernama "Fantasy Light" yaitu sebuah area wahana taman dengan konsep *digital lights*, aneka pepohonan, *tunnel* serta aneka binatang yang memancarkan cahaya, dimana taman ini menghubungkan Dufan dengan Wahana Multimedia Show di Allianz Ecopark, Ancol. Kemudian di tahun 2017, Dufan kembali melanjutkan inovasinya dengan meluncurkan film simulator baru berjudul "Journey 2: Mysterious Island", serta acara *seasonal* selama pekan Lebaran yaitu Teenage Mutant Ninja Turtle Show. Masih di tahun yang sama, Dufan turut memperkenalkan 2 (dua) wahana baru lainnya yaitu "Dream Playground" dan

2. Dunia Fantasi

As known largely, Dunia Fantasi (Dufan) which has been operating since August 29, 1985 remains as one of the most favorite attractions in Ancol. Not only that, until now Dufan is still the only biggest and most complete theme park in Indonesia. All of rides available at Dufan are already using high technology and sophisticated features so it may offer an interesting art performance with high tech state-of-the-art special effect. In addition to enjoying a variety of exciting and interesting rides in Dufan, visitors are also spoiled by the thematically areas concept which built with each distinctive continental, including Indonesia, Jakarta, Asia, Europe, America, Greece and Hikayat.

Seeing Dufan's high number of visitor from year to year, the Company consistently carries out a variety of innovations in terms of technology, HR organizations, up to a variety of rides so Dufan may continue to grow and be crowded with visitors. Therefore, in 2014, Dufan built an indoor entertainment area, namely "Ice Age" and "Hello Kitty", each of which was established as a result of collaboration with 20th Century Fox and Sanrio Company, Ltd., Japan. Furthermore in 2015, Dufan introduced "Dufan Glow" to attract more visitors. In 2016, in welcoming a certain season, Dufan added new attraction called "Fantasy Light", a park with the concept of digital lights, from illuminating threes, tunnel and animals. The park bridges Dufan and Multimedia Show at Allianz Ecopark, Ancol. Subsequently in mid-2017, Dufan continued innovation with the launch of a new movie titled simulator of "Journey 2: Mysterious Island", as well as a seasonal event during the Lebaran week, the Teenage Mutant Ninja Turtle Show. Still in the same year, Dufan also introduced 2 (two) other new rides namely "Dream Playground" and "Galactica", as well as 2 (two) new shows namely "Color of Kingdom Show" and "Time Adventure show". Various public facilities for visitors are as follows: Free Drinking Water, Free loan of Baby and



"Galactica", serta 2 (dua) pertunjukan baru yaitu "Colour of Kingdom" dan "Time Adventure Show". Fasilitas umum untuk pengunjung: *Free Drinking Water*, Gratis pinjam *Stroller Bayi* dan *Kursi Roda*, *Free Wifi*, *Charger Point*, Toilet bersih di setiap kawasan dan wahana, *Baby Care Room*, *Mushola* dan *Masjid*, *P3K* dan *Ambulans*.

Pada tahun 2018, Perseroan menambah sejumlah wahana dan atraksi *seasonal* di Dufan, seperti *Conjuring House* dan *Magic House*. Pada saat pekan liburan sekolah, Dufan juga memberikan tambahan hiburan bertaraf internasional, yaitu *Dragon Ball* dan *Dino Land*.

Pada prinsipnya, Perseroan tidak hanya berinovasi dalam hal pengembangan wahana semata, tetapi juga berkomitmen untuk melakukan berbagai jenis promosi guna mempertahankan kenyamanan dan meningkatkan kualitas layanan kepada para pengunjung. Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan pengelolaan Dufan secara profesional dan memuaskan, telah berhasil menghantarkan Perseroan untuk memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 pertamanya di tahun 2009 yang berlaku hingga tahun 2016 dan telah diperbaharui di tahun 2017 melalui perolehan sertifikat ISO 9001:2015 yang dikeluarkan oleh PT Lloyd Register Indonesia yang berlaku hingga 3 Februari 2020.

Wheelchairs Stroller, *Free Wifi*, *Free Charging Point*, *Clean toilets in every area and rides*, *Baby Care Rooms*, *Mosques and Mosques*, *First Aid and Ambulance*.

In 2018, the Company added a number of international rides and attractions in Dufan, such as *Conjuring House* and *Magic House*. During the school holiday week, Dufan also provided additional international entertainment, namely *Dragon Ball* and *Dino Land*.

In principle, the Company did not only develop the rides, but also committed to conducting various promotions in order to maintain comfort and to improve the quality of services to all visitors. The Company's success in carrying out the management of Dufan in a professional and satisfying manner has succeeded in delivering the Company to obtain its first ISO 9001:2008 certificate in 2009 which was valid until 2016 and has been updated in 2017 through the acquisition of ISO 9001:2015 certificate issued by PT Lloyd Register Indonesia which is valid until February 3, 2020.



3. Atlantis Water Adventures

Tak kalah seru dengan Dunia Fantasi, Perseroan turut menawarkan area rekreasi berkonsep water park yang dibangun di atas lahan seluas 5 Ha yaitu "Atlantis Water Adventures". Tempat rekreasi ini menyediakan beragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utama, yaitu kolam ombak, kolam arus, kolam tanding, kolam anak (*kiddy pool*) Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, *Octopus*, Atlantean dan Kiddy Pool.

Pada perkembangannya, di tahun 2016, untuk pertama kalinya, Atlantis Water Adventures menghadirkan *Dragon Slide* yang dilengkapi dengan 3 (tiga) jenis luncuran yaitu *Aqua Sphere*, *Constrictor* dan *The Rattler*, serta meluncurkan wahana Splash-tacular Atlantis Water Adventures, yaitu sebuah wahana permainan air yang dapat memacu adrenalin untuk menambah keseruan saat bermain air. Lalu di penghujung tahun 2016, Perseroan kembali menghadirkan wahana baru bernama "Floating Play Ground" dimana pengunjung dapat menikmati pengalaman rekreasi melompat, memanjat, dan berseluncur.

Sebagai wujud atas pengembangannya, di tahun 2017, Atlantis Water Adventures menyajikan lebih banyak program atraksi yang dapat langsung melibatkan pengunjung seperti *water fun dance* dan *fun games* di atas air yang diselenggarakan setiap *weekend*, hari libur nasional, dan pada pekan lebaran atau di akhir tahun. Selanjutnya pada tahun 2018, Atlantis Water Adventures menghadirkan 2 (dua) wahana baru yaitu *Dragon Race*, dan *Sky Box*. Ketiga wahana air tersebut siap memberikan kenikmatan tersendiri dan memacu adrenalin para Pengunjung Atlantis Water Adventures. Aktivitas lainnya yang baru dihadirkan juga pada tahun ini, yaitu Water Yoga dan beragam jenis aktivitas olahraga air serta permainan menarik lainnya.

3. Atlantis Water Adventures

No less exciting than Dufan, the Company also offers a recreation area with water park concept that built on a 5 Ha area, namely "Atlantis Water Adventures". This recreation area provides a variety of water adventures in 7 (seven) main pools, namely wave pool, current pool, match pool, Poseidon's kiddy pool, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean and Kiddy Pool.

In its development, throughout 2016, for the first time, Atlantis Water Adventures launched the *Dragon Slide* which equipped with 3 (three) types of different slides, i.e. *Aqua Sphere*, *Constrictor* and *The Rattler*, as well as launched the Splash-tacular Atlantis Water Adventures, a water playground rushes one's adrenaline and offers water play sensation. By the end of 2016, the Company launched a new ride called "Floating Play Ground" where visitors could experience jumping, climbing, and sliding.

As a result of its development, in 2017, Atlantis Water Adventures presented more attraction programs that directly involve the visitors such as *water fun dance* and *fun games* on water every weekend, national holidays, and Lebaran season or at end of year. Furthermore, in 2018, Atlantis Water Adventures launched 2 (two) new rides, namely *Dragon Race* and *Sky Box*. Those rides are ready to give pleasure and to drive the visitors' adrenaline of Atlantis Water Adventures. Other activities that were also presented this year are Water Yoga, various types of water sports activities and other interesting games.



4. Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra (ODS) merupakan salah satu area rekreasi di kawasan Ancol Taman Impian yang sudah berusia lebih dari 4 (empat) dekade. Awal mula pendirian ODS bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap biota laut melalui pengenalan terhadap mamalia laut serta satwa-satwa unik yang berada di dalamnya, seperti lumba-lumba dan singa laut. Pada perkembangannya, ODS membangun konservasi alam berkonsep *edutainment* yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan yaitu dengan menawarkan beragam pertunjukan menarik kepada pengunjung, antara lain Under Watershow, Scorpion Pirates, Cinema 4D, Sea Lions and Friend dan Dolphin Adventures. Di tahun 2016, ODS melanjutkan inovasinya dengan menghadirkan atraksi baru di wahana Underwater Theatre, yaitu peluncuran film baru berjudul Aqua Adventure di wahana 4D dan menampilkan pertunjukan terbaru yaitu "Underwater Show: Tornado Fish". Masih di tahun yang sama ODS meluncurkan wahana baru lainnya yaitu Dolphin Bay, sebuah wahana di mana pengunjung dapat berenang bersama lumba-lumba hidung botol.

Selanjutnya di tahun 2017, ODS meluncurkan film 4D baru berjudul Yogi Bear, Sea Lion Exhibition pada pekan Libur Lebaran, serta *seasonal International Character Show* "Larva" selama pekan Natal dan Tahun Baru. Pada tahun 2018, Perseroan menyiapkan area karantina bagi biota baru yaitu penguin. Biota baru ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi para pengunjung dengan cara yang menyenangkan.

4. Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra (ODS) is one of the recreational area in Ancol Taman Impian that has established for more than 4 (four) decades. The establishment of ODS aims to foster a sense of love for marine biota through the introduction of marine mammals and unique faunas in them, such as dolphins and sea lions. In its development, ODS built an edutainment concept of nature conservation which combine education and entertainment elements by offering various attractions for visitors, including Under Watershow, Scorpion Pirates, 4D theatre, Sea Lions and Friend, and Dolphin Adventures. In 2016, ODS continued its innovation by presenting new attractions at Under water Theatre: launch of a new movie titled Aqua Adventure at 4D theatre and presenting new show named "Underwater Show: Tornado Fish". Still in the same year, ODS launched a new ride: Dolphin Bay, a pool where visitors can swim with bottle-nosed dolphins.

Furthermore in 2017, ODS launched a new 4D film titled Yogi Bear, Sea Lion Exhibition during Lebaran Holiday, as well as the seasonal International Character Show "Larva" during Christmas and New Year. In 2018, the Company prepared a quarantine area for new biota, penguins. This new biota is expected to provide additional knowledge that useful for visitors in a fun way.



5. Pasar Seni

Tempat rekreasi menjadi tak lengkap jika tidak dilengkapi dengan pusat cenderamata, oleh karena itu Perseroan membangun "Pasar Seni" di kawasan Ancol Taman Impian yang difungsikan sebagai pusat cenderamata bagi para pengunjung yang ingin membeli oleh-oleh dan sekaligus sebagai bentuk nyata dukungan Perseroan terhadap para pengrajin serta seniman di Indonesia. Perseroan membangun Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan *edutainment*, seni dan budaya di kawasan Ancol. Saat ini, Pasar Seni Ancol telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran North Art Space (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas.

Pada tahun 2018, Pasar Seni Ancol menampilkan aneka ragam budaya lokal Jakarta, yaitu Betawi, mulai dari pameran wall of frame yang menampilkan informasi sejarah nama-nama tempat dan kelurahan yang ada di Jakarta sampai pagelaran budaya Betawi, seperti pencak silat, lenong, gambang kromong, proses palang pintu dan wisata kuliner Betawi, seperti kerak telur, es selendang mayang, nasi ulam, nasi uduk dan lainnya. Sepanjang tahun ini, Pasar Seni Ancol mengusung tema "Ancol Kampung Betawi" dimana pada area ini banyak ditemukan berbagai kegiatan edukasi dan informasi mengenai kebudayaan asli Jakarta tersebut. Selain itu, Pasar Seni kini juga telah menyediakan sentra oleh-oleh yang bekerja sama dengan program OKE OCE yang digaungkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

5. Pasar Seni

Recreation area isn't complete without souvenir centers, therefore the Company established "Pasar Seni" in Ancol Taman Impian which functioned as a souvenir center for visitors who wanted to buy souvenirs as well as a tangible form of the Company's support for craftsmen and artists in Indonesia. The Company established Pasar Seni as a destination for edutainment, arts, and culture in the Ancol area. Currently, the Pasar Seni Ancol is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery facilities, souvenir shops, plaza and stage shows as well as various creative arts activities.

In 2018, Pasar Seni Ancol has presented a variety of Jakarta's local cultures, namely Betawi, starting from the wall of frame exhibition that displays historical information on the name of places and villages in Jakarta, Betawi cultural performances, such as pencak silat, lenong, gambang kromong, process of doorstop and Betawi culinary tourism, such as kerak telur, selendang mayang ice, ulam rice, uduk rice and others. Throughout the year, Pasar Seni Ancol carried the theme of "Ancol Kampung Betawi" where in this area there are many educational activities and information about the original culture of Jakarta. In addition, Pasar Seni Ancol has also provided souvenir centers in collaboration with OKE OCE program echoed by the Government of DKI Jakarta.



6. Allianz Ecopark

Allianz Ecopark yang terbentang di atas lahan seluas 34 Ha sebelumnya merupakan Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi ruang terbuka hijau yang mengukung konsep *edutainment* dan *green lifestyle*. Allianz Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu Eco Nature, Eco Art, Eco Care, dan Eco Energy. Di setiap kawasan tersebut, pengunjung dapat menemukan berbagai macam jenis tanaman pesisir yang berguna bagi lingkungan hidup sehingga menjadikan kawasan Allianz Ecopark sebagai area hijau yang kaya dengan pengetahuan tentang botani. Selain itu, di area ini pengunjung juga dapat menikmati petualangan seru di wahana Fantastique Magic Fountain Show, Outbound holic, dan Green Mission Paintball. Masih di kawasan yang sama, pengunjung dapat melakukan beragam aktivitas seperti bersepeda, *jogging*, senam pagi, menyewa *buggy car*, *feeding animal*, hingga belajar bercocok tanam di learning farm. Sebagai informasi, Allianz Ecopark turut menyediakan penyewaan *club house* maupun *exhibition hall*.

Berangkat dari minimnya keberadaan ruang terbuka hijau di Ibukota, Perseroan membangun Faunaland Ancol di dalam Allianz Ecopark sebagai bentuk pengembangan ekoturisme Indonesia serta sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memperkenalkan kekayaan alam dan kebudayaan Indonesia kepada para pengunjung. Faunaland Ancol merupakan kebun binatang seluas 5 Ha yang terdiri dari daratan dan perairan. Faunaland Ancol mengukung konsep Papua yaitu perpaduan antara benua Asia dan Australia yang menghadirkan satwa-satwa unik dan langka dari berbagai wilayah di Indonesia khususnya wilayah timur Indonesia dan juga negara lain di dunia. Para pengunjung dapat berinteraksi langsung dengan sebagian besar satwa yang ada di Faunaland Ancol karena sebagian besar satwa ditempatkan dan dibebaskan di ruang terbuka. Selain itu, pengunjung juga dapat menikmati kekayaan budaya tanah Papua yang terlihat dari beragam pahatan asli suku Asmat dan pengunjung dapat mengitari Faunaland Ancol dengan sampan yang diiringi oleh lagu daerah Papua.

6. Allianz Ecopark

Allianz Ecopark which stretches over an area of 34 Ha, was previously Ancol Padang Golf which was converted into green open space that applies the concept of edutainment and green lifestyle. Allianz Ecopark consists of several zones with different functions and facilities, including Eco Nature, Eco Art, Eco Care, and Eco Energy. In each zone, visitors can see various types of coastal plants that are useful for the environment, thus making the Allianz Ecopark area as a green area that is also rich with botanical knowledge. In addition, in this area visitors can also experience exciting adventures offered through Fantastique Magic Fountain Show, Outbound Holic, and Green Mission Paintball. Still in the same area, visitors are able to do various activities such as cycling, jogging, morning gym, renting buggy car, animal feeding, and learn how to farm at the learning farm. As an additional information, Allianz Ecopark also provides club house and exhibition hall rental.

Inspired by the lack of green open space in the Capital, the Company built Faunaland Ancol in the Allianz Ecopark area as a form of Indonesian ecotourism development and as a form of the Company's efforts to introduce Indonesian natural resources and culture to visitors. Faunaland Ancol is a 5 Ha zoo that consists of land and waters. Faunaland Ancol carries Papua concept, which is a combination of Asia and Australia continents that presents unique and rare animals from various areas in Indonesia, particularly the eastern Indonesia and other countries as well. Visitors may interact directly with most of animals in Faunaland Ancol since most of the animals are placed and freed in open space. In addition, visitors may also experience the Papua's rich culture which can be seen from various original sculptures of Asmat tribe, and visitors may go around Faunaland Ancol with canoe accompanied by Papua's traditional song.



Di Faunaland Ancol, para pengunjung akan disuguhkan dengan beragam pertunjukan edukasi berkonsep “*Natural Behaviour*” yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para pengunjung perihal satwa-satwa yang ada di Faunaland Ancol.

7. Sea World Ancol

Wahana Sea World Ancol dibangun di atas lahan seluas 3 Ha dan telah lama dikenal sebagai pusat hiburan berbasis *edutainment* yang mengusung konsep petualangan bawah laut. Kegiatan pengelolaan Sea World Ancol secara penuh diambil alih Perseroan sejak 10 Juli 2015, sebelumnya area rekreasi ini dikelola dengan sistem *Built-Operate-Transfer* (BOT) bersama mitra strategis Perseroan. Di tahun 2017, Sea World Ancol menghadirkan wahana koleksi hewan laut terbaru bernama “Aquarium Jelly Fish” yaitu sebuah akuarium spot yang berisikan aneka hewan laut tak bertulang yang biasa dikenal sebagai ubur-ubur. Tak hanya itu, masih di tahun yang sama, Sea World Ancol kembali menambahkan biota baru di antaranya *Octopus*, *Pinecone*, *spider crab*, dan lainnya.

Perseroan juga berencana untuk melakukan perombakan ulang desain interior dan eksterior dengan konsep *Rockwork*. Peremajaan konsep desain ini diharapkan dapat memberikan suasana segar dan menambah ketegangan pengunjung dalam berpetualang di bawah air. Saat ini, Perseroan juga tengah berfokus untuk menambah berbagai pertunjukan menarik lainnya, seperti atraksi *underwater* barongsai yang selalu ditampilkan dalam perayaan imlek dan pengibaran bendera dalam air pada saat HUT RI, yang semua atraksinya dapat disaksikan di akuarium utama Sea World Ancol.

In Faunaland Ancol, visitors will be presented with Natural Behaviour-concept education to educate visitors about animals in Faunaland Ancol.

7. Sea World Ancol

Sea World Ancol is built on a 3 Ha area and has long been known as an entertainment center with *edutainment*-based that carries an underwater adventure concept. Sea World Ancol management is fully operated by the Company since July 10, 2015, which previously managed by the Company's strategic partners under *Built-Operate-Transfer* (BOT) scheme. In 2017, Sea World Ancol presented the attraction of new marine animal collection namely “Jelly Fish Aquarium”, an aquarium spot Exhibits various kinds of invertebrate animals that commonly known as jellyfish. Also in the same year, Sea World Ancol added new biota among others *Octopus*, *Pinecone* Fish, *spider crab*, and others.

The Company also plans to revamp the interior and exterior design with *Rockwork* concept. The rejuvenation of this design concept is expected to provide a fresh atmosphere and to increase visitors' tension in the underwater adventure. At the moment, the Company is also focusing on adding various interesting performances, such as *underwater* barongsai attractions which are always shown in Chinese New Year celebrations and *underwater* flag raising at the Independence Day of Indonesia, all of which can be witnessed in the main aquarium of Sea World Ancol.



SEGMENT PROPERTI

Sampai saat ini, Perseroan masih diakui publik sebagai pengembang properti terkemuka yang telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia. Adapun karya besar Perseroan di segmen properti yaitu berupa *cluster* hunian mewah nan eksklusif yang dibangun di tepi pantai yang dinilai memiliki sejumlah keunggulan. Di bawah ini merupakan produk dari segmen bisnis properti Perseroan, di antaranya:

1. Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence merupakan salah satu produk properti Perseroan berupa kompleks hunian eksklusif dan berkelas yang dikelilingi panorama alam yang indah. Kompleks Marina Coast Royal Residence dilansir memiliki sejumlah keunggulan diantaranya lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, memiliki akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

2. Marina Coast the Green

Marina Coast the Green merupakan salah satu produk properti Perseroan berupa kompleks hunian yang merefleksikan keinginan dan kenyamanan para penghuninya yang selalu ingin dekat dengan alam terbuka. Kompleks hunian mewah yang terletak di kawasan Ancol Barat ini menawarkan eksklusivitas bagi penghuninya karena hanya terdiri dari 96 unit rumah. Pembangunan Marina Coast the Green menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona dan menawarkan sejumlah keunggulan lain seperti kemudahan aksesibilitas dan tersedianya fasilitas yang lengkap.

3. De'Cove

De'Cove merupakan salah satu produk properti Perseroan berupa kompleks hunian mewah dan eksklusif yang hanya terdiri dari 12 unit rumah. De'Cove menawarkan konsep hunian bernuansa natural moderen dengan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

PROPERTY SEGMENTS

Until now, the Company is still well-attained recognized as a leading property developer that has launched a variety of luxury, quality, and exclusive properties in Indonesia. The Company's masterpieces includes a luxurious and exclusive beachside residence that highlights various excellent features. Below are products from the Company's property business segment, including:

1. Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is one of the Company's property product in the form of an exclusive and classy residential complex with beautiful panorama. Marina Coast Royal Residence complex has a number of excellent features including such as strategically located near commercial area, direct access to inner city toll road, 24-hour integrated security system, and easy access to recreational centers, i.e. Pulau Seribu.

2. Marina Coast The Green

Marina Coast The Green is one of the Company's property product in the form of a residential complex which reflects the spirit of its nature lover's residents. This luxury residential complex, located in the Western Ancol area, offers exclusivity for its residents as it is only limited for 96 units. The development of Marina Coast The Green features stunning coastal scenery and offers a number of other excellent features such as ease of accessibility and the availability of complete facilities.

3. De'Cove

De'Cove is one of the Company's property products in the form of luxurious and exclusive residential complexes consisting of only 12 housing units. De'Cove offers a natural modern residential concept with a panoramic view of the exotic Jakarta Bay.



4. Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perseroan yang mengusung konsep natural moderen yang dibalut dengan keindahan panorama laut. Hunian ini menawarkan keunggulan dari sisi lokasi yang strategis, kemudahan dalam hal aksesibilitas ke jalan tol dan ke kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian.

5. Coasta Villa

Coasta Villa merupakan salah satu produk properti Perseroan berupa kompleks hunian nyaman yang ramah lingkungan karena sekitar 60% dari total area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau terbuka. Coasta Villa dibangun di atas lahan seluas 3 Ha dan menawarkan 2 (dua) jenis pilihan model hunian, yakni *Cluster* dan *Double Decker*. Selain dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis dan tertata rapi di depan rumah mereka, seluruh rumah yang dibangun di kompleks hunian ini turut dilengkapi dengan area basement untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan penghuni. Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelesaikan tahap awal pembangunan tahap III yakni sejumlah 22 unit serta terus melakukan renovasi beberapa titik infrastruktur sebagai wujud peningkatan pelayanan bagi penghuni properti.

6. Jaya Ancol Seafont

Jaya Ancol Seafont merupakan produk properti *double-decker* Perseroan yang mengusung konsep *water-front* untuk memanjakan para penghuninya. Keindahan matahari saat terbit dan terbenam seakan menjadi pemandangan yang tak akan habis dilihat oleh para penghuni setiap harinya. Selain itu, akses hunian yang sangat dekat dengan pintu tol dan kemudahan untuk menjangkau sarana rekreasi Ancol turut dinilai sebagai sebuah keunggulan investasi properti yang tak tertandingi bagi Jaya Ancol Seafont.

4. Apartemen Northland

Apartemen Northland is one of the Company's excellent property products that highlights a natural modern concept wrapped in the panoramic beauty of the sea. This residence offers advantages in terms of strategic location, easy access to toll road, and to the most integrated tourism complex in Indonesia, Ancol Taman Impian.

5. Coasta Villa

Coasta Villa is one of the Company's property products that highlights an eco-friendly residential complex as about 60% of the complex area is dedicated for green area. Coasta Villa was built on 3 Ha of land and offers 2 (two) types of residential models: Cluster and Double Decker. Besides of being able to enjoy a splendidly designed and exotic tropical park in front of their homes, all houses built in this residential complex are also equipped with a basement area to improve the comfort and safety of residents. In 2017, the Company completed the initial stages of phase III development, topping off 22 units and continued to renovate several infrastructure points as the form of service improvement to property residents.

6. Jaya Ancol Seafont

Jaya Ancol Seafont is the Company's double-decker property product with water-front concept that is ready to indulge its residents. The beauty of daily sunrise and sunset will always be a ceaseless view for residents. In addition, a very close housing access to toll gate and easy access to enjoy Ancol's recreational facilities also considered as the uncontested advantage of property investment for Jaya Ancol Seafont.



SEGMENT RESOR

Menyadari kawasan Ancol Taman Impian tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar, tetapi juga didatangi oleh wisatawan domestik hingga mancanegara, maka Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kenyamanan dan memaksimalkan pelayanan kepada para pengunjung yang salah satunya diwujudkan dengan menyediakan fasilitas penginapan nyaman dengan lingkungan yang menyenangkan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memberi kemudahan kepada para wisatawan yang ingin mencari tempat penginapan saat berekreasi ke Ancol Taman Impian. Di bawah ini dapat dilihat beberapa pilihan resor milik Perseroan yang dapat dijadikan sebagai alternatif bagi para wisatawan yang ingin menginap saat berekreasi di Ancol Taman Impian, yaitu:

1. Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol merupakan salah satu ikon pariwisata yang dimiliki Ancol Taman Impian, dimana properti ini memadukan gaya arsitektur postmodern dan romantisme Indonesia Timur di dalam satu lokasi. Resor ini terdiri dari 130 kamar dan dibangun berjajar rapi di tepi pantai dengan mengusung konsep *cottage*. Fasilitas yang disediakan resor ini terbilang lengkap, diantaranya menyediakan ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai, kolam renang dan *playground*. Para pengunjung yang menginap di resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit.

RESORT SEGMENT

Realizing that Ancol Taman Impian is not only visited by the surrounding community but also visited by domestic and foreign tourists, the Company is committed to increase comfort and to maximize services to visitors, one of which realized by providing comfortable lodging facilities in a pleasant environment. This is done as a form of the Company's efforts to offer ease to tourists who looks for lodging places while having leisure at Ancol Taman Impian. The following are several resorts owned by the Company that can be used as alternatives for tourists who want to stay overnight when recreation in Ancol Taman Impian, namely:

1. Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol is one of the tourism icons owned by Ancol Taman Impian, where it combines post-modern architectural style and Eastern Indonesian romanticism in one location. This resort consists of 130 rooms and is built neatly designed by the beachside using cottage resort concept. Facilities provided at this resort are complete, such as multipurpose hall, meeting room, and beach party area, swimming pool and kids playground. Visitors who stay at this resort will be indulged with the exotic view of the sea, particularly during sunrise.



2. Pulau Bidadari

Pulau Bidadari telah dikenal luas sebagai salah satu destinasi wisata yang terletak di Kepulauan Seribu. Untuk dapat menjangkau pulau ini, para pengunjung hanya perlu menempuh perjalanan selama 20 menit dari dermaga Marina Ancol. Di pulau ini, pengunjung masih dapat menjumpai berbagai ekosistem asli, seperti biawak, sarang elang bondol dan pohon-pohon vegetasi pantai. Selain dapat menikmati keindahan pulau dan pantai yang menawan, para pengunjung juga dapat mengeksplor peninggalan sejarah yang tersisa, seperti Menara Martello yang eksotis. Resor ini memiliki 43 *cottage*, yang terdiri dari 21 *cottage standard*, 6 *cottage* dengan 1 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 2 kamar tidur, 6 *cottage* dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitori yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

3. Marina Ancol

Marina Ancol merupakan salah satu dermaga di kawasan Ancol Taman Impian yang berfungsi sebagai tempat berlabuh kapal pesiar berjenis *speed boat* maupun *yacht* dengan berbagai ukuran yang akan berlayar menuju Kepulauan Seribu. Di Marina Ancol, pengunjung juga dapat menikmati berbagai wisata dan olahraga air, seperti ski air, *wind surfing*, *sailing*, dan lain-lain. Kehadiran Marina Ancol tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di kawasan Ancol Taman Impian, tetapi juga memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti *marine band*, SPBU, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

2. Bidadari Island

Bidadari Island has been widely known as famous travel destination located in Thousand Islands. To reach this island, visitors only need to travel for 20 minutes from Marina Ancol harbor. In this island, visitors could encounter flora and fauna in their original ecosystem, such as lizards, bald eagle nest, and beach vegetation trees. Beside enjoying the beauty of the island and captivating beach, visitors could also explore the historical heritage such as experiencing the exotic Martello Tower. The resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, and 6 cottages with 3 bedrooms, and 4 dormitories equipped with various facilities and rides.

3. Marina Ancol

Marina Ancol is one of famous harbors in Ancol Taman Impian area that functions as the harbor for speed boats and yachts of many sizes that will sail to the Kepulauan Seribu. At this resort, visitors can enjoy water adventures and water sport activities, such as water skiing, wind surfing, sailing and many others. The presence of Marina Ancol is not only to complement recreational facilities at Ancol Taman Impian Area but also to facilitate cosmopolitan lifestyle facilities with its complete infrastructures, such as marine band, gas station, loading deck, and travel agents.



SEGMENT KULINER

Untuk melengkapi keseruan pengunjung saat berekreasi di Ancol Taman Impian, Perseroan turut menghadirkan wisata kuliner yang mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik untuk dicoba. Dalam menggarap segmen bisnis kuliner ini, selain bekerja sama dengan beberapa tenant yang ada, Perseroan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Di bawah ini dapat dilihat beberapa pilihan restoran yang tersedia di Ancol Taman Impian yang dapat dijadikan alternatif bagi para wisatawan, yaitu:

1. Kafe Hoax Ancol

Kafe Hoax Ancol adalah kafe yang dikelola dibawah naungan PT Taman Impian Jaya Ancol dan diresmikan pada 18 Februari 2018. Kafe Hoax dihadirkan sebagai salah satu pilihan tempat makan bagi pengunjung setia Ancol dengan memberikan konsep yang unik, kekinian dan harga terjangkau. Dengan mengusung konsep *Indonesian Creative Food* dan menyuguhkan pemandangan Pantai Pasir Putih Lagoon, Kafe Hoax diharapkan bisa menarik kalangan milenial serta keluarga. Sajian Kafe Hoax menghadirkan berbagai menu makanan yang terinspirasi dari penjuru nusantara namun dikemas dengan penyajian berbeda dan unik, seperti misalnya Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang serta Bebek Nangis Diselimutin.

2. Rempah Penyet

Rempah Penyet adalah restoran yang diresmikan pada Juli 2018. Rempah Penyet merupakan sebuah restoran yang menyajikan aneka makanan Indonesia dengan menonjolkan rasa dan aroma rempah Indonesia yang sangat memikat. Dengan konsep etnik Indonesia yang dikemas dengan modern, dan berlokasi di pinggir Pantai Ancol, membuat Rempah Penyet menjadi restoran yang sangat nyaman untuk makan serta nongkrong bersama dengan keluarga, sahabat, ataupun pasangan.

CULINARY SEGMENTS

To complete the excitement of visitors when in Ancol Taman Impian, the Company also provides culinary facilities with various theme, concepts and choices of menu to enjoy. In working on this culinary business segment, besides working with several existing tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. Below can be seen a number of restaurants available at Ancol Taman Impian which can be used as an alternative for tourists, namely:

1. Kafe Hoax Ancol

Kafe Hoax Ancol is a cafe that managed under PT Taman Impian Jaya Ancol and was inaugurated on February 18, 2018. Kafe Hoax is presented as one of the dining options for Ancol loyal visitors by providing unique, contemporary and affordable prices. With the concept of Indonesian Creative Food and offering views of Lagoon White Sand Beach, Kafe Hoax is expected to attract millennials and families. Cafe Hoax menu presents various food menus inspired from across the archipelago but packed with different and unique presentation, such as Nasi Goreng Rendang Nendang, Mie Betutu Terbang as well as Bebek Nangis Diselimutin.

2. Rempah Penyet

Rempah Penyet is a restaurant that was inaugurated in July 2018. Rempah Penyet is a restaurant that serves a variety of Indonesian food by highlighting the taste and aroma of Indonesian spices. With a modern ethnic Indonesian concept, and located near Ancol Beach, making Rempah Penyet as a very convenient restaurant for eating and hanging out with family, friends or partners.



3. Mang Engking

Kehadiran Gubug Mang Engking di Taman Impian Jaya Ancol menggantikan posisi Saung Layaran yang sebelumnya telah hadir lebih dulu sejak 2016. Mang Engking hadir sebagai cabang ke-24 di Jalan Lodan Timur, Taman Impian Jaya Ancol. Gubug Mang Engking hadir sebagai bagian dari kawasan wisata Kota Jakarta dengan tidak melupakan ornamen alami sekaligus pembungkus resep orisinal warisan leluhur negeri Parahyangan dengan menghadirkan pemandangan taman dan kolam ikan serta menu makanan yang sulit dilupakan. Menu andalan Mang Engking yang dapat memanjakan lidah para pengunjung, antara lain udang bakar madu dan ikan gurame bumbu cobek. Restoran Gubug Mang Engking dirancang dengan nuansa alami sehingga mampu memberikan nuansa baru dalam menikmati hidangan laut. Konsep restoran ini menargetkan pengunjung yang menyukai menu *seafood*, *chinese food*, dan sajian khas Sunda.

4. Rumah Kayu

Taman Santap Rumah Kayu menghadirkan konsep "*Pleasant, always green*" dengan moto "*Go Green*". Sesuai dengan konsep tersebut, para tamu yang datang dapat menikmati setiap hidangan sembari merasakan nuansa alam yang hijau dan segar.

5. Talaga Sampireun

Talaga Sampireun adalah salah satu restoran di Ancol Taman Impian yang menyajikan menu tradisional khas Sunda dengan suasana santai, nyaman, dan segar dengan hadirnya saung-saung yang tertata rapi di pinggir danau. Restoran ini dilansir mampu mengakomodasi hingga 700 orang sehingga sangat cocok dijadikan sebagai tempat untuk menggelar berbagai acara baik dengan keluarga ataupun sahabat.

6. Jimbaran

Jimbaran dibangun pada tahun 2006 di kawasan Pantai Carnaval dan merupakan satu-satunya restoran yang menghadirkan hidangan laut dengan bumbu Bali yang sangat khas. Selain menawarkan menu *seafood*, restoran ini turut menyajikan hidangan bercita rasa khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

3. Mang Engking

The presence of Gubug Mang Engking at Taman Impian Jaya Ancol replaces Saung Layaran who had previously been present since 2016. Mang Engking is present as the 24th branch on Jalan Lodan Timur, Taman Impian Jaya Ancol. Gubug Mang Engking comes as part of the tourist area of the City of Jakarta without forgetting about natural ornaments as well as wrapping up the original recipes of the Parahyangan heritage by presenting views of the garden and fish pond and a food menu that is difficult to forget. Mang Engking featured menu that can pamper the visitors' tongue, includes honey grilled shrimp and spicy carp carp. Gubug Mang Engking designed with natural nuances so that it can provide a new nuance in enjoying seafood. This restaurant is targeting visitors who like seafood, chinese food and Sundanese specialties.

4. Rumah Kayu

Rumah Kayu Garden Restaurant offers "*Pleasant always green*" concept with "*Go Green*" tagline. With this concept, every coming visitor will enjoy the food in lush greenery and natural ambience.

5. Talaga Sampireun

Talaga Sampireun is one of the restaurants in Ancol Taman Impian that offers traditional Sundanese dishes while takes you to a comfortable, relax, and fresh ambience with neatly arranged modern huts by the lake. The restaurant can accommodate up to 700 people, makes it a perfect place to hold events for family or friends.

6. Jimbaran

Jimbaran was built in 2006 at Carnaval Beach area and as the only seafood restaurant with special Balinese recipes. Adding to the seafood menu, this restaurant also highlights other Balinese cuisine, such as Balinese Fried Chicken and Duck.



7. Segarra

Segarra merupakan salah satu restoran di Ancol Taman Impian yang menawarkan pemandangan spektakuler saat matahari terbenam. Restoran ini turut menyuguhkan kemewahan kepada para tamu saat menyantap sajian hidangan ala Indonesia maupun Internasional. Perpaduan antara keindahan panorama dan cita rasa makanan yang tinggi menjadikan Segarra sebagai salah satu tempat yang cocok untuk menggelar pesta pernikahan atau acara lainnya.

7. Segarra

Segarra is one of the restaurant in Ancol Taman Impian which offers spectacular view during sunset. This restaurant offers luxurious dining with a variety of Indonesian and International cuisine. Combination of beautiful panorama and delicious food taste makes Segarra as one of the suitable place for wedding party or other special occasions.

8. Bandar Djakarta

Hidangan laut pastinya menjadi ciri khas kuliner di kawasan Ancol Taman Impian. Salah satu restoran yang unggul dalam menyajikan hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan di kawasan Ancol Taman Impian adalah Bandar Djakarta. Di restoran ini para tamu dapat menyantap berbagai jenis seafood mulai dari menu ikan bawal, kerapu, cumi saos padang, kepiting hotplate, udang asam manis dan lain-lain. Acara bersantap tentunya menjadi lebih romantis ditemani suara deburan ombak dan semilir angin laut.

8. Bandar Djakarta

Seafood is certainly a distinctive culinary in Ancol Taman Impian. One restaurant that offers the best dining experience with various selections and rich flavor seafood menu in Ancol Taman Impian is Bandar Djakarta. In this restaurant, visitors can enjoy a wide variety of seafood from pomfret, grouper fish, and squid in Padang sauce, hotplate crabs, Sweet Sour Shrimp and many others. The soothing sound of the wave and sea breeze have made this restaurant a perfect place for romantic dining experience.

9. Seaside Suki

Selain menghadirkan beragam menu hidangan laut, Ancol Taman Impian juga menyuguhkan aneka kuliner dari Thailand ala Seaside Suki yang mengusung konsep *All You Can Eat*. Sebagai informasi, lokasi restoran ini persis bersebelahan dengan Bandar Djakarta. Petualangan wisata kuliner di Ancol Taman Impian pastinya akan semakin seru dengan berbagai pilihan rasa kuah kaldu.

9. Seaside Suki

Besides various seafood dishes, Ancol Taman Impian is also enriched with a variety of culinary from Thailand ala Seaside Suki with All You Can Eat concept. This restaurant is situated next to Bandar Djakarta. Culinary adventures in Ancol Taman Impian will certainly be more exciting with various selection of tasty stock menu.

10. Le Bridge

Le Bridge merupakan satu-satunya restoran di kawasan Ancol Taman Impian yang dibangun di atas laut dan terkenal dengan ikon Dermaga Hati Beach Pool. Le Bridge memadukan cita rasa hidangan yang enak dan nuansa yang romantis dengan pemandangan laut yang eksotis saat matahari terbenam.

10. Le Bridge

Le Bridge is the only restaurant at Ancol Taman Impian area that built over the sea and famous with its Dermaga Hati Beach Pool icon. Le Bridge offers the taste of delicious menu and romantic nuances with exotic sunset panorama as the background.



Selain sejumlah restoran yang telah disebutkan di atas, pilihan wisata kuliner di kawasan Ancol Taman Impian juga menjadi semakin lengkap dengan tersedianya restoran siap saji, seperti Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Bakso Afung, Solaria, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, the Pier, dan lain-lain.

In addition to a number of restaurants that already mentioned above, culinary destination at Ancol Taman Impian is also completed with fast food restaurants, such as Kafe Hoax, Dekko, Yoshinoya, Padangnese restaurant of Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso Afung, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, AW Restaurant, the Pier, and the others.

MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION (MICE)

MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION (MICE)

Sebagai wujud upaya Perseroan dalam menjadikan Ancol Taman Impian sebagai kawasan wisata terpadu, maka di tahun 2012 Perseroan mulai merambah bisnis *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE) dan industri kreatif melalui pembangunan gedung Ecovention yang menyediakan ruang serbaguna dengan luas mencapai 4.000 m². Adapun 2 (dua) tempat di kawasan Ancol Taman Impian yang umum digunakan untuk menggelar kegiatan MICE/pameran/resepsi pernikahan, yaitu:

As a form of the Company's efforts in making Ancol Taman Impian as an integrated tourism area, in 2012 the Company began to explore Meeting, Incentive, Conference and Exhibition (MICE) businesses and the creative industry through the construction of Ecovention Building which provides a multipurpose room with an area of 4,000 m². There are 2 (two) places in Ancol Taman Impian Area which commonly used to organize MICE/wedding exhibition/reception activities, namely:

1. Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol yang terdiri dari 5 ruang pertemuan dan dilansir mampu menampung hingga 2.000 orang. Candi Bentar Convention Hall menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok digunakan sebagai *venue* acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

1. Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall is one of the leading facilities at Putri Duyung Ancol which consists of 5 meeting rooms and may accommodates up to 2,000 people. Candi Bentar Convention Hall offers a unique concept which is a perfect place for a wedding party and other meetings.

2. Gedung Ecovention

Keberadaan gedung Ecovention turut melengkapi fasilitas MICE yang sudah ada di Ancol Taman Impian. Pasalnya, ruang serbaguna ini dibangun di atas lahan seluas 4.000 m² sehingga sangat cocok dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan pameran atau pertemuan.

2. Ecovention Building

The presence of Ecovention building completes the existing MICE facilities at Ancol Taman Impian. This multipurpose hall is built on a 4,000 m² land area so as making this place is very suitable to conduct any exhibitions or conference.



SEGMENT EDUTAINMENT

Sebagai wujud kepedulian dan kecintaan Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah mengadopsi konsep *edutainment* di sejumlah area rekreasi, antara lain:

1. Pentas Prestasi

Wahana Pentas Prestasi dapat dijumpai di Dunia Fantasi, dimana pada wahana ini, para pengunjung akan mendapatkan pengetahuan mengenai ilmu fisika. Miniatur wahana-wahana permainan Dunia Fantasi dijadikan sebagai alat peraga agar pengunjung dapat lebih memahami cara kerja setiap permainan yang ada di Dunia Fantasi.

2. Rumah Pintar

Rumah Pintar berada di dalam Ocean Dream Samudra (ODS) yang dibangun sebagai hasil kerja sama Perseroan bersama Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) sebagai salah satu wujud program Indonesia Pintar. Rumah Pintar dilansir dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan formal bagi anak usia 4-15 tahun dan telah dilengkapi dengan fasilitas alat peraga dan berbagai literatur terkait kehidupan laut.

3. Learning Farm

Learning Farm dapat dijumpai di kawasan Allianz Ecopark. Area ini secara khusus dirancang dengan mengusung konsep bermain sambil belajar, dimana para pengunjung akan mendapatkan edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

EDUTAINMENT SEGMENTS

As a form of the Company's concern and love for the environment, the Company has adopted the *edutainment* concept across its recreational areas, including the followings:

1. Pentas Prestasi

Pentas Prestasi can be found in at Dunia Fantasi (Dufan), where in this attraction, visitors will get knowledge about physics. Miniatures of all rides in Dufan are used as props so that visitors can get a better understanding of how all rides in Dufan works.

2. Rumah Pintar

Rumah Pintar is located within Ocean Dream Samudra which was built as a result of the Company's collaboration with the Solidarity of Wives of Indonesia Bersatu Cabinet (SIKIB) as a form of Indonesia Pintar program. Rumah Pintar accommodates formal education needs for children of 4-15 years old and has equipped with demonstration instruments and various literatures of sea life.

3. Learning Farm

Learning Farm can be found at Allianz Ecopark. This area is specifically designed with fun learning concept, where visitors will receive knowledge on gardening, from planting, maintenance, up to the harvesting process.



BIDANG BISNIS YANG DIKELOLA SECARA KEMITRAAN

Di bawah ini merupakan beberapa segmen usaha di kawasan Ancol Taman Impian yang dikelola Perseroan dengan cara bermitra bersama pihak lain, yaitu:

1. Ancol Beach City

Ancol Beach City merupakan satu-satunya mal di Ancol Taman Impian yang dibangun di atas lahan seluas 58.000 m². Mal yang mengusung konsep *entertainment* untuk mewakili gaya hidup moderen masyarakat urban ini telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas lengkap baik untuk wisata kuliner, belanja ataupun untuk sekedar rekreasi.

2. Gondola

Wahana kereta gantung atau gondola yang tersedia di Ancol Taman Impian menawarkan konsep berpetualang di udara. Pada pelaksanaannya, wahana ini dikelola Perseroan secara kemitraan bersama PT Karya Surya Indonesia (KSI). Sampai saat ini, Ancol memiliki 37 gondola dengan panjang lintasan mencapai 2,4 Km dan terbentang mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventures.

3. Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park memfasilitasi kegiatan olahraga air *wakeboarding* dengan menggunakan *cable wakeboard*. Fasilitas olahraga ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di Jakarta, serta sudah berskala internasional bahkan dilansir sebagai fasilitas olahraga air terbaik di dunia.

JOINTLY OPERATED BUSINESS

Below are some business segments in Ancol Taman Impian, which are jointly operated between the Company and other parties, namely:

1. Ancol Beach City

Ancol Beach City is the only entertainment mall in Ancol Taman Impian area which was built on 58,000 m² land area. This mall has an entertainment concept to represent the modern urban lifestyle and equipped with various facilities either for a culinary journey, shopping, or recreational activities.

2. Gondola

Cable car ride or Gondola which available at Ancol Taman Impian offers great adventures from the air. This attraction is jointly operated between the Company and PT Karya Surya Indonesia (KSI). Until now, Ancol features 37 gondolas and 2.4 Km in length of track, stretching from Festival Beach to the parking area of Atlantis Water Adventures.

3. Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park facilitates Wakeboarding water sport activity using cable wakeboard. This is the first and the only facility ever built in Jakarta. This international sport facility boasts the world's best water sport facility.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



RENE SUHARDONO CANONEO
Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner

GEISZ CHALIFAH
Komisaris
Commissioner

TRISNA MULIADI
Komisaris
Commissioner

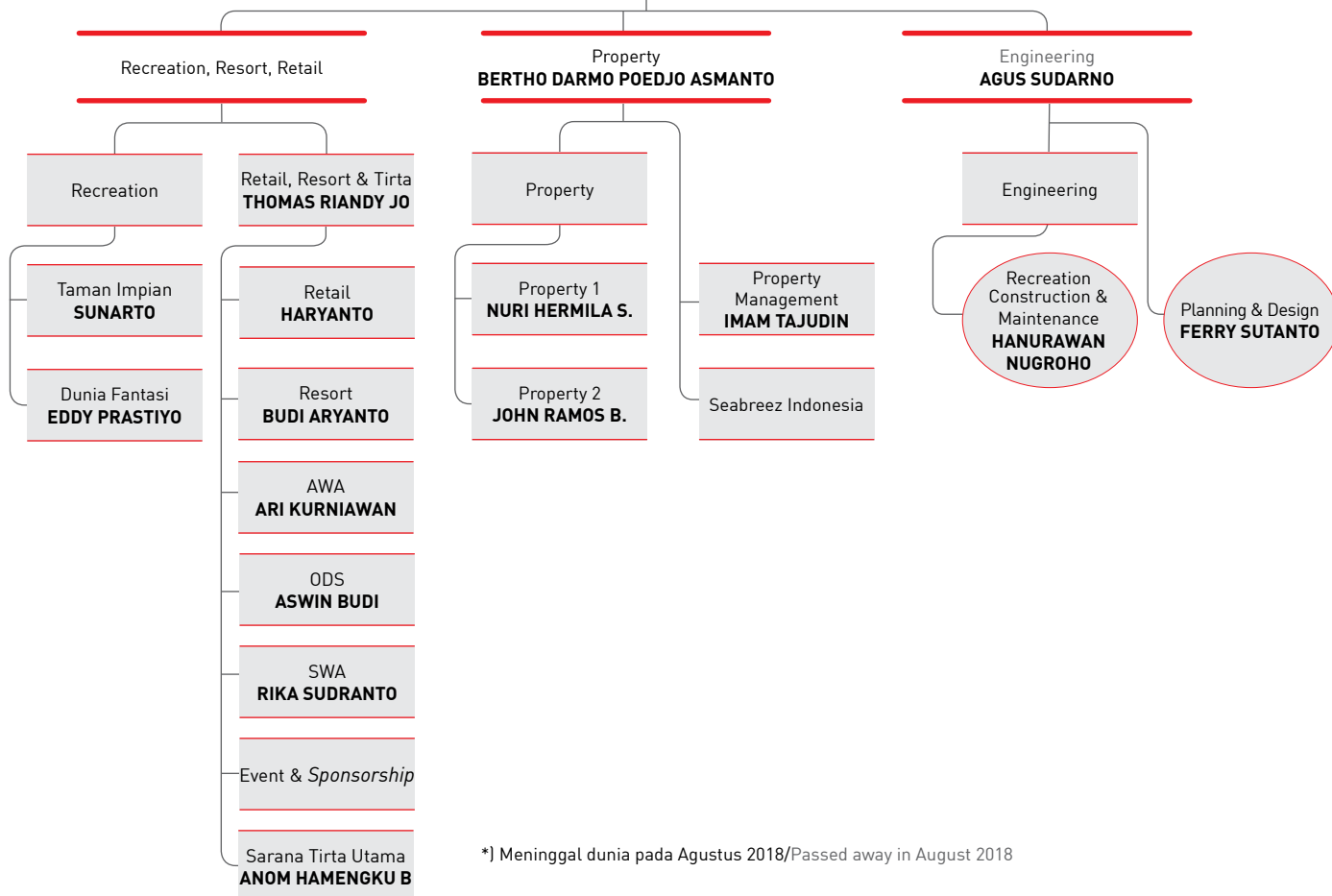
**KRMH DARYANTO MANGOENPRATOLO
YOSODININGRAT***
Komisaris Independen
Independent Commissioner



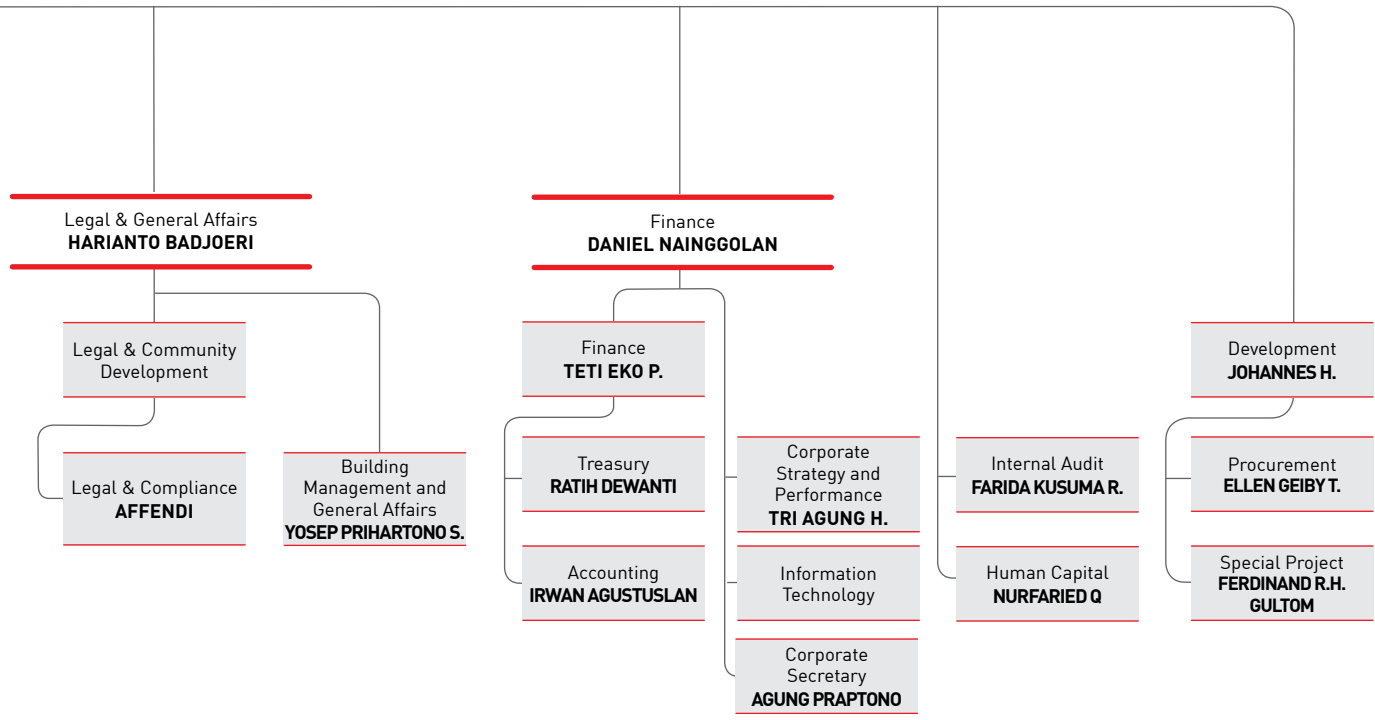
Direktur Utama
President Director
C. PAUL TEHUSIJARANA



Wakil Direktur Utama
Vice President Director
TEUKU SAHIR SYAHALI



*] Meninggal dunia pada Agustus 2018/Passed away in August 2018



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



RENE SUHARDONO CANONEO

Komisaris Utama & Independen
President & Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 14 Mei 2018

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1999)
- *Bachelor in Banking & Finance* dari STIE Perbanas (1994)

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjadi Komisaris Utama Perseroan, beliau sudah sejak lama memulai karier profesionalnya di sejumlah perusahaan, antara lain:

- *Co-Founder Happy5 (The Trade Name for PT Indonesia Untuk Dunia)* (Juli 2013 – 2018)
- *Founder Limitless Campus (The Tradename for Kampus Tanpa Batas, PT)*, Jakarta (Juli 2016 – 2017)
- *Global Ambassador C2MTL (Creativity for Commerce - Montreal)* (September 2012 – 2017)
- *Co-Founder COMMA Coworking Space (The First Coworking Space in Jakarta)*, Jakarta, Indonesia (Januari 2013 – 2016)
- *AMROP Indonesia - Advisors to Business (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Business Advisors & Senior Executive Search*, Jakarta (2004 – 2010)
 - *Partner* (Telecommunication, Financial Services & FMCGs) (2005 – 2010)
 - *Principal* (2004 – 2005)
- *Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)*, Jakarta (2000 – Februari 2004)
 - *Assistant Vice President, Chairman's Expert Unit* (2003 – Februari 2004)
 - *Senior Manager, Group III Assets Surveillance & Monitoring Task Force* (2002 – 2003)
 - *Senior Manager, International Communications* (2002)
 - *Deputy Senior Manager for Special Task Force on International Tracing & Recovery of Assets* (2000 – 2002)
- *AMROP International (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Senior Executive Search*, Jakarta (1996 – 2000)
 - *Associate, Lead Consultant* (1998 – 2000)
 - *Associate & Researcher* (1996 – 1998)
- *On secondment (project basis) to Cimad Pacific Consultants (a wholly owned subsidiary of IBM Belgium)*, Business Solutions Consulting Company, Jakarta (1996 – 2000)
- *LIPPO Bank*, Jakarta (1994 – 1996)

Rangkap Jabatan

- *Founder IMPACT Factory (PT Indonesia Lebih Baik)*, Jakarta (Agustus 2011 – sekarang)
- *Co-Founder the Pados Indonesia (due diligence firm)*, Hong Kong (Januari 2010 – sekarang)
- *Author, Public Speaker, Consultant & Life Coach* (2008 - sekarang)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode Menjabat

14 Mei 2018 - RUPST 2019

Legal Basis of Appointment

Serves as President Commissioner of the Company since 2018 based on the Deed No. 21 dated May 14, 2018

Educational Background

- Bachelor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia (1999)
- Bachelor in Banking & Finance from STIE Perbanas (1994)

Work Experience

Prior to serving as President Commissioner of the Company, he had long started his professional career in a number of companies, including:

- *Co-Founder of Happy5 (The Trade Name for PT Indonesia Untuk Dunia)* (July 2013 - 2018)
- *Founder of Limitless Campus (The Tradename for Kampus Tanpa Batas, PT)*, Jakarta (July 2016 – 2017)
- *Global Ambassador C2MTL (Creativity for Commerce - Montreal)* (September 2012 – 2017)
- *Co-Founder of COMMA Coworking Space (The First Coworking Space in Jakarta)*, Jakarta, Indonesia (January 2013 – 2016)
- *AMROP Indonesia - Advisors to Business (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Business Advisors & Senior Executive Search*, Jakarta (2004 - 2010)
 - *Partners* (Telecommunication, Financial Services & FMCGs) (2005 - 2010)
 - *Principal* (2004 - 2005)
- *Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)*, Jakarta (2000-February 2004)
 - *Assistant Vice President, Chairman's Expert Unit* (2003 - February 2004)
 - *Senior Manager, Group III Assets Surveillance & Monitoring Task Force* (2002 - 2003)
 - *Senior Manager, International Communications* (2002)
 - *Deputy Senior Manager for Special Task Force on International Tracing & Recovery of Assets* (2000 - 2002)
- *AMROP International (The Tradename for PT Profesindo Reksa Indonesia (PRI)), Senior Executive Search*, Jakarta (1996 - 2000)
 - *Associate, Lead Consultant* (1998 - 2000)
 - *Associate & Researcher* (1996 - 1998)
- *On secondment (project base) to Cimad Pacific Consultants (a wholly owned subsidiary of IBM Belgium)*, Business Solutions Consulting Company, Jakarta (1996 - 2000)
- *LIPPO Bank*, Jakarta (1994 - 1996)

Concurrent Position

- *Founder of IMPACT Factory (PT Indonesia Lebih Baik)*, Jakarta (August 2011 - present)
- *Founder of Pados Indonesia* (January 2010 - present)
- *Author, Public Speaker, Consultant & Life Coach* (2008 - present)

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

May 14, 2018 - 2019 AGMS



GEISZ CHALIFAH

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 21 tanggal 14 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan

Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Universitas Jayabaya, Jakarta (1987).

Riwayat Pendidikan Non-Formal

- *Extension courses* STF Driyarkara
- PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS

Keterlibatan Organisasi

- Ketua Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI (2018 - 2021)
- Ketua Umum PB Pemuda Alirsyad (2001-2010)
- *Vice President* KAPPIJA (Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang) (2001-2002)
- *Vice President* Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986 – 1988)
- Produser Jakarta Melayu Festival:
 - Oktober 2018: Ancol Beach City
 - Agustus 2017: Ancol Beach City
 - Agustus 2016: Ancol Beach City
 - Desember 2016: Sultan Hotel
 - Agustus 2015: Sultan Hotel
 - Agustus 2014: Theatre Jakarta Taman Ismail Marzuki
 - Agustus 2013: Birawa Assemy Hall Bidakara
 - Januari 2013: Crown Plaza Hotel

Riwayat Pekerjaan

Sebelum ditunjuk dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah berpengalaman sebagai Manager Pemasaran PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009).

Rangkap Jabatan

- Pemilik Khatulistiwa Press (2008 – Sekarang)
- Ketua Umum Yayasan Rahmatan Lil Alamin (SDIT Insan Mandiri) (2006 – sekarang)
- Wiraswasta di bidang properti (1990 – sekarang)
- Komisaris di entitas anak/asosiasi Perseroan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode Menjabat

14 Mei 2018 - RUPST 2019

Legal Basis of Appointment

Serves as Commissioner of the Company since 2018 based on the Deed No. 21 dated May 14, 2018.

Educational Background

Bachelor from Faculty of Social and Political Sciences (FISIP), Jayabaya University, Jakarta (1987).

Non-Formal Education Background

- *Extension courses* at Driyarkara STF
- PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS

Organizational Involvement

- Chairman of the Institute of Arts and Culture MN KAHMI (2018-2021)
- General Chairman of PB Pemuda Alirsyad (2001 - 2010)
- *Vice President* of KAPPIJA (Alumni Family of Indonesia - Japan Friendship Program) (2001-2002)
- *Vice President* of the Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986 - 1988)
- Producer of Jakarta Melayu Festival:
 - October 2018: Ancol Beach City
 - August 2017: Ancol Beach City
 - December 2016: Sultan Hotel
 - August 2016: Ancol Beach City
 - August 2015: Sultan Hotel
 - August 2014: Theatre Jakarta Taman Ismail Marzuki
 - August 2013: Birawa Assemy Hall Bidakara
 - January 2013: Crown Plaza Hotel

Working Experience

Before determined and appointed as Commissioner of the Company, he had experience as Marketing Manager of PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009).

Concurrent Position

- The owner of Khatulistiwa Press (2008 - present)
- General Chairperson of the Rahmatan Lil Alamin Foundation (SDIT Insan Mandiri) (2006 - present)
- Entrepreneur in the property field (1990 - present)
- Concurrently serves as a Commissioner in a subsidiary/association of the Company

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

May 14, 2018 - 2019 AGMS



TRISNA MULIADI
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004. Beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPST PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 82 Tahun 2017.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration* (MBA) di bidang *Finance* dari University of Oregon, Amerika Serikat (1983)
- *Bachelor of Business Administration* (BBA) dari University of Oregon, Amerika Serikat (1982)

Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau pernah memegang beberapa posisi penting di Jaya Group, antara lain:

- Presiden Direktur PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007- 2016)
- Wakil Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999)
- Direktur PT Pembangunan Jaya (1997-2004)

Rangkap Jabatan

- Presiden Komisaris PT Jaya Konstruksi MP Tbk. (2016 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya (2004 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Real Property Tbk. (1999 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Land (1999 - sekarang)
- Presiden Direktur PT Jaya Garden Polis (1999 - sekarang)
- Komisaris di entitas anak/asosiasi Perseroan

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Periode Menjabat

24 Mei 2017 - RUPST 2020

Legal Basis of Appointment

Serves as Commissioner of the Company since 2004. He was re-appointed as the Company's Commissioner based on the Minutes of AGMS of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 82 of 2017.

Educational Background

- *Master of Business Administration* (MBA) in *Finance* from University of Oregon, USA (1983)
- *Bachelor of Business Administration* (BBA) from University of Oregon, USA (1982)

Working Experience

Prior to serving as Commissioner of the Company, he held several key positions in Jaya Group, among others:

- President Director of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2007-2016)
- Vice President Director of PT Jaya Real Property Tbk (1998-1999)
- Director of PT Pembangunan Jaya (1997-2004)

Concurrent Position

- President Commissioner of PT Jaya Konstruksi MP Tbk (2016 - present)
- President Director of PT Pembangunan Jaya (2004 - present)
- President Director of PT Jaya Real Property Tbk. (1999 - present)
- President Director of PT Jaya Land (1999 - present)
- President Director of PT Jaya Garden Polis (1999 - present)
- Commissioner in the subsidiary/association of the Company

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

May 24, 2017 - 2020 AGMS



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



C. PAUL TEHUSIJARANA

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 70 tanggal 23 Juni 2016.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration* (MBA) dari University of Southern California (USC) (1998)
- Insinyur dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (1984)

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 23 Juni 2016. Sebelumnya, beliau pernah memegang sejumlah posisi penting di perusahaan lain, diantaranya:

- *President Director & CFO* PT Mandiri Sekuritas (2012-2016)
- *Komisaris* PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2010)
- *Ketua Dewan Pengawas Dana-Pensiun* Bank Mandiri (2003-2006)
- *Senior Vice President dan Group Head* di beberapa grup di Bank Mandiri (1999-2011)
- *Manager Keuangan* di Bank Dagang Negara – Los Angeles Agency (1994-1999)

Rangkap Jabatan

Direksi di entitas anak/asosiasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Periode Menjabat

23 Juni 2016 - RUPST 2019.

Legal Basis of Appointment

Serves as the Company's President Director based on the minutes of AGMS PT PJA Tbk No.70 dated June 23, 2016.

Educational Background

- *Master of Business Administration* (MBA) from University of Southern California (USC) (1998)
- *Bachelor's degree in Engineering* from Bogor Agricultural Institute (IPB), Bogor (1984)

Working Experience

He has served as the Company's President Director since June 23, 2016. Previously, he held a number of key positions in other companies, including:

- *President Director & CFO* of PT Mandiri Sekuritas (2012-2016)
- *Commissioner* of PT Mandiri Manajemen Investasi (2004-2010)
- *Chairman of the Supervisory Board* of Bank Mandiri Pension Fund (2003-2006)
- *Senior Vice President and Group Head* at several groups at Bank Mandiri (1999-2011)
- *Finance Manager* at Bank Dagang Negara - Los Angeles Agency (1994-1999)

Concurrent Position

Director of the Company's entities/associated companies.

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

June 23, 2016 - 2019 AGMS.



TEUKU SAHIR SYAHALI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 20 tanggal 14 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan

- Doktoral Manajemen Bisnis dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung (2009)
- Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2005)
- Magister Manajemen Keuangan dari STIE IPWI Jakarta (1996)
- Sarjana Fakultas Kedokteran Hewan dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1992).

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Perseroan, diantaranya:

- Wakil Direktur Utama (2018 - sekarang)
- Direktur Rekreasi & Resor (2014 - 2018)
- Direktur Keuangan (2012 - 2014)
- Wakil Direktur Pengembangan Bisnis (2010 - 2012)
- Wakil Direktur Keuangan (2008 - 2010)
- Wakil Direktur Rekreasi Resor (2005 - 2008)
- General Manager Rekreasi (2001 - 2005)
- Manager Gelanggang Samudra Ancol (1999 - 2001)
- Kepala Bagian Keuangan Gelanggang Samudra Ancol (1997 - 1999)
- Kepala Bagian Operasi Gelanggang Samudra Ancol (1996 - 1997)
- Dokter Hewan (1993 - 1996)

Rangkap Jabatan

Direksi di entitas anak/asosiasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Periode Menjabat

14 Mei 2018 - RUPST 2021.

Legal Basis of Appointment

Serves as Vice President Director of the Company based on the minutes of AGMS PT PJA Tbk No. 20 dated May 14, 2018.

Educational Background

- Doctorate in Business Management, from Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung (2009)
- Master of Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2005)
- Master in Financial Management from IPWI Jakarta (1996)
- Bachelor of Faculty of Veterinary Medicine from Gajah Mada University Yogyakarta (1992).

Working Experience

He has served as the Company's Director since 2013. Previously, he held a number of strategic positions in the Company, including:

- Vice President Director (2018 - present)
- Director of Recreation & Resort (2013-2018)
- Finance Director (2012 - 2014)
- Vice Director of Business Development (2012 - 2013)
- Vice Director of Finance (2008 -2012)
- Vice Director of Resort Recreation (2005 - 2008)
- General Manager of Recreation (2001-2005)
- Manager of Gelanggang Samudra Ancol (1999- 2001)
- Head of Finance of Gelanggang Samudra Ancol (1997-1999)
- Head of Operations Division of Gelanggang Samudra Ancol (1996 - 1997)
- Veterinarians (1993 - 1996)

Concurrent Position

Director of the Company's entities/associated companies.

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

May 14, 2018 - 2021 AGMS.



HARIANTO BADJOERI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.82 tanggal 24 Mei 2017.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (1998).

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Pemda DKI Jakarta, diantaranya:

- Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Prov. DKI Jakarta (2005-2010)
- Kepala Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta (2005)
- Kepala Dinas Pariwisata Prov. DKI Jakarta (2005)
- Wakil Kepala Dinas Trantib dan Linmas Prov. DKI Jakarta (2003-2005)
- Kasubdin Pembinaan Industri Pariwisata (2001-2003)
- Kassie Pengawasan Lapangan Provinsi DKI Jakarta (2001)
- Kassie Rekreasi dan Hiburan Malam Provinsi DKI Jakarta (1995-2001)

Rangkap Jabatan

Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Periode Menjabat

24 Mei 2016 - RUPST 2020

Legal Basis of Appointment

Serves as Director of the Company based on the Minutes of AGMS PT PJA Tbk No.82 dated May 24, 2017.

Educational Background

He earned a Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (1998).

Working Experience

He has served as the Company's Director since 2011. Previously, he held a number of strategic positions in the Regional Government of DKI Jakarta, including:

- Chairman of Pamong Praja Corps, DKI Jakarta Province (2005 – 2010)
- Chairman of Security and Society order Agency, DKI Jakarta Province (2005)
- Chairman of Tourism Agency, DKI Jakarta Province (2005)
- Deputy of Security and Society order Agency, DKI Jakarta Province (2003–2005)
- Head of Tourism Industry Development Sub-Agency (2001-2003)
- Head of Field Supervision Section of DKI Jakarta Province (2001)
- Head of Night Recreation and Entertainment Section of DKI Jakarta Province (1995-2001)

Concurrent Position

Commissioner/Director of the Company's entities/associated companies.

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

May 24, 2016 - 2020 AGMS



DANIEL NAINGGOLAN
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Bogor.
Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Bogor.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 tanggal 23 Juni 2016.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Advent Indonesia (1994)

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 23 Juni 2016. Sebelumnya, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di perusahaan lain, diantaranya:

- *Director* PT BNI Securities (2013 - 2016)
- *Senior Vice President* PT Majapahit Securities (2012 - 2013)
- *Direktur Utama*, PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004 - 2010)
- *Kepala Divisi Fixed Income*, Standard Chartered Bank (2003 - 2004)
- *Kepala Divisi Fixed Income*, PT Asia Kapitalindo Securitas (1994 - 2003)
- *Finance Accounting Staff*, PT Merilindo Perkasa Sekuritas (1994)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki jabatan lain baik di perusahaan lain maupun grup Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Periode Menjabat

23 Juni 2016 - RUPST 2019

Legal Basis of Appointment

Serves as Director of the Company based on the minutes of AGMS PT PJA Tbk No.70 dated June 23, 2016.

Educational Background

Bachelor of Economics from Universitas Advent Indonesia (1994)

Working Experience

He has served as the Company's Independent Director since June 23, 2016. Previously, he held a number of strategic positions in other companies, including:

- *Director* at PT BNI Securities (2013-2016)
- *Senior Vice President* at PT Majapahit Securities (2012-2013)
- *President Director* at PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004 - 2010)
- *Head of Fixed Income* at Standard Chartered Bank (2003-2004)
- *Head of Fixed Income Division* PT Asia Kapitalindo Securities (1994-2003)
- *Finance Accounting Staff* at PT Merilindo Perkasa Sekuritas (1994)

Concurrent Position

Has no concurrent position either in other companies or in the Company group.

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

June 23, 2016 - 2019 AGMS



AGUS SUDARNO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.20 tanggal 14 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration (MBA)* dari IPMI Business School (2014)
- Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1994)

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Perseroan, diantaranya:

- Wakil Direktur (2015-2018)
- General Manager Dunia Fantasi (2013-2015)
- General Manager Marketing Rekreasi Resor (2009-2013)
- General Manager Resor (2007-2009)
- General Manager Anak Usaha (2006-2007)
- General Manager Pelelangan (2005-2006)
- General Manager Administrasi (2004-2005)

Rangkap Jabatan

Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Periode Menjabat

14 Mei 2018 - RUPST 2021

Legal Basis of Appointment

Serves as Director of the Company since 2018 based on the minutes of AGMS PT PJA Tbk No.20 dated May 14, 2018.

Educational Background

- *Master of Business Administration (MBA)* from IPMI Business School (2014)
- Bachelor of Architecture from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1994)

Working Experience

He has served as the Company's Independent Director since 2018. Previously, he held a number of strategic positions within the Company, including:

- Vice Director (2015-2018)
- General Manager of Dunia Fantasi Ancol (2013-2015)
- General Marketing Manager of Resort Recreation (2009-2013)
- General Manager of the Resort (2007-2009)
- General Manager of a Subsidiary (2006-2007)
- General Manager of Auction (2005-2006)
- General Manager of Administration (2004-2005)

Concurrent Position

Commissioner/Director of the Company's entities/associated companies.

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

May 14, 2018 – 2021 AGMS



BERTHO DARMO POEDJO ASMANTO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Bekasi.
Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Bekasi.

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.20 tanggal 14 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan

- *Master of Business Administration (MBA)* dari Nanyang Business School Nanyang Technology University, Singapore (2007)
- *Executive Education*, Sloan School of Management Massachusetts Institute of Technology, Boston, USA (2007)
- Sarjana Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1996)

Riwayat Pekerjaan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau pernah memegang sejumlah posisi strategis di Perseroan, diantaranya:

- Direktur Umum Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (2016 - 2018)
- Direktur Umum Perusahaan Daerah Air Minum DKI Jakarta (2014 - 2015)
- General Manager SDM & Umum, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2010 - 2014)
- General Manager Properti, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007 - 2010)
- General Manager Pemasaran Rekreasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005 - 2006)
- Manager Pemasaran Dunia Fantasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002 - 2005)
- Manager Periklanan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001 - 2002)

Rangkap Jabatan

Komisaris/Direksi di entitas anak/asosiasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Periode Menjabat

14 Mei 2018 - RUPST 2021

Legal Basis of Appointment

Serves as Director of the Company since 2018 based on the minutes of AGMS PT PJA Tbk No.20 dated May 14, 2018.

Educational Background

- Master of Business Administration (MBA) from Nanyang Business School NTU, Singapore (2007)
- Executive Education at MIT Sloan School of Management Boston, USA (2007)
- Bachelor of International Relations from University of Indonesia (1996)

Working Experience

He has served as the Company's Director since 2018. Previously, he held a number of strategic positions within the Company, including:

- General Director of the Management Center of Komplek Gelora Bung Karno (2016 - 2018)
- General Director of DKI Jakarta Regional Water Companies (2014 - 2015)
- General Manager of HR & General Affairs, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2010 - 2014)
- General Manager of Property, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2007 - 2010)
- General Manager of Recreational Marketing, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005 - 2006)
- Marketing Manager of Dunia Fantasi, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002 - 2005)
- Advertising Manager, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2001 - 2002)

Concurrent Position

Commissioner/Director of the Company's entities/associated companies.

Affiliated Relation

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Term of Service

May 14, 2018 - 2021 AGMS

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

THE EXECUTIVES' PROFILE



JOHANNES HARWANTO

Wakil Direktur Teknik
Vice Director of Engineering

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, domisili di Bogor.
Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Bogor.

Dasar Hukum Pengangkatan

Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur Teknik pada tahun 2017 sesuai dengan SK No. 003/DIR-PJA/XI/2017.

Riwayat Pendidikan

- Magister Management (MM) dari PPM Manajemen, Jakarta (2014)
- Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Diponegoro, Semarang (1994)

Riwayat Pekerjaan

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi strategis, antara lain:

- Kepala Departemen Pelelangan (2013)
- Sekretaris Direktorat Rekreasi merangkap General Manager Dunia Fantasi (2012)
- Sekretaris Direktorat Operasi 1 merangkap General Manager Tirta (2011)
- General Manager Tampan & Ecopark (2010)
- Kepala Departemen Corporate Plan (2005)
- General Manager Putri Duyung dan Hotel Wisata Ancol (2004)
- Pj. General Manager Dunia Fantasi (2001)
- Pj. Kepala Departemen Promosi (2002)
- Kepala Bidang Promosi (2001)
- Manager Taman dan Pantai (1997)
- Kepala Bagian Bangunan Dekorasi (1996)
- Arsitek (1995)

Rangkap Jabatan

Direksi di entitas anak/asosiasi Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Officially serves as Vice Director of Engineering in 2017 pursuant to Decree No.003/DIR-PJA/XI/2017.

Educational Background

- Master of Management (MM) from PPM Manajemen, Jakarta (2014)
- Bachelor of Architectural Engineering from Diponegoro University, Semarang (1994)

Working Experience

During his tenure at the Company, he has served in a number of strategic positions, among others:

- Head of Auction Department (2013)
- Secretary Directorate of Recreation cum General Manager of Dunia Fantasi (2012)
- Secretary Directorate of Operation 1 cum General Manager of Tirta (2011)
- General Manager of Tampan & Ecopark (2010)
- Head of Corporate Plan Department (2005)
- General Manager of Putri Duyung and Ancol Tourism Hotel (2004)
- Act. General Manager of Dunia Fantasi (2001)
- Act. Head of Promotion Department (2002)
- Head of Promotion Division (2001)
- Manager of Parks and Beaches (1997)
- Head of Decorative Buildings (1996)
- Architect (1995)

Concurrent Position

Director of the Company's entities/associated companies.



TETI EKO PRATIWI
Wakil Direktur Keuangan
Vice Director of Finance

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur Keuangan sejak tahun 2015 sesuai dengan SK No.235/DIR-PJA/XI/2017.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1989).

Riwayat Pekerjaan

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi strategis, antara lain:

- Direktur PT Genggam Anugrah Lumbung Kuliner (2016)
- Kepala Departemen SDM & Umum (2015)
- Kepala Departemen Treasury (2013-2014)
- Sesdit Keuangan (2012-2013)
- General Manager Dunia Fantasi (2011)
- General Manager F&B (2010-2011)
- Ketua Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol (2009-2012)
- General Manager Retail (2006-2009)
- Kepala Departemen Treasury (2002-2005)
- Pelaksana Jabatan Sementara Kepala Departemen Pengembangan Keuangan (Juli 2001)
- Kepala Bidang Keuangan Umum dan Personalia (2001)
- Kepala Bidang Pengembangan Penjualan (1997)
- Kepala Bidang Desain Komunikasi dan Visual (1995)
- Kepala Bagian Media Publikasi (Desember 1991)
- Kepala Bidang Media Plan (1991)
- Redaktur Pelaksana Majalah Pesona Taman Impian (1990)

Rangkap Jabatan

Direksi di entitas anak/asosiasi Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Officially serves as Vice Director of Finance since 2015 pursuant to Decree No.235/DIR-PJA/XI/2017.

Educational Background

Bachelor of Economics from Krisnadwipayana University, Jakarta (1989).

Working Experience

During his tenure at the Company, he has served in a number of strategic positions, among others:

- Director of PT Genggam Anugrah Lumbung Kuliner (2016)
- Head of HR & General Affairs Department (2015)
- Head of Treasury Department (2013-2014)
- Secretary Directorate of Finance (2012-2013)
- General Manager of Dunia Fantasi (2011)
- General Manager of F&B (2010-2011)
- Chairman of PT Pembangunan Jaya Ancol Employee Cooperative (2009-2012)
- General Manager of Retail (2006-2009)
- Head of Treasury Department (2002-2005)
- Person in Charge for Head of Financial Development Department (July 2001)
- Head of Finance, General Affairs, and Personnel Division (2001)
- Head of Sales Development Division (1997)
- Head of Visual and Communication Design (1995)
- Head of Publication Media Section (December 1991)
- Head of Media Plan (1991)
- Editorial of Pesona Taman Impian Magazine (1990)

Concurrent Position

Director of the Company's entities/associated companies.



THOMAS RIANDY JO

Wakil Direktur Retail, Resor & Tirta
Vice Director of Retail, Resort and Tirta

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Resmi Menjabat sebagai Wakil Direktur Retail, Resor & Tirta pada tahun 2017 sesuai dengan SK No.004/DIR-PJA/XI/2017.

Riwayat Pendidikan

Diplom Ingeieur di Fachhochschule Ulm, Germany (1995)

Riwayat Pekerjaan

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi strategis, antara lain:

- General Manager Retail & *Sponsorship* (2015)
- Kepala Departemen Reklamasi (2013)
- Sesdit. Properti & Resor merangkap Kepala Departemen Perizinan & Proyek Khusus (2012)
- General Manager Penjualan Properti (2009)
- General Manager Dunia Fantasi (2008)
- General Manager Tirta (2007)

Rangkap Jabatan

Komisaris di entitas anak/asosiasi Perseroan.

Legal Basis of Appointment

Officially serve as Vice Director of Retail, Resort, and Tirta in 2017 pursuant to Decree No.004/DIR-PJA/XI/2017.

Educational Background

Diplom Ingeieur from Fachhochschule Ulm, Germany (1995)

Working Experience

During his tenure at the Company, he has served in a number of strategic positions, among others:

- General Manager of Retail & *Sponsorship* (2015)
- Head of Reclamation Department (2013)
- Secretary Directorate of Property and Resort cum Head of Department of Licensing and Special Project (2012)
- General Manager of Property Sales (2009)
- General Manager of Dunia Fantasi (2008)
- General Manager of Tirta (2007)

Concurrent Position

Commissioner of the Company's entities/associated companies.





SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

“ Perseroan senantiasa memandang karyawan sebagai aset mengingat peranannya yang besar dalam merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Menyadari hal tersebut, Perseroan menempatkan manajemen organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai strategi prioritas yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan perbaikan secara berkesinambungan.

The Company always views employees as assets given its large role in realizing sustainable business growth. Aware of this, the Company places organizational management and Human Resources (HR) as priority strategies that are carried out simultaneously with the implementation of the continuous improvement. ”

Pada prinsipnya, Perseroan memiliki kebijakan pengembangan karyawan yang telah disusun dan dirancang sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan agar seluruh karyawan mampu bekerja secara produktif dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi kepada Perseroan di kemudian hari. Penjelasan lebih lanjut mengenai pengelolaan SDM dapat dilihat pada Bab Tinjauan Fungsi Pendukung, halaman 133.

Demografi Karyawan

Sepanjang tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 372 orang atau turun 4,86% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 391 orang. Menurunnya jumlah karyawan Group Perseroan pada tahun ini disebabkan sebagian besar oleh pensiun dan berakhirnya kontrak kerja. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, status karyawan, tingkat pendidikan, dan kelompok usia:

In principle, the Company has a Human Capital development policy that has been prepared and designed in accordance with the Company's future business development needs so that all employees are able to work productively and contribute more to the Company in the future. Further explanation on the Human Capital Management can be seen in Business Supporting Overview Chapter, page 133.

Employee Demography

During 2018, the Company's total employees were 372 persons, down 4.86% from the previous year which were recorded of 391 persons. The decrease in the number of employees in the Company Group this year was caused largely by the retirement and termination of employment contract. From this following the table, can be seen the comparison of the Company's employee's composition within the last 2 (two) years based on gender, organizational level, employee status, education level, and age group:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin*

Employee Composition Based on Gender*

Keterangan	2017	2018	Hasil Perbandingan Comparison Result		Description
			Perubahan Changes	(%)	
Laki-laki	282	270	(12)	(4,26%)	Male
Perempuan	109	102	(7)	(6,42%)	Female
Total	391	372	(19)	(4,86%)	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi*

Employee Composition Based on Organization Level*

Keterangan	2017	2018	Hasil Perbandingan Comparison Result		Description
			Perubahan Changes	(%)	
Group Head	7	3	(4)	(57,14%)	Group Head
Kepala Divisi	32	28	(4)	(12,50%)	Division Head
Kepala Departemen	61	55	(6)	(9,84%)	Department Head
Staf	253	251	(2)	(0,79%)	Unit Head & Officer
Pelaksana	38	35	(3)	(7,89%)	Operator
Total	391	372	(19)	(4,86%)	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Employee Composition Based on Employment Status

Keterangan	2017	2018	Hasil Perbandingan Comparison Result		Description
			Perubahan Changes	(%)	
Karyawan Tetap	299	314	15	5,02%	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap					Contract Employees
PKWT	92	58	(34)	(36,96%)	PKWT
<i>Outsourcing</i>	174	201	27	15,52%	Outsourcing
Tenaga Keahlian Khusus	-	-	-	-	Special Expertise
Tenaga Kerja Asing	-	-	-	-	Foreign Workers
Total	565	573	8	1,42%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

Employee Composition Based on Educational Level*

Keterangan	2017	2018	Hasil Perbandingan Comparison Result		Description
			Perubahan Changes	(%)	
Strata 3	-	-	-	-	Ph.D
Strata 2	16	15	(1)	(6,25%)	Master
Strata 1	188	186	(2)	(1,06%)	Undergraduate
Diploma 3	56	57	1	1,79%	Diploma
SMA	95	96	1	1,05%	Senior High School
< SMA	36	18	(18)	(50%)	< Senior High School
Total	391	372	(19)	(4,86%)	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia*

Employee Composition Based on Age Group*

Keterangan	2017	2018	Hasil Perbandingan Comparison Result		Description
			Perubahan Changes	(%)	
> 50 Tahun	73	66	(7)	(9,59%)	> 50 years old
46-50 Tahun	57	59	2	3,51%	46-50 years old
41-45 Tahun	62	49	(13)	(20,97%)	41-45 years old
36-40 Tahun	32	35	3	9,38%	36-40 years old
31-35 Tahun	34	38	4	11,76%	31-35 years old
26-30 Tahun	55	51	(4)	(7,27%)	26-30 years old
20-25 Tahun	75	69	(6)	(8%)	20-25 years old
17-19 Tahun	3	5	2	66,67%	17-19 years old
Total	391	372	(19)	(4,86%)	Total

*Jumlah Karyawan tahun 2017 dan 2018 pada tabel di atas tidak memperhitungkan karyawan *Outsourcing*.
The number of Employees in 2017 and 2018 in the table above were not including Outsourcing employees.

Selain itu, pada tabel di bawah ini turut dapat dilihat demografi karyawan di level entitas anak Perseroan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, level organisasi, tingkat pendidikan, dan kelompok usia:

In addition, this following table also shown the of employees' demographics in the Company's subsidiaries within the last 2 (two) years based on gender, organizational level, education level, and age group:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Keterangan	2017			2018			% Perbandingan Comparison %			Description
	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	
Laki-laki	316	80	4	325	79	4	2,85%	{1,25%}	0	Male
Perempuan	48	14	-	46	11	-	{4,17%}	{21,43%}	-	Female
Total	364	94	4	371	90	4	1,92%	{4,26%}	0	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organization Level

Keterangan	2017			2018			% Perbandingan Comparison %			Description
	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	
Group Head	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Group Head
Kepala Divisi	4	2	-	4	3	-	0	50%	-	Division Head
Kepala Departemen	19	6	-	17	4	-	{10,53%}	{33,33%}	-	Department Head
Staf	246	12	3	247	17	3	0,41%	41,67%	0	Unit Head & Officer
Pelaksana	94	74	1	103	66	1	9,57%	{10,81%}	0	Operator
Total	364	94	4	371	90	4	1,92%	{4,26%}	0	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Level

Keterangan	2017			2018			% Perbandingan Comparison %			Description
	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	
Strata 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Ph.D
Strata 2	2	-	-	5	-	-	40%	-	-	Master
Strata 1	75	9	-	89	8	-	18,67%	0	-	Undergraduate
Diploma 3	43	3	1	52	4	1	20,93%	33,33%	0	Diploma
SMA	200	82	3	223	69	3	11,50%	{15,85%}	0	Senior High School
< SMA	39	-	-	2	9	-	{94,87%}	-	-	< Senior High School
Total	364	94	4	371	90	4	1,92%	{4,26%}	0	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employee Composition Based on Age Group

Keterangan	2017			2018			% Perbandingan Comparison %			Description
	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	TIJA	SEABREEZ	STU	
> 50 Tahun	11	10	1	14	9	1	14,29%	{10%}	0	> 50 years old
46-50 Tahun	33	3	-	43	2	-	30,30%	{33,33%}	-	46-50 years old
41-45 Tahun	98	7	1	100	11	1	2,04%	57,14%	0	41-45 years old
36-40 Tahun	110	24	2	105	21	2	{4,55%}	{8,33%}	0	36-40 years old
31-35 Tahun	64	27	-	54	23	-	{15,63%}	{14,81%}	-	31-35 years old
26-30 Tahun	34	13	-	36	18	-	5,88%	38,46%	-	26-30 years old
20-25 Tahun	14	10	-	19	6	-	35,71%	{40%}	-	20-25 years old
Total	364	94	4	371	90	4	1,92%	{4,26%}	0	Total



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan telah memiliki sejumlah program peningkatan kompetensi karyawan yang diselenggarakan secara berkala baik dalam bentuk pelatihan maupun pengembangan bagi jajaran manajemen dan karyawan, tentunya dengan tetap memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan maupun kebutuhan masing-masing divisi agar mereka senantiasa mampu mengoptimalkan kompetensinya untuk kemajuan Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, kebijakan pengembangan karyawan yang dijalankan Perseroan di sepanjang 2018 tengah berfokus untuk membangun fondasi dan konsolidasi yang lebih kuat guna mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Di bawah ini dapat dilihat daftar pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh manajemen kunci dan karyawan Perseroan selama tahun 2018, baik dalam bentuk pelatihan *in-house* maupun pelatihan publik:

Employee Competence Development

The Company has a number of HR improvement programs that are held regularly both in the form of training and development for management and employees, while taking into account the Company's business development needs as well as the needs of each division in order to maximize their competency for the Company's progress. In this regard, the HR development policy implemented by the Company throughout 2018 is focused on building stronger foundations and consolidations to support the Company's business activities and operations. From this following table it can be seen list of training and development that has been followed by Key Management and employees of the Company during 2018, both in the form of in-house training and public training:

Kegiatan Pelatihan *In-House*

In-House Training Activities

No.	Program Program	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Tujuan
1	<p><i>Annual Briefing "Level Up Your Service" & Seminar Awal Tahun 2018 "Shifting in Disruption Era"</i></p> <p>Annual Briefing "Level Up Your Service" & 2018 Ney year Seminar "Shifting in Disruption Era"</p>	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Membuka wawasan peserta sehingga peserta tergugah/termotivasi untuk mulai berubah dan siap menghadapi perkembangan dunia bisnis di era VUCA/ <i>Disruption</i> , mengetahui perkembangan terbaru bisnis rekreasi dan properti, peserta mendapatkan pembelajaran <i>best practice</i> strategi layanan, dapat menyadarkan peserta akan pentingnya berubah (<i>Change or Die</i>) agar siap menghadapi persaingan bisnis, menyadarkan peserta akan pentingnya <i>service excellence</i> di era VUCA/ <i>Disruption</i> dan menjadikan peningkatan <i>service</i> sebagai senjata meningkatkan persaingan bisnis.
2	<p><i>Workshop Building Business Acumen Through Business Simulation with Celemi Boardgame: Celemi Apples & Oranges & Celemi Decision Base for Group Head & Division Head</i></p> <p>Workshop Building Business Acumen Through Business Simulation with Celemi Boardgame: Celemi Apples & Oranges & Celemi Decision Base for Group Head & Division Head</p>	<i>Leadership & Managerial Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan informasi data ekonomi, keuangan, tren pasar, dan industri untuk mengidentifikasi tren dan mengantisipasi dampaknya - Mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi isu-isu penting - Berpikir secara strategis dan melihat gambaran besarnya sehingga peserta dapat menyelaraskan sumber daya dan kemampuan internal organisasi dengan lingkungan eksternal yang berkembang - Memahami dampak dari pilihan manajemen dalam menentukan strategi terhadap keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan yang lebih tinggi
3	<p><i>Internalize Coaching Culture in Organization 1st Phase: Top Leaders Alignment (Workshop Re-Establish Coaching Culture in Organization, What & Why Coaching in Organization)</i></p> <p>Internalize Coaching Culture in Organization 1st Phase: Top Leaders Alignment (Workshop Re-Establish Coaching Culture in Organization, What & Why Coaching in Organization)</p>	<i>Leadership & Managerial Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun keyakinan <i>top leaders</i> bahwa pendekatan <i>coaching</i> dapat mendorong kinerja karyawan menjadi lebih optimal agar mereka senantiasa dapat diandalkan dan senantiasa memiliki keterlibatan dengan perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus tumbuh - Membangun pola pikir positif tentang <i>coaching</i> - Membuka wawasan terkait <i>best practice coaching</i> yang sukses dijalankan di perusahaan
4	<p><i>Fundamental Marketing & Sales Program: Introduction of Marketing & Concept of Marketing (Marketing Challenge, Understanding of Segmentation, Understanding of Targeting)</i></p> <p>Fundamental Marketing & Sales Program: Introduction of Marketing & Concept of Marketing (Marketing Challenge, Understanding of Segmentation, Understanding of Targeting)</p>	<i>Business & Functional Academy</i>	<p>Peserta mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memahami sejarah perkembangan marketing - Memahami pentingnya <i>marketing</i> dan implikasi penerapannya dalam bisnis - Memahami gambaran besar <i>marketing</i> sekaligus mengetahui tantangan yang dihadapi - Memahami pentingnya proses membagi <i>customer</i> ke dalam segmen-segmen konsumen - Memahami pentingnya proses menentukan segmen yang ingin dipilih
5	<p><i>Workshop Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB)</i></p> <p>Workshop on Sale and Purchase Agreement (PPJB)</p>	<i>Business & Functional Academy</i>	<p>Peserta mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lebih mendalami isi dari PPJB khususnya hak dan kewajiban masing-masing pihak - Dapat melakukan <i>legal drafting</i> atas PPJB yang lebih baik - Mengetahui dan menambah wawasan mengenai hukum Indonesia khususnya hukum perikatan - Mempelajari teori dan praktek hukum perikatan di Indonesia - Meningkatkan pengetahuan unit-unit yang berhubungan dengan pembuatan PPJB

Objectives	Peserta/Participants					
	Komisaris/ Komite Audit Commissioners/ Audit Committee	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Dept. Head	Unit Head, Officer, Operator
Developing the participants' knowledge so they will be inspired/motivated to start changing and be ready to face the business world development in the VUCA/Disruption era, knowing the latest developments in the recreation and property business, participant learned about best practice of service strategies, making participants aware on the importance of changing (Change or Die) to be ready in facing business competition, making participants aware on the importance of service excellence in the era of VUCA/Disruption and making a service improvement as a weapon to increase business competition.		5	3	32	76	213
<ul style="list-style-type: none"> - Using data information relating to economic, financial, market trends and industry to identify trends and to anticipate its impacts - Integrating data from various sources to identify key issues - Thinking strategically and seeing the big picture so every participant is enabled to harmonize the internal resources and capabilities of the organization with the developing external environment - Understanding the impact of management options in determining the Company's financial strategy so as to improve financial performance higher 			3	22		
<ul style="list-style-type: none"> - Building top leaders' confidence that the coaching approach is able to encourage employee performance to be more optimal so that they can always be reliable and always have involvement with the Company and the Company can continue to grow - Building a positive mindset about coaching - Opening related insights on best practice coaching that has been successfully run in the Company 		5	3			
<p>Participants are able to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Understanding the history of marketing development - Understanding the importance of marketing and the implications of its application in business - Understanding the big picture of marketing while knowing the challenges faced - Understanding the importance of dividing customers process into consumer segments - Understanding the importance of determining the segment process you want to choose 				9	8	42
<p>Participants are able to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Further explore the contents of PPJB specifically the rights and obligations of each party - Do better legal drafting of PPJB - Knowing and adding insight into Indonesian law, particularly the law of engagement - Studying theory and practice of the engagement law in Indonesia - Increasing knowledge of units related to the PPJB making 				4	9	22

No.	Program Program	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Tujuan
6	Seminar "Peningkatan Efisiensi Energi & Pemanfaatan Energi Terbarukan" Seminar of "increasing energy efficiency & utilizing renewable energy"	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Membuka wawasan peserta tentang pentingnya peningkatan efisiensi energi & bagaimana cara untuk memanfaatkan energi terbarukan.
7	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Internal Trainers Operational	<i>Culture, System & Value Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk <i>internal trainers</i> yang dapat memberikan <i>training</i> untuk <i>frontliners</i> dalam menyamakan persepsi dan pemahaman tentang <i>service focus</i> dan standar layanan Ancol yang baru - Membentuk <i>internal trainers</i> yang dapat memberikan <i>training</i> tentang <i>how to brief, coaching, monitoring, feedback & evaluation</i> untuk <i>supervisor</i> - Memastikan dan mencapai konsistensi dalam memberikan layanan yang telah distandarkan - Dapat memberikan data penilaian penerapan Ancol service standard dan memberikan evaluasi untuk meningkatkan <i>performance frontliners</i>
8	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Operational Leaders	<i>Culture, System & Value Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya - Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint & Service Standard</i> yang baru bagi <i>Operational Leaders</i> - Membentuk <i>Operational Leaders</i> yang mampu melakukan <i>briefing, monitoring, evaluasi dan coaching</i> layanan - <i>Operational Leaders</i> mampu melakukan identifikasi masalah & kegagalan layanan serta merumuskan rencana tindakan
9	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Leaders	<i>Culture, System & Value Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya - Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint & Service Standard</i> yang baru bagi seluruh karyawan Ancol - Membentuk <i>Back Office Leader</i> yang mampu melakukan identifikasi dukungan yang perlu diberikan kepada tim operasional - Membentuk <i>Back Office Leaders</i> mampu melakukan identifikasi masalah & kegagalan layanan serta merumuskan rencana tindakan - Membentuk <i>Back Office Leaders</i> yang mampu melakukan <i>coaching</i> layanan
10	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standards Socialization & Training for Customer Experience Mapping Team	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint & Service Standard</i> yang baru bagi <i>Customer Experience Mapping Team</i>
11	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Frontliners	<i>Culture, System & Value</i>	Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint & Service Standard</i> yang baru bagi seluruh <i>frontliners</i> yang ada di Ancol
12	Ancol Service Quality Journey: Socialization & Follow Through of Ancol Service Quality Journey "Integrating & Accelerating Service Excellence"	<i>Culture, System & Value Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya - Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint & Service Standard</i> yang baru bagi <i>General Manager, Wakil Direktur, dan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk</i> - Mengintegrasikan standar layanan dan mendorong akselerasi dampak standar layanan bagi perusahaan
13	Ancol Service Quality Journey: Training for Operational Service Agent	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Memberikan pengetahuan kepada <i>Service Agent</i> untuk mampu meningkatkan budaya layanan
14	Ancol Service Quality Journey: Service Quality Measurement Training for Service Standards Monitoring - Evaluation Team	<i>Culture, System & Value Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya - Memberikan pengetahuan mengenai alat yang digunakan untuk <i>monitoring, evaluasi dan peningkatan mutu layanan</i> - Peserta mampu membuat laporan dan analisa hasil <i>monitoring</i>
15	Ancol Service Quality Journey: Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Officers	<i>Culture, System & Value</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami <i>service mindset</i> (esensi layanan prima dan <i>customer</i>) serta manfaatnya - Memberikan sosialisasi dan internalisasi Ancol <i>Service Focus, Service Blueprint, & Service Standard</i> yang baru bagi <i>back office officers</i>
16	Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Sebagai forum manajemen untuk berbagi informasi, berbagi cerita, dan berbagi rasa dengan karyawan

Objectives	Peserta/Participants					
	Komisaris/ Komite Audit Commissioners/ Audit Committee	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Dept. Head	Unit Head, Officer, Operator
Developing the participants' knowledge on the importance of improving energy efficiency & how to use renewable energy.		5	3	31		
<ul style="list-style-type: none"> - Providing internal trainers who are able to give training for frontline in equalizing perceptions and understanding of service focus and new Ancol service standards - Providing internal trainers who can provide training on how to brief, coach, monitor, give feedback & evaluation for supervisors - Ensuring and reaching consistency in providing standardized services - Providing assessment data on the application of Ancol service standards and providing evaluations to improve frontliners performance 					2	14
<ul style="list-style-type: none"> - Understanding service mindset (the essence of excellent service and customer) and its benefits - Providing new information and the internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint & A new service standard for Operational Leaders - Establishing Operational Leaders who are capable of conducting briefings, monitoring, evaluation and service coaching - Operational Leaders are able to identify problems & service failures and to formulate action plans 					17	222
<ul style="list-style-type: none"> - Understanding service mindset (the essence of excellent service and customer) and its benefits - Providing socialization and internalization on Ancol Service Focus, Service Blueprint & A new service standard for all Ancol employees - Establishing a Back Office Leader who is able to identify the support that needs to be given to the operational team - Forming Back Office Leaders who are able to identify problems & service failures and to formulate action plans - Forming Back Office Leaders who are able to do service coaching 					42	161
Providing socialization and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint & new Service Standard for Customer Experience Mapping Team					23	6
Providing socialization and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint & new service standard for all frontliners in Ancol						1.348
<ul style="list-style-type: none"> - Understanding mindset service (the essence of excellent service and customer) and its benefits - Providing socialization and internalization of Ancol Service Focus, Service Blueprint & New Service Standard for General Managers, Deputy Directors and Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk - Integrating service standards and encouraging the acceleration of service standards impact for companies 		6	3	21		
Providing knowledge to Service Agents to improve service culture					2	14
<ul style="list-style-type: none"> - Understanding service mindset (the essence of excellent service and customer) and its benefits - Providing knowledge about tools used for monitoring, evaluating, and improving service quality - Participants are able to report and to analyze the monitoring results 					1	25
<ul style="list-style-type: none"> - Understanding service mindset (the essence of excellent service and customer) and its benefits - Provide socialization and internalization related to Ancol Service Focus, Service Blueprint, & A new service standard for back office officers 						68
As a management forum for sharing information, sharing stories, and sharing feelings with employees	2	6	3	32	32	157

No.	Program Program	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Tujuan
17	Half Day Executive Briefing for New Division Head/Team Leaders & Department Head/Fasilitator Komite ISO 14001:2015	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Memberikan <i>awareness</i> dan pemahaman konsep, dokumen, dan pengaplikasian ISO 14001:2015 dan perbedaannya dengan ISO 14001:2004
18	Understanding & Implementing ISO 14001:2015 Batch I-IV	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Memberikan pemahaman tentang konsep, dokumen, dan penerapan sistem manajemen ISO 14001:2015 dan perbedaannya dengan ISO 14001:2004
19	Infographic Workshop Presentation of "Amazing Slide Minimax" Batch II	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	Agar peserta pelatihan memiliki keterampilan untuk membuat slide presentasi yang dapat menyajikan data menjadi lebih menarik/atraktif, dinamis, dan mudah dipahami
20	Workshop Optimalisasi Google Apps for Ancol Knowledge Management Sharing	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	Peserta mampu mengoptimalkan aplikasi yang disediakan di google untuk pemanfaatan Ancol <i>Knowledge Management Sharing</i>
21	Socialization & Workshop of "Utilizing Google Suite"	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	Memberikan sosialisasi dan praktik cara pemanfaatan dan penggunaan Google Suite untuk menunjang aktivitas pekerjaan
22	Ancol Talk: Obrolan Pagi Seputar Diri, Perubahan & Kehidupan	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka wawasan karyawan Ancol untuk lebih mengenal diri, orang lain, dan lingkungan - Mengubah <i>mindset</i> karyawan Ancol agar mampu bekerja dengan hati
23	Seminar of Mental Preparation & Skills for Pre-Retirement, Industry Workshops & Visits	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengubah <i>mindset</i> dan persiapan mental karyawan dalam menghadapi masa purnabhakti - Karyawan dapat mengembangkan aktivitas-aktivitas positif dan produktif setelah memasuki masa purnabhakti - Mempersiapkan karyawan yang akan memasuki masa purnabhakti dalam 4 aspek yaitu fisiologis (kesehatan), psikologis, spiritual, dan finansial
24	Infographic Workshop Presentation of "Amazing Slide Minimax" Batch III	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	Agar peserta pelatihan memiliki keterampilan untuk membuat <i>slide</i> presentasi yang dapat menyajikan data menjadi lebih menarik/atraktif, dinamis, dan mudah dipahami
25	Infographic Workshop Presentation of "Amazing Slide Minimax" Batch IV	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	Agar peserta pelatihan memiliki keterampilan untuk membuat <i>slide</i> presentasi yang dapat menyajikan data menjadi lebih menarik/atraktif, dinamis, dan mudah dipahami
26	Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus: "Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja"	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	Membuka wawasan karyawan Ancol dengan pengetahuan <i>best practice</i> terkait inovasi di perusahaan startup dan memotivasi karyawan Ancol agar mampu dengan optimal menggunakan penghasilan untuk dijadikan investasi
27	Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Sebagai forum manajemen untuk menyampaikan semangat positif dan berita-berita baik kepada karyawan (<i>reclaim conversation towards positivity</i>)
28	Ancol Executive Development Program (AEDP): Ancol Core Values Presentation	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Agar karyawan baru mampu menginternalisasi Ancol <i>Core Values</i> dan menerapkan <i>core values</i> tersebut dalam pekerjaan sehari-hari
29	Ancol Executive Development Program: Team Building	<i>Leadership & Managerial Academy</i>	Karyawan baru dapat lebih mengenal satu sama lain dan mampu bekerja sama dalam tim
30	Ancol Executive Development Program: Emotional Quality Management	<i>Personal Effectiveness Academy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta lebih mampu berempati, menyadari, dan memahami perasaan yang sedang dialami oleh atasan, rekan, bawahan, maupun pelanggan - Mampu membangun kekuatan emosi untuk mendukung pekerjaannya, termasuk membangun antusiasme kerja, membangun perasaan-perasaan positif serta memotivasi diri - Membangun optimisme kerja serta kemampuan melihat sisi positif dari berbagai aspek permasalahan yang terkait dengan pekerjaan - Meningkatkan rasa saling pengertian serta kerja sama antara yang satu dengan yang lainnya
31	Fire fighting training	<i>Culture, System & Value Academy</i>	Membekali peserta agar mampu menjadi petugas pemadam kebakaran

TOTAL PESERTA/Total Participants

Objectives	Peserta/Participants					
	Komisaris/ Komite Audit Commissioners/ Audit Committee	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Dept. Head	Unit Head, Officer, Operator
Providing awareness and understanding of concepts, documents, and the application of ISO 14001:2015 and the differences from ISO 14001:2004				8	17	
Providing understanding of concepts, documents, and implementation of management systems ISO 14001:2015 and its differences with ISO 14001:2004					1	103
Every participant is expected to have skills in making presentation slides which can present data in a more interesting/attractive, dynamic, and easy ways to be understood				1	9	15
Participants are able to optimize applications provided on Google to utilize Ancol Knowledge Management Sharing					1	4
Providing socialization and practice on how to use and the use of Google to support work activities				5	15	45
- Developing the Ancol employees' insights so they can get to know themselves, others, and the environment - Changing all of Ancol employees' mindset to be able to work with their hearts	1	2	2	12	22	
- Changing the mindset and preparing their mind in facing retirement - Employees can develop positive and productive activities after retired - Preparing employees who will enter retirement phase in 4 aspects, i.e. physiology (health), psychological, spiritual, and financial						17
Each trainee may have skills to create a slide presentation so they can present the data with a more interesting/attractive, dynamic, and easy to understand					6	19
Each trainee may have skills to create a slide presentation so they can present the data with a more interesting/attractive, dynamic, and easy to understand				1	4	21
Developing the knowledge of all Ancol employees with knowledgeable best practices related to innovation at startup companies and motivating them to be able to optimally use income as an investment	1	3	3	4	27	104
As a management forum to convey positive enthusiasm and good news to employees (reclaim conversation towards positivity)	4	6	3	32	19	94
Every new employee is able to internalize Ancol Core Values and apply these core values in their daily work						39
New employees can get to know each other better and be able to work together in team						39
- Participants can be more empathetic, aware, and understand feelings which is being experienced by their superiors, colleagues, subordinates, and customers - Be able to build emotional strength to support his/her work, including building work enthusiasm, building positive feelings and motivating oneself - Building work optimism and the ability to see positive side from various aspects of work-related problems - Increasing mutual understanding and cooperation between one another						39
Equipping all participants to be able to become firefighters						114
	4	17	11	84	221	2.343

Kegiatan Pelatihan Publik

Public Training Activities

No.	Judul Pelatihan Training Title	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Peserta/Participant					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioners/ Audit Committee	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Dept. Head	Unit Head, Officer, Operator
1	11 th International Conference on Geosynthetics	Business & Functional Academy				1	2	
2	13 th HR Expo: Accelerating Strategies to Increase HR Skills in Facing the Industrial Revolution 4.0	Business & Functional Academy						3
3	5 th CFO Innovation Indonesia Forum Aligning The Capabilities With Business Strategies to Grow in Challenging Environment	Business & Functional Academy		1				
4	Access Indonesia's Enterprise IoT Market	Business & Functional Academy					4	1
5	Animal Welfare Auditor	Business & Functional Academy					1	
6	Architectural Products Workshop	Business & Functional Academy						3
7	Asean CG Scorecard plus Comply and Explain Principles	Business & Functional Academy						1
8	Asian Attraction Expo 2018	Business & Functional Academy		1		1	4	1
9	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Conference 2018: Staying Relevant in a Digital Landscape	Business & Functional Academy	1			1	1	
10	Autodesk Autocad Intermediate	Business & Functional Academy					1	3
11	Bimasena PowerPR Strategic Indonesia Dialogue: Exposed Wave of Disruption and Indonesia's Opportunity to Win Global Competition	Business & Functional Academy		1				
12	Probity Audit National Technical Guidance Procurement of goods/services	Business & Functional Academy						1
13	Building Your Digital Mindset	Business & Functional Academy					2	10
14	Certified Human Resources Executive	Business & Functional Academy				1		
15	CG Officer Workshop Series Intermediate 1 Corporate Legal Corporate Action	Business & Functional Academy				1		
16	Climate Leadership Program	Business & Functional Academy					1	1
17	Conduct Training Needs Analysis & Design Training	Business & Functional Academy						1
18	Digital Mindset: Ojek Aja Udah Online, Jangan Sampai Otak Lo Masih Offline!	Business & Functional Academy					2	5
19	Disney: The Lion King World #1 Musical	Business & Functional Academy						3
20	Feasibility Study of Hotel, Recreation Park & Hospitality	Business & Functional Academy					3	2
21	Federation Internationale Des Administrateurs De Bien-Conselis Immobiliers (FIABCI) Global Business Summit: Harvesting The World's Most Promising Emerging Real Estate Market	Business & Functional Academy				1	3	5
22	Google Ads Masterclass	Business & Functional Academy					1	8
23	Hotel Pre-Opening Training	Business & Functional Academy				1	2	
24	How to Effectively Recruit & Managing Millenials	Business & Functional Academy						1
25	HSB Swimming Pool Standard & Design Knowledge Sharing Seminar	Business & Functional Academy					1	1
26	Human Capital Morning Talk	Business & Functional Academy					1	
27	IAAPA Attraction Expo 2018	Business & Functional Academy		2	1	2	1	
28	IDEAFEST 2018	Business & Functional Academy					5	11
29	Indonesia Tourists Attraction Expo & Forum (ITAEF)	Business & Functional Academy					2	
30	International Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA) Institute for Attraction Managers	Business & Functional Academy				9		
31	Archives Consultation, Information & Education (KIE)	Business & Functional Academy					1	
32	Conventions & FGD Preparation of Training Modules for Tourism Professionals in the field of Tour Guides	Business & Functional Academy					1	1

No.	Judul Pelatihan Training Title	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Peserta/Participant					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioners/ Audit Committee	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Dept. Head	Unit Head, Officer, Operator
33	National Public Relations Convention 2018 "HUMAS 4.0: Indonesian Nationality and Reputation Challenge" #INDONESIABICARABAIK "	Business & Functional Academy					1	1
34	Landscape Photography And Editing Workshop	Business & Functional Academy						3
35	Making Remote Working Works for You & Corporation	Business & Functional Academy						4
36	Markplus Conference 2019: Political Year "Battle for Growth"	Business & Functional Academy				2	7	8
37	Microsoft Office 2016 (Fast Track) Session 1	Business & Functional Academy						10
38	Microsoft Office 2016 (Fast Track) Session 2	Business & Functional Academy						5
39	Microsoft Office 2016 (Fast Track) Session 3	Business & Functional Academy						5
40	National Conference XIII by the Association of Indonesian Zoos (PKBSI): Revitalization of Organizations Towards the Function of Standardized Conservation Institutions & Workshops: Exhibit & Enclosure Design	Business & Functional Academy				1	1	1
41	Negotiation Skills for Purchasing Professional	Business & Functional Academy					1	
42	Operational Excellence in Warehouse & Inventory Management "Featuring: Warehouse Game Simulation"	Business & Functional Academy					1	8
43	Owner's Estimate	Business & Functional Academy						5
44	Event Organizer Competency Training & Competency Test	Business & Functional Academy					2	
45	Actuarial Training understands PSAK 24 & its aspects and Severance Funding Strategy	Business & Functional Academy						2
46	The establishment of Professional Certification Institutions of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.: Workshop of Special Standards Preparation (Confirmation & Verification Phase from the Ministry of Manpower)	Business & Functional Academy						7
47	The Establishment of Professional Development Institute of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.: Special Standard Preparation Workshop (Revision & Finalization Phase)	Business & Functional Academy						7
48	Management of Audit Tasks	Business & Functional Academy						1
49	Preparation & presentation of financial statements in accordance with PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 and ISAK 17	Business & Functional Academy						2
50	Property Management Course Basic Level	Business & Functional Academy					1	
51	Prospects, Challenges and Strategies for Managing Pension Fund in the Millennial Era	Business & Functional Academy					2	
52	Real Estate Executive Program	Business & Functional Academy				1		
53	Restoration of Land Rights to Strengthen the Contribution of Land in Development Concerning HGB, HGU, HPL, HPH, and Neglected Land	Business & Functional Academy						2
54	Ruckus ICX Training	Business & Functional Academy					1	1
55	Seminar & Thought Leadership Forum "Socially Responsible Project Manajement and the Sustainable Development Goals"	Business & Functional Academy						1
56	Book Review Seminar of "Laut Masa Depan Bangsa"	Business & Functional Academy				1	1	
57	National Seminar & Congress of the Institute of Internal Auditors (IIA) 2018: "Internal Auditor Professionalism in Legal Anomalies in Indonesia"	Business & Functional Academy				1		
58	National Seminar & Inauguration of PIA Year 2018 "Building an Environmental Control to Increase Accountability & Corporate Performance"	Business & Functional Academy				1		
59	Improve and maintain the participants' ability in the Event Organizer field	Business & Functional Academy						3

No.	Judul Pelatihan Training Title	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Peserta/Participant					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioners/ Audit Committee	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Dept. Head	Unit Head, Officer, Operator
60	Filing Socialization for BUMD	Business & Functional Academy						1
61	Succesful Project Management	Business & Functional Academy				1	2	5
62	Sustainability Reporting for Public Listed Companies	Business & Functional Academy					1	1
63	Talent Management	Business & Functional Academy						1
64	Talk with Budi Isman & Wishnutama: Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja	Business & Functional Academy				1	4	21
65	The 20 th FAVA Congress & The 18 th IVMA Congress International Scientific Conferences Animal health Exhibition to Serve Mankind through Animal Kingdom	Business & Functional Academy		1			1	
66	The 4 th Asean Marketing Summit "Marketing to Asean Millenials"	Business & Functional Academy				6	10	5
67	Training related to level D fire prevention certification	Business & Functional Academy						17
68	Transforming Lives Human and Cities "Who Build Cities?"	Business & Functional Academy						1
69	Visual Merchandising for Effective Result	Business & Functional Academy					1	1
70	Workshop of "Legal Issues of Land Banks, Procurement and Land Management, Rights to Land and Relation to Legal Certainty and Security of Investment"	Business & Functional Academy				2		2
71	Workshop of Mystery Shopping	Business & Functional Academy						1
72	National Workshop on Employment "Management Tips for Facing Worker/Labor Demands, Labor Unions as Strategic Steps to Anticipate Industrial Relations Problems as well as the Professional and Accountable Management of SP/SB Management Strategies "	Business & Functional Academy					1	1
73	World Conference on Creative Economy (WCCE) 2018	Business & Functional Academy					5	1
74	WOW Brand Festive Day 2018 "Brand 4.0: From Wow to Now The Omni Way"	Business & Functional Academy					1	
75	Zoo Educator	Business & Functional Academy						4
76	Advanced Management Workshop (AMW) Angkatan 117	Leadership & Managerial Academy						4
77	CELEMI Apples & Oranges (Business Finance for Everyone)	Leadership & Managerial Academy						1
78	Workshop Problem Solving for Future Leader	Leadership & Managerial Academy						1
79	Beyond Public Speaking Series #1 Present to Perform (Karena Content adalah Raja, Bikin Presentasi Lo Lebih dari Keren!)	Personal Effectiveness Academy					1	6
80	Beyond Public Speaking Series #2 Perform to Present (Jadi Otentik dan Mantab di Panggung)	Personal Effectiveness Academy						2
81	Beyond Public Speaking Series #3 Perjalanan Karir Rubi & Didi	Personal Effectiveness Academy					1	4
82	Dealing & Managing Millennials Series #1 "Why Cant't Millennials Be Patient, Repectful & Obedient Enough?" (Speaker: Rene Suhardono)	Personal Effectiveness Academy					1	2
83	Dealing & Managing Millennials Series #2 "Why Cant't My Boss & Company Understand Me? Help!" (Speaker: Vikra Ijas)	Personal Effectiveness Academy					1	
84	Dealing & Managing Millennials Series #3 "Let's Talk! With Rene Suhardo & Vikra Ijas"	Personal Effectiveness Academy					3	
85	English Course for Business	Personal Effectiveness Academy				3	9	
86	I'm on My Way: A Purposeful Life are You? Discovering & Living Your Purpose Now	Personal Effectiveness Academy						7
87	Indonesian Women's Forum 2018: Bringing The Best of Indonesian Women dengan Tema: Future of Work	Personal Effectiveness Academy					9	

No.	Judul Pelatihan Training Title	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Peserta/Participant					
			Komisaris/ Komite Audit Commissioners/ Audit Committee	Direktur Directors	Group Head	Division Head	Dept. Head	Unit Head, Officer, Operator
88	Learning to Validate Idea into Real Business	Personal Effectiveness Academy				1	4	8
89	Maximize Strengths for Better You	Personal Effectiveness Academy						1
90	Naik Turun Angkutan Udah Lazim, Naik Turun Karir/Bisnis?	Personal Effectiveness Academy				1	1	4
91	Passion Melulu, Kapan Actionnya?	Personal Effectiveness Academy					1	3

Biaya Program Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2018

Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas seluruh karyawannya, Perseroan secara konsisten dan berkala menganggarkan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menginvestasikan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menyelenggarakan program learning and development sebesar Rp6.803.766.033 atau meningkat lebih dari 10% dari tahun sebelumnya yang hanya dibukukan sebesar Rp6.171.376.098.

Cost of Training and Development Program in 2018

As a form of the Company's seriousness in developing competencies and capabilities of all employees, the Company has consistently and regularly budgeted the cost of training and HR development which always increases every year. Throughout 2018, the Company invested in training and employee development costs to conduct learning and development programs amounting to Rp6,803,766,033 or showed an increase of more than 10% from the previous year which was only recorded at Rp6,171,376,098.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Sebagaimana termaktub di dalam Akta No. 18 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. di Jakarta, serta sebagai wujud kepatuhan Perseroan dalam hal transparansi informasi pemegang saham sebagaimana diatur di dalam SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, maka pada tabel di bawah ini dapat dilihat rincian komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2018:

Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2018

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih		Shares Ownership of 5% or Above	
Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Values (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00%
PT Pembangunan Jaya	288.099.999	72.025.000.000	18,01%
Kepemilikan Saham di Bawah 5%		Shares Ownership of Less than 5%	
Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) Public (each share ownership of less than 5%)	159.900.000	39.975.000.000	9,99%
Jumlah/Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00%

Sementara itu, rincian kelompok pemegang saham berdasarkan institusi, kepemilikan saham Manajemen Kunci, dan daftar 20 pemegang saham terbesar Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

As stated in the Deed No. 18 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. in Jakarta, as well as a form of the Company's compliance in terms of information transparency to shareholders as regulated in SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports, then in this following table, it can be seen the details of the Company's shareholders composition as of December 31, 2018:

Details of the Company's Shareholders Composition as of December 31, 2018

Meanwhile, details of the shareholder group based on institutions, Key Management shares ownership, and list of the 20 largest shareholders of the Company can be seen in this following table below:

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi		Shareholder Group Composition Based on Classification	
Nama Name	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp500/saham Seri A & B, serta Rp250/saham Seri C) Nominal Value (Rp500/Series A & B shares, as well as Rp250/Series C shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Institusi/Institutional Ownership			
Lokal/Domestic			
Seri A/Series A	1	500	0,00%
Seri B/Series B	1	500	0,00%
Seri C/Series C	1.504.947.996	376.236.999.000	94,06%
Asing/Foreign	29.871.400	7.467.850.000	1,87%
Kepemilikan Individu/Individual Ownership			
Lokal/Domestic			
	56.070.000	14.017.500.000	3,50%
Asing/Foreign	9.110.600	2.277.650.000	0,57%
Jumlah/Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
The Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris/Board of Commissioners			
Rene Suhardono Canoneo	Komisaris Utama & Independen/ President & Independent Commissioner	-	-
Geisz Chalifah	Komisaris/Commissioner	-	-
Trisna Muliadi	Komisaris/Commissioner	27.366.500	1,71
Direksi/Board of Directors			
C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama/President Director	-	-
Teuku Sahir Syahali	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	-	-
Harianto Badjoeri	Direktur/Director	-	-
Daniel Nainggolan	Direktur Independen/Independent Director	-	-
Agus Sudarno	Direktur/Director	-	-
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Direktur/Director	-	-
Jumlah/Total		27.366.500	1,71

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perseroan Per 31 Desember 2018
List of the Company's 20 Largest Shareholders as of December 31, 2018

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Status	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	(%)
1	Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Khusus Untuk Saham Seri C)	L	1.151.999.998	72,00
2	PT Pembangunan Jaya (Khusus Untuk Saham Seri C)	L	287.999.998	18,00
3	Minna Padi Pasopati Saham	L	31.401.200	1,96
4	Trisna Muliadi	L	27.366.500	1,71
5	Konferensi Waligereja Indonesia (KWI)	L	10.035.000	0,63
6	Citibank New York S/A Government of Norway - 16	A	9.201.300	0,58
7	Guangqiang Chen	A	9.110.600	0,57
8	Bank J. Safra Sarasin Ltd, SIngapore Branch for Clients A/C	A	6.000.000	0,38
9	RD Panin D Maksima-910334000	L	5.317.100	0,33
10	PT Hasjrat Abadi	L	5.124.500	0,32
11	Citibank Europe Plc Lux Branch S/A Apac Pacific Perf - Client AC	A	3.388.000	0,21
12	Ir. Chandra Adisusanto	L	2.940.000	0,18
13	The Northern Trust Company S/A Northern Trust Guernsey Non-Treaty Clients	A	2.907.900	0,18
14	Reksa Dana Tram Infrastructure Plus	L	2.694.900	0,17
15	Alamsjah/Liong Peng Lam	L	2.650.000	0,17
16	UOB KAY HIAN Pte Ltd	A	2.399.000	0,15
17	PT Jaya Jasa Niaga	L	2.351.000	0,15
18	Widodo Widjaja	L	2.228.900	0,14
19	PT Asuransi Simas Jiwa - Simas Equity Fund 2	L	2.074.800	0,13
20	Robert Budi Hartono	L	1.989.000	0,12

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Per 31 Desember 2018, Pemerintah DKI Jakarta masih bertindak sebagai pemegang saham utama Perseroan dengan total kepemilikan saham sebesar 72% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18% saham Perseroan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

As of December 31, 2018, the Government of DKI Jakarta still acts as the Company's main shareholder with a total shareholding of 72% and PT Pembangunan Jaya owns 18% of the Company's shares. Those two shareholders are majority shareholders with special stock categories and have nominating/representative rights in the Board of Commissioners and the Board of Directors.



DAFTAR ENTITAS ANAK LIST OF SUBSIDIARIES

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	PT Seabreez Indonesia ("SI")	PT Jaya Ancol ("JA")	PT Sarana Tirta Utama ("STU")
Domisili Domiciled Jakarta	Domisili Domiciled Jakarta	Domisili Domiciled Jakarta	Domisili Domiciled Jakarta
Bidang Usaha Business Line Kawasan pariwisata/ Tourism area	Bidang Usaha Business Line Perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian, pertanian, percetakan, pemeliharaan, perbengkelan dan pengelolaan tempat rekreasi dan hiburan serta pengangkutan Trading, developing, service, industry, agriculture, printing, maintenance, repairment, and amusement park management and transportation	Bidang Usaha Business Line Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa Trading, developing, logistic, industry, agriculture, printing, maintenance, repairment, mining and service	Bidang Usaha Business Line Bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, dan pembangunan Service, general trading, industry, and developing
Kepemilikan Saham oleh Perseroan The Company's Share Ownership 99,99%	Kepemilikan Saham oleh Perseroan The Company's Share Ownership 96,89%	Kepemilikan Saham oleh Perseroan The Company's Share Ownership 100%	Kepemilikan Saham oleh Perseroan The Company's Share Ownership 65,00%
Jumlah Aset Total Assets Rp1.720.142.507.617	Jumlah Aset Total Assets Rp52.347.777.067	Jumlah Aset Total Assets Rp321.874.840.110	Jumlah Aset Total Assets Rp40.146.080.400
Tahun Beroperasi Operating Year 1972	Tahun Beroperasi Operating Year 1972	Tahun Beroperasi Operating Year 2009	Tahun Beroperasi Operating Year 2010
Status Beroperasi/Operating	Status Beroperasi/Operating	Status Beroperasi/Operating	Status Beroperasi/Operating
Alamat Address Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur, No. 7 Jakarta 14430	Alamat Address Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur, No. 7 Jakarta 14430	Alamat Address Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur, No. 7 Jakarta 14430	Alamat Address Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur, No. 7 Jakarta 14430

INFORMASI ENTITAS ANAK

INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan. Pada pelaksanaannya, TIJA bertanggung jawab dalam mengelola sejumlah unit bisnis yang berada di kawasan Ancol Taman Impian, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudera, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol dan Allianz Ecopark serta penjualan *merchandise*. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap TIJA adalah sebesar 99,99%. Sementara itu, komposisi kepengurusan Manajemen Kunci TIJA per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci TIJA

Dewan Komisaris*		Key Management of TIJA
Board of Commissioners*		Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Trisna Muliadi	President Commissioner
Komisaris	Geisz Chalifah	Commissioner
Direksi**		Board of Directors**
Direktur Utama	C. Paul Tehusjarana	President Director
Wakil Direktur Utama	Teuku Sahir Syahali	Vice President Director
Direktur	Harianto Badjoeri	Director
Direktur	Agus Sudarno	Director
Direktur	Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Director

*) Seluruh anggota Dewan Komisaris TIJA adalah Komisaris Perseroan

***) Seluruh anggota Direksi TIJA adalah Direksi Perseroan

PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol is the Company's subsidiary which officially operated in 1972 and engaged in the business of recreation, resort, service and trading. In its implementation, TIJA is responsible for managing a number of business units in Ancol Taman Impian area, such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, Sea World Ancol, Taman Impian, Putri Duyung Ancol and Allianz Ecopark, and also responsible for the sales of merchandise. By the end of 2018, the Company's share ownership of TIJA was 99.99%. Meanwhile, the key management composition of TIJA as of December 31, 2018 can be seen in the table below:

*) All members of TIJA's Board of Commissioners are the Company's Board of Commissioners

***) All members of TIJA's Board of Directors are the Company's Board of Directors

PT Seabreez Indonesia ("SI")

PT Seabreez Indonesia ("SI") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 1972 dan bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa. Pada pelaksanaannya, SI bertanggung jawab dalam mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap SI adalah sebesar 96,89% baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, komposisi kepengurusan Manajemen Kunci SI per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci SI

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Board of Commissioners		Board of Commissioners
Komisaris	Bertho Darmo Poedjo Asmanto*	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Affendi	Director

*) Beliau adalah Direksi Perseroan

*He is the Company's Board of Directors

PT Jaya Ancol ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2008 dan bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur. Pada pelaksanaannya, dalam menjalankan pengelolaan atas pertunjukan lumba-lumba dan singa laut, JA menjalin kerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap JA adalah sebesar 99,00%. Sementara itu, komposisi kepengurusan Manajemen Kunci JA per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci JA		Key Management of JA
Dewan Komisaris*		Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Trisna Muliadi	President Commissioner
Komisaris	Geisz Chalifah	Commissioner
Direksi**		Board of Directors**
Direktur Utama	C. Paul Tehusijarana	President Director
Direktur	Teuku Sahir Syahali	Director
Direktur	Hariato Badjoeri	Director
Direktur	Agus Sudarno	Director
Direktur	Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Director

*) Seluruh anggota Dewan Komisaris JA adalah Komisaris Perseroan

***) Seluruh anggota Direksi JA adalah Direksi Perseroan

PT Jaya Ancol ("JA")

PT Jaya Ancol ("JA") is the Company's subsidiary which officially operated in 2008 and engaged in trading, development, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agricultural and service sectors as well as managing infrastructure business. In its implementation, while carrying out the dolphin and sea lion show management, JA has collaborated with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd. By the end of 2018, the Company's share ownership of JA was 99.00%. Meanwhile, the key management composition of JA as of December 31, 2018 can be seen in the table below:

*) All members of JA's Board of Commissioners are the Company's Board of Commissioners

***) All members of JA's Board of Directors are the Company's Board of Directors

PT Sarana Tirta Utama ("STU")

PT Sarana Tirta Utama ("STU") merupakan entitas anak Perseroan yang resmi beroperasi di tahun 2010 dan menjalankan kegiatan usaha pengelolaan atas jasa, perdagangan umum, perindustrian dan pembangunan. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap STU tercatat sebesar 65%, sementara kepemilikan sisa saham sebesar 35% dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia. Sementara itu, komposisi kepengurusan Manajemen Kunci STU per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci STU		Key Management of STU
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Thomas Riandy Jo	President Commissioner
Komisaris	Indra Satria	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Anom Hamengku Budi	President Director
Direktur	Haryanto Darmanik	Director

PT Sarana Tirta Utama ("STU")

PT Sarana Tirta Utama ("STU") is the Company's subsidiary that officially operated in 2010 and runs business activities in managing services, general trading, industrial and construction. By the end of 2018, the Company's share ownership of STU was 65%, whereas the remaining ownership of 35% controlled by PT Jaya Teknik Indonesia. Meanwhile, the key management composition of STU as of December 31, 2018 can be seen in the table below:

DAFTAR ENTITAS ASOSIASI

LIST OF ASSOCIATES

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism	PT Jaya Bowling Indonesia	PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	PT Jakarta Tollroad Development
Domisili Domiciled Jakarta	Domisili Domiciled Jakarta	Domisili Domiciled Jakarta	Domisili Domiciled Jakarta
Bidang Usaha Business Line Pariwisata Tourism	Bidang Usaha Business Line Penyedia dan pengelola sarana olahraga Provider and manager of sports facilities	Bidang Usaha Business Line Pembangunan, perdagangan dan jasa Development, trade and services	Bidang Usaha Business Line Pembangunan, perdagangan dan jasa Development, trade and services
Kepemilikan Saham oleh Perseroan The Company's Share Ownership 50,00%	Kepemilikan Saham oleh Perseroan The Company's Share Ownership 16,75%	Kepemilikan Saham oleh Perseroan The Company's Share Ownership 25,15%	Kepemilikan Saham oleh Perseroan The Company's Share Ownership 65,00%
Jumlah Aset Total Assets Rp6.521.378.220	Jumlah Aset Total Assets Rp15.340.427.164	Jumlah Aset Total Assets Rp3.808.623.293	Jumlah Aset Total Assets Rp2.925.896.335.965
Status Beroperasi/Operating	Status Beroperasi/Operating	Status Beroperasi/Operating	Status Beroperasi/Operating
Alamat Address Kantor Pusat/Head Office Gedung Hailai, Jl. Lodan Timur No. 1, Ancol, Jakarta Utara, 14430	Alamat Address Jl. Lodan Timur Ancol Jakarta Utara, 14430	Alamat Address Menara ICB Bumiputera Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350	Alamat Address Gedung Jaya, Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340
Kantor Perwakilan/Representative Office Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong			

INFORMASI ENTITAS ASOSIASI

INFORMATION OF ASSOCIATES

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu sebagai pengelola Gedung HAILAI. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Philindo Sporting Amusement and Tourism tercatat sebesar 50%, sementara kepemilikan sisa saham sebesar 50% dikuasai PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. Sementara itu, komposisi kepengurusan Manajemen Kunci PT Philindo Sporting Amusement and Tourism per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Lee Sing Man	President Commissioner
Komisaris	Shum Ming Cho	Commissioner
Komisaris	Hariato Badjoeri*	Commissioner
Komisaris	Bertho Darmo Poedjo Asmanto**	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Johannes Harwanto	President Director
Direktur	Lee Jun Sing	Director
Direktur	Christina Koo Po Chu	Director

*) Beliau adalah Komisaris Perseroan

**) Beliau adalah Direktur Perseroan

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism is a Company engaged in tourism, namely as the manager of the HAILAI Building. By the end of 2018, the Company's share ownership of PT Philindo Sporting Amusement and Tourism was recorded at 50%, whereas the remaining ownership of 50% controlled by PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. Meanwhile, the key management composition of PT Philindo Sporting Amusement and Tourism as of December 31, 2018 can be seen in the table below:

Key Management of PT Philindo Sporting Amusement and Tourism

*) He is the Company's Commissioner

**) He is the Company's Director

PT Jaya Bowling Indonesia

PT Jaya Bowling Indonesia merupakan perusahaan penyedia dan pengelola sarana olahraga yang dijalankan melalui unit bisnisnya yaitu Jaya Bowling. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Jaya Bowling Indonesia hanya sebesar 16,75%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh Internasional Bowling Limited dan PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan 16,58%. Sementara itu, komposisi kepengurusan Manajemen Kunci PT Jaya Bowling Indonesia per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci PT Jaya Bowling Indonesia

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Bertho Darmono Poedjo Asmanto*	President Commissioner
Komisaris	Wong Fung Mui	Commissioner
Komisaris	Lee Jun Sing	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Christina Koo Po Chu	President Director
Direktur	Lee Sing Man	Director
Direktur	Johannes Harwanto	Director

*] Beliau adalah Direktur Perseroan

PT Jaya Bowling Indonesia

PT Jaya Bowling Indonesia is a management and sport provider Company which operates through its business unit, Jaya Bowling. As of the end of 2018, the Company's share ownership of PT Jaya Bowling Indonesia was only 16.75%, whereas the remaining shares ownership controlled by Internasional Bowling Limited and PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, 66.67% and 16.58% respectively. Meanwhile, the key management composition of PT Jaya Bowling Indonesia as of December 31, 2018 can be seen in the table below:

Key Management of PT Jaya Bowling Indonesia

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Bertho Darmono Poedjo Asmanto*	President Commissioner
Komisaris	Wong Fung Mui	Commissioner
Komisaris	Lee Jun Sing	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Christina Koo Po Chu	President Director
Direktur	Lee Sing Man	Director
Direktur	Johannes Harwanto	Director

*] He is the Company's Director

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta adalah sebesar 25%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh PT Jakarta Propertindo dan PT Pembangunan Jaya, masing-masing sebesar 25% dan 50%. Sementara itu, komposisi kepengurusan Manajemen Kunci PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris	Agus Himawan	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Trisna Muliadi*	Director

*] Beliau adalah Komisaris Perseroan

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta is a Company engaged in the development, trading, and service business. By the end of 2018, the Company's share ownership of PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta was 25%, whereas the remaining shares ownership controlled by PT Jakarta Propertindo and PT Pembangunan Jaya, 25% and 50%, respectively. Meanwhile, the key management composition of PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta as of December 31, 2018 can be seen in the table below:

Key Management of PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris	Agus Himawan	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur	Trisna Muliadi*	Director

*] He is the Company's Commissioner

PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa. Hingga akhir tahun 2018, kepemilikan saham Perseroan terhadap PT Jakarta Tollroad Development adalah sebesar 13,81%, sementara kepemilikan sisa sahamnya dikuasai oleh PT Jakarta Propertindo 2,81%, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 20,5%, PT Jaya Land 4,05%, PT Jaya Real Property Tbk 28,85% PT Pembangunan Jaya 14,44%, PT Pembangunan Jaya Infrastruktur 15,54%. Sementara itu, komposisi kepengurusan Manajemen Kunci PT Jakarta Tollroad Development Jakarta per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Manajemen Kunci PT Jakarta Tollroad Development Jakarta

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris	Sarwo Handayani	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Frans Satyaki Sunito	President Director
Direktur	Reynaldi Hermansjah	Director

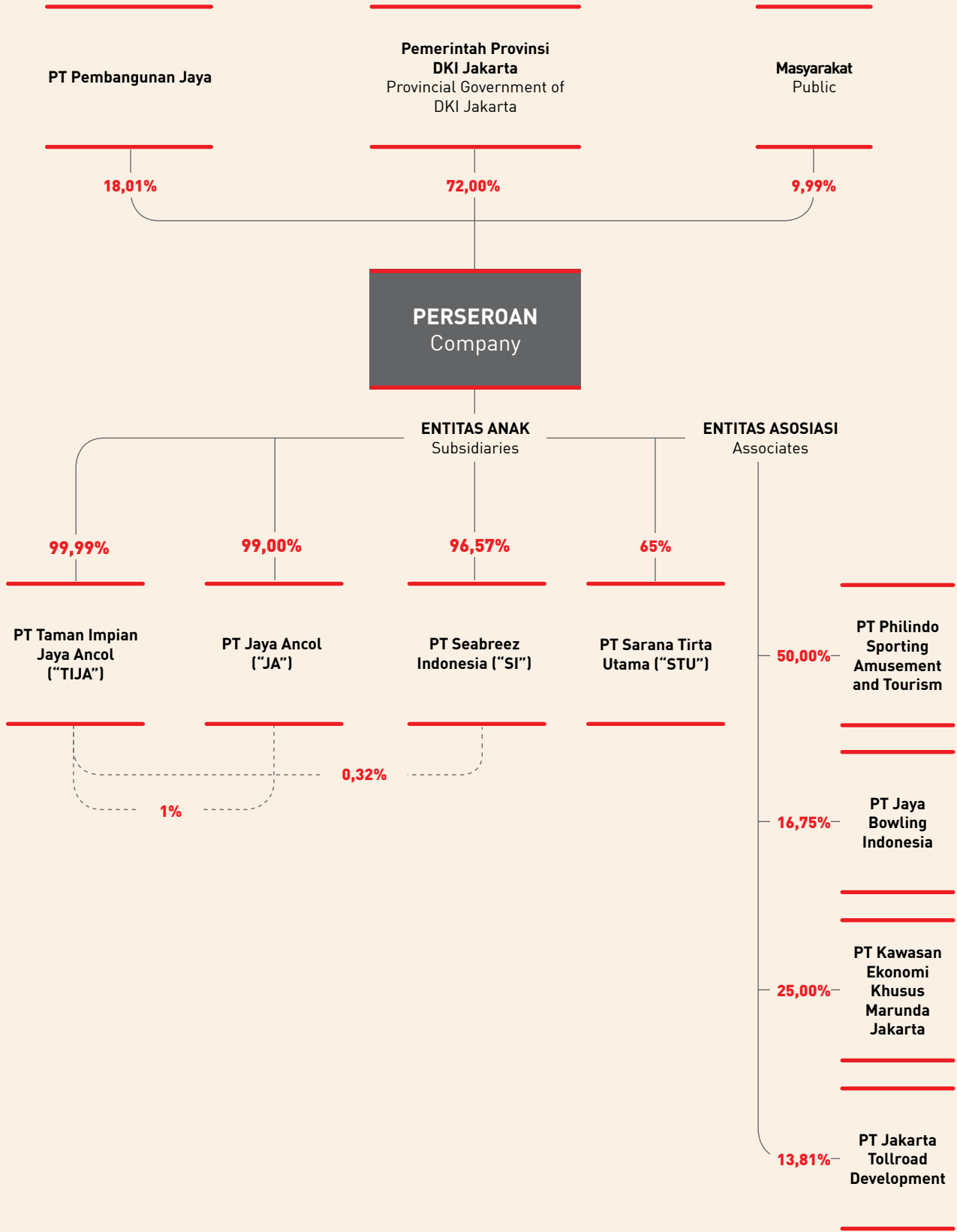
PT Jakarta Tollroad Development

PT Jakarta Tollroad Development is a Company engaged in the development and service business. By the end of 2018, the Company's share ownership of PT Jakarta Tollroad Development was 13.81%, while the remaining shares held by PT Jakarta Propertindo namely 2.81%, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk 20.5%, PT Jaya Land 4.05%, PT Jaya Real Property Tbk 28.85%, PT Pembangunan Jaya 14.44%, and PT Pembangunan Jaya Infrastruktur 15.54%. Meanwhile, the key management composition of PT Jakarta Tollroad Development Jakarta as of December 31, 2018 can be seen in the table below:

Key Management of PT Jakarta Tollroad Development Jakarta

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE



SEKILAS PERUSAHAAN
Company at Glance

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada tanggal 2 Juli 2004, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penawaran saham umum perdana atau Initial Public Offering (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham ke publik dengan nilai nominal sebesar Rp500/saham dan harga penawaran sebesar Rp1.025/saham. Masih di tanggal yang sama, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 719.999.998 lembar saham sehingga total saham yang diperdagangkan di bursa mencapai 799.999.998 lembar saham.

Sebelum IPO berlangsung, Pemda DKI Jakarta bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali dengan total kepemilikan saham terhadap Perseroan mencapai 80%, sementara 20% sisanya dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Sedangkan, menyusul pelaksanaan IPO, komposisi pemegang saham Perseroan otomatis mengalami perubahan. Namun demikian, meski mengalami perubahan, Pemda DKI Jakarta tetap bertindak sebagai pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham terhadap Perseroan sebesar 72%, PT Pembangunan Jaya sebesar 18,01%, dan Publik memiliki 9,99% saham Perseroan.

Selanjutnya pada tanggal 10 Juli 2006, Perseroan kembali melakukan aksi korporasi yaitu *stock split* sehingga terjadi penambahan sebanyak 799.999.998 lembar saham. Sejak saat itu, total saham Perseroan yang diperdagangkan melalui BEI menjadi sebanyak 1.599.999.996 lembar saham.

Kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/Pengurangan Saham Number of Stock Additions/Deductions	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
10 Juli/July 2006	<i>Stock Split</i>	719.999.998	1.599.999.994
2 Juli/July 2004	Pencatatan saham di BEI Listing of shares on the IDX	719.999.998	799.999.998
2 Juli/July 2004	Penawaran saham umum perdana Initial Public Offering (IPO)	80.000.000	80.000.000

Catatan:
Keseluruhan Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

On July 2, 2004, the Company took a corporate action in the form of Initial Public Offering (IPO) by releasing 80,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp500/share and an offering price of Rp1,025/share. On the same date, the Company listed 719,999,998 shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) so that the total shares traded reached 799,999,998 shares.

Before the IPO event, the Regional Government of DKI Jakarta acted as the Controlling Shareholder with a total share of ownership in the Company reached 80%, while the remaining 20% was owned by PT Pembangunan Jaya. Meanwhile, following the IPO, the composition of the Company's shareholders automatically changed. However, despite the changes, the Regional Government of DKI Jakarta still act as the controlling shareholder with a total share ownership of the Company of 72%, PT Pembangunan Jaya of 18.01%, and the Public owns 9.99% of the Company's shares.

Furthermore on July 10, 2006, the Company conducted another corporate action, namely a stock split, resulting in an additional of 799,999,998 shares. Ever since then, the total shares of the Company traded through the IDX amounted to 1,599,999,996 shares.

The complete chronology of the Company's shares can be seen in the table below:

Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham di Tahun 2004

Share Ownership Before and After Initial Public Offering in 2004

Aksi Korporasi dan Peristiwa Corporate Actions and Events	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid-in Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pra Penawaran Saham Umum Perdana Pre Initial Public Offering	Pemda DKI Jakarta	576.000.000	288.000.000.000	80%
	PT Pembangunan Jaya	144.000.000	72.000.000	20%
Pasca Penawaran Saham Umum Perdana (per 31 Desember 2004) Post Initial Public Offering (as of December 31, 2004)	Pemda DKI Jakarta	576.000.000	288.000.000.000	72%
	PT Pembangunan Jaya	144.000.000	72.000.000.000	18%
	Publik	80.000.000	40.000.000.000	10%
Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018	Pemda DKI Jakarta	1.151.999.999	288.000.000.000	72%
	PT Pembangunan Jaya	288.099.999	72.025.000.000	18,01%
	Publik	159.900.000	39.975.000.000	9,99%

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Dalam rangka memperkuat modal kerja, pada tahun 2007, Perseroan melakukan pendaftaran efek lainnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa penawaran umum obligasi I Jaya Ancol senilai Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah).

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan penawaran umum atas obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah). Adapun kedua obligasi diatas terdiri dari:

- a) Obligasi Seri A senilai Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 8,1% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada 27 Desember 2015.
- b) Obligasi Seri B senilai Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dengan suku bunga tetap sebesar 8,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada 27 Desember 2017.

Sebagai informasi, kedua obligasi tersebut berhasil meraih peringkat idAA- dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Lalu di tahun 2016, Perseroan menerbitkan obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah), yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2019.
- b) Obligasi Seri B sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,2% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2021.

Pada tahun 2018 Perseroan menerbitkan obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 dengan jumlah pokok dengan jumlah Pokok obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar Rupiah), yang terbagi ke dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Obligasi Seri A sebesar Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2019.
- b) Obligasi Seri B sebesar Rp350.000.000.000 (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,6% per tahun. Obligasi ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021.

Atas obligasi tersebut Perseroan kembali meraih peringkat idAA- dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Hingga saat ini Perseroan selalu melakukan pelunasan obligasi sesuai jadwal jatuh tempo obligasi.

In order to strengthen the working capital, in June 2007, the Company listed other securities in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of a public offering for Bond I of Jaya Ancol at Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah).

In 2012, the Company conducted another public offering for Bond II of Jaya Ancol for the Year of 2012 with a total outstanding amount of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah). These two bonds consist of:

- a) A Series Bond for Rp100,000,000,000 (one billion Rupiah) with a fixed rate at 8.1% and paid every quarter. The three-year bond matured on December 27, 2015. This bond has a tenor of 3 (three) years and matured on December 27, 2015.
- b) B Series Bond for Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) with a fixed rate at 8.4% paid every quarter. This bond has a tenor of 5 (five) years and matured on December 27, 2017.

As information, these two bonds earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

Then in 2016, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase I of 2016 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), which is divided into 2 (two) series with the following conditions:

- a) Series A Bonds at Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty thousand billion Rupiah) with a fixed rate at 8.1% per annum. This bond has a tenor of 3 (three) years and will be matured on December 29, 2019.
- b) Series B Bonds at Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) with a fixed rate at 8.2% per annum. This bond has a tenor of 5 (five) years and will be matured on September 29, 2021.

Later in 2018, the Company issued Jaya Ancol Continuous Bonds I Phase II of 2018 with total bonds principal at the Issuance Date amounted to Rp700,000,000,000 (seven hundred billion Rupiah), which is divided into 2 (two) series with the following conditions:

- a) Series A Bonds at Rp350,000,000,000 (three hundred and fifty thousand billion Rupiah) with a fixed rate at 6.3% per annum. This bond has a tenor of 1 (one) year and will be matured on May 23, 2019.
- b) Series B Bonds at Rp350,000,000,000 (three hundred and fifty thousand billion Rupiah) with a fixed rate at 7.6% per annum. This bond has a tenor of 3 (three) years and will be matured on May 18, 2021.

For the bonds, the Company earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, an Indonesian rating agency.

Until now, the Company always repays the bonds in accordance with the bonds' maturity date.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTION AND/OR SUPPORTING PROFESSION

Nama dan Alamat Name and Address	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Periode Penugasan Assignment Period	Komisi Fee
KUSTODIAN CUSTODIAN Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel: (+62 21) 515 2855 Faks: (+62 21) 5299 1199 Email: helpdesk@ksei.co.id Situs Web: www.ksei.co.id	Biaya Tahunan Efek dan Obligasi serta Pencatatan Obligasi Biaya Tahunan Efek dan Obligasi serta Pencatatan Obligasi. Annual cost of securities and bonds, annual registration of bonds, cost of securities and bonds, listing of bonds.	Tahun Buku 2018 2018 Book Year	Rp33.000.000
BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 Telp: (+62 21) 2974 5222 Fax: (+62 21) 2928 9961 Email: opr@gadimitra-jk.co.id	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek Perseroan serta menyampaikan laporan posisi efek tahunan kepada Perseroan. Services for recording and transferring ownership of the Company and submitting annual securities position reports to the Company.	Juni 2018 - Mei 2019 June 2018 - May 2019	Rp32.006.000
WALI AMANAT TRUSTEE PT Bank Permata Tbk. Permata Bank Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920	<ul style="list-style-type: none"> Jasa wali amanat terkait penerbitan obligasi berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018. Jasa wali amanat obligasi berkelanjutan I Pemebangunan Jaya Ancol Tahap I tahun 2016. 	Tahun Buku 2018 2018 Book Year	Rp110.000.000
		<ul style="list-style-type: none"> Trustee services related to the issuance of Jaya Ancol Continuous Bond I Phase II in 2018. Trustee services related to the issuance of Pembangunan Jaya Ancol Continuous Bond I Phase I in 2016. 	Tahun Buku 2018 2018 Book Year
LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK RATING AGENCY PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City, 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Tel: (+62 21) 7278-2380 Faks: (+62 21) 7278-2370 Situs Web: www.pefindo.com	Jasa Pelaksanaan Pemantauan Pemeringkatan Tahunan dan Pemeringkatan Obligasi. Services for implementing the annual ranking monitoring and bond rating.	Tahun Buku 2018 2018 Book Year	Rp137.500.000
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM RSM Indonesia Plaza Asia Lt. 10 Jl. Jend Sudirman Kav. 59 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 Telp: (+62 21) 5140 1340 Fax: (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 Situs Web: www.rsm.global	Audit Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. dan Anak Usaha sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Financial Statements Audit over PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. and its subsidiaries in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.	Tahun Buku 2018 2018 Book Year	Rp1.169.300.000
KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT Makes & Partner Menara Batavia, Lantai 7 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Karet Tengsin, Jakarta Pusat, 10220 Telp: (+62 21) 5140 1340 Fax: (+62 21) 5140 1350, 5140 1312 Situs Web: www.makeslaw.com	Biaya jasa konsultan pendamping RUPST 2018 Service cost as a legal consultant for the 2018 AGMS	Tahun Buku 2018 2018 Book Year	Rp46.200.000
NOTARIS NOTARY Aryanti Artisari Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman, RT 05/RW 03 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 Telp: (+62 21) 520 4778 Fax: (+62 21) 520 4778	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost for issuing and copying deeds of the Company	Tahun Buku 2018 2018 Book Year	Rp91.186.852

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

Di tahun 2018, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan bergengsi sebagai wujud keberhasilan Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional secara profesional, diantaranya:

In 2018, the Company won several prestigious awards as the result of the Company's success in performing professional business and operational activities, including:

Penghargaan di Tahun 2018

List of Awards in 2018

No.	Nama Penghargaan Awards Name	Penyelenggara Awarded By	Tanggal Pemberian Penghargaan Date of Rewarding
1.	Piagam penghargaan sebagai BUMD Pengumpul Bulan Dana PMI tertinggi wilayah Jakarta Utara The Highest PMI Fund Collector Company in North Jakarta area	PMI Jakarta Utara	31 Januari 2018 January 31, 2018
2.	Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018 dalam kategori #NetizenChoice – kategori Top 5 Netizen Choice in Recreation Park Category Indonesia Netizen Brand Choice Award 2017 for #NetizenChoice – in the category of Top 5 Netizen Choice in Recreation Park Category	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	23 Februari 2018 February 23, 2018
3.	Pemenang PR Indonesia Awards 2018 – kategori Terpopuler di Media Subkategori BUMD dan Perusahaan Swasta Daerah Winner of the 2018 PR Indonesia Awards - the Most popular category in the Media category, sub-category of BUMD and Regional Private Company	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine	29 Maret 2018 March 29, 2018
4.	Constituent of Sustainable Responsible Investment (SRI)-KEHATI Index	KEHATI Appreciation 2018	11 Juli 2018 July 11, 2018
5.	CECT Trisakti Sustainability Award 2018 - kategori Innovation in Environmental Protection CECT Trisakti Sustainability Award 2018 - category of Innovation in Environmental Protection	Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Trisakti University	6 Desember 2018 December 6, 2018
6.	CECT Trisakti Sustainability Award 2018 – kategori Trade, Service & Investment Industry CECT Trisakti Sustainability Award 2018 - category of Trade, Service & Investment Industry	Center for Entrepreneurship, Change and Third Sector (CECT) Trisakti University	6 Desember 2018 December 6, 2018
7.	Indonesia Most Trusted Companies Award – Kategori Terpercaya Indonesia Most Trusted Companies Award - Trusted Category	IICG & Majalah SWA IICG & SWA Magazine	19 Desember 2018 December 19, 2018

Selain berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi, di sepanjang tahun 2018, Perseroan juga berhasil meraih sejumlah sertifikasi yang dinilai dapat menambah nilai Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan, antara lain:

In addition to winning several prestigious awards, throughout 2018, the Company also succeeded in obtaining a number of certification that are considered able to increase the Company's value to the eyes of shareholders and stakeholders, including:

Sertifikasi di Tahun 2018

List of Certifications in 2018

No.	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Penerima Receiver	Validasi Validation	Dikeluarkan oleh Released by
1.	ISO 14001:2015 tentang Environmental Management ISO 14001:2015 concerning Environmental Management	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Hingga Mei 2021 Until May, 2021	PT Lloyd'S Register Indonesia
2.	ISO 9001:2015 tentang Quality Management System ISO 9001:2015 concerning Quality Management System	Dunia Fantasi	Hingga 3 Februari 2021 Until February 3, 2021	PT Lloyd'S Register Indonesia

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal transparansi informasi terhadap pihak eksternal, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang dapat diakses di www.ancol.com dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Keberadaan situs web Perseroan menjadi salah satu wujud kepatuhan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berkaitan dengan hal tersebut, situs web Perseroan secara berkala diperbaharui agar senantiasa dapat menyajikan informasi yang akurat dan terkini. Adapun laporan maupun informasi yang dipublikasikan di situs web Perseroan, antara lain:

As a form of the Company's commitment to uphold the principles of good corporate governance, especially in terms of information transparency to external parties, the Company has an official website that can be accessed at www.ancol.com and it's available in 2 (two) languages, Indonesian and English. The existence of the Company's website is the form of compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding website of listed Company at Indonesia Stock Exchange. In this regard, the Company's website is regularly updated in order to provide accurate and up-to-date information at all times. The reports and information published on the Company's website include:

Informasi Information	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Terakhir Individu Information on Shareholders until the Ultimate Individual Owner	✓	Informasi mengenai Pemegang Saham Perseroan dapat diakses di situs web Perseroan pada kategori "Tentang Kami → Pemegang Saham". Information about the Company's Shareholders can be accessed on the Company's website in the "About Us → Shareholders" category.
Isi Kode Etik Code of Conduct	✓	Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses di situs web Perseroan pada Kategori "Tata Kelola → Pedoman Tata Laku". Information regarding the Company's Code of Conduct can be accessed on the Company's website in the "Governance → Code of Conduct" Category.
Informasi Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) Information on General Meeting of Shareholders (GMS)	✓	Informasi mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di situs web Perseroan pada Kategori "Investor → RUPS". Information about the General Meeting of Shareholders (GMS) can be accessed on the Company's website in the "Investor → GMS" category.
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	✓	Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan dapat diakses di situs web Perseroan pada Kategori "Investor → Laporan Keuangan". Information about the Annual Financial Report can be accessed on the Company's website in the "Investor → Financial Statements" category.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors	✓	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta basis pengangkatannya dapat diakses di situs web Perseroan pada Kategori: <ul style="list-style-type: none"> • "Tentang Kami → Dewan Komisaris" • "Tentang Kami → Direksi" Information about a complete Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors and its appointment basis can be accessed on the Company's website in the Category: <ul style="list-style-type: none"> • "About Us → Board of Commissioners" • "About Us → Board of Directors"
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Unit Audit Internal Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	✓	Informasi mengenai Profil piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal dapat diakses di situs web Perseroan pada kategori: <ul style="list-style-type: none"> • "Tata Kelola → Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris" • "Tata Kelola → Piagam Komite Audit" • "Tata Kelola → Piagam Satuan Pengawasan Intern" Information about Charter Profile of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, and Internal Audit Units can be accessed on the Company's website in the categories: <ul style="list-style-type: none"> • "GCG → Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners" • "GCG → Audit Committee Charter" • "GCG → Internal Audit Charter"
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate social responsibility	✓	Informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat diakses di situs web Perseroan pada kategori "CSR". Information about Corporate Social Responsibility can be accessed on the Company's website in the "CSR" category.
Informasi umum Perusahaan General information of the Company	✓	Informasi mengenai Profil Sejarah, Visi & Misi, Budaya Perusahaan, dan Struktur Organisasi, dapat diakses di situs web Perseroan pada kategori "Tentang Kami". Information about historical profiles, vision & mission, corporate culture, and organizational structure can be accessed on the Company's website in the "About Us" category.

PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, CORPORATE SECRETARY, DAN INTERNAL AUDIT

TRAINING AND/OR DEVELOPMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan No. 18 tanggal 8 Mei 2015, serta merujuk pada POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, maka Perseroan senantiasa memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing demi terealisasinya visi, misi, dan tujuan Perseroan. Selain Dewan Komisaris dan Direksi, organ penting Perseroan lainnya seperti Komite Audit, Corporate Secretary, dan Internal Audit juga telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Rincian lebih lanjut mengenai kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Corporate Secretary, dan Internal Audit di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

According to the Company's Articles of Association No. 18 dated May 8, 2015 as well as by referring to POJK No.33 of 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company provides broadest opportunities to the Board of Commissioners and the Board of Directors to participate in training and/or development activities which aims to improve the competency and capability of of each individual in order to realize the Company's vision, mission and objectives. In addition to the Board of Commissioners and the Board of Directors, other important organs of the Company such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit have also participated in a number of training and development activities according to their individual needs. Further details regarding training and development activities that have been attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit throughout 2018 can be seen in the table below:

Pelatihan dan/atau Pengembangan untuk Dewan Komisaris Training and/or Development for the Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Penyelenggara Organizer
1	Rene Suhardono Canoneo	Komisaris Utama & Independen President & Independent Commissioner	Ancol Talk: Obrolan Pagi Seputar Diri, Perubahan & Kehidupan	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus: "Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja"	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!": "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
2	Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Ancol Talk: Obrolan Pagi Seputar Diri, Perubahan & Kehidupan	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus: "Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja"	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!": "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division

Pelatihan dan/atau Pengembangan untuk Direksi Training and/or Development for the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Penyelenggara Organizer
1	Cornelis Paul Tehusijarana	Direktur Utama President Director	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey: Socialization & Follow Through of Ancol Service Quality Journey "Integrating & Accelerating Service Excellence"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Talk: Obrolan Pagi Seputar Diri, Perubahan & Kehidupan	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Internalize Coaching Culture in Organization 1st Phase: Top Leaders Alignment (Workshop Re-Establish Coaching Culture in Organization, What & Why Coaching in Organization)	<i>Leadership & Managerial</i>	Loop Indonesia
			Peningkatan Efisiensi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan Increasing Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	<i>Culture, System & Value</i>	GreenAcc, Dewan Riset Daerah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Industri dan Energi Provinsi DKI Jakarta, HAKIT, dan Green Building Council
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus: "Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja"	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
2	Teuku Sahir Syahali	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey: Socialization & Follow Through of Ancol Service Quality Journey "Integrating & Accelerating Service Excellence"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Asian Attraction Expo 2018	<i>Business & Functional</i>	IAAPA
			Internalize Coaching Culture in Organization 1st Phase: Top Leaders Alignment (Workshop Re-Establish Coaching Culture in Organization, What & Why Coaching in Organization)	<i>Leadership & Managerial</i>	Loop Indonesia
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			The 20th FAVA Congress & The 18th IVMA Congress International Scientific Conferences Animal health Exhibition to Serve Mankind through Animal Kingdom	<i>Business & Functional</i>	Human Capital Division
			Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus: "Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja"	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			IAAPA Attraction Expo 2018	<i>Business & Functional</i>	IAAPA
			Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division

Pelatihan dan/atau Pengembangan untuk Direksi Training and/or Development for the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Penyelenggara Organizer
3.	Harianto Badjoeri	Direktur Director	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey: Socialization & Follow Through of Ancol Service Quality Journey "Integrating & Accelerating Service Excellence"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Peningkatan Efisiensi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan Increasing Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	<i>Culture, System & Value</i>	GreenAcc, Dewan Riset Daerah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Industri dan Energi Provinsi DKI Jakarta, HAKIT, dan Green Building Council
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
4.	Daniel Nainggolan	Direktur Director	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey: Socialization & Follow Through of Ancol Service Quality Journey "Integrating & Accelerating Service Excellence"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Internalize Coaching Culture in Organization 1 st Phase: Top Leaders Alignment (Workshop Re-Establish Coaching Culture in Organization, What & Why Coaching in Organization)	<i>Leadership & Managerial</i>	Loop Indonesia
			5 th CFO Innovation Indonesia Forum Aligning The Capabilities With Business Strategies to Grow in A Challenging Environment	<i>Business & Functional</i>	Questex Asia
			Peningkatan Efisiensi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan Increasing Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	<i>Culture, System & Value</i>	GreenAcc, Dewan Riset Daerah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Industri dan Energi Provinsi DKI Jakarta, HAKIT, dan Green Building Council
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division			

Pelatihan dan/atau Pengembangan untuk Direksi Training and/or Development for the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Penyelenggara Organizer
5	Agus Sudarno	Direktur Director	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey: Socialization & Follow Through of Ancol Service Quality Journey "Integrating & Accelerating Service Excellence"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Talk: Obrolan Pagi Seputar Diri, Perubahan & Kehidupan	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Internalize Coaching Culture in Organization 1 st Phase: Top Leaders Alignment (Workshop Re-Establish Coaching Culture in Organization, What & Why Coaching in Organization)	<i>Leadership & Managerial</i>	Loop Indonesia
			Peningkatan Efisiensi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan Increasing Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	<i>Culture, System & Value</i>	GreenAcc, Dewan Riset Daerah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Industri dan Energi Provinsi DKI Jakarta, HAKIT, dan Green Building Council
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			IAAPA Attraction Expo 2018	<i>Business & Functional</i>	IAAPA
6	Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Direktur Director	Internalize Coaching Culture in Organization 1 st Phase: Top Leaders Alignment (Workshop Re-Establish Coaching Culture in Organization, What & Why Coaching in Organization)	<i>Pelatihan Manajerial</i>	Loop Indonesia
			Bimasena Power PR Strategic Indonesia Dialogue: Terpaan Gelombang Disruption dan Peluang Indonesia Memenangkan Persaingan Global	<i>Business & Functional</i>	Bimasena Powerpr dan Strategic Indonesia
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus: "Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja"	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division

Pelatihan dan/atau Pengembangan untuk Komite Audit Training and/or Development for Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Penyelenggara Organizer
1	Jundariatin Rowi	Komite Audit Audit Committee	Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Conference 2018: Staying Relevant in a Digital Landscape	<i>Business & Functional</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
2	Sukaryono	Komite Audit Audit Committee	Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division

Pelatihan dan/atau Pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan Training and/or Development for Corporate Secretary

Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Penyelenggara Organizer
Agung Praptono	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division Head	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
		Workshop Building Business Acumen Through Business Simulation with Celemi Boardgame: Celemi Apples & Oranges & Celemi Decision Base for Group Head & Division Head	<i>Leadership & Managerial</i>	PT Para Mitra Karya (NuPMK)
		Half Day Executive Briefing for New Division Head/Team Leaders & Department Head/ Fasilitator Komite ISO 14001:2015	<i>Culture, System & Value</i>	LLOYD REGISTER LRQA
		CG Officer Workshop Series Intermediate 1 Corporate Legal Corporate Action	<i>Business & Functional</i>	ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)
		Peningkatan Efisiensi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan Increasing Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	<i>Culture, System & Value</i>	GreenAcc, Dewan Riset Daerah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Industri dan Energi Provinsi DKI Jakarta, HAKIT, dan Green Building Council
		Socialization & Follow Through of Ancol Service Quality Journey	<i>Culture, System & Value</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
		Supaya Hidup Gak Gini-Gini Ajah! (Speaker: Budi Isman & Wishnutama)	<i>Personal Effectiveness</i>	Limitless Campus
		Wallstreet English Company Profile, Orientation Program, and Placement Test	<i>Personal Effectiveness</i>	Wall Street Institute School of English
		Ancol Talk: Obrolan Pagi Seputar Diri, Perubahan & Kehidupan	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
		Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
Ancol Talk in Collaboration with Limitless Campus: "Supaya Hidup Ga Gini-gini Aja"	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division		
Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018: "Find Out What's Update Here!"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division		

Pelatihan dan/atau Pengembangan untuk Internal Audit Training and/or Development for Internal Audit Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Penyelenggara Organizer
1.	Farida Kusuma Rochani	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Workshop Building Business Acumen Through Business Simulation with Celemi Boardgame: Celemi Apples & Oranges & Celemi Decision Base for Group Head & Division Head	<i>Leadership & Managerial</i>	PT Para Mitra Karya (NuPMK)
			Workshop Building Business Acumen Through Business Simulation with Celemi Boardgame: Celemi Apples & Oranges & Celemi Decision Base for Group Head & Division Head	<i>Leadership & Managerial</i>	PT Para Mitra Karya (NuPMK)
			Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Conference 2018: Staying Relevant in a Digital Landscape	<i>Business & Functional</i>	The Institute of Internal Auditors Malaysia & Yayasan Pendidikan Internal Audit
			Peningkatan Efisiensi Energi dan Pemanfaatan Energi Terbarukan Increasing Energy Efficiency and Utilizing Renewable Energy	<i>Culture, System & Value</i>	GreenAcc, Dewan Riset Daerah Provinsi DKI Jakarta, Dinas Industri dan Energi Provinsi DKI Jakarta, HAKIT, dan Green Building Council
			Seminar Nasional dan Kongres Asosiasi Auditor Internal dengan tema Profesionalisme Auditor Internal dalam Anomali Hukum di Indonesia National Seminar and Congress of Internal Auditor Association with the theme of Internal Auditor Professionalism in Legal Anomalies in Indonesia	<i>Business & Functional</i>	Asosiasi Auditor Internal
			Seminar Nasional & Pengukuhan Gelar PIA Tahun 2018 "Membangun Lingkungan Pengendalian untuk Meningkatkan Akuntabilitas & Kinerja Korporasi" National Seminar & Inauguration of 2018 PIA with the title of "Building an Environmental Control to Increase Accountability & Corporate Performance"	<i>Business & Functional</i>	Asosiasi Auditor Internal
			Socialization & Follow Through of Ancol Service Quality Journey	<i>Culture, System & Value</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Seminar Nasional Prospek Ekonomi Indonesia Menuju Tahun Politik 2019 National Seminar on Prospects for Indonesian Economy Towards a Political Year 2019	<i>Business & Functional</i>	Ikatan Alumni Universitas Advent Indonesia
Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division			
2.	Gatot Prasetyo	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Asian Confederation of Institutes of Internal Auditors Conference 2018: Staying Relevant in a Digital Landscape	<i>Business & Functional</i>	The Institute of Internal Auditors Malaysia & Yayasan Pendidikan Internal Audit
			Ancol Service Quality Journey Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Offices Leaders Batch 4	<i>Culture, System & Value</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
3.	Andreas Christianto	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division

No	Nama Name	Jabatan Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/Title of Training	Kategori/Jenis Pelatihan Category/Type of Training	Penyelenggara Organizer
4.	Dimas Fallony	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey (Asqj): Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Leaders Batch 6	<i>Culture, System & Value</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
			Bimbingan Teknik Nasional Probitas Audit Pengadaan Barang/Jasa Probitas National Technical Guidance for Procurement of Goods/Services Audit	<i>Business & Functional</i>	Lembaga Informasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Dasar-Dasar Audit Audit Basics	<i>Business & Functional</i>	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan
			Workshop Presentasi Amazing Slide Minimax Batch II	<i>Personal Effectiveness</i>	CV Kreasi Presentasi
5.	Setia Darma	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey (Asqj): Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Leaders Batch 6	<i>Pelatihan Teknis</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
			Ancol Town Hall: Recharge Here!	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
6.	Suci Faulia	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey (Asqj): Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Leaders Batch 8	<i>Culture, System & Value</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
			Understanding & Implementing Iso 14001:2015 for Team Member Komite Sistem Manajemen Lingkungan	<i>Culture, System & Value</i>	Lloyd Register Lrqa
			Workshop Presentasi Infografis Amazing Slide Minimax Batch IV Infographic Presentation Workshop Amazing Slide Minimax Batch IV	<i>Personal Effectiveness</i>	CV Kreasi Presentasi
7.	Devi Suryono	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	Annual Briefing & Seminar Awal Tahun 2018 "Level Up Your Service"	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey (Asqj): Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Leaders Batch 7	<i>Culture, System & Value</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
			ASEAN CG Scorecard Plus Comply and Explain Principles	<i>Business & Functional</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship
			Pemanfaatan Google Suite Batch 2 Use of Google Suite Batch 2	<i>Personal Effectiveness</i>	Dept. Sdm & Dept. Sim
			Workshop Presentasi Infografis Amazing Slide Minimax Batch IV Infographic Presentation Workshop Amazing Slide Minimax Batch IV	<i>Personal Effectiveness</i>	CV Kreasi Presentasi
8.	Lydia Fariany	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey (Asqj): Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Office Leaders Batch 8	<i>Culture, System & Value</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
9.	Septea Rusya	Anggota Internal Audit Member of Internal Audit	Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division
			Ancol Service Quality Journey Service Focus & Standard Socialization & Training for Back Offices Leaders Batch 4	<i>Culture, System & Value</i>	Service Quality (SQ) Centre Indonesia
			Pemanfaatan Google Suite Batch 2 Use of Google Suite Batch 2	<i>Personal Effectiveness</i>	DEPT. SDM & DEPT. SIM
			Ancol Talk X Limitless Campus: Supaya Hidup Ga Gini-Gini Aja	<i>Personal Effectiveness</i>	Human Capital Division
			Workshop Presentasi Infografis Amazing Slide Minimax Batch IV Infographic Presentation Workshop Amazing Slide Minimax Batch IV	<i>Personal Effectiveness</i>	CV Kreasi Presentasi
Ancol Town Hall Akhir Tahun 2018	<i>Culture, System & Value</i>	Human Capital Division			





HUMAN CAPITAL (HC) DIVISION



Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan senantiasa memandang bahwa ketersediaan Sumber Daya Manusia (“SDM”) yang unggul, profesional dan kompeten merupakan aset penting yang memiliki peranan strategis dalam merealisasikan visi, misi, dan target Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dan perbaikan secara berkala di berbagai sisi dan fungsi SDM, agar pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas di Perseroan dapat berjalan sesuai target di tengah perkembangan, perubahan dan pertumbuhan bisnis Perseroan yang agresif. Menyadari hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengelolaan SDM yang menjadi bagian tak terpisahkan dari implementasi strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan. Pada prinsipnya, kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku di Perseroan mengatur berbagai macam aspek yang berkaitan dengan fungsi SDM, diantaranya strategi pengelolaan SDM, evaluasi jabatan, perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan pelatihan karyawan, kompensasi, pengelolaan talent, sistem manajemen kinerja karyawan, serta aturan mengenai pemberhentian karyawan. Lebih lanjut, kebijakan pengelolaan SDM Perseroan dapat dijabarkan ke dalam sejumlah strategi berikut ini:

HR Management Policy

The Company always views that the existence of excellent, professional, and competent Human Resources (“HR”) is an important asset that has a strategic role in realizing the Company’s vision, mission, and targets. Therefore, the Company is committed to continually innovating and improving on various aspects and functions of HR, so the fulfillment of the Company’s needs of qualified human resources could be run on target amidst the Company’s aggressive development, change, and business growth. Realizing this, the Company has the HR Management Policy as an integral part of the implementation of the Company’s overall business strategy. In principle, the HR management policies applied in the Company regulates various aspects relating to the HR function, including HR management strategies, job evaluation, labor planning, recruitment and selection, employee development and training, compensation, talent management, employee performance management systems, as well as well as rules regarding termination of employees. Furthermore, the Company’s HR management policies can be described into the following strategies:

1. Kebijakan *Single Salary*

Salah satu bentuk kebijakan SDM yang menerapkan sistem penggajian terpusat melalui induk perusahaan yaitu di Perseroan, sehingga seluruh karyawan maupun Direksi yang ditugaskan di entitas anak hanya akan menerima satu gaji yang diberikan oleh Perseroan.

2. Pemenuhan Kebutuhan SDM

Tahun 2018, Perseroan merekrut sebanyak 95 karyawan untuk semua level, baik melalui jalur *Management Trainee* (MT) maupun non-MT (reguler). Sebagai informasi, rekrutmen yang dilakukan melalui jalur MT berfokus untuk memenuhi kebutuhan SDM pada proses bisnis utama sedangkan rekrutmen melalui jalur reguler sebagian besar bertujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM di bagian *supporting*.

3. Implementasi sistem penggajian yang lebih kompetitif

Manajemen ingin memberikan imbalan yang ditekankan kepada prestasi dan beban kerja jabatan sehingga ditetapkan pembagian tingkat jabatan yang sesuai dengan Sistem *Grading* Global agar dapat memberikan imbalan yang kompetitif sesuai dengan standar di pasar kepada karyawan. Adapun tahapan *grading* ini meliputi penggolongan level perusahaan sesuai standar pasar global yang digunakan sebagai dasar pengelompokkan *grade* pekerjaan. Setiap jabatan pun dikelompokkan berdasarkan 7 (tujuh) faktor, yaitu *Job Functional Knowledge*, *Business Expertise*, *Leadership*, *Problem Solving*, *Nature of Impact*, *Area of Impact*, dan *Interpersonal Skills*.

Pada prinsipnya, sistem penggajian dengan sistem *grading* mempermudah Perseroan dalam menyusun paket kompensasi yang kompetitif di pasar tenaga kerja. Hal ini dinilai sangat membantu Perseroan untuk menarik para kandidat karyawan yang potensial, serta sangat efektif dalam mempertahankan *talent* yang dimiliki. Ke depan, Perseroan akan selalu memperbaharui data nilai gaji agar selalu kompetitif di pasar tenaga kerja.

4. Program peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan *Business Acumen* yang diikuti oleh seluruh level Group Head dan Division Head. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* pada level pengambil keputusan. Program pelatihan tersebut dilanjutkan dengan *Action Learning Program (ALP)*. Dengan mengikuti pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat lebih memahami aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil keputusan bisnis.

1. Single Salary Policy

A HR policy that applied a centralized payroll system through its parent Company, namely in the Company, so as all employees and Board of Directors assigned to subsidiaries will only receive one salary given by the Company.

2. Fulfillment of the HR Needs

In 2018, the Company recruited 95 employees for all levels, both through Management Trainee (MT) and non-MT (regular) channels. For information, recruitment conducted through the MT channel focused on meeting the HR needs in key business processes while the recruitment through regular channels is mostly aimed at meeting the HR needs in the supporting section.

3. Implementation of a more competitive payroll system

Management provides rewards which based on the achievements and occupational workload so it has been determined the division of position levels in accordance with the Global Grading System in order to provide competitive rewards according to the standards in the market to employees. The grading stage includes the Company level classification according to global market standards that are used as the basis for grouping job grade. Each position is also grouped based on 7 (seven) factors, i.e. Job Functional Knowledge, Business Expertise, Leadership, Problem Solving, Nature of Impact, Area of Impact, and Interpersonal Skills.

In principle, a payroll with grading system has simplified the Company in preparing a competitive compensation package in the labor market. This is considered to have greatly helped the Company to attract potential employee candidates and very effective to maintain their talents. Going forward, the Company will always update its salary value data to always be competitive in the labor market.

4. Continuous employee competency development programs

In 2018, the Company held the Business Acumen training which was attended by all levels of the Group Head and Division Head. The training aims to enhance the entrepreneurship spirit at the level of decision makers. The training program was followed by an Action Learning Program (ALP). By participating in this training, participants are expected to get a better understanding of the aspects that need to be considered in making business decisions.

Visi dan Misi Human Capital Division

Visi

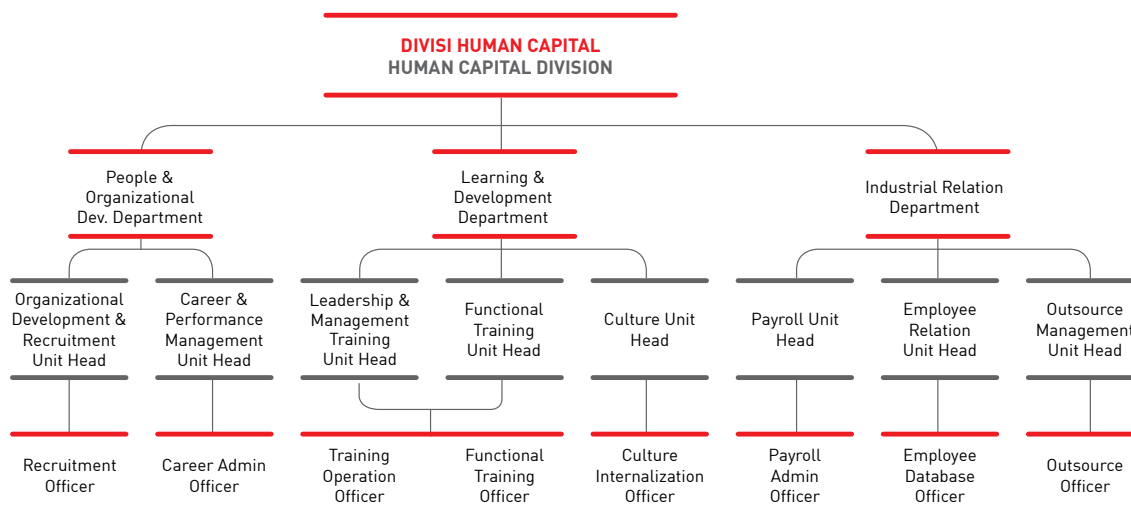
Memastikan terlaksananya kegiatan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung tercapainya target pendapatan dan laba perusahaan secara korporasi dan terpenuhinya kesejahteraan karyawan serta mengembangkan sistem prosedur administrasi kekaryawanan melalui *Human Resources Information System* (HRIS).

Misi

1. Menjalankan rencana tenaga kerja secara strategis.
2. Menyusun sistem imbal jasa yang memacu kinerja.
3. Mengidentifikasi sumber rekrutmen dan memaksimalkan potensi internal.
4. Mengembangkan *talent* dan fokus pada pemanfaatan anggaran *training*.
5. Membentuk budaya perusahaan yang dapat meningkatkan *engagement*.
6. Membentuk saluran komunikasi yang mudah, transparan dan jujur.
7. Membentuk lingkungan yang mengakui *Top Talent* dan *High performance*.
8. Menciptakan sistem yang menumbuhkan budaya inovasi dalam organisasi.

Struktur Human Capital

Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan SDM, Perseroan telah memiliki divisi khusus yaitu Human Capital (HC) Division yang bekerja secara progresif dan senantiasa mengikuti perkembangan serta kebutuhan ketenagakerjaan baik di lingkup Perseroan maupun di entitas anak. Pada pelaksanaannya, Human Capital Division memiliki peran, tanggung jawab, dan wewenang untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan manajemen SDM di Perseroan. Tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sampai saat ini, Human Capital Division Perseroan masih dipimpin oleh 1 (satu) Division Head HC dan dibantu 3 (tiga) Department Head. Struktur organisasi pengelolaan SDM di Perseroan dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Vision and Mission of Human Capital Division

Vision

Ensuring the implementation of human capital management activities to achieve revenue and profit in corporate and the fulfillment of welfare and develop employment administration procedure through Human Resources Information System (HRIS).

Mission

1. Implement strategic manpower plan.
2. Prepare reward system that encourages performance.
3. Identify the source of recruitment and maximize internal potential.
4. Develop talent and focus on utilization of training budget.
5. Establish corporate culture that may increase engagement.
6. Establish easy, transparent, and honest communication channel.
7. Establish environment that recognizes Top Talent and High Performance.
8. Create system that generates innovation culture in organization.

Human Capital Structure

In carrying out HR management activities, the Company has a specific division, namely the Human Capital (HC) Division that works progressively as well as always keep abreast of the developments and employment needs both within the Company and in subsidiaries. In its implementation, the Human Capital Division has roles, responsibilities, and authorities to regulate matters relating to the Company's HR management. Not changed from the previous year, until now, the Company's Human Capital Division is led by 1 (one) Division Head of HC and assisted by 3 (three) Department Heads. The HR management's organizational structure of the Company can be seen in the chart as follows:

Profil Human Capital Division Head

Nurfariad Qoriantoro

Warga Negara Indonesia, 33 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Resmi menjabat sebagai Human Capital Division Head sesuai dengan Surat Keputusan No.026/DIR-PJA/XI/2017.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada (2007).

Riwayat Karier:

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi, diantaranya:

- Human Capital Division Head (2017-sekarang)
- Kepala Bidang Pengembangan SDM (2012-2017)
- Kepala Bagian Rekrutmen & Perencanaan Organisasi (2011-2012)
- Kepala Bagian program diklat (2011-2009)
- *Management Trainee* (2008-2009)

Profil Human Capital Department Head

1. Learning & Development Department

Wulandari Harya Trisanti

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, domisili di Cibubur.

Dasar Pengangkatan:

Resmi menjabat sebagai Learning & Development Department Head sesuai dengan Surat Keputusan No.026/DIR-PJA/XI/2017.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Psikologi dari Universitas Gajah Mada (1999).

Riwayat Karier:

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi, diantaranya:

- Learning and Development Department Head (2017-sekarang)
- Kepala Bidang Diklat & Alih Daya (2016-2017)
- Manager PT Seabreez Indonesia (2012-2015)
- Kepala Bidang Administrasi Personalia (2011)
- Kepala Bidang Pengelolaan Dokumen & Aset (2010-2011)
- Kepala Bidang Corporate Development (2009-2010)
- Kepala Bidang Pendidikan & Pelatihan (2005-2009)
- PJ Kepala Bidang Pengembangan SDM (2004-2005)
- Kepala Bagian Pendidikan & Pelatihan (2001-2004)
- Staf SDM (2000-2001)

Profile of Human Capital Division Head

Nurfariad Qoriantoro

Indonesian citizen, 33 years old, domicile in Jakarta.

Basis of Appointment:

Officially serves as the Human Capital Division Head in accordance with the Decree No.026/DIR-PJA/XI/2017.

Educational Background:

Bachelor of Psychology from Gadjah Mada University (2007).

Career History:

During his tenure at the Company, he has served in a number of positions, including:

- Human Capital Division Head (2017-present)
- Head of HR Development (2012-2017)
- Head of Recruitment & Organizational Planning Section (2011-2012)
- Head of education and training program (2011-2009)
- Management Trainee (2008-2009)

Profile of Human Capital Department Head

1. Learning & Development Department

Wulandari Harya Trisanti

Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Cibubur.

Basis of Appointment:

Officially serves as a Learning & Development Department Head in accordance with the Decree No.026/DIR-PJA/XI/2017.

Educational Background:

Bachelor of Psychology from Gadjah Mada University (1999).

Career History:

During his tenure at the Company, he has served in a number of positions, including:

- Head of Learning and Development Department (2017-present)
- Head of Training & Outsourcing Section (2016-2017)
- Manager of PT Seabreez Indonesia (2012-2015)
- Head of Administrative Personnel Section (2011)
- Head of Documents & Assets Management Section (2010-2011)
- Head of Corporate Development Section (2009-2010)
- Head of Education & Training Section (2005-2009)
- PJ Head of HR Development (2004-2005)
- Head of Education & Training Section (2001-2004)
- HR Staff (2000-2001)

2. People & Organizational Development Department

Triana Nugra Henny

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, domisili di Bekasi.

Dasar Pengangkatan:

Resmi menjabat sebagai People & Organizational Department Head sesuai dengan surat keputusan No.047/DIR-PJA/XII/2017 dan No. 016/DIR-TIJA/XII/2017

Riwayat Pendidikan:

- Pasca Sarjana untuk profesi Psikologi dari Universitas Gajah Mada (1998)
- Sarjana Psikologi dari Universitas Gajah Mada (1996)

Riwayat Karier:

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi, diantaranya:

- People & Organizational Development Department Head (2017-sekarang)
- Kepala Bidang Administrasi Personalia (2013-2017)
- Manager Operasional (2011-2013)
- PJ Kepala Bidang Perencanaan Organisasi & SDM (2005-2007)
- Kepala Bagian Pengembangan Karir (2004-2005)
- Kepala Bagian Diklat & Pengembangan PT TIJA (2002-2004)
- Staf SDM (2001-2002)

3. Industrial Relation Department

Rengganis Utami Dewi

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, domisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Resmi menjabat sebagai Industrial Relation Department Head sesuai dengan surat 032/DIR-PJA/XII/2017.

Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen dari Universitas Gajah Mada (2006)
- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti (2003)

Riwayat Karier:

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi, diantaranya:

- Industrial Relation Department Head (2017-sekarang)
- Kepala Bidang Pengembangan Komunitas (2016-2017)
- Kepala Bagian Penggajian (2013-2016)
- Kepala Bagian Hubungan Investor & Analisa Saham (2011-2013)
- Kepala Bagian Investor Relation (2009-2011)
- *Management Trainee* (2008-2009)

Peran Human Capital Division

Human Capital Division berperan penting dalam menjalankan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan maupun pengembangan karyawan di Perseroan. Peran tersebut dijabarkan secara lebih terperinci sebagai berikut:

2. People & Organizational Development Department

Triana Nugra Henny

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Bekasi.

Basis of Appointment:

Officially serves as People & Organizational Department Head in accordance with the Decree No.047/DIR-PJA/XII/2017 and No. 016/DIR-TIJA/XII/2017.

Educational Background:

- Post-graduate for the Psychology profession from Gajah Mada University (1998)
- Bachelor of Psychology from Gajah Mada University (1996)

Career History:

During his tenure at the Company, he has served in a number of positions, including:

- People & Organizational Development Department Head (2017-present)
- Head of Personnel Administration Section (2013-2017)
- Operational Manager (2011-2013)
- PJ Head of Organization & HR Planning (2005-2007)
- Head of Career Development Section (2004-2005)
- Head of Training and Development Section of PT TIJA (2002-2004)
- HR Staff (2001-2002)

3. Industrial Relation Department

Rengganis Utami Dewi

Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta.

Basis of Appointment:

Officially serves as Industrial Relations Department Head in accordance with the letter No.032/DIR-PJA/XII/2017.

Educational Background:

- Master of Management from Gajah Mada University (2006)
- Bachelor of Industrial Engineering from Trisakti University (2003)

Career History:

During his tenure at the Company, he has served in a number of positions, including:

- Industrial Relations Department Head (2017-present)
- Head of Community Development Section (2016-2017)
- Head of Payroll Section (2013-2016)
- Head of Investor Relations & Stock Analysis Section (2011-2013)
- Head of Investor Relations Section (2009-2011)
- Management Trainee (2008-2009)

Role of Human Capital Division

Human Capital Division plays an important role in carrying out management activities related to the fulfillment of the needs and development of employees in the Company. The role is described in more detail as follows:

1. Memastikan iklim kerja yang tercipta di Perseroan senantiasa kondusif dan atraktif bagi seluruh karyawan yang memiliki talenta & mumpuni sehingga masing-masing karyawan mampu berkontribusi untuk mewujudkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
2. Menjalankan kegiatan penyediaan, pengelolaan dan pengembangan karyawan, perumusan proses bisnis dan analisa struktur organisasi serta mengembangkan sistem kerja dan produk yang efektif dan efisien.
3. Berdasarkan rencana kerja Perseroan, peraturan Perseroan, dan perundang-undangan terkait.

Tugas dan Tanggung Jawab Human Capital Division

Pada pelaksanaannya, Human Capital Division Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. *Business Partner*
 - Menjaga hubungan baik antar karyawan.
 - Mendukung program unit bisnis.
 - Mendorong kinerja karyawan.
2. *Agent of Change*
 - Menyusun dan melakukan proses perubahan.
 - Merencanakan dan melaksanakan program untuk mempercepat adaptasi karyawan.
 - Mengimplementasikan Nilai-Nilai Budaya Perusahaan.
3. *Administration Expert*
 - Menerapkan proses *Human Resources* (HR) yang modern dan fleksibel terhadap perubahan.
 - Efisiensi proses administrasi kepegawaiannya.
4. *Employee Advocate*
 - Melakukan survei karyawan secara rutin.
 - Memastikan tersedianya jalur komunikasi bagi karyawan.
 - Memperjelas tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

Ruang Lingkup Human Capital Division

People & Organizational Development Department

Memastikan bahwa proses pengembangan karyawan dan organisasi Perseroan senantiasa berjalan lancar melalui perencanaan pengorganisasian, pengelolaan dan pengendalian rekrutmen, manajemen karier, penilaian prestasi serta evaluasi perencanaan tenaga kerja, peningkatan kompetensi dan pengembangan organisasi.

Learning & Development Department

Meningkatkan kualitas pengembangan karyawan dengan menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang kompeten dan bersertifikasi yang tentunya telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Selain itu, Learning & Development Department juga bertugas untuk melakukan pengawasan serta menyusun strategi program pelatihan dan pengembangan karyawan Perseroan.

Industrial Relation Department

Memastikan bahwa administrasi kepegawaiannya telah berjalan dan terkoordinasi dengan baik sehingga pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban setiap karyawan senantiasa terjamin.

1. Ensuring that the work climate created in the Company is always conducive and attractive for all employees who have talent and competence so each employee is able to contribute in realizing the Company's short-term and long-term objectives.
2. Conducting the activities of providing, managing and developing human capital, formulating a strategy for department and analysis for organization structure as well as developing effective and efficient product and work system.
3. Based on the Company's work plan, Company regulations and related laws.

Duties and Responsibilities of Human Capital Division

In its implementation, the Company's Human Capital Division has a number of duties and responsibilities, including:

1. Business Partner
 - Maintaining good relations between employees.
 - Supporting business unit programs.
 - Encouraging employee performance.
2. Agent of Change
 - Developing and carrying out the process of change.
 - Planning and implementing programs to accelerate employee adaptation.
 - Implementing Corporate Culture Values.
3. Administration Expert
 - Implementing a modern and flexible Human Resources (HR) process for change.
 - Efficiency of employee administrative processes.
4. Employee Advocate
 - Conducting regular employee surveys
 - Ensuring the availability of communication channels for employees.
 - Clarifying the duties and responsibilities of each employee.

Scope of Human Capital Division

People & Organizational Development Department

Ensuring that the development process of the Company's human capital and organizations always runs smoothly through organizational planning, management and control of recruitment, career management, achievement evaluation, as well as the evaluation of workforce planning, improvement of competency and organizational development.

Learning & Development Department

Improving the quality of human capital development by providing a competent and certified education and training programs which have adjusted to the Company's needs. In addition, the Learning & Development Department also has the duty to supervise and to develop strategies for the training and development of the Company's human capital.

Industrial Relation Department

Ensuring that human capital administration is always run and well-coordinated so the fulfillment of the rights and implementation of the obligations of each employee is always guaranteed. Hence,

Selain itu, Industrial Relation Department juga melakukan pengontrolan biaya gaji, pengendalian biaya alih daya, peningkatan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan karyawan serta untuk kegiatan kerohanian.

Proses Rekrutmen Karyawan

Selain menyediakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkesinambungan, Perseroan turut menjaga kualitas SDM yang dimiliki dengan menerapkan proses seleksi penerimaan karyawan yang selektif dan kompetitif agar dapat dihasilkan bibit karyawan yang kompeten, unggul, andal, dan tangguh. Pada pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menerapkan proses seleksi calon karyawan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan proses seleksi, akurasi hasil seleksi dan efisiensi biaya. Sedangkan keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi karyawan. Sebagai informasi, sampai saat ini sistem rekrutmen karyawan yang berlaku di Perseroan masih berbasis program pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan karier secara berjenjang guna mempersiapkan para calon karyawan menempati posisi senior dan strategis di masa yang akan datang.

Mengingat beberapa segmen usaha Perseroan banyak yang membutuhkan tenaga ahli, maka saat menjalankan proses seleksi karyawan baru, Perseroan turut melibatkan pewawancara internal guna mempercepat proses rekrutmen sehingga tidak hanya bergantung pada Human Capital Division tetapi juga melibatkan unit lain selaku *user*, khususnya calon unit kerja bagi kandidat karyawan tersebut. Ruang lingkup pengelolaan SDM di bidang seleksi dan proses penerimaan meliputi:

1. Perencanaan tenaga kerja;
2. Penetapan status kekaryawanan;
3. Pelaksanaan proses seleksi dan penerimaan;
4. Pelaksanaan evaluasi karyawan baru; dan
5. Pengadaan tenaga kerja alih daya.

Selama tahun 2018, Perseroan telah merekrut sebanyak 95 karyawan baru, dimana jumlah tersebut telah diselaraskan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan. Data lebih rinci mengenai statistik karyawan baru Perseroan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Uraian	Jumlah Total	Description
Total karyawan di awal tahun 2018	787	Number of employees at the beginning of 2018
Karyawan baru tahun 2018	95	New employees in 2018
Karyawan yang sudah berakhir hubungan kerja nya dengan Perseroan	45	Employees who have ended their contract with the Company
TOTAL KARYAWAN DI AKHIR TAHUN 2018	837	TOTAL EMPLOYEES AT THE END OF 2018

Keterangan:

Angka di atas merupakan angka konsolidasian

Industrial Relations Department also control both in salary costs and outsourcing cost, increases fulfillment of needs and welfare of employees, as well as spiritual activities.

Employee Recruitment Process

In addition to provide a number of ongoing employee development and training programs, the Company maintains its human resources quality by implementing a selective and competitive employee recruitment process in order to generate a competent, excellent, reliable and resilient employee. In its implementation, the Company applied the prospective employee selection process by considering the selection process speed, accuracy of the selection results and cost efficiency. Meanwhile, the decision to accept/ to extend the contract/ to reject prospective employees is based on the evaluation of employee competencies. For information, until now the employee recruitment system that implemented in the Company are still based on the employee competency development programs and tiered career development in order to prepare prospective employees for holding senior and strategic positions in the future.

Given that there are many business segments of the Company that require experts, so when running the selection process for new employees, the Company also involves internal interviewers to accelerate the recruitment process so it does not only depend on the Human Capital Division but also involves other units as users, particularly the prospective work units for the candidate employees. Scope of HC management in recruitment process and selection, includes:

1. Manpower planning;
2. Determination of employment status;
3. Implementation of selection and recruitment process;
4. Implementation of evaluation for new employees; and
5. Implementation of staff outsourcing.

During 2018, the Company recruited 95 new employees, of which the amount has been aligned with the Company's business growth. More detailed on the Company's new employees statistics throughout 2018 can be seen in the table below:

Remarks:

The number above is a consolidated number

Penilaian Kinerja Karyawan

Pengelolaan karyawan di Perseroan dititikberatkan pada sejumlah aspek yang meliputi peningkatan kompetensi, perbaikan kualitas dan kesejahteraan karyawan, penilaian kinerja karyawan berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilakukan secara berkala, dan program pelatihan lainnya. Dalam hal penilaian kinerja karyawan, agar kriteria penilaiannya senantiasa terukur, Perseroan menyusun dan menetapkan KPI di awal tahun yang telah disepakati bersama antara bawahan dan atasannya. Pada penerapannya, mengingat perkembangan dan dinamika bisnis Perseroan yang cukup pesat, maka manajemen senantiasa mengevaluasi KPI karyawan setidaknya 2x dalam setahun yang biasanya dilakukan di setiap semester untuk direvisi jika memang diperlukan dan dinilai di akhir tahun.

Selanjutnya, hasil penilaian KPI tersebut akan digunakan oleh Perseroan sebagai dasar pertimbangan dalam hal promosi dan pengembangan karier karyawan di tahun berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, karyawan yang dinilai sudah memiliki kompetensi mumpuni untuk menempati posisi manajerial diusulkan untuk menempati jabatan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sebaliknya, karyawan yang dirasa masih kurang kompeten akan mendapatkan rekomendasi perbaikan untuk mengikuti sejumlah program pengembangan diri di tahun berikutnya, lalu apabila berdasarkan hasil analisis ditemukan adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan yang dituju maka hal tersebut akan menjadi bahan rekomendasi untuk Human Capital Division - Learning & Development Department dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang dibutuhkan karyawan. Selain itu, hasil asesmen karyawan berbasis KPI ini juga berguna sebagai dasar penentuan pemberian remunerasi kepada masing-masing karyawan di tahun berikutnya sesuai dengan kinerjanya.

Rincian Pelaksanaan Asesmen Kompetensi selama tahun 2018 di antaranya adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Penilaian Type of Assessment	Peserta Participant	Jumlah Peserta Total Participants
1	Penilaian untuk menjadi Group Head Assessment to be Group Head	Division Head	0
2	Penilaian untuk menjadi Division Head Assessment to be Division Head	Department Head	8
3	Penilaian untuk menjadi Department Head Assessment to be Department Head	Unit Head	16

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Seluruh program pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan yang diselenggarakan Perseroan senantiasa dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan agar setiap karyawan mampu memberikan kontribusi terbaiknya kepada Perseroan. Pada prinsipnya, penyusunan program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan secara menyeluruh dan menyentuh setiap aspek dan tingkatan jabatan karyawan. Oleh karena itu, Perseroan melalui Human Capital Division yang membawahi Learning & Development Department selalu melibatkan peranan

Employee Performance Assessment

The Company's employee management is focused on a number of aspects which includes competency improvement, quality improvement and employee welfare, employee performance assessment based on Key Performance Indicator (KPI) conducted regularly, and other training programs. In terms of employee performance appraisal, to ensure that the assessment criteria are constantly measured, the Company prepares and sets KPIs at the beginning of the year that has been mutually agreed upon between subordinates and their superiors. In practice, given the rapid development and dynamics of the Company's business, management always evaluates the employee KPIs at least 2x a year which are usually carried out every semester to be revised if it is needed and assessed at the end of the year.

Furthermore, the KPI assessment results will be used by the Company as a basis for consideration in terms of promotion and career development of employees in the following year. In this regard, employees who are considered to have qualified competence to occupy managerial positions is proposed to occupy positions that align with their capabilities. Conversely, employees who are considered to be less competent will get recommendations for improvement to take part in a number of self-development programs in the following year, then if based on the results of the analysis found that there is a gap in employee competency towards the intended position, it will be a recommendation material for the Human Capital Division - Learning & Development Department in developing competency development programs needed by employees. In addition, the results of KPI-based employee assessment are also useful as a basis for determining the remuneration for each employee in the following year according to their performance.

Detail of Competence Assessment Implementation in 2018 are as follows:

Training and Development Program for Employees

All development programs and employee competency enhancements held by the Company is always carried out in a programmed and sustainable manner so every employee is able to give their best contribution to the Company. In principle, the preparation of employee training and development programs is conducted thoroughly and touches every aspect and level of position of employees. Therefore, the Company through Human Capital Division which oversees the Learning & Development Department always involves the role of Work Unit Leaders to

para Pemimpin Unit Kerja untuk turut berpartisipasi dengan memberikan dorongan kepada staff masing-masing agar mereka lebih termotivasi dalam meningkatkan potensi dirinya.

Adapun sejumlah program pelatihan dan pengembangan karyawan yang rutin digelar Perseroan setiap tahunnya juga bertujuan untuk menunjang proses pengembangan karier masing-masing karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk mengembangkan potensi diri dan kariernya sesuai dengan kinerja, kompetensi, pengalaman serta kriteria lain yang telah ditetapkan, sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 136/DIR-PJA/II/2012 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pelatihan bagi Karyawan.

Pada implementasinya, proses pengembangan karier karyawan dapat teridentifikasi melalui metode penilaian yang dijadikan sebagai salah satu parameter efektif di dalam program pengembangan karyawan yang telah ditetapkan Perseroan. Setiap pergerakan karier yang bertujuan untuk mengembangkan potensi karyawan tentunya senantiasa memperhatikan faktor-faktor kesiapan, kecakapan dan kualifikasi sesuai dengan tuntutan sifat jabatan yang dibutuhkan agar tujuan strategis Perseroan dapat terealisasi sesuai target.

Daftar jenis pelatihan dan pengembangan karyawan yang harus diselenggarakan Perseroan setiap tahunnya diperoleh melalui kajian dan analisis terhadap kesenjangan kompetensi yaitu dengan membandingkan performa kinerja/peran saat ini dengan performa kinerja/peran yang diharapkan. Kesenjangan kompetensi diisi melalui 4 (empat) kategori/jenis pelatihan, yaitu:

- 1) *Leadership & Managerial Academy*
- 2) *Culture, System & Values Academy*
- 3) *Business & Functional Academy*
- 4) *Personal Effectiveness Academy*

Keseluruhan proses tersebut dapat diilustrasikan dalam bagan berikut ini:

participate by giving encouragement to their respective staff so as they are more motivated in increasing their potential.

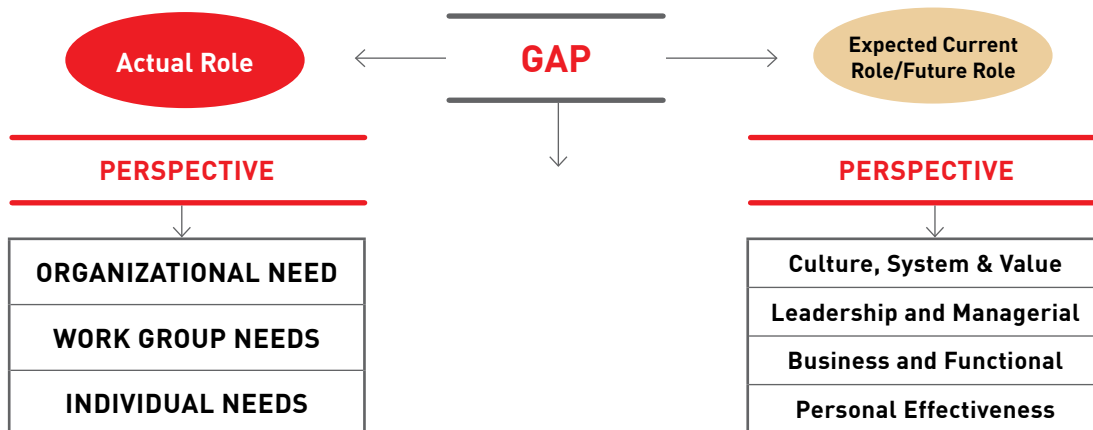
A number of employee training and development programs that routinely held by the Company each year also aim to support career development process of every employee. In this regard, the Company always opens a broadest opportunity for every employee to develop their self-potential and their career according to the performance, competency, experience, and other criteria that have been set, as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 136/DIR-PJA/II/2012 concerning Provisions for the Implementation of Training for Employees.

In practice, employee career development processes can be identified through the valuation method which used as one of the effective parameters in employee development program that has been determined by the Company. Every career movement that aims to develop employees' potential must takes into account the factors of readiness, proficiency, and qualifications in accordance with the demands of the nature of the required position so the Company's strategic objectives can be realized according to the target.

List of types of training and employee development that must be held annually by the Company obtained through a study and analysis of competency gaps, namely by comparing the current performance/role to expected performance/role. Competency gap is filled with 4 (four) categories/types of training, namely:

- 1) Leadership & Managerial Academy
- 2) Culture, System & Values Academy
- 3) Business & Functional Academy
- 4) Personal Effectiveness Academy

The entire process can be illustrated in this following chart:



Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan pengelolaan karyawan sebaik mungkin agar tercipta iklim bisnis yang harmonis antara perusahaan dan karyawan. Oleh karenanya, Perseroan selalu memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan karyawan, serta sekaligus sebagai bentuk apresiasi Perseroan atas kontribusi yang telah diberikan oleh setiap karyawan terhadap pencapaian kinerja Perseroan di sepanjang tahun.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem remunerasi yang proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier atau level jabatan masing-masing karyawan dengan senantiasa berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja karyawan, serta kemampuan finansial Perseroan di tahun tersebut.

Selain dalam hal pemberian remunerasi, Perseroan turut menyediakan sejumlah fasilitas menarik lainnya kepada para karyawan sebagai bentuk upaya Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, yakni:

1. Kartu Rekreasi

Setiap tahun, Perseroan memberikan fasilitas rekreasi gratis kepada seluruh karyawan dan keluarganya untuk menikmati berbagai wahana rekreasi yang berada di kawasan Ancol Taman Impian, yaitu:

- 30 tiket Atlantis Water Adventure (AWA)
- 30 tiket Ocean Dream Samudra (ODS)
- 15 tiket Sea World Ancol
- 15 tiket Dunia Fantasi

2. Asuransi Kesehatan

Saat ini, Perseroan telah bekerja sama dengan Asuransi Mandiri *InHealth* untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan tetap dan keluarganya (satu istri/suami dan maksimal tiga orang anak dengan usia maksimal 25 tahun). Selain karyawan tetap, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan kontrak/staf ahli ke dalam program proteksi kesehatan ini namun demikian cakupan proteksinya tidak meliputi keluarga dan/atau sebagaimana tercantum dlm kontrak kerja yang terdaftar di Human Capital Division.

3. Bantuan Kacamata

Perseroan memberikan fasilitas penggantian *frame* dan lensa kacamata bagi karyawan tetap melalui sistem *reimburse* yaitu dengan melampirkan surat keterangan dokter spesialis mata dan hasil *Medical Check Up* (MCU).

4. Bantuan Melahirkan

Perseroan menyediakan fasilitas bantuan melahirkan sampai dengan maksimal anak ketiga. Kebijakan ini berlaku bagi karyawan wanita (tetap) dan/atau istri karyawan (tetap) yang terdaftar di Human Capital Division.

Employees' Facilities and Welfare

The Company continues to carry out employee management activities properly so as to create a harmonious business climate between the Company and employees. Therefore, the Company always takes into account the employee welfare aspects as an inseparable part of employee management activities, as well as a form of the Company's appreciation for the contribution given by each employee towards the achievement of the Company's performance throughout the year.

To achieve this goal, the Company has implemented a proportional and transparent remuneration system according to the career level or position level of each employee by always referring to the applicable labor law and considering the employee performance assessment results, as well as the Company's financial capacity for the year.

In addition to providing remuneration, the Company also provides a number of other attractive facilities to employees as part of the Company's efforts to improve employee welfare, among others:

1. Recreation Card

Every year, the Company provides free recreational facilities to all employees and their families to enjoy various recreational rides located in Ancol Taman Impian area, namely:

- 30 Atlantis Water Adventure (AWA) tickets
- 30 Ocean Dream Samudra (ODS) tickets
- 15 Sea World Ancol tickets
- 15 Dunia Fantasi tickets

2. Health Insurance

Currently, the Company has cooperated with InHealth Mandiri Insurance to provide health protection guarantees to all permanent employees and their families (one wife/husband and maximum three children with a maximum age of 25 years). Besides all permanent employees, the Company also registers all contract/expert staff into this health protection program, but the protection coverage does not cover their family and/or as stated in the employment contract registered with Human Capital Division.

3. Glasses Assistance

The Company provides replacement facilities of eyeglass frames and its lenses for permanent employees through a reimbursement system, by attaching a certificate of ophthalmologist and results of Medical Check Up (MCU).

4. Maternity Facility

The Company provides maternity facilities up to a maximum of three children. This policy applies to female employees (permanent) and/or employees' wives (permanent) registered in the Human Capital Division.

5. Lapangan Olahraga

Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana olahraga yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan Perseroan, diantaranya:

- Lapangan voli di AWA
- Lapangan bulu tangkis di Ecovention Building (lantai 2) dan Dunia Fantasi
- Tenis meja di Gedung Specta Ancol dan Ecovention Building (lantai 2)
- Fasilitas *fitness* di *Town House*

6. Pinjaman Pegawai melalui koperasi karyawan

7. Ruang Laktasi di Ecovention Building (lantai 1)

8. Beasiswa Yayasan Marga Pembangunan Jaya:

Pemberian beasiswa untuk anak karyawan berprestasi di lingkungan jaya grup.

9. Pemberian sumbangan sukacita & dukacita kepada karyawan atau keluarga karyawan sesuai dengan ketentuan SK Direksi.

Reward and Punishment

Guna memacu kinerja seluruh karyawan, Perseroan memberlakukan sistem *reward and punishment* secara berkala. Pemberiaan *reward* dilakukan sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan atas prestasi dan dedikasi yang telah diberikan oleh setiap karyawan kepada perusahaan selama bekerja. Sebagaimana tertuang di dalam SK *Grading* tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Penghargaan Karyawan, adapun *reward* yang diberikan kepada masing-masing karyawan cukup bervariasi, diantaranya:

1. Pemberian Logam Mulia kepada 10 (sepuluh) orang karyawan yang telah mengabdikan selama 10 (sepuluh) tahun di Perseroan;
2. Paket Umroh untuk 10 (sepuluh) orang karyawan terpilih beserta suami/istri;
3. Paket ziarah rohani untuk 2 (dua) karyawan terpilih;
4. Beasiswa bagi 151 anak karyawan yang berprestasi.

Dengan diberlakukannya program *reward* sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan berharap seluruh karyawan menjadi lebih termotivasi untuk terus memperbaiki kinerjanya dan mampu berkembang bersama Perseroan.

Selain memiliki program *reward*, Perseroan juga menerapkan sistem *punishment* kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, *Standard Operation Procedure* (SOP), dan Kode Etik Pegawai. Dalam memberikan *punishment* kepada karyawan, bobot berat pelanggaran yang dilakukan menjadi tolak ukur banyak atau tidaknya sanksi yang akan diterima oleh karyawan yang bersangkutan. Sanksi yang diberikan berupa surat peringatan hingga surat pemutusan kerja. Dengan diberlakukannya sistem *punishment* ini diharapkan seluruh karyawan dapat menjadi pribadi yang lebih disiplin sehingga Perseroan maupun karyawan dapat bersama-sama menjaga kesejahteraan yang sudah dibangun.

5. Sport Field

The Company provides various sports facilities and infrastructure that can be used by all employees of the Company, including:

- Volleyball court at AWA
- Badminton court at Ecovention Building (2nd floor) and Dunia Fantasi
- Table tennis at Specta Ancol Building and Ecovention Building (2nd floor)
- Fitness facilities at Town House

6. Employee Loans through Employee Cooperatives

7. Lactation Room at Ecovention Building (1st floor)

8. Scholarship of Marga Pembangunan Jaya Foundation:

Providing scholarships for employees' outstanding children in Jaya Group circle.

9. Giving a donation to employees or families of employees in accordance with the provisions of the Board of Directors' Decree.

Reward and Punishment

In order to boost all employees' performance, the Company applied a reward and punishment system on a regular basis. This rewarding system is a form of the Company's appreciation to employees for the achievements and dedication that has been given by each employee to the Company during their work. As stated in the *Grading Decree* year 2017 No.049/DIR-PJA/IV/2016 concerning Employee Awards, as for the rewards given to the respective employee are quite varied, such as:

1. Giving gold to 10 (ten) employees who have served for 10 (ten) years in the Company;
2. Umrah package for 10 (ten) selected employees and their spouses;
3. Spiritual pilgrimage package for 2 (two) selected employees;
4. Scholarships for 151 outstanding children of employees.

With the enactment of the reward program as aforementioned above, the Company expected that all employees will be more motivated to continually improve their performance and be able to grow together with the Company.

In addition to having a reward program, the Company also applied a punishment system to employees who violate Company Regulations, Standard Operating Procedures (SOPs), and Employees' Code of Ethics. In giving punishment to employees, the heavy weight of violations committed used as a benchmark for whether or not sanctions will be received by the employees concerned. Sanctions are given in the form of warning letters to termination of employment. With the enforcement of this punishment system, it is expected that all employees can be more discipline so as both the Company and employees can jointly maintain the welfare that has been built.

Hubungan Industrial

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan senantiasa memegang teguh komitmennya untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan perusahaan. Sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan, pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perseroan. Hak dan kewajiban yang dimaksud yaitu hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perseroan dan karyawan.

Sebagai wujud upaya Perseroan dalam merealisasikan hal tersebut, Perseroan mendirikan Serikat Pekerja (SP) yang berfungsi sebagai wadah untuk mengakomodasi seluruh aspirasi karyawan, serta sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pemenuhan hak karyawan untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat. Sampai akhir tahun 2018, sekitar 214 karyawan atau 24% dari total karyawan Perseroan telah terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja.

Adapun setiap perselisihan yang timbul di dalam hubungan industrial akan diselesaikan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dan merujuk pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam menyelesaikan masalah, SP bertindak sebagai mediator antara Perseroan dan karyawan dengan memberikan advokasi kepada kedua belah pihak. Tidak hanya itu, SP turut bertindak sebagai fasilitator di dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan Perseroan.

Secara berkala, Manajemen Perseroan mengadakan sejumlah pertemuan dalam bentuk *sharing session* bersama SP yang bertujuan untuk menerima aspirasi, usulan, dan saran dari karyawan. Selama ini Perseroan menilai pengembangan hubungan industrial yang tercipta di Perseroan sudah cukup kondusif dan sesuai harapan, hal tersebut ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja karyawan dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi hingga akhir tahun 2018.

Realisasi, Evaluasi dan Tindak Lanjut atas Program Kerja Human Capital Division Tahun 2018

1. Implementasi sistem penggajian yang lebih kompetitif

Dengan telah disusunnya system penggajian dengan grading dimana perusahaan bisa lebih mudah dalam melihat paket kompensasi yang diberikan terhadap pasar maka mempermudah perusahaan dalam menyusun paket kompensasi yang kompetitif dipasar tenaga kerja. Hal ini sangat membantu perusahaan dalam hal menarik kandidat karyawan yang potensial dan mempertahankan talent yang dimiliki oleh perusahaan. Kedepannya perusahaan akan selalu memperbaharui data nilai gaji agar selalu kompetitif di pasar tenaga kerja.

Industrial Relation

In carrying out its business activities, the Company always upholds its commitment to develop constructive and harmonious industrial relations in the corporate environment. As stated in the Company's Articles of Association, industrial relations management within the Company is always upholding rights and obligations, as well as respecting the interests of all parties related to the Company's business activities and operations. The rights and obligations in question are the right to express opinions equally through a mechanism that has agreed between the Company and employees.

As a form of the Company's efforts in realizing this, the Company established a Labor Union which functions as a means to accommodate all employee aspirations, as well as a form of the Company's support for the fulfillment of employees' rights to gather, associate and have opinions. Until the end of 2018, around 214 employees or 24% of the Company's total employees have registered as a member of Labor Union.

Any disputes arising in industrial relations will be resolved by referring to the applicable legislation and referring to the Collective Labor Agreement (PKB). In solving problems, Labor Union acts as a mediator between the Company and employees by providing advocacy to both parties. Aside from that, Labor Union also acts as a facilitator in various activities aimed at disseminating the Company's regulations.

Periodically, the Company's Management holds several meetings in the form of sharing sessions with Labor Union that aim to hear aspirations, propositions, and suggestions from employees. So far, the Company has assessed that the existence of industrial relations within the Company has been quite conducive and in line with the expectations, this is indicated by the absence of employee work strikes and incidents caused by discrimination by the end of 2018.

Realization, Evaluation, and Follow-Up on 2018 Human Capital Division Programs

1. Implementation of a more competitive payroll system

Along with the preparation of a payroll system with grading where companies can more easily see compensation packages given to the market, then it makes it easier for companies to prepare competitive compensation packages in the labor market. This greatly helps the Company in terms of attracting potential employee candidates and retaining the talent possessed by the Company. In the future, the Company will always update its salary data to always be competitive in the labor market.

2. Program peningkatan kompetensi karyawan secara berkelanjutan

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan *Business Acumen* yang diikuti oleh seluruh level Group Head dan Division Head. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan jiwa *entrepreneurship* pada level pengambil keputusan. Program pelatihan tersebut dilanjutkan dengan *Action Learning Program (ALP)*. Dengan mengikuti pelatihan ini, para peserta diharapkan dapat lebih memahami aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil keputusan bisnis.

Rencana Fokus Pengembangan Karyawan Tahun 2019

Tahun 2019 mendatang, Perseroan akan berfokus pada *Learning & Development Department* yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas seluruh karyawan. Perseroan meyakini hal tersebut dapat terealisasi melalui penyelenggaraan beragam program pendidikan dan pelatihan secara berkala. Di samping itu, Perseroan juga akan mendorong para karyawan agar lebih termotivasi untuk mengikuti berbagai program sertifikasi profesi yang diadakan oleh lembaga profesional yang sudah terakreditasi.

Dalam pengelolaan penilaian kinerja karyawan, Perseroan akan mengembangkan aplikasi *Performance Management* berdasarkan prinsip *Objective & Key Result (OKR)* dalam menyusun program kerja. Aplikasi ini memungkinkan terjadinya koordinasi dan kolaborasi antar divisi dalam pencapaian target Perseroan. Selain itu, setiap karyawan mendapat *review* dan *feedback* secara *real time* terhadap kinerjanya melalui perangkat *mobile*. Data yang didapatkan dari aplikasi ini oleh manajemen akan digunakan sebagai dasar pemberian *reward performance*, serta data pelengkap dalam menyusun kebutuhan *training* karyawan.

2. Continuous employee competency development programs

In 2018, the Company held *Business Acumen* training which was attended by all levels of Group Head and Division Head. The training aims to increase the entrepreneurial spirit at the level of decision makers. The training program was followed by an *Action Learning Program (ALP)*. By participating in this training, participants are expected to be able to get a better understanding of the aspects that need to be considered in making business decisions.

Employee Development Plan Focuses in 2019

In the upcoming 2019, the Company will be focused on the *Learning & Development Department* which aims to improve the competence and capability of all employees. The Company believes that this can be realized through the implementation of various education and training programs on a regular basis. In addition, the Company will also encourage employees to be more motivated to participate in various professional certification programs held by accredited professional institutions.

In managing employee performance assessments, the Company will develop a *Performance Management* application based on the principles of *Objective & Key Result (OKR)* in preparing work programs. This application allows coordination and collaboration between divisions in achieving the Company's targets. In addition, every employee gets real-time reviews and feedback on their performance through mobile devices. Data obtained from this application by the management will be used as a basis for granting reward performance, as well as supplementary data in compiling employee training needs.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Kebijakan TI

Di era digital dan *high speed* internet saat ini, memiliki fondasi Teknologi Informasi (TI) yang kuat menjadi hal penting yang harus diperhatikan guna mendukung keberlangsungan bisnis di kemudian hari. Menyadari hal tersebut, Perseroan yang memiliki visi besar menjadi pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar dan terbaik se-Asia Tenggara tentunya perlu memiliki sistem TI yang andal, inovatif, serta memiliki kapasitas yang cukup dan memungkinkan untuk berkembang secara gradual. Oleh karena itulah, Perseroan tidak pernah berhenti dalam berinovasi di bidang TI karena hal tersebut berperan besar dalam peningkatan kualitas layanan konsumen yang secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya kepuasan konsumen.

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya sehari-hari, Perseroan terus memperkuat aspek TI guna mendukung pencapaian kinerja dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Untuk mengoptimalkan pengelolaan TI baik di lingkungan Perseroan maupun di entitas anak, Perseroan telah memiliki organ pengelola TI yaitu Departemen Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang bertugas untuk melakukan pengembangan TI secara berkala guna mendukung Manajemen dalam memantau seluruh sistem aspek kinerja, mulai dari, pengelolaan keuangan, pengadaan, pengelolaan hotel, pendukung SDM, *asset management*, penjualan dan pengelolaan properti, pendapatan penjualan tiket, pengelolaan lahan, *merchandising*, restoran hingga kontrol terhadap pendapatan tiket, *Food & Beverage*, dan pemeliharaan wahana yang disajikan dalam suatu *dashboard* yang terus dikembangkan sebagai alat pengambilan keputusan melalui *Business Intelligence*.

Selain melakukan pembenahan TI untuk kepentingan internal, Perseroan turut melakukan pengembangan TI untuk meningkatkan kepuasan para pengunjung yaitu dengan melakukan penambahan *hotspot free* WiFi di berbagai area rekreasi yang akan terus dikembangkan kualitas dan kuantitasnya, serta pemasangan GPS di bus Wara-Wiri agar posisi bus dapat terpantau secara *real time*. Sampai tahun 2018, aspek TI Perseroan tengah berfokus pada 4 (empat) cakupan bidang keahlian, yaitu:

- a. Infrastruktur dan Operasional Teknologi Informasi.
- b. Pengembangan Sistem.
- c. Pengembangan Aplikasi.
- d. *Data Warehouse & Knowledge Management*.

IT Policy

In today's digital and high-speed internet era, having a strong Information Technology (IT) foundation becomes necessary that must be considered in order to support business continuity in the future. Realizing this, the Company which has a big vision of becoming a property developer with an integrated, largest and best tourist area in Southeast Asia certainly needs to have a reliable, innovative IT system that has sufficient capacity and enables it to develop gradually. Therefore, the Company won't ever stopped innovating in its IT field because it has a major role in improving the quality of customer service which will directly affect the increase in customer satisfaction.

In performing its daily operational and business activities, the Company continues to strengthen the IT aspects in order to support the achievement of performance and optimization of its resources. To optimize IT management both within the Company and in subsidiaries, the Company already has IT management organ, namely the Department of Management Information Systems (SIM) Department, whose duty is to conduct periodical IT development in order to support Management in monitoring the entire performance aspect, ranging from financial management, procurement, hotel management, HC support, asset management, property sales and management, ticket sales revenue, land management, merchandising, restaurants up to control over ticket revenue, Food & Beverage, and merchandise displayed in a single dashboard that continues to be developed as a decision-making tool through Business Intelligence.

In addition to reforming IT for internal purposes, the Company also develops IT to increase visitor satisfaction by adding WiFi free hotspots in various recreational areas that will continue to be developed both in quality and quantity, as well as installing GPS on the Wara-Wiri bus so as the bus position can be monitored in real time. Until 2018, the Company's IT aspects are focusing on 4 (four) coverage areas of expertise, as follows:

- a. Information Technology Infrastructure and Operations.
- b. System Development.
- c. Application Development.
- d. *Data Warehouse & Knowledge Management*.

Visi dan Misi Departemen TI

Visi pengembangan TI Perseroan yaitu tercapainya layanan TI yang andal, terintegrasi dan *online-realtime* baik bagi pihak internal maupun eksternal Perseroan. Guna mewujudkan visi tersebut Departemen SIM telah melakukan berbagai misi pengembangan TI secara menyeluruh baik melalui aplikasi, *database*, *hardware* maupun infrastruktur TI.

Arah Pengembangan TI Perseroan Berdasarkan RKAP

Di tengah perubahan *marketplace* dan *society* yang hampir seluruh aktivitasnya bergerak menuju ke arah digital, secara langsung menuntut Perseroan untuk lebih berfokus dalam meningkatkan kualitas layanannya kepada pengunjung dengan memperkuat infrastruktur ICT (*Information and Communication Technology*) yang terintegrasi dan inovasi layanan. Sejauh ini, Perseroan tengah mempersiapkan penguatan infrastruktur TI yang sudah ada yaitu mengintegrasikan jaringan *Fiber Optik* (FO), *Free WiFi*, *CCTV*, penambahan *BTS MicroCell Pole* guna meningkatkan *cellular coverage* dan membangun *NOC (Network Operation Center)* yang menjadi pusat pengendalian dan pemantauan seluruh aspek ICT Perseroan. Sementara di bidang konten atau *Value Added Services* (VAS), Perseroan sedang mengembangkan aplikasi-aplikasi yang mendukung konsep *smart tourism* seperti *Mobile Apps*, *Cashless System*, *Internet of Things (IoT)*, *Mobile POS* dan lain-lain.

Implementasi Sistem TI Perseroan

Seluruh proyek pengembangan TI Perseroan telah tertuang di dalam RKAP yang ditetapkan di awal tahun dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Strategi Bisnis Perseroan. Untuk menjawab tantangan bisnis yang hampir sebagian besar kini bergantung pada ketersediaan sistem TI yang aman, cepat, dan andal, Perseroan terus berupaya memperkuat sisi infrastruktur, jaringan komunikasi dan pengamanan informasi dengan melakukan penambahan dan/atau perubahan di dalamnya. Selanjutnya, guna memastikan kelancaran operasional secara berkelanjutan Perseroan juga telah menyempurnakan kebijakan dan prosedur bidang TI agar senantiasa selaras dengan strategi, hukum, regulasi dan bisnis Perseroan.

Untuk menghindari kesalahan sistem yang dapat terjadi sewaktu-waktu, Perseroan telah menyusun dan menjalankan strategi mitigasi risiko sebagai bentuk pengendalian atas risiko operasional. Perseroan telah terlebih dahulu melakukan *Risk Assessment* atas potensi-potensi risiko yang mungkin timbul lalu menetapkan upaya mitigasinya, antara lain:

1. Memasang *free WiFi* Ancol sebagai bentuk fasilitas kepada pengunjung, terutama di area tepi pantai mulai dari Ancol Barat hingga Ancol Timur dengan SSID *Ancol Cyber Beach*.

Vision and Mission of IT Department

Vision of the Company's IT development is to achieve reliable IT services that are integrated and run in online-real time for both internal and external parties of the Company. To realize the vision, the SIM Department has thoroughly conducted IT development mission, be it on the application, database, hardware, and IT infrastructure.

Direction of the Company's IT Development Based on the RKAP

In the midst of changes in marketplace and society that almost all of its activities are moving towards digital has directly required the Company to focus more on improving the quality of its services to visitors by strengthening integrated ICT (*Information and Communication Technology*) infrastructure and service innovation. So far, the Company is preparing to strengthen its existing IT infrastructure, i.e. by integrating *Fiber Optic* (FO) networks, *Free WiFi*, *CCTV*, adding *MicroCell Pole BTS* to increase cellular coverage, and building *NOC (Network Operation Center)* which is the center of controlling and monitoring towards all aspects of the Company's ICT. Whereas in the field of content or *Value Added Services* (VAS), the Company is currently developing applications that support the smart tourism concepts, such as *Mobile Apps*, *Cashless Systems*, *Internet of Things (IoT)*, *Mobile POS* and others.

Implementation of the Company's IT System

All of the Company's IT development projects already contained in the RKAP which set at the beginning of the year and become an integral part of the Company's Business Strategy. To address business challenges that are largely dependent on the availability of secure, fast, and reliable IT systems, so the Company continues to strengthen its infrastructure, communication network and information security by making additions and/or changes in it. Furthermore, in order to ensure continuous operational smoothness, the Company has also improved its IT policies and procedures to always be in line with the Company's strategy, law, regulations, and business.

To avoid system errors that can occur at any time, the Company has prepared and implemented a risk mitigation strategy as a form of control over operational risk. The Company has previously conducted *Risk Assessment* on potential risks that may arise and then determined its mitigation efforts, among others:

1. Installation of Ancol free WiFi as a free facility for visitors, particularly in the coastal area ranging from Ancol Barat to Ancol Timur with Ancol Cyber Beach SSID.

2. Menerapkan Sistem Aplikasi Rombongan berbasis web untuk meningkatkan kuota penjualan tiket rombongan dan pemantauan kinerja Agen di daerah.
3. Mengimplementasikan Sistem Aplikasi *Global Positioning System* (GPS) di bis Wara-Wiri dan memasang TV monitor di beberapa halte bis guna memudahkan pengunjung untuk mengetahui posisi dan memperkirakan estimasi kedatangan bis.
4. Menerapkan Sistem *Smart Vehicle Counting* yang merupakan bagian dari *Surveillance System* guna menghitung jumlah kendaraan yang masuk/keluar kawasan wisata Ancol Taman Impian.
5. Mengimplementasikan *Internet Security System* dengan menerapkan *Unified Threat Management* yang dinilai menjadi solusi dalam menangani keamanan jaringan komputer Perseroan.
6. Mengimplementasikan *Mobile POS (Point of Sale) System* di Unit Dunia Fantasi sehingga seluruh transaksi dapat dipantau secara *online* dan *realtime* melalui aplikasi *Business Intelligence* yang telah diimplementasikan sebelumnya.
7. Mempublikasikan *Virtual Account* di Unit Pengelolaan Properti guna mempermudah penghuni dalam melakukan pembayaran IPL (Iuran Pengelolaan Lingkungan).

Selain berfokus pada pengembangan TI yang berorientasi eksternal, di sepanjang tahun 2018 Departemen SIM juga terus melakukan inovasi dan pengembangan TI untuk kebutuhan internal Perseroan baik di bidang *hardware*, infrastruktur maupun sistem aplikasi.

e-Procurement

Sejak tahun 2014, Perseroan telah menerapkan sistem *e-Procurement* yaitu sebuah sistem pengadaan dan pembelian barang/jasa yang dilakukan secara elektronik. Implementasi sistem *e-Procurement* bertujuan untuk memperkuat kualitas penerapan GCG di segala aspek bisnis serta sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di dalam proses pengadaan barang/jasa. Dengan diberlakukannya sistem *e-Procurement* diharapkan seluruh proses bisnis dan transaksi yang berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dapat berjalan otomatis. Penerapan *e-Procurement* juga dinilai memiliki peranan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perseroan, diantaranya:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real time*.
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif.
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/ *Purchase Order* (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perseroan.

2. Implementation of a web-based Group Application System to increase ticket sales quota for groups and monitoring the Agents performance in the region.
3. Implementation of the Application System of Global Positioning System (GPS) in Wara-Wiri bus and installing TV monitors in several bus stops to make it easier for visitors to find out the position and to estimate the estimated arrival of buses.
4. Application of Smart Vehicle Counting System which is part of the Surveillance System to calculate the number of vehicles entering/exiting Ancol Taman Impian area.
5. Implementation of Internet Security System by applying the Unified Threat Management which is considered to be a solution in handling the Company's computer network security.
6. Implementation of Mobile POS (Point of Sale) System in Dunia Fantasi so that all transactions can be monitored online and real-time through the Business Intelligence application that was implemented previously.
7. Publication of Virtual Account in Property Management Unit to make it easier for residents in paying IPL (Environmental Management Fees).

In addition to focusing on developing the external-oriented IT, in 2018, SIM Department also continues to innovate and develop IT for the Company's internal needs both in the hardware, infrastructure, and application systems.

e-Procurement

Since 2014, the Company has been implemented the *e-Procurement* system, a system of procurement and purchase of goods/services that performed electronically. The *e-Procurement* system implementation aims to strengthen the quality of GCG implementation in all business aspects and as a form of the Company's commitment to upholding the principles of transparency and accountability in the procurement of goods/services process. Through the enactment of *e-Procurement* system, it is expected that all business and transactions processes related to the procurement of goods/services can run automatically. The implementation of *e-Procurement* also considered of having a role in realizing a number of the Company's objectives, among others:

1. Promoting a transparent and accountable process so as to be audited and monitored real time.
2. Increasing fair and open business competition and participation
3. A better, faster, more efficient and effective services and controls.
4. Budget efficiency and productivity increase.
5. Preparing the agreement letter and Purchase Order (SPK)/ PO according to the procedure and scope of authority of development and adjustment of *e-procurement* system in line with the Company's policy.

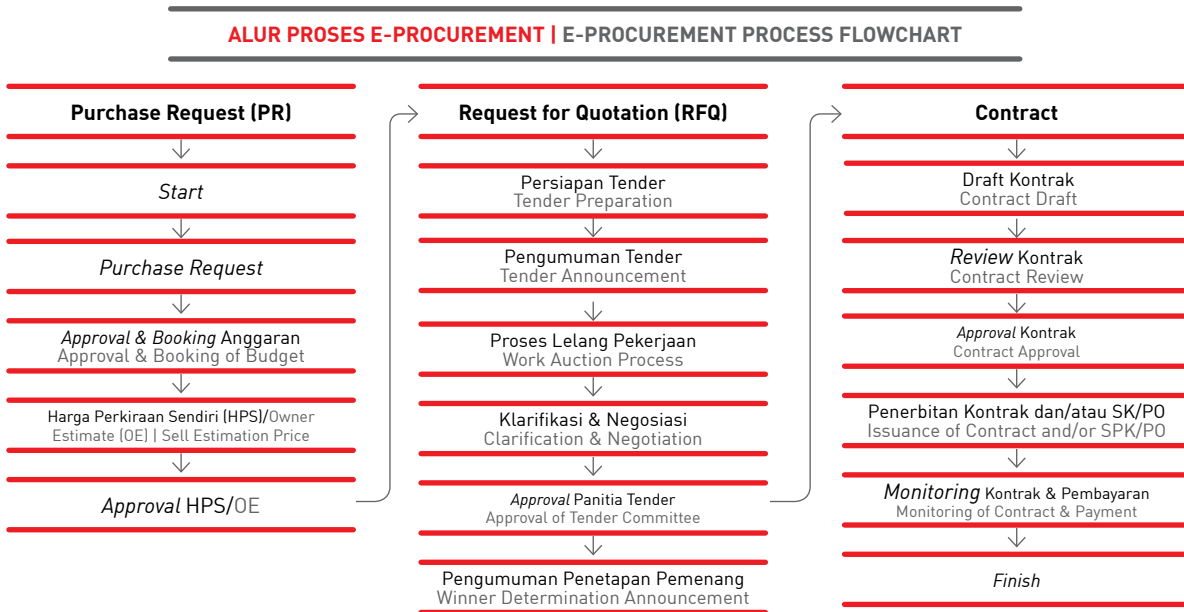
Pada penerapannya, proses pengadaan barang/jasa dengan sistem *e-Procurement* memiliki sejumlah keunggulan jika dibandingkan dengan sistem konvensional, antara lain:

In its implementation, the procurement process of goods/services with *e-Procurement* systems bring a number of advantages when compared to conventional systems, such as:

Konvensional <i>Conventional</i>	<i>e-Procurement</i>
Pemasukan dan pengambilan dokumen harus dilakukan dengan tatap muka Submission and taking of document is done face to face	Pemasukan dan pengambilan dokumen dapat dilakukan secara <i>online</i> melalui internet Submission and taking of document is done via internet
Pengumuman hanya dilakukan di media cetak Announcement is only done via printed media	Pengumuman dilakukan di internet Announcement is done via internet
Daerah cakupan pemberitahuan terbatas Scope of announcement is limited	Daerah cakupan pemberitahuan sangat luas (bisa seluruh dunia) Scope of announcement is wide (can be all across the countries)
Terbukanya kesempatan untuk berkolusi antara panitia pengadaan dan penyedia jasa Wide chance of collusion between procurement committee and service provider	Kesempatan untuk berkolusi antara panitia dan penyedia jasa bisa diminimalisir Chance of collusion between procurement committee and service provider can be minimized
Kurang transparan Less transparent	Lebih transparan More transparent

Pada penerapannya, alur proses pengadaan barang/jasa Perseroan yang dilakukan dengan menggunakan sistem *e-Procurement* dapat dijabarkan seperti bagan di bawah ini:

In its implementation, the Company's goods/services procurement flow conducted by using the *e-Procurement* system can be described in this following flowchart:



Hingga akhir 2018, sistem *e-Procurement* terus dikembangkan selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Pada tahun ini, pengembangan sistem *e-Procurement* Perseroan telah mencapai tahapan ke-5, dimana saat ini sistem tersebut sudah dilengkapi dengan fitur-fitur tambahan, seperti filter PKP/Non-PKP pada saat pembuatan draft RFQ, perubahan mekanisme join lelang bagi vendor, *form upload* saat penawaran harga dan penyempurnaan fitur-fitur lainnya.

Until the end of 2018, the *e-Procurement* system continued to be developed in line with the Company's business needs. This year, the Company's *e-Procurement* system development has reached the 5th stage, where the system is now equipped with additional features, such as PKP/Non-PKP filters when making RFQ draft, changes in the auction mechanism for vendors, upload form when bidding on prices and refinement of other features.

Tata Kelola TI

Perseroan secara berkala terus melakukan perbaikan dalam hal implementasi Tata Kelola TI (*IT Governance*) dengan senantiasa memperhatikan komponen yang dapat mendukung tercapainya proses tersebut, seperti *IT Strategic Alignment*, *Value Delivery*, *IT Risk Management*, *IT Resource Management* dan *Performance Management*. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Departemen SIM senantiasa memperhatikan praktik terbaik (*IT Best Practices*) seperti COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technologies*) dan ITIL (*Information Technology Information Library*).

Belanja Modal Untuk Pengembangan TI Tahun 2018

Dalam rangka mengembangkan kualitas sistem TI yang sudah berjalan, Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan TI guna mendukung kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem TI Perseroan di tahun 2018, antara lain:

1. *Theme Park Management System*
2. *Online monitoring Food Stall dan Resto*
3. Inovasi WiFi & Layanan ICT
4. Sistem dan Data Center
5. Sistem Keuangan
6. Sistem e-Procurement

Realisasi, Evaluasi dan Tindak Lanjut atas Program Kerja Departemen SIM Tahun 2018

Berikut adalah realisasi program kerja TI Perseroan di sepanjang tahun 2018:

1. **Theme Park Management System (TMS)**

Termasuk kategori ini, antara lain Pengadaan Perangkat Koneksi Ancol Resto via GSM, Pengadaan *Vehicle Pass* sistem Tiket PGU, Pengadaan *Rate Service* Pengunjung DUFAN, Pengadaan Display Harga untuk loket tiket, Pengadaan Printer Cetak *Barcode*, Pengadaan *Barcode Scanner* untuk Sistem Tiket, Pengadaan *Payment Gateway*, Pengadaan Printer 3D.

2. **Online Monitoring Food Stall dan Resto**

Termasuk kategori ini, antara lain Pengadaan Mesin Kasir *Point of Sale (POS) FoodStall* Berbasis Android, Pengadaan Aplikasi *Point of Sale* Restoran, Pengadaan *Backup* Perangkat *Point of Sale*, Pengadaan Lisensi Sistem Retail untuk *Merchandise* Ancol Mart.

IT Governance

The Company periodically continues to make improvements in the implementation of IT Governance by always giving attention to the components that can support the achievement of processes, such as IT Strategic Alignment, Value Delivery, IT Risk Management, IT Resource Management and Performance Management. In conducting its operational activities, SIM Department always pays attention to best practices (IT Best Practices), such as COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) and ITIL (Information Technology Information Library).

Capital Expenditures for IT Development in 2018

In order to develop the quality of IT system that has been running, the Company continuously performs various IT improvements and development in order to support the Company's performance to a better direction. In this regard, the procurement and development activities of the Company's IT system in 2018, among others:

1. Theme Park Management System
2. Online monitoring of Food Stall and Resto
3. WiFi Innovation & ICT Services
4. Systems and Data Centers
5. Financial System
6. e-Procurement System

Realization, Evaluation and Follow-Up of SIM Department's Work Program in 2018

These following are the Company's IT work program realization in 2018:

1. **Theme Park Management System (TMS)**

This category included, among others Procurement of Ancol Resto Connection Devices via GSM, Vehicle Pass procurement for PGU Ticket system, DUFAN Visitor Rate Service Procurement, Service Rate Procurement of DUFAN visitors, Procurement of Display Prices for ticket counters, Procurement of a Barcode Print Printer, Procurement of Barcode Scanners for Ticket Systems, Procurement of Payment Gateway, and Procurement of 3D Printers.

2. **Online Monitoring of Food Stall and Restaurant**

This category included, among others Procurement of FoodStall Point of Sale (POS) Cash Register on Android-Based, Procurement of Point of Sale Restaurant Applications, Procurement of back-up Point of Sale devices, Procurement of Retail System Licenses for Ancol Mart Merchandise.

3. Inovasi WiFi dan Layanan ICT

Termasuk kategori ini, antara lain Optimalisasi Jaringan Kabel dan *Wireless* di gedung Ecovention, Pengadaan Perangkat *Video Conference*, Pengadaan Barang Backup Jaringan, Pengadaan Perangkat *Wireless Presentation System*.

4. Sistem dan Data Center

Termasuk kategori ini, antara lain Peremajaan Jaringan dan Instalasi ME PGU, Pengadaan dan Instalasi Perangkat *Firewall*, Pengadaan Perangkat *Server* dan *VMWare*, Pengadaan *Windows Server Standard 2012*, Jasa Upgrade *Software Business Intelligence*, Pengadaan Modul Perangkat *Switch Server*.

5. Sistem Keuangan

Termasuk kategori ini, antara lain *Annual Maintenance* dan *Annual Technical Support* Aplikasi ERP.

6. Sistem e-Procurement

Termasuk kategori ini, antara lain Perluasan fitur-fitur Aplikasi *e-Procurement* Tahap 5, *Annual Technical Support* Aplikasi e-Procurement dan Aplikasi ERP.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2019

Selain berkomitmen akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan di sejumlah aplikasi pendukung TI, pada tahun 2019 mendatang, Perseroan menitikberatkan akan melakukan pengembangan TI pada 3 (tiga) kelompok utama, antara lain:

1. Cashless Payment System

Program ini merupakan hasil kerja sama dengan mitra Perseroan untuk mengimplementasikan sistem pembayaran non-tunai menggunakan uang elektronik baik yang berbasis kartu (*smart card*) maupun uang elektronik berbasis *server*. Termasuk dalam kerja sama ini adalah pembuatan *Ancol Mobile App*, pengadaan tambahan *turnstile*, *vending machine* untuk penjualan tiket rekreasi, Mobile POS, alat pengecekan saldo uang elektronik dan hardware lain yang terkait.

3. WiFi Innovation and ICT Services

This category included, among others Cable and Wireless Network Optimization at Ecovention Building, Procurement of Video Conference Devices, Procurement of Network Backup Items, and Procurement of Wireless Presentation System Devices.

4. System and Data Center

This category included, among others Network Rejuvenation and ME PGU Installation, Procurement and Installation of Firewall Devices, Procurement of Server and VMWare devices, Procurement of Windows Server Standard 2012, Business Intelligence Software Upgrade Services, and Procurement of Switch Server Device Modules.

5. Financial System

This category included, among others Annual Maintenance and Annual Technical Support of ERP Application.

6. e-Procurement System

This category included, among others Expansion of stage 5 on the e-Procurement application features, Annual Technical Support for e-Procurement application, and ERP application.

IT Development Focus Plan in 2019

Besides committed to continuing to make sustained improvements in IT support applications at the upcoming 2019, the Company focuses on developing its IT which is divided into 3 (three) main groups, including:

1. Cashless Payment System

This program is the Company's collaboration result with partners to implement a cashless payment system by using electronic money both card-based (*smart card*) and server-based. Included in this collaboration are the making of *Ancol Mobile App*, procurement of additional *turnstiles*, vending machines for recreational ticket sales, Mobile POS, electronic money balance checking tools and other related hardware.

2. Ancol Smart City dan Penambahan Infrastruktur

Program ini telah dimulai sejak tahun 2017 namun sampai saat ini masih dalam proses penyelesaian pembangunan. Ancol Smart City terdiri dari beberapa ruang lingkup, antara lain pembangunan kabel FO sebagai *backbone*, BTS Microcell Pole, jaringan *Fiber to the Home* (FTTH), WiFi, CCTV dan gedung NOC (*Network Operation Center*). Seluruh ruang lingkup ditargetkan dapat mulai dioperasikan (*go live*) di akhir kuartal pertama 2019.

3. Integrasi Antar Sistem dan Memperkuat Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*)

Berbagai jenis aplikasi yang diterapkan di Ancol harus diarahkan menuju sebuah sistem yang terintegrasi, *online*, dan *realtime*. Integrasi informasi dalam bentuk *dashboard* dan laporan sudah direalisasikan dengan aplikasi *Business Intelligence* yang akan dikembangkan secara berkelanjutan. Demikian juga integrasi proses telah dilakukan dalam bentuk antar muka aplikasi, penerapan *Virtual Account* dan proses rekonsiliasi otomatis. Semua aplikasi yang bersifat transaksional bermuara pada *backend system* yakni sistem ERP Keuangan. Oleh karena itu, guna memperkuat sistem tersebut perlu dilakukan *review* dan disusun sebuah proses bisnis baru secara *end to end* sehingga terbentuk suatu sistem yang efisien dan andal. Untuk mewujudkan hal tersebut, Departemen SIM Bersama dengan Departemen Akuntansi & Pajak, serta Departemen Strategi Performa Korporat telah melibatkan personil dari unit-unit rekreasi untuk merumuskan proses bisnis baru yang selanjutnya akan diterapkan pada sistem ERP.

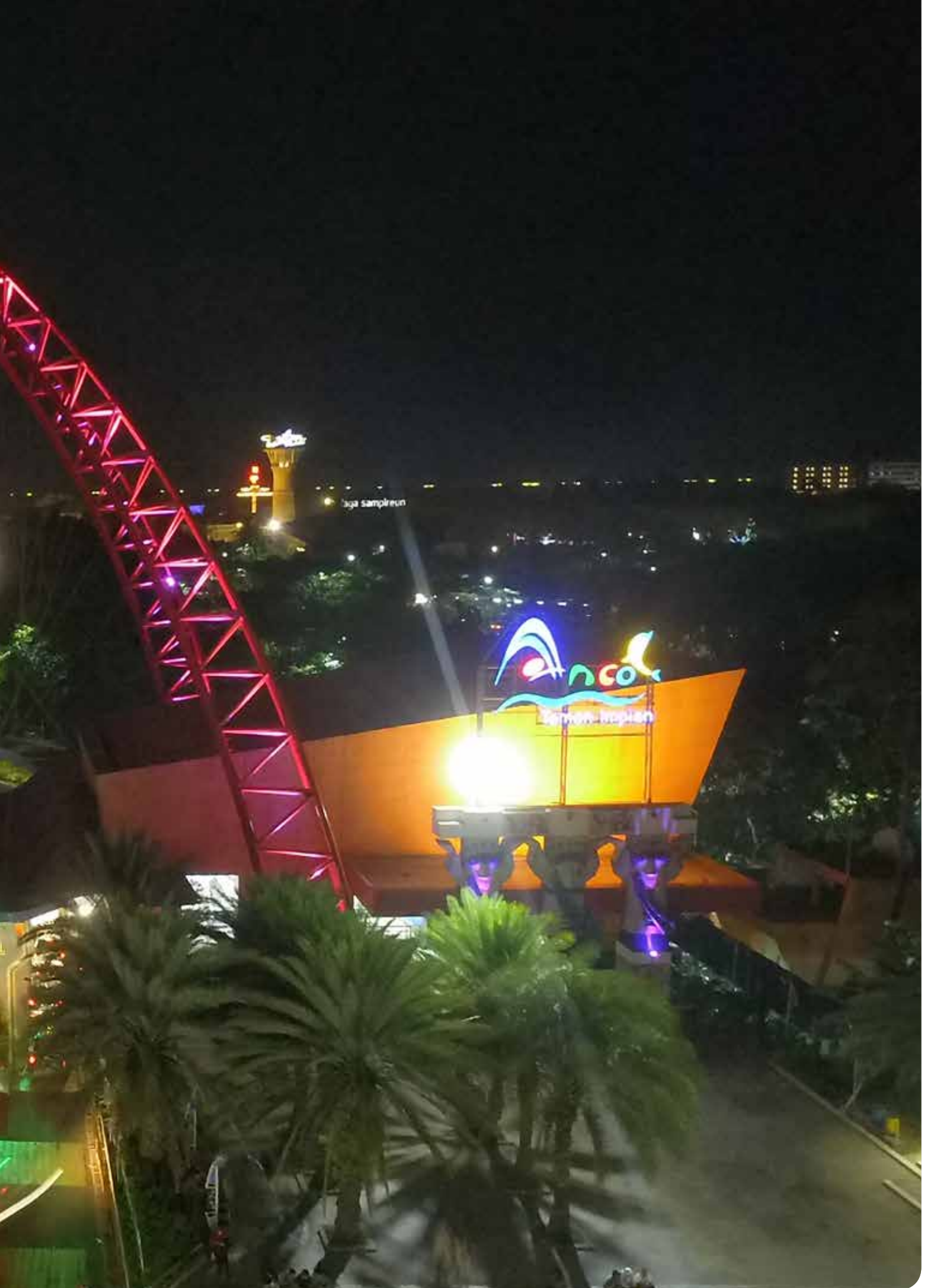
2. Ancol Smart City and Infrastructure Addition

This program has been started since 2017 but it is still in the completing development process. Ancol Smart City consists of several scopes, including the construction of FO cables as the backbone, Microcell Pole BTS, Fiber to Home network (FTTH), WiFi, CCTV, and NOC (*Network Operation Center*) building. The entire scope is targeted to start operating at the end of the first quarter of 2019.

3. Inter System Integration and Strengthening the ERP (*Enterprise Resource Planning*) Systems

Various types of applications applied in Ancol should be directed towards an integrated, online and real-time system. Integration of information in the form of dashboards and reports has been realized with the Business Intelligence application that will be developed on an ongoing basis. Likewise, process integration has been conducted in the form of application interfaces, implementation of Virtual Accounts and automatic reconciliation processes. All transactional applications lead to the back-end system, the Financial ERP system. Therefore, in order to strengthen the system, a new business process must be reviewed and compiled end-to-end so that an efficient and reliable system is formed. To make this happen, SIM Department together with the Accounting & Tax Department, and Corporate Performance Strategy Department has involved personnel from recreational units to formulate new business processes which will then be applied to the ERP systems.





TINJAUAN MAKROEKONOMI

MACROECONOMIC REVIEW



Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) menilai kondisi ekonomi global di tahun 2018 masih jauh lebih baik ketimbang 2008 silam, ketika krisis keuangan mengguncang dunia. Namun kondisi ini dinilai masih belum cukup aman karena ada risiko dari berbagai sisi, seperti tingkat utang global, swasta, dan publik masih cukup tinggi. Selain itu, muncul beberapa faktor yang menyelimuti pertumbuhan ekonomi global. Salah satunya adalah perselisihan hubungan perdagangan antar negara.

Kondisi inilah yang membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 turun dari 3,9% menjadi 3,7%.

Meningkatnya ketegangan perang dagang antara AS dan China serta kebijakan moneter AS merupakan tantangan yang mengemuka sepanjang tahun 2018, terutama bagi Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya. Namun demikian, respon kebijakan dan koordinasi yang kuat antara Pemerintah dan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan mampu meminimalisasi dampak risiko global terhadap perekonomian nasional, sehingga stabilitas makroekonomi di dalam negeri tetap terjaga dengan baik dan pertumbuhan ekonomi meningkat, diikuti dengan membaiknya indikator kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tahun 2018 mengalami pertumbuhan 5,17% yang terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan Usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 8,99%, yang kemudian diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 8,63% serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,13%.

International Monetary Fund (IMF) considers that the global economic condition in 2018 was far better than 2008 when financial crisis shook the world. However, this condition was not safe enough due to the risk arising from various sides, such as the high level of global, private, and public debts. In addition, several factors occurred covering the global economy growth. One of which was the dispute of international trade relations.

Such condition led the economy growth projection decreased from 3.9% to 3.7% in 2018.

The increasing tension of trade war between USA and China as well as USA monetary policy remained as challenges during 2018, mainly for Indonesia and other developing countries. However, the respond to policies and strong coordination between the Government and Bank Indonesia and Financial Services Authority as well were able to minimize the global risk impact on national economy, allowing the national macroeconomic stability to be well maintained and economy growth increased, followed by the improved welfare indicators.

Based on data from Central Bureau of Statistics, Indonesian economy increased by 5.17% in 2018 which happened in all business fields. The Other Services Business Field posted the highest growth of 8.99%, followed by Company Service of 8.63% and Health Service and Social Activities of 7.13%.

Sementara itu, perekonomian DKI Jakarta tahun 2018 tumbuh sebesar 6,17%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Pengadaan Listrik dan Gas menjadi Lapangan Usaha yang mencapai pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 20,34%, diikuti oleh Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 10,23%, serta Informasi dan Komunikasi sebesar 9,65%. Struktur perekonomian Jakarta menurut Lapangan Usaha tahun 2018 didominasi oleh empat lapangan usaha utama yaitu Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (16,93%), Industri Pengolahan (13,15%), Konstruksi (12,11%) dan Jasa Keuangan dan Asuransi (10,26%).

Adapun penggerak pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang 2018 adalah konsumsi rumah tangga. Setelah sempat mengalami penurunan di tahun 2017, laju pertumbuhan konsumsi rumah tangga mengalami peningkatan menjadi sebesar 5,05% di tahun 2018 dimana angka ini merupakan yang terbesar sejak tahun 2014 dimana saat itu mencapai 5,15%. Tren konsumsi yang meningkat ini dipicu oleh *leisure* atau hiburan. Hal ini tercermin dari konsumsi makanan dan minuman selain restoran yang tumbuh melambat dari 5,26% di tahun 2017 menjadi 5,13% di tahun 2018. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi restoran dan hotel meningkat menjadi 5,47% dari tahun sebelumnya 5,39%.

Menurut Bank Indonesia, peningkatan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 tersebut turut ditopang dengan kondisi ekonomi makro yang kondusif. Indikasi tersebut tercermin antara lain dari pergerakan harga yang terkendali. Tingkat inflasi yang rendah yaitu 3,13% pada tahun 2018 mendukung daya beli dan konsumsi masyarakat. Pemerintah dihadapkan pada berbagai tantangan untuk terus menjaga momentum pertumbuhan ekonomi tatkala sektor keuangan mengalami tekanan. Sinergi yang kuat antara institusi kebijakan moneter dan fiskal mampu menjaga stabilitas perekonomian dengan tetap menjaga momentum membaiknya pertumbuhan ekonomi dan kesehatan fiskal. Hal ini terbukti mampu meredakan tekanan, khususnya terhadap nilai tukar Rupiah yang sempat terdepresiasi ke level terendahnya pada posisi Rp15.200/USD sebagai dampak sentimen negatif faktor global. Sampai dengan akhir tahun, stabilitas nilai tukar Rupiah dapat dijaga pada kisaran rata-rata Rp14.247/USD atau terdepresiasi sekitar 6,9% jika dibandingkan dengan posisi akhir nilai tukar Rupiah tahun 2017. Tingkat depresiasi tersebut masih lebih rendah jika dibandingkan dengan mata uang lainnya di negara-negara berkembang seperti Turki, Argentina, dan Brazil. Dengan adanya kondisi ekonomi makro yang cukup stabil tersebut, Perseroan mampu mempertahankan profitabilitas yang positif di tahun 2018.

Meanwhile, the economy of DKI Jakarta increased by 6.17% in 2018 which occurred in all business fields. Electricity and Natural Gas Procurement was the Business Field that achieved the highest growth of 20.34%, followed by Government Administration, Defence, and Mandatory Social Security of 10.23%, and Information and Communication of 9.65%. In 2018, the Jakarta economy structure based on Business Field was dominated by four major business fields, Large-scale Trade and Retail, Repair of Cars and Motorcycles (16.93%), Manufacturing (13.15%), Construction (12.11%), and Financial Services and Insurance (10.26%).

The driver of national economy growth during 2018 was household consumption. After declining in 2017, the household consumption growth increased to 5.05% in 2018 remained as the highest since 2014 which stood at 5.15%. The increasing consumption trend was triggered by leisure. This was reflective in consumption of Food and Beverage aside from restaurant which increase slowly from 5.26% in 2017 to 5.13% in 2018. Meanwhile, the restaurant and hotel consumption growth increased to 5.47% in 2018 from 5.39% in prior year.

According to Bank Indonesia, the increase in economy growth in 2018 was also driven by a favourable macroeconomic conditions. Such indication was reflected in controllable price movement, among others. The low inflation rate of 3.13% in 2018 also supported the people purchasing power and consumption. The Government dealt with various challenges to continually maintain the momentum of economic growth when financial sector was under pressure. Strong synergy between institution of monetary and fiscal policies was able to preserve the economic stability by continually maintaining the recovery momentum of economic growth and fiscal health. As evidenced, it managed to relieve the pressure particularly on Rupiah exchange rate which depreciated to the lowest level at Rp15,200/USD as negative sentiment of global factors. Until the end of the year, stability of Rupiah exchange rate could be maintained within an average range of Rp14,247/USD or depreciated around 6.9% compared to last position of Rupiah exchange rate in 2017. The depreciation level was still lower than other currencies in developing countries such as Turkey, Argentina, and Brazil. With a stable macroeconomic condition, the Company managed to maintain its positive profitability in 2018.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

“Kegiatan bisnis Perseroan terbagi dalam beberapa segmen usaha yang meliputi segmen usaha Pariwisata, Real Estat serta Perdagangan dan Jasa. Berikut adalah penjelasan mengenai tingkat produksi, pendapatan dari masing-masing segmen tersebut di tahun 2018.

The Company's business activities are divided into several business segments covering Tourism, Real Estate, and Trade and Services. The following is an explanation of the production, revenue growth of each segment in 2018.

Segmen Usaha Pariwisata

Melalui segmen usaha Pariwisata, Perseroan mengelola kawasan wisata, *travelling show* dan penginapan wisata melalui Anak Usaha. Segmen usaha Pariwisata terbagi menjadi beberapa bidang usaha, antara lain: Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark dan Putri Duyung Ancol (PDA).

Produktivitas Segmen Usaha Pariwisata

1. Taman dan Pantai

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan beberapa revitalisasi di area Pantai Ancol untuk meningkatkan pelayanan bagi pengunjung yang difokuskan pada peningkatan aksesibilitas internal kawasan dan fasilitas pejalan kaki. Dalam hal aksesibilitas internal kawasan Perseroan melakukan penambahan jalur kereta Sato-Sato, serta perluasan parkir Bende. Perseroan juga melakukan perluasan *pedestrian* di area pantai timur dan parkir Dunia fantasi, serta menambah fasilitas toilet termasuk diantaranya toilet yang ramah anak maupun ramah disabilitas.

Pada tahun 2018 terjadi penurunan pengunjung dari tahun sebelumnya sebesar 18,71 juta menjadi 18,56 juta. Hal tersebut diikuti dengan penurunan pendapatan dari Rp394,13 miliar menjadi Rp383,15 miliar di tahun 2018. Namun demikian Perseroan mencatat tren yang positif pada *spending* per pengunjung yang tumbuh menjadi Rp64.019 dari Rp61.183 di tahun 2017.

2. Dunia Fantasi

Dengan semangat untuk terus berinovasi, Perseroan memulai proyek kawasan Dunia Kartun, *Indoor Coaster* serta *New Fantastic Show*. Kawasan Dunia Kartun bertujuan memperluas segmen pengunjung Dunia Fantasi kearah segmen keluarga. Di dalam kawasan ini akan ada 7 wahana yang akan mulai beroperasi pada tahun 2019. *Indoor Coaster* merupakan proyek *multiyears* yang ditargetkan beroperasi pada akhir tahun 2019.

Pengunjung Dunia Fantasi mengalami sedikit penurunan dari tahun sebelumnya, namun mampu mencatatkan peningkatan pendapatan dari Rp387.226 miliar menjadi Rp421.697 miliar di tahun 2018.

Tourism Business Segment

Through the tourism business segment, the Company manages tourism complex, travelling shows, and tourist resorts under its Subsidiaries. The Tourism segment is divided into several business fields, including: Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), Sea World Ancol (SWA), Allianz Ecopark and Putri Duyung Ancol (PDA).

Productivity of Tourism Business Segment

1. Parks and Beaches

In 2018, the Company conducted several revitalization at Ancol Beach area to improve services for the visitors focused on enhancing internal accessibility of the area and pedestrian facilities. In terms of internal accessibility of the area, the Company added Sato-sato train lane, and expansion of pedestrian at east beach area and Dunia Fantasi parking, as well as added toilet facility including among others a child-friendly and disabled-friendly toilets.

In 2018, there was a drop of visitors from 18.71 million in prior year to 18.56 million. This was followed by a decrease in revenues from Rp394.13 billion to Rp383.15 billion in 2018. However, the Company recorded a positive trend in spending per visitor which grew to Rp64,019 from Rp61,183 in 2017.

2. Dunia Fantasi

With the spirit of keep innovating, the Company commenced the project of Cartoon World, Indoor Coaster and New Fantastic Show. The Cartoon World aims at expanding Dunia Fantasi visitors segment towards family segment. In this area, there will be 7 rides that will commence operating in 2019. The Indoor Coaster is a multiyears project targetted for operating at the end of 2019.

Visitors of Dunia Fantasi slightly decreased from prior year, but still managed to record an increase in revenues from Rp387,226 billion to Rp421,697 billion in 2018.

3. Atlantis Water Adventures (AWA)

Pada tahun 2018, kelengkapan wahana Atlantis Water Adventure semakin menantang pengunjung dengan kehadiran Wahana Dragon Race dan Sky Box. Kedua wahana baru tersebut mampu mendorong peningkatan pengunjung sebesar 2,3% dari 885.000 pengunjung menjadi 907.492 pengunjung. Peningkatan pengunjung diikuti dengan peningkatan pendapatan dari Rp62,53 miliar menjadi Rp65,31 miliar di tahun 2018.

4. Ocean Dream Samudra (ODS)

Memahami kompleksitas bisnis yang semakin meningkat, Ocean Dream Samudra mulai mempersiapkan inovasi baru yaitu Penguin Kingdom yang mulai dibuka di awal tahun 2019. Wahana ini diharapkan dapat menjadi sarana edukasi dan pengenalan biota pada pengunjung.

Pada tahun 2018, ODS mencatatkan realisasi pengunjung sebesar 999.995 pengunjung naik 4,2% bila dibandingkan tahun 2017 sebanyak 959.616 pengunjung. Diikuti kenaikan pendapatan dari Rp81,33 miliar menjadi Rp81,45 miliar di tahun 2018.

5. Sea World Ancol (SWA)

Dalam rangka menambah kebahagiaan pengunjung dalam menjelajahi dunia bawah laut, pada akhir 2018, SWA menghadirkan 10 aquarium jellyfish dengan tema "*witness the miracle here*" dimana pengunjung dapat berwisata sambil belajar mengenai jenis ubur-ubur. Ke depannya, Perseroan berencana melakukan pengembangbiakan ubur-ubur secara mandiri tidak mengambil dari alam.

Sebagai hasilnya, pada tahun 2018, SWA mencatatkan realisasi pengunjung sebesar 1,10 juta pengunjung, naik 3,8% pengunjung bila dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebanyak 1,06 juta pengunjung. Kenaikan pengunjung tersebut diikuti kenaikan pendapatan dari Rp111,13 miliar menjadi Rp116,30 miliar di tahun 2018.

6. Allianz Ecopark

Pada tahun 2018, dalam rangka mendukung kegiatan bisnis Perseroan. Allianz Ecopark telah membuka bidang usaha baru, yaitu *Event Organizer*. Segmen usaha ini dihadirkan karena Perseroan melihat besarnya kebutuhan pengunjung untuk mengorganisir berbagai macam *event* yang ingin mereka selenggarakan di lokasi wisata Perseroan.

7. Putri Duyung Ancol (PDA)

PDA banyak melakukan strategi promosi *marketing*, seperti penjualan paket-paket menginap, kerjasama dengan *online travel agent*, serta promosi melalui *influencer* di *social media*. Strategi promosi tersebut mendorong peningkatan okupansi sebesar 10%. Hal ini diikuti dengan peningkatan pendapatan dari Rp59,47 miliar menjadi Rp66,74 miliar di tahun 2018.

3. Atlantis Water Adventures (AWA)

In 2018, the completeness of Atlantis Water Adventure rides had been more challenging for the visitors with the presence of Dragon Race and Sky Box. Both rides are able to boost a 2.3% hike in total visitors from 885,000 visitors to 907,492 visitors. The increase in visitors was followed by an upsurge in revenues from Rp62.53 billion to Rp65.31 billion in 2018.

4. Ocean Dream Samudra (ODS)

Understanding the increasingly business complexity, Ocean Dream Samudra is preparing a new innovation, Penguin Kingdom which will open in early 2019. This ride is expected to be educational means and introduction of biota to the visitors.

In 2018, ODS recorded 999,995 visitors, rose 4.2% compared to 959,616 visitors in 2017, followed by the increase in revenues from Rp81.33 billion to Rp81.45 billion in 2018.

5. Sea World Ancol (SWA)

In order to add happiness of visitors in exploring under the sea world, at the end of 2018, SWA presented 10 jellyfish aquariums with theme "*witness the miracle here*" where the visitors may travel while learning about types of jellyfish. Going forward, the Company is planning for independent jellyfish breeding, not taking from nature.

As a result, in 2018, SWA posted realization of 1.10 million visitors, increased by 3.8% compared to 1.06 million visitors in 2017. The upsurge in visitors was followed by the increase in revenues from Rp111.13 billion to Rp116.30 billion in 2018.

6. Allianz Ecopark

In 2018, in order to support the Company's business activities, Allianz Ecopark opened an Event Organizer as its new business field. This segment was presented due to the growing needs of visitors to organize a wide-variety of events they would like to hold at the Company's excursion locations.

7. Putri Duyung Ancol (PDA)

PDA conducted lots of marketing and promotion strategies, such as overnight stay packages, cooperation with online travel agent, and promotion through influencer on social media. Such promotion strategies boosted a 10% increase in occupancy, followed by the upsurge in revenues from Rp59.47 billion to Rp66.74 billion in 2018.

Segmen Rekreasi

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan *mirroring inpark revenue* dalam segmen usaha pariwisata yang dijalankan Anak Usaha, segmen rekreasi yang dimaksud merupakan gabungan dari segmen usaha pariwisata dan segmen perdagangan dan jasa. Segmen rekreasi membukukan pendapatan sebesar Rp1,17 triliun, naik Rp48,02 miliar atau 4,26% bila dibandingkan dengan jumlah Pendapatan tahun 2017 sebesar Rp1,13 triliun.

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada unit bisnis Dunia Fantasi, Sea World Ancol, Putri Duyung, serta Allianz Ecopark. Beberapa faktor yang menjadi pendorong kenaikan pendapatan diantaranya strategi promosi di *social media* serta revitalisasi fasilitas-fasilitas pelayanan pengunjung di kawasan rekreasi Perseroan.

Pendapatan Segmen Rekreasi Tahun 2017 – 2018* Recreational Segment Revenue in 2017 – 2018*

Uraian/Description	2017	2018	(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
			Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Ocean Dream Samudera	81.332,57	81.447,17	114,60	0,14%
Atlantis Water Adventure	62.530,72	65.309,99	2.779,27	4,44%
Allianz Ecopark	30.468,24	39.751,22	9.282,98	30,47%
Taman dan Pantai/Parks and Beaches	394.153,41	383.164,41	(10.988,99)	(2,79%)
Dunia Fantasi	387.226,14	421.696,76	34.470,62	8,90%
Seaworld Ancol	111.128,51	116.304,02	5.175,51	4,66%
Putri Duyung Ancol	59.469,22	66.743,31	7.274,09	12,23%
Marina	11.143,15	12.524,11	1.380,97	12,39%
Pasar Seni	1.491,06	1.384,77	(106,29)	(7,13%)
Jumlah/Total	1.138.943,01	1.188.325,77	49.382,76	4,34%

* Angka alokasi *overhead*, F&B, *merchandise* dan *sponsorship mirroring* sesuai lokasi unit bisnis rekreasi.

Recreational Segment

In 2018, the Company conducted *mirroring inpark revenue* in tourism business segment under its Subsidiaries, which is a combination of tourism business segment and trading and service segment. Recreational segment booked revenues of Rp1.17 trillion, rose Rp48.02 billion or 4.26% compared to Rp1.13 trillion revenue in 2017.

The hike was due to an increase in Dunia Fantasi, Sea World Ancol, Putri Duyung, and Allianz Ecopark business units. Several factors which served as growth drivers of revenues, among others promotion strategy on social media as well as revitalization of service facilities for visitors at the Company's recreational estate.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

* Allocation figures for *overhead*, F&B, *merchandise* and *sponsorship mirroring* according to locations of recreation business unit.

Segmen Usaha Properti

Melalui segmen usaha Properti, Perseroan melakukan kegiatan usaha yang meliputi pembangunan, penjualan dan penyewaan properti.

Produktivitas Segmen Usaha Properti Tahun 2018

1. Pembangunan Properti

Dalam rangka meningkatkan kualitas, efektivitas dan efisiensi proses pembangunan properti Perseroan di masa yang akan datang, Perseroan mengambil sejumlah langkah strategis untuk Pembangunan Properti di tahun 2018 yang meliputi adanya *customer gathering events*, *ground breaking* Coasta Villa tahap 3, percepatan penyelesaian pembangunan Northland, peningkatan mutu *Human Capital* internal dengan pelatihan dan seminar.

Property Business Segment

Through the Property business segment, the Company conducts business activities covering development, sales and rental of properties.

Productivity of Property Business Segment in 2018

1. Property Development

In order to improve the quality, effectiveness and efficiency of property development process in the future, the Company took a number of strategic steps for Property Development in 2018 comprising of customer gathering events, ground breaking of Coasta Villa phase 3, acceleration of completion of Northland development, enhancement of internal Human Capital quality with trainings and seminars.

2. Penjualan Properti

Sebagai bagian dari investasi jangka panjang Perseroan untuk menjalin keterlibatan dengan pelanggan, Perseroan mengambil langkah strategis di bidang Penjualan Properti di tahun 2018 yang meliputi penguatan efektivitas dan efisiensi sistem keuangan internal Perseroan, serta perubahan metode pemasaran dengan pendekatan *direct sales* kepada pasar dan memotong rantai pemasaran dari agen properti, *customer gathering events*, pameran di sejumlah Mall, *canvassing ke customer* yang memiliki prospek membeli, mengadakan *event* rutin untuk membangun kebersamaan penghuni, seperti: Acara Yoga Bersama, Pembuatan riset untuk mempelajari segmen *customer* dari properti.

3. Penyewaan Properti

Perseroan berupaya mengambil langkah strategis pada bidang Penyewaan Properti di tahun 2018 yang meliputi penanganan lokasi banjir dan beautifikasi wilayah yang mencakup taman, jalan, dan estetika lingkungan perumahan. Sebagai hasilnya diharapkan dapat meningkatkan tingkat kenyamanan hidup penghuni di lokasi kawasan.

Pendapatan Segmen Usaha Properti Tahun 2018

Segmen usaha Real Estat Perseroan mencatatkan Pendapatan tahun 2018 sebesar Rp85,14 miliar, turun Rp0,99 miliar atau 1,14% bila dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2017 sebesar Rp86,13 miliar. Faktor utama penurunan Pendapatan segmen usaha Real Estat tahun 2018 disebabkan karena Penurunan pendapatan dari penjualan unit properti dan lesunya bisnis properti di beberapa tahun terakhir.

Pendapatan Segmen Usaha Properti Tahun 2017 - 2018 Property Business Segment Revenue in 2017 – 2018

Uraian/Description	2017	2018	(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
			Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Tanah dan Bangunan/Land and Building Revenue	24.157,51	23.976,72	(180,79)	(0,75%)
Pengelolaan Properti/Property Management	30.941,71	29.318,27	(1.623,44)	(5,25%)
Penyewaan Properti/Property Lease	31.030,25	31.849,05	818,79	2,64%
Jumlah/Total	86.129,47	85.144,03	(985,44)	(1,14%)

2. Property Sale

As a part of the Company's long-term investment to engage the customers, the Company took a strategic move in Property Sale in 2018 included improvement of effectiveness and efficiency of internal financial system, change of marketing method with direct sales approach to market and cut the marketing chain from property agent, customer gathering events, exhibition in malls, canvassing to prospective customers, regular event to build togetherness of residents, such as Yoga Bersama (Mass Yoga), and research to learn customer segment from property.

3. Property Rental

The Company continued to take strategic move in Property Rental in 2018 included flood location handling and beautification of several areas, including parks, roads, and aesthetics of housing environment. These measures are expected to enhance the comfort level of residents in the areas.

Revenue of Real Estate Business Segment in 2018

Real Estate business segment registered revenue of Rp85.14 billion in 2018, decreased by Rp0.99 billion or 1.14% compared to Rp86.13 billion in 2017. The main factor of declining Revenue of Real Estate business segment in 2018 was due to the decrease in revenue from property sales and the sluggishness of property business for the past few years.



KINERJA ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES PERFORMANCE

Kinerja entitas anak Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA)

PT Taman Impian Jaya Ancol merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 99,99%. Bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan, TIJA bertanggung jawab mengelola sejumlah unit bisnis, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, Taman Impian, Putri Duyung Ancol dan Allianz Ecopark serta penjualan *merchandise*.

Aktivitas usaha PT Taman Impian Jaya Ancol Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT TIJA telah berhasil menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, antara lain mengoperasikan wahana-wahana rekreasi, pengelolaan *merchandise*, *Food and Beverage* dan *sponsorship*.

Kinerja PT Taman Impian Jaya Ancol Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT TIJA mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.174,42 miliar, naik Rp48,11 miliar atau 4,27% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp1.126,31 miliar. Peningkatan pada Pendapatan tersebut menyebabkan Laba Bersih PT TIJA pada tahun 2018 meningkat sebesar Rp7,46 miliar atau 1,97% menjadi Rp385,74 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp378,29 miliar. Perubahan pada Laba Bersih terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan tiket.

Sedangkan Jumlah Aset PT TIJA tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.720,14 miliar, Jumlah Liabilitas sebesar Rp336,80 miliar dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp1.383,34 miliar. Perubahan terbesar dapat dilihat dari Jumlah Liabilitas pada tahun 2018 disebabkan oleh penambahan investasi wahana baru, yaitu Aqua Fun di Taman Impian dan pengembangan kawasan Fantasy Land di Dunia Fantasi.

Kinerja PT Taman Impian Jaya Ancol Tahun 2017 - 2018 Performance of PT Taman Impian Jaya Ancol in 2017 - 2018

Uraian/Description	2017	2018	(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
			Nominal	Pertumbuhan/Growth %
Pendapatan Usaha/Revenue	1.126.308,90	1.174.417,18	48.108,28	4,27%
Beban Usaha/Operating Expenses	(622.467,31)	(657.210,02)	34.742,71	5,58%
Laba Usaha/Profit from Operation	503.841,59	517.207,16	13.365,57	2,65%
Laba Bersih/Net Profit	378.285,12	385.744,11	7.458,99	1,97%
Jumlah Aset/Total Assets	1.274.334,79	1.720.142,51	445.807,71	34,98
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	292.443,80	336.801,11	44.357,31	15,17
Jumlah Ekuitas/Total Equity	981.890,99	1.383.341,40	401.450,40	40,89

Following is the performance of the Company's subsidiaries in 2018:

PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA)

PT Taman Impian Jaya Ancol is a subsidiary of the Company whose 99.99% shares are held by the Company. Engaged in recreation, resort, services and trading businesses, TIJA is responsible for managing a number of business units, such as Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventures, Taman Impian, Putri Duyung Ancol, and Allianz Ecopark as well as merchandise sales.

Business Activities of PT Taman Impian Jaya Ancol in 2018

In 2018, PT TIJA successfully conducted its business activities, among others operating recreation rides, merchandise management, Food and Beverage and sponsorship.

Performance of PT Taman Impian Jaya Ancol in 2018

In 2018, PT TIJA posted Revenue of Rp1,174.42 billion, increased by Rp48.11 billion or 4.27% compared to 2017 of Rp1,126.31 billion. The increase in Revenue led PT TIJA to post Net Profit in 2018 which increased by Rp7.46 billion or 1.97% to Rp385.74 billion compared to Rp378.29 billion in 2017. Changes in Net Profit was mainly due to the increased ticket sales.

While Total Assets of PT TIJA stood at Rp1,720.14 billion in 2018, Total Liabilities amounted to Rp336.80 billion and Total Equity was Rp1,383.34 billion. The biggest changes could be seen in Total Liabilities in 2018 which were driven by additional investment for new ride Aqua Fun at Taman Impian and development of Fantasy Land area at Dunia Fantasi.

PT Seabreez Indonesia (SI)

SI merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 96,89% yang bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. SI mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan.

Aktivitas Usaha PT Seabreez Indonesia Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT SI telah berhasil menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, antara lain pengelolaan resor Pulau Bidadari dan pengelolaan permainan.

Kinerja PT Seabreez Indonesia Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT SI mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp25,44 miliar, turun Rp4,81 miliar atau 15,91% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp30,26 miliar. Penurunan Pendapatan tersebut diikuti oleh rugi bersih yang dibukukan sebesar Rp4 miliar, dimana sebelumnya mencatat rugi bersih sebesar Rp4,69 miliar di tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak beroperasinya pulau Bidadari disebabkan sedang dalam pekerjaan revitalisasi *cottage* dan area *resort*. Sedangkan Jumlah Aset PT SI tahun 2018 tercatat sebesar Rp52,35 miliar, jumlah Liabilitas sebesar Rp27,55 miliar dan jumlah Ekuitas sebesar Rp24,80 miliar.

Kinerja PT Seabreez Indonesia Tahun 2017 - 2018 Performance of PT Seabreez Indonesia in 2017 - 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian/Description	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha/Revenue	30.255,66	25.442,87	(4.812,79)	(15,91)
Beban Usaha/Operating Expenses	(32.560,88)	(29.400,87)	(10.231,51)	(25,82)
Rugi sebelum Pajak Penghasilan/Loss before Income Tax	(7.156,66)	(4.638,73)	2.517,93	35,18
Rugi Bersih/Net Loss	(4.692,16)	(4.003,17)	688,99	14,68
Jumlah Aset/Total Assets	45.159,77	52.347,78	7.188,00	15,92
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	17.100,58	27.546,80	10.446,22	61,09
Jumlah Ekuitas/Total Equity	28.059,19	24.800,98	(3.258,21)	(11,61)

PT Seabreez Indonesia (SI)

PT Seabreez Indonesia is the Company's subsidiary whose 96.89% stake are hold by the Company. PT Seabreez Indonesia is engaged in trading, development, transportation, workshop, printing, industry, mining, agriculture and services. SI manages core business activities in the form of major tourist resorts and transportation facilities in Kepulauan Seribu, restaurants, and land rentals.

Business Activities of PT Seabreez Indonesia in 2018

In 2018, PT SI successfully conducted its business activities, among others the management of Pulau Bidadari resort and games management.

Performance of PT Seabreez Indonesia in 2018

In 2018, PT SI posted Revenue of Rp25.44 billion, decreased by Rp4.81 billion or 15.91% compared to Rp30.26 billion in 2017. The decrease in Revenue was followed by the net loss of Rp4 billion where previously PT SI booked a net loss of Rp4.69 billion in 2017. This was caused by temporary shutdown of Bidadari Island due to revitalization work of cottage and resort area. Meanwhile, Total Assets of PT SI stood at Rp52.35 billion, total Liabilities amounted to Rp27.55 billion and total Equity of Rp24.80 billion.

PT Jaya Ancol (JA)

PT Jaya Ancol merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan (100%). PT JA memiliki spesialisasi dalam pengelolaan pertunjukan lumba-lumba dan singa laut di Suoi Tien Park, Vietnam bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur.

Aktivitas Usaha PT Jaya Ancol Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT JA telah menjalankan kegiatan bisnis dengan baik sebagai perusahaan induk dari perusahaan infrastruktur.

Kinerja PT Jaya Ancol Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT JA tidak mencatatkan Pendapatan Usaha bila dibandingkan pada tahun lalu yang masih mencatatkan pendapatan sebesar Rp520 juta. Hal ini dikarenakan PT Jaya Ancol tidak melakukan kegiatan operasi *travelling show* sehingga rugi bersih pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3,11 miliar atau menurun 129% dibanding tahun lalu.

Sedangkan Jumlah Aset PT JA tahun 2018 tercatat sebesar Rp321,87 miliar, Jumlah Liabilitas sebesar Rp10,16 miliar dan Jumlah Ekuitas sebesar Rp311,72 miliar.

Kinerja PT Jaya Ancol Tahun 2017 - 2018 Performance of PT Jaya Ancol in 2017 - 2018

Uraian/Description	2017	2018	(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	
			Nominal	Pertumbuhan/Growth %
Pendapatan Usaha/Revenue	520,14	0	(520,14)	(100)
Beban Usaha/Operating Expenses	(1.325,50)	(1.856,05)	(530,55)	40,03
Rugi Usaha/Loss from Operation	(641,12)	(1.726,54)	(1.087,07)	169,99
Laba Bersih/Net Profit	10.655,34	(3.111,98)	(13.768,97)	(129,20)
Jumlah Aset/Total Assets	325.296,20	321.874,84	(3.421,36)	(1,05)
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	10.464,39	10.155,02	(309,37)	(2,96)
Jumlah Ekuitas/Total Equity	314.831,80	311.719,82	(3.111,98)	(0,99)

PT Jaya Ancol (JA)

PT Jaya Ancol is a subsidiary whose 100% stake are hold by the Company. PT JA specializes in dolphin and sea lion show management at Suoi Tien Park, Vietnam, in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. The Company is engaged in trading, development, transportation, workshop, printing, industry, mining, agriculture and service as well as infrastructure.

Business Activities of PT Jaya Ancol in 2018

In 2018, PT JA has managed its business activities properly as a holding of infrastructure company.

Performance of PT Jaya Ancol in 2018

In 2018, PT JA did not record Revenues compared to prior year which still posted a Rp520 million revenues. This was due to PT Jaya Ancol did not carry out travelling show operational activities which led to a net loss of Rp3.11 billion in 2018 or down by 129% over the prior year.

While Total Assets of PT JA stood at Rp321.87 billion in 2018, Total Liabilities amounted to Rp10.16 billion and Total Equity was Rp311.72 billion.

PT Sarana Tirta Utama (STU)

PT Sarana Tirta Utama merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 65%, sedangkan sisanya sebanyak 35% dimiliki oleh PT Jaya Teknik Indonesia. Perusahaan ini mengelola air bersih, khususnya penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih.

Aktivitas Usaha PT Sarana Tirta Utama Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT STU telah berhasil menjalankan kegiatan usahanya dengan baik, antara lain penjernihan air bersih dan pendistribusian air bersih.

Kinerja PT Sarana Tirta Utama Tahun 2018

Pada tahun 2018, PT STU mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp7,37 miliar, turun Rp3,93 miliar atau 35% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp11,30 miliar. Sejalan dengan penurunan pendapatan tersebut, Rugi Bersih PT STU pada tahun 2018 juga turun sebesar Rp0,17 miliar atau 15% menjadi Rp0,96 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1,13 miliar yang terutama disebabkan oleh kenaikan produksi.

Kinerja PT Sarana Tirta utama Tahun 2017 - 2018 Performance of PT Sarana Tirta Utama Indonesia in 2017 – 2018

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian/Description	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha/Revenue	11.295,68	7.369,25	(3.926,43)	(34,76)
Beban Usaha/Operating Expenses	12.371,85	8.407,80	(3.964,05)	(32,04)
Rugi Usaha/Loss from Operation	(716,32)	(196,76)	519,55	(72,53)
Rugi Bersih/Net Loss	(1.128,51)	(961,04)	167,48	(14,84)
Jumlah Aset/Total Assets	40.557,89	40.146,08	(411,81)	(1,02)
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	2.814,06	3.363,29	549,22	19,52
Jumlah Ekuitas/Total Equity	37.743,83	36.782,79	(961,04)	(2,55)

PT Sarana Tirta Utama (STU)

PT Sarana Tirta Utama is the Company's subsidiary whose 65% stake are held by the Company while the remaining 35% are held by PT Jaya Teknik Indonesia. The Company manages clean water, particularly purification and clean water and waste management, procurement and distribution of clean water.

Business Activities of PT Sarana Tirta Utama in 2018

In 2018, PTSTU has successfully run its business activities properly, among others water cleansing and clean water distribution.

Performance of PT Sarana Tirta utama in 2018

In 2018, PT STU recorded Revenue of Rp7.37 billion, down by Rp3.93 billion or 35% compared to Rp11.30 billion in 2017. In line with the decreased revenue, Net Loss of PT STU also dropped Rp0.17 billion or 15% to Rp0.96 billion compared to Rp1.13 billion in 2017 which was mainly driven by an increase in production.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (firma anggota dari jaringan global RSM) dengan penanggung jawab Saptoto Agustomo dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2019 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Management Discussion and Analysis on financial performance has been prepared based on financial data presented in compliance with standards as referred to in Indonesia Financial Accounting Standards. The following management and discussion analysis refers to the Company's Financial Statements for the period ending December 31, 2018 and 2017 which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner (Member of the RSM Network) signed by Saptoto Agustomo in its report dated March 18, 2019 with Unqualified Opinion.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017 - 2018 Statements of Financial Position in 2017 - 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Aset/Assets	3.748.269,80	4.361.394,29	613.124,49	16,36
Aset Lancar/Current Assets	687.623,85	989.040,94	301.417,09	48,83
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	3.060.645,95	3.372.353,35	311.707,40	10,18
Liabilitas/Liabilities	1.757.832,06	2.235.763,65	477.931,59	27,19
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	659.103,62	1.230.669,57	571.565,95	86,72
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	1.098.728,44	1.005.094,08	(93.634,36)	(8,52)
Ekuitas/Equity	1.990.437,74	2.125.630,64	135.192,90	6,79

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan peningkatan Aset sebesar Rp613,12 miliar atau 16,36% menjadi Rp4.361,39 miliar. Liabilitas per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2.235,76 miliar, meningkat Rp477,93 miliar atau 27,19% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.757,83 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2018, Ekuitas meningkat sebesar Rp135,19 miliar atau 6,79% menjadi Rp2.125,63 miliar di akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan Rp1.990,44 miliar di tahun 2017.

At the end of 2018, the Company recorded an increase in assets of Rp613.12 billion or 16.36% to Rp4,361.39 billion. Liabilities as of December 31, 2018 amounted to Rp2,235.76 billion, increased by Rp477.93 billion or 27.19% compared to Rp1,757.83 billion in 2017. Until the end of 2018, Equity increased by Rp135.19 billion or 6.79% to Rp2,125.63 billion at the end of 2018 compared to Rp1,990.44 billion in 2017.

Aset

Pada akhir tahun 2018, jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp4.361,39 miliar yang terdiri dari 22,68% Aset Lancar dan 77,32% Aset Tidak Lancar. Nilai jumlah Aset ini meningkat sebesar Rp613,12 miliar atau 16,36% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3.748,27 miliar. Kenaikan jumlah Aset tersebut terutama berasal dari bertambahnya Aset Lancar sebesar Rp301,42 miliar atau 43,83% sehingga menjadi Rp989,04 miliar pada akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp687,62 miliar. Di sisi lain, Aset Tidak Lancar juga sedikit meningkat sebesar Rp311,71 miliar atau 10,18% menjadi Rp3.372,35 miliar sampai dengan akhir tahun 2018.

Assets

At the end of 2018, the Company's total assets stood at Rp4,361.39 billion consisting of 22.68% of Current Assets and 77.32% of Non-Current Assets. Total Assets increased by Rp613.12 billion or 16.36% compared to Rp3,748.27 billion in 2017. The increase in Total Assets were mainly derived from the increase in Current Assets by Rp301.42 billion or 43.83% to Rp989.04 billion at the end of 2018 compared to the previous year of Rp687.62 billion. On the other hand, Non-Current Assets also slightly increased by Rp311.71 billion or 10.18% to Rp3,372.35 billion until the end of 2018.

Aset Lancar

Current Assets

Aset Lancar Tahun 2017-2018 Current Assets in 2017-2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	425.416,40	790.696,75	365.280,34	85,86
Piutang Usaha/Accounts Receivables – Third Parties	100.317,92	113.762,28	13.444,37	13,40
Piutang Lain-Lain/Other Receivables	19.879,77	8.403,76	(11.476)	(57,73)
Persediaan/Inventories	7.022,22	8.993,65	1.971,43	28,07
Uang Muka Investasi/Advances of Investment	98.472,70	23.750,00	(74.722,70)	(75,88)
Uang Muka/Advances	9.595,62	14.459,78	4.864,16	50,69
Pajak Dibayar di Muka/Prepaid Taxes	13.766,37	17.007,78	3.241,41	23,55
Biaya Dibayar di Muka/Prepaid Expenses	13.152,85	11.517,12	(1.635,73)	(12,44)
Jumlah/Total	687.623,85	989.040,94	301.417,09	43,83

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Lancar sebesar Rp989,04 miliar, naik Rp301,42 miliar atau 43,83% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp687,62 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai Kas dan Setara Kas sebesar Rp365,28 miliar atau 85,86% sampai dengan akhir tahun 2018. Selain itu Piutang Usaha – Pihak Ketiga juga meningkat sebesar Rp13,44 miliar atau 13,40% dan diikuti oleh kenaikan pos-pos Persediaan sebesar Rp1,97 miliar atau 28,07%, Uang Muka sebesar Rp4,86 miliar atau 50,69%, Pajak Dibayar di Muka sebesar Rp3,24 atau 23,55%, dan penurunan Biaya Dibayar di Muka sebesar Rp1,64 miliar atau 12,44%.

As of December 31, 2018, the Company posted total Current Assets of Rp989.04 billion, increased by Rp301.42 billion or 43.83% compared to Rp687.62 billion as of December 31, 2017. This increase was mainly due to the increasing Cash and Cash Equivalents of Rp365.28 billion or 85.86% at the end of 2018. In addition, Accounts Receivables – Third Parties also increased by Rp13.44 billion or 13.40% followed by the increases in the following accounts: Inventories of Rp1.97 billion or 28.07%, Advances of Rp4.86 billion or 50.69%, Prepaid Taxes of Rp3.24 billion or 23.55% and a decrease in Prepaid Expenses of Rp1.64 billion or 12.44%.

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp790,70 miliar, naik Rp365,28 miliar atau 85,86% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp425,42 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya nilai Deposito Berjangka sebesar Rp474,30 miliar atau 270,43% sampai dengan akhir tahun 2018 sehingga menjadi Rp649,69 miliar dari nilai akhir tahun 2017 sebesar Rp175,39 miliar. Besarnya kenaikan Deposito Berjangka di tahun 2018 disebabkan karena adanya penempatan deposito baru di Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp30,00 miliar dan tambahan penempatan deposito di Bank Mandiri dan Bank Mandiri Taspen Pos yang signifikan masing-masing sebesar Rp360,00 miliar dan Rp40,00 miliar.

Cash and Cash Equivalents

Up to the end of 2018, Cash and Cash Equivalents stood at Rp790.70 billion, increased by Rp365.28 billion or 85.86% compared to Rp425.42 billion as of December 31, 2017. This increase was due to the increase in Time Deposits of Rp474.30 billion or 270.43% to Rp649.69 billion over Rp175.39 billion in 2017. The increase in Time Deposits were driven by placement of new deposits at Bank Rakyat Indonesia of Rp30.00 billion and additional placement of deposits at Bank Mandiri and Bank Mandiri Taspen Pos in significant amount of Rp360.00 billion and Rp40.00 billion, respectively.

Piutang Usaha

Piutang Usaha – Pihak Ketiga tercatat meningkat sebesar Rp13,44 miliar atau 13,40% menjadi Rp113,76 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp100,32 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena Pendapatan Perusahaan yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Accounts Receivables

Accounts Receivables – Third Parties increased by Rp13.4 billion or 13.40% to Rp113.76 billion as of December 31, 2018 compared to Rp100.32 billion at the end of 2017. This increase was due to the higher Revenue of the Company over the prior year.

Piutang Lain-Lain

Other Receivables

Piutang Lain-lain Tahun 2017-2018 Other Receivables in 2017-2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/Related Parties	6.491,94	-	(6.491,94)	(100)
Pihak Ketiga/Third Parties	13.387,83	8.403,75	(4.984,06)	(37,23)
Jumlah/Total	13.387,83	8.403,76	(11.476,00)	(57,73)

Piutang Lain-Lain tercatat menurun sebesar Rp11,48 miliar atau 57,73% menjadi Rp8,4 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp19,88 miliar. Penurunan tersebut berasal dari penurunan Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi sebesar Rp6,49 miliar atau 100% dan Piutang Lain-Lain dari Pihak Ketiga sebesar Rp4,98 miliar atau 37,23%. Besarnya penurunan pada Piutang Lain-Lain dikarenakan penurunan akrual atas tagihan kepada pihak berelasi.

Other Receivables decreased by Rp11.48 billion or 57.73% to Rp8.4 billion as of December 31, 2018 compared to Rp19.88 billion in 2017. The decrease was derived from the dropped Other Receivables from Related Parties of Rp6.49 billion or 100% and Other Receivables from Third Parties of Rp4.98 billion or 37.23%. The decrease in Other Receivables were due to the lower accrued receivables to related parties.

Persediaan

Inventories

Persediaan Tahun 2017-2018 Inventories in 2017-2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Suku Cadang/Spare Parts	4.705,46	4.299,69	(405,77)	(8,62)
Makanan dan Minuman/Food and Beverages	951,99	1.984,18	1.032,19	108,42
Supplies	885,94	1.128,89	242,95	27,42
Barang Dagangan/Merchandise	313,11	1.445,67	1.132,57	361,72
Alat Tulis/Stationeries	527,00	493,96	(33,03)	(6,27)
Minyak Pelumas/Fuel and Oil	78,66	81,17	2,52	3,20
Sub Jumlah/Sub Total	7.462,16	9.433,58	1.971,43	26,42
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan/Allowance for Impairment of Inventories	(439,93)	(439,93)	-	-
Jumlah/Total	7.022,22	8.993,65	1.971,43	28,07

Persediaan tercatat meningkat sebesar Rp1,97 miliar atau 28,07% menjadi Rp8,99 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp7,02 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan oleh meningkatnya seluruh komponen Persediaan di tahun 2018 yang disebabkan oleh tingkat perputaran (*fast moving*) dari persediaan, antara lain Persediaan Makanan dan Minuman, Supplies, Barang Dagangan, dan Minyak Pelumas.

Inventories increased by Rp1.97 billion or 28.07% to Rp8.99 billion as of December 31, 2018 compared to Rp7.02 billion in 2017. The increase was driven by the higher components of Inventories in 2018 due to inventory with high turnover rate (fast moving), among others Food and Beverages, Supplies, Merchandise, and Fuel and Lubricant.

Uang Muka Investasi

Advance of Investments

Uang Muka Investasi Tahun 2017-2018 Advance of Investments in 2017-2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	77.972,70	-	(77.972,70)	(100)
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	20.500,00	23.750,00	3.250,00	15,85
Jumlah/Total	98.472,70	23.750,00	(74.722,70)	(75,88)

Uang Muka Investasi tercatat sebesar Rp23,75 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan Rp98,47 miliar pada akhir tahun 2017. Di tahun 2018, Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 03 Juli 2018 oleh Pratiwi Handayani, SH., Notaris di Jakarta, Perseroan melalui entitas anak PT JAPT melakukan penyetoran modal sebesar Rp250.000.000 kepada PT JAPT.

Sedangkan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 19 Desember 2018 oleh Pratiwi Handayani, SH., Notaris di Jakarta, Perseroan melalui entitas anak PT JAPT melakukan penyetoran modal sebesar Rp3.000.000.000 kepada PT JAPT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan atas setoran modal tersebut belum memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga Perseroan masih mencatat sebagai Uang Muka Investasi.

Advance of Investments stood at Rp23.75 billion as of December 31, 2018 compared to Rp98.47 billion at the end of 2017. In 2018, based on Notarial Deed No.01 dated July 3, 2018, by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, the Company through its subsidiary PT JAPT made capital injection amounted to Rp250,000,000 to PT JAPT.

Meanwhile, based on Notarial Deed No. 20 dated December 19, 2018, by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, the Company through its subsidiary PT JAPT made capital injection amounted to Rp3,000,000,000 to PT JAPT.

As of reporting date, the capital injection has not been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia so that the Company still recorded it as Advance of Investments.

Uang Muka

Uang Muka Tahun 2017 – 2018 Advances in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Uang Muka Operasional/Operational Advances	7.646,42	14.305,78	6.659,36	87,09
Uang Muka Pesangon Karyawan/Severance Payment Advances	1,949,20	154,00	(1.795,20)	(92,10)
Jumlah/Total	9.595,62	14.459,78	4.864,16	50,69

Uang Muka tercatat meningkat signifikan sebesar Rp4,86 miliar atau 50,69% menjadi Rp14,46 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp9,60 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Uang Muka Operasional sebesar Rp6,66 miliar atau 87,09% sehingga menjadi Rp14,31 miliar di akhir tahun 2018. Uang muka operasional terutama merupakan uang muka untuk pengadaan wahana di unit usaha dan pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Advances increased significantly by Rp4.86 billion or 50.69% to Rp14.46 billion as of December 31, 2018 compared to Rp9.60 billion in 2017. The increase was derived from an increase in Operational Advances of Rp6.66 billion or 87.09% to Rp14.31 billion at the end of 2018. Operational advances are mainly represent advances procurement of rides at business unit and operating activities as well as holding events.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak Dibayar di Muka Tahun 2017 – 2018 Prepaid Taxes in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Perusahaan Induk/Parent Company	9.280,87	12.357,14	3.076,27	33,15
Entitas Anak/Subsidiary	4.485,50	4.650,64	165,15	3,98
Jumlah/Total	13.766,37	17.007,78	3.241,41	23,55

Pajak Dibayar Dimuka tercatat meningkat sebesar Rp3,24 miliar atau 23,55% menjadi Rp17,01 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp13,77 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya Pajak Dibayar Dimuka dari Perusahaan Induk sebesar Rp3,08 miliar atau 33,15% di tahun 2018. Pada tahun 2018, Perusahaan Induk meningkatkan pembayaran dimuka dari Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3,08 miliar atau 43,35%.

Prepaid Taxes increased by Rp3.24 billion or 23.55% to Rp17.01 billion as of December 31, 2018 compared to Rp13.77 billion in 2017. The increase was mainly driven by an increase of Rp3.08 billion or 33.15% in Prepaid Taxes of Holding Company in 2018. In 2018, the Holding Company increased Prepaid Taxes of Valued Added Tax amounted to Rp3.08 billion or 43.35%.

Biaya Dibayar Dimuka

Prepaid Expenses

Biaya Dibayar Dimuka Tahun 2017 – 2018 Prepaid Expenses in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Asuransi/Insurance	6.641,90	3.830,81	(2.811,09)	(43,32)
Operasional/Operational	760,41	744,26	(16,16)	(2,12)
Pajak Reklame/Billboard Tax	-	3.260,19	3.260,19	-
Lain-Lain/Others	5.750,54	3.681,86	(2.068,68)	(35,97)
Jumlah/Total	13.766,37	11.517,12	(1.635,73)	(12,44)

Biaya Dibayar Dimuka tercatat menurun sebesar Rp1,64 miliar atau 12,44% menjadi Rp11,52 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp13,15 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada biaya asuransi yang dibayar di muka sebesar Rp2,81 miliar atau 42,32% dan biaya Operasional yang dibayar dimuka sebesar Rp0,02 miliar atau 2,12%.

Prepaid Expenses decreased by Rp1.64 billion or 12.44% to Rp11.52 billion as of December 31, 2018 compared to Rp13.15 billion. The decline was due to decrease in insurance prepaid expense of Rp2.81 billion or 42.32% and operational prepaid expense of Rp0.02 billion or 2.12%.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Tahun 2017 - 2018 Non-Current Assets in 2017 - 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ Held to Maturity Financial Asset	1.000,00	1.000,00	-	-
Piutang Usaha – Pihak Ketiga/Accounts Receivables – Third Parties	55.478,58	31.915,66	(23.562,92)	(42,47)
Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	4.627,42	4.840,44	213,02	4,60
Investasi pada Ventura Bersama/Investment in Joint Ventures	130.688,95	45.212,24	(85.476,71)	(65,40)
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investment in Associates	568.039,19	648.998,90	80.959,71	14,25
Investasi Jangka Panjang Lainnya/Other Long-Term Investments	637,76	637,76	-	-
Aset Real Estat/Real Estate Assets	295.472,73	297.425,22	1.952,49	0,66
Properti Investasi/Investment Property	258.207,05	245.984,53	(12.222,52)	(4,73)
Aset Tetap/Fixed Assets	1.729.307,71	2.025.977,00	296.669,29	17,16
Aset Lain-Lain/Other Assets	17.186,55	18.699,59	1.513,04	8,80
Uang Muka/Advances	-	51.662,01	54.662,01	-
Jumlah/Total	3.060.645,95	3.372.353,35	311.707,40	10,18

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan jumlah Aset Tidak Lancar sebesar Rp3.372,35 miliar, naik Rp311,71 miliar atau 10,18% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp3.060,65 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada Aset Tetap sebesar Rp296,67 miliar atau 17,16%. Disamping itu, Aset Real Estat juga bertambah sebesar Rp1,95 miliar disertai dengan kenaikan pada Investasi Entitas Asosiasi sebesar Rp80,96 miliar atau 14,25% sampai dengan akhir tahun 2018.

As of December 31, 2018, the Company recorded total Non-Current Assets of Rp3,372.35 billion, increased by Rp311.71 billion or 10.18% compared to Rp3,060.65 billion in 2017. The upsurge was mainly driven by the increase in Fixed Assets of Rp296.67 billion or 17.16%. In addition, Real Estate Assets also increased by Rp1.95 billion coupled with additional Investment in Associates of Rp80.96 billion or 14.25% up to the end of 2018.

- **Aset Keuangan yang Dimiliki hingga Jatuh Tempo**

Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2017 sebesar Rp1,00 miliar.

- **Piutang Usaha – Pihak Ketiga**

Piutang Usaha – Pihak Ketiga sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp31,92 miliar, turun Rp23,56 miliar atau 42,47% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp55,48 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

- **Aset Pajak Tangguhan**

Aset Pajak Tangguhan tercatat meningkat sebesar Rp0,21 miliar atau 4,60% menjadi Rp4,84 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp4,63 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba fiskal di anak usaha yaitu PT Seabreez Indonesia.

- **Investasi pada Ventura Bersama**

Investasi pada Ventura Bersama tercatat turun sebesar Rp85,48 miliar atau 65,40% menjadi Rp45,21 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp130,69 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pembagian keuntungan oleh KSO Pembangunan Jaya Property senilai Rp91,83 miliar.

- **Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada Entitas Asosiasi Tahun 2017 - 2018 Investment in Associates in 2017 - 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	291.767,15	290.381,71	(1.385,44)	(0,47)
PT Jakarta Tolroad Development (PT JTD)	252.725,75	334.925,62	82.199,88	32,53
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	19.335,04	18.754,08	(580,96)	(3,00)
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	1.818,86	2.357,57	538,72	29,62
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	1.509,46	1.717,14	207,68	13,76
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	882,94	862,78	(20,16)	(2,28)
Jumlah/Total	568.039,19	648.998,90	80.959,71	14,25

Investasi pada Entitas Asosiasi tercatat meningkat sebesar Rp80,96 miliar atau 14,25% menjadi Rp649,00 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp568,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi Perseroan pada PT JTD sebesar Rp82,20 miliar atau 32,53% serta kenaikan investasi pada PT PSATC dan PT JKL masing-masing sebesar Rp0,54 miliar atau 29,62% dan Rp0,21 miliar atau 13,76%.

- **Investasi Jangka Panjang Lainnya**

Investasi Jangka Panjang Lainnya sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat tidak berubah dari akhir tahun 2017 sebesar Rp0,64 miliar.

- **Held to Maturity Financial Asset**

Held to Maturity Financial Asset at the end of 2018 remained the same as at the end of 2017 amounted to Rp1.00 billion.

- **Accounts Receivables - Third Parties**

Accounts Receivables - Third Parties at the end of 2018 amounted to Rp31.92 billion, decreased by Rp23.56 billion or 42.47% compared to Rp55.48 billion as of December 31, 2017. It was mainly due to a decrease in property sales.

- **Deferred Tax Assets**

Deferred Tax Assets increased by Rp0.21 billion or 4.60% to Rp4.84 billion as of December 31, 2018 compared to Rp4.63 billion at the end of 2017. It was due to an increase in fiscal profit of the subsidiary PT Seabreez Indonesia.

- **Investment in Joint Ventures**

Investment in Joint Ventures decreased by Rp85.48 billion or 65.40% to Rp45.21 billion as of December 31, 2018 compared to Rp130.69 billion at the end of 2017. The decline was driven by profit sharing of KSO Pembangunan Jaya Property amounted to Rp91.83 billion.

- **Investment in Associates**

Investment in Associates increased by Rp80.96 billion or 14.25% to Rp649.00 billion as of December 31, 2018 compared to Rp568.04 billion at the end of 2017. The increase was mainly driven by the additional investment in PT JTD amounted to Rp82.20 billion or 32.53% as well as additional investment in PT PSATC and PT JKL amounted to Rp0.54 billion or 29.62% and Rp0.21 billion or 13.76%, respectively.

- **Other Long-Term Investments**

Other Long-Term Investments at the end of 2018 remained unchanged from the end of 2017 which stood at Rp0.64 billion.

- **Aset Real Estat**

Aset Real Estat Tahun 2017 - 2018
Real Estate Assets in 2017 - 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Tanah/Land	214.877,19	206.690,23	(8.186,96)	(3,81)
Rumah dan Apartemen/House and Apartments	80.595,55	90.734,99	10.139,44	12,58
Jumlah/Total	295.472,73	297.425,22	1.952,49	0,66

Aset Real Estat tercatat meningkat sebesar Rp1,95 miliar atau 0,66% menjadi Rp297,43 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp295,47 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada aset Perseroan dalam bentuk Rumah dan Apartemen sebesar Rp10,14 miliar atau 12,58% sampai dengan akhir tahun 2018.

- **Properti Investasi**

Properti Investasi tercatat menurun sebesar Rp12,22 miliar atau 4,73% menjadi Rp248,98 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp258,21 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan biaya perolehan ruko sebesar Rp5,04 miliar yang dibukukan di tahun 2018.

- **Aset Tetap**

Aset Tetap tercatat meningkat sebesar Rp296,67 miliar atau 17,16% menjadi Rp2.025,98 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp1.729,31 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Aset Tetap dalam bentuk Bangunan, Sarana dan Prasarana, dan Mesin dan Perlengkapan sebesar Rp149,16 miliar serta penambahan Aset Dalam Penyelesaian sebesar Rp182,45 miliar di tahun 2018.

Penambahan aset tetap pada tahun 2018 sebagian besar berasal dari inovasi wahana Skybox dan Dragon Race Atlantis Water Adventures, pekerjaan infrastruktur area Taman dan Pantai, penambahan sarana prasarana Pintu Gerbang Baru Dunia Fantasi, revitalisasi wahana Perang Bintang, perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi, penambahan sarana prasarana dan peralatan Sea World Ancol.

- **Aset Lain-Lain**

Aset Lain-Lain Tahun 2017 - 2018
Other Assets in 2017 - 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Aset Tak berwujud/Intangible Assets				
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film/Computer Software and License Film	30.375,03	33.497,71	3.122,68	10,28
Hak atas Tanah/Land Right	13.066,85	13.066,85	-	-
Jumlah/Total	43.441,88	46.564,56	3.122,68	7,19
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi/Less: Accumulated Amortization	(29.911,85)	(32.496,30)	2.584,45	8,64
Sub Jumlah/Sub Total	13.530,03	14.068,27	538,23	3,98
Lain-Lain/Others	3.656,51	4.631,32	974,81	26,66
Jumlah/Total	17.186,55	18.699,59	1.513,04	8,80

- **Real Estate Assets**

Real Estate Assets increased by Rp1.95 billion or 0.66% to Rp297.43 billion as of December 31, 2018 compared to Rp295.47 billion. The increase was due to the rising Assets of the Company in the form of Houses and Apartments amounted to Rp10.14 billion or 12.58% until the end of 2018.

- **Investment Properties**

Investment Properties dropped Rp12.22 billion or 4.73% to Rp248.98 billion as of December 31, 2018 compared to Rp258.21 billion at the end of 2017. The decline was driven by the decrease in Buildings Acquisition Cost of Rp5.04 billion posted in 2018.

- **Fixed Assets**

Fixed Assets improved by Rp296.67 billion or 17.16% to Rp2,025.98 billion as of December 31, 2018 compared to Rp1,729.31 billion at the end of 2017. The increase was mostly due to an increase of Rp149.16 billion in Fixed Assets in the form of Buildings, Infrastructures, as well as Machinery and Supplies and additional Construction in Progress of Rp182.45 billion in 2018.

Most of additional fixed assets in 2018 derived from innovation of Skybox and Dragon Race Atlantis Water Adventures, infrastructure work at Parks and Beaches area, additional of new Dunia Fantasi gate area facilities, revitalization of Perang Bintang rides, engine repairs of Dunia Fantasi rides, additional infrastructures and equipments of Sea World Ancol.

- **Other Assets**

Aset Lain-Lain tercatat meningkat sebesar Rp1,51 miliar atau 8,80% menjadi Rp18,70 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp17,19 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film sebesar Rp3,12 miliar atau 10,28% sampai dengan akhir tahun 2018.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2018, jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.235,76 miliar yang terdiri dari 55,04% Liabilitas Jangka Pendek dan 44,96% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai jumlah Liabilitas ini meningkat Rp477,93 miliar atau 27,19% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.757,83 miliar. Peningkatan Liabilitas tersebut terutama berasal dari kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp571,57 miliar atau 86,72% di tahun 2018.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2017 – 2018 Current Liabilities in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Utang Usaha/Accounts Payable	61.595,46	43.514,02	(18.081,44)	(29,36)
Utang Lain-Lain/Other Payables	40.027,90	68.745,45	28.717,55	71,74
Utang Pajak/Taxes Payable	32.774,84	21.049,69	(11.725,16)	(35,77)
Beban Akrua/Accrued Expenses	123.600,39	116.930,20	(6.670,19)	(5,40)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Long-Term Liabilities of Current Maturities	401.105,03	681.469,81	280.364,77	69,90
Utang Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loans	-	298.960,42	298.960,42	-
Jumlah/Total	659.103,62	1.230.669,57	571.565,95	86,72

Perseroan mencatatkan kenaikan pada Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp571,57 miliar atau 86,72% sehingga menjadi Rp1.230,67 miliar pada akhir tahun 2018, bila dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya sebesar Rp659,10 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari meningkatnya Liabilitas Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun atas obligasi Perseroan serta kenaikan Utang Bank Jangka Pendek dari Bank DKI.

Utang Usaha

Utang Usaha Tahun 2017 - 2018 Accounts Payable in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/Related Parties	8.984,56	884,11	(8.100,45)	(90,16)
Pihak Ketiga/Third Parties	52.610,90	42.629,91	(9.980,99)	(18,97)
Jumlah/Total	61.595,46	43.514,02	(18.081,4)	(29,36)

Utang Usaha sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp43,51 miliar, turun sebesar Rp18,08 miliar atau 29,36% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp61,60 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Utang Usaha kepada Pihak Berelasi secara signifikan sebesar Rp8,10 miliar atau 90,16% dan penurunan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga sebesar Rp9,98 miliar atau 18,97%.

Other Assets increased by Rp1.51 billion or 8.80% to Rp18.70 billion as of December 31, 2018 compared to Rp17.19 billion in 2017. The increase was due to the purchase of Computer Software and Licenses amounted to Rp3.12 billion or 10.28% up to the end of 2018.

Liabilities

At the end of 2018, total Liabilities of the Company were Rp2,235.76 billion consisting of 55.04% of Current Liabilities and 44.96% of Non-Current Liabilities. Total Liabilities increased Rp477.93 billion or 27.19% compared to Rp1,757.83 billion in 2017. The increase was primarily derived from the increase in Current Liabilities of Rp571.57 billion or 86.72% in 2018.

Current Liabilities

The Company posted an increase of Rp571.57 billion or 86.72% in Current Liabilities to Rp1,230.67 billion at the end of 2018 compared to Rp659.10 billion in prior year. The increase mostly derived from the increase in Long-term Liabilities that will mature in 1 year for the Company's bonds and the increase in Short-term Bank Debts from Bank DKI.

Accounts Payable

Accounts Payable until the end of 2018 stood at Rp43.51 billion, down by Rp18.08 billion or 29.36% compared to Rp61.60 billion as of December 31, 2017. The decline was due to a significant decrease in Accounts Payable to Related Parties of Rp8.10 billion or 90.16% and decrease in Accounts Payable to Third Parties of Rp9.98 billion or 18.97%.

Utang Lain-Lain

Other Payables

Utang Lain-Lain Tahun 2017 – 2018 Other Payables in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pihak Berelasi/Related Parties	9.960,38	123,65	(9.836,73)	(98,76)
Pihak Ketiga/Third Parties	30.067,52	68.621,80	38.554,27	128,23
Jumlah/Total	40.027,90	68.745,45	28.717,55	71,74

Utang Lain-Lain sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp68,75 miliar, naik sebesar Rp28,72 miliar atau 71,74% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp40,03 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga sebesar Rp38,55 miliar atau 128,23% sehingga menjadi Rp68,62 miliar pada akhir tahun 2018.

Other Payables until the end of 2018 stood at Rp68.75 billion, surged by Rp28.72 billion or 71.74% compared to Rp40.03 billion as of December 31, 2017. The rise was mainly due to addition of Other Payables to Third Parties amounted to Rp38.55 billion or 128.23% to Rp68.62 billion at the end of 2018.

Utang Pajak

Tax Payables

Utang Pajak Tahun 2017 – 2018 Tax Payables in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Perusahaan Induk/Parent Company	2.208,82	2.829,87	621,05	28,12
Entitas Anak/Subsidiaries	30.566,02	18.219,81	(12.346,20)	(40,39)
Jumlah/Total	32.774,84	21.049,69	(11.725,16)	(35,77)

Utang Pajak tercatat menurun sebesar Rp11,73 miliar atau 35,77% menjadi Rp21,05 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp32,77 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya Utang Pajak dari Entitas Anak sebesar Rp12,35 miliar atau 40,39% dan pada Utang Pajak dari Perusahaan Induk meningkat sebesar Rp0,62 miliar atau 28,12% sampai dengan akhir tahun 2018.

Tax Payables dropped Rp11.73 billion or 35.77% to Rp21.05 billion as of December 31, 2018 compared to Rp32.77 billion at the end of 2017. The decline was due to the decrease in Tax Payables of Subsidiaries amounted to Rp12.35 billion or 40.39% and the increase in Tax Payables of Parent Company amounted to Rp0.62 billion or 28.12% until the end of 2018.

Beban Akrua

Accrued Expenses

Beban Akrua Tahun 2017 – 2018 Accrued Expenses in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Operasional/Operational	53.473,81	39.589,14	(13.884,67)	(25,97)
Bonus dan Tantiem/Bonus and Tantiem	40.627,50	32.864,65	(7.762,85)	(19,11)
Pemeliharaan/Maintenance	15.948,46	16.837,14	888,67	5,57
Gaji/Salaries	924,79	1.989,34	1.064,54	115,11
Lain-Lain/Others	11.978,94	11.600,35	(378,59)	(3,16)
Bunga/Interest	646,88	14.049,58	13.402,70	2.071,88
Jumlah/Total	123.600,39	116.930,20	(6.670,19)	(5,40)

Beban Akrua tercatat menurun sebesar Rp6,67 miliar atau 5,40% menjadi Rp116,93 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp123,60 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada Beban Akrua Operasional sebesar Rp13,88 miliar atau 25,97% dan penurunan pada Bonus dan Tantiem sebesar Rp7,76 miliar atau 19,11% di tahun 2018.

Accrued Expenses decreased by Rp6.67 billion or 5.40% to Rp116.93 as of December 31, 2018 compared to Rp123.60 billion in 2017. The decline was driven by the decrease of Rp13.88 billion or 25.97% in Accrued Operating Expenses and the decrease of Rp7.76 billion or 19.11% in 2018.

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Akrual bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus dan tantiem yang dibentuk berdasarkan laba bersih periode berjalan.

Diantara beban akrual lain-lain periode 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung.

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Tahun 2017 – 2018 Long-Term Liabilities of Current Maturities in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Utang Bank/Bank Loans	300.000,00	-	(300.000)	(100)
Utang Obligasi/Bonds Payable	-	596.718,61	596.718,61	-
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan/Unearned Revenues and Customer Advances	101.105,03	84.751,20	(16.353,83)	(16,18)
Jumlah/Total	401.105,03	681.469,81	280.364,77	69,90

Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun tercatat meningkat sebesar Rp280,36 miliar atau 69,90% menjadi Rp681,47 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp401,11 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Utang Obligasi senilai Rp596,72 miliar.

Sementara itu, Utang Bank Perseroan di tahun 2018 menurun sebesar Rp300 miliar atau 100% sehingga menjadi Rp0 miliar bila dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp300,00 miliar. Hal tersebut disebabkan karena adanya pelunasan hutang bank, namun perusahaan juga memiliki utang bank jangka pendek senilai Rp298,96 miliar dengan jangka waktu 1 tahun.

Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan turun sebesar Rp16,35 miliar atau 16,18% sehingga menjadi Rp84,75 miliar pada akhir tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp101,11 miliar. Hal tersebut disebabkan karena bertambahnya uang muka penjualan tanah dan bangunan.

Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2017 – 2018 Long-Term Liabilities in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities	949.310,04	825.897,83	(123.412,21)	(13,00)
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya/Guarantee and Other Customer Deposits	9.986,34	10.387,76	401,42	4,02
Liabilitas Pajak Tangguhan/Deferred Tax Liabilities	31.328,90	56.352,18	25.023,28	79,87
Liabilitas Imbalan Pascakerja/Employment Benefits Liability	108.103,16	112.456,30	4.353,14	4,03
Jumlah/Total	1.098.728,44	1.005.094,08	(93.634,36)	(8,52)

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus and tantiem reserve made based on net profit in the current year.

Included in balance of accrued expenses in 2018 and 2017 amounted to Rp1,078,639,289, respectively, a provision for losses over a land case which was made based on the Supreme Court judgment.

Long-Term Liabilities of Current Maturities

Long-Term Liabilities of Current Maturities increased by Rp280.36 billion or 69.90% to Rp681.47 billion as of December 31, 2018 compared to Rp401.11 billion at the end of 2017. Such increase was mostly driven by Bonds Payable amounted to Rp596.72 billion.

Meanwhile, Bank Loans dropped Rp300 billion or 100% to Rp0 billion compared to Rp300 billion at the end of 2017. This was due to the repayment of bank loans, however the Company also had short-term bank loans of Rp298.96 billion with period of one year.

Unearned Revenues and Customer Advances decreased by Rp16.35 billion or 16.18% to Rp84.75 billion at the end of 2018 compared to Rp101.11 billion at the end of 2017. This was due to additional advances of sale of land and building.

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp1.005,09 miliar, turun Rp93,63 miliar atau 8,52% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.098,73 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sebesar Rp123,41 miliar atau 13,00% di tahun 2018. Sebaliknya itu, Liabilitas Pajak Tanggungan dan Liabilitas Imbalan Pascakerja justru meningkat masing-masing sebesar Rp25,02 miliar atau 79,87% dan Rp4,35 miliar atau 4,03% sampai dengan akhir tahun 2018.

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Tahun 2017 – 2018 Long-Term Liabilities Net of Current Maturities in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Utang Bank/Bank Loans	197.847,82	-	(197.847,82)	(100)
Utang Obligasi/Bonds Payable	297.536,25	400.768,53	103.232,28	34,70
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan/Unearned Revenues and Customer Advances	453.925,97	425.129,30	(28.796,67)	(6,34)
Jumlah/Total	949.310,04	825.897,83	(123.412,21)	(13,00)

Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp825,90 miliar, turun Rp123,41 miliar atau 13,00% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp949,31 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak adanya Utang Bank (nihil) di tahun 2018.

Selain itu, Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan juga turut mengalami penurunan sebesar Rp28,80 miliar atau 6,34% sampai dengan akhir tahun 2018.

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya Tahun 2017 – 2018 Guarantee and Other Customer Deposits in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Jaminan Penyewa/Tenant Deposits	9.773,32	8.456,37	(1.316,94)	(13,47)
Jaminan Pengunjung/Visitor Deposits	163,02	1.881,39	1.718,36	1.054,05
Deposit Lainnya/Other Deposits	50,00	50,00	-	-
Jumlah/Total	9.986,34	10.387,76	401,42	4,02

Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp10,39 miliar, naik Rp0,40 miliar atau 4,02% bila dibandingkan nilai per 31 Desember 2017 sebesar Rp9,99 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya Jaminan Pengunjung sebesar Rp1,72 miliar atau 1.054,05% di tahun 2018. Uang Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung Ancol yang belum terealisasi.

As of December 31, 2018, the Company recorded Long-Term Liabilities of Rp1,005.09 billion, declined Rp93.63 billion or 8.52% compared to Rp1,098.73 billion. The decrease was mostly driven by a decline of Rp123.41 billion or 13.00% in Long-Term Liabilities Net of Current Maturities in 2018. Conversely, Deferred Tax Liabilities and Employment Benefit Liabilities increased by Rp25.02 billion or 79.87% and Rp4.35 billion or 4.03%, respectively at the end of 2018.

Long-Term Liabilities Net of Current Maturities

Long-Term Liabilities Net of Current Maturities stood at Rp825.90 billion, decreased by Rp123.41 billion or 13.00% compared to Rp949.31 billion as of December 31, 2018. The decline was due to no Bank Loans in 2018.

In addition, Unearned Revenues and Customer Advances also decreased by Rp28.80 billion or 6.34% until the end of 2018.

Guarantee and Other Customer Deposits

Guarantee and Other Customer Deposits stood at Rp10.39 billion, increased by Rp0.40 billion or 4.02% compared to Rp9.99 billion as of December 31, 2017. The increase was mostly driven by the addition of Visitor Deposits of Rp1.72 billion or 1,054.05% in 2018. Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

Sebaliknya, Jaminan Penyewa justru turun sebesar Rp1,32 miliar atau 13,47% di tahun 2018. Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan penyewa kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

- **Liabilitas Pajak Tangguhan**

Liabilitas Pajak Tangguhan tercatat meningkat sebesar Rp25,02 miliar atau 79,87% menjadi Rp56,35 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp31,33 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan Liabilitas Pajak Tangguhan yang dibebankan kepada Perseroan dari PT TIJA sebesar Rp24,26 miliar dan PT STU sebesar Rp764,27 juta di tahun 2018.

- **Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Liabilitas Imbalan Pascakerja tercatat meningkat sebesar Rp4,35 miliar atau 4,03% menjadi Rp112,46 miliar per 31 Desember 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp108,10 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan Beban Tahun Berjalan.

On the contrary, Tenant Deposits decreased by Rp1.32 billion or 13.47% in 2018. Guarantee Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

- **Deferred Tax Liabilities**

Deferred Tax Liabilities increased by Rp25.02 billion or 79.87% to Rp56.35 billion as of December 31, 2018 compared to Rp31.33 billion at the end of 2017. The increase was caused by additional Deferred Tax Liabilities charged to the Company from PT TIJA amounted to Rp24.26 billion and PT STU amounted to Rp764.27 billion in 2018.

- **Employment Benefit Liabilities**

Employment Benefit Liabilities increased by Rp4.35 billion or 4.03% to Rp112.46 billion as of December 31, 2018 compared to Rp108.10 billion at the end of 2017. The increase was due to the rise of Current Year Expenses.

Ekuitas

Ekuitas Tahun 2017 – 2018 Equity in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Modal Saham/Capital Stock	400.000,00	400.000,00	-	-
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	40.404,43	40.404,43	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya/Other Equity Component	2.351,88	2.351,88	-	-
Saldo Laba/Retained Earnings	1.413.484,94	1.549.905,73	136.420,79	9,65
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of Parent Company	1.856.241,26	1.992.662,05	136.420,79	7,35
Kepentingan Non Pengendali/Non-Controlling Interest	134.196,48	132.968,59	(1.227,89)	(0,91)
Jumlah/Total	1.990.437,74	2.125.630,64	135.192,90	6,79

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2018 tercapai Rp2.125,63 miliar, naik Rp135,19 miliar atau 6,79% bila dibandingkan dengan nilai Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp1.990,44 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan Saldo Laba sebesar Rp136,42 miliar atau 9,65% di tahun 2018, yang terbagi sebagai berikut:

Equity

Total Equity reached Rp2,125.63 billion, an increase of Rp135.19 billion or 6.79% compared to Rp1,990.44 billion as of December 31, 2017. The increase was mainly due to additional Retained Earnings of Rp136.42 billion or 9.65% in 2018, divided as follows:

Saldo Laba Tahun 2017 – 2018 Retained Earnings in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Ditentukan Penggunaannya/Appropriated	34.175,43	36.377,62	2.202,19	6,44
Belum Ditentukan Penggunaannya/Unappropriated	1.379.309,51	1.513.528,11	134.218,61	9,73
Jumlah/Total	1.413.484,94	1.549.905,73	136.420,79	9,65

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2017 – 2018 Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2017-2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha/Revenues	1.240.030,15	1.283.885,46	43.855,31	3,54
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung/Cost of Revenues and Direct Costs	640.764,95	599.625,65	(41.112,30)	(6,42)
Laba Bruto/Gross Profit	599.265,21	684.232,81	84.967,60	14,18
Penghasilan Bunga/Interest Income	31.229,21	16.627,20	(14.602,01)	(46,76)
Pendapatan Lainnya/Other Income	27.442,70	16.982,01	(10.460,70)	(38,12)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap – Bersih/Profit (Loss) on Disposal of Fixed Asset - Net	(138,95)	(2.371,56)	(2.232,61)	(1.606,79)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih/Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	285,65	(620,10)	(905,75)	(317,08)
Beban Penjualan/Selling Expenses	(47.302,25)	(44.461,48)	2.840,77	6,01
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	(203.387,98)	(234.999,32)	(31.611,34)	(15,54)
Beban Lain-Lain/Other Expenses	(13.353,55)	(11.109,92)	2.243,63	16,80
Laba usaha/Profit From Operation	394.040,05	424.279,64	30.237,59	7,67
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi/Equity in Net Income from Associate	16.810,38	2.987,01	(13.823,37)	(16,80)
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama/Equity in Net Income from Investment in Joint Venture	8.352,23	6.350,15	(2.002,08)	(23,97)
Beban Keuangan/Financial Charges	(70.744,31)	(75.436,62)	(4.692,31)	(6,63)
Beban Pajak Final/Final Tax Expense	(11.509,29)	(13.457,98)	(1.948,69)	(16,93)
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	336.949,06	344.722,20	7.773,14	2,31
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expense	(112.794,47)	(122.375,13)	(1.948,69)	(16,93)
Laba Tahun Berjalan/Profit for The Year	224.154,59	222.347,07	(1.807,52)	(0,81)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Bersih/ Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net	(18.949,11)	(3.741,26)	15.207,84	80,26
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/Share in Other Comprehensive Income of Associate	(60,26)	-	(60,26)	(100)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Total Comprehensive Income for The Year	205.145,22	218.605,80	13.460,59	6,56

Pendapatan Usaha Perseroan di tahun 2018 tercatat meningkat sebesar Rp43,86 miliar atau 3,54% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.240,03 miliar.

The Company's Revenues increased by Rp43.86 billion or 3.54% over Rp1,240.03 billion in 2017.

Strategi Perseroan untuk melakukan efisiensi biaya yang efektif dan tepat sasaran menghasilkan penurunan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung sebesar Rp41,11 miliar atau 6,42% sehingga menjadi Rp599,65 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp640,76 miliar.

The Company's strategy to conduct an effective and accurate cost efficiency led to a decrease of Rp41.11 billion or 6.42% in Cost of Revenues and Direct Costs to Rp599.65 billion compared to Rp640.76 billion in 2017.

Sejalan dengan peningkatan Pendapatan Usaha, Perseroan mampu meningkatkan profitabilitas dengan mencetak Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang secara signifikan sebesar Rp13,46 miliar atau 6,56% menjadi Rp218,61 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp205,15 miliar.

In line with the increased Revenues, the Company managed to improve profitability by posting a significant Comprehensive Income for the Year amounted to Rp13.46 billion or 6.56% to Rp218.61 billion compared to Rp205.15 billion in 2017.

- **Pendapatan Usaha**

Pendapatan Usaha Tahun 2017 – 2018
Revenues in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Real Estat/Real Estate Revenues	24.157,51	23.976,72	(180,79)	0,75
Pendapatan Tiket/Ticket Revenues	895.246,29	918.334,30	23.088,01	2,58
Pendapatan Hotel dan Restoran/Hotel and Restaurant Revenues	68.243,21	81.278,23	13.035,03	19,10
Pendapatan Usaha Lainnya/Other Revenues	254.071,99	262.157,88	8.085,89	3,18
Jumlah/Total	1.241.719,00	1.285.747,13	44.028,14	3,55
Dikurangi: Potongan Penjualan/Less: Sales Discount	(1.688,84)	(1.861,67)	(172,83)	(10,23)
Pendapatan usaha – Bersih/Revenues - net	1.240.030,15	1.283.885,46	43.855,31	3,54

Selama tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.283,89 miliar, meningkat Rp44,03 miliar atau 3,54% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.240,03 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada Pendapatan Tiket sebesar Rp23,09 miliar atau 2,58% serta kenaikan Pendapatan Hotel dan Restoran sebesar Rp13,04 miliar atau 19,10% di tahun 2018.

Selain itu, Pendapatan Usaha Lainnya juga turut meningkat sebesar Rp8,09 miliar atau 3,18%.

- **Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung**

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Tahun 2017 – 2018
Cost of Revenues and Direct Cost in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	48.662,69	52.925,49	4.262,80	8,76
Beban Langsung/Direct Cost	592.102,26	546.727,16	(45.375,10)	(7,66)
Jumlah/Total	640.764,95	599.652,65	(4.112,30)	(6,42)

Secara keseluruhan, Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung tahun 2018 tercatat menurun Rp41,11 miliar atau 6,42% menjadi Rp599,65 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp640,76 miliar. Penurunan tersebut terutama didorong oleh penurunan pada Beban Langsung sebesar Rp45,38 miliar atau 7,66%.

- **Laba Bruto**

Laba Bruto merupakan selisih antara Pendapatan Usaha dengan Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung. Dari kegiatan operasionalnya, Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar Rp684,23 miliar di tahun 2018, tumbuh sebesar Rp84,97 miliar atau 14,18% dari tahun 2017 yakni sebesar Rp599,27 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Usaha dan penurunan pada Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung.

- **Revenues**

During 2018, the Company successfully booked Revenues of Rp1,283.89 billion, increased by Rp44.03 billion or 3.54% compared to Rp1,240.03 billion in 2017. This increase was mostly driven by an increase of Rp23.09 billion or 2.58% in Ticket Revenues as well as the increase of Rp13.04 billion or 19.10% in Hotel and Restaurant Revenues in 2018.

In addition, Other Revenues also increased by Rp8.09 billion or 3.18%.

- **Cost of Revenues and Direct Cost**

Overall, Cost of Revenues and Direct Cost decreased by Rp41.11 billion or 6.42% to Rp599.65 billion over Rp640.76 billion in prior year. The decline was mainly driven by the decrease of Rp45.38 billion or 7.66% in Direct Cost.

- **Gross Profit**

Gross Profit is the difference between Revenues and Cost of Revenue and Direct Cost. From its operational activities, the Company recorded a Gross Profit of Rp684.23 billion in 2018, increased by Rp84.97 billion or 14.18% from Rp599.27 billion in 2017. This was due to an increase in Revenues and decreases in Cost of Revenues and Direct Cost.

- **Laba Usaha**

Laba Usaha tercatat meningkat dengan signifikan sebesar Rp30,24 miliar atau 7,67% menjadi Rp424,28 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp394,04 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya nilai Beban Lain-Lain sebesar Rp2,24 miliar atau 16,80% dan Beban Penjualan sebesar Rp2,84 miliar atau 6,01% di tahun 2018.

- **Laba Sebelum Pajak**

Laba Sebelum Pajak tercatat meningkat sebesar Rp7,77 miliar atau 2,31% menjadi Rp344,72 miliar pada tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp336,95 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan pada Laba Usaha sebagaimana telah dijelaskan di atas.

- **Laba Tahun Berjalan**

Laba Tahun Berjalan tercatat menurun sebesar Rp1,81 miliar atau 0,81% menjadi Rp222,35 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp224,15 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali sebesar Rp4,97 miliar atau 126,38%. Sementara itu, Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk meningkat Rp3,17 miliar atau 1,44%.

- **Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat meningkat sebesar Rp13,46 miliar atau 6,56% menjadi Rp218,61 miliar di tahun 2018 bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 sebesar Rp205,15 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena penurunan Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak sebesar Rp15,27 miliar atau 80,32% di tahun 2018.

- **Profit from Operation**

Profit from Operation increased significantly by Rp30.24 billion or 7.67% to Rp424.28 billion in 2018 compared to Rp394.04 billion in 2017. The increase was mainly driven by the decreases in Other Expenses of Rp2.24 billion or 16.80% and Selling Expense of Rp2.84 billion or 6.01% in 2018.

- **Profit Before Tax**

Profit Before Tax increased by Rp7.77 billion or 2.31% to Rp344.72 billion in 2018 compared to Rp336.95 billion at the end of 2017. The increase was due to the rising Profit from Operation as explained earlier.

- **Profit for the Year**

Profit for the Year decreased by Rp1.81 billion or 0.81% to Rp222.35 billion in 2018 compared to Rp224.15 billion in 2017. The decline was due to a decrease in Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interest of Rp4.97 billion or 126.38%. Meanwhile, Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent increased by Rp3.17 billion or 1.44%.

- **Comprehensive Income for the Year**

Comprehensive Income for the Year increased by Rp13.46 billion or 6.56% to Rp218.61 billion in 2018 compared to Rp205.15 billion at the end of 2017. The increase was mostly driven by the lower Comprehensive Loss After Tax of Rp15.27 billion or 80.32% in 2018.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2017 – 2018 Consolidated Statements of Cash Flows in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Net Cash Provided From Operating Activities	224.409,07	225.955,25	1.546,18	0,69
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Net Cash Used in Investing Activities	(363.617,22)	(274.604,69)	(89.012,53)	(24,48)
Kas Bersih Diperoleh dari/Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/Net Cash Provided from/Used in Financing Activities	(189.600,00)	414.549,88	604.149,88	318,64
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih/ Increase (Decrease) of Net Cash	(328.808,15)	365.900,44	694.708,59	211,28
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas/ Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent	285,65	(620,10)	(905,75)	(317,08)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	753.938,90	425.416,40	(328.522,50)	(43,57)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalents at End of Year	425.416,40	790.696,75	365.280,34	85,86

Consolidated Statements of Cash Flows

Arus Kas Perseroan pada tahun 2018 menunjukkan adanya kenaikan sebesar Rp365,28 miliar, bila dibandingkan dengan kenaikan arus kas pada tahun 2017 sebesar Rp425,42 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari adanya Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2018 sebesar Rp414,55 miliar dimana pada tahun sebelumnya, Perseroan mencatat penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp189,60 miliar. Disamping itu, terdapat penurunan penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp89,01 miliar atau 24,48%.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Tahun 2017 – 2018 Cash Flows From Operating Activities in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan/Receipt from Customers	1.346.375,26	1.272.170,93	(74.204,33)	(5,51)
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga/ Payment to Suppliers and Third Parties	(743.688,29)	(648.740,00)	(94.948,29)	(12,77)
Pembayaran kepada Karyawan/Payment to Employees	(181.781,11)	(206.132,16)	24.351,04	13,40
Kas yang Dihasilkan dari Operasi/ Cash Generated from Operating Activities	420.905,85	417.298,77	(3.607,09)	(0,86)
Pendapatan Bunga/Interest Received	31.146,31	16.627,20	(14.519,11)	(46,62)
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan/ Payment for Finance and Interest Expenses	(70.744,31)	(72.549,02)	1.804,71	2,55
Pembayaran Pajak Penghasilan/Payment for Income Taxes	(156.975,64)	(135.724,55)	(21.251,09)	(13,54)
Penerimaan Klaim Asuransi/Insurance Claim Received	76,86	302,86	225,99	294,02
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Net Cash Provided from Operating Activities	224.409,07	225.955,25	1.546,18	0,69

Perseroan membukukan perolehan Kas dari Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2018 sebesar Rp225,96 miliar, naik Rp1,55 miliar atau 0,69% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp224,41 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga sebesar Rp94,95 miliar atau 12,77%. Selain itu, penurunan juga terjadi pada pembayaran pajak penghasilan Rp21,25 miliar atau 13,54%.

The Company's Cash Flows demonstrated an increase of Rp365.28 billion compared to an increase of Rp425.42 billion in 2017. The increase was mainly due to net cash generated from Financing Activities amounted to Rp414.55 billion in 2018 while in prior year, the Company registered Net Cash used in Financing Activities amounted to Rp189.60 billion. In addition, there was an increase of Rp89.01 billion or 24.48% in Net Cash used in Investing Activities.

Cash Flows from Operating Activities

The Company booked Net Cash generated from Operating Activities of Rp225.96 billion, increased by Rp1.55 billion or 0.69% compared to Rp224.41 billion in 2017. This was mainly driven by a decrease of Rp94.95 billion or 12.77% in payment to suppliers and third parties. In addition, the decline also happened to payment of income tax of Rp21.25 billion or 13.54%.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi**Cash Flows from Investing Activities****Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Tahun 2017 – 2018**
Cash Flows for Investing Activities in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Perolehan Aset Tetap/Acquisition of Fixed Assets	(261.094,22)	(310.244,00)	49.149,78	18,82
Penambahan Uang Muka Setoran Investasi/Additional Advances for Investment Payment	(98.472,70)	(3.250,00)	(95.222,70)	(96,70)
Perolehan Aset Lain-Lain/Acquisition of Other Assets	(4.420,64)	(3.122,68)	(1.297,97)	(29,36)
Hasil Penjualan Aset Tetap/Proceeds from Selling of Fixed Assets	370,35	1.847,13	1.476,78	398,75
Penerimaan Pembagian Keuntungan Investasi pada Ventura Bersama/Received from Allocation of Gain on Investment in Joint Venture	-	91.826,86	91.826,86	-
Pembayaran Uang Muka untuk Perolehan Aset Tetap/Advance Payments for Acquisition of Fixed Assets	-	(54.662,01)	(54.662,01)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/Net Cash Used in Investing Activities	(363.617,22)	(274.604,69)	(89.012,53)	(24,48)

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 tercatat sebesar Rp274,60 miliar, turun Rp89,01 miliar atau 24,48% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp363,62 miliar. Hal tersebut disebabkan karena penerimaan pembagian keuntungan KSO Pembangunan Jaya Property senilai Rp91,83 miliar.

Net Cash Used in Investing Activities stood at Rp274.60 billion, down by Rp89.01 billion or 24.48% compared to Rp363.62 billion in 2017. This was due to receipt of profit sharing of KSO Pembangunan Jaya Property amounted to Rp91.83 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**Cash Flows from Financing Activities****Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2017 – 2018**
Cash Flows from Financing Activities in 2017 – 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	2018	Pertumbuhan/Growth	
			Nominal	%
Penerimaan Utang Bank/Received from Bank Loans	200.000,00	1.700.000,00	1.500.000,00	750,00
Pembayaran Utang Bank/Payments of Bank Loans	(140.000,00)	(1.900.000,00)	1.760.000,00	1.257,14
Penerimaan Utang Obligasi/Received from Bonds Payable	-	700.000,00	700.000,00	-
Pembayaran Utang Obligasi/Payment of Bonds Payable	(200.000,00)	-	(200.000,00)	100
Pembayaran Dividen/Payment of Dividend	(49.600,00)	(83.200,00)	33.600,00	67,74
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan/Net Cash Provided from (Used) for Financing Activities	(189.600,00)	414.549,88	604.149,88	318,64

Di tahun 2018, Perseroan membukukan perolehan Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp414,55 miliar, sementara di tahun sebelumnya Perseroan mencatat penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp189,60 miliar. Di tahun 2018, pinjaman Bank Perseroan bertambah hingga sebesar Rp1.500,00 miliar. Selain itu Perseroan juga mencatat Penerimaan Utang Obligasi sebesar Rp700 miliar pada tahun 2018.

In 2018, the Company booked Net Cash generated from Financing Activities of Rp414.55 billion, while in prior year, the Company recorded Net cash used in Financing Activities of Rp189.60 billion. In 2018, the Company's Bank Loans increased by Rp1,500.00 billion. In addition, the Company also recorded Received from Bonds Payable of Rp700 billion in 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Rasio Keuangan Tahun 2017 – 2018

Uraian	2017	2018	Description
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	31,78%	33,05%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	18,08%	17,32%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	104,26%	80,37%	Current Ratio
Rasio Cepat	103,19%	79,64%	Quick Ratio
Rasio Kas	64,50%	64,25%	Cash Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	49,91%	51,26%	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	88,31%	105,18%	Debt to Equity Ratio

Financial Ratios in 2017– 2018

Rasio Likuiditas

Perseroan menggunakan Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar, Rasio Cepat dan Rasio Kas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Pada tahun 2018, Rasio Lancar tercatat sebesar 80,37% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 104,26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar sedikit menurun di tahun 2018.

Rasio Cepat sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 79,64%, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 103,19%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menurun di tahun 2018.

Rasio Kas tahun 2018 tercatat sebesar 64,25%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 64,50%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perseroan yang sedikit menurun dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia.

Namun mengalami penurunan, secara keseluruhan Perseroan tetap mampu menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Perseroan menggunakan Rasio Solvabilitas yang terdiri dari Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) untuk mengukur besarnya jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh utang.

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 105,18% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 88,31%. Hal tersebut menunjukkan bahwa komposisi total Utang Perseroan semakin besar dibandingkan dengan total Ekuitas.

Liquidity Ratio

The Company uses a Liquidity Ratio consisting of Current Ratio, Quick Ratio and Cash Ratio to measure the Company's ability to meet its liabilities or pay its short-term debt.

In 2018, Current Ratio stood at 80.37%, lower than 104.26% in 2017. This result indicates the Company's ability to meet its current liabilities by using the current assets was slightly lower in 2018.

Quick Ratio was 79.64% at the end of 2018, lower than 103.19% in 2017. This result demonstrates the Company's lower ability to meet its current liabilities in 2018.

Cash Ratio stood at 64.25% in 2018, lower than 64.50% in 2017. This result shows the Company's lower ability to meet its current liabilities by using the available Cash and Cash Equivalents.

Despite the decline, in overall, the Company was still able to demonstrate its proper ability to meet its liabilities or pay its short-term debt.

Solvency Ratio

The Company uses Solvency Ratio consisting of Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR) to measure its Total Assets financed by debt.

Debt to Equity Ratio stood at 105.18% at the end of 2018, higher than 88.31% in 2017. This result indicates that composition of the Company's Total Debt was higher than total Equity.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) tahun 2018 tercatat sebesar 51,26%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 49,91%.

Dari kedua rasio tersebut, dapat terlihat bahwa Perseroan masih memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan jumlah Aset yang tersedia.

Rasio Profitabilitas

Perseroan menggunakan Rasio Profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Pada tahun 2018, Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (ROA) tercatat sebesar 5,10% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 5,98%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di tahun 2018 kemampuan Perseroan dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Aset yang tersedia sedikit menurun.

Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 10,46% lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar 11,74%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan Laba Tahun Berjalan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia sedikit menurun di tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2017.

Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Operating Profit Margin) sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat sebesar 33,05%, naik bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 31,78%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Usaha telah meningkat di tahun 2018.

Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar 17,32%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 18,08%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan Pendapatan Usaha untuk menghasilkan Laba Bersih sedikit menurun di tahun 2018 yang disebabkan karena adanya kenaikan beban usaha.

Debt to Asset Ratio stood at 51.26% in 2018, higher than 49.91% in 2017.

From both ratios, it can be seen that the Company still has a proper ability to settle its current and non-current liabilities using the available total Assets.

Profitability Ratio

The Company uses Profitability Ratio to find out the Company's ability to generate profit from revenues related to sales, assets, equity based on certain measurement.

In 2018, Return on Assets Ratio stood at 5.10%, lower than 5.98% in 2017. This result indicates that the Company's ability to generate Profit for the Year by using the available Assets was slightly lower in 2018.

Return on Equity Ratio was 10.46% at the end of 2018, lower than 11.74% in 2017. This result indicates that the Company's ability to generate Profit for the Year by using available Equity was slightly lower in 2018 compared to 2017.

Operating Profit Margin stood at 33.05% at the end of 2018, higher than 31.78% in 2017. This result demonstrates that the Company's ability to maximize Revenue in order to generate Profit from Operation has improved in 2018.

Net Profit Margin was recorded at 17.32% in 2018, lower than 18.08% in 2017. This result indicates that the Company's ability to maximize Revenues in order to generate Net Profit was slightly lower in 2018 due to the increase in operating expenses.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Uraian	2017	2018	Receivables Collectability Description
Rata-rata Pengumpulan Piutang (<i>collection period</i>)	2,14x	2,27x	Average collection period

Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar 2,27 kali, lebih tinggi 6,41% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 2,14 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2018 telah meningkat.

Untuk mempercepat kolektibilitas piutang, Perseroan telah melakukan berbagai upaya, antara lain:

1. Improvisasi kelengkapan dokumen administrasi
2. Evaluasi sistem penagihan
3. Aktif menindaklanjuti piutang secara rutin

The average collection period of the Company in 2018 was 2.27 times, higher 6.41% times compared to the year 2017 of 2.14 times. This indicates that the level of receivables collectability of the Company in 2018 has improved.

To accelerate collectability of receivables, the Company has conducted several efforts, including:

1. Improvement of administrative document completeness
2. Evaluation of billing system
3. Actively follow-up receivables regularly

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan dengan tujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga tetap mampu memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan *benefit* bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan yang dihitung dengan cara membagi liabilitas neto dengan modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Sementara modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

Batasan Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas sebesar maksimal 200% merupakan batasan struktur modal yang dinilai sehat oleh Manajemen Perseroan.

Struktur Modal

Sampai dengan akhir tahun 2018, Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas yang tercatat sebesar 67,98%, lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 66,94%. Manajemen Perseroan

Management Policy on Capital Structure

The Company conducts capital management with the aim of protecting the entity's capability in maintaining its business sustainability. Therefore, the entity is still able to contribute return and benefit to the Shareholders and other Stakeholders.

The Company determines the capital amount based on risk proportion (risk-based). The Company then manages capital structure and prepares adjustment by taking into account the changing economic condition and characteristics of underlying risk assets. The Company monitors the capital based on the adjusted debt to equity ratio calculated by dividing net liabilities divided with adjusted equity. Net liabilities refer to total liabilities (as presented in statements of financial position) deducted by cash and cash equivalents. Adjusted capital comprised of entire equity components (including capital stock and retained earnings).

The Ratio of Debt to Equity was 200% at maximum limit of capital structure that is considered healthy by the Company's Management.

Capital Structure

Until the end of 2018, Debt to Equity Ratio (Net) stood at 67.98%, higher than 66.94% in 2017. The Company's Management considers that this ratio is categorized healthy in accordance

beranggapan bahwa rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas pada tahun 2018 tersebut tergolong sehat dan sudah sesuai dengan kebijakan manajemen atas struktur modal dimana maksimal rasio utang terhadap ekuitas sebesar 200%.

with the management policy on capital structure which allows maximum limit of debt to equity ratio at 200%.

Struktur Modal Tahun 2017-2018

Capital Structure in 2017-2018

Uraian	2017	2018	Description
Liabilitas	1.757.832,06	2.235.763,65	Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(425.416,40)	(790.696,75)	Net of Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	1.332.415,66	1.445.066,90	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.990.437,74	2.125.630,64	Total Equity
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas	66,94%	67,98%	Debt to Equity Ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memiliki investasi barang modal sebesar Rp356,99 miliar, berikut adalah penjelasan mengenai jenis, tujuan nilai investasi barang modal Perseroan di tahun 2018:

During 2018, the Company had capital goods investment of Rp356.99 billion. Following is the explanation of type, purpose, and value of capital goods investment of the Company in 2018:

Investasi Barang Modal Tahun 2018

(dalam jutaan Rupiah)

Capital Goods Investment in 2018

(in million Rupiah)

Investasi/Investment	Tujuan Investasi/Investment Purpose	Nilai Investasi/Investment Value
Tanah/Land	Persediaan/Inventories	0
Bangunan/Buildings	Persediaan/Inventories	37.581,74
Sarana Prasarana/Infrastructures	Persediaan/Inventories	59.342,86
Mesin dan Perlengkapan/Machine and Equipment	Replacement	76.642,65
Peralatan/Equipment	Kantor/Office	820,87
Binatang/Animals	Konservasi/Conservation	157,44
Aset dalam Penyelesaian/Construction in Progress	Alat Produksi (wahana)/Rides	182.449,02
Jumlah/Total		356.994,58

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

1. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) tanggal 10 Januari 2019, JATP telah melaksanakan pengembalian uang muka setoran modal dan pembagian dividen masing-masing sebesar Rp23.750.000.000 dan Rp48.476.092.940.
2. Pada tanggal 9 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas utang bank kepada Bank DKI sebesar Rp300.000.000.000.
1. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) dated January 10, 2019, JATP has returned its advance in investment and dividend distribution amounted to Rp23,750,000,000 and Rp48,476,092,940, respectively.
2. On January 9, 2019, the Company has fully paid bank loan to Bank DKI amounted to Rp300,000,000,000.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional akan mencapai 5,3% di tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019.

Sumber pertumbuhan ekonomi tersebut terutama berasal dari domestik, seperti konsumsi rumah tangga. Tahun 2019 juga merupakan tahun politik yang diperkirakan dapat mendorong masyarakat untuk melakukan belanja atau konsumsi serta mendorong pertumbuhan investasi.

Kondisi ini tentunya memberikan peluang tersendiri bagi Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Perseroan telah menyiapkan serangkaian inisiatif strategis, di antaranya:

- Penyempurnaan Ancol *Masterplan* menjadi suatu *masterplan* yang detail meliputi penataan *landscape*, *signage* dan jalur transportasi internal untuk meningkatkan layanan pengunjung.
- Melanjutkan proyek Ancol Smart City.
- Mempertahankan keberlanjutan bisnis melalui beragam inovasi seperti penambahan kawasan Dunia Kartun dan wahana baru *Indoor Coaster* di Dunia Fantasi serta *slide* baru di Atlantis Water Adventures.
- Menjalankan program-program CSR terutama yang berfokus pada aspek lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Perseroan menetapkan kenaikan pendapatan dan laba di tahun 2019, masing-masing sebesar 20% dan 11% dari tahun 2018. Kebutuhan pembiayaan capex Perseroan tahun 2019 diperkirakan sebesar Rp563 miliar naik 82% dari tahun sebelumnya.

The Government expects that national economy growth will reach 5.3% in 2019 as stipulated in the 2019 State Budget.

The source of economy growth is mainly derived from domestic, such as household consumption. The 2019 remains as political year that is expected to encourage the people for spending or consumption as well as boosting the investment growth.

This condition surely provides opportunity for the Company to enhance its market share. The Company has prepared a series of strategic initiatives, among others:

- Improvement of Ancol Masterplan to be a detailed masterplan, among others landscape arrangement, signage revitalization, improvement of transportation inner lane to enhance the customers services.
- Continue Ancol Smart City Project.
- Maintaining business sustainability through various innovations such as addition of Cartoon World area and new rides indoor coaster at Dunia Fantasi and Atlantis Water Adventures.
- Conducting CSR programs with a focus on environmental aspect and community empowerment.

The Company has determined increases in revenues and profit in 2019 of 20% and 11% from 2018, respectively. The need of capital expenditures in 2019 is expected to reach Rp563 billion or rose 82% from prior year.

PERBANDINGAN ANTARA ANGGARAN DAN REALISASI TAHUN 2018

COMPARISON BETWEEN BUDGET AND REALIZATION IN 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	Target Tahun 2018/2018 Target	Realisasi Tahun 2018/ Realization in 2018	Pencapaian/ Achievement (%)
Aset/Assets	4.766.398	4.361.394	91,50%
Liabilitas/Liabilities	2.652.474	2.235.765	84,29%
Ekuitas/Equity	1.952.889	2.125.631	108,85%
Pendapatan Usaha/Revenues	1.612.439	1.283.885	79,62%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung/ Cost of Revenues and Direct Cost	777.690	(599.653)	(77,11%)
Laba Bruto/Gross Profit	834.749	684.233	81,97%
Pendapatan/(Biaya) Usaha/Revenues (Cost)	340.934	259.953	76,25%
Laba Usaha/Profit from Operation	493.815	424.280	85,92%
Laba Sebelum Pajak/Profit Before Tax	388.092	344.722	88,82%
Laba Tahun Berjalan/Profit for the Year	274.663	222.347	80,95%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Profit Attributable to Owner of Parent Entity	275.542	223.385	81,07%

Sebagaimana dapat dilihat pada tabel di atas, Perseroan belum mencapai anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini terutama disebabkan karena tidak tercapainya pendapatan dari sektor properti, yang diikuti dengan tidak tercapainya laba Perseroan. Namun Perseroan masih berhasil menekan *gap* sebesar 2% rasio laba jika dibandingkan dengan rasio pendapatan. Faktor utama penurunan segmen properti disebabkan karena menurunnya industri *market* properti, serta tidak direalisasikan penjualan kavling properti pada tahun 2018. Manajemen mengambil kebijakan untuk tidak merealisasikan penjualan kavling sebesar 1,5 Ha dikarenakan lebih memilih opsi pengembangan ke depan agar nilai jual lebih tinggi, serta mempertimbangkan semakin tipisnya *landbank*.

Di tahun 2018, Manajemen telah berhasil mengambil sejumlah inisiatif strategis, di antaranya:

1. Inovasi dan renovasi.
2. Membangun suatu budaya layanan "Ancol Service Quality Journey".
3. Penyempurnaan organisasi Perseroan.
4. Penyempurnaan kualitas tata kelola perusahaan yang baik.
5. Memaksimalkan potensi dari setiap lini bisnis yang dimiliki.

Anggaran Tahun 2019

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Perseroan menyusun RKAP tahun 2019 berdasarkan sejumlah asumsi sebagai berikut:

1. Kondisi perekonomian diperkirakan tidak mengalami banyak perubahan di tahun 2019 dengan melihat indikator makroekonomi sebagaimana tertuang dalam APBN 2019 sebagai berikut:
 - a. Inflasi yang berada di kisaran 3,5%.
 - b. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika diperkirakan stabil di kisaran Rp14.400.
 - c. Asumsi pertumbuhan ekonomi untuk RAPBN 2019 adalah 5,3%.

As can be seen in the table above, the Company had not achieved the agreed target. This was mainly due the unachieved revenues from property sector, followed by unachieved profit. However, the Company still managed to oppress the 2% gap in profit margin. The main factor of a drop in property segment was due to the decline in property market industry coupled with unrealized sales of property lots in 2018. The Management took a policy for not realizing sales of property lots of 1.5 hectares as land development with higher potential income was preferable while considering the diminishing land bank.

In 2018, the Management has successfully taken several strategic initiatives, among others:

1. Innovation and renovation
2. Established "Ancol Service Quality Journey" culture.
3. Improvement of the Company's organization.
4. Improvement of the quality of good corporate governance.
5. Maximize potential of each line of business.

2019 Budget

In carrying out business activities, the Company adheres to the Work Plan and Budget (RKAP). The Company prepares the 2019 RKAP based on several assumptions as follows:

1. Economic condition is expected to remained unchanged in 2019 based on macroeconomic indicators as stated in the 2019 State Budget as follows:
 - a. Inflation within a range of 3.5%.
 - b. Rupiah exchange rate against US Dollar is expected to remain stable at around Rp14,400.
 - c. Assumption of economy growth for 2019 State Budget Draft is 5.3%.

2. Tren pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta diperkirakan akan membaik dimana di tahun sebelumnya tercatat sebesar 6,17%.
3. Jumlah Penduduk Jabodetabek yang semakin bertambah merupakan pasar utama Ancol.
4. Pertumbuhan *Consuming Class* terus meningkat.

Pada tahun 2019 Perseroan menargetkan pendapatan tahun 2019 naik 20% dari realisasi tahun 2018. Sedangkan laba bersih ditargetkan naik 11,35% dari realisasi tahun 2018. Kebutuhan pembiayaan Capex Perseroan pada tahun 2019 diperkirakan mencapai Rp563 miliar, naik 82% dari realisasi tahun sebelumnya yang sebesar Rp310 miliar.

2. Trend of DKI Jakarta economy growth is expected to recover as it stood at 6.17% in prior year.
3. The growing population of Greater Jakarta remains as Ancol's major market.
4. The growth of consuming class continues to increase.

In 2019, the Company has set the revenue target to increase 20% of 2018. Meanwhile, net income is targeted to increase by 11.35% from realization in 2018. The need of capital expenditures in 2019 is expected to reach Rp563 billion or rose 82% from Rp310 billion in prior year.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Beberapa strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai performa yang positif, antara lain:

1. Menyelenggarakan program promo harga.
2. Menambahkan konten acara untuk menambah daya tarik produk/wahana.
3. Membuat alternatif paket rekreasi bundling dengan unit wisata di dalam Ancol.
4. Membuat paket untuk kunjungan grup dan *event* khusus (PORSENI, Manasik Haji, dan lain-lain).
5. Mengintensifkan promosi, antara lain melalui media digital.
6. Mengaktifkan kreasi konten media sosial.
7. Optimalisasi *Sales Force*.

Pangsa Pasar

Kegiatan usaha Perseroan meliputi beberapa segmen usaha dengan tingkat kompetisi yang cukup ketat. Adapun posisi dan pangsa pasar Perseroan di berbagai segmen usahanya bila dibandingkan dengan para kompetitornya dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

Marketing Strategy

Several marketing strategies carried out by the Company to achieve a positive performance, among others:

1. Organizing price promotion program.
2. Adding event contents in order to increase attractiveness of the products/rides.
3. Creating the bundling packages of recreation units in Ancol.
4. Creating packages for group visit and special events (PORSENI, Manasik Haji, and others).
5. Intensifying promotions through digital media.
6. Activating social media content.
7. Optimization of Sales Force.

Market Share

The Company's business activities cover several business segments with rather stiff level of competition. The Company's position and market share in its various business segments as compared to its competitors can be seen in the following description:

Bidang Rekreasi dan Resor

Dibandingkan dengan produk kompetitor yang sejenis, produk Rekreasi & Resor Perseroan memiliki keunggulan tersendiri yang dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Brand Image bidang rekreasi & resor yang sangat kuat

Di dalam benak mayoritas penduduk Indonesia sudah tertanam keberadaan Ancol di bidang industri rekreasi & resor sebagai pusat rekreasi terintegrasi di dalam kota DKI Jakarta dan sudah menjadi sebuah ikon liburan yang tidak terbantahkan.

2. Perbaikan produk dan pelayanan yang berkelanjutan

Keunggulan daya saing Perseroan di bidang industri rekreasi dan *resort* merupakan usaha dan kerja keras dari tim operasional di lapangan yang selalu berupaya untuk menawarkan produk dan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Semangat dari tim operasional tersebut telah mengkristalisasi menjadi daya saing industri yang sulit untuk dikalahkan.

Keberhasilan tim operasional untuk terus melakukan perbaikan produk dan pelayanan secara berkelanjutan tercermin dari membaiknya tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan atas Perseroan.

3. Marketing Mix yang efektif dan efisien

Efektivitas dan efisiensi dalam menetapkan *marketing mix* Perseroan.

Hasil Riset Customer Satisfaction Index (CSI) & Customer Loyalty Index (CLI)

Hasil Riset Customer Satisfaction Index (CSI) & Customer Loyalty Index (CLI) pada high season pada bisnis rekreasi Perseroan menunjukkan penurunan dari tahun lalu, namun relatif lebih unggul dibanding bisnis sejenis. Sedangkan hasil riset Customer Satisfaction Index (CSI) pada *low season* menunjukkan kenaikan dari tahun lalu maupun terhadap bisnis sejenis. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 Perseroan banyak melakukan revitalisasi pada infrastruktur maupun fasilitas layanan pengunjung.

Dari segi riset bisnis rekreasi Perseroan relatif lebih unggul dalam memuaskan pelanggan hampir di seluruh aspek *marketing mix*. Meskipun pelanggan masih memiliki ketidakpuasan pada aspek harga dan promosi, tetapi tren yang sama juga terlihat dari performa kompetitor sehingga diperlukan kajian lebih lanjut terkait urgensi memuaskan pelanggan dari sisi harga dan promosi.

Bidang Properti

Perseroan selalu menawarkan produk properti yang mengoptimalkan keunggulan kompetitif geografis Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk mengoptimalkan nilai proposisi properti terbaik berupa kemudahan akses lokasi, atmosfer dan kondisi hunian tepi pantai, serta kemudahan akses ke lokasi rekreasi terbaik di Indonesia.

Recreation Resort and Resort Areas

Comparing to similar competitor products, the Company's Recreation & Resorts Products have its own excellence as can be seen from the following indicators:

1. Strong recreation & resort brand image

Ancol brand in the recreation & resort industry has been embedded popularly among Indonesian people in general. The existence of Ancol as an integrated recreation center within DKI Jakarta has undeniably become holiday icon.

2. Continuous improvement of products and services

High competitiveness of the Company in the recreation and resort industry is a result of efforts and hard work of the operational team in the field that always seek to provide the best products and services to customers. The team's spirit is crystallized and translated into the Company's hard-to-beat competitive edge.

The success of the operational team to continuously improve its product and service is reflected in the improved level of customer satisfaction and loyalty to the Company.

3. Effective and efficient Marketing Mix

Effectiveness and efficiency in establishing marketing mix of the Company.

Customer Satisfaction Index (CSI) & Customer Loyalty Index (CLI) results

Customer Satisfaction Index (CSI) & Customer Loyalty Index (CLI) results in high season on the Company's recreational business showed a decrease from the prior year, but is relatively more superior than the similar business. Meanwhile, the Customer Satisfaction Index (CSI) result in low season demonstrated an increase over the prior year and against the similar business as well. This was due to many revitalization in infrastructure and customer service facilities conducted by the Company during 2018.

In terms of recreation business research, the Company is more superior than the competitors in customer satisfaction in almost all aspects of marketing mix. Although the customers still show dissatisfaction on price and promotion aspects, but the same trend is also seen from the performance of competitors. Thus, it requires further study related to urgency of satisfying customers in terms of price and promotion.

Property Field

The Company always offers property products that can optimize its geographical competitive excellence. The Company always seeks to optimize the best proposition value of properties such as strategic location, coastal residential concept and vibe, and ease of access to the best recreation center in Indonesia.

Bidang Kuliner

Jika dibandingkan dengan produk kompetitor sejenis, produk kuliner Perseroan memiliki daya saing yang rendah. Berdasarkan survei, rendahnya produktivitas bidang kuliner disebabkan oleh 2 (dua) alasan utama, yaitu pelanggan cenderung untuk membawa bekal ketika mengunjungi lokasi Perseroan dan harga makanan di lokasi Perseroan yang tergolong mahal menurut pelanggan.

Dalam rangka mengatasi hal tersebut, Perseroan berupaya menawarkan nilai tambah dalam produk kulinernya untuk menghilangkan kesan “mahal” yang telah melekat pada benak Pelanggan.

Bidang Retail

Dibandingkan dengan produk kompetitor sejenis, produk Retail Perseroan juga memiliki daya saing yang rendah yang didorong oleh faktor tidak adanya *ambassador* yang dapat menjadi representasi dari Perseroan. Faktor inilah yang membedakan bisnis ritel Perseroan dengan bisnis retail sejenis di luar negeri.

Culinary Field

As compared to the similar competitors' products, the Company's culinary products have a low competitiveness. Based on survey, the low productivity in culinary is caused by 2 (two) main reasons, i.e. customers tend to bring lunch when visiting the location of the Company and food prices in the Company's location are quite expensive for them.

In order to deal with such issue, the Company strives to offer added value in its culinary products to omit “expensive” impression embedded in the customers' top of mind.

Retail Field

As compared to similar competitors' products, the Company's Retail products also have low competitiveness which is driven by no ambassador factor that can be a representation of the Company. This factor distinguishes the Company's retail business with similar retail business abroad.

DIVIDEN

DIVIDEND

Kebijakan Pembagian Dividen

Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan mengingat kebijakan pembagian dividen merupakan hak dari RUPS. Adapun besaran dividen ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain namun tidak terbatas pada tingkat kesehatan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk kegiatan operasional, modal kerja, dan pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memutuskan lain.

Pembagian dividen akan dilakukan jika Perseroan memperoleh laba bersih yang cukup setelah disisihkan untuk dana cadangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan lainnya, dengan besaran sebagaimana yang diputuskan oleh RUPS Perseroan.

Pembagian dividen akan dilakukan kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tata cara pembagian/pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku, antara lain yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembagian Dividen Tahun Buku 2016 dan 2017

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Mei 2018 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 15 Mei 2018 dari Aulia Taufani, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar 37,38% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017 atau sebesar Rp52 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp83.199.999.896.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Mei 2017 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 82 tanggal 24 Mei 2017 dari Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar 37,91% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016 atau sebesar Rp31 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp49.599.999.938.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2016 – 2017

Uraian/Description

	Tahun Buku/Fiscal Year 2016	Tahun Buku/Fiscal Year 2017
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk pada Tahun Buku/ Net Profit Attributable to Owners of Parent Entity in the Fiscal Year	Rp130.824.605.046	Rp220.218.637.478
Dividen Kas yang dibagikan/Distributed Cash Dividend	Rp49.599.999.938	Rp83.199.999.896
Dividen per Lembar Saham/Dividend per Share	Rp31	Rp52
<i>Payout Ratio</i>	37,91%	37,78%
Tanggal Pengumuman/Announcement Date	29 Mei 2017/May 29, 2017	16 Mei 2018/May 16, 2018
Tanggal Pembayaran/Payment Date	23 Juni 2017/June 23, 2017	8 Juni 2018/June 8, 2017

Dividend Distribution Policy

Basically, the policy on dividend distribution is the authority of General Meeting of Shareholders (GMS) to determine. The distribution of dividends shall be based on resolution of the Company's GMS considering the policy of dividend distribution is the right of GMS. The dividend amount is determined by taking into account several aspects, among others but not limited to the Company's health level, capital adequacy level, funding needs for operations, working capital and business development, without prejudice to the authority of GMS to decide the otherwise.

The dividend distribution will be conducted if the Company obtains adequate net profit for reserve fund and fulfilment of other the Company's obligations, with the range as determined by the Company's GMS.

The distribution of dividends will be conducted by all Shareholders who are entitled for in accordance with the provision. The procedure of dividends distribution/payment is subject to the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, among others, Financial Services Authority (OJK), and Indonesia Stock Exchange (BEI).

Dividend Distribution for Fiscal Year 2016 and 2017

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 14, 2018 as stated in Deed No. 13 dated May 15, 2018 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved to distribute dividend for fiscal year 2017 from 37.38% of the profit attributable to owners of the parent entity of the fiscal year 2017 or at Rp52 per share or wholly at Rp83,199,999,896.

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 24, 2017 as stated in Deed No. 82 dated May 24, 2017 of Aryanti Artisari SH., M.Kn, Notary, the shareholders approved to distribute dividend for fiscal year 2016 from 37.91% of the profit attributable to owners of the parent entity of the fiscal year 2016 or at Rp31 per share or wholly at Rp49,599,999,938.

Distribution of Dividend for Fiscal Year of 2016 – 2017

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MESOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Perseroan menjalankan Program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen pada saat *Initial Public Offering* (IPO) di tahun 2014. Sejak saat itu sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak lagi memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MESOP). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

The Company conducted Employee and/or Management Stock Ownership Program at Initial Public Offering (IPO) in 2014. Since then up to the end of 2018, the Company no longer had the Employee and/or Management Stock Ownership Program. Therefore, the Company does not have information on number of ESOP/MSOP shares and its realization, terms, conditions for eligible management and/or employees and exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM BONDS PUBLIC OFFERING

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran umum Per 31 Desember 2018

Realization of Use of Proceeds from Public Offering Per December 31, 2018

(dalam angka penuh/full amount)

Jenis Penawaran umum/ Type of Public Offering	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2018 Continuous Bonds I Jaya Ancol Phase I Year 2018		Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Continuous Bonds I Jaya Ancol Phase II Year 2018	
	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Efektif 23 September 2016 Amount of Public Offering Proceeds Effective per September 23, 2016	Jumlah Hasil Penawaran Umum/ Total Public Offering Proceeds	300.000.000.000	Jumlah Hasil Penawaran Umum/ Total Public Offering Proceeds
	Biaya Penawaran Umum/ Underwriting Fee	1.231.200.000	Biaya Penawaran Umum/ Underwriting Fee	945.000.000
Jumlah/Total	Hasil Bersih/Net Proceeds	298.768.800.000	Hasil Bersih/Net Proceeds	699.055.000.000
Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus/Plan of Use of Funds According to Prospectus	Penyertaan Modal pada Entitas Anak Perseroan (PT TIJA) (60%)/ Investment in the Company's Subsidiary (PT TIJA) (60%)	179.261.280.000	Pelunasan beberapa pinjaman Rupiah yang dimiliki Perseroan/Repayment of several loans in Rupiah of the Company	650.000.000.000
	Pengembangan Property (40%)/ Property Development (40%)	119.507.520.000	Modal kerja untuk kegiatan modal usaha/Working capital for business capital activities	49.055.000.000
	Jumlah/Total	298.768.800.000	Jumlah/Total	699.055.000.000
Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2018/ Use of Funds According to the Prospectus per December 31, 2018	Penyertaan Modal pada Entitas Anak Perseroan (PT TIJA) (60%)/ Investment in the Company's Subsidiary (PT TIJA) (60%)	179.261.280.000	Pelunasan beberapa pinjaman Rupiah yang dimiliki Perseroan/Repayment of several loans in Rupiah of the Company	650.000.000.000
	Pengembangan Property (40%)/ Property Development (40%)	119.507.520.000	Modal kerja untuk kegiatan modal usaha/Working capital for business capital activities	49.055.000.000
	Jumlah/Total	298.768.800.000	Jumlah/Total	699.055.000.000
Sisa Dana hasil Penawaran umum per 31 Desember 2018/ Remaining Proceeds from Public Offering per December 31, 2018		0		0

Pada tahun buku 2018, tidak terdapat perubahan atas penggunaan dana hasil penawaran umum oleh Manajemen sehingga tidak ada informasi terkait tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

In fiscal year 2018, the Management did not make any changes to the use of proceeds from public offering. Therefore, there is no information in regards to the date of GMS/Bond Holders approval on changes in the use of proceeds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2018 tidak ada kegiatan terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2018, there were no activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI DAN MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON AFFILIATE TRANSACTIONS CARRYING CONFLICT OF INTEREST

Pengungkapan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi) tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018.

Disclosure of every nature and transaction with related parties as part of the Significant Accounting Policy related to Affiliation (Related Parties) as reflected in the Company's Financial Statements of 2018.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 3. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 1. Has control or joint control over the reporting entity.
 2. Has significant influence over the reporting entity; or
 3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of a reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and sub-subsidiary is related to another entity).
 2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 3. Both entities are joint ventures of the same third party.
 4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity.
 6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

7. A person identified in has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
8. An entity or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

An entity related to the government is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to the government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

An entity related to the Government can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprise as proxy of shareholders.

Parties Conducting Transaction and Nature of Affiliation

Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi

Relation with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat hubungan/Nature of Relationship	Jenis Transaksi/Type of Transaction
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham Shareholder	Kontribusi Ekuitas/Equity Contribution
PT Bank DKI (Bank DKI)	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu Pemda DKI A Company whose shareholder is similar to the shareholder of PT PJA, namely Pemda DKI	Pinjaman Bank Bank Loans
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang/Long-Term Investment	Kontribusi Ekuitas/Equity Contribution
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Entitas Asosiasi/Associate	Kontribusi Ekuitas/Equity Contribution
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Entitas Asosiasi/Associate	Kontribusi Ekuitas/Equity Contribution
PT Jakarta Tollroad Development	Entitas Asosiasi/Associate	Kontribusi Ekuitas/Equity Contribution
PT Fauna Land Ancol	Entitas Asosiasi/Associate	Kontribusi Ekuitas/Equity Contribution
PT Jakarta Akses Tol Priok	Entitas Asosiasi/Associate	Kontribusi Ekuitas/Equity Contribution
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi/Associate	Kontribusi Ekuitas/Equity Contribution
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya A Company whose shareholder is similar to the Company's shareholder, namely PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi Peralatan Purchase of Installation Services and Construction
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya A Company whose shareholder is similar to the Company's shareholder, namely PT Pembangunan Jaya	Pengadaan Bahan Bakar Elipiji untuk Putri Duyung Ancol Procurement of Fuel for Putri Duyung Ancol
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya A Company whose shareholder is similar to the Company's shareholder, namely PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi Billing of Construction Services
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya A Company whose shareholder is similar to the Company's shareholder, namely PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi Purchase of Installation Services and Construction

Hubungan dengan Pihak-Pihak Berelasi

Relation with Related Parties

Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat hubungan/Nature of Relationship	Jenis Transaksi/Type of Transaction
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerjasama Entitas Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Cooperation Joint Venture Entity Company with PT Jaya Real Property	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Properti Commitment of Cooperating for Property Project
PT Mitsubishi Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan Company Activities Controller	Tantiem dan Bonus/Tantiem and Bonus
PT Jakarta Propertindo	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu Pemda DKI A Company whose shareholder is similar to the shareholder of PT PJA, namely Pemda DKI	Sertifikat SUWT dan Pembelian Air SUWT certificate and Purchase of Water

Penjelasan Mengenai Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama dalam hal pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/*suppliers*. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perseroan melalui tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perseroan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perseroan.

Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi meliputi antara lain:

- Pekerjaan struktur, *plumbing*, dan fasad Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul Disposasi Site (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp13.792.740.472.
- Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Allianz Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp119.251.768 dan nihil.
- Pengadaan dan pemasangan escalator dan elevator untuk Exhibition Hall Allianz Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan *escalator* dan *elevator* dilakukan Perusahaan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp725.735.000.
- Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha dan utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.400.000 dan Rp93.004.750.
- Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp764.000.000.
- Penyewaan kantor di Ecovention Hall Allianz Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp555.503.256.

Parties Conducting Transaction and Nature of Affiliation

The Company conducts transaction with related parties primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/*suppliers*. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Nature of Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Company conducts certain transactions with related parties, including the following:

- Structuring works for plumbing, and facade for Ancol Northland Residence and structuring of Dike Disposasi Site (West Dike) of East Ancol conducted by the Company with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, recorded as accounts payable with balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp13,792,740,472, respectively.
- Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Allianz Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat conducted by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia, recorded as accounts payable and other payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp119,251,768 and nil, respectively.
- Procurement and installation of escalators and elevators for Exhibition Hall Allianz Ecopark and maintenance of escalator and elevator performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator, recorded as accounts payable and other payable with balance as of December 31, 2018 and 2017 that amounted to nil and Rp725,735,000, respectively.
- Procurement of LPG fuel for Putri Duyung Ancol, a business unit conducted by PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia, recorded as accounts payable and other payable as of December 31, 2018 and 2017 that amounted to Rp4,400,000 and Rp93,004,750.
- Architectural planning for Putri Duyung Ancol conducted with PT Arkonin, recorded as accounts payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp764,000,000, respectively.
- Office Rental in Ecovention Hall Allianz Ecopark by Bank DKI, recorded by PT TIJA as operating revenues as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp555,503,256, respectively.

- g. Penggantian biaya proyek Kondominium, sesuai dengan addendum II kepada KSO Pembangunan Jaya Property dicatat sebagai utang usaha per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp3.242.179.643.
- h. Pembelian air PT Jakarta Propertindo kepada PT Sarana Tirta Utama, dicatat Perusahaan sebagai utang usaha pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp100.400.

- g. Replacement cost of Condominium project, in accordance with addendum II to KSO Pembangunan Jaya Property, recorded as accounts payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp3,242,179,643, respectively.
- h. Purchase of water of PT Jakarta Propertindo to PT Sarana Tirta Utama, recorded as accounts payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp100,400, respectively.

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun Buku 2017-2018

Realization of Transaction for the Period of 2017-2018

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Tahun 2017 - 2018 Balance and Transaction with Related Parties in 2017 - 2018

Uraian/Description (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)	2017	%	2018	%
Aset/Assets				
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	128.415,42	0,03	60.824,56	0,01
Piutang Usaha/Account Receivables	0	-	449,82	-
Piutang Lain-Lain/Other Receivables	6.491,94	-	-	-
Liabilitas/Liabilities				
Utang Bank/Bank Loan	-	-	298.960,42	0,13
Utang Usaha/Accounts Payable	8.984,56	0,01	884,11	-
Utang Lain-Lain/Other Payable	9.960,38	0,01	123,65	-
Pendapatan/Revenues				
Pendapatan Usaha/Revenues	555,50	0	555,50	0

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Compliance with Related Rules and Provisions

Peraturan/Regulation	Keterangan/Description
POJK Nomor 11/POJK.04/2017	POJK tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka/POJK on Report on Ownership or Every Change in Share Ownership of Public Company
POJK Nomor 10/POJK.04/2017	Perubahan atas POJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka/Amendment to POJK on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company
POJK Nomor 74/POJK.04/2016	OJK tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Persahaan Terbuka/POJK on Merger or Consolidation of Public Company
POJK Nomor 29/POJK.04/2016	POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik/POJK on Annual Report of Issuer of Public Company
POJK Nomor 33/POJK.04/2015	POJK tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/POJK on Form and Content of Prospectus for Addition of Capital of Public Company with Rights Issue
POJK Nomor 32/POJK.04/2015	POJK tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/POJK on Addition of Capital of Public Company with Rights Issue
POJK Nomor 31/POJK.04/2015	POJK tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik/POJK on Disclosure of Information or Material Fact by Issuer or Public Company
POJK Nomor 30/POJK.04/2015	POJK tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/POJK on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
POJK Nomor 29/POJK.04/2015	POJK tentang Emiten atau Perusahaan Publik yang Dikecualikan dari Kewajiban Pelaporan dan Pengumuman/POJK on Issuer or Public Company Excluded from Obligation of Reporting and Announcement

Peraturan/Regulation	Keterangan/Description
POJK Nomor 56/POJK.04/2015	Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal/Establishment and Composition of Internal Audit Unit
POJK Nomor 55/POJK.04/2015	Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit/Establishment and Implementation of Audit Commitment
POJK Nomor 21/POJK.04/2014	POJK tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/POJK on Implementation of Corporate Governance Code of Public Company
POJK Nomor 8/POJK.04/2015	POJK tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik/POJK on Website of Issuer of Public Company
POJK Nomor 38/POJK.04/2014	POJK tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/POJK on Addition of Capital of Public Company Without Rights Issue
POJK Nomor 35/POJK.04/2014	POJK tentang Corporate Secretary Emiten atau Perusahaan Publik/POJK on Corporate Secretary of Issuer or Public Company
POJK Nomor 34/POJK.04/2014	POJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik/POJK on Nomination and Remuneration Committee of Issuer of Public Company
POJK Nomor 33/POJK.04/2014	POJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik/POJK on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer of Public Company
POJK Nomor 32/POJK.04/2014	POJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka/POJK on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company
POJK Nomor 51/POJK.03/2017	POJK tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik/POJK on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuer, and Public Company
POJK Nomor 36/POJK.03/2017	POJK tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal/POJK on Principle of Prudence in Capital Participation
POJK Nomor 13/POJK.03/2017	POJK tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan/POJK on The Use of Public Accountant Service and Public Accounting Firm in Financial Services Activity
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 47/SEOJK.04/2017/ Circular Letter of Financial Services Authority No.47/SEOJK.04/2017	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal/Circular Letter of Financial Services Authority on Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Funding Prevention in Capital Market Sector
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016/Circular Letter of Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016	SEOJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik/Circular Letter on Form and Content of Annual Report of Issuer of Public Company
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015/Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015	SEOJK tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan/Circular Letter on Corporate Governance Code
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 06/SEOJK.04/2014/Circular Letter of Financial Services Authority No.06/SEOJK.04/2014	SEOJK tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik/Circular Letter on Procedures for Report Submission via Electronic by Issuer or Public Company
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017/Circular Letter of Financial Services Authority No.36/SEOJK.03/2017	SEOJK tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan/Circular Letter on Procedures for The Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Activities

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

Sepanjang tahun 2018 tidak ada perubahan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

During 2018, there were no changes in regulations that significantly affected the Company's performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

PSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendment and improvement of standards effective for period beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments to these standards.

KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY

Manajemen Perseroan telah menganalisa hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha serta kemampuan Perseroan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut pada tahun 2018 melalui penilaian SWOT yang mencakup *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*.

Strengths

Selama lebih dari 30 tahun berdiri, Perseroan memiliki brand image yang sangat kuat di mata pelanggannya. Hal inilah yang menjadi bukti komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan pelayanan dan pengalaman terbaik bagi pelanggannya.

Perseroan memiliki lokasi yang sangat strategis secara geografis. Kemudahan akses ke berbagai sarana transportasi darat dan laut (pelabuhan dan tol). Pemandangan dan atmosfer tepi pantai yang mempesona dan menyenangkan. Semua keuntungan geografis tersebut turut menjadi kekuatan internal Perseroan yang sulit untuk disaingi oleh kompetitor.

Hal terakhir yang menjadi kekuatan utama Perseroan adalah kelengkapan wahana, sarana, dan prasarana yang ditawarkan oleh Perseroan. Sebuah lokasi yang memiliki beragam pilihan rekreasi lengkap untuk berbagai kalangan ditambah dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana yang dirancang demi mengoptimalkan kepuasan Pelanggan.

Weaknesses

Meskipun Perseroan adalah *market leader* industri rekreasi di Indonesia. Namun, Perseroan menyadari bahwa masih banyak kelemahan dari sisi Perseroan yang dapat memberikan peluang bagi setiap kompetitor untuk mengambil alih kepemimpinan.

Hal yang paling menonjol adalah masih belum terintegrasinya sistem kerja dari setiap unit di Perseroan. Melahirkan sinergi positif dari setiap *Strategic Business Unit* (SBU) demi mengoptimalkan nilai proposisi bagi pelanggan.

Threats

Selain itu, Perseroan memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya pada tahun 2018:

- Ancaman utama yang paling mengkhawatirkan dalam bidang bisnis Perseroan saat ini adalah efek dari revolusi teknologi. Revolusi teknologi yang semakin cepat membuat umur kemanfaatan produk Perseroan menjadi lebih singkat. Wahana, sarana, dan prasarana yang berteknologi tinggi saat ini sudah menjadi usang hanya dalam hitungan satu dan dua tahun ke depan, menyadari akan kondisi ini, Perseroan akan segera mencari cara lain untuk berinvestasi dan memperpanjang umur kemanfaatan produk.

The Company's Management has analyzed issues that potentially give a significant impact on the business continuity and the Company's ability to overcome these constraints by 2018 through SWOT assessment that includes Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats.

Strengths

For more than 30 years since its establishment, the Company has a very strong brand image in the eyes of its customers. This reflects the Company's commitment to always provide the best service and experience for its customers.

The Company is located at geographically strategic area. Ease of access to various land and sea transportation (port and toll). Dazzling and fun beach view and atmosphere. All geographical benefits also become the Company's strength that is hard to be competed by competitors.

The last thing that becomes the Company's main strength is the wide range of rides, facilities, and infrastructures offered by the Company. A location that has numerous recreational options for various circles equipped with complete infrastructures are designed to optimize customer satisfaction.

Weaknesses

Although the Company is the market leader of the leisure industry in Indonesia, the Company recognizes that there are many areas of improvements that can be utilized as an opportunity for every competitor to take over market leadership.

The most apparent weakness is the unintegrated working system of each unit in the Company. Create positive synergy from each Strategic Business Unit (SBU) to optimize proposition for customers.

Threats

In addition, the Company has several matters that may significantly affect business continuity in 2018:

- Currently, the most alarming threat to the Company's business is the effect of technology revolution. The rapid technology revolution makes useful life of the Company's products shorter. Current high-tech rides, facilities, and infrastructure will be obsolete in just one or two years. Realizing this condition, the Company will immediately explore other ways to invest and extend the useful life of the product.



- Ancaman terakhir Perseroan ialah keberadaan kompetitor. Menghadapi ancaman ini, Perseroan selalu berusaha mengoptimalkan keunggulan kompetitifnya dalam setiap produk dan jasa yang ditawarkan kepada Pelanggan. Hal ini dilakukan guna menghasilkan differensiasi produk dan jasa demi memberikan kepuasan Pelanggan yang optimal.

Walaupun kinerja Perseroan dipengaruhi oleh beberapa faktor penghambat, namun Manajemen Perseroan yakin bahwa kinerja Perseroan tidak terhalang oleh faktor-faktor tersebut. Analisa Manajemen akan kekuatan kinerjanya dalam mengatasi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya disampaikan berikut ini:

- Perseroan juga memiliki lahan di lokasi yang sangat strategis secara geografis. Kemudahan akses ke berbagai sarana transportasi darat dan laut (pelabuhan dan tol). Pemandangan dan atmosfer tepi pantai yang mempesona dan menyenangkan. Semua keuntungan geografis tersebut turut menjadi kekuatan internal Perseroan yang sulit untuk disaingi oleh kompetitor.

- The last threat comes from competitors. Anticipating this threat, the Company always strives to optimize its competitive advantage in every product and service offered to Customers. This is done in order to produce differentiation of products and services in order to provide optimum customer satisfaction.

Although the performance of the Company is influenced by several inhibiting factors, the Company's Management believes that the Company's performance is not hindered by these factors. Management Analysis will strength its performance in overcoming the things that have a significant effect on the continuity of its business delivered the following:

- The Company also owns land in a very geographically strategic location. It has easy access to various channels of land and sea mode of transportation (ports and toll roads). Coastal view and atmosphere are breathtaking and fun. All of these geographical advantages contribute to the Company's internal strength that are difficult to compete with.

- Hal terakhir yang menjadi kekuatan utama Perseroan adalah kelengkapan wahana, sarana, dan prasarana yang ditawarkan oleh Perseroan. Sebuah tempat rekreasi yang memiliki beragam pilihan rekreasi lengkap untuk berbagai kalangan ditambah dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana yang dirancang demi mengoptimalkan kepuasan Pelanggan.

Opportunities

Kondisi VUCA (*Volatile, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) akibat tren dunia digital sejatinya ialah pedang bermata dua. Semua lini industri bisnis sedang mengalami revolusi industri dunia digital dengan sangat cepat. Maka saat inilah kemampuan dari Perseroan diuji.

Meskipun revolusi ini sudah mulai menghantam raksasa dari berbagai lini industri seperti ritel dan perbankan. Perseroan yakin dengan persiapan matang dan kesadaran Perseroan untuk membuka mata, pikiran, dan hati. Perseroan akan dapat memanfaatkan revolusi industri ini menjadi sebuah peluang untuk melesat maju.

Kesempatan lain yang dimiliki Perseroan adalah adanya bonus demografi yang diperkirakan mendukung perekonomian Indonesia di masa depan. Kehadiran bonus demografi ini menjadi tambahan pangsa pasar yang sangat signifikan bagi bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Asumsi yang mendasari analisis *Strength and Opportunities* dalam analisis Manajemen adalah Perseroan memiliki *brand image* yang kuat didukung oleh sarana prasarana dan kondisi geografis yang strategis. Selain itu dominasi usia produktif yang Indonesia miliki memberikan keuntungan lebih pada Perseroan untuk memiliki SDM berkualitas dalam bidang pariwisata.

Sesuai dengan pernyataan Menteri Perindustrian dalam menghadapi revolusi industri 4.0, Perseroan juga melakukan persiapan dalam menghadapi dunia digital dengan melakukan pembaruan dari berbagai aspek Perseroan dan mendapatkan dukungan penuh dari Pemprov DKI sebagai pemegang saham pengendali.

- The last thing that becomes the main strength of the Company is the completeness of the rides, facilities and infrastructure offered by the Company. A complex offering a wide range of recreation choices for all society, complemented with various facilities designed to optimize customer satisfaction

Opportunities

VUCA (*Volatile, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*) conditions as a result of digitalization is actually a double-edged sword. Businesses across industry are facing the revolution of the rapidly developing digital movement, and this is indeed the time when the capability of the Company is tested.

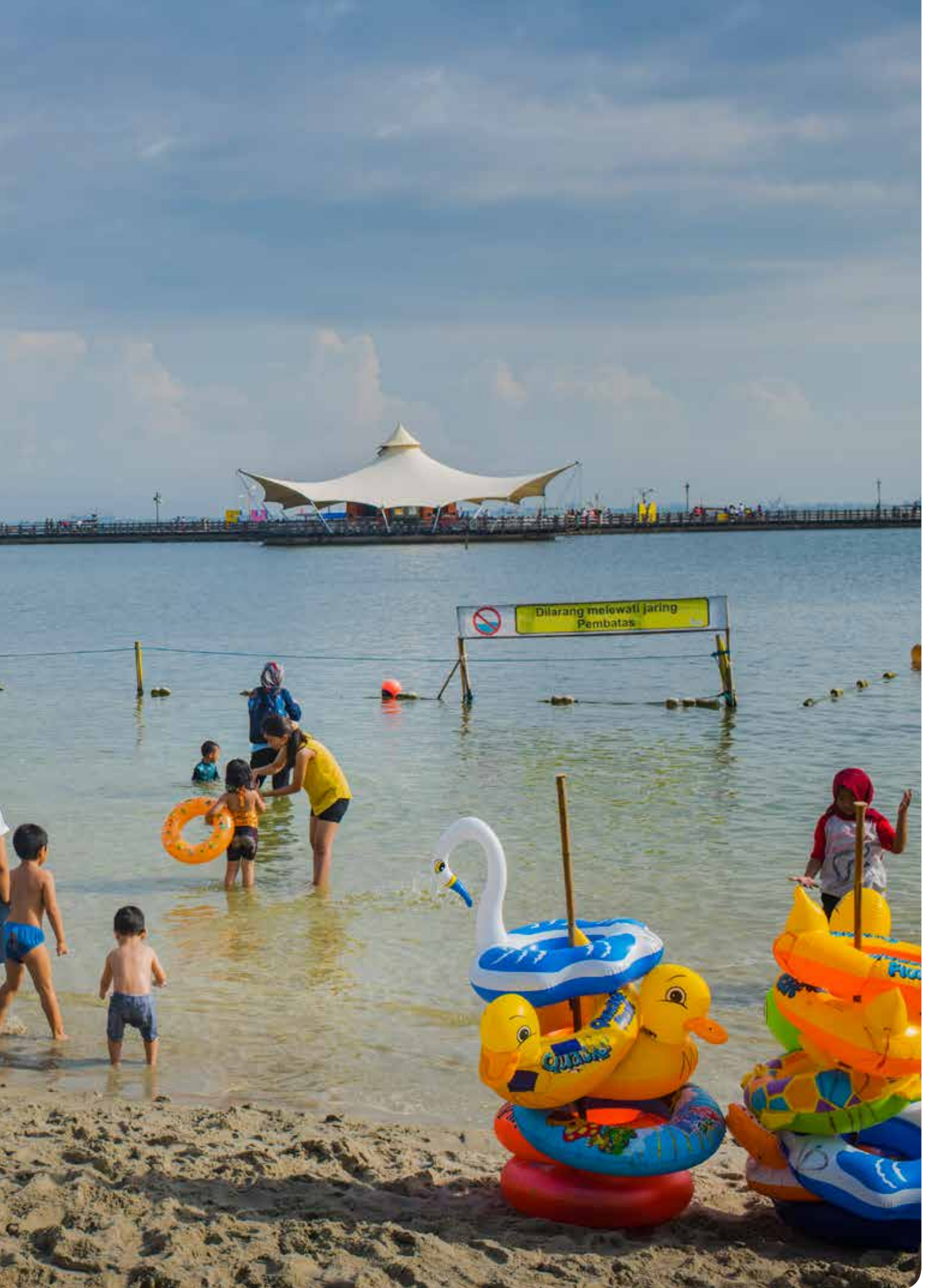
Although this revolution has started to hit industry giants such as retail and banking sectors. The Company is confident in its careful preparation and awareness of the Company open its eyes, mind, and heart. The Company will be able to take advantage of this industrial revolution as an opportunity to leap forward.

Another opportunity that the Company possesses is a demographic bonus that is estimated to support the Indonesian economy going forward. This demographic bonus is a significant addition to the Company's overall market share.

Assumption that underlies the *Strength and Opportunities* analysis in Management analysis is that the Company has strong brand image supported by strategic geographical condition and infrastructures. In addition, the dominating productive age in Indonesia provides more advantage to the Company to have quality HR in tourism sector.

Pursuant to statement from the Minister of Industry, in addition to facing the industrial revolution 4.0, the Company also prepares to face the digital era by updating various aspects in the Company and obtains full support from the Government of DKI Jakarta as the controlling shareholder.





KEBIJAKAN DAN DASAR PENERAPAN GCG

POLICY AND BASIC IMPLEMENTATION OF GCG



Kebijakan Implementasi GCG

Sebagai perusahaan terbuka berstatus Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perseroan senantiasa menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh level manajemen dan lini bisnis sebagai salah satu faktor penting yang mendukung keberlangsungan usaha Perseroan di kemudian hari. Berlandaskan pada pemikiran tersebut, Perseroan telah mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG di Perseroan secara komprehensif dan saling terintegrasi baik dalam aktivitas operasional maupun aktivitas pengelolaan keuangan. Perseroan menilai penerapan GCG di Perseroan berhasil memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja Perseroan, terutama mengingat status Perseroan sebagai BUMD yang memiliki peranan penting dalam menunjang jalannya roda pemerintahan daerah serta perekonomian di wilayah DKI Jakarta khususnya dan perekonomian nasional pada umumnya.

Sebagai bentuk komitmen kuat dalam menjalankan praktik GCG di internal perusahaan, maka untuk pertama kalinya Perseroan mengesahkan Pedoman GCG di bulan Oktober 2010 yang dalam perkembangannya mengalami penyesuaian di bulan Februari 2010 karena mengikuti perkembangan dan kebutuhan Perseroan. Adapun Pedoman GCG Perseroan berisi tentang landasan, prinsip dan praktik GCG di Perseroan yang meliputi organ Perseroan, panduan pokok kebijakan Perseroan, pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan serta prosedur pelaporan, sosialisasi dan implementasi GCG Code Perseroan.

GCG Implementation Policy

As limited liability Company which also a Regional-Owned Enterprise (ROE), the Company aware the importance of implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all level of the management and its line of business as one of the factors to support the Company's business continuity. Based on this thought, the Company has applied GCG principles in the Company comprehensively and well-integrated in its operational activity as well as financial management. The Company value the implementation of GCG in the Company has successfully give positive contribution to the Company's performance, especially knowing its status as SOE which plays an important role in supporting the local government and economy in DKI Jakarta area in particular and national economy in general.

As a form of strong commitment in carrying out GCG practices within the Company, hence for the first time the Company ratified the GCG Guidelines in October 2010 in order to keep abreast on the developments and needs of the Company. The Company's GCG Guidelines contain the foundation, principles and practices of GCG in the Company which include the Company's organs, the Company's main policy guidelines, management of stakeholder relations and reporting procedures, socialization and implementation of the Company's GCG Code.

Berikut adalah sejumlah landasan hukum yang dijadikan sebagai pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, antara lain:

1. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. UU No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah.
4. UU No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa keuangan;
5. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 34/POK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
8. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
9. Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir kali diubah dengan Akte Notaris Aryanti Artisari, SH, M. Kn. Nomor 18 Tanggal 8 Juni 2015.

Following are basic legal which used as guideline with the implementation of GCG in the Company, namely:

1. Law No. 8 Year 1995 on Capital Market;
2. Law No. 40 Year 2017 on Limited Liability Company;
3. Government Decree Number 54 Year 2017 on Regional-owned Enterprise.
4. Law No. 21 Year 2011 on Financial Service Authority;
5. POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting General Meeting of Shareholders for Limited Liability Company;
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 Year 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners or Limited Liability Company;
7. POJK No. 34/POK.04/2014 Year 2014 on Nominee and Remuneration Issuance Committee or Limited Liability Company;
8. General Guideline on Indonesia Good Corporate Governance Indonesia year 2006 issued by the National Policy Governance Committee (KNKG);
9. The latest Article of Association Company which last revised by Deed of Notary Aryanti Artisari, SH, M. Kn. Number 18 Dated 8 June 2015.

“ Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG saat menjalankan kegiatan bisnis maupun operasionalnya guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan. Hal ini selaras dengan keyakinan Perseroan bahwa dengan terciptanya lingkungan bisnis yang sehat maka dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham serta para *stakeholders* lainnya sehingga dapat berdampak positif terhadap kinerja Perseroan untuk terus bertumbuh di masa depan.

The Company is committed to continuously implement the GCG principles in running the business as well as its operational to improve the quality in managing the Company. This is in line with the Company's believe with the development of healthy business environment in order to improve shareholders trust and other stakeholders to get positive impact towards the Company's performance to continuously grow.




”



Pedoman Implementasi GCG

Pada tabel berikut dapat dilihat serangkaian Pedoman GCG yang dijadikan sebagai acuan oleh seluruh insan Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG di internal perusahaan:

GCG Implementation Guideline

The following tables described series of GCG Guideline which used as reference by everyone in the Company in implementing GCG principles internally:

Komitmen GCG GCG Commitment	Dokumen/Pedoman Documents/Guidelines	Konten Contents
<p>Pedoman Penerapan GCG</p> <p>GCG Implementation Guideline</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) • Organ Perseroan • Panduan Pokok kebijakan Perseroan • Pengelolaan hubungan dengan <i>Stakeholders</i> • Prosedur Pelaporan, Sosialisasi dan Implementasi <ul style="list-style-type: none"> • Introduction • Good Corporate Governance (GCG) principles • The Company's Organization • Key Guideline on the Company's Policy • Relation Management with stakeholders • Procedure for Reporting, Socialization and Implementation
<p>Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners Manual and Board of Directors Manual</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Panduan Dewan Komisaris • Panduan Direksi <ul style="list-style-type: none"> • Introduction • Board of Commissioners Manual • Board of Directors Manual
<p>Piagam Satuan Pengawasan Intern/ Komitmen Penerapan Piagam Satuan Pengawasan Intern</p> <p>Internal Supervisory Unit Charter/Implementer Committee of Supervisory Unit Charter</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Dasar Hukum • Kebijakan Umum Pengendalian Manajemen dan Satuan Pengawasan Intern • Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern • Misi dan Tujuan Satuan Pengawasan Intern • Fungsi dan Ruang Lingkup tugas Satuan Pengawasan Intern • Kewenangan dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern • Tanggung Jawab Manajemen dalam Fungsi Pengendalian • Tindak Lanjut Perbaikan oleh Manajemen • Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Intern • Persyaratan Satuan Pengawasan Intern • Penutup • Pernyataan Kebijakan <ul style="list-style-type: none"> • Introduction • Basic Legal • General Management and Internal Supervisory Unit Committee • Structure and Position of Internal Supervisory Unit • Mission and Vision Internal Supervisory Unit • Function and Scope of Work Internal Supervisory Unit • Authority and Responsibility of Internal Supervisory Unit • Management Responsibility in Managing Function • Follow-up Recovery by Management • Working Guideline for Supervisory Unit • Internal Supervisory Unit Requirement • Closing • Policy Statement

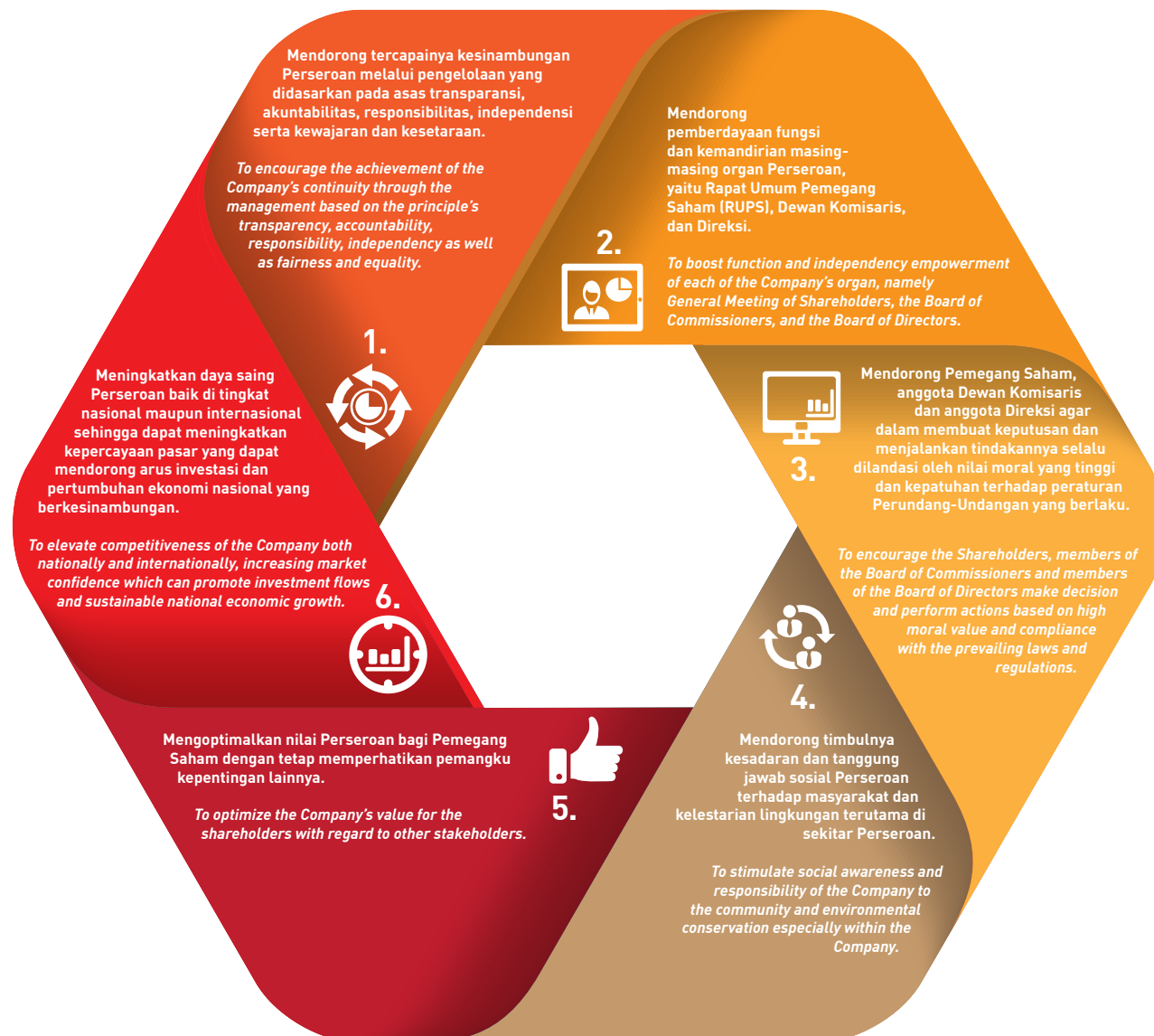
Komitmen GCG GCG Commitment	Dokumen/Pedoman Documents/Guidelines	Konten Contents
<p>Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran</p> <p>Whistleblowing System</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Pendahuluan • Ketentuan Umum Penanganan Pelaporan Pelanggaran • Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran • Perlindungan, Apresiasi, Sanksi • Introduction • General Provision on Whistleblowing Handling • Whistleblowing Mechanism • Protection, Appreciation, Sanction
<p>Pedoman Etika dan Perilaku Karyawan</p> <p>Employees' Code of Conduct</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Visi-Misi • Kode Tata Laku terhadap Insan Ancol • Kode Tata Laku terhadap Pemangku Kepentingan • Sanksi dan Penegakan • Vision - Mission • Code of Conduct to Ancol Personnel • Code of Conduct to Stakeholders • Sanction and Enforcement

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

OBJECTIVE AND BENEFIT OF GCG IMPLEMENTATION

Komitmen kuat Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG senantiasa selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perseroan sebagai sebuah entitas usaha berbentuk BUMD. Adapun tujuan dan manfaat penerapan GCG di Perseroan, diantaranya:

The Company's strong commitment to implementing principles of GCG is in line with the purpose and objective of the Company as a Regional-Owned Enterprise. The objective and benefit of GCG implementation of the Company are as follows:



PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Pada prinsipnya, penerapan prinsip-prinsip GCG di internal Perseroan bukan hanya sebagai wujud pemenuhan terhadap ketentuan ataupun regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, melainkan juga sebagai sebuah bentuk kesadaran akan kebutuhan implementasi praktik bisnis yang sehat dengan berlandaskan standar etika tertinggi. Implementasi GCG di Perseroan senantiasa mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yang sudah diakui secara umum, antara lain:

In principles, the implementation of GCG principles within the Company's internal not only as a formed of form of requirement or normative regulation in Indonesia, but also as a form of awareness for the need to implement a healthy business practice based on high integrity. The Company's GCG implementation refers to 5 (five) of the basic principles which has been widely use, namely:



1. **Transparansi**

Perseroan menjamin ketersediaan akses informasi yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini senantiasa mendapatkan perhatian Perseroan guna menjamin terpenuhinya hak-hak para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Akuntabilitas**

Perseroan telah mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban dari masing-masing organ Perseroan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan dapat berjalan efektif dan efisien, serta dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan wajar guna terealisasinya kinerja yang berkesinambungan.

3. **Tanggung Jawab**

Perseroan senantiasa patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari guna terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif. Selain itu, sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan juga senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan.

4. **Independensi**

Perseroan memastikan bahwa pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perseroan senantiasa berjalan dengan baik tanpa ada intervensi dari organ-organ Perseroan lainnya maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Kewajaran**

Perseroan tidak melakukan tindakan yang bersifat diskriminatif, serta menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Transparency**

The Company guarantee the availability of information access which is relevant, accurate and on time to all Shareholders and other stakeholders. For that the Company has a special concern for this issue to ensure the fulfilment of Shareholders and other Stakeholders rights.

2. **Accountability**

The Company has regulated the distinction of function, structure, system and responsibility from each division of the Company can be done effectively and efficiently and be accountable transparently and proper to ensure continuous performance.

3. **Responsibility**

The Company obey the applicable law in running all business activities and its daily operational to develop a healthy and conducive business ambience. In addition, as part of the community, the Company continuously implement its social responsibility for the community and its surroundings.

4. **Independency**

The Company ensure that task, duty and authority of each division in the Company rans well without any intervention from other the Company's organs or other parties which does not in line with the applicable laws and regulations.

5. **Fairness**

The Company does not take discriminatory actions, and guarantees the rights protection of Shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations.

ROADMAP GCG PERSEROAN

ROADMAP GCG OF THE COMPANY

Internalisasi prinsip-prinsip GCG di Perseroan telah melalui beberapa tahap dengan karakteristik bobot dan target pencapaian serta hasil yang telah ditetapkan. Berikut adalah tahapan *roadmap* penerapan GCG yang dirujuk oleh Perseroan:

Internalizing the GCG principles in the Company has gone through several steps with certain characteristic and target achievement that has been applied. Below are the roadmap steps of GCG implementation referred by the Company:

Tahapan Steps	Tujuan Objectives	Lingkup Aktivitas Scope of Activities	Indikator Indicators	Hasil Results
TAHAP 1 STEP 1 GOOD CORPORATE GOVERNANCE	Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku	Menjalankan penilaian GCG untuk memperoleh status implementasi GCG. <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan dan menetapkan manual GCG, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Panduan Dewan Komisaris & Direksi, Piagam Audit, Kode Tata Laku, serta GCG <i>Self-assessment</i>. Sosialisasi dan Mulai Implementasi 	Semua manual GCG telah selesai: <ul style="list-style-type: none"> Kesadaran GCG meningkat. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku meningkat. Struktur pengendalian internal mulai terbentuk. 	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja.
	Compliance with the prevailing laws and regulations	Assessment on GCG to evaluate status of the GCG implementation. <ul style="list-style-type: none"> Formulate and stipulate GCG Manual including Code of Corporate governance, Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Charter, Code of Conducts as well as GCG Self-Assessment. Socialization and start the implementation 	Every GCG Manual is completed: <ul style="list-style-type: none"> Increasing GCG Awareness. Increasing Compliance with prevailing law and Regulation. Establishment of internal control structure. 	Improvement in management compliance and control to generate better performance.
TAHAP 2 STEP 2 GOOD GOVERNED CORPORATION	Membentuk manajemen pengendalian internal yang lebih baik terutama dalam penanganan risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat.	Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif serta penilaian secara berkala. <ul style="list-style-type: none"> Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP. Membentuk kerangka sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan program manajemen risiko. Membentuk Tim pengawasan GCG. 	Semua SOP telah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG. <ul style="list-style-type: none"> Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. Budaya penanganan risiko mulai timbul. 	Peningkatan kinerja dan peringkat Perseroan.
	Establish better internal control management, primarily in effective business risk mitigation by implementing effective risk management.	Intensive and extensive GCG socialization and periodic assessment. <ul style="list-style-type: none"> GCG principles application in the business process SOP. Establish integrated internal control system and risk management frameworks. Establish GCG monitoring team. 	All SOP has been risk-based and based on GCG. <ul style="list-style-type: none"> Effective business operations controlling. Establishment of risk mitigation culture. 	The Company's performance and rating improvement.
TAHAP 3 STEP 3 GOOD CORPORATE CITIZEN	Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab serta dikenal sebagai Perseroan yang juga merupakan warga masyarakat yang baik.	Membangun budaya perusahaan berdasarkan Kode Tata Laku sebagai bagian kehidupan Perseroan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> Menjalankan strategi Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif. Mengimplementasikan Sistem Operasi Perseroan Hijau. Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. Membangun sistem manajemen yang unik. 	Dikenal sebagai perusahaan yang beretika. <ul style="list-style-type: none"> Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan komunitas lokal, negara dan dunia. Memberi perhatian dan peduli pada lingkungan. 	Diakui sebagai perusahaan <i>blue chip</i> , menjadi salah satu tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja dan menerima banyak penghargaan.
	Achieved the Company's position as ethical and responsible Company or known as Good Corporate Citizen.	Build corporate culture based on Code of Conduct as part of daily activity of the Company: <ul style="list-style-type: none"> Effectively implementing Company's strategy with social responsibility. Implementing "Green Company Operations System". Adjust the entire system and procedure. Establish unique management system. 	Company with ethical Reputation. <ul style="list-style-type: none"> Concrete and measurable contribution on local, national, and global community welfare. Concern and care to the environment. 	Known as blue chip Company, a desirable place for working and receiving awards.

Untuk memastikan efektivitas dan konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan senantiasa sesuai dengan ketentuan setiap tahapan dari *roadmap* tersebut, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala. Adapun, hasil evaluasi tersebut menegaskan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh indikator di Tahap 1 dan Tahap 2 dari *roadmap* tersebut. Oleh karenanya, Perseroan selalu menempatkan penerapan GCG ke dalam strategi usaha yang diprioritaskan oleh Perseroan. Melalui Satuan Pengawasan Intern, kualitas penerapan GCG Perseroan senantiasa ditingkatkan yang disertai dengan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai.

Berkaitan dengan kerangka *roadmap* GCG di atas, maka sejak tahun 2010 Perseroan secara berkesinambungan terus melakukan berbagai upaya perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Uraian lebih lanjut terkait hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

To ensure that the effectiveness and consistency of GCG principles implementation is in accordance with the provisions in the roadmap, the Company continuously conducts evaluation. Result of the evaluation above shows that the Company has fulfilled all indicators in Stage 1 and Stage 2 of the road map. For that, the Company always places the implementation of GCG into business strategy prioritized by the Company. Through Internal Control Unit, the implementation of corporate governance is continuously improved along with proper implementation of risk management and internal control.

In reference to the above GCG roadmap framework, the Company since 2010 has continuously rehabilitated with the aim to improve quality of GCG implementation within the Company. Following table describes details on that activities:

2010	2011	2012
<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi GCG di Perseroan didukung oleh kesadaran bahwa Perseroan sudah menjadi perusahaan terbuka sehingga wajib mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku terutama dalam hal implementasi tata kelola perusahaan. - Direksi menunjuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit untuk mempersiapkan kerangka GCG untuk Perseroan. - GCG implementation in the Company supported by the Company awareness as Limited Liability Company, thus the need to comply with the applicable regulations in implementing corporate governance. - Board of Directors appointed Internal Control Unit to prepare GCG framework for the Company. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi pedoman GCG dan asas-asas GCG secara berkala ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang berada di unit operasional dan unit servis. - Penyelenggaraan seminar internal. - Pembuatan Buku Pedoman GCG. - Sosialisasi dan penyusunan konsep <i>Soft Structure & Infrastructure</i> GCG. - Socializing the GCG guideline and its principles continuously to all management and employee in all operational and services unit of the Company. - Conducting internal seminar. - Developing GCG Guideline Book. - Dissemination and preparation of <i>Soft Structure & Infrastructure</i> of GCG concept. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan <i>Soft Structure & Infrastructure</i> GCG <ul style="list-style-type: none"> • GCG Code • Board Manual • Code of Conduct • Piagam • Penerapan SOP • Whistleblowing System - Melakukan program pelatihan <i>Risk Control Self-assessment</i>. - Pelatihan <i>Certified Risk Management Professional</i>. - Sosialisasi budaya kerja Perseroan ke seluruh Karyawan. - The formation of GCG Soft Structure & Infrastructure <ul style="list-style-type: none"> • GCG Code • Board Manual • Code of Conduct • Charter • Implementation of SOP • Whistleblowing System - Conducting Risk Control Self-assessment training program. - Certified Risk Management Professional training. - Socialization of Company working culture to all Employees.



2013 – 2014

- Perseroan membangun fundamental untuk persiapan *GCG Excellence & Trusted Company*.
- Melakukan evaluasi dan pengkajian GCG secara berkala.
- Membuat buku pedoman teknis pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Revisi Piagam Audit dan penerbitan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melakukan re-organisasi Perseroan untuk membentuk *Strategic Business Unit* (SBU).
- Pedoman dan SK Direksi mengenai Sistem Pengendalian Intern
- SK Direksi tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran.
- Perseroan menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan *Diagnostic Assessment* sebagai langkah awal *Assessment GCG*.
- The Company build foundation for GCG Excellence & Trusted Company preparation.
- Evaluating and reviewing GCG periodically.
- Developed technical guideline book on Risk Management implementation.
- Revising Audit Charter and issuing Board of Commissioners and Board of Director Charter.
- Reorganizing the Company to form Strategic Business Unit (SBU).
- Guideline and Board of Directors Decree on Internal Control System
- Board of Directors Decree on Whistleblower System.
- The Company in cooperation with the Development Finance Controller to conduct Diagnostic Assessment as a start of Assessment GCG.



2016 – 2017

- Perseroan semakin menguatkan *Soft-Structure & Infrastructure* GCG dengan merevisi *GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, Pedoman Manajemen Risiko*.
- Melakukan *Self-assessment* dengan mengacu pada ASEAN GCG Scorecard oleh OECD dengan skor 80,76 (Baik).
- Mengikuti ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Perseroan berhasil meraih kategori "*Indonesia Trusted Company*" dengan skor 71,44.
- Pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan predikat "*Best Non-Financial Sector*" untuk sektor MidCap pada acara "*Awards Presentation and Panel Discussion*" yang mengusung tema "*Role of the Boards in Creating and Sustaining CG Culture*". Adapun ajang ini digelar oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- The Company strengthening GCG Soft-Structure & Infrastructure by revising GCG code, Board Manual, Code of Conduct, Risk Management Guideline.
- Conducting Self-Assessment in reference to ASEAN GCG Scorecard by OECD with a score of 80.76 (Good).
- Participating in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) event held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and the Company managed to get "Indonesia Trusted Company" category with a score of 71.44.
- In 2017, the Company awarded with "Best Non-Financial Sector" for MidCap sector in "Awards Presentation and Panel Discussion" event with a theme of "Role of the Boards in Creating and Sustaining CG Culture", held by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).



2015

- Penguatan peran Internal Audit sebagai Implementasi *Action Plan* manajemen Risiko.
- Menerapkan sistem elektronik pengadaan di Perseroan yaitu *e-Procurement*.
- Perseroan melakukan kerja sama *assessment* dengan BPKP dan mendapatkan nilai *assessment* pertama sebesar 73,18 dari skala 100.
- Sesuai dengan kebijakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dimana *assessment GCG* mengacu pada parameter *Asean Score Card*, maka Perseroan menunjuk konsultan independen yaitu PT Kharisma Integrasi Manajemen untuk memberikan penilaian terhadap kualitas penerapan GCG di Perseroan dan berhasil memperoleh skor 77,88 dari skala 100.
- Strengthening the Internal Audit role as part of Action Plan implementation of Risk management.
- Implementing the electronic procurement system in the Company, e-Procurement.
- The Company cooperate with Development Finance Controller in assessment and generate its first assessment at 73.18 out of 100.
- In reference to the Financial Service Authority Regulations (POJK) where GCG assessment referred to Asean Score Card parameter, thus the Company appointed independent consultant which is PT Kharisma Integrasi Manajemen to provide its assessment towards the quality of GCG implementation in the Company and for that managed to get the score of 77.88 out of 100.



2018

- Perseroan semakin menguatkan *Soft-Structure* GCG dengan merevisi *GCG Code, Board Manual, Code of Conduct, Pedoman Manajemen Risiko*.
- Pada tahun 2018, Perseroan kembali mengikuti ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan tema "*Transformasi Model Bisnis dalam kerangka Good Corporate Governance*" dengan berhasil meraih kategori "*Indonesia Trusted Company*".
- The Company strengthening GCG Soft-Structure through reviewing GCG code, Board Manual, Code of Conduct, Risk Management Guideline.
- In 2018, the Company once again participated in Corporate Governance Perception Index (CGPI) hosted by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with a theme of "Business Model Transformation in Good Corporate Governance Framework" and managed to get "Indonesia Trusted Company" category.

IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2018

GCG IMPLEMENTATION IN 2018

Perseroan memiliki tekad dan semangat kuat untuk terus memperbaiki serta meningkatkan kualitas implementasi GCG. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercipta sinergi antara unit bisnis Perseroan, mengingat cakupan bisnis Perseroan yang begitu beragam. Dalam pelaksanaannya, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan selalu mematuhi dan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku. Selama tahun 2018, Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan, antara lain Perseroan tahun 2018 melakukan tinjauan kembali terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik, Panduan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Kode tata laku.

The Company has the spirit and strong determination to continuously improving and increasing its GCG quality implementation. All with the aim to create synergy amongst the Company business unit, knowing that the Company has various business line. In implementation, as a Limited Liability Company, the Company always comply and continuously fulfilled all applied rules and regulations. Throughout the year 2018, the Company has done various effort to improve its GCG implementation quality, such as reviewing the Good Corporate Governance Guideline, Board of Commissioners and Board of Directors Guideline, Cond applicable code of conduct.

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2017 & 2018

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN YEAR 2017 & 2018

Penilaian Penerapan GCG

Sebagai wujud komitmen kuat Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG di internal Perseroan dan entitas anak, Perseroan secara berkala melakukan penilaian GCG baik dilakukan secara mandiri maupun oleh pihak independen. Melalui penilaian tersebut, Perseroan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fokus pengembangan GCG yang masih perlu diperhatikan setiap tahunnya. Pada prinsipnya, Perseroan bersikap terbuka terhadap setiap kritik dan masukan yang dinilai dapat mendorong kualitas implementasi GCG ke depannya. Menyadari kondisi persaingan usaha yang kian kompetitif tidak hanya di dalam negeri tetapi hingga ke level ASEAN, maka Perseroan senantiasa mengimplementasikan praktik bisnis sehat sesuai dengan *best practice* yang berlaku di skala ASEAN, yakni dengan menggunakan parameter "ASEAN CG Scorecard Versi 1.0" dalam melakukan penilaian terhadap implementasi GCG Perseroan.

Penilaian Hasil Penerapan GCG tahun 2017

Self-assessment

Tahun 2017, Perseroan kembali melakukan penilaian atas efektivitas implementasi prinsip-prinsip GCG dengan menggunakan parameter tersebut dan metode penilaian yang digunakan adalah *self-assessment*. Hasil skor *self-assessment* Perseroan di tahun 2017 adalah sebesar 80,76 dari skala 100, masuk kategori "BAIK". Adapun hasil skor tersebut terpantau meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya tercatat 77,88. Peningkatan perolehan skor implementasi GCG di tahun 2017 dihasilkan dari:

1. Pemenuhan syarat bilingual (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) di situs web resmi Perseroan.
2. Pengungkapan biaya konsultan audit di Laporan Tahunan.

Assessment of GCG Implementation

As form of the Company's commitment in improving the quality of GCG implementation principles with the Company internally and amongst its subsidiary Company, the Company periodically conduct GCG assessment held both by its own or independent party. Through such assessment, the Company can get more comprehensive picture focusing on GCG development that need to be attended to every year. In principle, the Company is open to all kind of critic and input that can encouraged the GCG implementation quality going forward. Knowing the business competitive condition, the Company has implemented healthy business practice according to applicable best practice in ASEAN, which is using the parameter of "ASEAN CG Scorecard Versi 1.0" in doing assessment towards the Company GCG implementation.

GCG Implementation Results in 2017

Self-assessment

In 2017, the Company once again assessed on its effectivity for implementing GCG principles using the above parameter and self-assessment method. The Company score for self-assessment in 2017 was 80.76 out of 100, or a category "GOOD". The score results showed improvement from the previous year which recorded at 77.88. The score increment on GCG implementation in 2017 generated from:

1. Bilingual requirement (Indonesian and English) in the Company's website.
2. Disclosure of audit consultant fee in the Annual Report.

- Pengungkapan Anggaran Dasar di Laporan Tahunan.
- Pengungkapan rincian kontak Hubungan Investor di Laporan Tahunan.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Kriteria dan indikator yang digunakan pada metode "ASEAN GC Scorecard Versi 1.0" adalah metode pembobotan yang terbagi ke dalam 5 (lima) prinsip utama, yaitu:

- Prinsip A - Peran Pemegang Saham: 10%.
- Prinsip B - Perlakuan Setara di Hadapan Pemegang Saham: 15%.
- Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan: 10%.
- Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi: 25%.
- Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi: 40%.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Jenis Penilaian : *Self-assessment*
 Penilai : Independen oleh TIM GCG Perseroan
 Periode Penerapan : 1 Januari 2017 - 31 Desember 2017
 Tahun Penilaian : Tahun Buku 2017
 Tempat : Gedung Ecovention Ancol, Jakarta

Penilaian Eksternal

Penilaian Penerapan GCG Tahun Buku 2017:

Pada tahun 2017, untuk pertama kalinya Perseroan berpartisipasi di ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang telah rutin digelar oleh The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) dari sejak tahun 2003. Dengan mengusung tema Manajemen Perubahan dalam kerangka GCG, Perseroan berhasil meraih predikat *Trusted Company* setelah berhasil melalui 3 (tiga) tahapan penilaian, yaitu *self-assessment* terhadap kuesioner, penilaian dokumen, dan tahap observasi ke Perseroan. Adapun total skor penilaian GCG tahun 2017 yang diberikan IICG kepada Perseroan tercatat sebesar 71,44 (Kategori: *Trusted Company*) yang mana rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek & Indikator Aspects & Indicators	Bobot Score	Nilai Perseroan The Company's Result
Aspek Struktur Tata Kelola/Aspects of Governance Structure	32,72	23,34
Aspek Proses Tata Kelola/Aspects of the Governance Process	33,64	24,16
Aspek Hasil Tata Kelola/Aspects of Governance Outcomes	33,64	23,94

Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2018

Dari hasil penilaian tersebut, IICG memberikan rekomendasi atau saran perbaikan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penilaian GCG di masa mendatang, yaitu:

Aspek & Indikator Aspects & Indicators	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Tindak Lanjut yang sudah diselesaikan Follow-up actions that have been completed
Aspek Struktur Tata Kelola/Aspects of Governance Structure	8	5
Aspek Proses Tata Kelola/Aspects of the Governance Process	14	8
Aspek Hasil Tata Kelola/Aspects of Governance Outcomes	5	1

Perseroan berkomitmen untuk selalu menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh IICG guna meningkatkan rasa percaya para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya kepada Perseroan pada jangka panjang.

- Disclosure of Articles of Association in the Annual Report.
- Disclosure of contact for Investor Relations in the Annual Report.

Criteria and Assessment Indicator Used

Criteria and indicator used on "ASEAN GC Scorecard Version 1.0" methods are measured into 5 (five) different main principles, which are:

- Principle A - Shareholders role: 10%.
- Principle B - Equal treatment before the Stakeholders: 15%.
- Principle C - Stakeholders role: 10%.
- Principle D - Information and Transparency: 25%.
- Principle E - Board of Commissioners and Board of Directors Responsibility: 40%.

Assessor Party

Type of assessment : Self-Assessment
 Assessment : Independent by the Company's GCG TEAM
 Implementation Period : 1 January 2017 - 31 December 2017
 Year of assessment : Fiscal Year 2017
 Venue : Gedung Ecovention Ancol, Jakarta

External Assessor

GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2017:

In 2017, for the first time the Company participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) event which regularly held by The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) since 2003. With a theme of Changing in Management in GCG framework, the Company managed to get Trusted Company award after went through 3 (three) steps of assessment, which are self-assessment to a questioner, documents, observation steps of the Company. And for that the Company get a total score of GCG assessment in 2017 of 71.44 (category: Trusted Company) which details can be found in below table:

Results, Recommendation and Follow up in 2018

From the assessment results, IICG provided recommendation or inputs to improve towards the GCG principle implementation of the Company which aims to improve the GCG assessment quality in the future, such as:

The Company is committed to do a follow up to all recommendation for improvement provided by IICG to increase the Shareholders and other Stakeholders trust towards the Company in the long run.

Penilaian Penerapan GCG-CGPI Tahun 2018

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan melakukan berbagai upaya perbaikan yang berkesinambungan misalnya dengan menindaklanjuti semua rekomendasi yang didapatkan dari hasil penilaian GCG baik yang dilakukan dengan menggunakan metode penilaian internal maupun memakai jasa pihak ketiga atau eksternal. Pada tahun ini, Perseroan kembali melakukan penilaian GCG yang rutin dilakukan setiap tahun oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Sementara itu, penilaian GCG dengan metode *self-assessment* tidak dilaksanakan pada tahun 2018 dikarenakan metode penilaian tersebut hanya dilakukan 2 tahun sekali, yang mana baru akan dilakukan kembali di tahun 2019 mendatang.

Kriteria dan Indikator Penilaian yang Digunakan

Kriteria dan indikator penilaian GCG yang digunakan The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) terdiri dari sejumlah tahapan, yaitu:

1. Penahapan Analisis Instrumen dan Dokumen
 - a. Instrumen riset dan pemeringkatan
 - b. Penilaian Dokumen
2. Penahapan Observasi
 - a. Aspek Struktur Governansi
Penilaian atas kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip *governance*.
 - b. Aspek Proses Governansi
Penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme yang dimiliki perusahaan dalam mengelola transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para Pemangku Kepentingan sesuai dengan prinsip *governance*.
 - c. Aspek Hasil Governansi
Hasil *governance* menggambarkan penilaian terhadap luaran, kualitas luaran, dampak dan manfaat yang dimiliki perusahaan dari proses pengelolaan transformasi model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip *governance*.

Adapun total skor penilaian GCG tahun 2018 yang diberikan IICG kepada Perseroan tercatat sebesar 72,00 (Kategori: **Trusted Company**) yang mana rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek & Indikator Aspects & Indicators	Bobot Score	Nilai Perseroan The Company's Result
Aspek Struktur Tata Kelola/Aspects of Governance Structure	32,72	18,89
Aspek Proses Tata Kelola/Aspects of the Governance Process	33,64	30,63
Aspek Hasil Tata kelola/Aspects of Governance Outcomes	33,64	22,48

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Perseroan berkomitmen akan selalu menindaklanjuti setiap rekomendasi perbaikan yang diberikan guna mendapatkan perbaikan secara berkelanjutan.

GCG Implementation Assessment GCG-CGPI Year 2018

The Company has a high commitment to continuously improved the GCG implementation by doing on-going upgrade in all kind of efforts such as following up to the recommendation received by the GCG assessor which done using both internal assessor or third party/external assessor. On this year, the Company once again held a GCG assessment which regularly held by The Indonesian institute of Corporate Governance (IICG). Meanwhile, GCG assessment with a self-assessment method did not take place in 2018 as its methods only applied once in every 2 years and will only be done in the coming 2019.

Assessment Criteria and Indicator Used

GCG assessment criteria and indicator used by The Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG) consists of a number of phases, namely:

1. Instrument and Document Analysis Phase
 - a. Research and rating instrument
 - b. Document Assessment
2. Observation phase
 - a. Governance Structure Aspect
Assessment on proper structure and infrastructure of the Company in managing business model transformation which create value for all stakeholders according to governance principles.
 - b. Governance Process Aspect
Assessment towards the system effectivity and mechanism owned by the Company as part of managing transformation business model which create value for the stakeholders according to governance principles.
 - c. Governance Results Aspect
Governance results described an assessment to the external, quality of external, impact and benefit of the Company from the process of managing transformation business model which create value for the stakeholders according to governance principle.

Total score for the GCG assessment in 2018 as given by IICG to the Company was 72,00 (Category: **Trusted Company**) with the following details as follow:

Recommendation and Follow up

The Company is committed to follow up any recommendation given for improvement to get continuously better.

STRUKTUR GCG

GCG STRUCTURE

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG yang efektif dan efisien di seluruh aspek bisnis dan operasional sebagaimana tercermin dari keberadaan struktur GCG yang kuat di Perseroan. Merujuk pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, adapun struktur GCG Perseroan tergambar pada organ utama Perseroan, yakni:

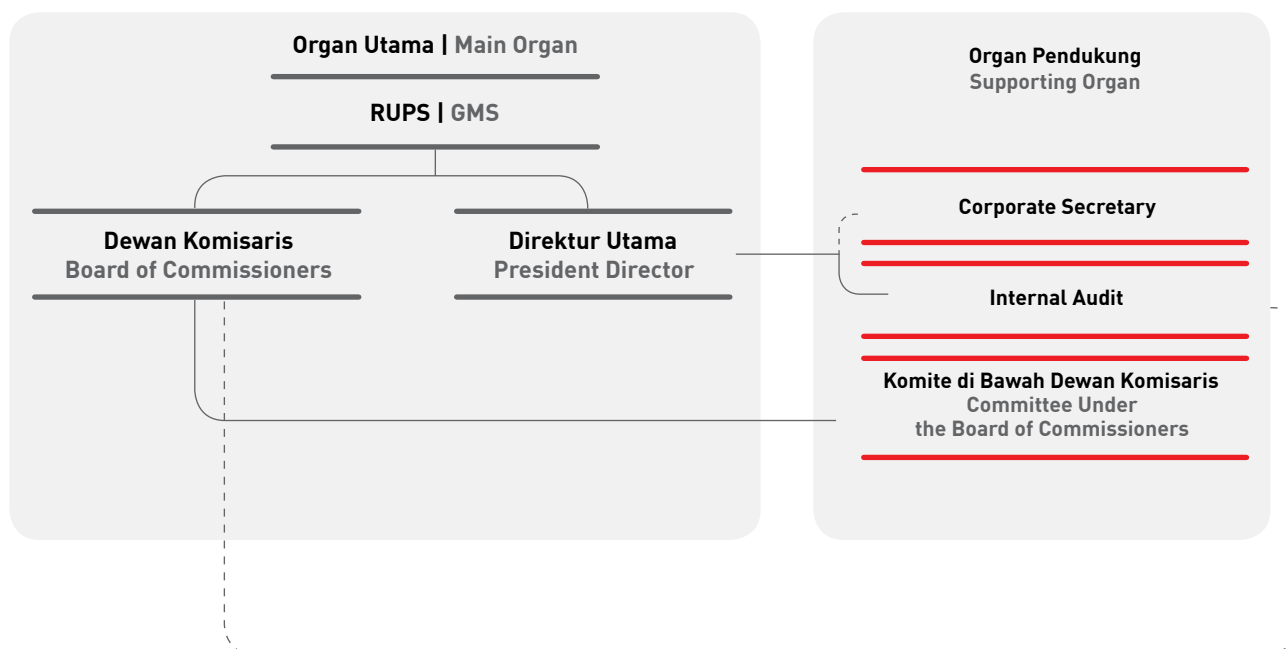
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Lebih lanjut, struktur GCG Perseroan tergambar pada bagan di bawah ini:

The Company always ran GCG principle effectively and efficiently in all its business and operational aspects as reflected from the strong GCG structure at the Company. In reference to Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, the Company GCG structure reflected in the Company main organization, which are:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

More on the Company's GCG structure reflected in the following chart:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (“GMS”)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan yang berperan sebagai forum untuk mengambil keputusan diantara para Pemegang Saham. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau kepengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, RUPS Perseroan dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Kedua RUPS tersebut pada prinsipnya, sama-sama memiliki wewenang tertinggi dalam struktur GCG Perseroan.

Kewenangan RUPS

Sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan, adapun kewenangan RUPS, meliputi:

1. Menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan tahunan Perseroan.
2. Menetapkan perhitungan alokasi laba Perseroan antara lain untuk:
 - a) Dividen kepada Pemegang Saham.
 - b) Cadangan.
3. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
7. Membubarkan atau melikuidasi Perseroan.
8. Memutuskan mata acara RUPS lainnya yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan anggaran dasar.

Informasi Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham adalah seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada sebuah perusahaan dan memiliki sejumlah hak yang harus terpenuhi maupun kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Per 31 Desember 2018, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan masih dipegang oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta dengan total kepemilikan saham atas Perseroan mencapai 72% atau mewakili sebanyak 1.151.999.999 saham.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organization in GCG structure of the Company and act as a forum to get decision amongst the Shareholders. GMS has the authority that was not given to Board of Directors and Board of Commissioners. However, GMS cannot interfere task, function and authority of both Board of Commissioners and Board of Directors in running their management to the Company or the Company's structure by not disregarding the GMS authority as per Company's Article of Association and applicable rules and regulations.

In the implementation, the Company's GMS categorized under 2 (two), which are Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS) which held ad-hoc according to requirement. Both GMS principally has the highest authority in the Company's GCG structure.

GMS Authority

As stated in the Company's Article of Association, the GMS authority includes:

1. Giving approval on the annual report and ratify the Company's annual financial statements.
2. Determining allocation of the Company's profits for, among others:
 - a) Dividends to Shareholders.
 - b) Reserves.
3. Appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Determining external auditor to conduct audit on the Company's financial statements.
5. Determining remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Delegating the Board of Commissioners to distribute duties and authorities of members of the Board of Directors.
7. Disbanding or liquidating the Company.
8. Deciding on the agenda of other GMS that has been properly submitted by considering the Articles of Association.

Information on the Company's Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities which legally owned one or more share to a Company and has several rights that need to be fulfilled and obligation that needs to be implement according to the law and regulation of the Company Articles of Association. As of 31 December 2018, the Main Shareholders and the Company's Controller owned by the Regional Government of DKI Jakarta with a total share of the Company to reach 72% or representing 1,151,999,999 shares.

Hak dan wewenang Pemegang Saham dalam RUPS:

- a) Mendapatkan informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
- b) Menerima pembagian Dividen berdasarkan Keputusan RUPS.
- c) Pemegang Saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
- d) Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- e) Pada saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas penerapan prinsip GCG khususnya dalam hal transparansi, maka Perseroan secara berkala melakukan pelaporan secara elektronik kepada Pemprov. DKI Jakarta selaku Pemegang Saham Pengendali melalui Sistem Informasi Badan Usaha Milik Daerah (SIBUMD) yang dimiliki Pemprov DKI Jakarta. Sementara itu, untuk menjamin pemenuhan hak pemegang saham minoritas, yakni publik, Perseroan telah menyediakan akses informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan yaitu www.ancol.com dan situs web Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan penyelenggaraan RUPS Perseroan baik dalam hal pengumuman maupun pemanggilan, senantiasa berpedoman pada POJK No. 32/POJK.04/214 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Adapun materi informasi yang diperlukan terkait penyelenggaraan RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan RUPS, namun jika materi yang dimaksud belum tersedia pada saat pemanggilan RUPS, maka dapat langsung disampaikan pada saat RUPS berlangsung.

Secara teknis, mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS dilaksanakan melalui prosedur yang transparan dan adil, yakni berdasarkan musyawarah untuk mufakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari jumlah suara yang sah.

Rights and Authorities of Shareholders in GMS:

- a) Obtain material information on the Company timely and orderly.
- b) Receive dividend share based on GMS Resolutions.
- c) Shareholders and/or their representatives are entitled to attend GMS based on power of attorney.
- d) Shareholders who are entitled in GMS are shareholders whose names are registered in shareholders list of the Company 1 (one) work day before GMS invitation.
- e) During GMS, shareholders are entitled to obtain information on minutes of meeting and materials related to minutes of meeting as long as it does not conflict with the Company's interest.

As part of the Company's commitment to maintaining the quality implementation GCG principles, especially in terms of transparency, the Company periodically reports electronically to the Provincial Government. DKI Jakarta as the Controlling Shareholder through the Regional Owned Business Entity Information System (SIBUMD) owned by the DKI Jakarta Provincial Government. Meanwhile, to guarantee the fulfillment of the rights of minority shareholders, namely the public, the Company has provided access to information to the public through the Company's website, www.ancol.com and the Indonesia Stock Exchange website, www.idx.co.id

General Guidelines and Procedures to Hold GMS

The guidelines for the implementation of the Company's GMS both in terms of announcements and invitation, always referred to POJK No. 32/POJK.04/214 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for the Public Company. Meanwhile, for the information material needed related to the implementation of the GMS is delivered together with the invitations of the GMS, and if the intended material is not available at the time of invitation to the GMS, it can be directly submitted during the GMS take place.

Technically, the mechanism for making decisions at the GMS is carried out transparent and fair procedures, based on deliberations to reach consensus in accordance with the applicable laws and regulations. In the case where decision based on deliberation did not reach consensus, the decision is made based on the most votes from the number of valid votes.

Publikasi RUPS Kepada Pemegang Saham

Sebelum kegiatan RUPS dilakukan, Perseroan terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Saham untuk kemudian disepakati dan diagendakan pelaksanaan RUPS tersebut. Proses Penyampaian Informasi RUPS Tahun 2018 kepada Pemegang Saham dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Publication of GMS to the Shareholders

Before convening both GMS with the Shareholders, the Company prepares a prior notice to the Shareholders to agree and schedule the implementation of GMS. The delivery process of information on the GMS in 2018 to the Shareholders is conducted through the following procedures:

Uraian Description	Bentuk Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Standar Pelaksanaan Implementation Standard
Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST ke OJK Letter of GMS Agenda Plan to OJK	Pengiriman Surat ke OJK Sending the letter to OJK	15 Maret 2018 March 15, 2018	Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPST At least 5 (five) working days before AGMS
Iklan Pengumuman RUPST di Harian Bisnis Indonesia Advertisement on AGMS at Business Indonesia	Pemasangan Iklan Advertisement placement	22 Maret 2018 March 22, 2018	Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; dan c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. At least 14 (fourteen) days before the invitation to GMS disregarding the date of announcement and date of invitation through: a. 1 (one) national newsletter in Bahasa Indonesia; b. Stock Exchange website; and c. Limited Liability Company website in both Bahasa Indonesia and foreign language.
Surat pemberitahuan Perubahan Jadwal Rencana Penyelenggaraan RUPST ke OJK Announcement letter on changes of AGMS planning agenda to OJK	Pengiriman Surat ke OJK Sending the letter to OJK	5 April 2018 April 5, 2018	-
Iklan Ralat Jadwal Penyelenggaraan RUPST di Harian Bisnis Indonesia Amendment Advertisement on the date of AGMS at Bisnis Indonesia	Pemasangan Iklan Advertisement placement	6 April 2018 April 6, 2018	-
Iklan Pemanggilan RUPST di Harian Bisnis Indonesia Advertisement to invite to AGMS at Bisnis Indonesia	Pemasangan Iklan Advertisement placement	20 April 2018 April 20, 2018	Paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; dan c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. At least 21 (twenty-one) days before GMS disregarding the date of announcement and date of invitation through: a. 1 (one) national newsletter in Bahasa Indonesia; b. Stock Exchange website; and c. Limited Liability Company website in both Bahasa Indonesia and foreign language.

<p>Iklan Ringkasan Risalah RUPST di Harian Bisnis Indonesia Advertisement to Summary of AGMS at Bisnis Indonesia</p>	<p>Pemasangan Iklan Advertisement placement</p>	<p>16 Mei 2018 May 16, 2018</p>	<p>Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; situs web Bursa Efek; dan situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. <p>At least 2 (two) working days after the GMS held through:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 (one) national newsletter in Bahasa Indonesia; Stock Exchange website; and Limited Liability Company website in both Indonesian and foreign language.
<p>Penyampaian Risalah RUPST kepada OJK Submission on AGMS meeting Summary to OJK</p>	<p>Pengiriman Risalah ke OJK Sending the Summary to OJK</p>	<p>9 Juni 2018 June 9, 2018</p>	<ol style="list-style-type: none"> Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya. <ol style="list-style-type: none"> GMS Summary must be submitted to Financial Authority Services at least 30 (thirty) days after the GMS held. Upon submitting the summary of GMS as referred to articles (1) fall on holiday, GMS summary must be submitted at least on the next working day.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, sebagaimana tercantum di dalam Akta Berita Acara RUPST No. 20 Tanggal 14 Mei 2018, Perseroan kembali menyelenggarakan RUPST pada:

Hari/Tanggal : Senin, 14 Mei 2018
Waktu : 11.00 WIB – 12.38 WIB
Tempat : MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara

Kehadiran:

- Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Pemegang Saham 1.452.517.585 saham (90,78%) dari total 1.599.999.998 saham.

GMS Implementation in 2018

In 2018, as stated in the Official Deed of AGM No. 20 dated May 14, 2018, the Company has held AGMS on:

Day/Date : Monday, May 14, 2018
Time : 11.00 WIB – 12.38 WIB
Venue : MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, North Jakarta

Attendance:

- Attended by all member of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
- Shareholders 1,452,517,585 shares (90.78%) from the total of 1,599,999,998 shares.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Pertama/The First Meeting Agenda		
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, includes the Company Board of Directors reports and the Board of Commissioners supervisory report, as well as the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Fiscal Year ended on 31 December 2017, which has been audited by a Public Accountant registered with the OJK, along with the submission of full repayment and relieve from responsibility (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision that have been carried out until the fiscal year ended on 31 December 2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; b) Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. R/066.AGA/sat.1/2018 tertanggal 9 Maret 2018 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquitt et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan 2017; <p>Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approve and accept the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2017 which includes: <ol style="list-style-type: none"> a) The Company's Board of Directors Performance Report on the condition and the business activities of the Company, results that have been achieved, estimation of the Company's development in the future and reports on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners on the Company's performance for the fiscal year ended on 31 December 2017; b) The Company's Annual Financial Report which contains a Consolidated Financial Position Report; The Consolidated Comprehensive Income/ Loss Report, the Consolidated Cash Flow Statement of the Company and the Consolidated Equity Change Report for the fiscal year ended on 31 December 2017, which has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. R/066.AGA/sat.1/2018 dated 9 March 2018 with reasonable opinion, in all matters that are material in accordance with Financial Accounting Standards. 2. Provide full repayment and liability (<i>volledig acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision that have been carried out during the fiscal year ended on 31 December 2017, which al performance reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements 2017; <p>Should there is any criminal act of abuse found in the future for misused of the positions that cause loss to the Company and are carried out due to intentional, inadvertent, unprofessional or disproportionate decision making, the Board of Directors (Board of Directors and Board of Commissioners) can be taken accounted on their personal responsibility.</p>	2018

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Kedua/The Second Meeting Agenda		
<p>Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>Approval for the plan to use the Company's net profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan cadangan umum sebesar Rp2.202.186.375 (dua miliar dua ratus dua juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017. 2. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp52/lembar saham atau setara 37,78% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017 yang akan dibagikan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga total dividen yang dibagikan sebesar Rp83.199.999.896 (delapan puluh tiga miliar seratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah). 3. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp137.018.637.582 (seratus tiga puluh tujuh miliar delapan belas juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus delapan puluh dua Rupiah) atau sebesar 62,22% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2017, termasuk didalamnya cadangan umum sebesar 1%. <ol style="list-style-type: none"> 1. Assigned general reserves amounting to Rp2,202,186,375 (two billion two hundred two million one hundred eighty-six thousand three hundred seventy-five Rupiah) or equal to 1% of profits attributable to main owner of the 2017 fiscal year. 2. Determined dividend payment of Rp52/share or equivalent to 37.78% of the profit attributable to the parent entity owners for the fiscal year 2017, which will be distributed accordingly so that the total distributed dividend was Rp83,199,999,896 (eighty-three billion one hundred and ninety-nine million nine hundred ninety-nine thousand eight hundred and ninety-six rupiah). 3. Assigned retained earnings amounting to Rp137,018,637,582 (one hundred thirty-seven billion eighteen million six hundred thirty-seven thousand five hundred eighty-two Rupiah) or 62.22% of profit which is attributable to the entity owners for the fiscal year 2017, including general reserves of 1%. 	2018

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Ketiga/The Third Meeting Agenda		
<p>Pesetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval for the changes in the composition of members of the Board of Directors and Board Commissioner of the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat: <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Ngadiman selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen; • Ibu Tuty Kusumawati selaku Direktur; • Bapak Budiwidiatoro selaku Direktur; • Bapak Arif Nugroho selaku Direktur; 2. Mengangkat: <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Rene Suhardono Canoneo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan; • Bapak Geiz Chalifah sebagai Komisaris Perseroan; Masing-masing untuk melanjutkan sisa jabatan dari Komisaris Utama/Komisaris yang digantikannya. 3. Mengangkat: <ul style="list-style-type: none"> • Bapak Teuku Sahir Syahali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan; • Bapak Bertho Darmo Poedjo Asmanto sebagai Direktur Perseroan; • Bapak Agus Sudarno sebagai Direktur Perseroan; Masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhENTikannya sewaktu-waktu; 4. Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama & Independen : Rene Suhardono Canoneo • Komisaris : Geisz Chalifah • Komisaris : Trisna Muliadi • Komisaris Independen: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y. <p>Direksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi Utama : C. Paul Tehusijarana • Wakil Direktur Utama : Teuku Sahir Syahali • Direktur Independen : Daniel Nainggolan • Direktur : Harianto Badjoeri • Direktur : Bertho Darmo Poedjo Asmanto • Direktur : Agus Sudarno 5. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberikan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	2018

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
	<p>1. Respectfully discharged:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Ngadiman as the President Commissioner and Independent Commissioner; • Mrs. Tuty Kusumawati as Director; • Mr. Budiwidianoro as Director; • Mr. Arif Nugroho as Director; <p>2. Appointed:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Rene Suhardono Canoneo as the President Commissioners as well as the Independent Commissioner of the Company • Mr. Geizs Chalifah as the Commissioner; <p>Each appointed person to continue the position form the previous holder.</p> <p>3. Appointed:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mr. Teuku Sahir Syahali as the Vice President Director of the Company; • Mr. Bertho Darmo Poedjo Asmanto as Director; • Mr. Agus Sudarno as Director; <p>Each of the person starting from the AGMS end and without reducing its rights in the General Meeting Shareholders to terminate at any time;</p> <p>4. With regards to the above, the composition of member of the Board of Commissioners and Board Directors effective from the end of this meeting until the end of each of members services based on the Company's Articles of Association are as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner and Independent Commissioner: Rene Suhardono Canoneo • Commissioner: Geizs Chalifah • Commissioner: Trisna Muliadi • Independent Commissioner: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y. <p>Board of Director</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: C. Paul Tehusjarana • Vice President Director: Teuku Sahir Syahali • Independent Director: Daniel Nainggolan • Director: Harianto Badjoeri • Director: Bertho Darmo Poedjo Asmanto • Director: Agus Sudarno <p>5. Delegate full authority and power with the substitutions right to the Company's Board of Directors to take all necessary act in connection with decisions including changes of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above including but not limited to make or request for a draft and signed all deeds related to changes in members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and to be submitted to the authorities and do all the necessity action with regard to the decision made according to the applicable laws and regulations.</p>	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Keempat/The Fourth Meeting Agenda		
<p>Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2018 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2017.</p> <p>Setting income for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2018 and the bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk memberikan kewenangan pada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham mayoritas, untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang berkaitan dengan Pedoman, Penetapan penghasilan dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris; 2. Menetapkan besaran tantiem dan pembagian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku Pemegang Saham mayoritas. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayai dalam Laporan Keuangan tahun buku 2017 serta menerapkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta yang berkaitan dengan Pedoman, Penetapan penghasilan dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta memperhatikan asas kepatuhan, kewajaran, dan keadilan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Delegate the authority to the Board of Commissioners by first consulting with the Provincial Government of DKI Jakarta as the majority Shareholder, to determine the amount of income for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for fiscal year 2018 and applying the Governor of DKI Jakarta Regulation related to Guidelines, Income Determination and bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners; 2. Determine the amount of bonus and distribution for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, by first consulting to the Provincial Government of DKI Jakarta as the majority Shareholder. Noting that the bonus has been reserved and endorsed in the fiscal year of 2017 and applying the Governor of DKI Jakarta Regulations relating to the Guidelines, Income Determination and bonuses for the Directors and the Board of Commissioners and in reference to the principle of compliance, fairness and equality. 	2018
Mata Acara Rapat Kelima/The Fifth Meeting Agenda		
<p>Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Appointment of the Independent Public Accountants who will conduct an audit of the Company's fiscal books for the year ended on 31 December 2018 and authorizing the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other requirements upon the appointment.</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2018 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.</p> <p>Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Independent Public Accountant firm registered at the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2018 and determines the honorarium and other requirements regarding the appointment of the public accountant.</p>	
Mata Acara Rapat Keenam/The Sixth Meeting Agenda		
<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016.</p> <p>Public Offering Report on Continuous Bond Offering I for Jaya Ancol Phase I Year 2016.</p>	<p>Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016.</p> <p>Approved the Public Offering Report on Continuous Bond Issuance Phase I for Jaya Ancol year 2016.</p>	

Realisasi Hasil RUPS Tahun 2017

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2017 Agenda RUPST Tahun Buku 2016 dilaksanakan pada 24 Mei 2017 bertempat di MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara. Rapat Umum Pemegang saham tersebut menghasilkan keputusan antara lain:

Realization of 2017 GMS Resolutions

Agenda, Decisions and Realizations of 2017 GMS. AGMS of Fiscal Year 2016 held on 24 May 2017 at di MPH Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara. GMS resulted to the following decision:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Pertama/The First Meeting Agenda		
<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dekom Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016; Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan tertanggal 29 Maret 2017 No.R/1992.AGA/lji.3/2017 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material. 	2017
<p>Approval of the Company's Annual report, including the Directors' Report and the Board of Commissioner Supervisory Task Report, and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements including balance sheet and calculation of the Company's profit and loss for the year ended on 31 December 2016, which has been audited by a Public Accountant registered at the OJK and providing repayment and release from responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for its role in managing and supervising that has been carried out in the fiscal year ended 31 December 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2016. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proposional, maka pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) dapat dimintakan tanggung jawab pribadi. Approve and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2016 which includes: <ul style="list-style-type: none"> Performance Report of the Board of Directors of the Company regarding the condition and business activities of the Company, achievement, estimation for Company's development in the future and supervisory duties report of the Company's Board of Commissioners on the performance of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2016; The Company's Annual Financial Report which contains the Consolidated Financial Position, Comprehensive Profit/Loss Report, Reports on Changes in Consolidated Equity and Consolidated Cash Flow Statements of the Company for the fiscal year ended 31 December 2016, which has been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner Public Accounting Firms dated 29 March 2017 No.R/1992.AGA/lji.3/2017 with reasonable opinion, in all material matters. Providing full liability (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company for their management and supervision carried out during the year ended 31 December 2016, as reflected in the 2016 Annual Report and Financial Statements. Should there is any criminal act of abuse found in the future for misused of the positions that cause loss to the Company and are carried out due to intentional, inadvertent, unprofessional or disproportionate decision making, the Board of Directors (Board of Directors and Board of Commissioners) can be taken accounted on their personal responsibility. 	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Kedua/The Second Meeting Agenda		
<p>Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>Approval of the plan to use the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan cadangan umum sebesar Rp1.308.246.050 atau sebesar 1% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016. Menetapkan pembayaran dividen sebesar Rp31/lembar saham atau sebesar 37,91% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016 yang akan dibagi sesuai ketentuan yang berlaku. Menetapkan laba ditahan sebesar Rp81.224.605.108 atau sebesar 62,09% dari laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016, termasuk di dalamnya cadangan umum sebesar 1%. Determined general reserves fund of Rp1,308,246,050 or 1% of profit attributable to parent entity owners for the fiscal year 2016. Determined a dividend payment of Rp31/share or 37.91% of the profit attributable to the parent entity owner for fiscal year 2016 to be divided according to the applicable provisions. Determined retained earnings of Rp81,224,605,108 or 62.09% of profit attributable to the parent entity owner for the fiscal year 2016, including general reserves of 1%. 	2017
Mata Acara Rapat Ketiga/Third Meeting Agenda		
<p>Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2017 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2016.</p> <p>Determination of income for the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company in 2017 and Bonus for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the performance of the 2016 fiscal year.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk menetapkan besaran penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku 2017 serta menerapkan Peraturan Gubernur No.242 tahun 2015 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD. Menetapkan besaran tantiem dan pembagiannya bagi anggota Dekom dan Direksi Perseroan dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dengan catatan, tantiem tersebut telah dicadangkan dan dibiayai dalam Laporan Keuangan tahun buku 2016 serta menerapkan Peraturan Gubernur No. 242 tahun 2015 tentang pedoman penetapan penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD. Approval to delegate the authority to the Board of Commissioner by first consulting with the DKI Jakarta Provincial Government to determine the amount of income for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the fiscal year in 2017 as well as implementing the Governor Regulations No.22-year 2015 on guidelines to determine the income of Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners for Regional Owned Enterprise. Determine the amount of bonus and its distribution to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company by first consulting with the Provincial Government of DKI Jakarta. Noting the bonus has been reserved and is expenses in the fiscal year 2016 and the implementation of Governor Regulation No. 242 year 2015 on guidelines to determine the income of Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners for Regional Owned Enterprise. 	2017

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Mata Acara Rapat Keempat/The Fourth Meeting Agenda		
<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen yang melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>Appointment of the Independent Public Accountant Office (KAP) that conducts audits of the Company's books for the fiscal year ended on 31 December 2017 and authorizes the Company's Board of Commissioner to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other terms of his appointment.</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2017 berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.</p> <p>Delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant at the Office of Independent Public Accountants registered with the OJK and has a good reputation for auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the year 2017 including setting on the honorarium and other requirements in connection with the appointment of public accountant.</p>	2017
Mata Acara Rapat Kelima/The Fifth Meeting Agenda		
<p>Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberhentikan dengan hormat Bapak Honggo Widjojo Kangmasto dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan. • Mengangkat Bapak Ngadiman sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan yang baru dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Komisaris Perseroan yang digantikannya. • Mengangkat kembali Bapak Trisna Muliadi sebagai Komisaris Perseroan serta mengangkat kembali Bapak Harianto Badjoeri sebagai Direktur Perseroan, masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPST tahun ketiga dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhENTIKANNYA sewaktu-waktu. • Sehubungan dengan keputusan di atas maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dekom Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> - Ngadiman - Trisna Muliadi - Tuty Kusumawati - KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat Direksi: <ul style="list-style-type: none"> - C. Paul Tehusjarana - Harianto Badjoeri - Budiwidianoro - Teuku Sahir Syahali - Arif Nugroho - Daniel Nainggolan • Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 	2017

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Tahun Realisasi Realization Year
Approval for changes in the composition members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	<ul style="list-style-type: none"> • Respectfully discharged: mr Honggo Widjojo Kangmasto as the President Commissioner and Independent Commissioner. • Appointed Mr Ngadiman as the new President Commissioner and Independent Commissioner for the same length of service as the predecessor. • Reappointed Mr Trisna Muliadi as the Commissioner of the Company and reappointed mr Harianto Badjoeri as the Director of the Company, respectively after the end of the third year AGMS without taking the right for GMS to terminate it at any time. • With regard to the above decision the structure of the Board of Commissioner and Board of Directors of the Company effectively after the end of the meeting until the end of their services based on the Article of Association are as follow: <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ngadiman - Trisna Muliadi - Tuty Kusumawati - KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> - C. Paul Tehusijarana - Harianto Badjoeri - Budiwidianoro - Teuku Sahir Syahali - Arif Nugroho - Daniel Nainggolan • Delegate full authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the decision making including changes in members of the Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above include but are not limited to making or requesting for draft to sign all deeds in connection with changes in the composition of the Company's members of the Board of Commissioners and Board of Directors and to notify the authorities and do all necessity action with the decision in accordance with the applicable laws and regulations. 	

DASAR HUKUM PENYUSUNAN PIAGAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LEGAL BASIS OF THE PREPARATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

Perseroan senantiasa berlandaskan pada sejumlah peraturan dan regulasi yang berlaku, diantaranya:

1. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. UU No. 21 Tahun 2011 Otoritas Jasa Keuangan;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKKG);
7. Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir kali diubah dengan Akte Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. Nomor 18 Tanggal 8 Juni 2015.

The Company continuously comply to a number of applicable rule and regulation, namely:

1. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. Law No. 21 of 2011 on Financial Service Authority;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 of 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
5. POJK No. 34/POK.04/2014 of 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
6. Code of Good Corporate Governance Indonesia issued in 2006 by National Committee of Governance Policy (KNKKG);
7. Articles of Association of the Company with the latest amendment under Notarial Deed of Aryanti Artisari, SH., M.Kn. No. 18 dated June 8, 2015.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dasar Hukum

Sebagai wujud pemenuhan terhadap UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki organ Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris wajib mengacu pada Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana telah diakomodir dalam *Board Manual* Perseroan, yakni panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perseroan tersebut. Pada prinsipnya, keberadaan *Board Manual* Perseroan bertujuan untuk menguraikan spesifikasi tugas, tanggung jawab dan wewenang organ primer Perseroan sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat bekerja secara maksimal dan profesional, serta saling mendukung fungsi antar kedua organ Perseroan tersebut. Adapun *Board Manual* yang mengatur tentang Dewan Komisaris, antara lain:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan Dewan Komisaris;
5. Komisaris Independen;
6. Masa Jabatan;
7. Rangkap Jabatan;
8. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
9. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
10. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
11. Kewenangan Dewan Komisaris;
12. Rapat Dewan Komisaris;
13. Anggaran Dewan Komisaris;
14. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
15. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
16. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;

Legal Basis

In compliance to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has organization of the Board of Commissioners that are collectively responsible in supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, providing advice and ensuring that the Company has implemented GCG principles.

Board of Commissioners' Charter

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners must refer to the Board of Commissioners' work guidelines and procedures as accommodated in the Company's Board Manual, which was a written guideline that outlining subject related to the Company's organization structure which are the Board of Directors and Board of Commissioners and the relationship process between the functions of the Board of Directors and the organization of the Board of Commissioners of the Company. In principle, the existence of the Company's Manual Board aims to describe the duties, responsibilities and authorities of the primary organization of the Company in order for the Board of Commissioners and Board of Directors can work optimally and professionally and support each other's functions. The Board Manual governing the Board of Commissioners, are:

1. Function of the Board of Commissioners;
2. General Concept on Supervisory of the Board of Commissioners;
3. Membership, Composition, and Appointment of the Board of Commissioners;
4. Requirements of the Board of Commissioners;
5. Independent Commissioner;
6. Tenure;
7. Concurrent Position;
8. Dismissal of Member of the Board of Commissioners;
9. Orientation Program and Capability Improvement;
10. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
11. Authorities of the Board of Commissioners;
12. The Board of Commissioners Meeting;
13. The Board of Commissioners Budget;
14. Ethics of the Board of Commissioners Position;
15. Supporting Instrument of the Board of Commissioners;
16. Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities:

1. The Board of Commissioners supervising the Board of Directors' discretion in running the Company and giving advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners must be performing their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;

2. Komisaris Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang Komisaris secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Komisaris;
 3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat, bukti-bukti memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
 4. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
 5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris;
 6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
 7. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
 8. Dalam jangka waktu selambatnya 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
 9. RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama, dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan;
 10. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara menjadi batal;
 11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama.
2. President Commissioner has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in the event that the President Commissioner is absent, unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then 4 (four) Commissioners jointly have the right and authority to act and on behalf of the Commissioner;
 3. The Board of Commissioners at any time during the Company's working hours has the right to enter buildings and yards or other places that are used or controlled by the Company and has the right to examine books, letters, proof of checking and matching the cash and other conditions as well as knowing all actions taken by the Board of Directors;
 4. The Board of Directors and each member of the Board of Directors must be providing an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners;
 5. In order to support the effectiveness on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as other committees in accordance with the requirements as stipulated in the laws and regulations on the Capital Market sector. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, then the nomination and remuneration functions which are stipulated in the Financial Services Authority must be conducted by the Board of Commissioners;
 6. The Board of Commissioners at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if a member of the Board of Directors acts in contravention of the Articles of Association and/or legislation that applies or detrimental to the intent and purpose of the Company or neglects its obligations;
 7. The temporary dismissal must be notified to the person concerned with the reason;
 8. Within a period of no later than 90 (ninety) days after the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners must convene a GMS to revoke or strengthen the temporary dismissal decision. In the GMS as referred to, members of the Board of Directors concerned are given the opportunity to attend to defend themselves;
 9. The GMS is chaired by President Commissioner, and if the President Commissioner is not present, it does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and the summons must be conducted in accordance with the provisions;
 10. With the lapse of the period over the implementation of GMS or the GMS is unable to make a decision, then the temporary termination is canceled;
 11. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have one member of the Board of Directors, then for a while the Board of Commissioners is required to manage the Company, in such case, the Board of Commissioners' Meeting has the right to give temporary power to one or more of them at their joint responsibility.

Hak dan Wewenang

Mengacu pada *Board Manual* Perseroan, adapun hak Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat, bukti-bukti memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya;
3. Berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
4. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
5. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi, sebagai berikut:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank-bank);
 - b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
 - d. Mendirikan suatu usaha baru.
6. Memberikan persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi;
7. Memberikan persetujuan atas rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi;
8. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas Intern yang telah melalui mekanisme internal Perseroan;
9. Memberikan persetujuan atas proses evaluasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan, yang dilaksanakan sesuai kebijakan yang berlaku, dengan melibatkan Anggota Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai fungsi pengawasnya;
10. Berhak meminta bantuan tenaga ahli bilamana diperlukan dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan;
11. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite-komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris;
12. Berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih Anggota Direksi apabila Anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan

Rights and Authorities

According to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners' rights are as follows:

1. President Commissioner has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in the event that the President Commissioner is absent, unable to attend for any reason, which does not need to be proven to a third party, then 4 (four) Commissioners jointly have the right and authority to act and on behalf of the Commissioner;
2. The Board of Commissioners at any time during the Company's working hours has the right to enter buildings and yards or other places that are used or controlled by the Company and has the right to examine books, letters, proof of checking and matching the cash and other conditions;
3. Has the right to know all actions conducted by the Board of Directors;
4. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to give approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions;
5. The Board of Commissioners provides written approval to the Board of Directors for the actions of the Board of Directors, as follows:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in banks);
 - b. Buying, selling or by other means releasing rights of fixed assets and companies or weighing the Company's assets;
 - c. Binding the Company as guarantor, unless the guarantee is for the implementation of purpose and objective as well as the Company's business activities;
 - d. Establishing a new business.
6. Providing approval for RJPP plan submitted by the Board of Directors;
7. Providing approval for RKAP plan submitted by the Board of Directors;
8. Providing approval for the Board of Directors' proposal on Head of Internal Audit Unit that has passed the internal mechanism of the Company;
9. Providing approval for evaluation of candidate of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiary that is implemented in accordance with the prevailing regulations, by involving Members of the Board of Commissioners who run the Nomination and Remuneration function as its supervisory function;
10. Entitled to request assistance from experts when needed in performing their duties for a limited period of time as the Company's expenses;
11. Establishing an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as other committees in accordance with the requirements as stipulated in the laws and regulations on the Capital Market sector. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, then the function is run by the Board of Commissioners;
12. Entitled to temporarily dismissed one or more member of the Board of Directors if the concerned member violate the Articles of Association and/or the prevailing laws and

- perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;
13. Mengevaluasi menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja dan remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS serta melaksanakannya untuk internal Dewan Komisaris.

Dasar Aturan dan Prinsip Kerja

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada beberapa dasar aturan, yaitu:

1. Terkait dengan RUPS

Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:

- Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta perubahan dan tambahannya.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.
- Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS.

2. Terkait dengan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perseroan.

3. Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti-Korupsi

Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan gratifikasi baik langsung ataupun tidak langsung kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau menerima imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

4. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk:

- Mengkaji efektivitas sistem pengendalian intern dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Satuan Pengawasan Intern.
- Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor

regulations or harm the purpose and objective of the Company or neglect its obligations;

13. Evaluating the determination on the nomination, performance evaluation and remuneration system that is transparent for the Board of Commissioners and the Board of Directors after considering the results of the study of Nomination and Remuneration functions, it will then be submitted to obtain the approval of the GMS and implement it for the internal Board of Commissioners.

Basic Rules and Work Principles

In performing its duties and responsibilities, the Company's Board of Commissioners is guided by several basic rules as follows:

1. Related to GMS

With respect to GMS, the Board of Commissioners is in charge of and responsible to:

- Report and be accountable for the Board of Commissioners' performance to GMS.
- Report the Board of Directors' performance to GMS.
- Provide opinions and suggestions to General Meeting of Shareholders on the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget as well as its change and addition.
- Follow the Company's activity progress and provide opinions and suggestions to GMS on every issue deemed crucial for the Company's management.
- Report immediately to GMS in the event of an indication of a decline in the performance of the Company.
- Review and observe periodic reports and Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason shall be mentioned.
- Recommend an appointment of External Auditor to GMS.

2. Related to Risk Management

The Board of Commissioners has a responsibility to conduct periodic assessments and provide recommendations on risks as well as risk management in the Company.

3. Related to Business Ethics and Anti-Corruption

Members of the Board of Commissioners are prohibited to conduct either direct or indirect gratification to other parties to influence or as a reward for certain acts in accordance with the laws and regulations.

4. Related to Internal Control System and Report Accuracy

The Board of Commissioners is responsible to:

- Review the effectiveness of internal control system, by assessing competency and a number of resources, scope of duties and authorities as well as independency of the Internal Control System.
- Review the effectiveness of duty implementation of

Eksternal dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal.

- c) Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
- d) Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan.

5. Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi

- a) Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Perseroan untuk menjaga kerahasiaan Perseroan.
- b) Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan.
- c) Dewan Komisaris mengawasi agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.
- d) Dewan Komisaris memastikan agar Perseroan mengungkapkan pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan.

6. Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

- a) Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
- b) Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Prosedur Pengangkatan Dewan Komisaris

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Perseroan, adapun proses/tata cara pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS;
2. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama;
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
4. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS;
5. Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sejumlah 4 (empat) orang Anggota Dewan Komisaris, termasuk diantaranya sebagai Komisaris Utama;
6. Pemegang Saham Seri B berhak mencalonkan 1 (satu) orang Komisaris lainnya.

External Auditor, by assessing Competency, Independency as well as scope of the External Auditor's duties.

- c) Ensure that the Internal Auditor and External Auditor are able to access the Company's information which is required to perform their duties.
- d) Conduct assessment on information accuracy prepared for other parties, especially in Financial Statements and Non-Financial Annual Reports as well as Annual Report.

5. Related to Information Confidentiality and Disclosure

- a) The Board of Commissioners is responsible to protect the Company's confidentiality.
- b) Confidential information obtained while serving as members of the Board of Commissioners shall be concealed in accordance with the laws and regulations and/or the Company's provisions.
- c) The Board of Commissioners oversees the Company in disclosing its important information in Annual Report and Financial Statements to other parties in accordance with the laws and regulations in timely, accurate, clear and objective manners.
- d) The Board of Commissioners ensures that the Company discloses the implementation of Good Corporate Governance principles in Annual Report.

6. Related to Remuneration and Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Director Performance

- a) To propose a remuneration system corresponding to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to GMS.
- b) To propose an evaluation system on the Boards and individuals of Commissioners and Directors to GMS.

Appointment and Termination Procedure of Board of Commissioners

Appointment of Board of Commissioners Procedure

In reference to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuance or Limited Liability and Board Manual of the Company, the Board of commissioner's appointment process are as follow:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS;
2. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. If appointed more than one member of the Board of Commissioners, one of them can be appointed as the President Commissioner;
3. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners;
4. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners is carried out by the GMS;
5. Series A Shareholders have the right to nominate 4 (four) Members of the Board of Commissioners, including President Commissioner;
6. Series B Shareholders have the right to nominate 1 (one) another Commissioner.

Prosedur Pemberhentian Dewan Komisaris

Sementara itu, proses/tata cara pemberhentian seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
2. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS;
3. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Dewan Komisaris antara lain:
 - a) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - b) Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - c) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.
 - d) Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
4. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris berlaku sejak:
 - a) Ditutupnya RUPS
 - b) Tanggal keputusan
 - c) Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS
5. Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut tetap diminta pertanggungjawabannya terhitung dari awal tahun buku sampai dengan tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan Dewan Komisaris tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tahun buku yang bersangkutan.

Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, berikut adalah sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan:

1. Orang perorangan;
2. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
4. Cakap melakukan perbuatan hukum;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
7. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak

Dismissal of Board of Commissioners Procedure

Meanwhile, process for termination of all member of Board of Commissioners are as follow:

1. Members of the Board of Commissioners may be terminated at any time based on the GMS decision by stating the reasons;
2. The decision to dismiss a member of the Board of Commissioners is taken after the person is given the opportunity to defend himself in the GMS;
3. The GMS consideration in terminating the Board of Commissioners should include:
 - a) Inability to carry out their duties properly.
 - b) Did not comply to the laws and regulations and/or the Articles of Association.
 - c) Involved in an act that put the Company at loss and or the State due to negligence or mistakes by the respective Members of the Board of Commissioners.
 - d) Guilty of a court decision that has permanent legal force.
4. Dismissal members of the Board of Commissioners will take effect on:
 - a) The closing of the GMS
 - b) Date of decision
 - c) Other dates stipulated in the GMS Decision
5. The respective member of Board of Commissioners dismissed is still held accountable from the beginning of the financial year to the effective date of termination, as long as the Board of Commissioners' actions are reflected in the relevant Annual Report.

Board of Commissioners Criteria

Based on the Board Manual of the Company, following are a number of requirements that must be met in order to be appointed as Members of the Board of Commissioners of the Company:

1. Individuals;
2. Indonesian Citizens and/or Foreign Citizens who have fulfilled the requirements to be appointed as Board of Commissioners based on the provisions of the OJK Regulation and other applicable laws and regulations;
3. Have good character, morality and integrity;
4. Can do legal actions;
5. Having a commitment to comply with laws and regulations;
6. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company;
7. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a) Never declared bankrupt;
 - b) Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
 - c) Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d) Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held an Annual GMS;
 - Reporting a Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a

diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

8. Memiliki dedikasi untuk kepentingan Perseroan dengan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Kriteria tambahan bagi anggota Dewan Komisaris dapat ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan hasil kajian fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Bagi calon Anggota Dewan Komisaris, pemenuhan persyaratan wajib dimuat dalam surat pernyataan yang disampaikan kepada Perseroan yang akan diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pada akhir tahun 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, dimana saat ini komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, serta sisanya menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Selanjutnya, setelah masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir, mereka dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Periode Jabatan Period of Service
Rene Suhardono Canoneo	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President & Independent Commissioner	Berita Acara RUPST PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 20 tanggal 14 Mei 2018 AGMS Resolution PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No.20 dated May 14, 2018	14 Mei 2018 - RUPST 2019 May14, 2018 - 2019 AGMS
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Berita Acara RUPST PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 20 tanggal 14 Mei 2018 AGMS Resolution PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No.20 dated May 14, 2018	14 Mei 2018 - RUPST 2019 May14, 2018 - 2019 AGMS
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Berita Acara RUPST PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 82 Tahun 2017 tanggal 24 Mei 2017 AGMS Resolution PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 82 Year 2017 dated May 24, 2017	24 Mei 2017 - RUPTS 2020 May 24, 2018 - 2020 AGMS
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berita Acara RUPST PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 70 Tahun 2016 tanggal 23 Juni 2016 AGMS Resolution PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 70 Year 2016 dated June 23, 2016	23 Juni 2016 - 2 Agustus 2018 June 23, 2016 - August 2, 2018

*Meninggal dunia pada Agustus 2018/Passed away on August 2018

member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- Ever caused the Company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority without fulfilling the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

8. Have dedication to the interests of the Company by providing sufficient time to carry out their duties.

Additional criteria for members of the Board of Commissioners can be determined through a Board of Commissioners meeting after considering the results of the study of Nomination and Remuneration functions.

For prospective members of the Board of Commissioners, fulfillment of the requirements must be contained in a statement submitted to the Company that will be examined and documented by the Company.

Composition and Tenures of Board of Commissioners

At the end of 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners went through a change from the previous year, where currently the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) persons and one of them as the President Commissioner and Independent Commissioner, and the rest serving as members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are appointed for the period from the date set by the GMS upon the appointment and ends at the closing of the 5 (fifth) Annual GMS after the date of appointment, provided that they do not exceed 5 (five) years, and taking into account applicable regulations on Capital Market Laws, but not reducing the rights of the GMS to at any time terminate the members of the Board of Commissioners before the end of their office term. And, after the end of their office term as member of the Board of Commissioners, they can be reappointed by the GMS for 1 (one) office term. The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2018 are as follows:

Komisaris Independen

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menghadirkan iklim bisnis yang sehat dan kondusif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Pada prinsipnya, pengangkatan Komisaris Independen Perseroan mengacu pada *Board Manual* Perseroan, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik. Oleh karena itu, per 31 Desember 2018, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen atau telah memenuhi ketentuan minimal yakni jumlah Komisaris Independen diwajibkan setidaknya 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Merujuk pada *Board Manual* Perseroan, adapun kriteria Komisaris Independen, adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
6. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
7. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Independensi Komisaris Independen

Anggota Komisaris Independen Perseroan telah menjalankan ketentuan di dalam *Board Manual* sebagaimana disebutkan di atas dengan penjelasan sebagai berikut:

Independent Commissioner

As part of the Company's commitment in presenting a healthy and conducive business climate that is in accordance with prevailing laws and regulations, the Company has appointed an Independent Commissioner as the member of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and majority shareholders, and also free from business relationships, family relationships or other relationships that can affect their ability to apply GCG principles in the Company. The appointment of Independent Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/OJK.04/2014 regarding Issuers of Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies. Thus, as of December 31, 2018, the Company has 1 (one) Independent Commissioner or has fulfilled the minimum requirements for the number of Independent Commissioners who are 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Criteria of Independent Commissioner

In reference to the Company's Board Manual the Independent Commissioners criteria are as follow:

1. Not a person who work or has the authority and responsibility to plan, lead, manage or supervise the Company's activity within the last 6 (six) month, except to be reappointed as the next term of Independent Commissioner;
2. Has no direct or indirect share of the Company;
3. Has no affiliation to the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Director or the main shareholders of the Company, and;
4. Has no direct or indirect business relations which relate to the Company's activity;
5. The Independent Commissioner who have been in the position for 2 (two) period can be re-appointed in the next period for as long as the Independent Commissioner stated himself as Independent during the AGM;
6. The Independent Commissioner statement must be stated at the Annual Report;
7. In the event the Independent Commissioner post as the Audit Committee, the respective Independent Commissioner can only be re-appointed for the Audit Committee for 1(one) term period of the next Audit Committee.

Independency of Independent Commissioner

Member of the Company's Independent Commissioner has enforced the provision in the Board Manual as stated above with the following details:

Uraian Description	Rene Suhardono Canoneo
Kepemilikan saham langsung/tidak langsung di Perseroan Direct/indirect share ownership in the Company	Tidak ada/None
Hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company	Tidak ada/None
Hubungan usaha langsung/tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Direct/indirect business affiliation related to the Company's business	Tidak ada/None

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual* Perseroan, maka Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1x setiap 2 (dua) bulan atau 6x dalam setahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan *monitoring* Dewan Komisaris terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, adanya permintaan tertulis dari Direksi, dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Internal Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris. Secara teknis, pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Dewan Komisaris dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan 7 kali Rapat Dewan Komisaris sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Percentage of Attendance
Rene Suhardono Canoneo ¹	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President & Independent Commissioner	5	5	100%
Ngadiman ²	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President & Independent Commissioner	2	2	100%
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat ³	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	7	6	86%

Board of Commissioners' Meeting

Meeting Policy

As stipulate in the regulation POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Issuers of Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies in reference to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners on a regular basis will held an internal meeting at least 1x in every 2 (two) months or 6x in a year as a form of implementation of its supervisory function and monitoring as the Board of Commissioners towards the Company's management executed by the Board of Directors. In the implementation, the Board of Commissioners Meeting can be held at time when it is needed or when one or more of the Board of Commissioners Member proposed a written request to the Board of Directors and a written request of 1 (one) person or more of the Shareholders who represent 1/10 (one tenth) or more from the total shares with the authorized vote.

The Board of Commissioners' internal meeting would normally be attended by member of the Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners or other leaders assigned by the President Commissioner, except for special meeting which can only be attended by the member of the Board of Commissioners. In technical, the decision in the Board of Commissioners Meeting was held in deliberation and consensus way and based on the most vote.

And all the decision made during the Board of Commissioners meeting was legally bond and can be approved without hosting the Board of Commissioners Meeting for as long as the decision has been approved in written and signed by all member of the Board of Commissioners.

Throughout the year 2018, the Company has held 7 Board of Commissioners' Meeting as stated in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Percentage of Attendance
Tuty Kusumawati ²	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	5	5	100%

1) Menjabat pada periode Mei-Desember 2018/Has been served during May-December 2018

2) Menjabat pada periode Januari-Mei 2018/Has been served during January - May 2018

3) Meninggal dunia pada Agustus 2018/Passed away in August 2018

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Pembahasan Rapat	Meeting Discussion
1	25 Januari 2018/January 25, 2018	Master Plan dan Rencana Investasi PJA	Master Plan and PJA Investment Plan
2	3 April 2018/April 3, 2018	Review Safe and Security seluruh wahana Rekreasi	Review safe and security of all recreational areas
3	31 Juli 2018/July 31, 2018	Review Pelaksanaan Renovasi Pulau Bidadari	Review of Bidadari Island renovation
4	28 Agustus 2018/August 28, 2018	Kajian Program Cashless Rekreasi Resort dan Strategi Marketing Sales Property	Study of the resort's cashless program and marketing sales property strategy
5	31 Oktober 2018/October 31, 2018	Upaya menghidupkan peran Karakter dengan berkolaborasi dalam mewujudkan Taman Rekreasi Keluarga	Efforts to revive the character's role by collaborating in creating a family recreation park
6	22 November 2018/November 22, 2018	Program Pembenahan Pasar Seni	Pasar Seni revamping program
7	19 Desember 2018/December 19, 2018	Pengembangan Bisnis Unusual	Unusual Business Development

Publikasi Rapat Dewan Komisaris dan Agenda Rapat 2018

Selain menyiapkan agenda umum yang telah menjadi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*, Dewan Komisaris turut melakukan penyusunan rencana pembahasan dalam rapat baik internal maupun gabungan bersama Direksi dan Komite-Komite dengan agenda khusus. Adapun rencana awal pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tertuang di dalam Jadwal Tahunan Perseroan (*calendar event*) dimana informasinya telah didistribusikan secara luas kepada pihak-pihak terkait seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan dan organ perusahaan lainnya. Informasi mengenai rencana pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum jadwal pelaksanaan rapat. Dalam publikasi tersebut, diinformasikan mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan rapat, lokasi rapat, agenda rapat dan pihak-pihak yang menjadi peserta rapat. Dalam hal terjadi usulan rapat yang bersifat insidental, maka publikasi dapat dilakukan seefektif dan seefisien mungkin dengan tetap mengikuti prosedur pendokumentasian yang berlaku yakni dengan membuat berita acara.

Dokumentasi Hasil Rapat

Perseroan selalu mendokumentasikan risalah pelaksanaan rapat yang memuat pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. Hal ini dilakukan sebagai wujud implementasi praktik GCG khususnya dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Adapun dokumentasi rapat tersebut selanjutnya ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Publication of the Board of Commissioners' Meeting and Meeting Agenda in 2018

Beside preparing the general agenda which has been the duty and responsibility of the Board of Commissioners as stated in the Board Manual, the Board of Commissioners has to be involved in planning the discussion in a meeting both internal as well as in collaboration with the Board of Directors and other committees for special agenda. However, the initial plan of the Board of Commissioners Meeting was stated in the Company's calendar event where information has been distributed widely to all respective parties such as the Board of Commissioners secretary, the Company's secretary, and other organization in the Company. Information on the date of Board of Commissioners meeting plan should be done at least 7 (seven) day prior to the meeting, and the information should include date and time of the meeting, venue, agenda and participant of the meeting. In cases where there is a proposed agenda, the publication can be done selectively and efficiently by following the applicable documentation procedure which creating minutes of meeting.

Meeting Documentation

The Company will always document the minutes of meeting which include discussion on the meeting agenda, dissenting opinion and decision that has been agreed on. This is done to proven implementation on GCG practice especially in running transparency and accountability principle. The meeting documents will then be signed by the meeting leader and all meeting participants attending the meeting and distributed evenly.

Kebijakan Rapat

Selain secara berkala menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris Perseroan juga secara rutin menggelar rapat gabungan bersama paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hal ini telah selaras dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Manual* Perseroan. Berkaitan dengan hal itu, di sepanjang tahun 2018, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung sebanyak 12x sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meeting Policy

Aside the regular internal meeting, the Company's Board of Director regularly held joint meeting at least 1 (one) in every 4 (four) months. This things in line with the regulation stated on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Issuers of Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies in reference to the Company's Board Manual. In relation to the event, throughout the year 2018, joint meeting between Board of Commissioners and the Board of Directors has held 12x where details can be found in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran* Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rene Suhardono Canoneo ¹	Komisaris Utama dan Komisaris Independen/President & Independent Commissioner	8	8	100%
Ngadiman ²	Komisaris Utama dan Komisaris Independen/President & Independent Commissioner	4	4	100%
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	12	11	92%
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat ³	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Tuty Kusumawati ²	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Geisz Chalifah ¹	Komisaris Commissioner	8	8	100%
C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Teuku Sahir Syahali	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
Budiwidianoro ²	Direktur Director	4	4	100%
Harianto Badjoeri	Direktur Director	12	6	50%
Arif Nugroho ²	Direktur Director	4	3	75%
Daniel Nainggolan	Direktur Independen Independent Director	12	10	83%
Agus Sudarno ¹	Direktur Director	8	7	88%
Bertho Darmo Poedjo Asmanto ¹	Direktur Director	8	8	100%

1) Menjabat pada periode Mei-Desember 2018/Has been served during May-December 2018

2) Menjabat pada periode Januari-Mei 2018/Has been served during January - May 2018

3) Meninggal dunia pada Agustus 2018/Passed away in August 2018

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors Agenda

No	Tanggal Date	Agenda								
1	25 Januari 2018 January 25, 2018	<table border="0"><tr><td>1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu</td><td>1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors</td></tr><tr><td>2. Pencapaian Desember dan YTD 2017</td><td>2. Achievements of December and YTD 2017</td></tr><tr><td>3. Persiapan RUPST</td><td>3. The AGMS Preparation</td></tr><tr><td>4. Lain-lain</td><td>4. Others</td></tr></table>	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors	2. Pencapaian Desember dan YTD 2017	2. Achievements of December and YTD 2017	3. Persiapan RUPST	3. The AGMS Preparation	4. Lain-lain	4. Others
1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris bersama Direksi Terdahulu	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors									
2. Pencapaian Desember dan YTD 2017	2. Achievements of December and YTD 2017									
3. Persiapan RUPST	3. The AGMS Preparation									
4. Lain-lain	4. Others									
2	20 Februari 2018 February 20, 2018	<table border="0"><tr><td>1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris Terdahulu</td><td>1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting</td></tr><tr><td>2. Pencapaian Januari & YTD 2018</td><td>2. Achievements of January and YTD 2018</td></tr><tr><td>3. Mata Acara RUPST</td><td>3. The AGMS Meeting Agenda</td></tr><tr><td>4. Lain-Lain</td><td>4. Others</td></tr></table>	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris Terdahulu	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting	2. Pencapaian Januari & YTD 2018	2. Achievements of January and YTD 2018	3. Mata Acara RUPST	3. The AGMS Meeting Agenda	4. Lain-Lain	4. Others
1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris Terdahulu	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting									
2. Pencapaian Januari & YTD 2018	2. Achievements of January and YTD 2018									
3. Mata Acara RUPST	3. The AGMS Meeting Agenda									
4. Lain-Lain	4. Others									
3	3 April 2018 April 3, 2018	<table border="0"><tr><td>1. Kinerja Perseroan 2017</td><td>1. 2017 the Company's Performance</td></tr><tr><td>2. Persiapan RUPST</td><td>2. The AGMS Preparation</td></tr></table>	1. Kinerja Perseroan 2017	1. 2017 the Company's Performance	2. Persiapan RUPST	2. The AGMS Preparation				
1. Kinerja Perseroan 2017	1. 2017 the Company's Performance									
2. Persiapan RUPST	2. The AGMS Preparation									
4	3 April 2018 April 3, 2018	<table border="0"><tr><td>Pencapaian Februari & YTD 2018</td><td>Achievements of February & YTD 2018</td></tr></table>	Pencapaian Februari & YTD 2018	Achievements of February & YTD 2018						
Pencapaian Februari & YTD 2018	Achievements of February & YTD 2018									

No	Tanggal Date	Agenda	
5	4 Mei 2018 May 4, 2018	1. Tindak Lanjut keputusan Rapat Komisaris Terdahulu 2. Pencapaian Maret & YTD 2018 3. Lain-lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting 2. Achievements of March and YTD 2018 3. Others
6	30 Mei 2018 May 30, 2018	1. Tindak Lanjut keputusan Rapat Komisaris Terdahulu 2. Pencapaian April & YTD 2018 3. Paparan Orientasi Komisaris dan Direktur Baru (GCG) 4. Lain-lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting 2. Achievements of April and YTD 2018 3. Orientation Presentation of New Commissioner and Director (GCG) 4. Others
7	4 Juli 2018 July 4, 2018	1. Tindak Lanjut keputusan Rapat Komisaris Terdahulu 2. Pencapaian Mei & YTD 2018 3. Evaluasi Pekan Lebaran 4. Lain-lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting 2. Achievements of May and YTD 2018 3. Evaluation of Eid Holiday Week 4. Others
8	31 Juli 2018 July 31, 2018	1. Tindak Lanjut Keputusan Rapat Komisaris Terdahulu 2. Pencapaian Juni & YTD 2018 3. Lain-lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting 2. Achievements of June and YTD 2018 3. Others
9	28 Agustus 2018 August 28, 2018	1. Tindak Lanjut keputusan Rapat Komisaris Terdahulu 2. Pencapaian Juli & YTD 2018 3. Lain-lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting 2. Achievements of July and YTD 2018 3. Others
10	26 September 2018 September 26, 2018	1. Tindak Lanjut keputusan Rapat Komisaris dan Direksi Terdahulu 2. Pencapaian Agustus & YTD 2018 3. Inovasi 2018-2022 4. Lain-lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners and Directors' Meeting 2. Achievements of August and YTD 2018 3. Innovation 2018-2022 4. Others
11	31 Oktober 2018 October 31, 2018	1. Tindak Lanjut keputusan Rapat Komisaris Terdahulu 2. Pencapaian September, YTD 2018 3. Anggaran 2019 4. Lain-lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Board of Commissioners Meeting 2. Achievements of September, YTD 2018 3. 2019 Budget 4. Others
12	22 November 2018 November 22, 2018	1. Tindak Lanjut keputusan Rapat Terdahulu 2. Pencapaian Oktober & YTD 2018 3. Lain-lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting 2. Achievements of October, YTD 2018 3. Others
13	19 Desember 2018 December 19, 2018	1. Tindak Lanjut keputusan Rapat Terdahulu 2. Pencapaian November & YTD 2018 3. Lain-Lain	1. Follow-Up of Preceding Decisions of the Meeting 2. Achievements of November & YTD 2018 3. Others

Rekomendasi Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

Rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi beserta jajarannya dalam kegiatan Rapat Gabungan tahun 2018, antara lain:

1. Dewan Komisaris mengarahkan manajemen untuk melakukan revitalisasi tampilan, infrastruktur dan fasilitas pendukung di unit-unit rekreasi dan properti disamping melakukan inovasi wahana, seperti pengecatan area, perbaikan keramik, menambah fasilitas pendukung seperti toilet khusus *difable*, anak, ruang laktasi dan musala.
2. Dewan Komisaris mengarahkan Perseroan untuk melihat dari perspektif lain bahwa tantangan bisnis tidak hanya datang dari kompetitor dengan bisnis usaha sejenis, namun juga semakin baiknya infrastruktur di Jakarta, era digital yang bisa di akses gratis serta kondisi alam dapat mempengaruhi bisnis perusahaan.
3. Dewan Komisaris merasa Perseroan perlu menggandeng pihak ketiga dalam mengembangkan bisnis untuk

Board of Commissioners Recommendation in Joint Meeting

Recommendations given by the Board of Commissioners to the Board of Directors and their staff in the 2018 Joint Meeting activities, including:

1. The Board of Commissioners directed the management to revitalize the display, infrastructure and supporting facilities in recreational and property units in addition to innovating the rides, such as painting the area, repairing ceramics, adding supporting facilities, such as special disabled toilets, children, lactation rooms and prayer rooms.
2. The Board of Commissioners directed the Company to see from another perspective that business challenges were not only come from competitors with a similar business, but also the better infrastructure improvements in Jakarta, a digital era that can be accessed for free as well as natural conditions can affect the Company's business.
3. The Board of Commissioners considered that the Company needs to collaborate with third parties in developing the

mendapat perspektif baru yang lebih segar ke depannya, diantaranya:

- Pada tahun 2018 telah terjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta agar para pemegang KJP dapat menikmati masuk Ancol Gratis. Dengan demikian, Perseroan berharap jumlah pengunjung Ancol dapat meningkat.
 - Perseroan juga menginisiasi rencana pembuatan Kampung Nussa, wahana baru yang mengadopsi tokoh anak dalam *channel* Nussa dan Rara, bekerja sama dengan The Little Giantz.
 - Lesunya bisnis properti mendorong Dewan Komisaris bersama Direksi mengambil kebijakan untuk menghentikan proyek KSO Oceanbreeze, dan lebih fokus pada mempersiapkan desain untuk pengembangan lahan kavling Lot A dan B untuk pengembangan bisnis properti 2-3 tahun ke depan. Dalam hal ini, Perseroan menggandeng pengembang properti dari Crown Group.
 - Dalam hal pengembangan restoran, Dewan Komisaris menyetujui pengembangan swakelola restoran, cafe, serta stall.
4. Dewan Komisaris bersama direksi menyepakati untuk memperbaiki catatan keuangan dalam hal pembukuan utang maupun kebijakan penilaian kembali manfaat umur aset disesuaikan dengan kondisi riil alat produksi
 5. Dewan Komisaris mengarahkan management untuk memperkuat analisa bisnis perusahaan.
 6. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi KAP.
 7. Dewan Komisaris menjalankan fungsi Komite Remunerasi untuk memberikan rekomendasi pembagian tantiem dengan mengacu pada peraturan Gubernur provinsi DKI Jakarta No. 242 tahun 2014.
 8. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi mengenai pengembangan Pulau Bidadari dan menyetujui penambahan modal untuk rekapitalisasi Pulau Bidadari.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Terciptanya hubungan kerja yang baik diantara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu hal penting bagi Perseroan agar masing-masing organ dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai fungsinya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga hubungan kerja diantara Komisaris dan Direksi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati.
2. Setiap hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal.
3. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan, tetapi tidak mengikat sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

business in order to get a new fresh perspective in the future, including:

- In 2018, cooperation has been established with the DKI Jakarta Provincial Education Office so as every KJP holders may enjoy entering Ancol for free. Thus, the Company expected the number of Ancol visitors will be able to increase Ancol.
 - The Company also initiated plans to build Nussa Village, a new ride that adopted children's figures in the Nussa and Rara channels, in collaboration with The Little Giantz.
 - The sluggishness of property business has pushed the Board of Commissioners with the Board of Directors to take the policy to stop the KSO Oceanbreeze project and be more focused on preparing the design for developing lots of Lot A and B land for the property business development in the next 2-3 years. In this regard, the Company took the property developer of the Crown Group.
 - In terms of restaurant development, the Board of Commissioners approved the development of self-management of restaurants, cafes, and stalls.
4. The Board of Commissioners, together with Board of Directors, agreed to improve the financial records in terms of debt bookkeeping as well as a policy of revaluing the age benefit of assets which adjusted to the real conditions of production equipment.
 5. The Board of Commissioners directed the management to strengthen the Company's business analysis.
 6. The Board of Commissioners provided a recommendation regarding external audit company.
 7. The Board of Commissioners conducted the functions of Remuneration Committee to give recommendations regarding the tantiem distribution which according to the regulation of Governor of DKI Jakarta Province No. 242 of 2014.
 8. The Board of Commissioners provided recommendations regarding the development of Pulau Bidadari and approved additional capital to recapitalize Pulau Bidadari.

Work Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

A good collaboration between the Board of Commissioners and Board of Directors is one of the essential things for the Company so as each of them may work effectively and efficiently according to their respective function. Therefore, the Company continuously maintain working relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors by applying these following principles:

1. Professional relationship between Board of Commissioners and Board of Directors is based on the principles of transparency and mutual respect.
2. Every relation between members of both Boards with the natures of task-related and working responsibility regarded as formal.
3. Informal relationship may be developed although not binding before decided in Board of Commissioners and Board of Directors meeting.

4. Informasi yang diminta oleh Dewan Komisaris dari Direksi hanya terkait dengan dan untuk kepentingan Perseroan.
5. Direksi dapat menolak permintaan informasi oleh Dewan Komisaris jika informasi tersebut tidak terkait dengan tanggung jawab Direksi.
6. Dewan Komisaris dapat berkomunikasi dengan manajemen di bawah Direksi dengan sepengetahuan atau didampingi Direksi.

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2018

Pada tanggal 30 Mei 2018, Perseroan kembali melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

Program Pengenalan

- a. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan untuk memberikan pemahaman mengenai segala aspek yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta untuk menyamakan persepsi tentang penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan sehingga setiap Dewan Komisaris baru dapat segera memberikan kontribusi kepada Perseroan. Pada pelaksanaannya, Komisaris Utama dapat meminta Direksi untuk melaksanakan program pengenalan;
- b. Program Pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, pengkajian dokumen dan bentuk lainnya;
- c. Materi Program Pengenalan minimal harus mencakup tentang:
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan;
 - Peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - Perkenalan dengan jajaran manajemen dan kunjungan ke masing-masing Unit Perseroan.
- d. Penyelenggaraan Program Pengenalan ini wajib terdokumentasi dengan baik termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris tersebut dalam mengikuti program tersebut.

Adapun sejumlah materi yang disampaikan pada program pengenalan Perseroan, mencakup:

1. Sejarah Perseroan
2. Wilayah kerja Perseroan
3. Struktur organisasi Perseroan, SDM dan entitas anak Perseroan
4. Visi, Misi dan Budaya Perseroan
5. Laporan keuangan Perseroan
6. Tata kelola Perseroan
7. Rencana jangka pendek dan panjang Perseroan

4. Information required by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. The Board of Directors may refuse information request from the Board of Commissioners if such information does not have any relation with the Board of Directors' responsibilities.
6. The Board of Commissioners may communicate with the management under the Board of Directors with the knowledge and accompaniment of the Board of Directors.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners in 2018

On May 30, 2018, the Company once again held an orientation program for member of Board Commissioners which include:

Orientation Program

- a. The newly appointed member of the Board of Commissioners shall be given the Orientation Program to provide understanding from all aspects related to its roles and responsibilities of the Board of Commissioners and to get the same perception with the implementation of GCG in the Company, thus the new Board of Commissioners may immediately contribute to the Company. During the implementation, President Commissioners can ask the Board of Director to implement the orientation program;
- b. The Company's Orientation Program can be in the form of presentation, meeting, document review and other forms;
- c. Introduction Program material should at least include the following:
 - Implementation of GCG principles in the Company;
 - Role, task and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors;
 - Introductory to the management team and visiting to each unit of the Company.
- d. The implementation of Introduction Program is mandatory to be well documented including the noting down the attendance/ participation of the Board of Commissioners during the program.

Following are material that will be conveyed during the introductory in the Company:

1. The Company's history
2. The Company's area of work
3. The Company's organizational structure, Human Resources and subsidiary Company
4. The Vision, Mission and Culture of the Company
5. The Company's Financial Statements
6. The Company's Corporate Governance
7. The Company's short and long-term plan

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Task Implementation Report of the Board of Commissioners in 2018

Uraian Tugas <i>Job Description</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Terkait RUPS Related to GMS	
Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS. Report and being responsible for the Board of Commissioners performance to GMS.	Terealisasi pada RUPST tanggal 14 Mei 2018. Realized on AGMS dated May 14, 2018.
Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS. Report the Board of Directors performance to GMS.	Terealisasi pada RUPST tanggal 14 Mei 2018. Realized on AGMS dated May 14, 2018.
Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta perubahan dan tambahannya. Provide opinion and suggestion to General Meeting of Shareholders on Company Development Plan, Annual Work Plan and Budget as well as the change and addition.	Terealisasi pada RUPST tanggal 14 Mei 2018. Realized on AGMS dated May 14, 2018.
Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan. Monitor the development of the Company, provide opinion and suggestion to GMS on every problems deemed important to the Company's management.	Terealisasi pada RUPST tanggal 14 Mei 2018. Realized on AGMS dated May 14, 2018.
Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan. Report immediately to GMS in the event of declining performance indication occurs.	-
Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya. Conduct research and review periodic and annual report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report. In the event of members of the Board of Commissioners did not sign the report, he/she shall provide the reason.	Terealisasi pada RUPST tanggal 14 Mei 2018. Realized on AGMS dated May 14, 2018.
Merkomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS. Recommend the appointment of External Auditor to GMS.	Terealisasi. Realized.
Terkait Manajemen Risiko Related to Risk Management	
Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perseroan. Commissioners is obliged to periodically assess and may provide recommendation on risk and risk management implementation in the Company.	Terealisasi. Realized.
Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi Related to Business Ethics and Anti-Corruption	
Anggota Komisaris dilarang menerima, memberikan atau menawarkan baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. Members of the Board of Commissioners are prohibited to accept, give, or offer, either directly or indirectly, valuable gift to other parties aimed to influence or as a gift on what has been done and other actions according to laws and regulations.	Sesuai dengan Pakta Integritas. According to Integrity Pact.
Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan Related to Internal Control System and Accuracy of Report	
Komisaris mempunyai kewajiban untuk: Commissioner is obliged to: a. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian intern, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Satuan Pengawasan Intern. Review the effectiveness of internal control system by assessing the competence and total resources, scope of duty and authority, as well as independency of Internal Audit Unit. b. Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal. Review the effectiveness of implementation of duty of External Auditor by assessing the competence, independency, and scope of duty of External Auditor. c. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memiliki akses terhadap informasi mengenai Perseroan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Ensure that Internal and External Auditor have access to information of the Company that is necessary for their duties.	Terealisasi. Realized.

Uraian Tugas Job Description	Realisasi Realization
d. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan. Assess the accuracy of information for other parties, particularly in Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report.	
Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi Related to Confidentiality and Information Disclosure	
Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perseroan. Commissioners are responsible for maintaining the Company's confidentiality.	Terpenuhi Fulfilled
Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perseroan. Confidential information obtained during his/her service as Commissioner shall remain confidential in accordance with the laws and regulations and/or provision of the Company.	Terpenuhi Fulfilled
Komisaris mengawasi agar Perseroan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Commissioners oversee so that the Company discloses key information in Annual Report and Financial Statements to other parties in accordance with the laws and regulations in timely, accurate, clear, and objective manners.	Terpenuhi Fulfilled
Komisaris memastikan agar Perseroan mengungkapkan pelaksanaan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Laporan Tahunan. Commissioners ensure that the Company discloses the implementation of Good Corporate Governance in Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled
Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Related to Remuneration and Evaluation of Performance of the Board of Commissioners and Board of Directors	
Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Propose appropriate remuneration system for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors to GMS	Terealisasi Realized
Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS. Propose evaluation system of performance of the boards and individual of the Board of Commissioners and Board of Directors to GMS.	Terealisasi Realized

Program Pelatihan/Pengembangan Dewan Komisaris Tahun 2018

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 125.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan fungsi remunerasi dan nominasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pada tahun ini, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

Penjelasan atas Belum Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Remunerasi Perseroan telah diatur dalam peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 242 tahun 2015.

Board of Commissioners Training/Development Program in 2018

Further details on the program or training activity which has been participated by the Board of Commissioner in 2018 can be seen in the Company's profile chapter, on page 125.

Performance Assessment for Committee under the Board of Commissioners

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in performing its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, while the remuneration and nominations function is conducted by the Board of Commissioners. This year, the Board of Commissioners assessed that Audit Committee has executed their task and responsibility effectively and efficiently.

Explanation on Nomination and Remuneration Committee Which Has Not Been Formed

The Company has not had a Nomination and Remuneration Committee. Thus, nomination and remuneration functions of the Company remain conducted by the Company's Board of Commissioners. The Company's remuneration has been regulated in the regulation of the Governor of DKI Jakarta No. 242 of 2015.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Dasar Hukum

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya pengurusan Perseroan demi kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi Perseroan sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris wajib mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana telah diakomodir dalam *Board Manual* Perseroan, yakni panduan tertulis yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berkenaan dengan struktur organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris serta proses hubungan antar fungsi organ Direksi dan organ Dewan Komisaris Perseroan tersebut. Pada prinsipnya, penyusunan *Board Manual* mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berpedoman pada *Board Manual* Perseroan, adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengurusan Perseroan yang dilaksanakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab;
2. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
4. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya;
5. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
7. Memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan, penghematan/efisiensi Perseroan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya;
8. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perseroan;
9. Merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan;
10. Melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP;
11. Memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi;

Legal Basis

Board of Directors is a the Company's Organ which is authorized and fully responsible for management operations on behalf of the Company, in accordance with the intention and purpose also representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions contained in the Articles of Association. The Company Board of Directors has been in line with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors' Charter

In carrying out the company's management activities, Board of Commissioners must refer to Guideline and Rules for the Board of Directors as accommodated in the Company's Board Manual, a written guideline describing general aspects related to Corporate structure consisting of Board of Directors and Commissioners as well as the correlation process among functions in the Board of Directors and Commissioners organs. In principle, the formulation of Board Manual refers to corporate law principles, provisions in the Articles of Association, the prevailed provisions and regulations, Shareholders directions and Good Corporate Governance best practices.

Tasks and Responsibilities

Guided by the Board Manual of the Company, the Board of Directors' tasks and responsibilities are as follows:

1. Manage the Company with good faith and full responsibility;
2. Prepare shareholders list, special list, minutes of GMS, and minutes of the Board of Directors meeting;
3. Prepare annual report and financial document of the Company as stated in the Law on Company Document;
4. Maintain all lists, minutes of meetings, and financial documents, as well as other documents of the Company;
5. Prepare Company Long-Term Plan (RJPP);
6. Prepare Company Work Plan and Budget (RKAP);
7. Respond to proposal of business opportunity that has potential to increase the Company's revenues, saving/efficiency of the Company, empowerment of assets, and other benefits;
8. Analyze and evaluate the performance of each position/units under the Board of Directors and corporate level;
9. Respond to the most recent issues from external on changes in business environment and the problem in timely manner and relevant;
10. Implement program/activities in accordance with RKAP;
11. Have performance assessment and measurement guideline/system for units and positions in organization;

12. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP yang diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit, dan jabatan di dalam organisasi;
 13. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit di bawah Direksi;
 14. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris;
 15. Menyusun kebijakan dan menerapkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
 16. Memiliki kebijakan dan melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan;
 17. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perseroan;
 18. Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak serta membangun lingkungan SDM yang efektif dalam mendukung pencapaian Perseroan;
 19. Menetapkan dan menerapkan kebijakan pengaturan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi;
 20. Menetapkan dan menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
 21. Menetapkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko;
 22. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal;
 23. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
 24. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan;
 25. Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
 26. Melaksanakan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditur, negara, karyawan dan *stakeholders* lainnya berjalan dengan baik;
 27. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi Perseroan;
 28. Menetapkan mekanisme untuk mencegah benturan kepentingan;
 29. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
 30. Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris;
 31. Menyelenggarakan fungsi Satuan Pengawasan Intern;
 32. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perseroan;
 33. Menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi Perseroan;
 34. Menyediakan media untuk penyampaian Informasi Publik;
 35. Menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
12. Determine performance target based on RKAP that is derived gradually in unit, sub-unit, and position in organization;
 13. Analyze and evaluate the performance of each position/units under the Board of Directors;
 14. Report the performance management system implementation to the Board of Commissioners;
 15. Develop policies and implement information technology systems in accordance with the needs of the Company;
 16. Have a policy and implement a system to improve product quality and service;
 17. Prepare and implement a policy on the procurement of goods and services that are profitable for the Company;
 18. Develop HR, assess the performance and provide good remuneration as well as build an effective HR environment in supporting the Company's achievement;
 19. Establish and apply the regulatory policies of Subsidiaries and/or Affiliated Companies;
 20. Determine and implement the accounting policy and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia;
 21. Determine and implement risk management policy;
 22. Follow up on the results of Internal Control examination and external auditor;
 23. Periodically review the Company's Vision and Mission and give approval (if there are changes);
 24. Implement the GCG management principles where one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting as the person in charge on the implementation and monitoring of GCG in the Company;
 25. Define a mechanism to maintain compliance with the applicable laws and regulations and agreements with third parties;
 26. Perform good relationships with customers, suppliers, creditors, countries, employees, and other stakeholders well;
 27. Conducted corporate social responsibility to support the sustainability of the Company's operations;
 28. Define a mechanism to prevent conflicts of interest;
 29. Report relevant information to Shareholders and the Board of Commissioners;
 30. Convene the Board of Directors' meetings and attend Joint Meetings of the Board of Directors - Board of Commissioners;
 31. Perform the functions of Internal Audit Unit;
 32. Conduct the functions of Corporate Secretary as well as maintain and evaluate the quality of Corporate Secretary functions;
 33. Establish a system and procedure for controlling the Company's information;
 34. Provide media for releasing public information;
 35. Deliver every information required in the Company's Annual Report.

Wewenang

Sementara itu, wewenang Direksi, antara lain:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian;
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
3. Dalam hal terdapat keadaan yang dimaksud dengan ayat 1 diatas, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:
 - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh Anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
4. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
5. Menjalankan segala tindakan baik kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan;
6. Untuk melaksanakan tindakan-tindakan berikut ini, Direksi harus memperoleh persetujuan dari atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris dalam hal:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank-bank);
 - b. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin, kecuali penjaminan yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan;
 - d. Mendirikan suatu usaha baru.
7. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - c. Dalam hal kuorum tidak tercapai, RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham hak suara yang sah;

Authorities

Meanwhile, authorities of the Board of Directors, are as follows:

1. Represents the Company on and off the court on all matters and in any event;
2. Member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company, in the event that:
 - a. There is a case in court between the Company and the concerned member of the Board of Directors; or
 - b. The concerned member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.
3. In the event that there is a condition referred to in paragraph 1 above, so the party who has the right to represent the Company, as follows:
 - a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
 - b. The Board of Commissioners, if all Members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company;
 - c. Other parties appointed by the GMS if all Members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.
4. Bind the Company with the other party and the other party to the Company;
5. Run out all actions both stewardship and ownership with restrictions;
6. To carry out these following actions, the Board of Directors must obtain approval from or the relevant documents signed by the Board of Commissioners in terms of:
 - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's money in banks);
 - b. Purchasing, selling, or by other means releasing rights of fixed assets or weighing the Company's assets;
 - c. Binding the Company as guarantor, unless the guarantee is for the implementation of purpose and objective as well as the Company's business activities;
 - d. Establish a new business.
7. Perform legal actions to transfer one or more transactions, whether or not related to each other, make collateral of the Company's wealth debt which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other with the following conditions:
 - a. The GMS can be held if the GMS is attended by shareholders that represent at least $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with valid voting rights;
 - b. The GMS decision as referred to is valid if it is approved by more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with voting rights present at the GMS;
 - c. In case of no quorum, the second GMS is valid and has the right to make a decision if the GMS is attended by shareholders that represent at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) of the total shares with valid voting rights;

- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - e. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilaksanakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
8. Memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;
 9. Menetapkan struktur/susunan organisasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
 10. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP);
 11. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan Perseroan (*corporate action*) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan secara tepat waktu.

- d. The second GMS decision is valid if it is approved by more than $\frac{3}{4}$ (three quarters) of the total shares with valid voting rights present at the GMS;
 - e. In case of quorum attendance at the second GMS is not reached, the third GMS can be implemented with the provisions of the third valid GMS and has the right to make a decision if it is attended by shareholders of shares with valid voting rights in the quorum of attendance and quorum decisions determined by the Financial Services Authority.
8. Give a written authority to 1 (one) employee of the Company or more or to others for and on behalf of the Company to conduct certain legal actions as described in the power of attorney;
 9. Establish structure/organizational structure according to the Company's needs;
 10. Establish the operational policies and Standard Operational Procedures (SOP);
 11. Define a mechanism for making decisions on the Company's actions (*corporate action*) in accordance with the provisions of legislation which conducted in a timely manner.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Merujuk pada SK Bersama Dewan Komisaris & Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. No. 03/KOM-DIR-PJA/V/2018, Direksi Perseroan telah melakukan pembidangan tugas diantara anggota Direksi agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi senantiasa berjalan efektif dan efisien. Pada prinsipnya, pembidangan tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perseroan. Penjabaran lebih rinci mengenai pembidangan tugas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Job Description and Responsibilities of Each Director

Referring to the Joint Decree of the the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. No. 03/KOM-DIR-PJA/V/2018, the Board of Directors has made job descriptions of tasks among members for the implementation of the tasks and responsibilities of each Director to ensure it consistently run effectively and efficiently. In principle, the job descriptions of the tasks among the Board of Directors does not remove the responsibilities of the Board of Directors collegial in the management of the Company. A more detailed elaboration of the job descriptions of these tasks can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Positions	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope of Work & Responsibility
C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 12. Mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi; 13. Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi mulai dari level Direksi hingga Unit Head; 14. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Legal & General Affair, Direktorat Finance, Group Development, Divisi Internal Audit, Human Capital.
Teuku Sahir Syahali	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Rekreasi, Resor & Retail, Direktorat Property, dan Direktorat Engineering.

Nama Name	Jabatan Positions	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope of Work & Responsibility	
Hariato Badjoeri	Direktur Legal & General Affair Director of Legal & General Affairs	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Legal & General Affair meliputi 2 (dua) Divisi, yaitu Legal & Compliance dan Building Management & General Affair; Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Legal & General Affair. 	<ol style="list-style-type: none"> Running and responsible for managing the Company in accordance with the interests, intentions, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association; Determining technical policies and procedures for Directorate of Legal & General Affair that covers 2 (two) Divisions, namely Legal & Compliance and Building Management & General Affairs; Coordinating activities and work programs of Directorate of Legal & General Affair.
Daniel Nainggolan	Direktur Keuangan Director of Finance	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Keuangan meliputi 5 (lima) Divisi, yaitu Treasury, Accounting, Corporate Strategy & Performance, Information Technology, dan Corporate Secretary; Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> Running and responsible for managing the Company in accordance with the interests, intentions, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association; Determining technical policies and procedures for Finance Directorate that covers 5 (five) Divisions, namely Treasury, Accounting, Corporate Strategy & Performance, Information Technology, and Corporate Secretary; Coordinating activities and work programs of Finance Directorate.
Agus Sudarno	Direktur Engineering Director of Engineering	<ol style="list-style-type: none"> Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Engineering meliputi 2 (dua) Divisi, yaitu Recreation Construction & Maintenance dan Planning & Design; Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Engineering. 	<ol style="list-style-type: none"> Running and responsible for managing the Company in accordance with the interests, intentions, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association; Determining technical policies and procedures for Engineering Directorate that covers 2 (two) Divisions, namely Recreation Construction & Maintenance and Planning & Design; Coordinating activities and work programs of Engineering Directorate.
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Direktur Property Property Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar; Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Rekreasi meliputi 7 (tujuh) Departemen, yaitu Taman Impian, Retail & Sponsorship, Dunia Fantasi, Resor, AWA, ODS, SWA dan PT Seabreez Indonesia; Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Rekreasi. 	<ol style="list-style-type: none"> In charge of running and is responsible for the Company's management in accordance with the interests, purpose, and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association; Determining technical policies and procedures for Recreation Directorate that covers 7 (seven) Divisions, namely Taman Impian, Retail & Sponsorship, Dunia Fantasi, Resort, AWA, ODS, SWA, and PT Seabreez Indonesia; Coordinating activities and work programs of Directorate of Recreation.

Kriteria/Persyaratan Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal bersifat umum sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

- Terdapat beberapa persyaratan untuk dapat diangkat sebagai Anggota Direksi, sebagai berikut:
 - Orang perseorangan;
 - Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi

Criteria/Requirements of Board of Directors

All members of the Board of Directors have met the formal requirements of in general as stipulated in the current legislation and the Company Articles of Association as follows:

- There are several requirements to be fulfilled for the appointment as a Member of the Board of Directors, including:
 - An individual;
 - Indonesian and/or foreign citizen who is qualified to be appointed as Directors of the Company under the provisions

- Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- c) Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik. Bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
- Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, karyawan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan Perseroan yang sehat.
- d) Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- e) Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
- f) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberi pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS.

- of Regulation Services Authority Finance (POJK) and other laws and regulations;
- c) Has a good character, morals and integrity. The candidate has never been involved in:
- Fraud and deviation action in management in his/her previous work before being nominated;
 - Failing of appointments that categorized as failure in fulfilling commitments made in the previous performance place prior to the nomination;
 - Deeds considered as making personal benefit of the candidate for the Board, as the employee in the previous performance place prior to the nomination;
 - Deeds considered as a whistleblowing of healthy Company management principles.
- d) Ability to perform legal acts;
- e) Within five (five) years prior to appointment and during his tenure:
- Never been declared bankrupt;
 - Never been part of a Member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners responsible for causing a Company bankruptcy;
 - Never convicted of a criminal offense detrimental to the country's financial and/or related to the financial sector.
- f) Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners whose during his tenure:
- Once did not hold an Annual GMS;
 - His/her accountability as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners was refused by a GMS or once did not give his/her accountability as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS.

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Prosedur Pengangkatan Direksi

Berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, *Board Manual*, dan Anggaran Dasar Perseroan, adapun proses/tata cara pengangkatan seluruh anggota Direksi Perseroan, antara lain:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari minimal 3 (tiga) orang Anggota Direksi yang salah seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Pemegang Saham Seri B berhak mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Seri A berhak mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur.
3. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi sesuai dengan Pasal 7 POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 7.

Procedure for Board of Directors Appointment and Succession

Board of Directors Appointment Procedure

As regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, *Board Manual*, and the Company Articles of Association, the process/procedure for the appointment of all members of the Board of Directors, are in the following:

1. The Company shall be managed and led by a Board of Directors consisting of a minimum of 3 (three) members of the Board of Directors and one of them may be appointed as President Director.
2. The appointment and succession of members of the Board made by the GMS. The B Series Shareholders are entitled to nominate a Director and a maximum of 2 (two) Directors, while the A Series Shareholders are entitled to nominate a maximum of 2 (two) Directors.
3. The proposed appointment, succession and/or replacement of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendation of the board of directors or committees that perform the function of nomination in accordance with Article 7 POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 7.

Prosedur Pemberhentian Direksi

Sementara itu, proses/tata cara pemberhentian seluruh anggota Direksi Perseroan, antara lain:

1. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan Keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Keputusan untuk memberhentikan Anggota Direksi diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
2. Pertimbangan RUPS dalam memberhentikan Anggota Direksi, antara lain:
 - a) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
 - b) Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar
 - c) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara yang disebabkan kelalaian atau kesalahan oleh Anggota Direksi yang bersangkutan
 - d) Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
3. Pemberhentian Anggota Direksi berlaku sejak:
 - a) Ditutupnya RUPS
 - b) Tanggal Keputusan
 - c) Tanggal lain yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS dengan masa periode menjabat terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga berikutnya, namun demikian hal tersebut tidak mengurangi hak RUPS yang dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Dalam pelaksanaannya, dengan berpedoman pada Perundang-undangan dan *Board Manual* Perseroan, Direksi diperbolehkan merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perseroan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perseroan Publik lain.
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perseroan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Base	Periode Jabatan Term of Office
C. Paul Tehusjarana	Direktur Utama President Director	Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 Tanggal 23 Juni 2016 AGMS' Minutes of PT PJA Tbk No.70 of 2016 on June 23, 2016	23 Juni 2016 - RUPST 2019 June 23, 2016 - 2019 AGMS
Teuku Sahir Syahali	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Berita Acara RUPST PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 20 tanggal 14 Mei 2018 AGMS' Minutes of PT PJA Tbk No.20 on May 14, 2018	14 Mei 2018 - RUPST 2021 May 14, 2018 - 2021 AGMS
Harianto Badjoeri	Direktur Director	Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No. 82 Tahun 2017 Tanggal 24 Mei 2017. AGMS' Minutes of PT PJA Tbk No.82 of 2017 on May 24, 2017.	24 Mei 2017 - RUPST 2020 May 24, 2017 - 2020 AGMS

Board of Directors Succession Procedure

Meanwhile, process/procedure for succession of all Board of Directors members is as follows:

1. Members of the Board of Directors may be terminated at any time by the GMS with reasons stated. The decision for succession granted after the related Board of Directors Member is given the opportunity to defend themselves in the GMS.
2. Considerations of GMS in dismissing Members of the Board of Commissioners are among others:
 - a) Unable to do their job properly
 - b) Does not implement the legislation and/or the Articles of Association
 - c) Involves in action that cause loss to the Company and/or Country caused by negligence or error by the concerned Member of the Board of Directors
 - d) Declared guilty by a court decision which has permanent legal force.
3. Dismissal of Member of the Board of Directors effective since:
 - a) The closing of GMS
 - b) The date of resolution
 - c) Other date determined in GMS Resolutions

Board of Directors' Composition and Term of Office

Board of Directors Members are appointed by the GMS with time of service starting upon his appointment period until the closing of the next third year Annual GMS. However, it does not reduce the rights of the GMS to terminate the Board of Directors members at any time. In practice, by referring to the Legislation and Board Manual of the Company, the Board of Directors are allowed concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors at no more than 1 (one) of the Issuer or any other public Company.
2. Members of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) of the Issuer or any other public Company.
3. Committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which the concerned member also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The Board of Directors composition of the Company as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Base	Periode Jabatan Term of Office
Daniel Nainggolan	Direktur Independen Independent Director	Berita Acara RUPST PT PJA Tbk No.70 Tahun 2016 Tanggal 23 Juni 2016 AGMS' Minutes of PT PJA Tbk No.70 of 2016 on June 23, 2016	23 Juni 2016 - RUPST 2019 June 23, 2016 - 2019 AGMS
Agus Sudarno	Direktur Director	Berita Acara RUPST PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 20 tanggal 14 Mei 2018 AGMS' Minutes of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 20 on May 14, 2018	14 Mei 2018 - RUPST 2021 May 14, 2018 - 2021 AGMS
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	Direktur Director	Berita Acara RUPST PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 20 tanggal 14 Mei 2018 AGMS' Minutes of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 20 on May 14, 2018	14 Mei 2018 - RUPST 2021 May 14, 2018 - 2021 AGMS

Independensi Direksi

Agar seluruh anggota Direksi senantiasa bertindak maksimal demi kepentingan Perseroan, maka Perseroan menilai faktor independensi Direksi merupakan salah satu hal penting yang harus dijaga. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan intervensi atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Di dalam jajaran Direksi, RUPS telah menempatkan Bapak Daniel Nainggolan sebagai Direktur Independen Perseroan. Penunjukan Beliau sebagai Direktur Independen sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yakni:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang bersangkutan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Perusahaan Terdaftar;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual* Perseroan, maka Direksi wajib secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1x setiap bulannya atau 12x dalam setahun. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh Anggota Direksi. Dalam pelaksanaannya, penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan

Independency of the Board of Directors

As all members of the Board of Directors to consistently perform maximum for the Company, the Board of Directors independence factor is one of the important things that must be maintained. To achieve this goal, the Company has set the following conditions:

1. Except the Board of Directors, any other party is forbidden to intervene or interfere in the management of the Company;
2. The Board of Directors shall be able to take decisions objectively, without any conflict of interest and free of any pressure from any party;
3. The Board of Directors forbid to conduct activities that may interfere their independence in managing the Company.

In the Board of Directors, the GMS has assigned Mr Daniel Nainggolan as Independent Director of the Company. His assignment as Independent Director is in accordance with the applicable provisions, including:

1. Does not affiliated with the concerned controlling shareholders of the Company at least 6 (six) months prior to the appointment as an Independent Director;
2. Does not have affiliation with Commissioners or other members of the Board of Directors from Listed Companies;
3. Does not concurrent position as a member of the Board of Directors in other companies;
4. Do not perform as an Insider in the capital market institutions or professions whose the services are used by the Company during the 6 (six) months prior to the appointment as a Director.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

As stipulate in the regulation POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Issuers of Board of Directors and Board of Commissioners or Public Companies and refer to the Company's Board Manual, the Board of Directors' shall regularly conduct internal meetings of at least once per month or 12 (twelve) times a year. In practice, the implementation of Board of Directors Meeting can be conducted if attended by a majority of all Members of the Board of Directors. The implementation of Board of Directors Meeting can be done

setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Direksi, adanya permintaan tertulis dari seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, dan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Secara teknis, pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Adapun seluruh keputusan yang diambil di dalam rapat Direksi bersifat mengikat dan dapat juga ditetapkan tanpa harus menggelar Rapat Direksi dengan syarat keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan tertulis dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Selama tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan 54 kali Rapat Direksi sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

at any time concerns necessary by one or more Members of the Board of Directors, their written request from one or more Members of the Board of Commissioners, and the written request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with valid voting rights.

Technically, decision-making in the Board of Directors' Meeting is done by consensus. But in case no consensus is reached, decisions made by a majority vote. As for all the decisions taken at the meeting of the Board of Directors are binding and can also be set without having to hold a meeting of the Board of Directors on the condition that the decision has been approved in writing and signed by all members of the Board of Directors.

During 2018, the Board of Directors has held 54 Meetings of the Board of Directors as presented in the table below.

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
C. Paul Tehusijarana	Direktur Utama	President Director	54	53	98%
Teuku Sahir Syahali	Wakil Direktur Utama	Vice President Director	54	43	80%
Hariato Badjoeri	Direktur	Director	54	43	80%
Daniel Nainggolan	Direktur Independen	Independent Director	54	47	87%
Agus Sudarno*	Direktur	Director	32	30	94%
Bertho Darmo Poedjo Asmanto*	Direktur	Director	32	30	94%
Budiwiantoro**	Direktur	Director	22	21	95%
Arif Nugroho**	Direktur	Director	22	18	82%

** Menjabat pada periode Januari-Mei 2018
* Menjabat pada periode Mei-Desember 2018

** Officiate during January-May 2018 period
* Officiate during May-December 2018 period

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	
1	9 Januari 2018 January 9, 2018	1. Pengelolaan Properti 2. Properti 1 3. Properti 2	1. Property Management 2. Property 1 3. Property 2
2	11 Januari 2018 January 11, 2018	1. SPI 2. Taman Impian 3. Strategi & Performa Korporat	1. SPI 2. Taman Impian 3. Corporate Strategy & Performance
3	16 Januari 2018 January 16, 2018	1. Perencanaan 2. Pembangunan & Pemeliharaan Rekreasi	1. Planning 2. Recreational Development & Maintenance
4	18 Januari 2018 January 18, 2018	1. Departemen Pembangunan dan Pemeliharaan Rekreasi 2. Departemen Pengelolaan Properti 3. Departemen Pengadaan 4. Persiapan Rakomdir: Departemen Strategi & Performa Korporat, PT Seabreez Indonesia dan Corporate Secretary	1. Department of Recreation Development and Maintenance 2. Property Management Department 3. Department of Procurement 4. Preparation of Commissioners & Directors Meetings: Corporate Strategy & Performance Department, PT Seabreez Indonesia and Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Agenda	
5	23 Januari 2018 January 23, 2018	1. Taman Impian 2. Dunia Fantasi 3. Retail & Sponsorship 4. Resor 5. Atlantis Water Adventure 6. Ocean Dream Samudra 7. Sea World Ancol 8. Konservasi	1. Taman Impian 2. Dunia Fantasi 3. Retail & Sponsorship 4. Ressor 5. Atlantis Water Adventure 6. Ocean Dream Samudra 7. Sea World Ancol 8. Conservation
6	29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Departemen Properti 1 2. Departemen Properti 2 3. <i>Strategic Objectives</i> 2018 4. Departemen Perencanaan 5. Lain-lain	1. Department of Property 1 2. Department of Property 2 3. 2018 Strategic Objectives 4. Planning Department 5. Others
7	6 Februari 2018 February 6, 2018	1. SPI 2. <i>Corporate Secretary</i> 3. Perencanaan	1. SPI 2. Corporate Secretary 3. Planning
8	7 Februari 2018 February 7, 2018	1. Hukum & Perizinan 2. SIM	1. Law & Licensing 2. SIM
9	13 Februari 2018 February 13, 2018	1. Properti 1 2. Properti 2 3. Pengelolaan Properti 4. Pengembangan Hotel 5. Perencanaan	1. Property 1 2. Property 2 3. Property Management 4. Hotel Development 5. Planning
10	15 Februari 2018 February 15, 2018	1. Marina 2. Taman Impian	1. Marina 2. Taman Impian
11	6 Maret 2018 March 6, 2018	1. Pengembangan Hotel 2. Retail & Sponsorship 3. Direktorat Rekreasi 4. Properti 1 5. Properti 2	1. Hotel Development 2. Retail & Sponsorship 3. Directorate of Recreation 4. Property 1 5. Property 2
12	13 Maret 2018 March 13, 2018	1. Pengembangan Komunitas & Protokoler 2. Properti 2 3. Properti 1 4. Pengelolaan Properti	1. Community Development & Protocol 2. Property 2 3. Property 1 4. Property Management
13	20 Maret 2018 March 20, 2018	1. <i>Corporate Secretary</i> 2. Hukum & Perizinan 3. Retail & Sponsrship 4. Pembangunan & Pemeliharaan Rekreasi 5. Perencanaan	1. Corporate Secretary 2. Law & Licensing 3. Retail & sponsorship 4. Recreational Development & Maintenance 5. Planning
14	27 Maret 2018 March 27, 2018	1. <i>Corporate Secretary</i> 2. SIM 3. Retail & Sponsorship 4. Seabreez Indonesia 5. Perencanaan 6. Pengadaan	1. Corporate Secretary 2. SIM 3. Retail & Sponsorship 4. Seabreez Indonesia 5. Planning 6. Procurement
15	10 April 2018 April 10, 2018	1. <i>Corporate Secretary</i> 2. <i>Event</i> 3. Properti 2 4. Properti 1 5. Pengelolaan Properti 6. HC dan Pengadaan	1. Corporate Secretary 2. Event 3. Property 2 4. Property 1 5. Property Management 6. HC and Procurement
16	11 April 2018 April 11, 2018	1. Pembangunan 2. Perencanaan	1. Development 2. Planning
17	17 April 2018 April 17, 2018	1. Pembangunan 2. Seabreez Indonesia 3. Strategi & Performa Korporat	1. Development 2. Seabreez Indonesia 3. Corporate Strategy & Performance
18	18 April 2018 April 18, 2018	1. <i>Human Capital</i> 2. Retail & Sponsorship	1. Human Capital 2. Retail & Sponsorship
19	19 April 2018 April 19, 2018	Strategi & Performa Korporat	Corporate Strategy & Performance
20	24 April 2018 April 24, 2018	1. <i>Human Capital</i> 2. Perencanaan 3. Pembangunan 4. Sea World Ancol 5. Properti 1	1. Human Capital 2. Planning 3. Development 4. Sea World Ancol 5. Property 1

No	Tanggal Date	Agenda	
21	8 Mei 2018 May 8, 2018	1. <i>Corporate Secretary</i> 2. Properti 2 3. Taman Impian	1. Corporate Secretary 2. Property 2 3. Taman Impian
22	11 Mei 2018 May 11, 2018	1. Sea World Ancol 2. Resor 3. <i>Retail & Sponsorship</i> 4. Konservasi	1. Sea World Ancol 2. Resort 3. Retail & Sponsorship 4. Conservation
23	23 Mei 2018 May 23, 2018	1. Strategi dan Performa Korporasi 2. Hukum & Perizinan 3. Dermaga Marina	1. Corporate Strategy and Performance 2. Law & Licensing 3. Marina Port
24	28 Mei 2018 May 28, 2018	Riset CSI & CLI	CSI & CLI Research
25	31 Mei 2018 May 31, 2018	1. <i>Human Capital</i> 2. Pembangunan & Pemeliharaan Rekreasi 3. Pengelolaan Properti	1. Human Capital 2. Recreational Development & Maintenance 3. Property Management
26	4 Juni 2018 June 4, 2018	Departemen Properti 1	Property Department 1
27	5 Juni 2018 June 5, 2018	1. <i>Corporate Secretary</i> 2. Taman Impian	1. Corporate Secretary 2. Taman Impian
28	26 Juni 2018 June 26, 2018	1. Properti 1 2. Properti 2 3. Perencanaan	1. Property 1 2. Property 2 3. Planning
29	3 Juli 2018 July 3, 2018	1. SPI 2. Proyek Khusus dan Pengadaan 3. Hukum & Perizinan 4. Strategi & Performa Korporasi	1. SPI 2. Special Projects and Procurement 3. Law & Licensing 4. Corporate Strategy & Performance
30	10 Juli 2018 July 10, 2018	1. Hukum & Perizinan 2. Akunting 3. Manajemen Gedung & Umum	1. Law & Licensing 2. Accounting 3. Building & General Management
31	17 Juli 2018 July 17, 2018	Properti 2	Property 2
32	26 Juli 2018 July 26, 2018	1. Departemen HC 2. Materi Rapat Komisaris bersama Direksi tanggal 31 Juli	1. Department of HC 2. Joint Meeting's material of the Board of Commissioners with the Board of Directors on July 31
33	2 Agustus 2018 August 2, 2018	1. <i>Human Capital</i> 2. <i>Treasury</i> 3. Perencanaan: <i>Indoor Coaster</i>	1. Human Capital 2. Treasury 3. Planning: Indoor Coaster
34	7 Agustus 2018 August 7, 2018	1. IT 2. <i>Corporate Secretary</i>	1. IT 2. Corporate Secretary
35	14 Agustus 2018 August 14, 2018	1. <i>Retail, Resort & Tirta</i> 2. <i>Planning & Design</i> 3. <i>Special Project</i>	1. Retail, Resort & Tirta 2. Planning & Design 3. Special Project
36	21 Agustus 2018 August 21, 2018	1. Seabreez Indonesia 2. SIM 3. Properti 1 4. Properti 2	1. Seabreez Indonesia 2. SIM 3. Property 1 4. Property 2
37	4 September 2018 September 4, 2018	1. <i>Legal & Compliance</i> 2. Properti 1 3. <i>Corporate Strategy & Performance</i> 4. Sarana Tirta Utama	1. Legal & Compliance 2. Property 1 3. Corporate Strategy & Performance 4. Sarana Tirta Utama
38	21 September 2018 September 21, 2018	1. Properti 2 2. Pengadaan: Revisi 1 Materi Buku Pedoman Pengadaan Barang/Jasa 3. Retail 4. Persiapan Rapat Komisaris dan Direksi 26 September 2018	1. Property 2 2. Procurement: Revision 1 on Guidance Material Procurement of goods/services 3. Retail 4. Preparation of Commissioners and Directors' Meetings on September 26, 2018
39	25 September 2018 September 25, 2018	1. Strategi & Performa Korporat 2. Atap New Sea World Ancol	1. Corporate Strategy & Performance 2. Roof of the New Sea World Ancol
40	9 Oktober 2018 October 9, 2018	1. Dunia Fantasi 2. Taman Impian 3. Ocean Dream Samudra 4. Atlantis Water Adventure	1. Dunia Fantasi 2. Taman Impian 3. Ocean Dream Samudra 4. Atlantis Water Adventure

No	Tanggal Date	Agenda	
41	10 Oktober 2018 October 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sea World Ancol 2. <i>Retail</i> 3. <i>Event & Sponsorship</i> 4. Putri Duyung Ancol 5. Allianz Ecopark 6. Marina 7. Properti 1 8. Properti 2 9. Pengelolaan Properti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sea World Ancol 2. Retail 3. Event & Sponsorship 4. Putri Duyung Ancol 5. Allianz Ecopark 6. Marina 7. Property 1 8. Property 2 9. Property Management
42	11 Oktober 2018 October 11, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. SBI 2. <i>Planning & Design</i> beserta <i>Senior Architect</i> 3. <i>Recreation Contruction & Maintance</i> beserta <i>Senior Engineer</i> 4. <i>Human Capital</i> 5. <i>Building Management & General Affair</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SBI 2. Planning & Design with Senior Architect 3. Recreation Construction & Maintenance along with Senior Engineers 4. Human Capital 5. Building Management & General Affairs
43	12 Oktober 2018 October 12, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Procurement</i> 2. <i>Internal Audit</i> 3. <i>Special Project</i> 4. STU 5. Konservasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Procurement 2. Internal Audit 3. Special Project 4. STU 5. Conservation
44	15 Oktober 2018 October 15, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Marketing Unit Rekreasi 2. <i>Legal & Compliance</i> 3. <i>Accounting</i> 4. <i>Information Technology</i> 5. <i>Corporate Secretary</i> 6. <i>Community Development</i> 7. <i>Treasury</i> 8. Strategi & Performa Korporasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Recreation Unit Marketing Team 2. Legal & Compliance 3. Accounting 4. Information Technology 5. Corporate Secretary 6. Community Development 7. Treasury 8. Corporate Strategy & Performance
45	18 Oktober 2018 October 18, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pulau Bidadari 2. Columbus 3. <i>Games</i> 4. Perencanaan (Rekreasi, Properti, <i>Masterplan</i>) dan MGU 5. Pembangunan 6. <i>Human Capital</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angel Island 2. Columbus 3. Games 4. Planning (Recreation, Property, Masterplan) and MGU 5. Development 6. Human Capital
46	22 Oktober 2018 October 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan & Arahan 2. Tim Marketing Rekreasi & resor 3. Div. Dunia Fantasi 4. Div. Taman Impian 5. Div. Ocean Dream Samudra 6. Div. Seaworld Ancol 7. Div. Atlantis Water Adventure 8. Div. Retail 9. Div. <i>Event & Sponsorship</i> 10. Div. Pengelolaan Properti 11. Div. Properti 1 12. Div. Properti 2 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Opening & Directions 2. Marketing Recreation & Resort Team 3. Dunia Fantasi Division 4. Taman Impian Division 5. Division of Ocean Dream Samudra 6. Seaworld Ancol Division 7. Division of Atlantis Water Adventure 8. Retail Division 9. Event & Sponsorship Division 10. Property Management Division 11. Property Division 1 12. Property Division 2
47	23 Oktober 2018 October 23, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Planning & Design</i> 2. <i>Recreation Construction & Maintenance</i> 3. Resor (Putri Duyung Ancol, Marina, Allianz Ecopark) 4. PT Sarana Tirta Utama 5. <i>Human Capital</i> 6. <i>Building Management & General Affair</i> 7. <i>Information Technology</i> 8. <i>Special Project</i> 9. <i>Procurement</i> 10. <i>Internal Audit</i> 11. <i>Legal & Compliance</i> 12. <i>Community Development & Protocol</i> 13. Konservasi 14. <i>Corporate Secretary</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Planning & Design 2. Recreation Construction & Maintenance 3. Resorts (Putri Duyung Ancol, Marina, Allianz Ecopark) 4. PT Sarana Tirta Utama 5. Human Capital 6. Building Management & General Affairs 7. Information Technology 8. Special Project 9. Procurement 10. Internal Audit 11. Legal & Compliance 12. Community Development & Protocol 13. Conservation 14. Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Agenda	
48	30 Oktober 2018 October 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Retail 2. Human Capital: Rencana Family Gathering 3. Procurement, Recreation & Construction Management, Planning & Design 4. Corporate Secretary: Website 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Retail 2. Human Capital: Family Gathering Plan 3. Procurement, Recreation & Construction Management, Planning & Design 4. Corporate Secretary: Website
49	15 November 2018 November 15, 2018	Corporate Secretary, Management Review ISO 14001:2015	Corporate Secretary, Management Review ISO 14001:2015
50	21 November 2018 November 21, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary: Top Management Interview ISO 14001:2015 2. Procurement: Permintaan Persetujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate Secretary: Top Management Interview ISO 14001: 2015 2. Procurement: Request for Approval
51	27 November 2018 November 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arahan RKAP 2019 2. Recreation Construction & Maintenance 3. Procurement 4. Planning & Design 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direction of the 2019 RKAP 2. Recreation Construction & Maintenance 3. Procurement 4. Planning & Design
52	4 Desember 2018 December 4, 2018	Kick off Laporan Tahunan 2018	Kick Off Annual Report 2018
53	12 Desember 2018 December 12, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Rapat Komisaris bersama Direksi - Persiapan Tahun Baru 2019 - Kinerja s.d November 2018 2. Penjurian Ancol Sport Day 2018 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Material of the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors - 2019 New Year Preparation - Performance of November 2018 2. Judging of Ancol Sport Day 2018
54	18 Desember 2018 December 18, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi Hasil Riset CSI & CLI Low Season tahun 2018 2. Paparan Konsultan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentation of CSI & CLI Low Season Research Results in 2018 2. Consultant's Exposure

Publikasi Rapat Direksi dan Agenda Rapat 2018

Agenda Rapat Direksi diatur bergiliran secara terjadwal sesuai dengan Direktorat dan Anak Usaha Perseroan. Oleh karena itu, umumnya Rapat Rutin Direksi dapat menghadirkan peserta lain sesuai dengan kebutuhan materi agenda rapat, sedangkan Agenda Rapat Direksi Non-Rutin (tidak terjadwal) diatur berdasarkan kebutuhan Perseroan. Dalam hal terdapat usulan penambahan agenda rapat pada saat rapat akan segera berlangsung, maka harus mendapatkan persetujuan dahulu dari seluruh Anggota Direksi, baik yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat. Untuk itu, Anggota Direksi yang tidak hadir harus dihubungi untuk mendapat persetujuan atau penolakan atas agenda susulan tersebut. Apabila Anggota Direksi yang tidak hadir tidak dapat dihubungi dalam waktu yang wajar, maka persetujuan agenda susulan tersebut diserahkan pada keputusan Direksi peserta rapat.

Hubungan dengan Stakeholders

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, Direksi wajib menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Berikut adalah bentuk upaya yang senantiasa dilakukan Perseroan untuk mewujudkan hal tersebut:

1. Menghormati hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan *stakeholders*.
2. Memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjalankan tanggung jawab sosialnya.
3. Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta

Board of Directors' Meeting Publication and Agenda in 2018

Board of Directors agenda was scheduled consecutively in accordance with the Company Directorate and subsidiaries. Therefore, the Board of Directors regular meetings are generally able to bring participants in relevance with meetings agenda, while Non-Regular (non-scheduled) Board of Directors Meeting Agenda is arranged based on the Company needs. In the event of any additional meeting agenda proposed before the meeting takes place, it must get approval in advance of all the Board of Directors members, whose present at the meeting or not. Therefore, members of the Board who are not present should be contacted for approval or rejection of the supplementary agenda. If the Board of Directors who are not present cannot be contacted within a reasonable time, then the approval of the supplementary agenda submitted to the Board of Directors meeting participants decision.

Relationship with Stakeholders

In carrying out management of the Company, the Directors must maintain good relations with stakeholders. The following efforts are usually undertaken by the Company to achieve the goal:

1. Respect the rights of stakeholders emerging under applied laws and regulations and/or agreements made by the Company with the stakeholders.
2. To ensure that the Company continues to carry out its social responsibility.
3. To ensure that the assets and business premises as well as other Company facilities fulfill the applied laws and regulations regarding environmental conservation, health and safety aspects.
4. In hiring employee, determining the amount of salary, conducting training, setting a career path, and determining

menentukan persyaratan kerja lainnya untuk karyawan, Perseroan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.

5. Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.
6. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh RUPS.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Pengelolaan Perseroan

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak serta kewajiban pengelolaan Perseroan sehari-hari, Direksi wajib memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dalam hal kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi secara kolegal merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan rapat Direksi.
2. Apabila anggota Direksi tidak mencapai kuorum untuk mengadakan rapat Direksi, namun harus mengambil keputusan yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan, dapat ditetapkan sebuah kebijakan yang bersifat sementara sampai diputuskan dalam rapat Direksi selanjutnya.
3. Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
 - a) Itikad baik.
 - b) Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup.
 - c) Investigasi terhadap permasalahan serta berbagai kemungkinan pemecahan.
 - d) Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan Perseroan.
 - e) Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan kesesuaian tindakan dengan rencana dan tujuan Perseroan.
 - f) Pendelegasian wewenang anggota Direksi kepada karyawan atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perseroan wajib dinyatakan dalam bentuk dokumen tertulis dan harus mendapatkan persetujuan Direktur Utama.
 - g) Bentuk-bentuk kebijakan pengurusan Perseroan seperti surat keputusan dan lain-lain, diatur dalam dokumen Perseroan tersendiri.

Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris

1. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati;
2. Setiap hubungan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal;

other performance requirements for employees, the Company eludes discrimination on personal ethnic background, religion, gender, age, disability or other special circumstances protected by legislation.

5. The Board of Directors shall provide a performance environment free from any form of pressure.
6. Proposing representative of the Company to become a candidate member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in joint venture Company and/or subsidiaries, which contributed significantly to the Company and/or strategic value determined by the GMS.

Company Management Policy Principles

In order to use and carry out rights and obligations of the Company daily management, the Board of Directors must meet the following principles:

1. In the case of policies established by the Board of Directors collegially is something that will affect the performance of the Company, then the policy must be approved by the Board of Directors' meeting.
2. If the Board of Directors members do not reach the quorum to conduct the Board of Directors meeting but must make a decision that will affect the performance of the Company, a temporary policy can be established to be decided in the next Board of Directors meeting.
3. In determining the policy for a problem, each member of the Board of Directors shall consider the following principles:
 - a) Having a good faith.
 - b) Having rational consideration and adequate information.
 - c) Investigation of problems and alternative solutions.
 - d) Created based on consideration solely for the benefit of the Company.
 - e) In carrying out daily obligations, the Board of Directors continue to consider the appropriateness of action with Company plans and objectives.
 - f) Delegation of the authority of the Board of Directors to the employee or other parties to conduct legal action on behalf of the Company shall be stated in a written document and approved by President Director.
 - g) Forms of the Company's management policies such as decrees and others, are regulated in separate documents.

Performance Relations Between Board of Directors and Board of Commissioners

1. The performance relations between the Board of Commissioners and Board of Directors is based on openness and mutual respect principles;
2. Every relation between members of both Boards with the natures of task-related and working responsibility regarded as formal;

3. Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan, tetapi tidak mengikat sebelum diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Informasi yang diminta oleh Dewan Komisaris dari Direksi hanya terkait dengan dan untuk kepentingan Perseroan;
5. Direksi dapat menolak permintaan informasi oleh Dewan Komisaris jika informasi tersebut tidak terkait dengan tanggung jawab Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat berkomunikasi dengan manajemen di bawah Direksi dengan sepengetahuan atau didampingi Direksi.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2018

Dalam rangka menyambut anggota Komisaris Perseroan yang baru, maka pada tanggal 30 Mei 2018 Perseroan telah menyelenggarakan program orientasi kepada masing-masing anggota Komisaris baru berupa paparan bisnis usaha Perseroan dan penyerahan buku Board Manual, Kode Etik dan GCG.

Program Pelatihan/Pengembangan Direksi Tahun 2018

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 126-128.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Sampai akhir tahun 2018, Perseroan belum membentuk atau memiliki Komite yang bertugas untuk membantu Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) merupakan sebuah sistem indikator penilaian yang digunakan Perseroan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Sarana pengukuran ini digunakan sebagai indikator untuk melakukan pengukuran capaian kinerja yang telah disesuaikan dengan anggaran maupun rencana kerja yang tertuang di dalam RKAP 2018 guna memberikan target kerja yang lebih terukur kepada seluruh jajaran Perseroan serta berfungsi sebagai alat ukur bagi Perseroan dalam melakukan evaluasi di tahun-tahun ke depan. Adapun dasar pelaksanaan pengukuran kinerja dengan metode KPI disahkan Perseroan melalui Kontrak Kinerja antara Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yakni Pemprov. DKI Jakarta.

Metode Penyusunan KPI

Dalam menentukan formula dan indikator dalam melakukan penyusunan KPI, Perseroan menetapkan format yang telah ditetapkan oleh Pemprov. DKI Jakarta.

3. Informal relationship may be developed, but not adhere until it is decided in the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Information requested to the Board of Directors by the Board of Commissioners only related to and for the benefit of the Company;
5. The Board of Directors may refuse a request for information by the Board of Commissioners if the information is not related to the responsibilities of the Board of Directors;
6. The Board of Commissioners can communicate with the management under the Board of Directors with the consent or accompanied by the Board of Directors.

Orientation Program for New Member of the Board of Directors in 2018

In order to welcome new members of the Company's Board of Commissioners, on May 30, 2018 the Company has organized an orientation program for each new member of the Board of Commissioners in the form of presenting the Company's business and giving the book of Board Manual, Code of Ethics and GCG.

Board of Directors Education/Training Program 2018

Further details of educational activities/training programs list participated by the Board of Directors throughout 2018 can be found in Chapter Company Profile, page 126-128.

Performance Assessment for Committee under the Board of Directors

Until the end of 2018, the Company has not formed or have a committee assigned to assist the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Performance Assessment

Performance Assessment Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Key Performance Indicator (KPI)

Key Performance Indicator (KPI) is a liability assessment indicators system used in assessing the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Means of this measurement is used as an indicator to measure achievements that have been adapted to the budget and performance plan addressed in CBP 2018 in order to provide more scalable targets to all levels of the Company and serving as indicators for the Company evaluation in the coming years. The basic implementation of performance measurement using KPIs method approved by the Company through performance contract between the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder of the Company, namely the provincial government of DKI Jakarta.

KPI Preparation Methods

In determining formulas and indicators to conduct KPI preparation, the Company prepares the format that has been set by the provincial government of DKI Jakarta Province.

Indikator Dalam Menentukan Target KPI

Perseroan senantiasa mempertimbangkan beberapa aspek saat menentukan target perolehan skor KPI, diantaranya:

- 1) Pencapaian Kinerja Keuangan & Pasar
- 2) Fokus Pelanggan
- 3) Efektivitas Produk dan Proses
- 4) Fokus Tenaga Kerja
- 5) Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

Target dan Pencapaian KPI

Tahun 2018, hasil pencapaian KPI Perseroan adalah sebesar 97 atau menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 102,6 dikarenakan Perseroan belum mencapai anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018, terjadi penurunan pada industri market properti, serta tidak direalisasinya penjualan kavling properti pada tahun 2018. Manajemen mengambil kebijakan untuk tidak merealisasikan penjualan kavling sebesar 1,5 ha dikarenakan lebih memilih opsi pengembangan ke depan agar nilai jual lebih tinggi, serta mempertimbangkan semakin tipisnya *landbank*.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris antara lain mengacu pada perencanaan penyelesaian Perseroan, pelaksanaan tugas pengawasan, pelaksanaan tugas konsultasi. Sedangkan kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain berdasarkan pencapaian kinerja keuangan & kepuasan pelanggan, perbaikan fasilitas/renovasi, pengembangan produk/inovasi.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yakni Pemprov DKI Jakarta melalui Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD).

Rekomendasi Hasil Penilaian Tahun 2018

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima hasil penilaian yang dilakukan oleh pihak independen sebagaimana disebutkan di atas. Pada prinsipnya, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bersikap terbuka terhadap setiap rekomendasi yang diberikan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Fokus Pengelolaan Bisnis Direksi 2018

Mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2018 serta memperhatikan dinamika yang terjadi secara makro maupun khusus di sektor yang dijalankan Perseroan, Direksi telah merancang fokus pengelolaan usaha yang terdiri dari:

Indicators for KPI Target Determination

Company continues to consider several aspects when determining KPI targets score, including:

- 1) Financial Performance & Markets Achievement
- 2) Customer Focus
- 3) Effectiveness of Products and Processes
- 4) Manpower Focus
- 5) Leadership, Governance and Social Responsibility.

KPI Targets and Achievement

In 2018, the Company's KPI results were at 97 or decreased compared to the previous year which was recorded at 102.6 due to the Company had not yet reached the predetermined budget. In 2018, there was a decline in the property market industry, as well as the sale of property plots was not realized in 2018. Management took the policy for not to realize the sale of 1.5 ha plots because they preferred the future development option so that the selling value will be higher, and by considering the thinner *landbank*.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Performance Assessment Criteria

The assessment criteria used to assess the Board of Commissioners performance, such as refers to the completion of Company planning, implementation of supervisory tasks, implementation of consulting assignments. Meanwhile the assessment criteria used to assess the Board of Directors performance, such as based on the achievement of financial performance and customer satisfaction, facility improvement/renovation, product development/innovation.

The Assessor Parties

Parties that assesses the Company's Board of Commissioners and Directors performance is the Controlling Shareholder of the Company, namely Jakarta Provincial Government through the Development of Regional Owned Enterprises Board (BPBUMD).

Recommendation of 2018 Assessment Result

In 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors have received the assessment results carried out by an independent party as mentioned above. In principle, the Board of Commissioners and the Board of Directors are open to any recommendations given.

Board of Directors Tasks Implementation Report

Business Management Focus of the Board of Directors in 2018

Referring to the Company Long-Term Plan, Performance Plan and Budget 2018 and considering macro and specific dynamics in sectors that runs by the Company, the Board of Directors has designed business management focus consists of:

Aspek Aspect	Fokus Pengelolaan Management Focus
Aspek Keuangan Financial Aspect	Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Keuangan Determine technical procedure and policy for Directorate of Finance
Aspek Operasional dan Komersial Operational and Commercial Aspect	Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Properti dan Direktorat Rekreasi Determine technical procedure and policy for Directorate of Property and Directorate of Recreation
Aspek SDM dan Umum HC and General Affairs Aspect	Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Hukum dan Umum Determine technical procedure and policy for Directorate of Legal and General Affairs
Aspek Teknik dan TI & Komunikasi Technical and IT & Communication Aspect	Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Teknik Determine technical procedure and policy for Directorate of Engineering

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi 2018

Board of Directors Tasks Implementation Report in 2018

Uraian Tugas Description	Realisasi Realization
Terkait dengan RUPS Related to GMS	
<p>Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nama dan alamat Pemegang Saham. 2) Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh pemegang saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham. 3) Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut. 4) Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain <p>Being obliged to hold GMS and document Shareholders List and documents related to GMS in accordance with the laws and regulations. The Shareholders list contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Name and address of Shareholders. 2) Amount, number and date of share acquisition owned by the shareholders, if more than one share classification are issued. 3) legal entity having the lien which has the lien. 4) Other forms of share deposit description. 	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
<p>Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya.</p> <p>Signing Annual Report, in the event that a member of the Board of Directors does not sign the Annual Report, he/she shall mention the reasons.</p>	<p>Ditandatangani pada April 2018 Signed on April 2018</p>
<p>Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa.</p> <p>Conducting notice and convening Annual GMS and/or Extraordinary GMS.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanggilan RUPST pada tanggal 20 April 2019; • Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 14 Mei 2018. • Notice of AGMS on April 20, 2019; • Implementation of AGMS on May 14, 2018.
<p>Menyediakan bahan RUPS kepada pemegang saham.</p> <p>Providing GMS materials to the shareholders.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa laporan kegiatan Perseroan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Providing accountability and information on the Company's conditions and operation in the form of activity report including financial statements both annually and periodically based on procedure and time submitted to General Meeting of Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>
<p>Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar.</p> <p>Request for approval to GMS if there is a change in the Articles of Association.</p>	<p>Note: Tidak ada perubahan AD Note: No changes in Articles of Association</p>
<p>Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.</p> <p>Providing Minutes of GMS if it is required by the Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan risalah RUPST dipublikasikan di situs website Perseroan yaitu www.ancol.com dan situs website bursa efek yaitu www.idx.co.id • Summary of AGMS Minutes has been published in the Company's website, namely www.ancol.com and stock exchange website, namely idx.co.id

Uraian Tugas Description	Realisasi Realization
Terkait Strategi dan Rencana Perseroan Related to the Company's Strategy and Plan	
Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS. Preparing RJPP and RKAP including other plans which are related to the Company's business implementation to be submitted to the Board of Commissioners and the Shareholders in order to obtain ratification in GMS.	Tersusun RKAP RKAP has been completed
Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perseroan. Performing business plan effectively in the Company's management.	Terealisasi Realized
Terkait dengan Penyusunan RKAP Related to RKAP Preparation	
Direksi menyusun RKAP yang sekurang- kurangnya memuat: a. Kinerja Perseroan tahun berjalan. b. Rencana kerja Perseroan. c. Anggaran Perseroan. d. Proyeksi keuangan Perseroan. e. Proyeksi keuangan anak Perseroan. f. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS. The Board of Directors while preparing RKAP shall provide at least: a. The Company's performance of the current year. b. The Company's work plan. c. The Company's budget. d. The Company's financial projections. e. The Company's financial projections of subsidiaries. f. Other matters that require GMS Resolution.	Terealisasi Realized
Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan. The Board of Directors submits RKAP to the Board of Commissioners to obtain be ratified.	Note: RKAP disahkan oleh Dewan Komisaris Note: RKAP was validated by the Board of Commissioners
Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan Related to Preparation of Annual Report	
Menyusun Laporan Tahunan Perseroan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perseroan dimaksud. Preparing the Company's Annual Report and signing the Annual Report concerned with the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. Distributing the Annual Report to the Shareholders.	Ringkasan risalah RUPST dipublikasikan di situs website Perseroan yaitu www.ancol.com dan situs website bursa efek yaitu www.idx.co.id Summary of AGMS Minutes has been published in the Company's website, namely www.ancol.com and stock exchange website, namely idx.co.id
Tugas Terkait Manajemen Risiko Duties related to Risk Management	
Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut: a. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi. b. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko. c. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perseroan. d. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial. e. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko. f. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perseroan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku. Developing and implement the risk management system consistently, with the following steps: a. Risk Identification, a process of identifying potential and relevant risk types. b. Risk Measurement, a process of measuring the extent of impact and probability of risk identification results. c. Evaluation, a process of reviewing the overall activities of risk management performed in the Company. d. Risk Handling, a process of determining efforts to handle potential risks. e. Risk Monitoring, a process of monitoring a wide range of potential factors which may prompt risks. f. Reporting and Disclosure, a process of reporting the risk management system conducted by the Company along with the disclosure to the related parties pursuant to the applicable provisions.	Terealisasi Realized

Uraian Tugas Description	Realisasi Realization
Tugas Terkait Pengendalian Intern/Duties Related to Internal Control	
Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian intern yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan. Determining policies on internal control system which is effective to ensure the achievement of the Company's objective.	Terealisasi Realized
Sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut: a. Lingkungan pengendalian internal. b. Penetapan rencana kerja dan target-target Perseroan. c. Identifikasi risiko. d. Penilaian risiko. e. Mitigasi risiko. f. Aktivitas pengendalian. g. Informasi dan komunikasi. h. <i>Monitoring</i> . Internal Control System covers the following aspects: a. Environment of the internal control. b. Determination of work plan and targets of the Company. c. Risk identification. d. Risk assessment. e. Risk mitigation. f. Control activities. g. Information and communication. h. Monitoring.	Terpenuhi Fulfilled
Keterbukaan Informasi/Information Disclosure	
Mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif. Disclosing important information in annual report and financial statements of the Company to the related parties in accordance with the prevailing laws and regulation in timely, accurate, clear and objective manner.	Terpenuhi Fulfilled
Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh <i>stakeholders</i> . Taking initiative to disclose matters beyond those required by the laws and regulations as well as important matters for making decision by the stakeholders.	Terpenuhi Fulfilled
Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi. The Board of Directors shall actively disclose the implementation of GCG principles and material issued faced.	Terpenuhi Fulfilled
Hubungan dengan Stakeholder/Relationship with Stakeholders	
Menghormati hak-hak <i>stakeholders</i> yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan <i>stakeholders</i> . Respecting the rights of the stakeholders as a compliance with the prevailing laws and regulations and or agreements made between the Company and the stakeholders.	Terpenuhi Fulfilled
Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial. Ensuring the Company to perform social responsibility.	Terpenuhi Fulfilled
Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Ensuring that the Company's assets and business location as well as other facilities have met the prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupation health and safety.	Terpenuhi Fulfilled
Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perseroan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dimiliki seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan. In employing, determining the amount of salary, providing training, setting career path, and specifying other job requirements for employees, the Company does not discriminate against ethnicity, religion, gender, age, disability of a person and other conditions protected by the laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled
Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan. The Board of Directors is obliged to provide a work environment which is free from any pressure.	Terpenuhi Fulfilled
Tugas dan Kewajiban Lain Other Duty and Responsibility	Terpenuhi Fulfilled
Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Performing other responsibilities in accordance with the laws and regulations regulated by the Articles of Association and ratified by General Meeting of Shareholders pursuant to the prevailing laws and regulations.	Terpenuhi Fulfilled

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai perusahaan publik berstatus Badan Usaha Miliki Daerah (BUMD), maka dasar kebijakan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa mengacu pada Pergub No. 242 tahun 2015. Dalam pelaksanaannya, prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris diputuskan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana selanjutnya RUPS memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kinerja masing-masing individu namun dengan mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Berpedoman pada Pergub No. 242 tahun 2015, kebijakan struktur dan komponen remunerasi Direksi Perseroan yang dibagikan di tahun 2018, terdiri dari:

Implementation Policy of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

As a public company with status as Regional Owned Enterprises, remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors basic policy consistently refer to Governor Decree No. 242 of 2015. In its implementation, the procedure for determining the Board of Commissioners' remuneration is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS), furthermore the GMS authorizes the Board of Commissioners to determine amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the performance of each individual, but taking into account the Company's financial ability.

The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure in 2018

Regulated in the Governor Regulation No. 242 of 2015, the structure and components of the remuneration policy of Directors of the Company disbursed in 2018, consists of:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of the Board of Directors
Gaji Dewan Komisaris Board of Commissioners' Salary <ul style="list-style-type: none"> - Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 35% dari gaji Direktur Utama - President Commissioner salary calculation of 45% of President Director salary - Commissioners salaries calculation of 35% of President Director salary 	Gaji Direksi Board of Directors' Salary <ul style="list-style-type: none"> - Gaji Direktur Utama sebagai acuan utama - Perhitungan gaji Direktur sebesar 90% dari gaji Direktur Utama - President Director Salary as the main reference - Directors salary calculation by 90% of President Director salary
Tunjangan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Allowance <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya - Tunjangan Jabatan - Tunjangan Pakaian - Tunjangan Asuransi Purna Jabatan - Religious Festivity Allowance - Positional Allowance - Clothing Allowance - Retirement Insurance 	Tunjangan Direksi Board of Directors' Allowance <ul style="list-style-type: none"> - Tunjangan Hari Raya - Tunjangan Jabatan - Tunjangan Asuransi Purna Jabatan - Tunjangan Cuti Tahunan - Tunjangan Cuti Besar - Religious Festivity Allowance - Positional Allowance - Retirement Insurance - Annual Leave Benefits - Leave Allowances
Fasilitas Dewan Komisaris Board of Commissioners' Facility <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum - Fasilitas Perkumpulan Profesi - Health Facility - Legal Support Facility - Professional Organization Facility 	Fasilitas Direksi Board of Directors' Facility <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas Kesehatan - Fasilitas Bantuan Hukum - Fasilitas Perkumpulan Profesi - Fasilitas Kendaraan - Fasilitas Club Membership - Health Facility - Legal Support Facility - Professional Organization Facility - Vehicle Facility - Club Membership Facility

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi Remuneration Structure of the Board of Directors
Tantiem Dewan Komisaris Board of Commissioners' Tantiem	Tantiem Direksi Board of Directors' Tantiem
Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan Proposed to the shareholders and determined through the Annual General Meeting	Diusulkan kepada pemegang saham dan ditetapkan melalui RUPS Tahunan Proposed to the shareholders and determined through the Annual General Meeting
Komponen lainnya Others	Komponen lainnya Others
-	-

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.188.044.137 dan Rp4.244.943.216.

Remunerasi Direksi Tahun 2018

Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp22.077.167.635 dan Rp17.039.967.762

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada ketentuan Pergub No. 242 tahun 2015, berikut adalah sejumlah indikator yang senantiasa dijadikan sebagai bahan pertimbangan saat menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan:

1. Pencapaian target kinerja Perseroan sebagai BUMD;
2. Kemampuan keuangan Perseroan; dan
3. Tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non-Kinerja, dan/atau Opsi Saham yang Diterima Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Terdapat bonus kinerja berupa tantiem yang dibayarkan pada tahun 2018 atas kinerja tahun 2017 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp14.612.025.061.

Remuneration Amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners' Remuneration in 2018

The amount of short-term remuneration in 2017 and 2018 was Rp5,188,044,137 and Rp4,244,943,216, respectively.

The Board of Directors' Remuneration in 2018

The amount of short-term remuneration in 2017 and 2018 was Rp22,077,167,635 and Rp17,039,967,762, respectively.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

According to the regulation of Governor Regulation No. 242 of 2015, here are a number of indicators which is always used as material for consideration when determining the remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

1. Achievement of the Company's performance targets as BUMD;
2. The Company's financial capability; and
3. Income levels generally accepted in similar industries.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options Accepted by Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

There was a performance bonus paid in the form of a tantiem in 2018 for the 2017 performance given to the Board of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp14,612,025,061.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY POLICY

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah diinternalisasi ke dalam *Board Manual* Perseroan. Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan tersebut, pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa mempertimbangkan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman bekerja. Di samping memperhatikan aspek kompetensi tersebut, Perseroan turut mempertimbangkan aspek-aspek lainnya sebagai wujud pembudayaan prinsip GCG, seperti kelompok usia yang mewakili sudut pandang di tiap-tiap generasi, latar belakang kesukuan sebagai implementasi kebhinekaan, *gender* sebagai wujud pemenuhan *affirmative action* dan aspek-aspek lainnya yang bersifat non-kepentingan.

Laporan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 berdasarkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, kelompok usia, dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

The composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors as set out in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Public Corporate Governance Guideline has been internalized into the Company Board Manual. As a reflection of the Company compliance against these provisions, the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors continue to consider the integrity, expertise, and performance experience. In addition to consider these competencies aspects, the Company considers other aspects in internalizing of good corporate governance principles, such as the age group that represents the viewpoint in generation, ethnic background as the implementation of diversity, gender as a form of affirmative action fulfillment and other non-interest aspects.

The Board of Commissioners and the Board of Directors Composition Diversity Report

The Board of Commissioners and the Board of Directors composition diversity per December 31, 2018 based on the level of education, performance experience, age groups, and gender can be seen in the following table:

Nama Name	Tingkat Pendidikan Terakhir Education			Pengalaman Kerja (Tahun) Work Experience (Year)		Usia Age		Jenis Kelamin Gender	
	S1 Bachelor's Degree	S2 Master's Degree	S3 Doctoral's Degree	<20 Tahun Years	>20 Tahun Years	<50 Tahun Years	>50 Tahun Years	Laki-laki Male	Perempuan Male
Dewan Komisaris/The Board of Commissioners									
Rene Suhardono	√			√		√		√	
Canoneo									
Geisz Chalifah		√			√		√	√	
Trisna Muliadi		√			√		√	√	
Direksi/The Board of Directors									
C. Paul Tehusjarana		√			√		√	√	
Teuku Sahir Syahali			√		√	√		√	
Harianto Badjoeri	√				√		√	√	
Daniel Nainggolan	√				√	√		√	
Bertho Darmo Poedjo		√			√	√		√	
Asmanto								√	
Agus Sudarno		√			√	√		√	

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS DISCLOSURE

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Disclosures of affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners as seen in the table below, which includes:

1. Affiliation between members of the Board of Directors with other members of the Board;
2. Affiliation between members of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;
3. Affiliation between members of the Board of Directors with Major and/or controlling Shareholder;
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners with other members of the Board ; and
5. Affiliation between the Board of Commissioners with Major and/or controllers Shareholder.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Affiliation among the Board of Commissioners, the Board of Directors , and Major and/or Controller Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Komisaris Commissioners' Financial and Family Affiliation											
	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Rene Suhardono Canoneo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Geisz Chalifah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Trisna Muliadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
C. Paul Tehusjarana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Teuku Sahir Syahali	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harianto Badjoeri	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Daniel Nainggolan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Agus Sudarno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bertho Darmo Poedjo Asmanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris Perseroan membentuk organ Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Pada prinsipnya, Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris serta berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit memuat hal yang berkaitan dengan dasar hukum, visi & misi, struktur, kedudukan & pertanggungjawaban, tugas & tanggung jawab, ruang lingkup, masa jabatan, kualifikasi, tata cara & prosedur kerja, hubungan kerja dengan manajemen, auditor internal dan eksternal, ketentuan rapat, pelaporan, wewenang, rapat Komite Audit, dan kode etik.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris;
2. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian Manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya. Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan Aktivitas-aktivitas;
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Eksternal;
4. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris, sebagai bahan penelaahan bersama Direksi dan Auditor Internal;
5. Apabila dipandang perlu, atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta Direktur Utama untuk menugaskan manajemen di bawahnya (Internal Audit) atau Auditor Eksternal untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu dan/atau dapat meminta nasehat dari profesional eksternal dan mengundang pihak luar dengan keahlian yang sesuai untuk menghadiri rapat bila diperlukan.

As a reflection of the Company compliance to the provisions POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, the Board of Commissioners established an Audit Committee as one of the supporting elements of the implementation of corporate governance principles in the Company. In principle, Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners and plays a role in assisting the Board of Commissioners' oversight function in managing the Company so as it is always in accordance with the principles of GCG and applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Company has Audit Committee Charter that is functioned as a guideline for Audit Committee in delivering their tasks, responsibilities and authorities to support Board of Commissioners supervisory function. Audit Committee Charter comprises those related to legal basis, vision & mission, structure, position and responsibility, tasks & responsibilities, qualification, performance & governance, relationship with management, internal & external auditor, meeting agenda, reporting, authorities, Audit Committee's meeting and code of ethics.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In assisting Board of Commissioners to conduct their monitoring function, Company Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the Board of Commissioners' attention, and perform other tasks related to the duties of the Board of Commissioners;
2. Prepare recommendations regarding the Company's Management control system and its implementation. In order to fulfill this task, Audit Committee conducted several activities;
3. Provide input to the Board of Commissioners, as a joint material review with the Board of Directors and External Auditors;
4. Provide input to the Board of Commissioners, as a joint material review with the Board of Directors and Internal Auditors;
5. If deemed necessary, upon the approval of the Board of Commissioners, Audit Committee may request President Director to assign management under it (Internal Audit) or External Auditor to conduct investigations on certain issues and/or be able to seek advice from external professionals and invite outside parties with appropriate skills to attend meetings if needed.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Pada prinsipnya, masa tugas Anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya. Susunan Komite Audit Perseroan mengalami 3 (tiga) kali perubahan di sepanjang tahun 2018, berikut adalah riwayat perubahannya:

Januari-Mei 2018

Merujuk pada SK Dewan Komisaris PJA No.001/KOM-PJA/V/2017 tanggal 26 Mei 2017, adapun susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Ketua : Ngadiman
 Anggota: - Sukarjono
 - Jundariatin Rowi
 - Muhammad Riyanto

Mei-Agustus 2018

Selanjutnya, merujuk pada SK Dewan Komisaris PJA No.011/KOM-PJA/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018, susunan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan menjadi:

Ketua : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
 Anggota: - Sukarjono
 - Jundariatin Rowi

Agustus-Desember 2018

Tepat pada tanggal 4 Agustus 2018, Ketua Komite Audit Perseroan yakni Bapak KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat meninggal dunia. Oleh sebab itu, Perseroan kembali mengubah susunan keanggotaan Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris PJA No.012/KOM-PJA/VIII/2018 tanggal 28 Agustus 2018. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2018:

Membership and Term of Office of Audit Committee Members

In principle, the term of office of Audit Committee members should not be longer than the Board of Commissioners as stipulated in the constitution and can be re-elected for 1 (one) term. The composition of the Audit Committee experienced 3 (three) times re-structuring throughout 2018, history of the changes:

January-May 2018

Referring to the BOC PJA SK No. 001/KOM-PJA/V/2017 dated May 26, 2017, the Company Audit Committee consists of:

Chairman: Ngadiman
 Members: - Sukarjono
 - Jundariatin Rowi
 - Muhammad Riyanto

May-August 2018

Furthermore, referring to the BoC PJA decree No.011/KOM-PJA/VI/2018 dated June 29, 2018, the composition of the Company's Audit Committee composition has been re-structured to:

Chairman: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
 Members: - Sukarjono
 - Jundariatin Rowi

August-December 2018

On August 4, 2018, Chairman of the Audit Committee of the Company, Mr. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat passed away. Therefore, the Company re-structure the Audit Committee membership composition based on the Decree of the Board of Commissioners of PJA No.012/KOM-PJA/VIII/2018 dated August 28, 2018. Herewith the Audit Committee composition that valid until December 31, 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Description of Concurrent Positions
Rene Suhardono Canoneo	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Sukarjono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	-
Jundariatin Rowi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	-



Rene Suhardono Canoneo
Ketua/Chairman



Sukarjono
Anggota/Member



Jundariatin Rowi
Anggota/Member

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit

Profil lengkap Bapak Rene Soehardono Canoneo selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 84.

Profil Anggota Komite Audit

Semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domiciled	Basis Pengangkatan Appointment Base	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career History
Sukarjono	63 tahun/ years old	Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> SK Dewan Komisaris PJA No.011/KOM-PJA/VI/2018 pada tanggal 29 Juni 2018. SK Dewan Komisaris PJA No.012/KOM-PJA/VIII/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018 tentang perubahan Ketua Komite Audit. <ol style="list-style-type: none"> Board of Commissioners' Decree of PJA No.011/KOM-PJA/VI/2018 on 29 June 2018. Board of Commissioners' Decree of PJA No.012/KOM-PJA/VIII/2018 on August 28, 2018 on changes to the Chairman of Audit Committee. 	<ol style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi Jurusan akuntansi pada Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta lulus tahun 2000. Sertifikasi Perpajakan, Auditor dan IFRS. <ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics majoring in accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta, graduated in 2000. Certification of taxation, Auditors, and IFRS. 	<p>Kepala Departemen Akunting Perseroan (1997-2011). Pada tahun 2011, Beliau resmi pensiun.</p> <p>Head of the Company's Accounting Department (1997-2011). In 2011, he officially retired.</p>
Jundariatin Rowi	62 tahun/ years old	Bogor	<ol style="list-style-type: none"> SK Dewan Komisaris PJA No.011/KOM-PJA/VI/2018 pada tanggal 29 Juni 2018. SK Dewan Komisaris PJA No.012/KOM-PJA/VIII/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018 tentang perubahan Ketua Komite Audit <ol style="list-style-type: none"> Board of Commissioners' Decree of PJA No.011/KOM-PJA/VI/2018 on 29 June 2018. Board of Commissioners' Decree of PJA No.012/KOM-PJA/VIII/2018 on August 28, 2018 on changes to the Chairman of Audit Committee. 	<ol style="list-style-type: none"> Sarjana Jurusan Statistika Ekonomi Pertanian pada Universitas Sam Ratulangi Manado lulus tahun 1982, dan Magister bidang Sains di Institut Pertanian Bogor lulus tahun 1988. Sertifikasi Pengelolaan data, Manajemen Keuangan, Manajemen SDM, dan Auditor <ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Department of Agricultural Economics Statistics from Sam Ratulangi University Manado graduated in 1982, and Master of Science from Bogor Agricultural University graduated in 1988. Certification of Data Management, Financial Management, HR Management, and Auditors. 	<p>Kepala Departemen SDM (2005-2010) Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern (2010-2011) dan Direktur PT Seabreez Indonesia (2012-2014). Pada tahun 2011 beliau resmi pensiun.</p> <p>Head of HR Department (2005-2010), Head of Internal Audit Unit (2010-2011), and Director of PT Seabreez Indonesia (2012-2014). In 2011, he officially retired.</p>

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan independensinya bahwa mereka senantiasa bekerja secara profesional, independen dan objektif serta terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Hal itu tercermin dengan adanya keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit yakni pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi. Keanggotaan Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Profile of Audit Committee Membership

Chairman of Audit Committee Profile

Mr. Rene Soehardono Canoneo full profile as Chairman of the Audit Committee can be found in Company Profile Chapter, Board of Commissioners Sub-Chapter, page 84.

Audit Committee Member Profiles

All members of the Audit Committee are Indonesian citizen. Full profile of the Audit Committee members can be seen in the following table:

Independence of the Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee declared its independence that they consistently performance professionally, independently and objectively and free from any intervention or pressure. This is reflected in the appointment of Independent Commissioners in the membership of the Audit Committee from independent parties outside the Company and do not have financial and/or family relations with Major Shareholder, Board of Commissioners and Board of Directors. Membership of the Audit Committee has met the requirements stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of Audit Committee Guidance.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit Perseroan secara rutin menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4x kali dalam setahun sebagaimana telah diatur di dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Secara teknis, rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan rapat hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Adapun metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit Usaha Perseroan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Berkaitan dengan hal itu, sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 36x rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rene Suhardono Canoneo*	Ketua/Chairman	12	12	100%
Sukarjono	Anggota/Member	36	36	100%
Jundariatin Rowi	Anggota/Member	36	35	97,22%

*] Menjabat pada periode Agustus-Desember 2018/Has been served during August-December 2018

Agenda Rapat Komite Audit

Berikut adalah agenda rapat Komite Audit di sepanjang tahun 2018, yaitu:

1. Telaah hasil temuan Satuan Pengawas Intern
2. Telaah permasalahan yang ada di manajemen
3. Mengevaluasi kinerja Perseroan baik dalam triwulan, semester, ataupun tahunan
4. Koordinasi dengan KAP untuk pelaksanaan audit keuangan Perseroan.

Rapat-Rapat Lainnya

Selain menyelenggarakan rapat internal sebanyak 36x di sepanjang tahun ini, Komite Audit turut mengadakan rapat dengan organ Perseroan atau unit bisnis lainnya sehingga total rapat yang telah diikuti oleh Komite Audit di tahun 2018 adalah sebanyak 63x termasuk rapat internal. Berikut adalah keterangan rapat yang telah diikuti oleh Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

1. Rapat Intern Komite Audit sebanyak 36x;
2. Rapat Komite Audit dengan Internal Audit sebanyak 6x;
3. Rapat Komite Audit dengan Direktorat dan Unit-Unit Kerja sebanyak 5x;
4. Rapat Komite Audit dengan KAP RSM AAJ & Associates sebanyak 2x;
5. Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12x;
6. Rapat Pra RUPS Tahun Buku 2017 sebanyak 1x; dan
7. Rapat RUPS Tahun Buku 2017 sebanyak 1x.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat tingkat kehadiran Ketua dan Anggota Komite Audit di dalam masing-masing rapat tersebut:

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

Audit Committee regularly holds internal meetings at least once every 3 (three) months or 4 times a year as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of Audit Committee Guidance. Technically, the Audit Committee meeting chaired by Audit Committee Chairman and the meeting can only be held if attended by more than 1/2 (one half) of overall members. The method of decision making in Committee meetings The Company's Business Audit is conducted based on discussion and consensus. In this regard, during the year of 2018, the Audit Committee has held 36x internal meetings as reported in the following table:

Audit Committee Meeting Agenda

Here is the agenda of the Audit Committee meeting during 2018, consist of:

1. Assessing the Internal Control Unit findings
2. Assessing the existing problems in the management
3. Evaluate the Company quarter, semester and annual performance
4. Coordinate with KAP for implementation of the Company financial audit.

Other Meetings

In addition to organizing 36x internal meetings this year, the Audit Committee co-convoked meetings with other Company organ or business units so that the total of meetings organized by the Audit Committee in 2018 was 63x including internal meetings. Herewith the description meetings attended by Chairman and Members of the Audit Committee:

1. Internal Audit Committee meetings for 36x;
2. Audit Committee Meetings with the Internal Audit for 6x;
3. Audit Committee Meetings with the Directorates and Units for 5x;
4. Audit Committee Meeting with KAP RSM AAJ & Associates for 2x;
5. Audit Committee Meetings with Board of Commissioners and Directors for 12x;
6. Pre-AGM Meeting in the financial year 2017 for once; and
7. GMS meeting FY 2017 for 1x.

Level of attendance of Chairman and Member of the Audit Committee in each of the meeting is shown in below table:

Nama Rapat Meeting Name	Rene Suhardono Canoneo*	Sukarjono	Jundariatin Rowi
Internal Audit	4	6	6
Direktorat Keuangan & Unit-Unit Kerja Lain Finance Directorate & Other Work Units	3	5	5
KAP RSM AAJ & Associates KAP RSM AAJ & Associates	1	2	2
Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Board of Directors	7	12	12
Pra RUPS Tahun Buku 2017 Pre-GMS for the 2017 Book Year	-	1	1
RUPS Tahun Buku 2017 GMS for the 2017 Book Year	-	1	1

*) Menjabat pada periode Mei-Desember 2018/ Has served in the period of May-December 2018

Catatan-catatan Khusus

- Telaah RKAP Tahun 2018:
 - Pendapatan Konsolidasi yang berhasil dicatat Perseroan pada tahun 2018 meningkat 3% dari tahun 2017, Komite Audit menyadari bahwa hal ini merupakan upaya kerja keras Direksi dan Jajaran Manajemen Perseroan mengingat kondisi industri properti yang masih belum menggembirakan. Untuk selanjutnya Komite Audit mengusulkan agar Perseroan meningkatkan strategi inovatif dan pengembangan pemasaran antara lain dengan program cashless dan meningkatkan kreatifitas yang menarik dalam meraih pendapatan sesuai yang di anggarkan di tahun mendatang;
 - Laba Bersih (EAT) yang berhasil dibukukan pada tahun 2018 meningkat 1% dari tahun 2017, Komite Audit menyadari bahwa pertumbuhan laba yang belum signifikan ini terkait dengan upaya-upaya pembenahan dan koreksi-koreksi yang telah dilakukan Direksi sesuai dengan tata kelola yang baik.
- Monitoring kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan serta program investasi Perseroan.
- Menelaah Laporan Hasil Audit (LHA) yang disampaikan oleh SPI.
- Memberikan rekomendasi dan catatan-catatan penting untuk terlaksananya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, berdasarkan asas GCG.
- Menyampaikan pendapat pada Direksi perlunya pembenahan Organisasi, melalui penyempurnaan system HC serta meningkatkan budaya integritas dan inovatif.
- Merekomendasikan untuk peningkatan program-program acara di Taman Impian Jaya ancol yang dapat menarik pengunjung melalui penyusunan *Calender Event* yang terencana dengan baik, pengembangan bisnis MICE, penataan arus lalu lintas untuk kemudahan aksesibilitas bagi pengunjung, penataan estetika taman dan kebersihan lingkungan serta memperhatikan keselamatan dan keamanan pengunjung (*safety and security*).
- Mengusulkan untuk meningkatkan kreativitas, menghidupkan roh dan karakter taman rekreasi, mengembangkan F&B dan *Merchandise* melalui kolaborasi dengan pihak-pihak yang profesional.
- Komite Audit menyampaikan apresiasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan.
- Memberikan rekomendasi agar Perseroan memperhatikan risiko Strategis Perseroan yang telah disusun untuk tahun 2019 mendatang.

Special Notes

- Assessing CBP 2018:
 - Consolidated revenue recorded by the Company in 2018 increased by 3% in 2017, the Audit Committee realized this as a result of the Directors and Management Board hard performance in regard to deal with tough condition of property industry. Furthermore, the Company's Audit Committee proposed strategies and developed innovative marketing programs including cashless and enhance attractive creativity to achieve appropriate revenue in the upcoming budget year;
 - Net Income (EAT) were successfully recorded in 2018 increasing by 1% from 2017, the Audit Committee realized this insignificant revenue is related to efforts and improvement being done by the Board of Directors in suitable with good corporate governance.
- Monitoring of operations and financial management and the Company's investment program.
- Review the Audit Report (LHA) submitted by SPI.
- Provide important recommendation and notes for proper implementation of the good Company, based on the principles of corporate governance.
- Provide Director's opinion in the needs of organization reformation, through the improvement of the HC system and foster integrity and innovative culture.
- Provide recommendation event programs improvement in Taman Impian Jaya Ancol to attract visitors by preparing well-planned Event Calendar, developing MICE business, structuring traffic flow for better accessibilities for visitors, aesthetic landscape and clean environment for safety and visitor security (*safety and security*).
- Provide advice to increase creativity, revive the spirit and character of recreational parks, developing the F&B and merchandise through collaboration with professional parties.
- Audit Committee express appreciation for the efforts that have been made by the Company.
- Provide recommendation to the Company to consider Company Strategy risks prepared for 2019.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2018

Berikut adalah daftar kegiatan rutin tahunan Komite Audit Perseroan yang telah dijalankan di tahun 2018:

1. Mengadakan rapat dengan Direktorat Keuangan untuk menelaah Laporan Keuangan secara komprehensif dalam rangka memberikan keyakinan bahwa seluruh penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapanannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Di samping itu, Komite Audit turut melakukan pemantauan terhadap perkembangan Kinerja Keuangan Perseroan dan kebenaran Laporan Keuangan yang dipublikasikan. Pembahasan laporan keuangan Perseroan dilakukan setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan.
2. Melakukan penelaahan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Mengadakan rapat dengan Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besarnya imbal jasa.
5. Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal.
6. Mengadakan rapat dengan Direktorat dan Unit Kerja lainnya untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian intern dan implementasi *Good Corporate Governance* serta tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.
7. Membuat laporan kepada Komisaris Utama tentang telaah atas hasil kinerja Perseroan secara rutin setiap bulan.
8. Menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan masukan strategis atas hasil telaah dari kinerja Perseroan.
9. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2018

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 129.

Temuan, Rekomendasi dan Tindak Lanjut Laporan Komite Audit 2018

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit menelaah temuan Internal Audit dan kemudian menindaklanjuti dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Supervision Tasks Implementation Report 2018

Below is the list of regular annual activities of the Audit Committee that has been executed in 2018:

1. Organize a meeting with Finance Directorate to review Financial Statements comprehensively to provide assurance that the accounting presentation, treatment, and disclosure have complied with generally applied accounting policy. In addition, Audit Committee participating in the monitoring of the development of the Company Financial Performance and Financial Statements publication. Hold monthly, quarterly, biannually, and annually discussion on the Company's financial reports.
2. Review the Company's adherence to the laws and regulations in the capital market and other laws related to the Company's activities.
3. Hold meetings with Internal Audit Unit (IAU) to discuss audit plan, scope of audit, adequacy of internal control system, significant audit findings and follow-up.
4. Provide recommendations to the Board regarding the appointment of a Public Accountant registered in OJK, based on independence, scope of assignment and the amount of compensation.
5. Hold meetings with Public Accountant to discuss audit plan, scope of audit, significant audit findings and implementation of generally accepted accounting standards to ensure the objectivity and independence of external audit process.
6. Hold meetings with other Directorates and Performance Unit to ensure the adequacy internal control system and the implementation of good corporate governance as well as follow-up on the recommendations of Internal Audit.
7. Draft reports submitted to President Commissioner on a regular review of the Company's performance results.
8. Attend meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors and provide strategic input on the review of the Company's performance.
9. Attend the General Meeting of Shareholders (GMS).

Audit Committee Education/Training Program 2018

Further description on list of education/training programs attended by Audit Committee throughout 2018 is shown in Company Profile Chapter, page 129.

Findings, Recommendation and Follow Up of Audit Committee Report 2018

Throughout 2018 The Audit Committee reviewed findings from Internal Audit and then followed up through recommendation to Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sampai akhir 2018, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pengaturan dan penetapan yang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi merujuk pada peraturan sudah ada. Namun demikian, seluruh fungsi serta peranan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yakni mengusulkan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Berkaitan dengan hal itu, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas untuk Tahun 2018 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2018 bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan berpedoman pada:

1. Peraturan Gubernur No. 242 Tahun 2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.
2. Hasil keputusan mata acara keempat RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 14 Mei 2018. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menjalankan fungsi Komite Remunerasi yakni dengan melakukan kajian dan pembahasan mengenai perhitungan remunerasi serta mengusulkan dan memberikan persetujuan terkait besaran nilai remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di dalam RUPS Tahunan.

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Perseroan telah memiliki mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi, yaitu dengan mempunyai "*Talent Pool*" yang levelnya berada satu tingkat di bawah Direksi. Agar diperoleh hasil yang objektif, proses penilaian kompetensi dilakukan oleh Konsultan Independen. Selanjutnya, *Talent Pool* tersebut akan diajukan oleh Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

Until the end of 2018, the Company has not established Nomination and Remuneration Committee due to the arrangements and determinations relating to nominations and remuneration refer to existing regulations. However, the entire function and role of Company Nomination and Remuneration Committee was executed by Board of Commissioner in accordance to tasks and responsibilities division of Board of Commissioner, to provide suggestion on the amount of remuneration for Board of Director and Commissioner. In that regards, Board of Commissioner has determined the amount of salary/wages, Allowances and Facilities for 2018 and Bonus based on 2018 Performance for Board of Directors and Commissioner with the following reference:

1. Governor Regulation No. 242 of 2015 on Determination of Guidance for Board of Directors, Supervisory Board and Board of Commissioners of the Regional Owned Company.
2. Results of the agenda of the fourth decision in the Annual General Meeting 2017 on May 14, 2018. During 2018, the Board of Commissioners and Directors have joint function as Remuneration Committee to conduct a study and discussion on remuneration calculation and provide suggestion and approval for remuneration rate of the members Board of Commissioners and Board of Directors at the Annual General Meeting.

Board of Directors' Succession Policy

The Company has established mechanism to determine Director candidate/successor by creating "*Talent Pool*" at one level below the Board of Directors. In order to achieve objective result, competency assessment process is undertaken by Independence Consultant. Furthermore, the *Talent Pool* will be promoted by the Board of Commissioners to the Shareholders.

CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang *Corporate Secretary* Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki organ *Corporate Secretary* yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Pada pelaksanaannya, *Corporate Secretary* bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan memiliki peranan dalam menjaga citra baik Perseroan di mata para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Profil Corporate Secretary

Agung Praptono

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, domisili di Depok. Indonesian citizen, 38 years old, domicile in Depok.



Dasar Hukum Pengangkatan:

Beliau resmi diangkat sebagai *Corporate Secretary* berdasarkan Surat Keputusan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 048/DIR-PJA/XI/2017 tanggal 1 November 2017 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, berikut ini adalah informasi tentang *Corporate Secretary*.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi jurusan manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
- Ahli Madya Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (2001)

Riwayat Karier:

Sebelum menjabat sebagai *Corporate Secretary* di tahun 2017, Beliau sempat menduduki sejumlah posisi strategis di Perseroan, antara lain:

- Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2016-2017)
- Kepala Bidang *Monitoring* SBU & Anak Usaha (2014-2016)
- Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2011-2014)

Assignment Legal Basis:

He was officially assigned as *Corporate Secretary* refer to the Board of Directors Decree No. 048/DIRPJA/XI/2017 on November 1, 2017 concerning the Transfer of Duties and Position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, below is the information about *Corporate Secretary*.

Educational Background:

- Bachelor of Economics majoring in management from the University of Indonesia, Jakarta (2006)
- Associate Expert in Accounting from the University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (2001)

Career History:

Before serving as *Corporate Secretary* in 2017, he had held a number of positions in the Company, such as:

- Head of Analysis and Budget (2016-2017)
- Head of the SBU Monitoring & Subsidiary (2014-2016)
- Head of Analysis and Budget (2011-2014)

Tugas dan Tanggung Jawab Corporate Secretary

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, *Corporate Secretary* memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi secara transparan di situs web Perseroan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu;
4. Memastikan terselenggaranya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perseroan;
5. Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
7. Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Referring to the Articles of Association, *Corporate Secretary* has a number of duties and responsibilities, as follows:

1. Follow up trends of capital market, particularly prevailed capital market regulations;
2. Provide recommendation to the Board of Directors and the Board of Commissioner relating with the Company's compliance to prevailed Capital Market regulations;
3. Execute GCG principles in terms of information disclosure to public and stakeholders by providing transparent information on the Company website, and providing reports to the OJK in timely manner;
4. Ensure the implementation of the Board of Directors and Commissioner meetings, General Meeting of Shareholders (GMS) and being responsible on the availability of meeting, report and presentation materials for formal event as well as the Company's information;
5. Organize Board of Directors and Commissioners meetings documentation;
6. Conduct Company orientation program for Board of Directors and/or Commissioners;
7. Ensure the implementation and evaluation of strategic plan;

8. Mengembangkan citra Perseroan;
9. Mengkoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
10. Menyebarkan siaran pers kepada media massa.

Program Pelatihan/Pengembangan Corporate Secretary Tahun 2018

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh *Corporate Secretary* di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 129.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Corporate Secretary Tahun 2018

Selama tahun 2018, *Corporate Secretary* telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan berupa:
 - Laporan registrasi efek setiap bulan.
 - Laporan keuangan triwulan (Maret 2018 dan September 2018).
 - Laporan keuangan per semester (Juni 2018 dan Desember 2018).
 - Laporan Tahunan.
2. Menyelenggarakan *public expose* tahunan pada tanggal 14 Mei 2018.
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Communication* meliputi:
 - *Press conference* dan liputan media sebanyak 30 kali.
 - *Media visit* sebanyak 2 kali.
 - Pameran.
 - Aktivitas media sosial dan *website*.
4. Analisa hasil pengujian kualitas lingkungan dan kesehatan meliputi:
 - Kualitas Emisi Genset (debu, Sulfur Dioksida, Oksida nitrogen, Carbon Dioksida).
 - Kualitas Air Bersih (fisika, kimia, mikrobiologi).
 - Kualitas Air Laut (fisika, kimia, biologi).
 - Kualitas Makanan.
 - Kualitas Peralatan Makanan.
5. Menyusun Laporan Tahunan Tahun 2017.
6. Pengelolaan komplain pelanggan yang disampaikan melalui:
 - *e-mail*.
 - Media Sosial.
 - CRM.
 - *Ancol Customer Care* (ACC)
7. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
 - RUPST sebanyak 1 (satu) kali.
 - Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.
 - Rapat Direksi sebanyak 54 kali.
 - Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 kali
8. Melaksanakan pengenalan pengurus Perseroan baru.
9. Memastikan penerapan GCG yang baik di lingkungan Perseroan.
10. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal korporat.
11. Protokol Kunjungan Tamu dari Instansi Pemerintahan, Swasta & Perguruan Tinggi.

8. Develop the Company's image;
9. Make coordination and undertake Corporate Social Responsibility;
10. Publish press conference to media.

Education/Training Program of Corporate Secretary 2018

Further description of list of education/training program or activities attended by *Corporate Secretary* throughout 2018 is shown in Company Profile Chapter, page 129.

Report of Corporate Secretary Activities Implementation 2018

Throughout 2018, the *Corporate Secretary* has performed the following activities:

1. Provision and management of routine report to the Financial Services Authority, in the form of:
 - Monthly securities registration report.
 - Quarterly financial statements (March 2018 and September 2018).
 - Financial statements per semester (June 2018 and December 2018).
 - Annual Report.
2. Organized annual public exposes on May 14, 2018.
3. Organization of activities related to corporate communications, including:
 - Press conference and media coverage for 30 times
 - Media visit of 2 times.
 - Exhibition.
 - Social media and website activities.
4. Analyzed the result of environmental and health quality tests, including:
 - Quality of Generator Set Emission (Dust, Sulfur Dioxide, Oxide Nitrogen, Carbon Dioxide).
 - Quality of Clean Water (physics, chemistry, microbiology).
 - Quality of Sea Water (physics, chemistry, biology).
 - Quality of Food.
 - Quality of Tableware.
5. Prepared 2017 Annual Report.
6. Management of customers complaints submitted through:
 - *e-mail*.
 - Social Media.
 - CRM.
 - *Ancol Customer Care* (ACC).
7. Organized meeting and managed the documentation:
 - AGMS of 1 (one) time.
 - Board of Commissioners Meetings of 6 times.
 - Board of Directors Meetings of 54 times.
 - Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of 12 times.
8. Conducted introduction for the new management of the Company.
9. Ensured the proper GCG implementation within the Company.
10. Conducted coordination and dissemination of the policies of the Board of Directors and corporate internal activities.
11. Protocol of Visit from Government, Private & University Institutions.

INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Dasar Hukum

Perseroan memiliki Internal Audit yang berdiri sebagai sebuah unit kerja yang berperan dalam menjalankan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) serta bertugas untuk membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian manajemen dan proses *governance*. Secara prinsip, pembentukan dan keberadaan Internal Audit di Perseroan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku, diantaranya:

1. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawas Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Perseroan (PERSERO).
3. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit senantiasa menjunjung tinggi independensi dan objektivitas terhadap semua level manajemen dengan berpedoman pada:

1. Kode Etik dan Norma Audit sesuai ketentuan dalam Surat Edaran Kepala BPKP No. SE1210/K/1987
2. Standar Profesi Internal Audit tahun 2004 yang ditetapkan konsorsium Organisasi Profesi Internal Audit.

Dalam menjalankan fungsinya, Kepala Internal Audit dan para auditornya baik secara faktual (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*), tidak boleh terlibat langsung atau ikut melaksanakan tugas operasional di luar bidangnya, termasuk dalam proses tindak lanjut.

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit Perseroan wajib berpedoman pada Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Piagam Internal Audit Perseroan memuat hal-hal yang mencakup kebijakan umum pengendalian manajemen, Kedudukan Internal Audit, Misi dan Tujuan Internal Audit, Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Internal Audit, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit, Tanggung jawab Manajemen dalam Fungsi Pengendalian, Tindak Lanjut Perbaikan oleh Manajemen, Standar dan Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Intern, dan Persyaratan Internal Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Piagam Internal Audit, adapun sejumlah tugas dan tanggung jawab Internal Audit di Perseroan, antara lain:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Anggaran Biaya.
2. Melakukan audit terhadap PKAT berdasarkan *risk-based audit*.

Legal Basis

The Company has the Internal Audit acting as a performance unit involved in running the assurance and consultation (consultative management), and to assist the Director and Audit Committee to evaluate and improve the effectiveness of risk management, system management control and governance processes. In principle, establishment and existence of the Internal Audit in the Company is suitable with prevailed regulations, including:

1. POJK No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.
2. Government Regulation No. 3 of 1983 on Procedures for the Development and Corporate Supervisory Bureau (PERJAN), Public Company (Perum), and Limited Liability Company (Persero).
3. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional Owned Enterprises.

In operating the function, Internal Audit consistently honor independency and objectivity of all management level referring to:

1. Code of Ethics and Audit norms as stipulated in Circular Head of BPK No. SE1210/K/1987
2. Professional Standards Internal Audit 2004 determined by Internal Audit Profession Organization consortium.

In carrying out its functions, the Head of Internal Audit Unit and auditors, both factual (*in fact*) and in appearance (*in appearance*), should not be involved directly or participate in implementing the operational tasks beyond their tasks, including the follow-up process.

Internal Audit Charter

In operating the tasks and responsibilities, the Company Internal Audit must be guided by Internal Audit Charter established by Board of Directors and Commissioners. The Company Internal Audit Charter consisting of general policies of management control related aspects, Position of The Internal Audit, Vision and Mission, Function and Scope of Performance, Authorities and Responsibilities, Management responsibilities in Control Function, Follow up Improvement by management, Performance Standard and Guideline, and Requirements of Internal Audit.

Duties and Responsibilities

Referring to the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Formulate Annual Audit Performance Program (PKAT) and Expense Budget.
2. Undertake audit to PKAT using risk-based audit approach.

3. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
4. Kepala Internal Audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam menyampaikan Laporan Hasil Auditnya.
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama.
6. Mengkoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/Unit lain di lingkungan perusahaan dan Anak usaha, sehingga tujuan audit tercapai.
7. Melakukan audit tujuan tertentu terhadap Departemen/Unit tertentu atas instruksi Direktur Utama.
8. Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi.
9. Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen dan hasil audit.
10. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di Internal Audit.
11. Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas, dan perkembangan Internal Audit.

Di samping itu, Internal Audit Perseroan juga memiliki sejumlah kewenangan, di antaranya:

1. Memperoleh informasi antara lain namun tidak terbatas pada laporan keuangan, laporan kegiatan operasional, rencana strategi bisnis dari semua Departemen/Unit Kerja.
2. Memiliki akses terhadap seluruh informasi dan atau melakukan peninjauan fisik terhadap seluruh aset Perseroan termasuk memperoleh dokumen serta penjelasan secukupnya dari semua tingkatan manajemen berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.
3. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Menentukan strategi, ruang lingkup, metode dan frekuensi Internal Audit secara independen.
5. Melakukan Program Audit Tahunan pada semua Departemen/Unit Kerja di lingkungan Perseroan.
6. Menuangkan pendapat secara bebas, objektif dan independen dalam Laporan Hasil Audit.
7. Meminta bantuan dari pihak lain untuk hal-hal tertentu, misalnya konsultan dalam melaksanakan audit apabila diperlukan.
8. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
9. Melakukan koordinasi kegiatan dengan Auditor Eksternal.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Secara organisasi, kedudukan Internal Audit memiliki garis koordinasi dengan Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Sementara itu, Auditor Internal yang bertugas di dalam Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Internal Audit.

3. Present Audit Result Report the President Director copied to the Board of Commissioner.
4. Head of Internal Audit has direct access to the Audit Committee in delivering their Audit Result Report.
5. Present Monitoring Report on the improvement to the President Director.
6. Coordinate audit activities with other relevant Departments/ Units within the Company and subsidiaries, in achieving the audit goals.
7. Conduct specific audit to certain Department/Unit based on President Director's instruction.
8. Organize order administration and documentation.
9. Maintain confidentiality of audit information, data, document and results.
10. Develop human resource education and training in the Internal Audit.
11. Report regular performance result to the President Director consisting of quality, quantity, and progress of the Internal Audit.

Additionally, the Internal Audit also hold the following authorities:

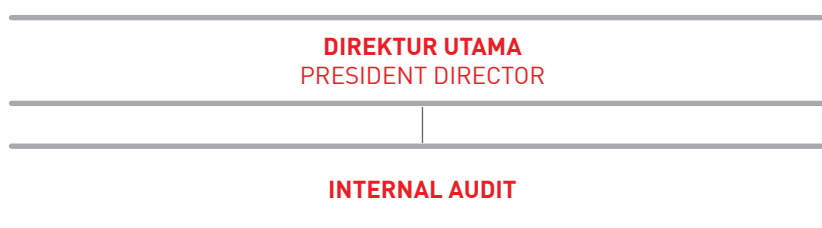
1. Obtain information, not limited to financial report, operational report, business strategy plan from all Departments/ Performance Units.
2. Having access to all information and or undertaking physical observation to all Company assets including receiving documents and appropriate explanation from all management level related to audit execution.
3. Directly communicating with Board of Directors, Commissioner and/or Audit Committee and the members.
4. Determine strategy, scope of work method and frequency of Internal Audit independently.
5. Undertake Annual Audit Program to all Departments/ Performance Unit in the Company circle.
6. Stipulating opinions freely, objectively, and independently in the Audit Result Report.
7. Requesting assistance from other parties for certain matters, such as consultant in executing the audit if necessary.
8. Organize regular and incidental meetings with Board of Directors, Commissioners and/or Audit Committee.
9. Make coordination with external Auditors.

Structure and Position of Internal Audit

In the organization, the position of Internal Audit has a direct coordination with Audit Committee. In the operation, Internal Audit is led by a Head of Internal Audit responsible directly to President Director as considered by Board of Commissioners. Meanwhile, the Internal Auditor assigned in the Internal Audit is responsible directly to the Head of Internal Audit.

Secara sederhana, struktur Internal Audit dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

In general, structure of Internal Audit is shown in the chart below:



Keanggotaan dan Jumlah Karyawan Internal Audit

Membership and Staff of Internal Audit

Selama tahun 2018, Perseroan tercatat memiliki 9 karyawan yang tergabung di dalam Internal Audit, terdiri dari:

During 2018, the Company registered 9 employees involved in the Internal Audit, consist of:

No	Nama Name	Jabatan Jabatan	
1	Farida Kusuma Rochani	Kepala Internal Audit	Head of Internal Audit
2	Gatot Prasetyo	Pengawas	Supervisor
3	Andreas Christianto	Pengawas	Supervisor
4	Dimas Fallony	Ketua Tim	Team Chairman
5	Setia Darma	Ketua Tim	Team Chairman
6	Suci Faulia	Ketua Tim	Team Chairman
7	Devi Suryono	Ketua Tim	Team Chairman
8	Lydia Fariany	Anggota Tim	Team Member
9	Septea Rusya	Anggota Tim	Team Member

Profil Kepala Internal Audit

Internal Audit Head Profile

Farida Kusuma Rochani

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, domisili di Jakarta Timur.

Indonesian citizen, 48 years old, domiciled in East Jakarta.



Basis Pengangkatan:

Beliau resmi diangkat sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan SK Direksi No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 dan Keputusan Komisaris tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala SPI.

Appointment Basis:

She was officially assigned as the Head of Internal Audit based on the Decree of Directors No. 057/DIR-PJA/EXT/III/2016 and decisions of the Commissioner dated in March 7, 2016 on Replacement and Assignment of Head of Internal Audit.

Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2014)
- Sarjana jurusan Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1993)

Educational Background:

- Masters in Executive Management from PPM School of Management, Jakarta (2014)
- Bachelor of Science majoring in International Relations at the Faculty of Social and Political Sciences of the University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1993)

Riwayat Karier:

Menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak 1 Maret 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary (2012-2016), Kepala Departemen Keuangan (2010-2012) dan Kepala Departemen Marketing (2009-2010) Divisi Pengembangan Program dan Acara.

Career History:

She has been serving as Head of Internal Audit since March 1, 2016. Previously, she served as Head of Corporate Secretary Division (2012-2016), Head of Finance Department (2010-2012) and Head of Marketing Department (2009-2010) in Program Development and Events Division.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Internal Audit

Berpedoman pada Piagam Internal Audit, berikut adalah persyaratan atau kualifikasi yang harus dimiliki Internal Audit Perseroan, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi pedoman kerja yang sudah tertuang dalam Piagam Internal Audit.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
7. Memahami prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko.
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Sampai akhir 2018, jumlah Auditor Internal di Internal Audit Perseroan yang telah berhasil mendapatkan gelar Sertifikasi Nasional tercatat sebanyak 3 (tiga) orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Farida Kusuma R	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	Profesional Internal Audit (PIA)
2	Gatot Prasetyo	Pengawas Auditor	Profesional Internal Audit (PIA)
3	Setia Darma	Ketua Tim Team Leader	Profesional Internal Audit (PIA)

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Kepala Internal Audit

Berpedoman pada Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*), Kepala Internal Audit Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas pertimbangan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Internal Audit setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, bilamana Kepala Internal Audit tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Program Pelatihan/Pengembangan Internal Audit Tahun 2018

Penjelasan lebih lanjut mengenai daftar program atau kegiatan pendidikan/pelatihan yang telah diikuti oleh Internal Audit Perseroan di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 130-131.

Qualification/Certification of Internal Audit Profession

Referring to the Internal Audit Charter, the following are requirements or qualification that must be possessed by the Company's Internal Audit:

1. Having integrity and professional, independent, honest and objective behavior in executing the duty.
2. Having knowledge and technical experience in audit and other relevant disciplines.
3. Having knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and legislation other related.
4. Having effective verbal and written interaction and communication skills.
5. Subject to the guidelines stated in the Internal Audit Charter.
6. Mandatory maintain confidentiality of Company information and/or data related with the Internal Audit Unit tasks performance unless required by legislation.
7. Understanding the principles of GCG and risk management.
8. Willing to enhance knowledge, skills and professional capabilities continuously.

Up to the end of 2018, numbers of Internal Auditor in the Company's Internal Audit successfully obtaining National Certification recorded 3 (three) people with the following details:

Party who Appoints/Dismisses the Head of Internal Audit

Referring to the Internal Audit Charter, Head of Internal Audit at the Company is assigned and terminated by President Director based on Board of Commissioners consideration. In the operation, President Director is having ability to terminate Head of Internal Audit after having approval from the Board of Commissioners, when Head of Internal Audit does not meet the requirements as Internal Auditor and/or fail or not competent in executing his/her tasks and responsibilities.

Education/Training Program of Internal Audit 2018

Further detail on the list of programs or educational activities/training attended by the Internal Audit of the Company throughout 2018 can be found in Chapter Company Profile, page 130-131.

Laporan Kegiatan Internal Audit Tahun 2018

Kegiatan Internal Audit Division diantaranya menyusun rencana kerja audit dan melaksanakan kegiatan audit sesuai dengan rencana yang telah disusun. Program Kerja tersebut mencakup sifat dan cakupan audit, penilaian risiko proses bisnis (*risk assessment*), susunan dan jumlah personil tim audit, standar hari kerja efektif audit, lamanya waktu standar hari audit, kebutuhan jumlah personil, kualifikasi jabatan personil, kondisi kualifikasi personil, dan pengembangan personil Internal Audit.

Adapun program Kerja Internal Audit Division tertuang dalam Program Kerja Audit Tahunan dengan periode kerja selama 1 (satu) tahun. Pada tahun 2018 program kerja Internal Audit di antaranya adalah audit umum, audit khusus & investigasi, *monitoring* tindak lanjut audit, serta pelaksanaan audit ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, dan keikutsertaan Perseroan dalam *Corporate Government Perception Index* (CGPI) sudah dilakukan sesuai jadwal.

Internal Audit Implementation Report in 2018

Internal Audit Division activities include preparation of audit work plan and carry out audit activities in accordance with the prepared plans. The Work Program includes the disposition and scope of audit, business process risk assessment, the composition and number of personnel audit team, effective workdays of auditing standard, range of time of audit standards, numbers of personnel needed, office personnel qualification, personnel qualification, and development of internal audit personnel.

The Internal Audit Division Work program comprised in the Annual Audit Work Program to work for 1 (one) year period. In 2018 the Internal Audit work program consist of: general audit, specific audit and investigation, follow-up monitoring of the audit, and audit of ISO 9001:2015, ISO 1400:2015, OHSAS 18001:2007, and the Company participation in the Government Corporate Perception Index (CGPI) were carried out on schedule.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Dasar dan Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penyusunan Laporan Keuangan Perseroan senantiasa dilakukan secara akurat serta diaudit secara berkala oleh Kantor Akuntan Akuntan (KAP) dan Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan objektif, dimana hal ini telah selaras dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Pada penerapannya, proses penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik yang bertugas untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:

1. Perseroan mengajukan kandidat KAP dan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya dibahas bersama Komite Audit yang memiliki kewenangan dalam memberikan rekomendasi secara tertulis mengenai disetujui atau tidaknya KAP yang diajukan.
2. Rekomendasi yang dihasilkan pada poin no. 1) di atas, mencakup kelayakan KAP yang ditunjuk dalam melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan serta kewajaran dari segi biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kemampuan finansial Perseroan.
3. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi secara tertulis kepada Perseroan untuk memasukkan usulan penunjukan KAP dan Akuntan Publik di dalam Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) agar dibahas dan disahkan di dalam RUPST. Namun, apabila tidak ditemukan kesepakatan dalam hal penunjukan KAP dan Akuntan Publik yang diusulkan, Dewan Komisaris beserta Komite Audit akan melakukan pengajuan kembali nama KAP dan Akuntan Publik yang dipilih dengan tenggat waktu yang disepakati dalam RUPST.

Pada tahun 2018, mengacu pada hasil RUPS 14 Mei 2018, Pemegang Saham Perseroan telah menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan di sepanjang tahun 2018 telah dilaksanakan sesuai dengan standar audit dan auditor eksternal. Dalam menjalankan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan, auditor eksternal diberikan akses yang memadai untuk melakukan permintaan catatan, dokumentasi, dan informasi lain yang diperlukan. Sementara itu, hasil audit dan segala permasalahan yang ditemui selama proses audit disampaikan oleh Akuntan Publik melalui *management letter* kepada Direksi.

Basic and Mechanisms of Public Accountants Firm Designation (KAP)

The Company's Financial Statement has been continuously formulated accurately and periodically audited by independent, competent, professional and objective Public Accountant Office (KAP), as this has been aligned with the provisions of Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 on Public Accounting Services. In practice, the process of Public Accounting Firm (KAP) and public accountants assigned to conduct Financial Statements audit for the Financial Year 2018 was as follows:

1. The Company proposed the candidate and Public Accounting Firm to the Board and discussed with Audit Committee, which has the authority to make written on the approve or disapprove of KAP.
2. Recommendations provided at the point no. 1), include the feasibility of KAP assigned to conduct the Company's Financial Statement Audit and fairness in terms of the costs incurred in accordance with the Company's Financial capabilities
3. The Board of Commissioners provided a written recommendation to the Company to incorporate the proposed assignment of KAP and Public Accountants in the General Meeting of Shareholders (AGMS) agenda to be discussed and legalized at the AGMS. However, in the case of disapproval of the proposed KAP and Public Accountant assignment, the Board of Commissioners and Audit Committee will re-submit names of KAP and Public Accountants to be selected within range of deadline approved through AGMS.

In 2018, referring to the GMS on May 14, 2018, the Company's shareholders have assigned KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Partner to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.

Scope of Work of the Public Accountant

External audit activity carried out by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Partner throughout 2018 has been accomplished in accordance with auditing and external auditors' standards. In carrying out the audit process of the Company's Financial Statements, external auditors are given adequate access to records requests, documentation, and other necessary information. Meanwhile, the audit results and any problems encountered during the audit process delivered by Public Accountant through the management letter to the Board of Directors.

Nama KAP dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Pada tabel berikut dapat dilihat rincian nama KAP, Akuntan Publik, Jasa Lain yang Diberikan, Opini Audit dan Fee yang dibayarkan Perseroan atas kegiatan Audit Laporan Keuangan Perseroan dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir:

Name of KAP and Public Accountant who audited the Annual Financial Report for the Last 5 Years

In the following table is the details of KAP, Public Accountants, Other Services, Audit Opinion and Fee paid by the Company on the Company's Financial Report Audit within the last 5 (five) years:

Tahun Year	Nama KAP KAP Name	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Jasa Lain yang Diberikan Selain Audit Laporan Keuangan Other services rendered aside from Audit of Financial Statement	Opini Audit Audit Opinion	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Laporan Keuangan PJA & Anak Usaha Tahun Buku 2018 Audit the PJA's and the Subsidiaries Financial Statements for 2018 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.063.000.000
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit Laporan Keuangan PJA & Anak Usaha Tahun Buku 2017 Audit the PJA's and the Subsidiaries Financial Statements for 2017 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp975.000.000
2016	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Leknor Joni	Audit Laporan Keuangan, Audit Obligasi dan Jasa Pendampingan Aksi Korporasi PJA & Anak Perusahaan Tahun Buku 2016 Audit of Financial Statements, Audit of Bonds and Services Action Assistance PJA's Corporation & Subsidiaries for 2016 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.575.000.000
2015	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Leknor Joni	Audit Laporan Keuangan PJA & Anak Usaha Tahun Buku 2015 Audit the PJA's and the Subsidiaries Financial Statements for 2015 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp995.000.000
2014	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto	Leknor Joni	Audit Laporan Keuangan PJA & Anak Usaha Tahun Buku 2014 Audit the PJA's and the Subsidiaries Financial Statements for 2014 Book Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp965.000.000

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Gambaran Umum Kebijakan Risiko di Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengidentifikasi, menganalisa, serta menerapkan strategi mitigasi risiko secara tepat untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu. Pada prinsipnya, penerapan manajemen risiko di Perseroan senantiasa mengacu pada Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perseroan dan Peraturan Menteri BUMN nomor Per-01/MBU/2001 tanggal 1 Agustus 2011 pada Bagian Keenam tentang Manajemen Risiko pasal 25 serta UU No. 14 Tahun 2009 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Saat ini, Perseroan telah memiliki "Pedoman Penerapan Manajemen Risiko" yang wajib dijadikan sebagai acuan oleh seluruh insan Perseroan dalam mengantisipasi potensi risiko yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Perseroan di kemudian hari. Sesuai dengan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perseroan, proses pengelolaan risiko perusahaan, terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Mengkomunikasikan implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang daftar risiko, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Selanjutnya, laporan kegiatan manajemen risiko tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit organisasi sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko. Konsultasi manajemen risiko dilakukan dalam bentuk rapat semesteran ataupun lokakarya internal tahunan yang dipimpin anggota Direksi.

2. Penentuan Konteks Risiko

Penentuan konteks risiko merupakan salah satu prosedur yang diwujudkan dengan menganalisa faktor risiko. Konteks risiko dapat bersifat strategis yang memiliki karakteristik dampak panjang, serta berasal dari eksternal Perseroan dan berpengaruh pada kelangsungan usaha Perseroan. Sementara itu, konteks risiko dapat juga bersifat operasional yang memiliki karakteristik dampak jangka pendek, dapat dikendalikan dan memiliki dampak ringan maupun signifikan.

3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan dengan merujuk pada hasil penilaian mandiri yang diperoleh dari penilai internal yang independen ataupun menggunakan indikator penilaian versi COSO, David Griffith atau RIMS (*Risk and Insurance Management Society*). Besarnya potensi risiko ditentukan dengan mempertimbangkan usulan dari manajemen atau

Overview of the Company's Risk Policy

In executing daily business and operation, the Company has been applying comprehensive risks management system through all business and operational aspects to identify, analyze and apply the accurate risk mitigation strategy in order to avoid or minimize negative impact emerges from each risk that may arise anytime. In principle, the application of risks management in the Company consistently refers to Company GCG guideline and BUMN Minister Decree No. Per-01/MBU/200 dated August 1, 2011 in Part Six on Risk Management as well as article 25 of Law No. 14 of 2009 on Public Information.

Currently, the Company has "Risk Management Manual" which shall be used as a reference by all members of the Company in anticipating risks potential that may be threatening duties implementation and goals achievement of the Company in the future. Based on the Company's Risk Management Manual, Company risk management process comprises:

1. Communication and Consultation

Communicate risks management implementation in the form of identified risks report, identified strategic risks report, special report of action plan and follow up plan. Furthermore, the risks management reports shall be presented to the Board of Commissioners and Audit Committee. On the other hand, risks management consultation is also undertaken to assist organizational units as risks holders in identifying and conducting risk assessment. Risks management consultation is undertaken in meetings arrangement every semester or annual internal workshop led by the Board of Directors members.

2. Risk Context Determination

Risk context determination is a procedure realized by analyzing risk factors. Risk context can be strategic that having long-term impact characteristic, influenced from the Company external source and affecting the Company business performance. Meanwhile, risk context can also be operational that having short-term impact, controllable and may have low or significant impact.

3. Risk Assessment

Risk assessment is undertaken referring to independent assessment resulted from independent assessors or using assessment indicators COSO, David Griffith or RIMS (*Risk and Insurance Management Society*) versions. The size of risk potential is determined by considering suggestions from the management or risk management team after having

tim manajemen risiko setelah berkonsultasi dengan fungsi perencanaan, fungsi anggaran, dan pemilik risiko.

4. Perlakuan Risiko

Perlakuan risiko meliputi penerimaan risiko dengan mitigasi kemungkinan dan dampaknya melalui rencana pengendalian, penerimaan risiko dengan cara memindahkan rencana pengendalian kepada pihak ketiga. Dalam penerapannya, Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada daftar risiko, daftar prioritas risiko, dan pertimbangan keuangan dan modal Perseroan.

5. Pemantauan dan Kaji Ulang

Perseroan menugaskan Internal Audit untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko Perseroan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perseroan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

Secara sederhana, siklus manajemen risiko dalam Perseroan dapat dilihat pada diagram proses pengelolaan risiko di bawah ini:

consultation with planning function, budget function, and risk owners.

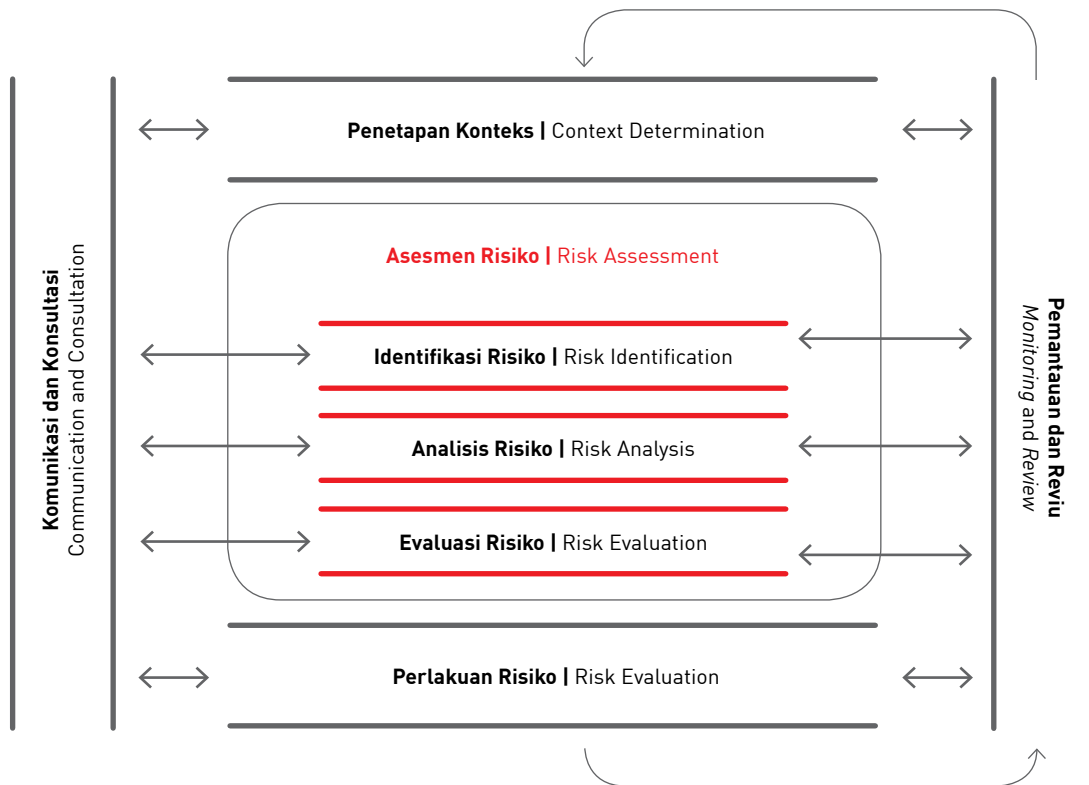
4. Risk Treatment

Risk treatment consist of taking with possible mitigation and impact through control plan, risk treatment through shifting control plan to the third party. In the application, the Board of Directors is responsible for determining risk response with reference to list of risks, list of risk priorities, and financial and capital calculation of the Company.

5. Monitoring and Review

The Company has assigned Internal Audit Unit to conduct monitoring on the implementation of risk management to ensure effective and consistent risk management process. Regarding list of risks update, the Company has reviewed the risks with consideration to several factors, including the environmental internal changes and significant environmental external changes.

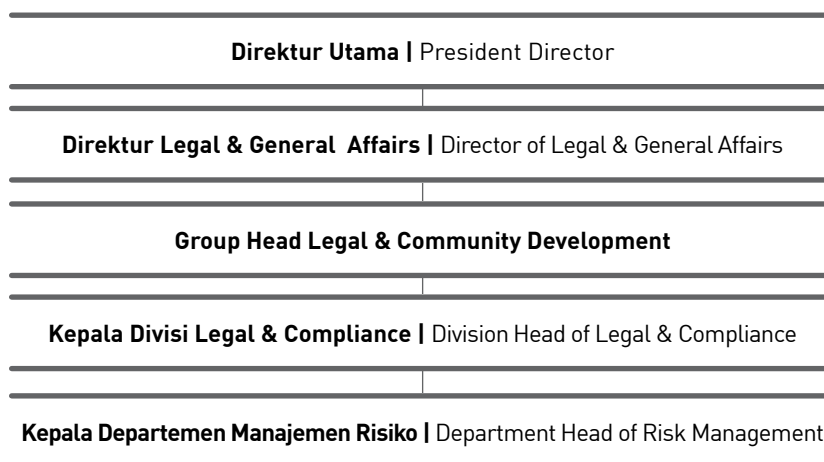
In general, risk management cycle in the Company is shown in the risk management process diagram below:



Selain merujuk pada pedoman internal dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, Perseroan yang memiliki visi menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar, dan terbaik di Asia Tenggara, senantiasa menyesuaikan diri dengan praktek *best practice* internasional terutama dalam hal standarisasi praktek *Enterprise Risk Management* (ERM). Oleh karena itu, pengembangan sistem ERM Perseroan dilaksanakan dengan mengacu ISO 31000:2009 yaitu *Risk Management – Principles and Guidelines*.

Struktur dan Kedudukan Unit Manajemen Risiko

Pada prinsipnya, pengelolaan risiko Perseroan selalu melibatkan seluruh tingkatan manajemen di dalam organisasi Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan telah membentuk suatu unit kerja yakni Unit Manajemen Risiko yang berfungsi serta bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan manajemen risiko Perseroan agar pengelolaan manajemen risiko Perseroan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Struktur organisasi Unit Manajemen Risiko Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Dalam pelaksanaannya, Kepala Departemen Manajemen Risiko membawahi 2 (dua) Kepala Unit, yaitu Kepala Unit Manajemen Risiko dan Kepala Unit Evaluasi Risiko serta beberapa Staf fungsional dengan berbagai disiplin ilmu dan keahlian yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatannya.

Identifikasi & Upaya Mitigasi Risiko

Setelah melalui tahapan proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perseroan menyimpulkan ada 9 (sembilan) jenis risiko yang terdeteksi dan memiliki dampak material terhadap kelangsungan bisnis Perseroan di sepanjang 2018, antara lain:

In addition to the internal guideline and normative regulation prevailed in Indonesia, the Company has a vision to become a property development Company with integrated, largest and best tourism areas in South East Asia, consistently adaptive with Enterprise Risk Management (ERM). Therefore, the Company ERM system development is undertaken referring to ISO 31000:2009, Risk Management – Principles and Guidelines.

Risk Management Unit Structure and Position

In principle, the Company's risk management always involving all management level within the Company organization, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company has established a unit namely Risk Management Unit that being functioned and responsible in coordinating all risk management activities so that implemented effectively and efficiently. Organizational Structure of the Company's Risk Management Unit is shown in the diagram below:

In the implementation, Head of Risk Management Department in charge of 2 (two) Heads of Units, namely Head of Risk Management Unit and Head of Risk Evaluation Unit as well as several functional staff with various disciplines and expertise assigned in groups based on the functions of its activities.

Identification & Means of Risk Mitigation

After passing through comprehensive risk identification process, the Company concludes 9 (nine) types of risk detected and have material impact on Company business continuity in 2018, including:

1. Risiko Keuangan

Merupakan jenis risiko yang timbul dari ketergantungan Perseroan terhadap pembiayaan eksternal (termasuk pasar modal dan bank) untuk mendukung kegiatan operasional yang sedang berlangsung. Risiko keuangan umumnya tercermin dari faktor-faktor, seperti *leverage* neraca, transaksi *off-balance sheet*, kewajiban kontrak, jatuh tempo pembayaran utang, likuiditas, dan hal lainnya yang dapat mengurangi fleksibilitas keuangan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan telah memberlakukan persyaratan pembayaran sebagaimana tertuang di dalam kontrak perjanjian bersama pihak ketiga yang akan mengadakan kegiatan di wilayah Ancol Taman Impian, yakni wajib melakukan pembayaran uang muka dan penerapan denda keterlambatan atas pembayaran atau pelunasan.

2. Risiko Nilai Tukar

Merupakan jenis risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain.

Upaya Mitigasi:

Dalam hal pengadaan alat produksi seperti wahana yang sifatnya jangka Panjang, Perseroan melakukan kesepakatan harga di awal dan dituangkan dalam agreement.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Merupakan jenis risiko yang timbul dari fluktuasi yang terjadi pada arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang terpengaruh oleh perubahan suku bunga pasar.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa bertransaksi dengan menggunakan tingkat suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan Perseroan terhadap berbagai jenis pinjaman.

4. Risiko Likuiditas

Merupakan jenis risiko yang timbul karena ketidaktersediaan dana dalam jumlah yang memadai sehingga mengakibatkan kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo dan pembiayaan proyek.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa menjaga likuiditas keuangan internal terutama dalam hal ketersediaan kas dan setara kas agar senantiasa mampu memenuhi semua kewajibannya. Adapun langkah lain yang diambil Perseroan untuk memitigasi risiko ini yaitu dengan menyesuaikan jangka waktu pinjaman dengan tata cara pembayaran kontrak sehingga tidak terjadi ketidaksesuaian dalam pengelolaan dana.

1. Financial Risk

Type of risk that arises from the Company's dependence on external financing (including capital market and bank) to support the ongoing operational activities. Financial risk generally is reflected from factors, such as: balance leverage, off balance sheet transaction, contract obligation, debt due date, liquidity and other factors decreasing financial flexibility.

Mitigation Effort:

The Company has imposed terms of payment stipulated in the contract agreement with third parties who will undertake activities in Taman Impian Jaya Ancol areas, it is obligatory to make advance payments and the application of late penalties on the payment or settlement.

2. Foreign Currency Risk

Type of risk that arises due to change rate of one currency towards the other.

Mitigation Effort:

In a long-term procurement of production equipment such as vehicle, the Company made a deal price in advance and mentioned in the agreement.

3. Interest Rate Risk

Type of risk that raises from fluctuation occurs in future cash flow of financial instrument that is affected by market interest rate.

Mitigation Effort:

The Company consistently maintain internal finance liquidity especially in terms of cash availability and equitability in order to meet the obligation.

4. Liquidity Risk

Type of risk arising from unavailability sufficient amount of funds to result failure of the Company to fulfill obligations at the time maturity and project financing.

Mitigation Effort:

The Company always maintains internal financial liquidity especially in terms of the availability of cash and cash equivalents always able to fulfill all of its obligations. The other steps taken by the Company to mitigate this risk by adjusting the term loan time with the procedure for payment of contracts so that there is no discrepancy in management fund.

5. Risiko Operasional

Merupakan jenis risiko yang timbul dalam kegiatan operasional di unit-unit kerja Perseroan, baik disebabkan oleh faktor eksternal yang sifatnya di luar kendali perusahaan maupun faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan. Sejumlah faktor eksternal yang dinilai dapat mengganggu kinerja operasional Perseroan, yaitu kondisi cuaca yang tidak kondusif, pesaing, ketidakstabilan keamanan, kecepatan perubahan teknologi dan kenaikan biaya infrastruktur seperti Tarif Dasar Listrik (TDL) dan air. Sementara itu, faktor internal yang dinilai mampu memengaruhi kinerja operasional Perseroan antara lain ketersediaan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), usia wahana, dan pelanggaran SOP.

Upaya Mitigasi:

Perseroan telah melakukan mitigasi risiko yakni dengan melakukan sejumlah upaya antisipasi terhadap penanganan banjir, program efisiensi, koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang, peningkatan kompetensi tenaga kerja, pemeliharaan wahana dan lingkungan secara periodik, sosialisasi SOP dan Instruksi Kerja (IK).

6. Risiko Strategis

Merupakan jenis risiko yang timbul sebagai akibat dari pengambilan sebuah keputusan yang kurang tepat atas pembangunan suatu proyek yang memiliki nilai investasi besar.

Upaya Mitigasi:

Perseroan menggandeng mitra strategis yang independen dan dinilai kompeten untuk bekerja sama baik dalam hal pembiayaan maupun pengoperasian.

7. Risiko Kepatuhan

Merupakan jenis risiko yang timbul karena kegagalan Perseroan dalam mematuhi berbagai peraturan yang diterbitkan baik oleh instansi pemerintahan maupun lembaga keuangan seperti Kementerian Ketenagakerjaan, Pemprov DKI, OJK dan lainnya.

Upaya Mitigasi:

Perseroan melakukan *monitoring* secara berkala agar pemenuhan seluruh kewajiban perusahaan sebagai entitas bisnis yang taat hukum senantiasa terjamin, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan/jenis usaha yang dijalankan Perseroan.

5. Operational Risk

Type of risks that arises in operations at the working units of the Company, whether caused by external factors beyond control of the Company as well as internal factors that come from inside the Company. A number of external factors that are rated to interrupt the operational performance of the Company, that inconducive weather conditions, competitors, security instability, speed of technological change and the increasing cost of infrastructure such as electricity tariff (TDL) and water. Meanwhile, internal factors are considered capable of affecting the operational performance of the Company include the availability of quality Human Resources (HR), the lifespan of recreational facilities, and whistleblowing of SOP.

Mitigation Effort:

The Company has mitigated risk by making a number of anticipatory efforts on handling floods, efficiency programs, coordinating with the authorities, increasing labor competencies, maintaining vehicle and environment periodically, SOP socialization and Work Instruction (IK).

6. Strategic Risk

Type of risk that arises as a result of making a decision that is less appropriate on the development of a project which has a material investment value.

Mitigation Effort:

The Company in collaboration with independent strategic partners and considered competent for working together both in terms of financing and operations.

7. Compliance Risk

Type of risks that arises due to Company failure to comply with various regulation issued by both government agencies and financial institutions such as the Ministry of Labor, the city government, OJK and others.

Mitigation Effort:

Company conducts regular monitoring to achieve compliance of all obligations of the Company as a law-abiding business entity is always guaranteed, especially with regard to activities/type of business operated by the Company.

8. Risiko Hukum

Merupakan jenis risiko yang timbul apabila Perseroan menghadapi permasalahan hukum baik non litigasi maupun litigasi yang berasal dari kerja sama dengan pihak lain ataupun dari konsumen serta masyarakat. Risiko ini mencakup dalam hal adanya kendala di dalam proses perizinan yang diurus Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan secara reguler mengevaluasi isi kontrak kerja sama antara Perseroan dengan pihak ke-3, serta melakukan penanganan secara cepat dan tepat baik dalam hal masukan maupun keluhan dari konsumen dan masyarakat.

9. Risiko Reputasi

Merupakan jenis risiko yang berpotensi pada penurunan citra Perseroan dimana penyebab terjadinya, antara lain pencemaran lingkungan, kecelakaan dan keluhan pelanggan yang tidak tepat dan cepat ditangani.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan, keamanan dan keselamatan karyawan beserta seluruh pengunjung/tamu yang datang ke berbagai kawasan di Ancol Taman Impian dengan memberikan sejumlah pelatihan di bidang *customer service and safety*.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah menjalankan kegiatan audit berbasis risiko yang bertujuan untuk mengevaluasi penerapan rencana tindakan dan rencana pengendalian pada daftar risiko yang telah disusun unit-unit untuk mengukur efektivitas dari pelaksanaan rencana pengendalian yang dipilih dan hasilnya dalam menekan nilai risiko.

8. Legal Risk

Type of risk that arises when the Company deals with legal issues related litigation or non-litigation that comes from partnership with other parties or from consumers and community. The risk is including constraints in terms of licensing process organized by the Company.

Mitigation Effort

The Company regularly evaluate the contents of cooperation contracts between Company and third party, and take rapid and robust management in terms of complaints from consumers and community

9. Reputation Risk

Type of risk that has potential to decreasing Company image due to aspects such as environmental pollution, accidents and customer complaints are not properly and rapidly addressed.

Mitigation Effort:

The Company consistently improve the quality of service, security and safety of employees and all customers visiting various areas in Taman Impian Ancol by providing customer service and safety training.

Evaluation of Risk Management Implementation Effectivity in 2018

In 2018, the Company has carried out risk-based audit activities aimed at evaluating the implementation of action plans and control plans in the risk register that have been prepared by units to measure effectiveness of the selected control plan and its results in reducing risk values.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Perseroan

Sebagai bentuk komitmen dan semangat Perseroan dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan telah menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang komprehensif dimana penyusunannya mengacu pada ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan Peraturan Menteri BUMN No. 01/MBU/2001 mengenai Penerapan GCG.

Di samping berpedoman pada regulasi normatif di atas, secara internal Perseroan juga telah menerbitkan SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 617/DIR-PJA/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, dimana sistem pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai demi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara serta berperan dalam mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktik-praktik bisnis berdasarkan kaidah tata kelola perusahaan yang baik.

Pada prinsipnya, seluruh kegiatan Internal Audit di Perseroan melibatkan segenap elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawasan Intern hingga karyawan itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, setiap Kepala Unit Kerja atau Departemen wajib menyusun dan menjalankan seluruh aktivitas Internal Audit secara berkesinambungan sesuai dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat lebih meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab baik di level pejabat maupun karyawan, dapat mendorong terciptanya budaya risiko yang memadai serta dapat memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perseroan di mata publik.

Secara garis besar, hingga saat ini Perseroan menjalankan aktivitas pengendalian secara menyeluruh pada 2 (dua) aspek, yakni:

1. Pengendalian Keuangan

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

2. Pengendalian Operasional

Pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perseroan.

Internal Control System (SPI) Policy in the Company

As the form of the Company commitment and courage in upholding the principles of good corporate governance in all aspects of business and daily operations, the Company has been running the Internal Control System (SPI) processes where the preparation is referring to the provisions POJK No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter; and Regulation of the Minister of State Enterprises No. 01/MBU/2001 on the implementation of GCG.

In addition to guide on the above normative regulations, the Company internally has issued decree Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 617/DIR-PJA/XII/2014 dated December 8, 2014 on the Internal Control System Policy PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, which internal control system is defined as a system that can provide reasonable assurance to achieve effectiveness and efficiency of financial statements reliability, securing state asset as well as playing a role to encourage compliance to prevailed laws and regulations and conformity with business practices based on good corporate governance rules.

In principle, all Internal Audit activities in the Company involving organization elements that includes Board of Commissioners, Directors, Internal Control Unit and the employees themselves. In the implementation, each Head of Unit or Department must prepare and implement all Internal Audit activities continuously suitable with type and level of risks in each unit. Therefore, the Company expects to further increase the awareness and sense of responsibility at officials and employees' level, to encourage the creation of an adequate risk culture and to facilitate the process of identification of unhealthy work practices which could create negative impact on productivity and Company image on public.

In general, today the Company runs overall control in 2 (two) aspects, consist of:

1. Financial Control

Internal Control System in terms of financial aspect is executed to ensure financial information correctness, effectivity and efficiency in the Company's management process, as well as compliance aspect to relevant regulations. The Board of Directors shall determine an effective internal control to secure the Company's assets and investment.

2. Operational Control

Operational control consists of production, sales, operation and investment activities undertaken to achieve the Company's target that free from fraud and comply with the Company regulations.

Kesesuaian Internal Audit Terhadap Kerangka COSO

Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diterapkan di Perseroan sudah sesuai dengan *COSO Framework-IC Framework* yang terdiri dari 5 (lima) unsur pengendalian, antara lain:

a. Lingkungan pengendalian

1. Integritas dan Nilai Etika
2. Komitmen terhadap kompetensi
3. Filosofi manajemen dan gaya operasi
4. Struktur Organisasi
5. Tanggung jawab dan wewenang
6. Kebijakan dan Praktek SDM
7. Kegiatan Pengawasan
8. Peran Komite Audit

b. Penaksiran Risiko

1. Penetapan Tujuan Perusahaan
2. Penetapan Tujuan Operasional Entitas
3. Identifikasi Risiko
4. Analisis Risiko
5. Mengelola Risiko Akibat Perubahan

c. Aktifitas Pengendalian

1. Pelaksanaan reviu oleh manajemen pada tingkat atas (*top-level reviews*)
2. pengelolaan informasi untuk memastikan tingkat keakuratan dan kelengkapan informasi
3. Menetapkan dan memantau indikator dan ukuran kinerja
4. Memisahkan tugas atau fungsi
5. Mereviu otorisasi kepada personil tertentu dalam melakukan suatu transaksi
6. Mereviu pencatatan atas transaksi dengan menguji
7. Membuat pembatasan akses dan akuntabilitas terhadap sumber daya dan catatan-catatan
8. Pendokumentasian

d. Informasi dan Komunikasi

1. Informasi
2. Komunikasi Internal
3. Komunikasi Eksternal
4. Bentuk dan alat komunikasi

e. Monitoring

Merupakan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Top Manajemen yakni dengan menerapkan konsep *Internal Control Questionnaire* (ICQ).

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Sebagai perusahaan terbuka yang taat hukum, Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi semua ketentuan yang diterbitkan oleh pihak Regulator, khususnya yang berkaitan langsung dengan

Conformity of Internal Audit to the COSO Framework

Internal Control System (SPI) which is applied in the Company is in accordance with COSO-IC Framework that consists of 5 (five) control elements, including:

a. Control Environment

1. Integrity and Ethical Values
2. Commitment to competence
3. The management philosophy and operating style
4. Organizational Structure
5. Responsibility and authority
6. Human Resource Policies and Practices
7. Monitoring Activities
8. Role of the Audit Committee

b. Risk Mitigation

1. Determination of the Company's Objectives
2. Determination of Operational Entity's Objectives
3. Risk Identification
4. Risk Analysis
5. Risk Management Due to Changes

c. Control Activities

1. Conduct review by top level management
2. Information management to ensure its accuracy and completeness
3. Determine and monitor performance indicators and measurement
4. Divide tasks or function
5. Review authorization to certain personnel's in executing transaction
6. Review transaction recorded by testing
7. Make a restriction of access and accountability for resources and records
8. Documentation

d. Information and Communication

1. Information
2. Internal Communication
3. External Communication
4. Form and means of communication

e. Monitoring

This is the Internal control system managed by Top Management by applying Internal Control Questionnaire (ICQ) concept.

Compliance to Regulations

As a law-abiding public Company, the Company has always sought to comply with the provisions issued by the Regulator, particularly those directly related to the business activities of the Company.

kegiatan bisnis Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sehari-hari Perseroan juga senantiasa berpedoman pada *best practice* agar kualitas pengelolaan Perseroan senantiasa terjamin.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2018

Proses evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal (EPI) pada tahun 2018 dilakukan bersamaan dengan proses audit tahunan yang dijalankan oleh Divisi Internal Audit.

Moreover, in the course of daily business of the Company being consistently guided by best practice so that the quality of the Company management is always assured.

Evaluation on Internal Monitoring and Control Effectiveness 2018

Evaluation on internal monitoring and control effectiveness in 2018 was conducted in parallel with annual audit process executed by Internal Audit division.

PERMASALAHAN HUKUM

LITIGATION ISSUES

Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (Putusan No. 281/PDT/2016/PT.DKI)

Perselisihan terkait dengan pengalihan dan penyerahan hak atas 'Undersea World Indonesia' antara PT SWI dengan Perusahaan. PT SWI mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan tercatat dengan nomor register perkara 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Pada tanggal 20 Oktober 2015 hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutus perkara tersebut yang pada intinya mengabulkan Eksepsi Kompetensi Absolut Perusahaan, menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara dan menyatakan gugatan PT SWI tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Terhadap keputusan tersebut, pada tanggal 28 Oktober 2015, PT SWI mengajukan upaya hukum banding ke tingkat Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara 281/PDT/2016/PT.DKI. Pada tanggal 18 Agustus 2016 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutus perkara tersebut yang pada dasarnya menerima permohonan banding dari kuasa hukum Penggugat (PT SWI) dan memperbaiki putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 20 Oktober 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Bahwa permohonan yang diajukan dalam banding tersebut sekedar amar putusan yang pada dasarnya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara. Relas pemberitahuan tentang isi putusan telah dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada tanggal 16 November 2016.

Civil General Case – Act Against Law (Decision No. 281/PDT/2016/PT.DKI)

Disputes related to transfers and rights submission of 'Undersea World Indonesia' between PT SWI and the Company. PT SWI filed a lawsuit against the Company at South Jakarta District Court and registered with case Register No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. On October 20, 2015, the judge of South Jakarta District Court ruled the case which essentially granted the Exception of the Company's Absolute Competency, stating that South Jakarta District Court was not authorized to examine and adjudicate the case and declare that PT SWI's claim cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

Regarding this decision, on October 28, 2015, PT SWI filed an appeal to the DKI Jakarta High Court level and was registered with case Register No. 281/PDT/2016/PT.DKI. On August 18, 2016, DKI Jakarta High Court ruled the case which essentially received an appeal from the Plaintiff's attorney (PT SWI's) and corrected the decision of South Jakarta District Court on October 20, 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. The petition filed in the appeal was merely a verdict which essentially stated South Jakarta District Court was not authorized to inspect and adjudicate the case. Relas notification of the decision has been submitted formally by the South Jakarta District Court through Central Jakarta District Court delegates to the Company through its legal counsel on November 16, 2016.

Pada tanggal 13 September 2017, kurang lebih 1 (satu) tahun setelah putusan Pengadilan Tinggi Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI tanggal 18 Agustus 2016, PT SWI mengajukan permohonan banding ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan permohonan tersebut diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dibuktikan dengan diterimanya pemberitahuan banding tanggal 17 Oktober 2017 yang dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perusahaan yang sebagaimana disebutkan dalam relaas, putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI yang sebenarnya diputus pada tanggal 18 Agustus 2016 ducatat pada tanggal 18 Agustus 2017. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan tetap beriktikad baik mengikuti jalannya proses pemeriksaan perkara di tingkat kasasi.

Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (No. Register Perkara: 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.)

Pada tanggal 5 Juli 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat), Gubernur DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I) dan Abidin Herman (selaku Turut Tergugat II). Gugatan didasarkan pada perjanjian nomor: 005/DIR-PJA/REK/VII/15 tentang Pengadaan Pasir Pengembangan Pantai Ancol Area Pantai Timur dan Comb tertanggal 1 Juli 2015, berikut perjanjian-perjanjian tambahan dan perubahannya yang terdiri dari addendum I tertanggal 28 September 2015, addendum II tertanggal 17 November 2015, addendum III tertanggal 8 Februari 2016 dan addendum IV tertanggal 10 Mei 2016 (selanjutnya seluruhnya bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian") dan dokumen tertulis lainnya yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan (selaku pihak yang melakukan pengadaan barang/jasa/pekerjaan) dan MRA (selaku pihak penyedia barang/jasa/pekerjaan). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR. Pada tanggal 20 Maret 2018 majelis Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara tersebut yang pada intinya menolak seluruh gugatan MRA dan mengeluarkan Turut Tergugat I dan Turut Tergugat II dari perkara ini. Pada tanggal 12 April 2018 MRA menyatakan Banding terhadap putusan tersebut. Sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara masih dalam tahap pemeriksaan di tingkat banding.

Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (No. Register Perkara: 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR)

Pada tanggal 6 Juni 2018, Heru Bratakusumo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat). Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan didasarkan pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas transaksi jual-beli apartemen Northland Ancol Residence antara Penggugat (selaku pembeli) dan Perusahaan (selaku penjual). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan register perkara No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 Juli 2018. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

On September 13, 2017, approximately 1 (one) year after the decision of the Jakarta High Court in case number 281/PDT/2016/PT.DKI on 18 August 2016, PT SWI submitted a request for an appeal to the Supreme Court through the South Jakarta District Court and the request was received by the South Jakarta State Court as evidenced by receipt of the notice of appeal on October 17, 2017, sent by the South Jakarta District Court to the Company as mentioned in the relaas, the decision of DKI Jakarta High Court in Case No. 281/PDT/2016/PT.DKI, which was actually decided on August 18, 2016 and written down on August 18, 2017. Whereas until this report was published, the Company remained in good faith in following the course of the case review process at the cassation level.

General Civil Code - Default (No. Case List: 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.)

On July 5, 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (as the Plaintiff) approved a lawsuit in default to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant), Governor of DKI Jakarta (as Defendant I) and Abidin Herman (as the Defendant II). The lawsuit is based on Agreement No. 005/DIR-PJA/REK/VII/15 concerning Procurement of Sand for Ancol Beach Development in East Coast Area and Comb dated 1 July 2015, following the agreements and amendments consisting of addendum I dated 28 September 2015, addendum II dated November 17, 2015, addendum III dated February 8, 2016 and addendum IV dated May 10, 2016 (hereinafter all together referred to as "Agreement") and related documents made and signed by the Company. and MRA (as the provider of goods/services). Related to this, the lawsuit was received by the North Jakarta District Court and received with the case Register No. 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR. On March 20, 2018 the North Jakarta District Court assembly decided the case and essentially rejected all MRA claims and issued for Defendant I and Defendant II on this case. On April 12, 2018 the MRA appealed the decision. Until date this report was published, the case is still under investigation at the cassation level.

General Civil Code - Default (Register No. Case: 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR)

On June 6, 2018, Heru Bratakusumo (as the Plaintiff) filed a default on the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant). Based on the claim document, it is known that the lawsuit is based on the Sale and Purchase Agreement (PPJB) for the sale and purchase transaction of the Northland Ancol Residence apartment between the Plaintiff (as the buyer) and the Company (as the seller). That then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court and registered with the register said No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on July 6, 2018. Until the date this report was published, this case was still under investigation.

Perkara Perdata Umum – Perbuatan Melawan Hukum (No. Register Perkara: 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR)

Pada tanggal 13 November 2018, PT Mata Elang International Stadium (MEIS) (Selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) (Selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 14 November 2018 dan tercatat dengan register perkara No.638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Desember 2018. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

Perkara Tata Usaha Negara (Putusan No. 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT – No. Register Perkara: 194 K/TUN/LH/2018)

Keterlibatan Perusahaan adalah sebagai Tergugat Intervensi II dalam sengketa antara Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI), selaku Para Penggugat.dengan Gubernur DKI Jakarta, selaku Tergugat, di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta perihal Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K yang dimiliki oleh Perusahaan. Obyek sengketa dalam perkara ini adalah pelaksanaan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015. Sengketa tersebut telah diputus melalui Putusan No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT yang pada intinya memutuskan untuk mengabulkan penundaan pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. yang diajukan Penggugat II (WALHI). Terhadap Putusan PTUN Jakarta tersebut, Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta dengan nomor register perkara 183/B/LH/2017/PT.TUN. JKT yang pada intinya memutuskan penundaan pelaksanaan Surat keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tanggal 17 November 2015 tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku. KNTI dan WALHI menyatakan upaya hukum kasasi ke tingkat Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dalam perkara nomor 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT tanggal 30 Oktober 2017.

Pada tanggal 29 November 2017, KNTI dan WALHI mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dalam perkara nomor 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT tanggal 30 Oktober 2017 dan tercatat dengan nomor register perkara 194 K/TUN/LH/2018.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutus perkara nomor 194 K/TUN/LH/2018 yang pada pokoknya menolak kasasi dari KNTI dan WALHI selaku pemohon kasasi d/h terbanding d/h penggugat dan menguatkan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 183/B/LH/2017/PT.TUN. JKT. tanggal 30 Oktober 2017, dan dengan diputusnya perkara Nomor 194 K/TUN/LH/2018 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka terhadap putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*). Bahwa kemudian relas

Civil Code - Actions against the Law (Register No. Case: 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR)

On November 13, 2018, PT Mata Elang International Stadium (MEIS) (as the Plaintiff) filed a Law Against Action (PMH) to the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) (As Defendant) and in this lawsuit the Company became a Defendant party. The lawsuit was received by the North Jakarta District Court on November 14, 2018 and recorded with a case Register No. 638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 17, 2018. Until the date this report was published, this case was still under investigation.

Case of State Administration (Decision No. 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT - Register No. Case: 194 K/TUN/LH/2018)

The Company's involvement is as Intervention II Defendant in a dispute between the Indonesian Traditional Fishermen's Union (KNTI) and the Indonesian Forum for the Environment (WALHI), as Plaintiffs with the Governor of DKI Jakarta, as Defendant, at the Jakarta State Administrative Court regarding Permit for Island Reclamation K owned by the Company. The object of the dispute in this case is the implementation of the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 2485 November 17, 2015. The dispute was decided through Decision No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT which essentially decided to grant the postponement of the implementation of the Decree of the Governor of DKI Jakarta Province No. 2485 November 17, 2015 concerning Granting of Permit for K Island Reclamation to PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. submitted by Plaintiff II (WALHI). With regard to the Jakarta PTUN Decision, the Governor of DKI Jakarta Province and the Company filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court (PTTUN) with case registration number 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT which essentially decided to delay the implementation of the Governor's Decree DKI Jakarta Province Number 2485 of 2015 concerning Granting of Permit for K Island Reclamation to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dated 17 November 2015 has no legal force. KNTI and WALHI declare an appeal to the Supreme Court through the Jakarta State Administrative Court regarding the decision of the State Administrative High Court in case number 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT dated 30 October 2017.

On November 29, 2017, KNTI and WALHI filed an appeal to the Supreme Court through the Jakarta State Administrative Court regarding the decision of the State Administrative High Court in case number 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT dated October 30, 2017 and registered with case Register No. 194 K/TUN/LH/2018.

On May 31, 2018, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided on Case No. 194 K/TUN/LH/2018 which basically refused cassation from the KNTI and WALHI as applicants for appeal against the plaintiffs and upheld the decision of the Jakarta State Administrative High Court Number 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. dated October 30, 2017, and with the decision of Case No. 194 K/TUN/LH/2018 by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, then the decision has permanent legal force (*inkracht van gewijsde*). That then the notification regarding the contents of the

pemberitahuan tentang isi putusan kasasi perkara Nomor 194 K/TUN/LH/2018 tertanggal 14 November 2018 telah dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Perusahaan dan diterima oleh kuasa hukum Perusahaan pada tanggal 15 November 2018.

Perkara Sengketa Informasi Publik - Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta (No. Register Perkara: 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017).

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Media Investigasi 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pemimpin umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada Perusahaan, permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara: 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017. Pada tanggal 16 Agustus 2018, Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta memutuskan perkara tersebut sebagaimana yang dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor: 0035/VIII/KIP-DKI-PS-A/2017 yang pada pokoknya menyatakan permohonan Pemohon gugur dengan pertimbangan bahwa Panitera Pengganti Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta telah memanggil 2 (dua) kali secara layak dan patut kepada Pemohon, namun berdasarkan keterangan Panitera Pengganti Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta, Pemohon menyatakan tidak bisa hadir dalam persidangan.

Perkara Sengketa Informasi Publik - Permohonan Keberatan Terhadap Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta (No. Register Perkara: 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr.).

Pada tanggal 27 April 2017, Media Investigasi 'Wartaone' (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pemimpin umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA"), permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara: 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017. Pada tanggal 30 November 2017, Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta memutuskan perkara tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, yang pada amar putusannya memerintahkan PT TIJA untuk memberikan informasi yang diminta oleh Pemohon yang terdapat pada surat permohonan informasi pada angka 6 sampai dengan angka 8 dan sebagian informasi pada angka 9 serta menjalankan amanat pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang Wajib Disediakan dan Diumumkan secara Berkala.

Bahwa terhadap Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, PT TIJA menyatakan keberatan dan menolak dengan tegas amar Putusan Komisi

case court Decision No. 194 K/TUN/LH/2018 dated November 14 2018 has been officially sent by the Jakarta State Administrative Court to the Company through the Company's attorney and received by the Company's attorney on November 15, 2018.

Case of Public Information Disputes - Information Commission of DKI Jakarta Province (Register No. Case: 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017).

On August 23, 2017, the 'Wartaone' Investigation Media (PT Olan Cali Shanzaki Putra) represented by Nurchalis Patty, SS as the general leader (as the Petitioner) submitted an application for information dispute resolution to the DKI Jakarta Provincial Information Commission for information previously requested by the Applicant based on Law No. 14 of 2008 concerning the Disclosure of Public Information and other relevant laws and regulations to the Company, the Petitioner's petition has been received by the DKI Jakarta Provincial Information Commission and recorded with the case register number: 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017. On August 16, 2018, the Information Commission of the Province of DKI Jakarta decided on the case as stated in the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission No. 0035/VIII/KIP-DKI-PS-A/2017 which basically states that the Registrar's petition was taken into consideration that the Registrar The successor to the Jakarta Provincial Information Commission has called 2 (two) times appropriately and appropriately to the Petitioner, but based on the statement of the Substitute Registrar of the Jakarta Provincial Information Commission, the Petitioner stated that he could not attend the trial.

Public Information Dispute Case - Request for Objection to the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission (case Register No. 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr.).

On April 27, 2017, the 'Wartaone' Investigation Media (PT Olan Cali Shanzaki Putra) represented by Nurchalis Patty, SS as the general leader (as the Petitioner) submitted an application for information dispute resolution to the DKI Jakarta Provincial Information Commission for information previously requested by the Petitioner based on Law No. 14 of 2008 concerning Transparency of Public Information and other relevant laws and regulations to subsidiaries, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA"), the Petitioners' application was received by the DKI Jakarta Provincial Information Commission and recorded with case Register No. 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017. On November 30, 2017, the DKI Jakarta Provincial Information Commission decided the case as stated in the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission No. 0011/IV/KIP-DKI-PS-AM/2017, which in its decision ordered PT TIJA to provide the requested information by the Petitioner contained in the letter requesting information in numbers 6 through 8 and part of the information in number 9 and carrying out the mandate of article 9 of Act Number 14 of 2008 concerning Public Information Openness that must be provided and announced periodically.

Whereas regarding the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKI-PS-AM/2017, PT TIJA expressed objection and strongly refused the Decision of

Informasi Provinsi DKI Jakarta dan mengajukan upaya hukum berupa permohonan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, yang diajukan pada tanggal 20 Desember 2017 dan terdaftar dalam perkara dengan Nomor Register 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

Perkara Perdata Umum – Wanprestasi (No. Register Perkara: 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.)

Pada tanggal 28 Mei 2018, Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Tangerang terhadap PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA") menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerjasama modal kerja dengan kompensasi pengembalian modal kerja berupa uang dengan keuntungan yang dibuat oleh dan antara Ervan Daniel, S.H. (Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) dengan PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) pada pengadaan barang dan/jasa yang diadakan oleh PT TIJA (Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Tangerang dan tercatat dengan nomor register perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. Relaas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Tangerang melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 7 Juni 2018. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

the DKI Jakarta Provincial Information Commission and submitted a legal action in the form of an objection to the North Jakarta District Court, submitted on December 20, 2017 and registered in the case with Register Number 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Until the date this report was published, this case was still under investigation.

Public Civil Code - Default (Register No. Case: 386/Pdt.G/2018/PN.Tng.)

On May 28, 2018, Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) submitted a breach of lawsuit to the Tangerang District Court against PT Margana Pradipta Cemerlang (as the Defendant) and in this lawsuit the subsidiary, PT Taman Impian Jaya Ancol ("PT TIJA") become a Defendant Party. Based on the claim document, it is known that the default was filed by Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) to PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) based on a working capital cooperation agreement with return on working capital in the form of money with profits made by and between Ervan Daniel, S.H. (Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) with PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) related to work being carried out by PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) on the procurement of goods and/services held by PT TIJA (Defendant). Whereas in this case PT TIJA (Defendant) as the employer of PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) as the recipient of the work is not aware of the agreement as intended. The lawsuit was received by the Tangerang District Court and registered with the case Register No. 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. The hearing request was received by PT TIJA from the Tangerang District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on June 7, 2018. Until the date this report was published, this case was still under investigation.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang tahun 2018, pihak regulator tidak memberikan sanksi administratif dalam bentuk apapun kepada Perseroan.

During 2018, the Regulator did not grant any administrative sanction to the Company.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

TRANSPARENCY AND ACCESS TO INFORMATION

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan aspek GCG di seluruh lini bisnis terutama dalam menegakkan prinsip transparansi, Perseroan telah menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh publik, yakni: www.ancol.com. Situs web Perseroan senantiasa diperbaharui setiap tahunnya dan telah tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pada penerapannya, situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi umum yang berkaitan dengan Profil Perseroan, Visi & Misi, Ikhtisar Keuangan, Informasi Saham, dan informasi korporasi lainnya. Selain itu, publik juga dapat mengakses seluruh laporan Perseroan secara transparan dan tepat waktu melalui berbagai sarana baik media cetak maupun elektronik lainnya, termasuk melalui publikasi laporan keuangan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id dengan mengakses kode saham "PJAA". Sementara itu, untuk mendapatkan akses informasi yang lebih rinci mengenai Perseroan, publik dapat langsung menghubungi kantor pusat Perseroan yang beralamat di:

Gedung Ecovention

Jl. Lodan Timur No. 7, Taman Impian Jaya Ancol
 Jakarta 14430
 Tel.: (+62-21) 645 3456/645 4567
 Fax: (+62-21) 647 10502
 Email: investor@ancol.com
 Layanan Informasi: (+62-21) 292 22222
 Hotline SMS: 081287992222

Aktivitas Internal Perseroan

Corporate Secretary secara rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan internal yang membutuhkan keterlibatan seluruh karyawan Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan demi terwujudnya suatu hubungan kerja yang harmonis, serta sebagai media komunikasi internal yang efektif di lingkungan internal Perseroan. Adapun daftar aktivitas internal yang diselenggarakan Perseroan selama tahun 2018, meliputi:

As a form of the Company's commitment in applying GCG aspects throughout business sectors particularly in imposing transparency principle, the Company has provided official website accessible for public, namely www.ancol.com, the Company website consistently being updated annually and provided in 2 (two) languages, Indonesian and English. For the application, the Company website provides general information related to Company Profile, Vision & Mission, Financial summary, Stock Information, and other corporate information. Additionally, public may access all Company reports transparency and timely through various media both printed and electronic, including through financial report publication in the official Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id by accessing "PJAA" stock code. Meanwhile, to obtain more detailed information access regarding the Company, public may directly contact the Company headquarter in the following address:

Ecovention Building

Jl. Lodan Timur No. 7, Taman Impian Jaya Ancol
 Jakarta 14430
 Tel.: (+62-21) 645 3456/645 4567
 Fax: (+62-21) 647 10502
 Email: investor@ancol.com
 Information centre: (+62-21) 292 22222
 Hotline SMS: 081287992222

The Company's External Activities

Corporate Secretary regularly conduct various internal activities that require all Company employee's involvement. This is undertaken in order to create harmonious working relationship, also as an effective internal communication media in the internal environment of the Company. The list of internal activities conducted by the Company during 2018, is as follows:

No.	Tanggal Date	Aktivitas Activity	Tempat Venue
1	Setiap hari Kamis, di minggu terakhir Every Thursday, in the last week	Kajian Bulanan Agama Islam Moslem Monthly Review	Masjid Baiturrahman
2	Senin-Kamis Monday-Thursday	Kajian Mingguan Agama Islam Moslem Weekly Review	Gedung Ecovention, Dunia Fantasi dan Ocean Dream Samudera
3	Setiap hari Jumat Every Friday	Kebaktian Agama Kristen Christian Church Service	Gedung North Art Space (NAS)
4	2x dalam sebulan Twice a month	Kajian Ummi Ummi Review	Gedung Ecovention
5	8 Februari 2018 February 8, 2018	Perjalanan Rohani Spiritual Journey	Yerusalem
6	9 Februari & 1 Maret 2018 February 9 & March 1, 2018	Sepeda Santai Fun Bike	Tanjung Lesung dan Sentul Bogor
7	1 Maret 2018 March 1, 2018	Turnamen Badminton Ancol Ancol Badminton Tournament	Gedung Ecovention
8	2-3 Maret 2018 March 2-3, 2018	Kuliah Tauhid Tauhid Study	Cico Resort Sentul, Bogor

No. Tanggal Date	Aktivitas Activity	Tempat Venue
9 27 April 2018 April 27, 2018	Senam Sehat Healthy Exercise	Ecopark
10 2 Mei 2018 May 2, 2018	Retreat & Ziarah Salib Reatreat & Cross Pilgrimage	Cirebon dan Salatiga
11 9 Mei 2018 May 9, 2018	Turnamen Pingpong Ancol Ancol Ping-pong Tournament	Gedung Ecovention
12 15 Juni 2018 June 15, 2018	Idul Fitri Idul Fitri	Lapangan Parkir Ex. Teater Mobil
13 12 Juli 2018 July 12, 2018	Halal Bihalal Idul Fitri Gathering	Putri Duyung Ancol
14 22 Agustus 2018 August 22, 2018	Idul Adha Idul Adha	Lapangan Parkir Ex. Teater Mobil
15 26 Oktober 2018 October 26, 2018	Umroh Umrah	Mekah, Madinah
16 25 November & 8 Desember 2018 November 25 & December 8, 2018	Family Gathering Family Gathering	Taman Safari Indonesia
17 14 Desember 2018 December 14, 2018	POR Ancol POR Ancol	Gedung Ecovention
18 25 Desember 2018 December 25, 2018	Natal Christmas	Putri Duyung Ancol

Aktivitas Eksternal Perseroan

Selain menggelar aktivitas internal secara regular, Perseroan juga menyelenggarakan aktivitas eksternal secara rutin guna menjamin ketersediaan informasi yang transparan dan akuntabel kepada publik. Sepanjang tahun 2018, seluruh aktivitas keterbukaan informasi Perseroan dilaksanakan melalui pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), siaran pers, penyelenggaraan pameran dan aktivitas keterbukaan informasi lainnya.

Pelaporan Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018

Sebagai perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan laporan secara berkala baik terkait aspek operasional maupun rencana dan eksekusi aksi korporasi. Berkaitan dengan hal itu, pada tabel berikut dapat dilihat daftar aktivitas pelaporan yang telah dilakukan Perseroan kepada BEI di sepanjang tahun 2018:

The Company's External Activities

In addition to conducting regular internal activities, the Company also organize periodic external activities in order to ensure transparent and accountable information provide to public. Throughout 2018, the entire Company information disclosure activities were conducted through reporting to Indonesia Stock Exchange, press conference, exhibition and other information disclosure.

Reporting to Indonesia Stock Exchange (IDX) 2018

As a public Company listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company must provide regular report related to operational, plan and corporate activities execution. In relation to that matter, below table shows list of reporting activities has been conducted by the Company to IDX throughout 2018:

No. Tanggal Date	Judul Title
1 8 Januari 2018 January 8, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
2 15 Januari 2018 January 15, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Public Information Disclosure regarding Report of Public Offering Proceeds of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I of 2016
3 9 Februari 2018 February 9, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
5 8 Maret 2018 March 8, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
6 9 Maret 2018 March 9, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-6 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Public Information Disclosure related to the readiness of the 6 th (six) interest payment fund for Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I of 2016
7 19 Maret 2018 March 19, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements Information Advertising Proof Submission
8 22 Maret 2018 March 22, 2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of Annual General Meeting of Shareholders Plan

No.	Tanggal Date	Judul Title
9	22 Maret 2018 March 22, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of GMS Notification Ads
10	29 Maret 2018 March 29, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan perjanjian kerja sama antara Perseroan dengan PT Bank DKI berupa pemberian fasilitas pinjaman. Public Information Disclosure related to the signing of the extension of the cooperation agreement between the Company and PT Bank DKI in the form of loan facilities.
11	5 April 2018 April 5, 2018	Pemberitahuan Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of Postponement of the Annual General Meeting
12	6 April 2018 April 6, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
13	6 April 2018 April 6, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of GMS notification ad proof
14	20 April 2018 April 20, 2018	Penyampaian laporan tahunan Annual report submission
15	20 April 2018 April 20, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Notice of GMS Advertising Proof Submission
16	20 April 2018 April 20, 2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of Annual General Meetings of Shareholders
17	25 April 2018 April 25, 2018	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Public Expose Implementation Plan - Annual
18	27 April 2018 April 27, 2018	E019 PJAA 083/DIR-PJA/EXT/IV/2018 Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan perjanjian kerja sama operasi pengembangan lahan antara Perseroan dengan PT Crown Ancol Indonesia E019 PJAA 083/DIR-PJA/EXT/IV/2018 Public Information Disclosure of a cooperation agreement on land development operations between the Company and PT Crown Ancol Indonesia
19	2 Mei 2018 May 2, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Peningkatan modal disetor PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ke PT Taman Impian Jaya Ancol Public Information Disclosure regarding the increase in paid-up capital of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk to PT Taman Impian Jaya Ancol
20	2 Mei 2018 May 2, 2018	E019 PJAA 001/DIR-PJA/EXT/V/2018 Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Informasi Tambahan Ringkas Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 E019 PJAA 001/DIR-PJA/EXT/V/2018 Public Information Disclosure regarding the concise additional information on Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II of 2018
21	8 Mei 2018 May 8, 2018	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Public Expose Material Submission - Annual
22	15 Mei 2018 May 15, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Public Information Disclosure regarding Report of Public Offering Proceeds of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I of 2016
23	16 Mei 2018 May 16, 2018	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Report on the Results of Annual Public Expose
24	16 Mei 2018 May 16, 2018	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Annual General Meetings of Shareholders Resolution Submission
25	16 Mei 2018 May 16, 2018	Jadwal Dividen Tunai Cash Dividend Schedule
26	16 Mei 2018 May 16, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS GMS' Resolutions Advertising Submission
27	20 Mei 2018 May 20, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
28	7 Juni 2018 June 7, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
29	7 Juni 2018 June 7, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga ke-7 Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Public Information Disclosure related to the readiness of the 7th (seven) interest payment fund for Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I of 2016
30	8 Juni 2018 June 8, 2018	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan Annual Rating Report
31	2 Juli 2018 July 2, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Hasil Evaluasi KAP oleh Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk untuk tahun buku 2017 Public Information Disclosure on the Report of KAP Evaluation Results by Audit Committee of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the 2017 financial year
32	4 Juli 2018 July 4, 2018	Perubahan Komite Audit Changes in the Audit Committee
33	9 Juli 2018 July 9, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure

No.	Tanggal Date	Judul Title
34	10 Juli 2018 July 10, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Public Information Disclosure regarding Report of Public Offering Proceeds of Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase II of 2018
35	31 Juli 2018 July 31, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Financial Statements Information Advertising Proof Submission
36	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik, Bapak KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y. selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan meninggal dunia. Public Information Disclosure that announced of Mr. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Y. as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of the Company passed away.
37	8 Agustus 2018 August 8, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
38	28 Agustus 2018 August 28, 2018	Perubahan Komite Audit Changes in the Audit Committee
39	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Public Information Disclosure regarding the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm in order to conduct audit on the annual historical financial information of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
40	9 September 2018 September 9, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-8 (delapan) Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Public Information Disclosure related to the readiness of the 8th (eight) interest payment fund for Jaya Ancol Sustainable Bonds I Phase I of 2016
41	11 September 2018 September 11, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
42	20 September 2018 September 20, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Penandatanganan perpanjangan perjanjian kerja sama antara Perseroan dengan PT Bank DKI berupa pemberian fasilitas kredit modal kerja. Public Information Disclosure related to the signing of the extension of the cooperation agreement between the Company and PT Bank DKI in the form of working capital credit facilities.
43	9 Oktober 2018 October 9, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
44	16 Oktober 2018 October 16, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Perseroan memberikan pinjaman kepada anak usaha Perseroan yaitu PT Seabreez Indonesia Public Information Disclosure that the Company gave loans to the Company's subsidiary, PT Seabreez Indonesia
45	8 November 2018 November 8, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Securities Holders Registration Monthly Report/Change in Shareholders Structure
46	31 Desember 2018 December 31, 2018	Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Bahwa kepemilikan saham Perseroan di PT Jakarta Tollroad Development (JTD) menjadi sebesar 13,81% Public Information Disclosure that the Company's share ownership in PT Jakarta Tollroad Development (JTD) becomes 13.81%

Kegiatan Pameran Tahun 2018

Perseroan selalu berusaha menjaga dan membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan eksternal agar keberlangsungan bisnis Perseroan senantiasa terjamin. Oleh karenanya, Perseroan secara rutin mengadakan aktivitas pameran dengan berbagai tema pilihan yang melibatkan berbagai pihak seperti pihak universitas dan pusat perbelanjaan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rincian kegiatan pameran yang telah dilaksanakan Perseroan selama tahun 2018:

Exhibition Events in 2018

The Company consistently maintain and develop good relationship with all external stakeholders in order to ensure the continuity of business. Therefore, the Company conduct exhibition events regularly with selected themes involving various parties such as universities and shopping centers. Below table shows the detailed of exhibition events held by the Company during 2018:

No.	Tanggal Date	Nama Pameran/Produk Product/Exhibition Name	Tempat Venue
1.	26 Februari-4 Maret 2018 February 26-March 4, 2018	Produk Properti Property Products	Baywalk Mall Pluit
2.	9 - 11 Maret 2018 March 9-11, 2018	Festival International Kuliner & Budaya Betawi Betawi Culture & Culinary International Festival	Taman Ismail Marzuki
3.	9-15 April 2018 April 9-15, 2018	Produk Properti Property Products	Mall Taman Anggrek
4.	19 - 22 April 2018 March 19-22, 2018	PUTRI EXPO II PUTRI EXPO II	Taman Mini Indonesia Indah

No.	Tanggal Date	Nama Pameran/Produk Product/Exhibition Name	Tempat Venue
5.	21 - 29 April 2018 April 21-29, 2018	Produk Properti Property Products	Graha Manggala Bandung
6.	2-3 Mei 2018 May 2-3, 2018	Grand Recruitment STP NHI Grand Recruitment STP NHI	Bandung
7.	23 Mei - 1 Juli 2018 May 23 - July 1, 2018	Jakarta Fair 2018 Jakarta Fair 2018	JIExpo
8.	24 Mei - 1 Juli 2018 May 24 - July 1, 2018	Produk Properti Property Products	PRJ Jakarta Pusat
9.	23 Juli - 5 Agustus 2018 July 23 - August 5, 2018	Produk Properti Property Products	Mall Taman Anggrek
10.	7-9 September 2018 September 7-9, 2018	Kompas Travel Fair 2018 Kompas Travel Fair 2018	JCC Senayan
11.	10-16 September 2018 September 10-16, 2018	Produk Properti Property Products	Mall Taman Anggrek
12.	5-7 Oktober 2018 October 5-7, 2018	Garuda Travel Fair 2018 Garuda Travel Fair 2018	JCC Senayan
13.	3-4 Oktober 2018 October 3-4, 2018	UGM Integrated Career Days UGM Integrated Career Days	Yogyakarta
14.	29 Oktober - 4 November 2018 October 29-November 4, 2018	Produk Properti Property Products	Mall Taman Anggrek
15.	3-4 November 2018 November 3-4, 2018	KAI Travel Fair 2018 KAI Travel Fair 2018	ICE BSD
16.	14 - 25 November 2018 November 14-25, 2018	Produk Properti Property Products	JCC Senayan
17.	26 November-2 Desember November 26-December 2, 2018	Produk Properti Property Products	Mall Taman Anggrek
18.	12-14 Januari 2018/January 12-14, 2018 4-6 Mei 2018/May 4-6, 2018 12 -14 Oktober 2018/October 12-14, 2018	Jakarta Mega Wedding Festival 2018 Jakarta Mega Wedding Festival 2018	JIExpo

Siaran Pers Tahun 2018

Sebagai bentuk transparansi informasi kepada publik, Perseroan telah menerbitkan Siaran Pers tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:

2018 Press Release

As a form of information transparency to the public, the Company has published its 2018 Press Releases, with details as follows:

No.	Tanggal Date	Judul Title
1	1 Januari 2018 January 1, 2018	Bersih Pantai Beach Cleaning
2	5 Januari 2018 January 5, 2018	Ancol Tambah "Beach Cleaner" Untuk Jaga Kualitas Pantai Ancol increases a "Beach Cleaner" to keep the Beach Quality
3	8 Januari 2018 January 8, 2018	Pasukan Biru Pembersih Pantai Ancol Blue Troop of Ancol Beach Cleaning
4	22 Januari 2018 January 22, 2018	Pemenang Atlantis Water Adventures Big Surprise Winner of Atlantis Big Water Adventures Surprise
5	26 Januari 2018 January 26, 2018	Pengamatan Super Blue Blood Moon Super Blue Blood Moon Observation
6	29 Januari 2018 January 29, 2018	Ancol Gandeng BMKG untuk Pengamatan Gerhana Bulan Ancol Cooperates with BMKG for Observation Lunar eclipse
7	2 Februari 2018 February 2, 2018	Penghargaan PMI Indonesian Red Cross Awards
8	7 Februari 2018 February 7, 2018	Juara Dunia Barongsai Akan Meriahkan Ancol Imlek Festival 2018 Barongsai World Champion Will Enliven Ancol Imlek Festival 2018
9	12 Februari 2018 February 12, 2018	Rangkaian Kemeriahan Perayaan Imlek di Ancol A series of festivities at the Ancol Chinese New Year Celebration
10	14 Februari 2018 February 14, 2018	Ancol Siapkan 4 Induk Lumba-lumba untuk dikembangbiakkan Ancol Prepare the Breeding of 4 dolphins
11	15 Februari 2018 February 15, 2018	Liburan Imlek Spesial di Ancol Special Chinese New Year Celebration Holiday in Ancol

No.	Tanggal Date	Judul Title
12	17 Februari 2018 February 17, 2018	Jangan Lewatkan, Juara Dunia Barongsai di Ancol Don't Miss, Lion Dance World Champion at Ancol
13	18 Februari 2018 February 18, 2018	Kafe Hoax, Tempat Makan baru di Ancol Kafe Hoax, a new eating place in Ancol
14	14 Februari 2018 February 14, 2018	Wahana Seluncur Baru dan Kafe Kekinian Hadir di Liburan Long <i>Weekend</i> Imlek New Rides and Modern Cafes on Lunar Long Weekend Holidays
15	28 Februari 2018 February 28, 2018	Ulang Tahun Ke-43, Pasar Seni Ancol Gelar Hajatan Seni Rupa 43 rd Anniversary, Pasar Seni Ancol held Fine Arts Celebration
16	1 Maret 2018 March 1, 2018	Peringati Hari Perempuan Internasional, Dufan Berikan Harga Khusus Commemorating International Women's Day, Dufan Give Special Prices
17	7 Maret 2018 March 7, 2018	Rekreasi Hemat Bulan Maret di Taman Impian Jaya Ancol March Savings Recreation at Taman Impian Jaya Ancol
18	9 Maret 2018 March 9, 2018	Jaya Ancol & Kab. Berau Jalin Kerja Sama Berbasis Konservasi Jaya Ancol & Kab. Berau Establishes Cooperation on Conservation-Based
19	12 Maret 2018 March 12, 2018	Festival Ogoh-Ogoh Kolosal Akan Hadir di Pantai Ancol Colossal Ogoh-Ogoh Festival Will Be Performed On Ancol Beach
20	21 Maret 2018 March 21, 2018	Atlantis Ancol Tambah Wahana Seluncuran Baru Atlantis Ancol Launch New Sliding Rides
21	27 Maret 2018 March 27, 2018	Wahana Baru Siap Meriahkan Long <i>Weekend</i> Ancol New Rides Ready to Enliven Long Weekend at Ancol
22	28 Maret 2018 March 28, 2018	Liburan Long <i>Weekend</i> Komplit di Ancol Long Weekend Complete Vacation in Ancol
23	4 April 2018 April 4, 2018	Magic House, Atraksi Baru dan Seru di Dufan Magic House, New and Exciting Attractions in Dufan
24	16 April 2018 April 16, 2018	Melirik Kehidupan Biota Liar di Ancol Glancing at the Life of Wild Biota in Ancol
25	19 April 2018 April 19, 2018	Spesial Hari Kartini dan Hari Bumi di Ancol Special Kartini Day and Earth Day in Ancol
26	19 April 2018 April 19, 2018	Pulau Bidadari Yang Kini Bersolek Pulau Bidadari is Preening
27	24 April 2018 April 24, 2018	Magic House Dufan Persembahkan <i>The Sacred Riana</i> Dufan Magic House Present The Sacred Riana
28	25 April 2018 April 25, 2018	Peresmian Tempat Pemeriksaan Imigrasi Pelabuhan Marina Ancol Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Jakarta Barat Inauguration of Marina Ancol Port Immigration Checkpoint for West Jakarta Special Class I Immigration Office
29	30 April 2018 April 30, 2018	Ancol Hadirkan Kampoeng Minangkabau Festival 2018 Ancol Present Kampoeng Minangkabau Festival 2018
30	30 April 2018 April 30, 2018	Penawaran Spesial Dufan Khusus Para Pengendara Motor Dufan Special Offers for Motorbike Riders
31	30 April 2018 April 30, 2018	Meriahnya Pertunjukkan Magic House Dufan The Spectacular of the Dufan Magic House Show
32	3 Mei 2018 May 3, 2018	Sambut Hari Terumbu Karang Welcoming Coral Reef Day
33	7 Mei 2018 May 7, 2018	Crown Group dan PJA Menandatangani Perjanjian Kerjasama Crown Group and PJA Sign Cooperation Agreement
34	9 Mei 2018 May 9, 2018	Pertama & Terbesar, Festival Minangkabau di Ancol First & Biggest, the Minangkabau Festival in Ancol
35	14 Mei 2018 May 14, 2018	Jaya Ancol Catatkan Pendapatan Rp220 Miliar Jaya Ancol Records Rp220 Billion Revenues
36	24 Mei 2018 May 24, 2018	Sambut Libur Lebaran & Asian Games, Ancol Gelar Festival Kebudayaan Nusantara dan Asia Welcoming Lebaran & Asian Games Holidays, Ancol Nusantara and Asian Culture Festival
37	31 Mei 2018 May 31, 2018	Berbagi Kebahagiaan, Jaya Ancol Gelar Santunan Ramadhan Bersama Seribu Anak Yatim & Dhuafa Sharing Happiness, Jaya Ancol Helds Ramadan Donations for a Thousand Orphans & Dhuafa
38	6 Juni 2018 June 6, 2018	Libur Lebaran di Ancol, Simak Acara & Kantong Parkirnya Lebaran Holiday in Ancol, Peek the Events & The Parking Space
39	12 Juni 2018 June 12, 2018	Perahu Wisata Ancol Ancol Tourism Boat
40	13 Juni 2018 June 13, 2018	Ada Dragon Ball dari Jepang di Dufan Ancol Lho There is The Dragon Ball from Japan in Dufan Ancol
41	19 Juni 2018 June 19, 2018	Hanya 25 Juni Masuk Ancol Gratis dan Nikmati Acara Spesial di Kampung Betawi Pasar Seni Ancol Only June 25, Ancol Free Entry and Enjoy Special Events in Kampung Betawi Pasar Seni Ancol

No.	Tanggal Date	Judul Title
42	22 Juni 2018 June 22, 2018	Menguak Sejarah Hari Lahir Jakarta Revealing Jakarta's Anniversary History
43	29 Juni 2018 June 29, 2018	Yuk Main Ke Ocean Dream Samudra, Masih Ada Spectacular Water Illusion Lohh Sampai 15 Juli 2018 Nanti! Let's Play in Ocean Dream Samudra, there Are Still Spectacular Water Illusion Until The Next July 15, 2018!
44	8 Juli 2018 June 8, 2018	Ancol Taman Impian Berikan Apresiasi Kepada Siswa Berprestasi Taman Impian Ancol Give Appreciation to The Best Achievement Students
45	12 Juli 2018 July 12, 2018	Rekreasi Seru dan Hemat di Ocean Dream Samudra Ancol Exciting and Affordable Recreation at Ocean Dream Samudra Ancol
46	13 Juli 2018 July 13, 2018	Akhir Pekan Ini Akan Hadir Cerita Dari Kampung Cidodol, Festival Silat Betawi Sampai Talkshow Sejarah Kampung Luar Batang di Pasar Seni Ancol This Weekend Will Present Stories From Cidodol Village, Betawi Silat Festival Until A Historical Talkshow for Kampung Luar Batang at Pasar Seni Ancol
47	15 Juli 2018 July 12, 2018	Dua Biota Laut Prediksi Piala Dunia Two Marine Biota Predict World Cup
48	17 Juli 2018 July 17, 2018	Peringati Hari Anak Nasional, Sea World Ancol Berikan Diskon 50% Commemorating National Children's Day, Sea World Ancol Give 50% Discount
49	18 Juli 2018 July 18, 2018	Liburan Hemat Sepuasnya di Pantai Ancol, Mau? Want Unlimited Affordable Holidays at Ancol Beach?
50	18 Juli 2018 July 18, 2018	Atlantis Water Yoga, Sensasi Yoga di Kolam Renang Atlantis Water Yoga, Feel Yoga Sensation in the Swimming Pool
51	21 Juli 2018 July 21, 2018	Pasar Seni Ancol Angkat Cerita Si Ronda, Entong Gendut, dan Situs Zaman Prasejarah Pasar Seni Ancol Presents Si Ronda's Story, Entong Gendut, and Prehistoric Age Sites
52	26 Juli 2018 July 26, 2018	Jakarta Siap Sambut Asian Games 2018 Jakarta Ready to Welcome 2018 Asian Games
53	29 Juli 2018 July 29, 2018	Sejarah Rorotan, Silat Betawi Pesisir Jakarta, dan Menguak Pemikiran Mahbub Djunaedi, Pendekar Pena Dari Betawi di Pasar Seni Ancol History of Rorotan, Silat Betawi The Coastal of Jakarta, and Revealing the Thoughts of Mahbub Djunaedi, Pena Warrior from Betawi at Pasar Seni Ancol
54	2 Agustus 2018 August 2, 2018	Sambut Asian Games 2018, Ancol Selenggarakan Aquathlon, Lomba Lari dan Berenang di Pantai Jakarta Welcoming 2018 Asian Games, Ancol Holds Aquathlon, Running and Swimming Competition on Jakarta Beach
55	2 Agustus 2018 August 2, 2018	Magic House: Royal Illusion, Atraksi Seru dan Menegangkan di Dufan Ancol Magic House: Royal Illusion, Exciting Attractions and Thrilling in Dufan Ancol
56	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Belajar, Bermain dan Berbagi 100 Anak Disabilitas Learn, Play and Share 100 Children Disability
57	8 Agustus 2018 August 8, 2018	Ancol Kemerdekaan Festival: Road to Asian Games 2018 Ancol Independence Festival: Road to Asian 2018 Games
58	10 Agustus 2018 August 10, 2018	Pengibaran Bendera Merah Putih di Aquarium Raksasa Sea World Ancol Raising the Indonesian Flag at the Giant Aquarium Sea World Ancol
59	10 Agustus 2018 August 10, 2018	Betawi Berpuisi Betawi Poetry
60	12 Agustus 2018 August 12, 2018	Kompetisi Renang dan Lari Pertama di Ancol, Ancol Aquathlon 2018 Ancol Swimming and First Run Competition, Ancol Aquathlon 2018
61	13 Agustus 2018 August 13, 2018	Pertama dan Terbesar, Gemerlap Lampion Asian Games di Pantai Festival Ancol The First and Biggest, Sparkling Asian Games Lanterns at the Ancol Beach Festival
62	14 Agustus 2018 August 14, 2018	Ancol Gelar Panjat Pinang Kolosal Ancol Holds Pinang Colossal Climbing
63	20 Agustus 2018 August 20, 2018	The 1st Coffee and Tea Beach Festival Akan Digelar di Ancol The 1st Coffee and Tea Beach Festival will be held in Ancol
64	20 Agustus 2018 August 20, 2018	Promo Liburan Idul Adha di Ancol Taman Impian Eid al-Adha Holiday Promo at Ancol Taman Impian
65	21 Agustus 2018 August 21, 2018	Ancol Gelar Sholat Idul Adha dan Pembagian Daging Qurban Ancol Holds Eid Al-Adha Prayer and Qurbani Meat Distribution
66	25 Agustus 2018 August 25, 2018	Meriahkan Asian Games, Ancol Gelar Malam Persahabatan Bersama Pemprov DKI dan Atlet Asian Games Enliven the Asian Games, Ancol Holds a Friendship Night with the DKI Provincial Government and Asian Games Athletes
67	29 Agustus 2018 August 29, 2018	33 tahun Dufan Gembirakan Anak Yatim 33 years old Dufan entertain Orphans
68	4 September 2018 September 4, 2018	Hari Pelanggan Nasional, Ancol Taman Impian Berikan Banyak Diskon National Customer Day, Ancol Dream Park Give Many Discounts
69	5 September 2018 September 5, 2018	Peringati Hari Anak Nasional, Pemprov DKI Jakarta Ajak 700 Anak Ke Dunia Fantasi Commemorating National Children's Day, DKI Jakarta Provincial Government Invites 700 Children to Fantasy World

No.	Tanggal Date	Judul Title
70	14 September 2018 September 14, 2018	Manfaatkan Harga Khusus Masuk Ancol Bagi Pemegang Kartu Multi Trip (Kmt) Take advantage of Ancol Entrance Special Price for Multi Trip Card Holders (Kmt)
71	15 September 2018 September 15, 2018	Peduli Lingkungan, Ancol Turut Serta Clean Up Jakarta Day 2018 Caring for the Environment, Ancol Participates in Clean Up Jakarta Day 2018
72	21 September 2018 September 21, 2018	Ouroboros, Dikurung Bersama Puluhan Ular di Mantra-Illusion On The Beach Ancol Ouroboros, locked up with dozens of snakes in Mantra-Illusion On The Beach Ancol
73	27 September 2018 September 27, 2018	Kerang Hijau dan Upaya Pelestarian Air Laut Teluk Jakarta Green Clams and Seawater Conservation Efforts of Jakarta Bay
74	2 Oktober 2018 October 2, 2018	Menemukan Batik di Dalam Air Finding Batik in Water
75	20 Oktober 2018 October 20, 2018	Mengenal Lebih Dekat Biota Ubur-Ubur Get Closer to the Biota of the Jellyfish
76	24 Oktober 2018 October 24, 2018	Jakarta Melayu Festival Kembali Digelar di Ancol Jakarta Melayu Festival Held Again at Ancol
77	3 November 2018 November 3, 2018	Jaya Ancol, Forhati & Kahmi Renovasi Rumah Ibadah di Pulau Seribu Jaya Ancol, Forhati & Kahmi Renovation Worship House on Thousand Islands
78	5 November 2018 November 5, 2018	Sang Pangeran, Kisah Pahlawan Insipratif dan Bijaksana The Prince, the Story of the Initiative and Heroes Wise
79	7 November 2018 November 7, 2018	Drama Teatrikal Sang Pangeran dan Pameran Lukisan Meriahkan Hari Pahlawan di Ancol Theatrical Drama The Prince Theater Exhibition Painting Enliven Heroes' Day in Ancol
80	13 November 2018 November 13, 2018	Kompetisi Sulap Meriahkan Long Weekend November di Ancol Magic Competition Enliven November Long Weekend in Ancol
81	15 November 2018 November 15, 2018	Tiket Terjual Habis! Khusus Tanggal 25 November 2018 Dunia Fantasi Ancol Tidak Dibuka Untuk Umum Sehari Ticket Sold Out! Special A Day on November 25, 2018 Ancol Fantasy World is Not Opened for Public
82	19 November 2018 November 19, 2018	Dijadikan Tempat Pertemuan, 25 November Sea World Ancol Buka Jam 1 Siang Due to appointed as Meeting Venue, November 25 Sea World Ancol Opens at 1:00 a.m.
83	27 November 2018 November 27, 2018	KLHK Beri Nama Bayi Lumba-lumba di Ancol KLHK Gives Baby Dolphin Names in Ancol
84	7 Desember 2018 December 7, 2018	Ancol Raih 2 Penghargaan Sustainability Awards Ancol Wins 2 Sustainability Awards
85	12 Desember 2018 December 12, 2018	Belum Punah! Dinosaurus Invasi Dunia Fantasi Ancol Not Extincted! Dinosaur Invasion of World Fantasy Ancol
86	11 Desember 2018 December 11, 2018	CSR Ancol Berbagi Senyum Kepada Korban Gempa Lombok Ancol CSR Caring Programs (Berbagi Senyum) for Lombok Earthquake Victims
87	18 Desember 2018 December 18, 2018	Sea World Ancol Tambah Koleksi Ubur-Ubur Unik & Eksotik Untuk Liburan Akhir Tahun Sea World Ancol Added a Jellyfish Collection Unique & Exotic for End of Year Holidays
88	20 Desember 2018 December 20, 2018	Ancol Gempita Festival Siap Meriahkan Malam Pergantian Tahun Ancol Gempita Festival Enliven New Years Eve
89	23 Desember 2018 December 23, 2018	Long Weekend Natal 2018 2018 Christmas Long Weekend
90	26 Desember 2018 December 26, 2018	BNPB: Pantai Ancol Aman dari Peristiwa Tsunami di Selat Sunda BNPB: Ancol Beach is safe from Tsunami in the Sunda Strait
91	27 Desember 2018 December 27, 2018	Sekolah Rakyat Ancol Menambah Jenjang Setara SMA Kurikulum Berbasis Pariwisata di 2019 School Rakyat Ancol Expands expands Classes of Tourism-Based High School Level in 2019
92	28 Desember 2018 December 28, 2018	Ancol Taman Impian Gelar Doa dan Aksi Empati di Penghujung 2018 Ancol Taman Impian holding a Prayer and Empathy Action at 2018 End of Year
93	31 Desember 2018 December 31, 2018	Ancol Gelar Doa Istigosah Bersama Anak Yatim di Malam Pergantian Tahun Ancol Holds Istighosah Prayer with Orphans At New Year Eve
94	31 Desember 2018 December 31, 2018	Hoax: Beredar Video Angin Kencang Disertai Ombak Pantai yang Menyebut di Pantai Ancol Hoax: Viral Video of Storm suspected occur at Ancol Beach

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

THE CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURES

Keberadaan Kode Etik di Perseroan

Dalam berperilaku sehari-hari, seluruh insan Perseroan wajib berpedoman pada Kode Tata Laku sebagai salah satu perangkat yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan demi terciptanya organisasi yang solid dan beretika. Pada penerapannya, Kode Tata Laku Perseroan merupakan suatu pedoman dalam berperilaku dan bertindak yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut perilaku yang diatur dalam Kode Tata Laku Perseroan:

1. Visi Misi, meliputi:
 - a) Visi Misi
 - b) Tata Nilai Unggulan
 - c) Penjelasan Nilai-Nilai
2. Kode Tata Laku Terhadap Insan Ancol, meliputi:
 - a) Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol
 - b) Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol
3. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan, meliputi:
 - a) Sumber Daya Manusia
 - b) Pelanggan
 - c) Masyarakat
 - d) Pemasok dan Mitra Kerja
 - e) Pemegang Saham
4. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
 - a) Tujuan
 - b) Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran
 - c) Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku, Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi
 - d) Sanksi Pelanggaran Kode Tata Laku
 - e) Pelaporan Pelanggaran
5. Komitmen Insan Ancol

Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perseroan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku. Perseroan meyakini dengan diberlakukannya Kode Tata Laku yang konsisten di internal perusahaan maka dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada jangka panjang, Perseroan menilai hal tersebut dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Manajemen Termasuk Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sebagai wujud komitmen dan kesungguhan Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di segala lini bisnis dan operasional, maka Perseroan menegaskan bahwa Kode Tata Laku

The Existence of the Code of Conduct in the Company

In daily behavior, all of the Company's personnel shall be guided by the Code of Conduct as a mean aims to improve GCG application in the Company environment to create solid and ethical organization. In the application, Company Ethics Code is a guideline to behave and acting mandatory obeyed by all Company and subsidiaries personnel in carrying out the duties and responsibilities.

Code of Conduct Principles

The following behavior is guided in Code of Conduct of the Company

1. Vision and Mission consist of:
 - a) Vision Mission
 - b) Superior Values
 - c) Values description
2. Code of Conduct for Ancol Personnel, including:
 - a) Basic Concept of Code of Conduct for Ancol Personnel
 - b) Statement of Code of Conduct for Ancol Personnel
3. Ethics Code for Stakeholders consist of:
 - a) Human resource
 - b) Customers
 - c) Public
 - d) Vendors and Business Partners
 - e) Share holders
4. Sanction and Enforcement, consist of:
 - a) Objective
 - b) Types of Violation, Code of Conduct, and Weight of Violation
 - c) Mechanism of Reinforcing the Code of Conduct, Degree of Violation and Mechanism of Punishment
 - d) Sanctions for Code of Conduct Violations
 - e) Reporting Violation
5. Ancol Personnel Commitment

Board of Directors, Commissioners and all Company and subsidiaries employees consistently signing commitment on Code of Conduct. The Company believes by consistently applying Code of Conduct in the internal Company, shall be able to improve the quality of GCG principles application and compliance aspect to the prevailed regulations. In the long-term, the Company presumes it may increase sustainable added value and protect shareholders and another stakeholders' interest.

Code of Conduct Disclosure Applies for All Management Level Including Board of Directors and Board of Commissioners Members

As the Company's commitment and intensity to improve GCG application in all line of business and operational, the Company confirms that Code of Conduct apply equal and must be complied

Perseroan berlaku sama dan wajib dipatuhi oleh seluruh level manajemen termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, beserta seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun entitas anak. Hal ini dimaksudkan agar level produktivitas optimal yang diharapkan, serta visi dan misi Perseroan senantiasa terealisasi.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Tata Laku Perseroan secara resmi tertulis di dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga secara regular mensosialisasi Kode Tata Laku Perseroan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perseroan senantiasa menjadikan Kode Tata Laku Perseroan sebagai budaya yang dapat mendorong terbentuknya "Perubahan Perilaku" ke arah yang lebih positif sehingga dapat dihasilkan insan Perseroan yang selalu menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan *review* terhadap Buku Kode Tata Laku dengan menambahkan beberapa pasal baru yang relevan dengan kegiatan operasional bisnis Perseroan. Sementara itu, kegiatan sosialisasi dan penyebaran Buku Kode Tata Laku yang baru akan dilakukan pada tahun 2019 mendatang.

Budaya Kerja Perusahaan

Penjelasan lebih rinci mengenai nilai-nilai budaya kerja perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 60-62.

Sanksi Untuk Masing-Masing Pelanggaran Kode Etik

Mekanisme penegakan kepatuhan terhadap Kode Etik merujuk pada Buku Kode Tata Laku Perseroan Bab IV bagian Sanksi dan Penegakan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat adanya 2 (dua) jenis pelanggaran berat yang dilakukan oleh karyawan Perseroan. atas tindakan tersebut, Perseroan telah memberikan sanksi yang sesuai, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP).

Evaluasi atas Implementasi Kode Tata Laku Tahun 2018

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berstatus perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan strategis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memandang penting keberadaan Kode Tata Laku sebagai salah satu aspek penerapan GCG yang sekaligus merupakan wujud komitmen dan penjabaran atas budaya Perseroan, yaitu Integritas, Belajar Terus Menerus, Peduli Pada Sesama, Berpikir Kreatif, Terpanggil dan Bertanggung jawab. Perseroan menilai penerapan Kode Tata Laku di sepanjang tahun ini sudah berjalan efektif dan efisien sebagaimana tercermin dari tidak adanya pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

by all management level including the Board of Commissioners and Board of Directors, with all employees of the Company's and subsidiaries. This is aiming at the expected optimum productivity level, and Company vision and mission is always realized.

Code of Conduct Socialization and Enforcement Efforts

The Company's Code of Conduct is officially written inside Book of Company Regulations formulated by the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on company values and consistently disseminated to all new employees in the Company. In addition, the Company also regularly socializing the Company's Code of Conduct to all management and employee. The Company always make the Corporate Code of Conduct a culture that is can encourage the formation of "Behavior Change" in the direction the more positive so that it can be produced by the Company's employees who always uphold ethics and morals and behave in accordance with applicable laws and regulations. In 2018, the Company has reviewed Code of Conduct Book by adding several articles new relevant to the Company's business operations. Meanwhile, socialization and distribution of the new Code of Conduct book will be carried out in 2019.

Corporate Cultures

More detailed description of corporate work values is shown in Company Profile Chapter, page 60-62.

Sanction for Each Ethic Code

The mechanism of compliance enforcement for Ethics Code refers to Company Ethics Code Chapter IV, at Sanction and Enforcement section.

Numbers of Ethics Code and Sanction Granted During 2018

In 2018, the Company recorded 2 (two) kind of serious whistleblowing carried out by Company employees. Upon those action, the Company has granted appropriate sanction, as stipulated in Collective Labor Agreement (CLA) and Corporate Regulation.

Evaluation on Ethics Code Implementation in 2018

As one of Regional Owned Enterprise with status as public Company, the Company has committed to improve the application of GCG as inseparable from the Company's strategic policy. Therefore, the Company consistently look upon the importance of Ethics Code as an aspect of GCG application and commitment form at once. Also, as articulation of Corporate culture, that is integrity, Continuously Learning, caring to each other, Creative Thinking, Being Called and Responsible. The Company assess the application of Ethics Code throughout the year has been effectively and efficiently implemented as reflected from no whistleblowing being done by the Company's employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan dan Landasan Hukum

Sebagai wujud komitmen kuat Perseroan dalam menghadirkan praktik bisnis sehat yang senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan, yakni *Whistleblowing System (WBS)* yang dikelola secara profesional oleh Internal Audit. Implementasi WBS di lingkungan Perseroan bertujuan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien, serta dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan Perseroan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada prinsipnya, keberadaan dan penyusunan kebijakan WBS di Perseroan senantiasa merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. SK Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
2. UU No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran – SPP (*Whistleblowing System/“WBS”*) Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008.
4. UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor.
5. UU No. 31 tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
6. Pedoman *Good Corporate Governance* PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
7. Pedoman Kode Tata Laku PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk. dan Serikat Pekerja PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.

Pada penerapannya, lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS adalah tindakan yang dinilai dapat memberikan dampak material dan merugikan Perseroan, diantaranya:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perseroan;
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perseroan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Gratifikasi.

Namun demikian, lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Serikat Pekerja, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (LK3) dan fasilitas Perseroan.

Policies and Legal Basis

As the form of Company's strong commitment in presenting healthy business practices being consistently based on Good Corporate Governance principles, the Company has developed a reporting mechanism on whistleblowing of policy and/or procedure, ethics and Company values, namely Whistleblowing System (WBS) that being managed professionally by the Internal Control Unit. The WBS implementation in the Company's environment with intention as the Company's financial and operational control system runs effectively and efficient, and in order to improve sensitivity of all the Company's employees to report any fraud or offenses related to law, Company regulation, ethic code and conflict of interest occurs in the Company without hesitant or worried as long as the report being supported by adequate preliminary evidence and accountable.

In principle, WBS policy existence and formulation in the Company consistently refers to legal and normative regulations applied in Indonesia, including:

1. Decree of the Board of Directors 618/DIR-PJA/XII/2014 on the Implementation of Whistleblowing Reporting System in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
2. Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions.
3. Guidelines and Whistleblowing Reporting System - SPP (*Whistleblowing System/“WBS”*) National Committee on Governance, 2008.
4. Law No. 13 of 2006 on Protection of Witnesses and Reporting.
5. Law No. 31 of 1999 and has amended by Law No. 20 of 2001 on Corruption Eradication.
6. Good Corporate Governance Manual of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
7. Ethics Code Guidelines of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
8. Collective Labor Agreement (CLA) between PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. and Labor Union of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

In the implementation, reporting scope that is able to be followed up through WBS covers action with potential impact on material and disserving the Company such as:

1. Digression from regulation and legislation prevailed in State and Company;
2. Misuse of position and authorities for external interest of the Company;
3. Blackmailing;
4. Fraud;
5. Conflict of Interest;
6. Gratification.

However, the scope excludes Manpower, Labor Union, Work Environment and Occupational Health and Safety (LK3) and the Company's facilities.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan secara langsung laporan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan kepada Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran untuk kemudian diteruskan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama. Secara teknis, Pelapor dapat menyampaikan pelaporan pelanggaran secara langsung melalui media yang telah disediakan oleh Perseroan, diantaranya:

Telephone: +6221-6454567 ext. 1900

Situs Web: www.ancol.com

Email: ancol.spp@ancol.com

Selain itu, Pelapor juga dapat menyampaikan pelaporan pengaduan melalui surat di dalam amplop tertutup dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala SPI, Direktur Utama atau Komisaris Utama dengan alamat:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Ecovention Building,

Jl. Lodan Timur no. 7

Jakarta 14430 – Indonesia

Pada prinsipnya, setiap pengaduan yang dilaporkan oleh Pelapor harus berlandaskan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Oleh karenanya, penyampaian pelaporan pelanggaran oleh Pelapor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor disarankan memberikan informasi mengenai identitas diri, seperti:
 - Nama
 - Alamat
 - Nomor telepon atau handphone
 - Email
 - Fotokopi identitas diri
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - a) Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan.
 - b) Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perwakilan pemangku kepentingan diberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan.
 - c) Jika pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum seperti Perseroan, CV, Firma dan lain sebagainya, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran adalah yang berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Mechanism of Presenting Whistleblowing Report

Whistleblower may directly submit complaints report on whistleblowing executed by employees to the Head of Whistleblowing Management Team, for being forwarded to the President Director copied to President Commissioner. Technically, whistleblower may directly submit through media provided by the Company as follows:

Telephone: +6221-6454567 ext. 1900

Website: www.ancol.com

Email: ancol.spp@ancol.com

Additionally, Whistleblower can also submit a complaint reporting by mail in a sealed envelope with WBS code at the top right of the envelope, being addressed to Head of Internal Audit, President Director or President Commissioner at the address below:

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Ecovention Building,

Jl. Lodan Timur no. 7

Jakarta 14430 – Indonesia

In principle, every complaint reported by Whistleblower shall be based on good faith and does not constitute as personal complaints or bad intention/slander. Therefore, whistleblowing report submission by Whistleblower shall consider the following aspects:

1. Whistleblower is suggested to provide information of personal identity, including:
 - Name
 - Address
 - Phone number or mobile phone
 - Email
 - Copy of ID card
2. Whistleblowing reporting should be attached with supporting documents such as: documents related to the transaction and/or Whistleblowing Report to be submitted
3. When Whistleblowing Reporting being submitted by stakeholder's representative, in addition to the above, other necessary documents should be submitted, as follows:
 - a) Copy of identity of stakeholders and stakeholders representative.
 - b) Power of attorney from stakeholders to stakeholders representative that states that the representative is delegated authority to act for and on behalf of the stakeholders.
 - c) When stakeholders are institution or legal entity such as Perseroan, CV, Firm, etc., it should be attached with documents that states that the party who proposes Whistleblowing is authorized to represent the institution or legal entity.

Data Pendukung Pelaporan Pelanggaran

Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, setiap Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

- a) Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan).
- b) 1 (satu) Pelaporan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus.
- c) Pihak yang terlibat, yakni siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
- d) Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut.
- e) Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
- f) Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.
- g) Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain.
- h) Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan senantiasa memberikan jaminan dan perlindungan terhadap Pelapor dengan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan memberikan perlindungan terhadap tindakan yang berpotensi merugikan Pelapor. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan perlindungan hukum kepada Pelapor yang beritikad baik, dimana hal ini sejalan dengan ketentuan perundang-undangan, yakni UU No. 15 tahun 2002 jo UU No. 25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 UU No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, yaitu:

- a) Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- b) Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- c) Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- d) Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka ia juga dapat meminta bantuan pada LPSK, sesuai UU No. 13 tahun 2006.

Proses Penanganan Pengaduan

Sebagai unit yang bertugas dalam mengelola WBS Perseroan, Internal Audit wajib menyusun laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Direktur Utama. Namun apabila pihak terlapor adalah Direksi, Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi

Supporting Data for Whistleblowing Report

In submitting whistleblowing report, whistleblower must give accountable preliminary indication, consist of:

- a) The whistleblowing report, covering numbers of loss (if quantifiable).
- b) There is only 1 (one) Whistleblowing Report for 1 (one) violation to get more focused response.
- c) The engaged parties, those who are supposed to be responsible on the violation, including witnesses, the benefitted and disadvantaged parties upon the violation.
- d) Location of violation consist of name, location, unit or function where the violation occurs.
- e) Time of violation, that is violation period including day, week, month, year or certain dates when the violation occurs.
- f) How the violation occurred, and if there is supporting evidence of the violation.
- g) Have the violation been reported to other parties.
- h) Have the violation been occurred previously.

Protection for Whistleblower

The Company consistently grants assurance and protection for Whistleblower by maintaining confidentiality of Whistleblower's identity and protection to activities that potentially harmful for Whistleblower. Additionally, the Company also is committed to provide legal protection for good faith Whistleblower, as suitable with regulation Law NO.15/2002 jo Law No.25/2003 Article 43 on Money Laundry Criminal Offense and Article 13 Law No.13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection, and Article 5 PP No.57 of 2003 on Special Protection Manner for Whistleblower and Witness in Money Laundry Criminal Offense, comprising:

- a) Protection from criminal and/or civil charges;
- b) Protection on personal security, and/or Whistleblower family from physical and/or mental threats;
- c) Protection on Whistleblower properties; and/or
- d) Information provision without face to face with the Reported Party, in every level of case inquisition in terms of the case constitute as legal dispute.

In the event Whistleblower reckons necessary, the party may also request for assistance to LPSK, according to Act No. 13 of 2006.

Complaints Management Process

As a unit assigned for managing the Company's WBS, Internal Audit must prepare a report consist of Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by Whistleblower and submit it to President Director. Nevertheless, when the Reported parties are Board of Directors, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report

untuk membuat laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaianya kepada Komisaris Utama. Sedangkan, apabila terlapor adalah Komisaris, Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisa Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaianya kepada Komisaris.

Dalam pelaksanaannya, proses tindak lanjut investigasi atas pelaporan pelanggaran dilakukan mulai diterimanya pelaporan tersebut dengan proses sebagai berikut:

1. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima pelaporan pelanggaran dari Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar. Apabila Penanggung jawab Tindak Lanjut Direktur Utama, maka Direktur Utama dapat mendisposisikan proses selanjutnya ke Unit Kerja SPI. Sedangkan apabila penanggung jawab Tindak Lanjut Komisaris Utama maka akan menugaskan Komite Audit bersama dengan Unit Kerja Internal Audit untuk selanjutnya memverifikasi laporan pelanggaran.
2. Pelaporan pelanggaran yang disampaikan akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan.
3. Tim yang dibentuk untuk memverifikasi laporan melakukan penelaahan awal/investigasi atas indikasi awal selama minimal 5 (lima) hari kerja terhadap pelaporan pelanggaran tersebut dan membuat ringkasannya.
4. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pelaporan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan SPP dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA" laporan Pelaporan pelanggaran diteruskan untuk diproses ke Tim Investigasi yang ditunjuk, bila "TIDAK" proses SPP selesai.
5. Berdasarkan hasil penyaringan sebagaimana poin 4, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a) Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
 - b) Bekerja sama dengan Investigator Eksternal melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan pelanggaran terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan atau citra/reputasi Perseroan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Unit Kerja SPI.
 - c) Melakukan Investigasi oleh Tim Investigasi Internal yang dapat terdiri dari Unit Kerja Internal Audit; Unit Kerja Internal Audit bersama Unit Kerja lainnya atau Unit Kerja Internal Audit bersama dengan Komite Audit (tergantung substansi terlapornya pelaporan Pelanggaran).
6. Laporan Hasil Investigasi oleh Investigator Internal maupun Eksternal diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima. Hasil investigasi kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Penanggung Jawab Tindak Lanjut.

consist of Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by Whistleblower party and submit it to President Commissioner. Meanwhile, when Reported party is Commissioner, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consist of Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by Whistleblower party and submit it Commissioner.

In the application, investigation on whistleblowing report follow up process is undertaken starting from the report being received with the following process:

1. Official in charged for Whistleblowing Report Follow Up receives the report from Whistleblowing Report Management Team, register and transcribe in the standard format. When the official in charged is President Director, the official may disposition further process to SPI Unit. When the official in charged is President Commissioner, the official may assign Audit Committee in cooperation with Internal Audit Unit to further verifying the whistleblowing report.
2. The submitted Whistleblowing Report will be assessed for its reliability of content, credibility, proposed evidence, and possibility for confirmation.
3. The team established for verifying the Report undertakes preliminary review/investigation on initial indication within 5 (five) working days and provides report summary.
4. The official in charged for Whistleblowing Report Follow Up receives and screens the reports, if there are Initial Indication or suitable with SPP report criteria and ability for follow up? If "Yes" the Whistleblowing Report being forwarded for further process to the assigned Investigation Team, if "No" the SPP process is completed.
5. Based on screening result at point 4, the Official in charged for Follow Up decides to:
 - a) Suspended, if not meeting Initial Indication requirement.
 - b) Collaborate with External Investigator to conduct further investigation if the whistleblowing report content is related with Board of Directors, Commissioners and Company employees or Company image/reputation and/or causing massive loss and/or never been followed up by SPI Working Unit.
 - c) Conduct investigation by Internal Investigation Team may consist of Internal Audit Unit; Internal Audit in cooperation with other working units or Internal Audit Unit in cooperation with Audit Committee (subject to content of the whistleblowing Report)
6. Investigation Result Report by Internal and External Investigators must be completed within 30 (thirty) working days from decision of investigation received. The investigation result to presented by Investigation Team to the Official in charged for follow up.

7. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana poin 6, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a) Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti.
 - b) Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.
 - c) Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini Penanggung Jawab melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum dan Perizinan guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Penanggung Jawab merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan.
 - d) Huruf b dan c harus dilakukan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris.
 8. Direktur Utama membuat laporan dan melaporkan secara periodik, minimal 6 (enam) bulan sekali, antara lain meliputi jumlah pelaporan pelanggaran, kategori pelaporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh Pelapor, penanganan pelaporan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dipublikasikan ke dalam media Perseroan maupun media lainnya.
 9. Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.
7. Based on report result mentioned in point 6, the Official in charged for follow up decided to:
 - a) Report is closed, if not proved.
 - b) Issue sanction refers to prevailed regulation, if proved and related to administrative offenses.
 - c) Proceed the criminal offense to investigator for further process, if it is proved and related to common criminal or corruption. In this case, the Official in charged make coordination with Department of Legal and Licensing to ensure inadequate initial evidence and if the evidence is adequate, the Official in charge provide recommendation to President Director for approval.
 - d) Point b and c shall be undertaken through Board of Directors or Commissioners meeting.
 8. President Director develop report and periodically present the report, minimum once in every 6 (six) months, comprising numbers of whistleblowing reports, whistleblowing report category, and media being used by Whistleblower, reports management for those being followed up or suspended and submit it to Board of Commissioners, published in the Company and other media
 9. President Commissioner prepare report if there is Board of Directors member proofed as making violation and may be presented to Shareholders as Directors performance evaluation

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Untuk memastikan bahwa implementasi WBS di Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien. Oleh karena itu, Perseroan telah membentuk dan memfungsikan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua, yaitu Kepala Internal Auditor.

Sanksi yang Diberikan

Pihak Terlapor yang terbukti bersalah akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sementara itu, Perseroan juga telah menetapkan sejumlah sanksi kepada Pelapor yang terbukti mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu. Pada penerapannya, baik Terlapor maupun Pelapor yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang telah disesuaikan dengan peraturan internal perusahaan, misalnya Pedoman Kode Tata Laku, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2018, Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran menerima 1 (satu) laporan pelanggaran melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Selanjutnya, laporan pengaduan yang masuk tersebut ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran. Atas laporan tersebut, pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran sehingga diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Managing The Complaints

In order to ensure the implementation of WBS in the Company consistently running efficiently and effectively, the Company has established and function a Whistleblowing Report Management Team chaired by 1 (one) Chairperson, the Head of Internal Auditor.

Sanction Imposed

The guilty proved - reported party will be granted sanction suitable with regulations prevailed in the Company. Meanwhile, the Company also has determined numbers of witnesses to Whistleblower maliciously send reports or false statements. In the application, both guilty Reportee and Reported will be granted sanction suitable with internal Company regulation, such as Ethic Code Guideline, Collective Labor Agreement (CLA) and other prevailed regulations.

Complaints Management

Throughout 2018, Whistleblowing Management Team receive 1 (one) violation report through Whistleblowing System. Furthermore, submitted complaints reports are followed up by Whistleblowing Report Management Team. On the report, the parties reportedly convicted infringement and sanctioned in accordance with the Company regulations.

Tahun Year	Media Penyampaian Media Submission					Status Pelaporan Report Status	
	Surat Letter	Email	Website	SMS	Lain-lain Others	Laporan Dalam Proses Report on progress	Laporan yang Selesai Ditindaklanjuti Completed follow-up Report
2018	-	-	-	-	1	-	1
2017	-	-	-	-	2	-	1
2016	-	-	-	-	1	-	1

Rencana Pengembangan WBS Tahun 2019

Ke depan, Perseroan berkomitmen akan terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem WBS yang berlaku di Perseroan guna meminimalisir aksi *fraud* ataupun aktivitas pelanggaran hukum lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di kemudian hari. Untuk mewujudkan hal tersebut, tim WBS Perseroan sudah mulai melakukan *benchmark* sebagai bentuk tahapan persiapan awal dalam merancang sistem pelaporan pelanggaran berbasis digital yang lebih terstruktur. Perseroan berharap dengan semakin matangnya sistem WBS yang diterapkan baik di Perseroan dan Anak Usaha, maka seluruh kegiatan operasional bisnis yang dijalankan setiap harinya senantiasa selaras dengan prinsip korporasi sehat dan perundang-undangan yang berlaku.

WBS Development Plan Year 2019

Going forward, the Company is committed to continue to develop and refine the WBS system prevailing in the Company in order to minimize fraud offense or other unlawful activity that could result in losses for the Company in the future. To achieve this, the Company WBS team has begun to benchmark as a form of early preparation stage in designing a more structured digital-based whistleblowing reporting system. The Company expects the better WBS applied to the Company and subsidiaries, the entire day to day business operations continuously suitable with the principles of healthy corporate and applicable law.

KEBIJAKAN TERHADAP KREDITUR

POLICY TO CREDITORS

Perseroan telah merancang dan menetapkan kebijakan terhadap Kreditur sebagaimana telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015. Pada prinsipnya, kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman bagi Perseroan dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur agar hak-hak Kreditur senantiasa terpenuhi. Kebijakan Kreditur Perseroan mengatur tentang:

- Maksud & Tujuan
- Kebijakan Pengelolaan Pinjaman
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Hak dan Kewajiban Perseroan

Uraian lebih lengkap mengenai Kebijakan Kreditur Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan, yaitu www.korporat.ancol.com >> Tata Kelola >> Kebijakan Kreditur.

The Company has designed and established a policy for creditors as approved by the Board of Directors on March 2, 2015. In principle, this policy functioned as a guideline for the Company in proposing loans to creditors that the rights of creditors always be fulfilled. The Company's Creditors Policy regulates as follows:

- Purpose & Objectives
- Loans Management Policy
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk
- Rights and Obligations of the Company

A more complete description of the Company Creditor Policy can be accessed through the official Company website, i.e. www.korporat.ancol.com >> Governance >> Creditor Policy.

KEBIJAKAN TERKAIT GRATIFIKASI

GRATIFICATION POLICY

Kebijakan terkait gratifikasi pada Perseroan mengacu pada SK Direksi No. 04/DIR-PJA/IX/20017 mengenai Pengendalian Gratifikasi. Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan serta pertumbuhan bisnis jangka panjang. Sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, Perseroan telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan untuk selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Penanganan gratifikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan di Perseroan mengingat tindak gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap ataupun korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perseroan.

Pada pelaksanaannya, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi Perseroan, apabila terjadi transaksi penerimaan Hadiah atau Cenderamata dan/atau Hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perseroan, maka seluruh karyawan Perseroan diwajibkan untuk melaporkan hal tersebut melalui:

a. Atasan Langsung

Pelaporan melalui Atasan Langsung dilakukan oleh karyawan yang menerima Hadiah atau Cenderamata tersebut selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender kerja sejak tanggal penerimaan, dengan menyampaikan *form* penerimaan Hadiah atau Cenderamata.

b. Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

- Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluarsa (makanan dan minuman) dapat langsung dimanfaatkan dan/atau diserahkan pada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada Tim Pengendali Gratifikasi (TPG) selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penerimaan.
- Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluarsa (uang/benda berharga lainnya) dapat disimpan di TPG, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh TPG atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penerimaan.

Selanjutnya TPG akan membuat rekapitulasi penerimaan gratifikasi dan menyerahkan kepada KPK beserta formulir yang telah diisi selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penyerahan oleh penerima gratifikasi kepada TPG.

Uraian Pedoman Penanganan Gratifikasi dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan, yaitu www.korporat.ancol.com/TataKelola/PedomanPenangananGratifikasi.

Gratification policy in the Company is referring to Directors Decree No.04/DIR-PJA/IX/20017 concerning Gratification Control. In the capacity as public Company, the Company consistently and continuously put forward the implementation of Good Corporate Governance principles in order to improve Company values and long-term business growth. As the form of the Company's concern in maintaining trust from the Shareholders and all Stakeholders, the Company has developed Gratification Handling Guideline entitled and must be obeyed by all of the Company's employees to be consistently prioritizing business management that is free from Corruption, Collusion and Nepotism. Gratification handling is very important to be implemented at the Company considering that acts of gratification can be in the form of bribery or corruption that may have a legal impact as well as a negative image for the Company.

In the application, as stipulated in Corporate Gratification Management Guideline, if there is a transaction of receiving Gift or Present and/or Entertainment beyond restriction regulated by the Company, all employees must report through:

a. Direct Supervisor

Reporting through direct supervisor should be done by the employee receiving Gift or Present within 7 (seven) calendar days the latest, since the date of receiving, by submitting Gift Acceptation Form.

b. Gratification Report Mechanism

- For the acceptance of goods that may quickly expire (Food and Beverage) can be directly used and/or delivered to other parties by submitting the receipt to Gratification Control Team (TPG) no later than 15 working days after the date of acceptance.
- For the acceptance of goods that may not quickly expired (money/valuable materials) may be deposited in TPG, until the determination of ownership status upon the acceptance by TPG or KPK no later than 15 working days after the date of acceptance.

Furthermore, TPG will make a recapitulation of gratification and submit to the Commission along with the completed form no later than 15 working days after the date of deposit by gratification receiver to TPG.

Description of Gratification Management Guideline can be accessed through official website: www.korporat.ancol.com/Governance/GratificationManagementGuideline.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik korporasi sehat yang salah satunya terkait aspek pencegahan korupsi. Kebijakan tersebut tercantum dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

The Company is strongly committed to be consistently running healthy corporate practices including those related to corruption prevention. This has been regulated in Regulation The policy is stated in the Guidelines for Gratification Control.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

POLICY RELATED TO THE RESIGNATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Sebagai wujud pemenuhan terhadap SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Adapun jenis tindak kejahatan keuangan yang dimaksud adalah sebagaimana dijelaskan dalam UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

As the form of compliance to SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Corporate Governance Guideline. The Company has a policy related with resignation of Board of Directors and Commissioners member if involved in financial crime. The indicated financial crime as mentioned in the Act No.8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundry Criminal Offense.

Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan praktik korporasi sehat yakni dengan senantiasa mengelola kegiatan operasional bisnisnya secara profesional mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14, mekanisme pengunduran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang terbukti terlibat dalam kasus kejahatan keuangan, juga mengacu pada pasal tersebut.

The Company is committed to be consistently running healthy corporate practices by managing its business operation professionally referring to the Article of Association in the Article 14, resignation mechanism of guilty-proof Board of Commissioner and Directors involved in financial crime offense, comprising also refers to the article.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DI PERSEROAN

APPLICATION OF PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE IN THE COMPANY

Sebagai perusahaan terbuka, penilaian atas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan senantiasa dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil penerapan 5 (lima) aspek, 25 (dua puluh lima) prinsip dan rekomendasi di Perseroan selama tahun 2018:

As a public Company, assessment on GCG principles application being undertaken referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Public Corporate Governance Guideline and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company. In the below table is shown result application of 5 (five) aspects, 25 (twenty-five) principles and recommendation in the Company during 2018:

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		
	1 st Principle To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
	1. Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic <i>voting</i>. - Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decisionmaking, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - The public company should have a voting procedure in decision making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders. 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan</p> <p>The Company has implemented Principle 1 Item 1 The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association.</p>
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p>The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 14 Mei 2018.</p> <p>The Company has implemented Principle 1 Item 2 All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS held on May 14, 2018.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>Based on the provisions in Article 34 paragraph (2) of the Service Authority Regulations Finance Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation General Meeting of Shareholders of Public Company, the public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3</p> <p>Ringkasan risalah RUPS selama 3 (tiga) tahun terakhir tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www.ancol.com dengan mengklik tab: Korporat → Investor → RUPS.</p> <p>The Company has implemented Principle 1 Item 3</p> <p>Summary of the GMS' minutes within the last 3 (three) is available on the Company's official website, www.ancol.com by clicking on the tab: Corporate → Investor → GMS.</p>
2	<p>Prinsip 2</p> <p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>2nd Principle</p> <p>Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors</p>		
1.	<p>Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. - The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. - The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication. 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1</p> <p>Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan.</p> <p>The Company has implemented Principle 2 Item 1</p> <p>The Company routinely holds meetings with shareholders to provide up-to-date information on the condition and performance of the Company.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	<p>2. Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten.</p> <p>The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/ investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan.</p> <p>The Company has implemented Principle 2 Item 2</p> <p>The Company has disclosed all information relating to the company's communication policy through the Company's official website.</p>
3	<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p> <p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten.</p> <p>The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p>The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.</p> <p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p>The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 1</p> <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p> <p>The Company has implemented Principle 3 Item 1</p> <p>Currently, number of members of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) persons where those composition has been adjusted to the Company's conditions.</p> <p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 2</p> <p>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Pengungkapan tersebut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 270.</p> <p>The Company has implemented Principle 3 Item 2</p> <p>Composition of members of the Company's Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience. This disclosure can be seen in the Corporate Governance Chapter, page 270.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners		
	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration. Committees for Public Companies. 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegal sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris.</p> <p>The Company has implemented Principle 4 Item 1 The Board of Commissioners of the Company has conducted collegial performance appraisals as stipulated in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.</p>
	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgment of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2 Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris telah diatur di dalam <i>Board Manual</i> Perseroan.</p> <p>The Company has implemented Principle 4 Item 2 The Board of Commissioners' self-assessment policy is regulated in the Company's Board Manual.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
3.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering. 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur di dalam <i>Board Manual</i> Perseroan.</p> <p>The Company has implemented Principle 4 Item 3</p> <p>The Board of Commissioners has policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Board Manual.</p>
4.	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4</p> <p>Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 278.</p> <p>The Company has implemented Principle 4 Item 4</p> <p>The function of Nomination and Remuneration Committee in the Company is carried out by the Board of Commissioners as disclosed in the Corporate Governance Chapter, on page 278.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5	<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</p>		
	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini tercatat sebanyak 6 (enam) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p> <p>The Company has implemented Principle 5 Item 1 Currently, number of members of the Company's Board of Directors is recorded at 6 (six) persons, where those composition has been adjusted to the Company's conditions.</p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegiat.</p> <p>Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Pengungkapan tersebut dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 270.</p> <p>The Company has implemented Principle 5 Item 2 The composition of the members of the Company's Board of Directors has noticed the diversity of expertise, knowledge and experience needed. This disclosure can be seen in the Corporate Governance Chapter, page 270.</p>
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Daniel Nainggolan yang saat ini menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada halaman 91.</p> <p>The Company has implemented Principle 5 Item 3 The Company already has a member of the Board of Directors who in charge of finance as well as has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Daniel Nainggolan who currently serves as Independent Director of the Company. His profile can be seen on page 91.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>(<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> - A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences. 	<p>The Company has implemented Principle 5 Item 3</p> <p>The Company already has a member of the Board of Directors who in charge of finance as well as has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Daniel Nainggolan who currently serves as Independent Director of the Company. His profile can be seen on page 91.</p>
6	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>6th Principle Increasing The Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors</p>		
	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors have a selfassessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies. 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1</p> <p>Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam <i>Board Manual</i> Perseroan.</p> <p>The Company has implemented Principle 6 Item 1</p> <p>The Board of Directors' self-assessment policy is regulated in the Company's Board Manual.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
2.	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2</p> <p>Kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 263.</p> <p>The Company has implemented Principle 6 Item 2</p> <p>The Board of Directors' self-assessment policy is stipulated in the Board of Directors' Charter as disclosed in the Corporate Governance Chapter, on page 263.</p>
3.	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors have a resignation policy if the member is committed to financial crime.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering. 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3</p> <p>Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 318.</p> <p>The Company has implemented Principle 6 Point 3</p> <p>The Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Corporate Governance Chapter, on page 318.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7	<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>7th Principle Increasing The Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation</p>		
	<p>1. Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>The Company has implemented Principle 7 Item 1 The Company has the policy to separate information which is confidential and open for public in order to prevent insider trading activity.</p>
	<p>2. Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>.</p> <p>The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan anti-korupsi dan anti-<i>fraud</i>, sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 317-318.</p> <p>The Company has implemented Principle 7 Item 2 The Company has policies related to anti-corruption and anti-fraud, as disclosed in the Corporate Governance Chapter, on pages 317-318.</p>
	<p>3. Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. - The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors. 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok.</p> <p>The Company has implemented Principle 7 Item 3 The Company has a policy regarding supplier selection.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
4.	<p>Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>The public company has a policy on complying creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditor.</p> <p>The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4</p> <p>Per seroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>The Company has implemented Principle 7 Item 4</p> <p>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>
5.	<p>Emiten memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The public company has a policy on the whistleblowing system.</p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, halaman 311-316.</p> <p>The Company has implemented Principle 7 Item 5</p> <p>The Company has a whistleblowing system policy as described in Corporate Governance Chapter, on page 311-316.</p>
6.	<p>Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. - Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. 	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6</p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.</p> <p>The Company has implemented Principle 7 Item 6</p> <p>The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees as disclosed in Financial Statement for 2018 Book Year.</p>

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		<p>- The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.</p>	
8	<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>8th Principle Increasing The Implementation of Information Disclosure.</p> <p>1. Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p> <p>2. Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p>The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.</p> <p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.</p>	<p>Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1</p> <p>Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web resmi Perseroan, yaitu www.ancol.com maupun sosial media Perseroan.</p> <p>The Company has implemented Principle 8 Item 1</p> <p>The Company always utilizes the use of information technology in disseminating information to all stakeholders, both through the Company's official website, namely www.ancol.com and the Company's social media.</p> <p>Perseroan Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2</p> <p>Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company has implemented Principle 8 Item 2</p> <p>The Company has disclosed the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.</p>







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Landasan Hukum

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan suatu bisnis tidak dapat hanya dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aspek finansial semata, tetapi juga harus dilihat secara holistik yang mencakup aspek *Triple Bottom Line: People, Planet, Profit*. Oleh karenanya, sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab moral Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan hidup, maka sejak tahun 2002 Perseroan mempertegas komitmennya untuk selalu meningkatkan pemberian kontribusi yang maksimal kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya melalui penerbitan SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No: 604/DIR-PJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perseroan. Sesuai arahan yang tertuang dalam SK internal tersebut, setiap tahunnya, Perseroan merancang program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/"CSR") yang berkesinambungan secara komprehensif agar lebih terarah dan tepat sasaran.

Pada penerapannya, seluruh program ataupun kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku di Indonesia, diantaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Legal Basis

The Company believes that business continuity can not only be seen from the Company's ability in managing its financial aspects but also have to be seen comprehensively which includes the Triple Bottom Line aspects: People, Planet, Profit. Therefore, as a form of awareness and moral responsibility of the Company towards society and the environment, then since 2002, the Company has reinforced its commitment to always increase its maximum contributions to all Shareholders and other Stakeholders through the issuance of the Board of Directors' Decree of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No: 604/DIR-PJA/X/2014 concerning the Company's Policy and Strategy on Social and Environmental Responsibility Program. According to the direction contained in the internal decree, every year, the Company designed a comprehensive sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program to be more targeted and on target.

In its implementation, all CSR programs or activities carried out by the Company have complied with the statutory provisions and best practices applied in Indonesia, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
3. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

6. UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
7. ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

Seluruh pelaksanaan kegiatan CSR yang rutin dikelola Perseroan setiap tahunnya tidak semata hanya untuk mematuhi kaidah perundang-undangan yang berlaku di Indonesia tetapi memiliki tujuan besar di masa depan yang berkelanjutan, yakni:

1. Menjadi perusahaan yang berkomitmen tinggi kepada lingkungan.
2. Menjadi perusahaan yang mampu mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
3. Menjadi perusahaan yang dapat memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar perusahaan dan mitra usahanya.

Kebijakan dan Pilar CSR

Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu mengedepankan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan melalui serangkaian program CSR yang rutin dijalankan setiap tahunnya dengan senantiasa berpedoman pada prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Hal ini selaras dengan arahan manajemen puncak Perseroan sebagaimana termaktub di dalam SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. No: 604/DIRPJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perseroan. Implementasi aktivitas CSR yang dijalankan Perseroan berfokus pada 6 (enam) poin utama, yaitu:

- 1. Lingkungan**
Ancol tidak pernah berhenti dalam menjaga dan melestarikan lingkungan untuk kehidupan yang lebih baik.
- 2. Pendidikan**
Ancol memberikan kesempatan bagi yang membutuhkan untuk mendapatkan pendidikan.
- 3. Pemberdayaan Masyarakat**
Ancol membantu masyarakat untuk mengembangkan potensi menuju masyarakat yang mandiri.
- 4. Kesehatan**
Ancol menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat yang memerlukan.
- 5. Filantropi**
Ancol membantu masyarakat yang membutuhkan uluran tangan.
- 6. Penelitian dan Pengembangan**
Ancol tidak pernah berhenti melakukan penelitian dan pengembangan untuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi seluruh masyarakat.

6. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
7. ISO 14001 concerning Environmental Management Systems.

The overall implementation of CSR activities which are routinely managed by the Company every year is not solely to comply with the applicable law in Indonesia but it has a big goal in a sustainable future, namely:

1. To be a Company with highly commitment to the environment.
2. To be a Company that creates harmonious relationship between the Company and the Stakeholders.
3. To be a Company that contributes in driving the economy of local communities and business partners.

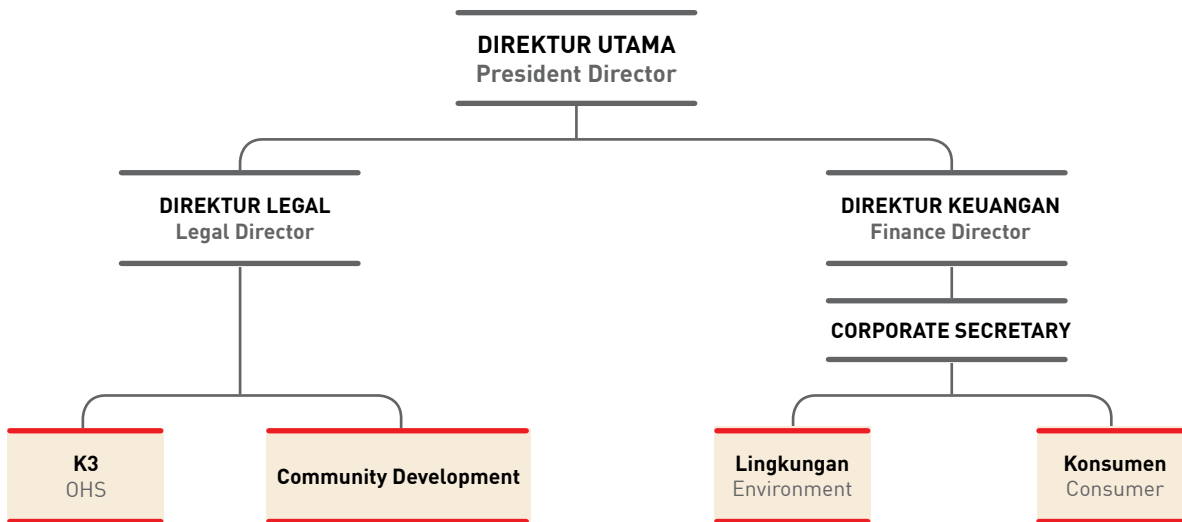
Policies and CSR Pillars

In performing all of its business activities, the Company is strongly committed to always prioritizing a sustainable economic, social, and environmental aspects through a series of CSR programs that are routinely conducted every year by always adhering to the principle of sustainable development. This is aligned with the direction of the Company's top management as set forth in the Board of Directors' Decree of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. No: 604/DIRPJA/X/2014 regarding the Company's Corporate Social and Environmental Responsibility Program Policies. The implementation of CSR activities performed by the Company focuses on 6 (six) main points, namely:

- 1. Environment**
Ancol continuously protects and preserves the environment for a better life.
- 2. Education**
Ancol provides opportunity on educational access.
- 3. Community Development**
Ancol helps communities to develop their potentials into independent communities.
- 4. Healthcare**
Ancol provides medical treatment for communities in need.
- 5. Charity**
Ancol assists communities in need of a helping hand.
- 6. Research and Development**
Ancol contributes in ongoing research and development to provide information and knowledge for the communities.

Struktur Pengelolaan CSR

Sebagai bentuk kepedulian dan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan CSR setiap tahunnya, maka Direktur Utama melalui beberapa unit kerja telah menjalankan fungsi CSR yang meliputi aspek lingkungan dan sosial. Secara khusus, Perseroan membentuk unit kerja Community Development yang bertugas memformulasikan dan mengelola program CSR Perseroan di bidang pengembangan masyarakat dan komunitas. Secara sederhana, struktur pengelola CSR Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Pada pelaksanaannya, Unit Kerja Community Development juga berperan dalam menetapkan target wilayah binaan sebagai lokasi implementasi lokal program CSR, yaitu wilayah Kecamatan Pademangan yang terdiri dari Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Pademangan Timur serta Kelurahan Sunter Agung yang berada di sekitar Perseroan.

Penghargaan CSR Tahun 2018

1. SRI KEHATI Appreciation 2018
2. Piagam Penghargaan sebagai BUMD Pengumpul Bulan Dana PMI Tertinggi di wilayah Jakarta Utara
3. CECT Sustainability Award 2018:
 - a. Kategori *Innovation in environmental protection*
 - b. Kategori *Industry based winner in trade, service, and investment industry.*

CSR Management Structure

As a form of the Company's concern and commitment in conducting CSR activities every year, President Director through several work units has carried out the CSR functions which include environmental and social aspects. In particular, the Company formed a Community Development work unit which is tasked to formulate and to manage the Company's CSR programs in the field of community and community development. Simply put, the Company's CSR management structure can be seen in the chart below:

In its implementation, the Community Development Work Unit also plays a role in setting the target area as the location of CSR program local implementation, namely Kecamatan Pademangan which consists of Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat, as well as Kelurahan Sunter Agung which is located around the Company.

CSR Awards in 2018

1. SRI KEHATI Appreciation 2018
2. Award as the Highest PMI Fund Collector BUMD in North Jakarta area
3. CECT Sustainability Award 2018:
 - a. Innovation category in environmental protection
 - b. Industry categories based on the winner in trade, service, and investment industry.

Kaleidoskop CSR 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan sejumlah program dan kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab moral Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan konsumen, antara lain:

2018 CSR Kaleidoscope

Throughout 2018, the Company has implemented a number of CSR programs and activities as a form of the Company's moral responsibility towards the environment, society and consumers, including:

1 Januari January

- » Bersih Pantai
- » Penghargaan Bulan Dana PMI Jakarta Utara
- » Pengamatan Gerhana Bulan
- » Beach Clean-Up
- » Appreciation of PMI fund month in North Jakarta
- » Observation of Moon Eclipses

2 Februari February

- » Donor Darah
- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Pelatihan sabun ramah lingkungan PKK Kelurahan Ancol
- » *Achivement Motivation Training (AMT)* Sekolah Rakyat Ancol
- » Blood donors
- » Assistance to Ancol resellers
- » Environmentally friendly soap training for PKK Kelurahan Anco
- » Achivement Motivation Training (AMT) in Sekolah Rakyat Ancol

3 Februari February

- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Pelatihan sabun ramah lingkungan PKK Kelurahan Ancol
- » Assistance to Ancol resellers
- » Environmentally friendly soap training for PKK Kelurahan Ancol

4 April April

- » Pameran Hari Kartini di Balaikota DKI Jakarta
- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Pelatihan sabun ramah lingkungan PKK Kelurahan Ancol
- » FGD Program Pendampingan *Reseller* Ancol
- » Kartini Day Exhibition at Jakarta City Hall
- » Assistance to Ancol resellers
- » Environmentally friendly soap training for PKK Kelurahan Ancol
- » FGD Program of Mentoring Ancol Resellers

5 Mei May

- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Pelatihan sabun ramah lingkungan PKK Kelurahan Ancol
- » Assistance to Ancol resellers
- » Environmentally friendly soap training for PKK Kelurahan Ancol

6 Juni June

- » Santunan Ramadhan 1439 H
- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » 1439 H Ramadan Compensation
- » Assistance to Ancol resellers

7 Juli July

- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Pelatihan sabun ramah lingkungan PKK Kelurahan Ancol
- » SRI KEHATI Appreciation 2018
- » Assistance to Ancol resellers
- » Environmentally friendly soap training for PKK Kelurahan Ancol
- » SRI KEHATI Appreciation 2018

8 Agustus August

- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Pelatihan sabun ramah lingkungan PKK Kelurahan Ancol
- » Assistance to Ancol resellers
- » Environmentally friendly soap training for PKK Kelurahan Ancol

9 September September

- » *Survey* bantuan Bale Bangkit Mandiri Lombok
- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Pelatihan sabun ramah lingkungan PKK Kelurahan Ancol
- » Sosialisasi bantuan Bale Bangkit Mandiri Lombok
- » Survey on Bale Bangkit Mandiri Lombok assistance
- » Assistance to Ancol resellers
- » Environmentally friendly soap training for PKK Kelurahan Ancol
- » Socialization related to the assistance of Bale Bangkit Mandiri Lombok

10 Oktober October

- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Pelatihan sabun ramah lingkungan PKK Kelurahan Ancol
- » Assistance to Ancol resellers
- » Environmentally friendly soap training for PKK Kelurahan Ancol

11 November November

- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » Assistance to Ancol resellers

12 Desember December

- » Pendampingan *reseller* Ancol
- » CECT Sustainability Awards 2018
- » Peresmian bantuan Bale Bangkit Mandiri Lombok di Lombok Utara
- » Assistance to Ancol resellers
- » 2018 CECT Sustainability Awards
- » Inauguration of Bale Bangkit Mandiri Lombok assistance in North Lombok

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT



Landasan Kebijakan

Perseroan senantiasa berperan aktif dalam memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan hidup mengingat pentingnya lingkungan hidup bagi generasi mendatang. Menyadari bahwa operasional bisnis Perseroan bersentuhan langsung dengan lingkungan serta keanekaragaman hayati yang ada didalamnya, Perseroan sangat berkepentingan untuk menjaga dan melestarikannya. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah mencanangkan semboyan "*Ancol Green Company*" sebagai bentuk semangat dan komitmen Perseroan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para Pemangku Kepentingan terutama dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan terciptanya keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup, maka keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan senantiasa terjaga. Pada penerapannya, penyusunan seluruh program dan aktivitas CSR Perseroan khususnya di bidang lingkungan hidup selalu diselaraskan dengan ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif lainnya, yakni:

- UU No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- UU No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah.
- PP No. 41 tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara.
- PP No. 82 tahun 2001 tentang pengendalian pencemaran air.
- PP No. 27 tahun 2012 tentang izin lingkungan (AMDAL).
- PP No. 101 tahun 2014 tentang pengelolaan limbah B3.

Policy Basis

The Company always plays an active role in maintaining and preserving the environment given the importance of the environment for future generations. Recognizing that the Company's business operations are directly related to the environment and biodiversity contained within it, the Company is very concerned to maintain and preserve it. In this regard, the Company has launched the slogan of "*Ancol Green Company*" as a form of the Company's enthusiasm and commitment to build harmonious relationships with stakeholders, particularly in protecting the environment. The Company believes that through the creation of a balance and environmental sustainability, so the Company's business sustainability in the future is always maintained. In its implementation, the preparation of all the Company's CSR programs and activities, particularly in the environmental field has aligned with the provisions of the legislation and other normative regulations, namely:

- UU no. 32 of 2009 on Environmental Preservation and Management
- UU no. 18 of 2008 on Waste Management.
- PP No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.
- PP No. 82 of 2001 on Water Pollution Control.
- PP No. 27 of 2012 on Environment Permits (EIA).
- PP No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste (B3) Management.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018

Setiap tahun, Perseroan mengevaluasi berbagai kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup, serta menetapkan sejumlah target yang bertujuan untuk memperbesar peranannya di tengah masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan masih terus menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang berkelanjutan dari tahun ke tahun di bidang lingkungan hidup, yang dinilai efektif dalam memberikan dampak positif terhadap kelestarian lingkungan di kawasan Ancol Taman Impian. Adapun kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya melibatkan pihak internal Perseroan semata akan tetapi juga melibatkan para pengunjung.

Jenis Kegiatan dan Dampaknya

Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam memberikan kontribusi yang terbaik terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, maka sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional bisnis Perseroan terhadap lingkungan hidup, antara lain:

1. Ancol Kawasan Bebas Styrofoam

Sebagai bentuk kepedulian dan keseriusan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan sudah sejak lama memberlakukan SK Direksi Perseroan No.1039/DIR-PJA/XII/2008 yang berisi tentang larangan penggunaan kemasan berbahan *Styrofoam* kepada seluruh restoran dan *foodstall* di Ancol Taman Impian. Hal ini dilakukan Perseroan mengingat bahan *styrofoam* mengandung unsur polistiren yang berbahaya bagi tubuh manusia. Bekerja sama dengan komunitas Teens Go Green, Perseroan secara rutin melakukan aksi Styropatrol, yaitu sebuah upaya edukasi yang dilakukan Perseroan kepada para pengunjung Ancol Taman Impian mengenai bahaya penggunaan *Styrofoam* terhadap lingkungan dan kesehatan.

2. Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)

Perseroan tidak pernah berhenti melakukan penyempurnaan sistem SWRO yang sudah ada, dimana sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih. Keseriusan Perseroan dalam mengelola sistem SWRO tercermin dari meningkatnya jumlah produksi air bersih yang senantiasa dihasilkan dari tahun ke tahun. Sampai akhir tahun 2018, jumlah air bersih yang dihasilkan Perseroan melalui SWRO mencapai $\pm 1.623 \text{ m}^3/\text{hari}$ dan telah memenuhi sekitar 41% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian.

Target/Plan Activities in 2018

Every year, the Company evaluates various CSR activities in the environmental field, as well as sets a number of targets aimed at enlarging its role in the community. In 2018, the Company continues to implement a number of continues CSR activities in the environmental field, which are considered effective in providing a positive impact on the environmental area of Ancol Taman Impian. CSR activities conducted by the Company do not only involve internal parties of the Company but also involve the visitors.

Types of Activities and Its Impacts

As a form of the Company's efforts in delivering their best contribution to improve the environmental quality, then throughout 2018, the Company has conducted a number of CSR activities aimed at minimizing negative impacts arising from the Company's business operations on the environment, including:

1. Ancol Styrofoam Free Area

As a form of the Company's concern and seriousness in preserving the environment, the Company has run the decree of Company's Board of Directors Decree No.1039/DIR-PJA/XII/2008 about the prohibition on the use of Styrofoam packaging to all restaurants and food stalls in Ancol Taman Impian. It is conducted by the Company given that styrofoam material contains polystyrene element that endangers the human body. Working closely with Teens Go Green community, the Company routinely organized Styropatrol action, a form of educational efforts carried out by the Company to all visitors in Ancol Taman Impian regarding the hazard of Styrofoam to the environment and health.

2. Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)

The Company is never stopped making improvements to the existing SWRO system, where this system is used to convert sea water into fresh water or clean water. The Company's solemnity in managing the SWRO system is reflected in the increasing number of clean water from year to year. By the end of 2018, the clean water produced by the Company through SWRO reached $\pm 1,623 \text{ m}^3/\text{day}$ and has fulfilled 41% of water demand in Ancol Taman Impian recreation area.



3. *Ancol Zero Waste*

Program ini merupakan salah satu program unggulan Perseroan yang berbasis pemberdayaan masyarakat dimana Perseroan bersinergi dengan warga sekitar untuk mengolah sampah menjadi pupuk kompos serta melakukan revitalisasi wilayah dengan bantuan penghijauan. Berkaitan dengan hal itu, pada tahun 2018, *Ancol Zero Waste* berhasil mengolah sampah dengan rata-rata 9 m³/hari. Hal tersebut menunjukkan upaya Perseroan untuk mereduksi beban lingkungan dengan mengolah sendiri sebagian sampahnya dari keseluruhan sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantar Gebang.

4. *Teens Go Green*

Menyadari pentingnya keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup bagi generasi penerus di masa depan, Perseroan memiliki semangat dan komitmen kuat untuk mendorong perubahan perilaku, sikap, dan cara berpikir generasi muda yang dipandang mampu menjadi agen perubahan dalam memperbaiki masalah lingkungan hidup. Berlandaskan pemikiran tersebut, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Kehati) dan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta telah merampungkan sebuah program bernama *Teens Go Green* (TGG), yaitu program klub pelajar setingkat SMA dan SMK di Jakarta yang bertujuan untuk mengembangkan minat, pengetahuan, dan aksi cinta lingkungan yang kreatif, inovatif, dan aplikatif sehingga mereka dapat belajar mencintai lingkungan dengan cara yang *fun*.

Program TGG terbagi ke dalam 3 (tiga) kelompok area, diantaranya hulu (pegunungan/dataran tinggi), tengah (perkotaan), dan hilir (pesisir). Pada penerapannya, pendekatan ekosistem yang dipakai Perseroan untuk menjalankan program TGG dibantu oleh Yayasan Rimbawan Muda Indonesia (RMI) untuk ekosistem hulu, Transformasi Hijau (TRASHI) untuk ekosistem tengah dan Yayasan

3. *Ancol Zero Waste*

This program is one of the Company's featured programs based on community empowerment by building synergy with local residents to process waste into compost and revitalizing the area through reforestation. Regarding to this, in 2018, *Ancol Zero Waste* managed to process waste with an average of 9 m³/day. This shows the Company's efforts in reducing the environmental load by processing some of its waste from the total of waste thrown to be disposed to TPA Bantar Gebang.

4. *Teens Go Green*

Recognizing the importance of balance and preservation of the environment for the next generations in the future, the Company has a strong spirit and commitment to encouraging changes in behavior, attitudes, and ways of thinking of the younger generation who are considered capable of being agents of change in improving environmental problems. Based on this idea, the Company has collaborated with Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Kehati), and DKI Jakarta Provincial Education Agency formed a program called *Teens Go Green* (TGG), a student clubs program for high school and vocational school in Jakarta that aims to develop interests, knowledge, and action in expressing their love to the environment with creative, innovative, and applicative manner so they can learn to love the environment in a fun way.

The TGG program is divided into 3 (three) groups of areas, including upstream (mountains/highlands), central (urban), and downstream (coastal). In practice, the ecosystem approach used by the Company to run the TGG program is assisted by Yayasan Rimbawan Muda Indonesia (RMI) for the upstream ecosystem, Transformasi Hijau (TRASHI) for the middle ecosystem and Yayasan Terumbu Karang Indonesia



Terumbu Karang Indonesia (TERANGI) untuk ekosistem hilir. Sedangkan dalam hal pembekalan kewirausahaan, Perseroan mendapatkan dukungan dari Universitas Bina Nusantara. Melalui program TGG ini, Perseroan berharap dapat membentuk budaya gerakan sadar lingkungan baik di kalangan pelajar maupun masyarakat umum.

5. Aksi Bersih Pantai

Aksi Bersih Pantai merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan Perseroan setiap tanggal 1 Januari. Penyelenggaraan kegiatan ini menjadi salah satu bentuk upaya dan wujud keseriusan Perseroan dalam mengedukasi para pengunjung Ancol Taman Impian mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Dengan membangun sinergi bersama Komunitas *Teens Go Green* (TGG) dan siswa-siswi Sekolah Rakyat Ancol (SRA), kegiatan ini dikemas menjadi sebuah *games* timbang sampah dimana pengunjung yang berhasil mengumpulkan sampah seberat 2 kg berhak mendapatkan hadiah uang tunai dan mengikuti undian sepeda. Melalui kegiatan ini, pada tahun 2018, aksi Bersih Pantai berhasil mengumpulkan sampah dengan total mencapai 1 ton sampah selama 1 jam.

7. Pengelolaan Limbah dan Sampah

Guna mencegah terjadinya pencemaran lingkungan akibat limbah ataupun sampah, Perseroan telah melakukan pengelolaan sampah padat domestik yang penerapannya sudah sesuai dengan ketentuan Perda DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga. Dalam hal pengelolaan limbah padat B3, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan Keputusan Kepala Bapedal No. 01-05 Tahun 1995, yang mana hal tersebut diwujudkan dengan menjalin

(TERANGI) for downstream ecosystems. While in terms of debriefing entrepreneurship, the Company is supported by Bina Nusantara University. Through this TGG program, the Company hopes to form a culture of environmentally conscious movements both among students and general public.

5. Beach Clean-up Action

Beach clean-up is one of the Company's regular activities held every January 1. The implementation of this activity is one of the efforts and the Company's seriousness in educating visitors to Ancol Taman Impian on the importance of maintaining environmental cleanliness and beauty. Through synergy with Teens Go Green (TGG) Community and students from Sekolah Rakyat Ancol (SRA), this event is conducted through garbage scaling games that visitors who successfully collect a minimum of 2 kg waste is entitled to receive a cash reward and take part in bicycle lotteries. Through this activity, in 2018, Beach Clean-up Action succeeded in collecting 1 ton waste in 1 hour.

6. Waste Management

In order to prevent environmental pollution caused by waste or garbage, the Company has processed its domestic solid waste management which the implementation has aligned with the provisions of DKI Jakarta Regional Regulation No. 3 of 2013 on Waste Management and Government Regulation No. 81 of 2012 on Domestic Waste and Domestic Waste-like Waste. In terms of managing B3 solid waste, the Company always complies with the provisions of Government Regulation No. 101 of 2016 on Hazardous Waste Management and Toxic Waste and the Decree of Head of Bapedal No. 01-05 of 1995, which was realized by cooperating with B3 waste transporters who already has transportation permits to be distributed to

kerja sama dengan pihak pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin pengangkutan untuk disalurkan kepada pengolah dan/atau pemanfaat limbah B3, yaitu PT Pengolah Limbah Industri Bekasi, PT Putro Sido Bisotrans, PT Andhika Makmur Persada, dan PT Wastec Internasional. Sementara untuk pengelolaan limbah cair domestik, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Di samping itu, Perseroan juga telah melakukan manajemen sampah, yakni dengan memisahkan pengelolaan sampah organik dan anorganik, dimana pengolahan sampah organik dari seluruh Kawasan Ancol dilakukan di Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Ancol Zero Waste. Sementara untuk pengelolaan sampah anorganik langsung diangkut dan dilakukan di TPA Bantar Gebang oleh masing-masing unit operasional.

7. Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

a) Efisiensi Kertas

Menyadari dampak negatif yang timbul dari penebangan pohon secara masif terhadap kelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah inisiatif untuk mengurangi tingkat konsumsi kertas, yaitu dengan menerapkan kebijakan sistem dokumentasi tanpa kertas (*paperless*) melalui optimalisasi fungsi email sebagai media untuk menyebarkan pengumuman atau sosialisasi informasi di lingkungan internal Perseroan dan penggunaan kertas bolak-balik atau *used paper* untuk kegiatan administrasi sehari-hari.

b) Efisiensi Energi

Kebijakan Hemat Listrik

Perseroan senantiasa mengambil bagian di dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup demi kepentingan bersama. Hal tersebut telah dilakukan Perseroan dengan memberlakukan kebijakan efisiensi energi di seluruh wilayah operasional Perseroan, misalnya pemasangan lampu PJU tenaga surya yang telah dilengkapi dengan pengatur waktu otomatis sehingga dapat menyala dan mati secara otomatis sesuai kondisi gelap terang yang terjadi. Sementara itu, kebijakan hemat listrik di kantor pusat juga terus digalakkan yakni dengan mematikan seluruh lampu ataupun barang elektronik lainnya yang tidak terpakai saat jam istirahat ataupun setelah jam bekerja berakhir.

Efisiensi Bahan Bakar Minyak (BBM)

Perseroan telah menerapkan strategi seleksi yang ketat terhadap permintaan BBM yang diajukan oleh masing-masing unit usaha, yaitu dengan mewajibkan masing-masing unit tersebut untuk menyertakan penjelasan tujuan penggunaan BBM. Pada perkembangannya untuk mempermudah pengawasan terhadap implementasi kebijakan tersebut, maka sejak tahun 2016 sistem pengisian BBM di Perseroan menggunakan kupon yang wajib diisi dengan plat nomer kendaraan operasional.

processors and/or B3 waste users, namely PT Pengolah Limbah Industri Bekasi, PT Putro Sido Bisotrans, PT Andhika Makmur Persada, and PT Wastec Internasional. Whereas in terms of the domestic liquid waste's management, the Company is always guided by the provisions contained in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Waste Water Quality Standards.

In addition, the Company also undertake waste management through the separation of organic and inorganic waste management, where processing organic waste which collected from all areas of Ancol is conducted at the Waste Disposal Site of Ancol Zero Waste. While for the inorganic waste management is directly transported and processed in TPA Bantar Gebang by each operational unit.

7. Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

a) Paper Efficiency

Given the negative impacts arising from massive tree felling on environmental sustainability, the Company has taken a number of initiatives to reduce paper consumptions by implementing a paperless documentation system through optimizing the e-mail function as a medium to disseminate announcements or information socialization in the Company and the use of 2-sided paper or used paper for daily administrative activities.

b) Energy Efficiency

Electricity Savings Policy

The Company always takes part to preserve the environment for the sake of mutual interests. This has been done by the Company by implementing energy efficiency policies in all operational areas of the Company, for example, installed solar lights that are equipped with an automatic timer so it can turn on and turn off automatically according to the dark light conditions. Meanwhile, the electricity saving policy campaign at the head office also continues to be encouraged by turning off all lights or other electronic items that are not used during break or after working hours.

Fuel Efficiency

The Company has implemented a rigorous selection strategy for fuel demand submitted by each business unit, namely by requiring each of these units to provide an explanation regarding the intended of using BBM. In its development, to facilitate supervision on the implementation of these policies, since 2016 the fuel filling system in the Company uses coupons that must be filled with operational vehicle number plates.

c) Kebijakan Pengelolaan Air

Mengingat kegiatan utama Perseroan bergerak di bidang rekreasi, maka ketersediaan air bersih di kawasan Ancol Taman Impian senantiasa menjadi kebutuhan utama untuk sarana Mandi, Cuci dan Kakus (MCK) di seluruh lokasi kawasan yang dikelola Perseroan baik untuk wahana rekreasi, instansi pemerintah, swasta, pengunjung, maupun semua *tenant* di kawasan properti Ancol. Menyadari pentingnya penggunaan air secara bijak saat menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan telah membangun stasiun pengolahan air limbah untuk dimanfaatkan sebagai sumber penyiraman tanaman dan memasang "grease trap" di output buangan air limbah restoran dan gedung sebelum dialirkan ke saluran tersier. Selain itu, Perseroan secara bertahap melakukan peremajaan sarana prasarana jaringan distribusi air bersih dan sentralisasi pengolahan limbah guna meningkatkan performa distribusi air bersih ke seluruh konsumen dan meminimalkan pencemaran air tanah di lingkungan properti Ancol. Sementara dari sisi eksternal, Perseroan terus secara konsisten mensosialisasikan kebijakan penghematan air bersih baik kepada para pengunjung, warga maupun unit usaha yang berada di kawasan Ancol Taman Impian.

Departemen Konservasi

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap isu *biodiversity*, maka pada bulan November 2017 Perseroan telah membentuk Departemen Konservasi yang juga berfungsi sebagai salah satu Lembaga Konservasi di Indonesia. Sebagai informasi, PT Taman Impian Jaya Ancol sudah memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.405/Menhut-II/2004. Perseroan menilai isu *biodiversity* sangat penting bagi semua wilayah operasi Kawasan Ancol Taman Impian, seperti Departemen Konservasi dibentuk di bulan November 2017 sebagai salah satu respon perusahaan dalam merespon isu Biodiversity yang menjadi tren dan perhatian publik, disamping itu sebagai salah satu tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan Fungsi sebagai salah satu Lembaga Konservasi di Indonesia. PT. Taman Impian Jaya Ancol memiliki izin konservasi berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia no. SK.405/Menhut-II/2004

Isu Biodiversity sangat penting di semua wilayah operasi Ancol. Unit-unit yang berada di kawasan Ancol seperti Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) dan Allianz Ecopark, menampilkan keanekaragaman hewan di Indonesia maupun hewan yang memiliki habitat di luar Indonesia, di mana beberapa hewan merupakan satwa yang dilindungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia dan merupakan satwa yang terancam punah yang tidak dapat dipelihara secara individual dan memerlukan perhatian profesional. Departemen Konservasi melakukan pengembangan terhadap bentuk usaha yang sustainable dengan melakukan inisiasi program pengembangbiakan spesies-spesies tertentu agar secara bertahap mengurangi pengambilan hewan

c) Water Management Policy

Given the Company's main activities engaged in recreation, hence, the availability of clean water in Ancol Taman Impian Area has always been the main requirement for Bathing, Washing and Washing Facilities (MCK) in all area locations managed by the Company for recreational rides, government agencies, private sector, visitors, and all tenants in the Ancol property area. Realizing the importance of using water wisely in daily business operations, the Company has built waste water treatment station which functioned as the source for watering plants and installed "grease trap" in buildings and restaurants for the wastewater before it transferred to tertiary channels. In addition, the Company gradually rejuvenates clean water distribution network infrastructure and centralizes waste treatment to improve the distribution of clean water performance to all consumers and minimizes groundwater contamination in the Ancol property environment. From the external side, the Company continued to consistently disseminate clean water saving policies either to visitors, residents or business units in the Ancol Taman Impian.

Department of Conservation

As a form of the Company's concern for the biodiversity issue, in November 2017 the Company established Department of Conservation which also functions as one of the Conservation Institutions in Indonesia. As an additional information, PT Taman Impian Jaya Ancol has a conservation permit based on the Decree of the Minister of Forestry RI No. SK.405/Menhut-II/2004. The Company assesses that biodiversity issues are very important for all operational areas of Ancol Taman Impian, hence the Department of Conservation was formed in November 2017 as one of the Company's response to the issue of Biodiversity which becoming a trend and public attention, besides as one of the Company's responsibility to exercise their functions as one of the Conservation Institute in Indonesia. PT. Taman Impian Jaya Ancol has a conservation permit based on the Decree of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia no. SK.405/Menhut-II/2004.

Biodiversity issues are very important in all Ancol operational areas. Units in the Ancol region such as Ocean Dream Samudra (ODS), Seaworld Ancol (SWA) and Allianz Ecopark, shows animal diversity in Indonesia as well as animals from the outside of Indonesia, where some animals are protected by the Law of Republic of Indonesia and are endangered species that cannot be maintained individually and requires professional attention. Department of Conservation develops a sustainable business by initiating a breeding program of certain species to gradually reduce the taking of these animals from nature. Ex-situ birth took place in 2018 were including several species: 1 Dolphin (*Tursiops aduncus*), 1 Parrot Alba (*Cacatua alba*), 3 Bamboo Sharks (*Schiliorhinus*

tersebut dari alam. Di tahun 2018 terjadi kelahiran secara ex-situ beberapa spesies antara lain; 1 ekor Lumba-Lumba (*Tursiops aduncus*), 1 ekor Kakatua Alba (*Cacatua alba*), 3 ekor Hiu Bambu (*Schiliorhinus canicula*), 6 ekor Hiu Tokek (*Stegestoma fasciatum*), 7 ekor Berang-berang (*Aonyx cinerea*), 5 ekor Rusa Timor (*Cervus timorensis*), 2 ekor Rusa Totol (*Axis axis*) dan 1 ekor Siamang (*Shympalangus syndactylus*).

Secara *in-site* Departemen Konservasi berencana melakukan restorasi wilayah pesisir di kawasan ancol dengan mengintroduksi kembali Kerang Hijau (*Perna viridis*) yang merupakan *filter feeder* dari perairan laut. Diharapkan dengan kembalinya populasi kerang hijau di wilayah pesisir akan berdampak positif pada meningkatnya kualitas air dan berdampak positif terhadap keanekaragaman hayati dikarenakan kerang hijau merupakan substrat keras untuk meletakkan telur berbagai jenis biota, dapat menjadi struktur berlindung dari berbagai jenis ikan kecil dan sumber makanan dari berbagai jenis ikan. Kegiatan ini direncanakan multi years, di tahun 2018 telah dilakukan mapping kedalaman lumpur, mapping ketinggian air di daerah danau Monumen Ancol dan peletakan *marker Bouy* untuk melihat laju pertumbuhan kerang hijau di 11 titik Pantai Ancol.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Sejak tahun 2012, Perseroan telah memiliki sertifikasi sistem manajemen lingkungan yaitu ISO 14001:2004, yang mana pada tahun 2017 sertifikasi tersebut telah diperbaharui menjadi ISO 14001:2004 dengan masa berlaku 3 (tiga) tahun dan masih berlaku hingga tahun 2018.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai wujud keseriusan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, adapun setiap aduan ataupun keluhan masyarakat yang berkaitan dengan masalah lingkungan hidup dapat disampaikan secara langsung melalui *Ancol Contact Centre*: 021-29222222.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan Hidup

Pada tahun ini, adapun total biaya dan/atau Investasi yang dikeluarkan Perseroan untuk menjalankan program ataupun kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang lingkungan hidup tercatat sebesar Rp4.076.911.250.

canicula), 6 Gecko Shark (*Stegestoma fasciatum*), 7 Otters (*Aonyx cinerea*), 5 Timor Deer (*Cervus timorensis*), 2 Spotted Deer (*Axis axis*) and 1 Siamang (*Shympalangus syndactylus*).

In-site, Department of Conservation plans to restore the coastal areas in the Ancol area by reintroducing Green Shells (*Perna viridis*) which are filter feeders from marine waters. The return of green clam populations in coastal areas are expected to have a positive impact on increasing water quality and positive impact on biodiversity because the green shellfish is a hard substrate for various types of biota to lay their eggs on, it can be a shelter for various types of small fish and food sources of various types of fish. This activity is planned in multiple years; In 2018 the Department of Conservation has mapping the mud depth, mapping the water level in the Ancol Monument lake area and placing Bouy markers to see the growth rate of green mussels at 11 points of Ancol Beach.

Environmental Certification

Since 2012, the Company already has the environmental management system certification, namely ISO 14001:2004, which has been renewed to ISO 14001:2004 in 2017 with a validity period of 3 (three) years and still valid until 2018.

Environmental Problem Complaints Mechanism

As a form of the Company's seriousness in preserving the environment, any reports or complaints from the public regarding environmental issues can be submitted directly through Ancol Contact Center: 021-29222222.

Costs Issued Regarding the Environmental Social Responsibility Activities

In this year, as for total costs and/or investments spent by the Company to conducted programs or Corporate Social Responsibility activities in the environmental sector, was recorded at Rp4,076,911,250



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN, KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (OHSE)

Landasan Kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa memandang keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting yang berperan dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan pada jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan manajemen SDM secara profesional demi terciptanya hubungan industrial yang sehat dan kondusif agar visi, misi, dan tujuan Perseroan dapat terealisasi. Pada penerapannya, seluruh kegiatan pengelolaan SDM di Perseroan senantiasa berlandaskan pada ketentuan perundang-undangan dan *best practice* yang berlaku pada umumnya, khususnya di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
5. Permenaker No. 4 tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Maksud, Tujuan dan Sasaran Kegiatan CSR di Bidang K3L

Pada prinsipnya, penyusunan kegiatan K3L di lingkungan Perseroan senantiasa mengacu pada maksud, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan K3L

1. Membangun kesadaran.
2. Memenuhi persyaratan peraturan dan perundang-undangan.
3. Meningkatkan citra perusahaan.
4. Meningkatkan daya kompetitif.
5. Terstruktur dan terdokumentasi.

Sasaran Pelaksanaan K3L

1. Mewujudkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk merealisasikan visi "*Ancol Green Company*".
2. Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan dengan standar ISO 14001-2015 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga tahun 2018. Lingkup unit yang telah tersertifikasi ISO 14001-2015, yakni seluruh unit rekreasi dan properti di kawasan Ancol Taman Impian. Untuk memastikan efektivitas penerapan standar-standar yang sesuai dengan sertifikasi tersebut, auditor independen telah melakukan audit pengawasan setiap 6 (enam) bulan.

Policy Framework

In the course of daily business operations, the Company always considers the Human Resources (HR) existence as an important asset with major role in supporting the Company's business continuity in the long-term. Therefore, the Company continues to carry out professional HR management in order to create a sound and conducive industrial relations so that the Company's vision, mission and objectives can be realized. In its implementation, all of the Company's HR management activities are always based on the statutory provisions and applicable best practices in general, particularly in the fields of Labor, Occupational Health and Safety (HSE), including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
3. Law No. 36 of 2009 on Health.
4. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System.
5. Decree of the Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 on Occupational Safety and Health Supervisory Committee.

Goals, Objectives and Targets of CSR Activities in HSE Areas

In principle, the preparation of HSE activities in the Company always abides by the intended goals, objectives and targets, namely:

HSE implementation purpose and objectives:

1. Building awareness,
2. Fulfilling provisions in the regulation and law,
3. Building corporate image,
4. Increasing competitive advantages,
5. Being well-structured and well-documented.

Target of HSE Implementation

1. Establishing and implementing the System of Occupational Health, Safety, and Environment Management in realizing the vision of "*Ancol Green Company*".
2. Implementing the Environmental Management System with ISO 14001-2015 standards that is valid for 3 (three) years until 2018. Scope of units that have been ISO 14001-2015 certified, namely all recreational and property units in the Ancol Taman Impian area. To ensure the effectiveness on the implementation of standards in line with the certification, every 6 (six) months a supervisory audit has conducted by independent auditor.

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah menetapkan sejumlah strategi atau tujuan besar terkait implementasi CSR di bidang K3, di antaranya:

1. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja tenaga kerja dan orang lain (kontraktor, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.
2. Memenuhi semua peraturan perundang-undangan pemerintah yang berlaku dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.
3. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap system manajemen dan kinerja K3 guna meningkatkan budaya K3 yang baik di tempat kerja.

Jenis Kegiatan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang berkaitan dengan praktik K3, antara lain:

1. Ketenagakerjaan

a) Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada prinsipnya, rencana pemenuhan karyawan baik di Perseroan maupun Group Perseroan senantiasa mempertimbangkan skala pengembangan bisnis, produktivitas karyawan, dan kebutuhan pekerjaan. Dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan, Perseroan membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada siapapun tanpa memandang aspek *gender*, perbedaan etnis, agama, ras, status sosial ataupun kondisi fisik tertentu, dimana hasil keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan selalu berlandaskan pada hasil evaluasi atas kompetensi karyawan tersebut.

b) Kesempatan Untuk Mengikuti Program Pendidikan dan Pelatihan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM yang dimiliki, Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi karyawan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor kesiapan, kecakapan dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan agar tujuan strategis Perseroan senantiasa terealisasi sesuai target. Uraian lebih rinci mengenai program pendidikan dan pengembangan karyawan yang telah diselenggarakan Perseroan pada tahun 2018 dapat dilihat pada Bab Tinjauan Fungsi Pendukung, halaman 141-142.

Target/Plan Activities in 2018

Throughout the year, the Company has established a number of strategies or major objectives regarding the implementation of CSR on the HSE, including:

1. Ensuring the Occupational Safety and Health of workers and other people (contractors, visitors and guests) at workplace.
2. Fulfilling all of the applicable government legislation and other requirements relating to the application of occupational safety and health in the workplace.
3. Conducting continuous improvements on management system and the HSE performance in order to improve good HSE culture in the workplace.

Types of Activities and Their Impacts

In 2018, the Company has performed a number of CSR activities related to HSE practices, including:

1. Employment

a) Gender Equality and Job Opportunities

In principle, the plan to fulfil employees both in the Company and the Company Group always considers the scale of business development, employee productivity, and job requirements. In conducting the employee recruitment process, the Company opens broadest employment opportunities to anyone regardless of their gender aspects, ethnic differences, religion, race, social status or certain physical conditions, where the results of contract acceptance/extension/rejection of prospective employees are always based on the results evaluation of the employee's competency.

b) Opportunities to Join Education and Training Program

As one of the Company's commitment in improving the quality and competence of its HR, the Company periodically organizes employee training and development programs that aim to develop employees potential while still taking into account readiness factors, skills and qualifications according to the needs so as Company's strategic goals will be realized in line with the target. A more detailed description of employee education and development program that has been held by the Company in 2018 can be seen in the Chapter of Supporting Functions, page 141-142.

c) Remunerasi Karyawan

Sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap SK Grading Tahun 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 tentang Strategi ketentuan remunerasi karyawan Perseroan, serta sebagai wujud pemenuhan terhadap regulasi normatif yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, maka Perseroan menetapkan kebijakan pemberian remunerasi karyawan yang kompetitif. Berkaitan dengan pemberian remunerasi karyawan, Perseroan senantiasa berupaya dalam menjaga *gap* rasio gaji seluruh karyawan agar tidak terdapat kesenjangan yang terlalu tinggi. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat rasio gaji tertinggi dan terendah di Perseroan selama tahun 2018:

Rasio	Skala Perbandingan Comparison Scale	Ratio
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah	11,2: 1	The Highest Employee Salary to the Lowest
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,11: 1	The Highest Director Salary to the Lowest
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,29: 1	The Highest Commissioner Salary to the Lowest
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi	2,65: 1	The Highest Director Salary to the Highest Employee Salary

d) Tingkat Turnover Karyawan

Pergantian karyawan senantiasa menjadi salah satu dinamika terbesar dalam hal pengelolaan SDM yang terus mendapatkan perhatian Perseroan setiap tahunnya. Meski demikian, Perseroan menilai tingkat *turnover* yang dihadapi Perseroan relatif terkendali dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan memberlakukan sistem *one month notice* kepada karyawan yang mengundurkan diri, sehingga Departemen HC memiliki keleluasaan untuk melakukan pergantian karyawan. Dengan berbagai kebijakan yang telah diambil, Perseroan selalu berupaya mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Berkaitan dengan hal tersebut, sepanjang tahun 2018, tingkat *turnover* karyawan Perseroan tercatat sebanyak 45 orang atau 6% dari total karyawan di tahun ini. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat data pergantian karyawan yang terjadi di Perseroan pada tahun 2018:

Uraian	Jumlah/Total	Description
Mengundurkan diri	4	Resigned
Pensiun	21	Retired
Meninggal dunia	4	Passed away
Kontrak berakhir	14	Contract ended
Pelanggaran indisipliner	2	Indiscipline Action
Total	45	Total employees
Total Karyawan di Akhir Tahun 2018	837	Total Employees at the End of 2018

Jumlah karyawan konsolidasi dengan anak perusahaan

The number of employees is consolidated with subsidiaries

c) Employee Remuneration

As a form of the Company's compliance with SK Grading Year 2017 No. 049/DIR-PJA/IV/2016 on Strategies on the Employee remuneration provision of the Company, as well as a form of compliance with the applicable normative regulations in the field of employment, the Company established a policy of providing competitive employee remuneration. Regarding the employee remuneration, the Company always strives to maintain its salary ratio gap for all employees so there are no gaps that are too high. In the table below you can see the ratio of the highest and lowest salaries in the Company in 2018:

d) Employee Turnover Rate

Employee turnover is always one of the biggest dynamics in the HR management field that gets the Company's attention every year. However, the Company considers the turnover rate faced by the Company is relatively controlled and do not have a significant effect on the Company's performance. This is due to the Company's system enforces the one-month notice to employees who wants to resign, so the HR Department has the flexibility to conduct employee turnover. Along with various policies that have been taken, the Company always strives to manage the employee turnover rate as well as possible. In this regard, in 2018, the Company's employee turnover rate was 45 people or 6% of total employees this year. From this following table you can see the employee turnover data occurred in the Company during 2018:

Tabel Perbandingan Rekrutmen dan Tingkat Turnover 2 (dua) Tahun Terakhir

Table of Comparison between Recruitment and Turnover Rate in the last 2 (two) years

Uraian	2018	2017	Description
Rekrutmen	95	105	Recruitment
Turnover	45	60	Turnover

e) Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Semua masalah ketenagakerjaan yang terjadi di Perseroan dapat diselesaikan melalui 2 (dua) jalur, yaitu melalui perundingan bipartite (secara musyawarah mufakat) dan melakukan pengaduan ke dinas ketenagakerjaan (bagian Penyelesaian Hubungan Industrial).

e) Employment Problem Complaints Mechanism

All employment problems occurred in the Company can be resolved through 2 (two) lines, namely bipartite negotiations (by consensus agreement) and submitting complaints to the employment agency (Industrial Relations Settlement section).

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

a) Fasilitas Kesehatan Bagi Pegawai

Perseroan memandang aspek kualitas kesehatan karyawan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam mendorong level produktivitas kinerja Perseroan. Oleh karena itu dalam rangka menjaga kualitas kesehatan seluruh karyawan, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan *General Medical Check-Up*. Selain itu, Perseroan juga telah memberikan fasilitas kesehatan berupa Asuransi BUMIDA 1967, Asuransi Jiwa AVRIST, dan Asuransi Mandiri In Health kepada karyawan dan anggota keluarganya agar kesejahteraan seluruh karyawan beserta keluarganya senantiasa terjamin. Kemudian sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap program kesehatan dan kesejahteraan masyarakat milik pemerintah, Perseroan telah mendaftarkan seluruh karyawannya ke dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

2. Occupational Health and Safety

a) Health Facilities for Employees

The Company views the employee's health quality as one of the factors that influence the Company's productivity level. Therefore, in order to maintain health quality of all employees, the Company regularly conducts *General Medical Check-Up* activities. In addition, the Company has also provided health facilities in the form of BUMIDA 1967 Insurance, AVRIST Life Insurance, and Mandiri In Health Insurance to employees and their family members so that the well-being of all employees and their families is always guaranteed. As a form of the Company's support for government-owned health and welfare programs, the Company has registered all its employees into the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan program.

b) Sarana Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk selalu merealisasikan target *zero accident* di semua wilayah operasionalnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah menjalankan sejumlah upaya, diantaranya:

- Pembentukan Komite K3 yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama melalui Keputusan Direksi mengenai serta pelaksanaan pelatihan-pelatihan (seminar kesehatan, pelatihan damkar).
- Pemberian fasilitas alat perlindungan diri (APD), seperti masker, sarung tangan, *safety shoes*, helm, pelampung, *safety belt*, dan perlengkapan P3K.
- Penyiapan fasilitas penunjang, seperti laboratorium, poliklinik, alat bantu oksigen, alat pemadam kebakaran, penangkal petir, sprinkler, alat komunikasi, alat selam, dan ambulans.
- Pemberian fasilitas kesehatan bagi pegawai, seperti *medical check up*, pemantauan kesehatan, dan rujukan pelayanan kesehatan.

b) Work Safety Facilities

The Company is committed to always realize its zero accident target in all of operational areas. In order to realize this, the Company has carried out a number of efforts, including:

- Establishment of OSH Committee that directly responsible to the President Director through Directors' Decisions regarding the implementation of trainings (health seminars, fire training).
- Provision of personal protective equipment (PPE), such as masks, gloves, safety shoes, helmets, buoys, safety belts and first aid kits.
- Preparation of supporting facilities, such as laboratories, polyclinics, oxygen aids, fire extinguishers, lightning rod, sprinklers, communication equipment, diving equipment, and ambulance.
- Provision of health facilities for employees, such as medical check-up, health monitoring, and health care referrals.

- Mendaftarkan pegawai dan keluarganya di BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan asuransi kesehatan lain.
- Menggelar berbagai kegiatan pengobatan gratis untuk warga sekitar Ancol sebagai salah satu wujud kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan.

c) Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan tingkat kecelakaan kerja nihil. Hal ini menjadi bukti atas komitmen kuat Perseroan dalam menjaga kualitas implementasi K3.

- Registering employees and their families in BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan and other health insurance.
- Organizing various free medication treatment for the surrounding community of Ancol as a form of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

c) Work Accident Rate in 2018

Throughout 2018, the Company managed to record zero accident regarding working activities. This is the proof of the Company's strong commitment in maintaining the quality of HSE implementation.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Bidang K3

Sistem *e-Procurement* mensyaratkan pemenuhan atas aspek K3 dalam setiap proyek renovasi dan inovasi di seluruh area kawasan rekreasi maupun untuk pembangunan/pekerjaan properti. Adapun biaya K3 termasuk di dalam biaya proyek yang diajukan vendor/kontraktor dengan nilai sekitar 2% dari biaya proyek.

Costs Issued Regarding HSE Social Responsibility Activities

The *e-Procurement* system requires the fulfillment of OHS aspects in every renovation and innovation project either in all recreation areas and for construction/property work. The OHS costs are included in the project costs submitted by the vendor/contractor with a value of approximately 2% of the project costs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Landasan Kebijakan

Perseroan senantiasa menyadari bahwa keberlangsungan bisnisnya di masa depan tak lepas dari peran dan dukungan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan menyadari pentingnya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Secara konsisten Perseroan telah menjalankan program CSR di bidang kemasyarakatan demi terwujudnya hubungan yang harmonis serta mendorong terciptanya komunitas masyarakat yang mapan secara finansial, mandiri dan sejahtera.

Target/Rencana Kegiatan pada tahun 2018

Terus meningkatkan dan mengembangkan aspek manfaat yang berkelanjutan bagi penerima manfaat dan masyarakat sekitar melalui program dan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan.

Jenis Kegiatan dan Dampaknya

Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan yang terbagi ke dalam 5 (lima) aspek, antara lain:

1. Pendidikan

a) Sekolah Rakyat Ancol (SRA)

Merupakan salah satu program CSR Perseroan di bidang pendidikan yang telah dijalankan sejak tahun 2004 dan merupakan hasil kerja sama antara Perseroan dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Melalui program ini, Perseroan memberikan bantuan berupa beasiswa untuk jenjang SMP kepada anak-anak yang sudah putus sekolah dan berasal dari keluarga tidak mampu. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Perseroan dalam mengkampanyekan Program Wajib Belajar Nasional 9 Tahun serta sebagai wujud partisipasi Perseroan dalam mencerdaskan anak-anak yang tinggal di sekitar kawasan Ancol Taman Impian.

Pada bulan Desember 2018, Ancol meresmikan gedung sekolah baru yang terdiri dari 3 (tiga) kelas dan ruang guru sehingga Sekolah Rakyat Ancol 1 yang berlokasi di Kelurahan Pademangan Barat bergabung menjadi satu dengan Sekolah Rakyat Ancol 2 di Kelurahan Ancol.

Policy Framework

The Company always realizes that the sustainability of its business in the future cannot be separated from the role and support of local communities. Therefore, the Company realizes the importance of giving a positive impact to them. The Company has conducted CSR programs in the field of society in order to realize harmonious relationships and encourage the creation of a financially-established, independent and prosperous community.

Target/Plan Activities in 2018

Continue to improve and develop sustainable benefits aspects for beneficiaries and surrounding communities through programs and mentoring activities implemented.

Types of Activities and its Impacts

The Company routinely conducts CSR activities in the social and community fields which are divided into 5 (five) aspects, including:

1. Education

a) Sekolah Rakyat Ancol (SRA)

Social Return of Investment 2012-2017



It is one of the Company's CSR programs in the education field that has been carried out since 2004 and as the collaborated result between the Company and Indonesian People's School Foundation (Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia). Through this program, the Company provides assistance in the form of scholarships for junior high school level to children who have dropped out and come from underprivileged families. This was done as a support from the Company in campaigning for the 9-year National Compulsory Education Program and as a form of the Company's participation in educating children living in the Ancol Taman Impian area.

In December 2018, Ancol inaugurated a new school building which consists of 3 (three) classes and teachers' room so as Sekolah Rakyat Ancol 1 located in Kelurahan Pademangan Barat joined together with Sekolah Rakyat Ancol 2 in kelurahan Ancol.

Selain itu tepat pada September 2018, Perseroan juga mengembangkan program pendidikan yang setara dengan level Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mana kegiatan belajar mengajarnya tidak hanya berpedoman pada kurikulum, tetapi juga berdasarkan *life skill* dan ilmu kepariwisataan. Selanjutnya, para siswa/i lulusan dari program ini akan dipekerjakan oleh Perseroan karena telah memiliki ilmu kepariwisataan.

Sampai akhir 2018, SRA telah menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga, diantaranya:

- Al Fatih Foundation
- *Sharing session* dengan Malay Singapore Visit
- PLN Peduli
- *Talkshow* motivasi dengan Shelly Lukito, traveler dan Guru Bahasa Inggris
- Kelas Bahagia Komunitas SEJIWA (Komunitas Peduli Kesehatan Jiwa)
- Komunitas Ini Kembali (Kegiatan ekstrakurikuler)
- BEM Polman Astra, Jurusan Teknik Manufaktur
- Singapore Embassy
- Jawapos TV (Program Cerita)
- BEM Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada

b) Mobil Pintar Ancol

Mobil Pintar Ancol merupakan program CSR Perseroan berupa penyediaan kendaraan roda empat yang didesain menarik untuk menghadirkan nuansa pembelajaran yang menyenangkan dan atraktif. Selain menyediakan beragam buku bacaan, Mobil Pintar Ancol juga dilengkapi dengan fasilitas audio visual dan komputer yang terhubung dengan akses internet. Peluncuran Mobil Pintar Ancol bertujuan untuk menarik perhatian dan meningkatkan minat baca juga mendorong literasi di kalangan anak-anak, khususnya yang tinggal di wilayah padat penduduk, memfasilitasi mereka untuk dapat belajar di luar jam sekolah, serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya dengan cara yang menyenangkan. Pada tahun 2018, Mobil Pintar Ancol beroperasi pada bulan Agustus - Desember dan sudah mengunjungi 20 sekolah, yaitu 15 Sekolah Dasar (SD) serta 5 TK dan PAUD.

c) Workshop Kerajinan

Bekerja sama dengan komunitas *Weekend Workshop* (WEWO) yang bergerak di bidang kerajinan dan *workshop* kreativitas, Perseroan secara rutin menggelar *workshop* yang dapat diikuti oleh masyarakat luas. Melalui *workshop* ini, Perseroan berharap para peserta menjadi lebih termotivasi untuk berwirausaha dalam menghasilkan produk kreatif yang mana nantinya produk tersebut dapat dipasarkan di area Ancol.

d) Apresiasi untuk Siswa Berprestasi

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional serta sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi terhadap dunia pendidikan, maka sejak tahun 2008 Perseroan telah secara rutin memberikan penghargaan kepada sejumlah siswa berprestasi di tingkat SD hingga SMA, yaitu dengan memberikan Kartu Prestasi Ancol. Adapun kartu tersebut

Besides that, on September 2018, the Company also developed an education program that is equivalent to High School (SMA) level where teaching and learning activities are not only guided by the curriculum, but also based on life skills and tourism science. Furthermore, all of students graduate from this program will be employed by the Company because they already have tourism knowledge.

Until the end of 2018, SRA has collaborated with several institutions, including:

- Al Fatih Foundation
- Sharing session with Malay Singapore Visit
- PLN Peduli
- Motivational Talkshow with Shelly Lukito, traveler and english teacher
- Kelas Bahagia Komunitas SEJIWA (Mental Healthcare Community)
- Komunitas Ini Kembali (Extracurricular Activities)
- BEM Polman Astra, Manufacturing Engineering Dept.
- Singapore Embassy
- Jawapos TV (Program Story)
- BEM Japanese Literature Dept., Universitas Darma Persada

b) Mobil Pintar Ancol

Mobil Pintar Ancol is the Company's CSR program in the form of providing four-wheeled vehicles that are designed to present the nuances of fun and attractive learning. In addition to provide various reading books, Mobil Pintar Ancol is also equipped with audio visual and computers facilities with internet connection. The launch of Mobil Pintar Ancol aims to attract attention and increase interest in reading as well as to encourage literacy among children, especially those who live in densely populated areas, to facilitate them to be able to study outside school hours, and to disseminate science, technology, and cultural arts in a fun way. In 2018, Mobil Pintar Ancol has operated in August - December and already visited 20 schools, which consists of 15 Elementary Schools (SD) and 5 Kindergarten (TK and PAUD).

c) Craft Workshop

In collaboration with Weekend Workshop (WEWO) community which is engaged on craft and creativity workshops, the Company routinely conducts workshops that can be attended by the larger community. Through this workshop, the Company is expected that all participants will be more motivated to become an entrepreneur in generating creative products to be marketed in Ancol Area.

d) Appreciation for Outstanding Students

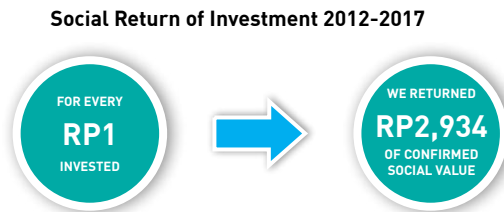
In order to commemorate National Education Day and as a token of concern and appreciation for the education world, since 2008 the Company has regularly given awards to a number of outstanding students at elementary up to high school levels, by giving Kartu Prestasi Ancol. This card can be used as a free full-year entrance ticket to Ancol Taman Impian

dapat digunakan sebagai tiket masuk gratis selama setahun penuh ke kawasan Ancol Taman Impian termasuk Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventuress, dan Ocean Dream Samudra.

area includes Dunia Fantasi, Atlantis WaterAdventures, and Ocean Dream Samudra.

2. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

a) Kedai Gizi Balita



Sejak pertama kali diinisiasi pada tahun 2012, Perseroan secara konsisten menjalankan program CSR “Kedai Gizi Balita” yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi balita serta memperkuat pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Hingga akhir tahun 2018, program ini sudah memiliki 5 (lima) titik penjualan dan 2 (dua) rumah produksi di wilayah Kelurahan Pademangan Barat dengan ragam produk yang dijual, antara lain bubur sehat, jelly buah dan nasi tim.

2. Local Community Empowerment

a) Kedai Gizi Balita

Since initiated in 2012, the Company has consistently carried out the CSR program “Kedai Gizi Balita” which aims to improve the nutritional quality of infants and strengthen the economic empowerment of local community. Until the end of 2018, this program already has 5 (five) points of sale and 2 (two) production houses in Kelurahan Pademangan Barat area with a variety of products sold, including healthy porridge, fruit jelly and steamed rice.

b) Sabun Ramah Lingkungan

Sebagai wujud pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar, maka sejak tahun 2015 Perseroan telah menggandeng Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) untuk memberdayakan ibu – ibu yang tergabung di dalam Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Ancol, yakni dengan memberikan pelatihan keterampilan pembuatan sabun ramah lingkungan. Selain dibekali ilmu pengetahuan untuk membuat sabun, para ibu PKK Kelurahan Ancol juga diberikan pengetahuan mengenai teknik pemasaran produk. Sampai saat ini, para ibu PKK tersebut sudah mampu menerima pesanan sabun ke luar Pulau Jawa.

b) Environmentally Friendly Soap

As a form of empowerment of local communities, hence, since 2015 the Company has partnered with Indonesia Bio Diversity Foundation (KEHATI) to empower housewives who are members of Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) in Kelurahan Ancol by providing environmentally friendly soap-making skills training. In addition to being equipped with knowledge to make soap, PKK housewives in Kelurahan Ancol are also given knowledge about product marketing.

c) Waroeng Hijau Ancol

Program CSR ini bertujuan untuk memberikan akses ekonomi inklusif bagi kelompok perempuan yang berdomisili di wilayah kecamatan Pademangan. Waroeng Hijau merupakan sebuah lokasi yang berada di kawasan Pasar Seni Ancol yang difungsikan sebagai tempat untuk memasarkan aneka ragam kuliner yang diproduksi oleh warga sekitar yang tinggal di kawasan Ancol Taman Impian. Setiap harinya para warga tersebut dapat menajakkan makanan kepada pengunjung dan karyawan Perseroan dengan harga yang terjangkau secara Cuma-Cuma tanpa harus membayar sewa, listrik, air, dan lainnya. Selain itu, Waroeng Hijau juga menyediakan area *workshop* kreativitas, antara lain pembuatan sabun ramah lingkungan yang dilakukan oleh kader PKK Kelurahan Ancol.

c) Waroeng Hijau Ancol

This CSR program aims to provide access to an inclusive economy for groups of women domiciled in Kecamatan Pademangan. Waroeng Hijau is a space that located in Pasar Seni Ancol area which functions as a place to market various culinary products produced by local communities who live in Ancol Taman Impian area. Every day these communities can is able to sell their food to visitors and employees of the Company at affordable prices without having to pay rent, electricity, water, etc. In addition, Waroeng Hijau also provided a workshop area for creativity, including making environmentally friendly soaps carried out by PKK cadres in Kelurahan Ancol.



3. Kesehatan

Donor Darah

Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi DKI Jakarta, Perseroan secara rutin menggelar aksi donor darah karyawan setidaknya 2x dalam setahun, yakni setiap bulan April dan Oktober. Pada tahun ini, kegiatan donor darah telah dilakukan pada tanggal 31 Juli 2018 dan 19 Desember 2018, yang mana melalui kedua kegiatan tersebut Perseroan berhasil mengumpulkan sekitar 200 orang pendonor.

4. Filantropi

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan secara konsisten memberikan sejumlah bantuan ataupun donasi yang bertujuan untuk membangun sejumlah sarana dan prasarana umum, diantaranya pembangunan masjid, sekolah, fasilitas sosial, acara keagamaan, dan memberikan keringanan biaya kepada masyarakat yang ingin berekreasi ke kawasan Ancol Taman Impian sesuai dengan syarat & ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2018, Perseroan menjalankan kegiatan filantropi CSR yang ditujukan kepada para korban gempa Lombok. Bekerja sama dengan Yayasan Al Irsyad Alislamiyah, Perseroan memberikan bantuan berupa pembangunan 75 unit hunian dan MCK Komunal di Lombok Utara. Adapun sistem pembangunan 75 hunian tersebut melibatkan masyarakat dan menggunakan bahan bangunan yang masih bisa terpakai (*recycle*). Perseroan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari 10 orang dan 1 pekerja yang akan membantu. Hunian yang dibangun merupakan hunian yang tahan gempa yang setengahnya terbuat dari bata dan sisanya berbahan gedek/ anyaman bambu.

3. Health

Blood donors

In collaboration with Indonesia Red Cross (PMI) of DKI Jakarta Province, the Company routinely organizes employee blood donations for at least twice a year, i.e. every April and October. This year, blood donor event was conducted on July 31, 2018 and December 19, 2018, which through these two activities the Company managed to gather around 200 donors.

4. Philanthropy

As part of the community, the Company consistently provides a number of assistance or donations aimed at building a number of public facilities and infrastructure, including the construction of mosques, schools, social facilities, religious events, and providing cost relief to people who want to go to Ancol Taman Impian with terms & conditions applied. In 2018, the Company conducted its CSR philanthropic activities dedicated to Lombok earthquake victims. In collaboration with Al Irsyad Alislamiyah Foundation, the Company provided assistance in the form of building 75 Communal Toilet and MCK units in North Lombok. The 75 residential development systems involve the community and use building materials that can still be used (*recycle*). The Company involves the community to participate in the development process by forming a group of 10 people and 1 worker who will help. The built housing was an earthquake-resistant housing which is half made of brick and the rest is made from gedek/woven bamboo.



Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk dapat menjadi bagian dari Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan dengan merekrut warga lokal untuk dipekerjakan di kawasan Ancol Taman Impian khususnya di musim kunjungan tinggi (*high season*). Dalam pelaksanaannya, upaya pelibatan masyarakat dilakukan dengan melibatkan kepala wilayah setempat yaitu Lurah dan Camat, agar bisa terkoordinasi dengan baik.

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi

Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti-Korupsi yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam hal pencegahan dan pemberantasan korupsi yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Uraian lebih lanjut mengenai Kebijakan Anti-Korupsi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perseroan di halaman 318.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Kegiatan Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Pada tahun ini, adapun total biaya dan/atau Investasi yang dikeluarkan Perseroan untuk menjalankan program ataupun kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan masyarakat tercatat sebesar Rp2.940.000.000.

Use of Local Workers

The Company always provides opportunities for the surrounding community to become part of the Company. This is done by the Company by recruiting local people to be employed in Taman Impian Ancol area especially when high season comes. In its implementation, efforts to involve the community were carried out by involving the heads of local areas, namely Lurah and Camat, so they could be coordinated well.

Communication Regarding Anti-Corruption Policies and Procedures

The Company has the Anti-Corruption Policy that aims to support government programs in terms of prevention and eradication of corruption that must be obeyed by all of the Company's personnel. Further description of the Anti-Corruption Policy can be seen in the Corporate Governance Chapter on page 318.

Costs Issued Regarding Social and Community Development Activities

This year, as for the total costs and/or investments issued by the Company to run the Corporate Social Responsibility program or activities in the field of social and community development, it was recorded at Rp2,940,000,000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON CUSTOMER PROTECTION

Landasan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang berfokus menjalankan kegiatan usaha di bidang rekreasi, dimana setiap tahunnya kawasan Ancol Taman Impian selalu dikunjungi oleh lebih dari 20 juta orang, maka Perseroan senantiasa menunjukkan kepeduliannya terhadap mutu produk dan jasa yang disediakan untuk para konsumen. Kesadaran Perseroan untuk senantiasa memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen selaras dengan amanah yang termaktub di dalam UU No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Berkaitan dengan hal itu, pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan telah menetapkan suatu kebijakan yang berkaitan dengan konsumen, serta telah disahkan oleh Direksi Perseroan, yakni:

A. Hak dan Kewajiban Perseroan

1. Hak Perseroan

- a) Menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar produk dan pelayanan yang diperdagangkan;
- b) Mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik;
- c) Melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian sengketa dengan konsumen;
- d) Memperoleh rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh produk dan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan; dan
- e) Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kewajiban Perseroan:

- a) Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya dan memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang dalam kontrak/perjanjian/surat pembelian/tiket dengan konsumen;
- b) Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan atas produk dan pelayanan tersebut;
- c) Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
- d) Menjamin mutu produk dan pelayanan yang diberikan berdasarkan ketentuan standar mutu produk dan pelayanan yang berlaku/disepakati;
- e) Memberi kompensasi dan/atau penggantian apabila produk dan pelayanan yang diterima atau dimanfaatkan oleh konsumen tidak sesuai dengan kontrak/perjanjian/surat pembelian; dan
- f) Memberikan keamanan, keselamatan dan kesehatan pada konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Policy Framework

As a Company that focuses on running business activities in recreation field, where each year Ancol Taman Impian area is always visited by more than 20 million people, the Company always puts its high concern for the quality of products and services provided to consumers. The Company's awareness to always provide the best products and services to consumers in harmony with the mandate stated in Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection. In this regard, on March 2, 2015, the Company has established a policy relating to consumers, and has been approved by the Company's Board of Directors, namely:

A. Rights and Obligations of the Company

1. The Company has rights to:

- a) Accept payment in the amount agreed for the condition and value of its Products and Services;
- b) Obtain law protection over consumer that acts unlawfully;
- c) Defend itself in a case against consumer;
- d) Have its name rehabilitated if proven by law that consumer's loss is not caused by products and services of the Company; and
- e) Other rights regulated in the prevailing laws and regulations.

2. The Company is obligated to:

- a) Show good will in doing its business and fulfilling the terms and conditions as required in the contract/agreement/purchase order/ticket with consumer;
- b) Provide the correct, clear and honest information of Product and Service as well as direction to use, repair, and maintenance over the product and service;
- c) Treat or serve the consumer fairly and sincerely without any discrimination;
- d) Guarantee products and services to meet the agreed/applying standard regulation of products and services;
- e) Provide compensation and or replacement if products and services received or used by Consumers is not in accordance with the contract/agreement/purchase order; and
- f) Provide security, safety and healthcare for consumers as regulated in the prevailing laws and regulations.

B. Hak dan Kewajiban Konsumen

1. Hak Konsumen:

- a) Mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengkonsumsi produk dan pelayanan;
- b) Mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan produk dan pelayanan;
- c) Memperoleh tanggapan dan tindak lanjut secara jelas atas pendapat dan keluhannya terhadap produk dan pelayanan yang digunakan;
- d) Mendapatkan perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan konsumen secara patut;
- e) Mendapatkan pembinaan dan pendidikan Konsumen;
- f) Mendapatkan pelayanan secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif;
- g) Mendapatkan kompensasi dan/atau pengganti serta/atau denda/penalti, apabila produk dan pelayanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan
- h) Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kewajiban Konsumen:

- a) Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian produk dan pelayanan;
- b) Membaca atau mengikuti petunjuk, informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan Produk dan Pelayanan, demi keamanan dan keselamatan;
- c) Membayar harga sesuai dengan nilai tukar yang disepakati; atau
- d) Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan Konsumen secara patut.

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2018

- » Program *zero accident*.
- » Memberikan informasi terkini kepada konsumen tentang harga produk dan fasilitas yang ada.
- » Menindaklanjuti keluhan konsumen dalam waktu kurang dari 24 jam.

Jenis Kegiatan dan Dampaknya

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR terhadap konsumen, antara lain:

1. Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan rasa aman dan nyaman, serta melindungi kepentingan para konsumen ataupun pengunjung yang datang ke kawasan Ancol Taman Impian dengan sepenuhnya menerapkan

B. Rights and Obligations of the Consumers

1. The consumer has rights to:

- a) Obtain comfort, security and safety in consuming the products and services;
- b) Obtain the accurate, clear and honest information about products and services condition and guarantee;
- c) Obtain clear response and follow-up to opinion and complaints about the products and services used;
- d) Obtain protection and adequate problem solving regarding consumer protection;
- e) Receive consumers' guidance and education;
- f) Receive the appropriate and honest service without any discrimination;
- g) Receive compensated and/or replacement and/or penalty, if products and services do not match with those stated in the agreement or as they shall be;
- h) Obtain rights regulated in prevailing laws and regulations.

2. The consumer is obligated to:

- a) Show goodwill in doing transaction on products and services;
- b) Read or follow the guidance, information and procedures on how to use the products and services, for security and safety reason;
- c) Pay for the price at agreed exchange rate; or
- d) Follow the legal procedures regarding claim over consumer protection with goodwill.

Target/Plan Activities in 2018

- » Zero accident program.
- » Providing up-to-date information to consumers about the prices of existing products and facilities.
- » Follow up on consumer complaints in less than 24 hours.

Types of Activities and its Impacts

Throughout 2018, the Company has conducted a several CSR activities for consumers, including:

1. Consumer Health and Safety

The Company is committed to continuing to provide security and comfort, as well as to protect any interests of consumers or visitors who come to Ancol Taman Impian area by fully implementing a quality management policy in accordance

kebijakan manajemen mutu sesuai ketentuan ISO 9001:2015 dan manajemen lingkungan sesuai ISO 14001:2015, yaitu:

- a) Melakukan *safety induction* kepada pengunjung;
- b) Membentuk tim khusus P3K yang bertugas untuk melakukan tindakan cepat/segera apabila terjadi kecelakaan ataupun pengunjung menderita sakit secara tiba-tiba;
- c) Memberikan pelatihan evakuasi wahana dan tanggap darurat apabila terjadi bencana alam;
- d) Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan baik dalam hal ketersediaan anggaran, SDM, maupun sarana/prasarana.

2. Informasi Produk dan/atau Jasa

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dapat mengakses informasi terkait produk dan/atau jasa yang dimiliki Perseroan melalui situs web: <https://www.ancol.com/id>. Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi umum baik terkait bidang usaha utama maupun penunjang, sejarah historis Perseroan ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan kinerja Perseroan secara transparan, akurat, dan terkini melalui situs web tersebut.

3. Sarana dan Jumlah Pengaduan

Pada prinsipnya, Perseroan senantiasa bersikap terbuka terhadap setiap kritik dan saran yang masuk sebagai salah satu bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas produk dan/atau layanan yang dimiliki. Oleh karena itu, Perseroan telah menyediakan media pengaduan resmi yang dapat diakses langsung oleh masyarakat, yaitu:

Call Center: 021-29222222
Email: customercare@ancol.com

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menerima sebanyak 300 aduan masyarakat.

4. Upaya Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Perseroan telah melakukan pembidangan tugas dan tanggung jawab yang terstruktur dan komprehensif dalam menangani aduan atau keluhan masyarakat, antara lain:

- a) Perseroan menunjuk Kepala Departemen Corporate Communications untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima, baik melalui *Call Center* (021-29222222), surat elektronik (customercare@ancol.com) ataupun media sosial yang dikelola oleh layanan Ancol Contact Center untuk kemudian diteruskan kepada divisi terkait.
- b) Perseroan menunjuk Kepala Departemen Corporate Communications untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui media massa cetak/*online*/elektronik dalam bentuk surat pembaca, berita/artikel, opini, serta melalui website Perseroan untuk kemudian diteruskan kepada divisi terkait.

with the provisions of ISO 9001: 2015 and environmental management according to ISO 14001: 2015, namely:

- a) Performing safety induction to visitors;
- b) Forming a special P3K team whose duty is to take quick action/immediately if an accident occurs or the visitor suffers suddenly;
- c) Providing training on the evacuation and emergency response in case of natural disasters;
- d) Preparing the necessary resources both in terms of the availability of budget, human resources, and facilities/infrastructure.

2. Information on Products and/or Services

Shareholders and other stakeholders can access information related to the products and/or services owned by the Company through website: <https://www.ancol.com/id>. The Company has disclosed all general information regarding both its main and supporting business fields, the Company's historical story and other information relating to the Company's performance in a transparent, accurate and up-to-date manner through website.

3. Means and Number of Complaints

In principle, the Company continues to be open to any criticism and suggestions entered as one of the evaluation materials in improving the quality of its products and/or services. Therefore, the Company has provided official complaints means that can be accessed directly by the public, i.e.:

Call Center: 021-29222222
Email: customercare@ancol.com

Throughout 2018, the Company received 300 public complaints.

4. Countermeasures for Consumer Complaints

The Company has conducted structured and comprehensive duties and responsibilities in dealing with complaints or public complaints, including:

- a) The Company has appointed Head of Corporate Communications Department to handle all forms of stakeholder complaints received, either through Call Center (021 29222222), electronic mail (customercare@ancol.com) or social media managed by Ancol Contact Center and then to be forwarded to the relevant division.
- b) The Company has appointed Head of Corporate Communications Department to handle all forms of stakeholder complaints received via printed/*online*/electronic media in the form of readers' letters, news/articles, opinions, and through the Company's website to be forwarded to the relevant divisions.

- c) Perseroan menunjuk Kepala Divisi/Departemen Operasional Unit Bisnis untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui Operasional/Customer Service Unit Bisnis untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen/General Manager.

5. Indeks Kepuasan Pelanggan

Perseroan secara rutin melakukan Survei Kepuasan Pelanggan atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) setiap tahunnya dengan menggunakan metode survei. Pada segmen rekreasi dilakukan riset pada *high season* dan *low season*, dengan target responden pengunjung unit rekreasi seperti Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra dan Sea World Ancol. Perseroan juga melakukan riset kepada pengunjung menginap di hotel Putri Duyung Ancol maupun Pulau Bidadari. Pada segmen properti dilakukan survei kepuasan penghuni properti Perseroan.

Pada tahun 2018, perolehan nilai rata-rata CSI dan CLI Perseroan pada segmen rekreasi dan properti adalah sebesar 78,29. Naik sebesar 0,49 point dari tahun sebelumnya. Merujuk pada hasil CSI tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa Perseroan berhasil meningkatkan layanan bagi pengunjung kawasan rekreasi ataupun penghuni properti Perseroan.

Sertifikasi di Bidang Mutu atas Produk dan/atau Layanan

Perseroan (Dunia Fantasi) memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015 tentang Quality Management System yang dikeluarkan oleh PT Lloyd'S Register Indonesia berlaku hingga 2021.

Biaya yang Dikeluarkan Terkait Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Terhadap konsumen

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengalokasikan dana CSR untuk konsumen sekitar Rp1.068.537.415.

- c) The Company has appointed Head of Business Unit Operational Division to handle all forms of stakeholder complaints received via Operational/Customer Service of Business Unit to then to be forwarded to Head of Department/General Manager.

5. Customer Satisfaction Index

The Company routinely conducts the Customer Satisfaction Survey (CSI) annually by using the survey method. In recreation segment, the research is conducted during high season and low season, with targeted visitors respondents for recreation units such as Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra and Sea World Ancol. The Company also conducts research on visitors who stay at Putri Duyung Ancol or Pulau Bidadari. In the property segment, a satisfaction survey is also conducted on the residents of the Company's property.

In 2018, the Company's CSI and CLI values in the recreation and property segments amounted to 78.29. Increased by 0.49 points from the previous year. According to the CSI results, it was concluded that the Company had succeeded in improving services for visitors to recreational areas or residents of the Company's property.

Certification in the Field of Quality for Products and/or Service

The Company (Dunia Fantasi) obtained ISO 9001:2015 Certificate on Quality Management System issued by PT Lloyd'S Register Indonesia valid until 2021.

Costs Issued Regarding Social Responsibility Activities to consumers

Throughout 2018, the Company has allocated CSR funds to consumers around Rp1,068,537,415.

REFERENSI SILANG KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD 2018

CROSS REFERENCE OF ANNUAL REPORT AWARD 2018 CRITERIA

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
I Umum			General
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.		The annual report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended that it is also presented in English
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		The printing of the annual report is of good quality and the type and size of the letters is easy to read.
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.		The annual report clearly states the Company's identity
4.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka b. Samping c. Sampul belakang d. Setiap halaman		The Company name and year of annual report are displayed on: a. Front cover b. Spine c. Back cover d. Every page
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.		Annual reports are displayed on the Company's website, including the latest annual report and reports from at least the last 4 years.
II Ikhtisar Data Keuangan Penting			Summary of Important Financial Data
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha b. Laba (rugi): - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali d. Laba (rugi) per saham Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total	10	Information on the Company's results, in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the Company began operating, if less than 3 (three) years, including: a. Sales/revenue b. Profit (loss): - Attributable to the owner of the parent entity - Attributable to non-controlling interests c. Total comprehensive income for the current period: - Attributable to the owner of the parent entity - Attributable to non-controlling interests d. Earnings (loss) per share. Note: If the Company does not have any subsidiaries, it should present the profit (loss) and comprehensive income for the current period in full.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi b. Jumlah aset c. Jumlah liabilitas d. Jumlah ekuitas	8-9	Information on the Company's financial position in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the Company began operating, if less than 3 (three) years. Information includes: a. Total investments in associates b. Total assets c. Total liabilities d. Amount of equity
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	13	Financial ratios in comparative format, for the last 3 (three) financial years, or since the Company began operating, if less than 3 (three) years. Information contains 5 (five) financial ratios that are generally used and relevant to the Company's industry.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
4.	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	14	<p>Stock price information in the form of tables and graphs.</p> <p>a. Number of shares outstanding</p> <p>b. Information in the form of a table containing:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Market capitalisation based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed - The highest, lowest and closing stock prices, based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>c. Information in graphic form that contains at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The closing price, based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed - Share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed every quarter in the last 2 (two) financial years. <p>Note: if the Company has no market capitalisation, share price information and stock trading volume must be disclosed.</p>
5.	<p>Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: a.Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)</p> <p>b.Tingkat bunga/imbalan</p> <p>c.Tanggal jatuh tempo</p> <p>d.Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2018.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	15	<p>Information regarding bonds, sukuk or convertible bonds that are still outstanding, for the last 2 (two) financial years. Information includes:</p> <p>a. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds</p> <p>b. Rate of interest/return</p> <p>c. Due dated. Bond/sukuk rates in 2015 and 2018.</p> <p>Note: if the Company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, it should be disclosed.</p>
III Laporan Dewan Komisaris dan Direksi			Report of the Board of Commissioners and Board of Directors
1	<p>Laporan Dewan Komisaris, memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing</i> system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	26-35	<p>Report from the Board of Commissioners, including the following:</p> <p>a. Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company, and the basis for its assessment</p> <p>b. View of the business prospects of the Company compiled by the Board of Directors, and the basis for its consideration</p> <p>c. View of the implementation/management of the Company's whistleblowing system (WBS) and the role of the Board of Commissioners in the WBS</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.</p>
2	<p>Laporan Direksi memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan strategis - Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan - Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya <p>b. Analisis tentang prospek usaha</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	36-47	<p>Report of the Board of Directors includes the following:</p> <p>a. Analysis of Company performance, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strategic policy - Comparison between results achieved with those targeted - Constraints faced by the Company and the measures taken to address them <p>b. Analysis of business prospects</p> <p>c. Development of the application of corporate governance in the financial year; and</p> <p>d. Changes in the membership composition of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.a	48-49	Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the following: a. Signatures are on separate sheets b. Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors take full responsibility for the accuracy of the contents of the annual report c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their name and position d. Written explanation, in a separate letter, from the members concerned if there is a member of the Board of Commissioners or a Board of Directors who has not signed the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member if there is no written explanation from the member concerned.
IV	Profil Perusahaan		Company's Profile
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	52	Name and full address of the Company, including: name and address, postal code, tepephone number, fax number, email and website.
2	Riwayat singkat perusahaan, mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	53	Brief history of the Company, including: date/year of establishment, name, change of Company name (if any), and effective date of change of Company name. Note: if the Company has never made a name change, it should be disclosed
3	Bidang usaha yang memuat uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir b. Kegiatan usaha yang dijalankan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	63	The line of business field, including a description of, among others: a. Business activities of the Company according to the most recent articles of association b. Business activities carried out c. Products and/or services produced.
4	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	82	Organisational Structure in the form of a chart, including names and positions up to at least one level below the directors
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan yang mencakup: a. Visi perusahaan b. Misi perusahaan c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	59-62	Corporate Vision, Mission and Culture, including: a. Company Vision b. Company mission c. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners in the financial year d. Statement about the Company's corporate culture
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris yang memuat Informasi antara lain: a. Nama b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) c. Umur d. Domisili e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	84-86	Brief identity and curriculum vitae of members of the Board of Commissioners, including: a. Name b. Position and period of office (including positions at other companies or institutions) c. Age d. Domicile e. Education (Field of Study and Educational Institution) f. Work experience (Position, Agency, and Period of Service) g. Appointment history (period and position) as a member of the Board of Commissioners at the Company from the first appointment

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
7	<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi yang memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) Umur Domisili Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk 	88-93	<p>Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name Position and period of office (including positions at other companies or institutions) Age Domicile Education (Field of Study and Educational Institution) Work experience (Position, Agency, and Period of Service) Appointment history (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since the first appointment.
8	<p>Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi, yang memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku 	99-111	<p>Number of employees (comparative for 2 years) and employee competency development data that reflects the opportunities for each level of the organisation, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of employees at each level of the organisation Number of employees by level of education Number of employees based on employment status Data on employee competency development that has been carried out in the financial year, consisting of parties (position level) participating in the training, type of training, and training objectives Expenditure on developing employee competencies in the financial year.
9	<p>Komposisi Pemegang saham yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	112-113	<p>The composition of the shareholders, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Details of the names of shareholders covering the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; Details of shareholders and percentage of ownership, including: <ul style="list-style-type: none"> Names of shareholders who own 5% or more shares Community shareholders with less than 5% share ownership. Names of Directors and Commissioners as well as direct and indirect share ownership. <p>Note: if the Directors and Commissioners do not own shares either directly or indirectly, this should be disclosed.</p>
10	<p>Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama entitas anak dan/atau asosiasi Persentase kepemilikan saham Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) 	114-118	<p>List of subsidiaries and/or associates in the form of a table, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Names of subsidiaries and/or associates Percentage of share ownership Description of the business fields of subsidiaries and/or associate entities Description of the operating status of subsidiaries and/or associate entities (already operating or not yet operating).
11	<p>Struktur grup perusahaan; Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV)</p>	119	<p>Company group structure: the Company group structure is in the form of a chart that describes the parent, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
12	<p>Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan</p>	120	<p>Chronology of share issuance (including private placements) and/or share listing from the issue date up to the end of the financial year, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Year of issuance of shares, number of shares, nominal value of shares, and price of stock for each corporate action Number of listed shares after each corporate action Name of exchange where the Company's shares are listed. <p>Note: if the Company does not have a chronology of listing shares, it should be disclosed.</p>
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya Nama bursa dimana efek lainnya dicatitkan Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	121	<p>Chronology of issuance and/or listing of other securities from the issuance date up to the end of the financial year, including but not limited to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Names of other securities names, year of issuance of other securities, interest rates/return of other securities, and maturity dates of other securities; Other securities offer value Name of exchange where other securities are listed Securities rating. <p>Note: if the Company does not have a chronology of publishing and recording other securities, it should be disclosed.</p>
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang, informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> NamadanalamatBAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek 	122	<p>Name and address of supporting institutions and/or professions, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and address of BAE/share registrar Name and address of the Public Accountant firm Name and address of securities rating Company.
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional, informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama penghargaan dan/atau sertifikasi Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi Masa berlaku (untuk sertifikasi) 	123	<p>Awards received in the last financial year and/or certification that is still valid in the last financial year, both national and international, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name of award and/or certification Year of award and/or certification Awarding body and/or certification Period of validity (for certification).
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada), memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	114	<p>Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any), including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and address of subsidiaries; and Names and addresses of branch offices/representatives. <p>Note: if the Company does not have a subsidiary, branch office and representative office, it should be disclosed.</p>
17	<p>Informasi pada Website Perusahaan, Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi Kode Etik; Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Profil Dewan Komisaris dan Direksi; Pedoman/<i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Audit Internal. 	124	<p>Information on the Company's Website, including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Shareholder information up to the last individual owner; Contents of the Code of Conduct; Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including at least the agenda items discussed at the GMS, summary minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS invitation, the date of the GMS, the date of publication of the GMS summary; Separate annual financial statements (last 5 years); Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors; Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
18	<p>Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal, Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>	125-131	<p>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit, including at least (type and relevant parties participating):</p> <ol style="list-style-type: none"> Education and/or training for the Board of Commissioners Education and/or training for the Board of Directors Education and/or training for the Audit Committee Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee Education and/or training for other Committees Education and/or training for the Corporate Secretary Education and/or training for the Internal Audit in the financial year. <p>Note: if there was no education and/or training in the financial year, it should be disclosed</p>
V	Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan		Management's Analysis and Discussion of Company Performance
1	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> Produksi Peningkatan/penurunan kapasitas produksi Penjualan/pendapatan usaha Profitabilitas 	158-166	<p>Review of operations per business segment, containing a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Explanation of each business segment. Performance per business segment, including: <ul style="list-style-type: none"> Production Increase/decrease in production capacity Sales/revenue Profitability.
2	<p>Uraian atas kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas Ekuitas Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan Arus kas 	167-183	<p>Description of the Company's financial performance, which includes a comparison between the financial performance of the year concerned and the previous year and the causes of an increase/decrease in an account (in the form of narratives and tables), including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Current assets, non-current assets, and total assets Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities Equity Sales/revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the period Cash.
3	<p>Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan; Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang Tingkat kolektibilitas piutang 	184-186	<p>Explanation and analysis of the ability to pay debts and the collectability of the Company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations in accordance with the type of industry; Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ability to pay debts, both short and long-term Collectibility of accounts receivable.
4	<p>Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>), Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal 	186-187	<p>Discussion of capital structure and management policy on capital structure (<i>capital structure policy</i>), Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Details of capital structure (<i>capital structure</i>) consisting of interest-based debt/sukuk and equity Management policy on capital structure Basis for the selection of the capital structure policy.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
5	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak yang melakukan ikatan Tujuan dari ikatan tersebut Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan</p>	187	<p>Discussion about the material commitments for investment in capital goods (not a financing commitment) in the last fiscal year, Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Names of the parties to the commitment Purpose of the bond Sources of funds expected to fulfill these bonds; Currency Steps planned by the Company to protect risks from related foreign currency positions. <p>Note: if the Company has no bonds related to capital goods investment in the last financial year, this should be disclosed.</p>
6	<p>Bahasan mengenai ikatan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan</p>	187	<p>The statement regarding the investment bond of capital goods realised in the last financial year</p> <ol style="list-style-type: none"> Explanation about: Types of capital goods investments; Objectives of capital goods investment; and Value of capital goods investment in the last fiscal year. <p>Note: if no capital goods investment was realised, it should be disclosed.</p>
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan, Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang 	189-190	<p>Comparative information between the targets set at the beginning of the financial year and the realisation, and the targets or projections for the next year regarding revenue, profit, and other items that are considered important for the Company, Information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Comparison between the target set at the beginning of the financial year and the realisation Targets or projections for the next 1 (one) year.
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan</p>	187	<p>Material information and facts that occurred after the date of the accountant's report. Description of important events after the date of the accountant's report including the impact on the performance and risks to the business in future.</p> <p>Note: if there were no important events after the date of the accountant's report, this should be disclosed.</p>
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya</p>	188	<p>Description of the Company's business prospects associated with the industry and the economy in general with quantitative supporting data from reliable data sources.</p>
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar</p>	190	<p>Description of the marketing aspects of the Company's products and/or services, including marketing strategies and market share.</p>
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pembagian dividen Total dividen yang dibagikan Jumlah dividen kas per saham Payout ratio Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya</p>	193	<p>Description of dividend policy and the amount of the cash dividend per share and the amount of the yearly dividend announced or paid for the last 2 (two) years, Includes a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dividend policy Total dividend paid Amount of cash dividend per share Payout ratio Date of announcement and payment of cash dividend for each year. <p>Note: if no dividend was paid, the reason should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku, Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya Jangka waktu Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Harga exercise <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai program ini, agar diungkapkan</p>	194	<p>Employee and/or management share ownership programmes implemented by the Company (ESOP/MSOP) which are still in place in the financial year, Includes descriptions of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of ESOP/MSOP shares and their realisation Time period Employees and/or management requirements Exercise price. <p>Note: if the Company does not have such a program, this should be disclosed.</p>
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana), Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total perolehan dana Rencana penggunaan dana Rincian penggunaan dana Saldo dana Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan</p>	194	<p>Realisation of the use of proceeds from public offerings (if the Company is still required to submit a report on the realisation of the use of funds), Includes a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Total funds obtained Planned use of funds Details of funds usage Balance of funds Date of approval of the GMS/GMB for changes to the use of funds (if any). <p>Note: if there is no information on the realisation of the use of the proceeds from the public offering, this should be disclosed.</p>
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Alasan dilakukannya transaksi Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan</p>	195	<p>Information on material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates, including a description of:</p> <ol style="list-style-type: none"> The names of the parties to the transaction and the nature of the affiliation Explanation of the fairness of the transaction The reason for the transaction Realisation of transactions in the last fiscal year Company policy on the review mechanism for transactions Compliance with relevant rules and regulations. <p>Note: if there were no such transactions, this should be disclosed.</p>
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	200	<p>Description of changes in laws and regulations relating to the Company in the last financial year, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> The name of the law or regulation that has changed; and Impact (quantitative and/or qualitative) on the Company (if significant) or statement that the impact is not significant. <p>Note: if there have been no changes to the legislation in the last fiscal year, it should be disclosed.</p>
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan kebijakan akuntansi Alasan perubahan kebijakan akuntansi Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p>	200	<p>Description of changes in accounting policies applied by the Company in the last fiscal year, which includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Changes in accounting policies Explanation of changes in accounting policy The quantitative impact on the financial statement <p>Note: if there is no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
17	<p>Informasi kelangsungan usaha, pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1 Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir</p>	201	<p>Information about business continuity, disclosure of information regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> Matters that had the potential to significantly influence the business continuity of the Company in the last financial year Management's assessment of the matters in number Assumptions used by management in conducting assessments. <p>Note: if there was nothing that had the potential to have a significant effect on the continuity of the Company's business in the last financial year, the assumptions underlying management's belief of this should be disclosed</p>
VI	Good Corporate Governance		Good Corporate Governance
1	<p>Uraian Dewan Komisaris, uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya Pengungkapan mengenai Board <i>Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) 	233-248	<p>Description of the Board of Commissioners, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Description of the Board of Commissioners' responsibilities Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of the assessment Disclosure about the Board Charter (guidelines and work rules of the Board of Commissioners).
2	<p>Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris), meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen 	240-241	<p>Independent Commissioners (minimum of 30% of the total Board of Commissioners), including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Criteria for the appointment of Independent Commissioners; and Statement on the independence of each Independent Commissioner.
3	<p>Uraian Direksi yang memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) Pengungkapan mengenai Board <i>Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 	249-267	<p>Description of the Board of Directors, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> The scope of work and the responsibilities of each member of the Board of Directors Assessment of the performance of the committees under the Board of Directors (if any) Disclosure about the Board Charter (Directors' work guidelines and procedures).
4	<p>Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi, memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian Pihak yang melakukan penilaian Skor penilaian masing-masing kriteria Rekomendasi hasil penilaian Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan</p>	215-217	<p>Assessment of GCG implementation for fiscal year 2018 which covers at least aspects of the Board of Commissioners and Directors, including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> Criteria used in the assessment The parties conducting the assessment Score for each criterion Recommendations of the assessment Reasons for not yet/not implementing the recommendations. <p>Note: if there was no assessment of GCG implementation for the [2015] financial year, this should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
5	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan</p>	268-269	<p>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Disclosure about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Commissioners Disclose about the procedure from the proposal up until the determination of the remuneration of the Board of Directors Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amounts per component for each member of the Board of Commissioners; Remuneration structure that shows the remuneration components and nominal amount per component for each member of the Board of Directors Disclosure about indicators for determining the remuneration of the Directors; Disclosure about performance bonuses, non-performance bonuses and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Directors (if any). <p>Note: if there were no performance bonuses, non-performance bonuses or stock options received by any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, this should be disclosed.</p>
6	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal Rapat Peserta Rapat Agenda Rapat untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. 	241-242 257-261 243-244	<p>Frequency and attendance by the majority of members at Board of Commissioners' meetings (at least 1 time in 2 months), Board of Directors' meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Board of Commissioners' and Board of Directors' meetings (at least 1 time in 4 months). Information includes</p> <ol style="list-style-type: none"> Meeting dates Participants in the meeting Meeting agendas for each of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meetings.
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	114	<p>Information regarding the main and controlling shareholders, both direct and indirect, up to individual owners, in the form of a chart or diagram that separates the major shareholders from the controlling shareholders. Note: what is meant by the major shareholder is a party that, directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all the shares that have voting rights issued by a Company, but is not the controlling shareholder.</p>
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p>	271	<p>Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and major and/or controlling shareholders, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Affiliation between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders; Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners; and Affiliation between members of the Board of Commissioners and major and/or controlling shareholders. <p>Note: if there are no such affiliate relationships, this should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
9	<p>Komite Audit, mencakup penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	272-277	<p>Audit Committee, presenting the following information, among other matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and term of office of audit committee members; Educational history (field of study and educational institutions) and work experience (position, institution, and period of employment) of audit committee members; Independence of audit committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the implementation of the audit committee's activities in the financial year; and Frequency of audit committee meetings and attendance.
10	<p>Komite Nominasi dan/atau Remunerasi, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi direksi. 	278	<p>Nomination and/or Remuneration Committee, with at least the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and brief curriculum vitae of members of the nomination and/or remuneration committee; Independence of the nomination and/or remuneration committee; Descriptions of duties and responsibilities; Description of the activities of the nomination and/or remuneration committee in the financial year; Frequency of meetings and level of attendance of the nomination and/or remuneration committee; Statement regarding the charter of the nomination and/or remuneration committee; and Policy regarding the succession of directors.
11	<p>Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	N/A	<p>Other committees under the Board of Commissioners, with at least the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name, position, and brief curriculum vitae of the committee members; Independence of the committees; Descriptions of duties and responsibilities; Details of the implementation of committee activities in the financial year; and Frequency and attendance at committee meetings.
12	<p>Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan, penyampaian informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili; Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	279-280	<p>Job description and functions of the Corporate Secretary, with at least the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and brief occupational history of the Company secretary; Domicile; Description of duties and responsibilities; and Details of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year.
13	<p>Uraian mengenai Audit Internal, penyampaian informasi antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama ketua Audit Internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada Audit Internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan Audit Internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan Audit Internal pada tahun buku; dan Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua Audit Internal. 	281-285	<p>Description of the Internal Audit, with at least the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> The name of the chairman of the Internal Audit; Number of employees (internal auditors) in the Internal Audit; Certification as professional internal auditors; Position of Internal Audit in the corporate structure; Description of the implementation of Internal Audit activities in the financial year; and Party who appoints and dismisses the head of the Internal Audit.
14	<p>Akuntan Publik, penyampaian informasi antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p>	286-287	<p>A Public Accountant, with at least the following information:</p> <ol style="list-style-type: none"> Names and years of public accountants who have audited the annual financial statements for the past 5 years; Names and years of the Public Accountant firms that have audited the annual financial statements for the past 5 years; The fee for each type of service provided by the Public Accountant firm in the last fiscal year; and Other services provided by the Public Accountant firm and public accountants in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year. <p>Note: if no other services were rendered, this should be disclosed.</p>

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan, mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	288-293	Description of corporate risk management, including: a. Explanation of the risk management system applied by the Company; b. Explanation regarding the results of the review of the risk management system in the financial year; c. Explanation of the risks faced by the Company; and d. Efforts to manage these risks.
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern, penyampaian informasi antara lain a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan c. Penjelasan mengenai hasil <i>review</i> yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	294-296	Description of the internal control system, with at least the following information: a. Brief description of the internal control system, including financial and operational controls; b. Explanation of the alignment of the internal control system with an internationally recognised framework (COSO internal control framework); and c. Explanation regarding the results of the review of the implementation of the internal control system in the financial year.
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan c. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang berdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan value untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	332-334 336-357 338, 340, 341 342, 353, 357	Description of corporate social responsibility related to social responsibility governance a. Information on commitment to social responsibility b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company activities c. Information about important stakeholders affected or influenced by the impact of Company activities d. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of Company activities e. Information about the scope of corporate social responsibility, whether required or not required f. Information about the Company's strategies and work programmes in handling social, economic and environmental issues in initiatives to engage with stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders g. Information about various programmes that exceed the Company's minimum responsibilities that are relevant to the Company's business h. Information about the funding and budget for social responsibility
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Asasi Manusia a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan <i>corporate social responsibility</i> bidang Hak Asasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia.	345-346	Description of corporate social responsibility related to the core subject matter of Human Rights a. Information about social responsibility policies and commitments related to Human Rights b. Information on the formulation of the Company's scope of social responsibility core subject to Human Rights c. Information about planning corporate social responsibility in the field of Human Rights d. Information about implementing CSR initiatives related to human rights e. Information about achievements and awards for CSR initiatives related to human rights
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.	311-318	Description of corporate social responsibility related to fair operations a. Information about social responsibility commitments and policies related to fair operations b. Information about the Company's formulation of the scope of social responsibility related to fair operations c. Information about planning corporate social responsibility related to fair operations d. Information about implementing CSR initiatives related to fair operations e. Information about achievements and awards for CSR initiatives related to fair operations.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
20	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	336-342	<p>Description of corporate social responsibility related to the environment, with information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> Information about environmental commitments and policies Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the Company Information about the targets/planned activities in 2018 set by management; Information about activities carried out under environmental programmes that are related to the Company's operations Information about implementing CSR initiatives related to the environment Information about the quantitative impact of the activities; such as the use of environmentally friendly and recyclable/renewable materials and energy, the Company's waste treatment system, grievance mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and so on. Certification related to the environment.
21	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	344-348	<p>Description of corporate social responsibility related to employment, health and safety, including information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> Policies and commitment to corporate social responsibility related to employment Information on the scope and formulation of social responsibility related to employment Information related to the targets/plans of activities in 2018 determined by management; and Activities carried out and quantitative impacts of these activities Information related to labour, health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, grievance mechanisms for labour issues, and others.
22	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	354-357	<p>Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Targets/planned activities set by management for 2018; and Activities carried out and impacts of these activities Matters related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and handling of consumer complaints, and others.
23	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	349-353	<p>Description of corporate social responsibility related to social and community development, including information about:</p> <ol style="list-style-type: none"> Core policies and corporate social responsibility commitments related to social and community development. Information on social issues that are relevant to the Company Information about social risks managed by the Company Information on the scope and formulation of social responsibility related to social and community development Targets/planned activities for 2018 set by management; Activities carried out and impacts of these activities; and Costs incurred Matters associated with social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities in the vicinity of the Company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan, mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).	296-300	Important cases being faced by the Company, subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual report period, including information about: a. The case/claim; b. Status of settlement of the case/claim; c. Risks faced by the Company and the nominal value of the claim; and d. Administrative sanctions imposed on the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or a statement that they were not subject to administrative sanctions).
25	Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	301-308	Access to Company information and data: A description of the availability of Company information and data for the public, for example through websites (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so on.
26	Bahasan mengenai kode etik, memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	309-310	Discussion about the code of conduct, with a description of, at least: a. Principles of the code of conduct; b. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of the organisation; c. Dissemination of the code of conduct; d. Sanctions for each type of violation stipulated in the code of conduct (normative); and e. Number of violations of the code of conduct along with sanctions imposed in the last fiscal year. Note: if there were no violations of the code of conduct in the last financial year, this should be disclosed.
27	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing</i> system. Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing</i> system antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	311-316	Disclosures about the whistleblowing system. A description of the whistleblowing system mechanism, including: a. Submission of whistleblower reports; b. Protection for whistleblowers; c. Handling of complaints; d. Party managing the complaints; and e. Number of complaints received and processed in the last financial year; and f. Sanctions/follow-up for complaints processed in the last financial year. Note: if no complaints were received and processed in the last financial year, this should be disclosed
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	270	Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. A description of the Company's written policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors with regard to education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, the reasons and considerations for this should be disclosed.
VII Informasi Keuangan		Financial Information	
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	✓	Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerning Responsibility for the Financial Statement. Compliant with the relevant regulations regarding Responsibility for Financial Statements.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	✓	Opinion of the independent auditor of the financial statement
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini, deskripsi memuat tentang: a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	✓	Description of the Independent Auditor in the Opinion, including: a. Name and signature; b. Date of Audit Report; and c. Public Accountant firm license number and license number of the Public Accountant.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
4	Laporan keuangan yang lengkap, memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:		Complete financial statement, containing in full every element of the financial statement:
	a. Laporan posisi keuangan;	1-2	a. Financial position statement;
	b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;	3	b. Statement of profit and loss and other comprehensive income;
	c. Laporan perubahan ekuitas;	4	c. Report on changes in equity;
	d. Laporan arus kas;	5	d. Cash flow statement
	e. Catatan atas laporan keuangan;	6-107	e. Notes to financial statements;
	f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan	1-107	f. Comparative information about the previous period; and
	g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	-	g. Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or makes a restatement of financial statement items, or when an entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).
5	Perbandingan tingkat profitabilitas, menampilkan perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	3	Comparison of profitability, showing a comparison of the performance/profit (loss) of the current year with the previous year.
6	Laporan Arus Kas, yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:		Cash Flow statement, which meets the following conditions:
	a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	5	a. Grouped into three categories of activities: operations, investments, and funding;
	b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	11	b. Uses the direct method to report cash flows from operating activities;
	c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	5	c. Separate presentation between cash receipts and/or cash expenses during the current year in operating, investing and financing activities; and
	d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	105-106	d. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang meliputi sekurang-kurangnya:		Overview of Accounting Policies covering at least:
	a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	11	a. Statement of compliance with Indonesian GAAP;
	b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	11-12	b. Basic measurement and preparation of financial statements;
	c. Pajak penghasilan;	34-36	c. Income tax;
	d. Imbalan kerja; dan	33-34	d. Work benefits; and
	e. Instrumen Keuangan	16-23	e. Financial instruments.
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi, dimana hal-hal yang diungkapkan antara lain:		Disclosure of related party transactions, where the matters disclosed include:
	a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	75	a. Names of related parties, and the nature and relationship with related parties;
	b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	76-77	b. Value of transactions and their percentage of total related revenues and expenses; and
	c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait	76-77	c. Total balance and their percentage of related total assets or liabilities.
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan, Hal-hal yang harus diungkapkan:		Tax-related disclosures, including:
	a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	44-45	a. Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden;
	b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	45-46	b. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;
	c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018;	45-46	c. Statement that the Taxable Profit (LKP) as a result of reconciliation was used as the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return in 2018;
	d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	46-47	d. Details of deferred tax assets and liabilities recognised in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax income (income) recognised in the income statement if the amount is not seen from the amount of deferred tax assets or liabilities recognised in the financial position statement; and
	e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	-	e. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.

No	Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanation
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap, hal-hal yang harus diungkapkan:		Disclosures relating to fixed assets, including:
	a. Metode penyusutan yang digunakan;	26-28	a. Depreciation method used;
	b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	26-28	b. Description of accounting policy selected, from the revaluation model and the cost model;
	c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	26-28	c. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (for the revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (for the cost model); and
	d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	54-57	d. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi dimana hal-hal yang harus diungkapkan:		Disclosures relating to operating segments, including:
	a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	39 & 77	a. General information which includes the factors used to identify the reported segment;
	b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	77-79	b. Information about reported profit and loss, assets and segment liabilities;
	c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	77-79	c. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit, segment assets, segment liabilities, and other segments of material elements to the related amounts in the entity; and
	d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama	77-79	d. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographical area and key customers.
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan, dimana hal-hal yang harus diungkapkan:		Disclosures relating to Financial Instruments, including:
	a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	16-23	a. Details of financial instruments held based on their classification;
	b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;	16-23	b. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;
	c. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;	100-104	c. Risk explanation related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;
	d. Kebijakan manajemen risiko; dan	100-104	d. Risk management policy; and
	e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif	100-104	e. Analysis of risks associated with financial instruments quantitatively.
13	Penerbitan laporan keuangan, hal-hal yang diungkapkan antara lain:		Issuance of financial statement, matters disclosed include:
	a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	107	a. Date financial statement was authorised for issue; and
	b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	107	b. Parties responsible for authorising financial statement.



PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk dan ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk and SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :/We, the undersigned :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : C. Paul Tehusjarana |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Parkit IV Blok Z-3 No.33 RT/RW 007/005
Kel. Rengas Kec. Ciputat Timur Tangerang Selatan |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Daniel Nainggolan |
| Alamat kantor/Office address | : Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention
Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Cereme 38 Cilandak RT/RW 005/003
Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak Jakarta Selatan |
| Nomor telepon kantor/Phone Number | : (021) 6453456-6454567 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiari;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and
a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan perusahaan anak. | 3. <i>We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2019 / March 18, 2019

Direktur Utama/President Director Direktur/Director


(C. Paul Tehusjarana) (Daniel Nainggolan)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00200/2.1030/AU.1/03/0499-2/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknyanya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

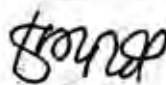
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 18 Maret/ March 18, 2019

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 40, 44, 45	790,696,746,543	425,416,403,789	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 40	449,819,009	--	Related Parties
Pihak Ketiga	4, 40, 45	113,762,281,478	100,317,915,837	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	5, 40, 45	--	6,491,940,400	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 45	8,403,763,721	13,387,826,502	Third Parties
Persediaan	6	8,993,646,407	7,022,219,262	Inventories
Uang Muka Investasi	7	23,750,000,000	98,472,702,028	Advance of Investments
Uang Muka	8.a	14,459,780,541	9,595,624,299	Advances
Pajak Dibayar di Muka	9.a	17,007,781,955	13,766,369,434	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	11	11,517,121,772	13,152,849,849	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		989,040,941,426	687,623,851,400	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan yang Dimiliki				Held to Maturity
Hingga Jatuh Tempo	12, 45	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial Asset
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 45	31,915,658,229	55,478,580,702	Accounts Receivable - Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	9.d	4,840,440,032	4,627,424,914	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	13	45,212,239,401	130,688,953,729	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	648,998,900,893	568,039,188,338	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15, 45	637,755,808	637,755,808	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	16	297,425,220,127	295,472,734,345	Real Estate Assets
Uang Muka	8.b	51,662,010,912	--	Advances
Properti Investasi	17	245,984,533,991	258,207,050,786	Investment Properties
Aset Tetap	18	2,025,977,001,676	1,729,307,714,017	Fixed Assets
Aset Lain-lain	19	18,699,587,376	17,186,546,281	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,372,353,348,445	3,060,645,948,920	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4,361,394,289,871	3,748,269,800,320	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION (Continued)
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	20, 40, 45	884,108,864	8,984,560,703	Related Parties
Pihak Ketiga	20	42,629,907,806	52,610,896,764	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	21, 40, 45	123,651,768	9,960,377,248	Related Parties
Pihak Ketiga	21, 45	68,621,796,858	30,067,526,064	Third Parties
Utang Pajak	9.b	21,049,686,476	32,774,841,569	Taxes Payable
Beban Akrual	22, 45	116,930,196,966	123,600,387,529	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	23	298,960,416,670	--	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities of Current Maturities
Utang Bank	24, 45	--	300,000,000,000	Bank Loans
Utang Obligasi	25, 45	596,718,607,943	--	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	26	84,751,199,560	101,105,033,796	Unearned Revenues and Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,230,669,572,911	659,103,623,673	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long Term Liabilities Net of Current Maturities
Utang Bank	24, 45	--	197,847,816,667	Bank Loans
Utang Obligasi	25, 45	400,768,532,028	297,536,251,146	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	26	425,129,295,868	453,925,969,086	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.d	56,352,184,241	31,328,902,194	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	27	10,387,761,186	9,986,339,977	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	28	112,456,301,890	108,103,160,307	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,005,094,075,213	1,098,728,439,377	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,235,763,648,124	1,757,832,063,050	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY:
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share with par value Rp500 per share, respectively and 5,759,999,996 serie C shares with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	29	400,000,000,000	400,000,000,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	30	40,404,433,000	40,404,433,000	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	9.e	2,351,881,420	2,351,881,420	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		36,377,619,097	34,175,432,722	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,513,528,114,289	1,379,309,508,759	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada				Total Equity
Pemilik Entitas Induk		1,992,662,047,806	1,856,241,255,901	Attributable to the Owners
Kepentingan Nonpengendali	31	132,968,593,941	134,196,481,369	of Parent Company
JUMLAH EKUITAS		2,125,630,641,747	1,990,437,737,270	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,361,394,289,871	3,748,269,800,320	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan Usaha	32, 40	1,283,885,459,736	1,240,030,154,039	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	33	(599,652,649,860)	(640,764,948,420)	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		684,232,809,876	599,265,205,619	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga		16,627,201,619	31,229,214,330	Interest Income
Pendapatan Lainnya	34	16,982,009,042	27,442,704,890	Other Income
Kerugian Penjualan Aset Tetap - Bersih Keuntungan (Kerugian)	18	(2,371,555,648)	(138,947,974)	Loss on Disposal of Fixed Asset - Net Gain (Loss) on
Selisih Kurs - Bersih		(620,095,169)	285,652,935	Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	35	(44,461,482,617)	(47,302,249,302)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	35	(234,999,319,589)	(203,387,979,673)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	36	(11,109,924,133)	(13,353,550,575)	Other Expenses
LABA USAHA		424,279,643,381	394,040,050,250	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	14	2,987,010,527	16,810,379,173	Equity in Net Income from Associate
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama	13	6,350,147,480	8,352,227,525	Equity in Net Income from Investment in Joint Venture
Beban Keuangan	37	(75,436,622,539)	(70,744,313,798)	Financial Charges
Beban Pajak Final	10	(13,457,980,152)	(11,509,285,604)	Final Tax Expense
LABA SEBELUM PAJAK		344,722,198,697	336,949,057,546	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	9.c	(122,375,132,875)	(112,794,469,469)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		222,347,065,822	224,154,588,077	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih	28	(3,741,261,449)	(18,949,105,530)	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	14	--	(60,263,952)	Share in Other Comprehensive Income of Associate
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(3,741,261,449)	(19,009,369,482)	Total Other Comprehensive Income After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		218,605,804,373	205,145,218,595	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		223,385,183,400	220,218,637,478	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(1,038,117,578)	3,935,950,599	Non-Controlling Interest
JUMLAH		222,347,065,822	224,154,588,077	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		219,620,791,801	201,306,440,723	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	31	(1,014,987,428)	3,838,777,872	Non-Controlling Interest
JUMLAH		218,605,804,373	205,145,218,595	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	38	140	138	BASIC/ DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owner of the Parent

Catatan/ Notes	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital			Saldo Laba/ Retained Earning		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Agio Saham/ Share Premium	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)			Controlling Interest	Non- Controlling Interest		
Saldo per 31 Desember 2016	400,000,000,000	36,709,233,000	--	32,867,186,672	1,228,911,314,024	--	1,698,487,733,696	129,624,755,687	1,828,112,489,383	Balance as of December 31, 2016	
Dividen	39	--	--	--	(49,599,999,938)	--	(49,599,999,938)	--	(49,599,999,938)	Dividend	
Pembentukan Cadangan Umum	39	--	--	1,308,246,050	(1,308,246,050)	--	--	--	--	Appropriation to General Reserves	
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	220,218,637,478	--	220,218,637,478	3,935,950,599	224,154,588,077	Profit For The Year	
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(18,912,196,755)	--	(18,912,196,755)	(97,172,727)	(19,009,369,482)	Other Comprehensive Income	
Uang Muka Setoran Modal oleh Kepentingan Nonpengendali	31	--	--	--	--	--	--	698,325,000	698,325,000	Advance of Paid in Capital from Non-Controlling Interest	
Penerapan Standar Akuntansi PSAK No. 70	9.e	--	--	3,695,200,000	--	2,351,881,420	6,047,081,420	34,622,810	6,081,704,230	Application of Accounting Standard PSAK No. 70	
Saldo per 31 Desember 2017		400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	34,175,432,722	2,351,881,420	1,856,241,255,901	134,196,481,369	1,990,437,737,270	Balance as of December 31, 2017	
Dividen	39	--	--	--	(83,199,999,896)	--	(83,199,999,896)	--	(83,199,999,896)	Dividend	
Pembentukan Cadangan Umum	39	--	--	2,202,186,375	(2,202,186,375)	--	--	--	--	Appropriation to General Reserves	
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	223,385,183,400	--	223,385,183,400	(1,038,117,578)	222,347,065,822	Profit For The Year	
Perubahan Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(212,900,000)	(212,900,000)	Changes in Non-Controlling Interest	
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(3,764,391,599)	--	(3,764,391,599)	23,130,150	(3,741,261,449)	Other Comprehensive Income	
Saldo per 31 Desember 2018		400,000,000,000	36,709,233,000	3,695,200,000	36,377,619,097	2,351,881,420	1,992,662,047,806	132,968,593,941	2,125,630,641,747	Balance as of December 31, 2018	

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,272,170,926,077	1,346,375,256,383	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(648,740,003,792)	(743,688,290,969)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(206,132,156,792)	(181,781,114,151)	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	417,298,765,493	420,905,851,263	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga	16,627,201,619	31,146,306,932	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(72,549,022,536)	(70,744,313,798)	Payment for Finance and Interest Expenses
Pembayaran Pajak Penghasilan	(135,724,553,196)	(156,975,639,223)	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi	302,855,914	76,862,195	Insurance Claim Received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	225,955,247,294	224,409,067,369	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(310,243,998,223)	(261,094,223,005)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka untuk Perolehan Aset Tetap	(51,662,010,912)	--	Advance Payments for Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Pembagian Keuntungan			Received from Allocation of Gain on Investment in Joint Venture
Investasi pada Ventura Bersama	91,826,861,808	--	Additional of Investment in Joint Venture
Penambahan Uang Muka Setoran Investasi	(3,250,000,000)	(98,472,702,028)	Advance for Investment
Perolehan Aset Lain-lain	(3,122,677,327)	(4,420,643,343)	Acquisition of Other Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,847,131,842	370,350,000	Proceeds from Selling of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(274,604,692,812)	(363,617,218,376)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	1,700,000,000,000	200,000,000,000	Received from of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(1,900,000,000,000)	(140,000,000,000)	Payments of Bank Loans
Penerimaan Utang Obligasi	700,000,000,000	--	Received from Bonds Payable
Pembayaran Utang Obligasi	--	(200,000,000,000)	Payment of Bonds Payable
Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi	(2,250,116,663)	--	Payment of Bonds Issuance Cost
Pembayaran Dividen	(83,199,999,896)	(49,599,999,938)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	414,549,883,441	(189,599,999,938)	Net Cash Provided from (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	365,900,437,923	(328,808,150,945)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	(620,095,169)	285,652,935	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	425,416,403,789	753,938,901,799	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	790,696,746,543	425,416,403,789	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:
Kas	2,988,448,721	4,615,301,653	Cash on Hand
Bank	138,019,446,528	245,413,275,355	Cash in Banks
Deposito Berjangka	649,688,851,294	175,387,826,781	Time Deposits
Jumlah	790,696,746,543	425,416,403,789	Total

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 46.

Information of non cash transaction is presented in Note 46.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juni 2015 dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0949241 tahun 2015 tanggal 7 Juli 2015.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1.a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 33 dated July 10, 1992 which had been put forth into notarial deed by replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, than amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 134 dated September 8, 1992 by Notaris Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 8, 2015, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which concern about the changes on Articles of Association in any adjustments of Financial Services Authority. The Deed of amendment was approved by Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0949241 year 2015 dated July 7, 2015.

At first, with respect to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No.1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, the Company started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak (“Grup”) berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

Perusahaan tergabung dalam Jaya Grup. PT Pembangunan Jaya merupakan pemegang saham dengan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk utamanya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

- Conduct real estate development amongst others, as developer, brones and general contractor for residential areas;
- Conduct consultancy services, such as land development planning and control.

Currently, the Company and its Subsidiaries (“the Group”) activities comprise of:

- Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;
- Tourism, include managing attractions and recreation area, art market and dock.

The Company is one of companies under Jaya Group. PT Pembangunan Jaya is the shareholder with significant influence to the Company and the Government of the Province of DKI Jakarta is its ultimate parent entity.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 14 Mei 2018 dan No. 82 tanggal 24 Mei 2017, susunan pengurus Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Rene Suhardono Canoneo *)
Komisaris	Trisna Muliadi Geisz Chalifah
Komisaris Independen	--

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

1.b. Board of Commisioners, Director and Employees

Based on Deed No. 20 dated May 14, 2018, and No. 82 dated May 24, 2017, the composition of the Company’s management as of December 31, 2018 and 2017 respectively, are as follows:

	2018	2017	
			<u>Board of Commissioners</u>
		Ngadiman *)	President Commissioner
		Trisna Muliadi	Commissioners
		Tuty Kusumawati	
		H. KRMH Daryanto	Independent Commissioner
		Mangoenpratolo Yosodiningrat	

*) Concurrently as Independent Commissioner

	2018
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	C. Paul Tehusjarana
Wakil Direktur Utama	Teuku Sahir Syahali
Direktur	Agus Sudarno Bertho Darmo Poedjo Asmanto Harianto Badjoeri
Direktur Independen	-- Daniel Nainggolan

	2017	
		<u>Directors</u>
	C. Paul Tehusjarana	President Director
	--	Vice President Director
	Arif Nugroho	Directors
	Budiwidiatoro	
	Harianto Badjoeri	
	Teuku Sahir Syahali	
	Daniel Nainggolan	Independent Director

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.012/KOM.PJA/VIII/2018, dan No.001/KOM.PJA/V/2017, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners Decision Letter No.012/KOM.PJA/VIII/2018 and No.001/KOM.PJA/V/2017, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Ketua	Rene Suhardono Canoneo	Ngadiman	Chairman
Anggota	H. Sukarjono	H. Sukarjono	Members
	Jundariatin Rowi	Jundariatin Rowi	
	--	Muhammad Riyanto	

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

<u>2018 dan/ and 2017</u>		
Sekretaris Perusahaan	Agung Praptono	Corporate Secretary

Susunan Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Internal Audit as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

<u>2018 dan/ and 2017</u>		
Ketua	Farida Kusuma R	Chairman

Jumlah karyawan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 835 dan 847 (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, total employees are 835 and 847 (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

In this consolidated financial statements, Company and Subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2018		2017	
			Langsung/ Direct %	Tidak Langsung/ Indirect %	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss) (Rp Juta/ Million)	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss) (Rp Juta/ Million)
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Pariwisata/ Tourism	1972	99,99	--	1.720.142	385.744	1.273.754	378.287
PT Seabreez Indonesia (PT SI)	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading, and Services	1972	96,57	0,32	52.348	(3.432)	45.334	(4.518)
PT Jaya Ancol (PT JA)	Pariwisata/ Tourism	2009	99,00	1,00	321.875	(3.112)	198.354	6.089
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jasa Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution	2010	65,00	--	40.146	(961)	40.558	(1.129)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2018		2017	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect	Jumlah Aset/ Total Assets	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Jumlah Aset/ Total Assets	Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)
			%	%	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT)	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	2011	--	60,00	318.575	(1.351)	319.949	11.325
PT Taman Impian (TI)	Pariwisata/ Tourism	2012	--	100,00	9.548	391	8.807	388
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)	Kuliner dan Restoran/ Culinary and Restaurant	2012	--	100,00	282	(103)	352	(123)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

All of subsidiaries are domiciled in Jakarta.

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan merchandise.

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, fantasy world, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

Anggaran Dasar PT SI mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 September 2017, dengan Akta No. 47 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 634.160 saham baru dengan nilai nominal Rp25.000 per saham atau setara dengan Rp15.854.000.000, yang diambil bagian oleh Perusahaan dan PT TIJA sebesar 606.227 saham atau setara dengan Rp15.155.675.000. Berdasarkan Akta No.44 tanggal 23 April 2018, dari Notaris Aulia Taufani S.H., mengenai peningkatan modal tersebut telah diubah. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0202160 tahun 2018 tanggal 18 Mei 2018.

PT SI article of association has been amended, with the most recent change of the article was based on the Deed No. 47 dated September 18, 2017 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.H., M.Kn., regarding the increase of subscribed and fully paid capital with issuance of 634,160 new shares with par value of Rp25,000 per share or equivalent to Rp15,854,000,000, which taken by the Company and PT TIJA amounted to 606,227 shares or equivalent to Rp15,155,675,000. Based on Deed No.44 dated April 23, 2018, by Notary Aulia Taufan S.H., regarding the increase of subscribed and fully paid capital is amended. The Deed of amendment was approved by Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0202160 year 2018 dated May 18, 2018.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Aktivitas PT JA adalah menyelenggarakan pertunjukan hiburan binatang yang bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah berakhir.

PT JA operates in tourism. PT JA's activities are organize animal shows in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. In 2018, the cooperation is already ended.

PT STU bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih. Perusahaan bersama

PT STU operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, drainage and water supply and distribution. The Company and PT Jaya Teknik Indonesia established PT STU with

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT STU dengan kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

Di tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. PT JAPT bergerak dibidang konstruksi pembangunan tol dan jasa.

PT TI bergerak di bidang pariwisata. Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT Taman Impian (PT TI) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%.

PT GALK bergerak di bidang makanan dan minuman. Pada tahun 2014, PT TI mengakuisisi 70% kepemilikan di PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), sebelumnya entitas asosiasi, dan PT JA menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 menjadi Rp250 per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000 pada tahun 2018 dan 2016 yang dibagi atas 4 (empat) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the percentage of ownership 65% and 35%, respectively.

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT) with the percentage of ownership 60% and 40%, respectively. PT JAPT operates in highway construction and services.

PT TI operates in tourism. In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT Taman Impian (PT TI) with the percentage of ownership 99% and 1%, respectively.

PT GALK operates in food and beverages. In 2014, PT TI acquired 70% ownership in PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), previously an associate, and PT JA added 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% of PT GALK.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to do stock split on each share of Series C from Rp500 to Rp250 per share. The number of series C shares after stock split become 1,599,999,996 shares.

1.e. The Company's Bonds Public Offering

The Company also had issued bonds totaling to Rp1,000,000,000,000 which were issued in 2018 and 2016 divided into 4 (four) series of bonds, with detail as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016 Seri/ Serie A	250,000	8.25%	PEFINDO	id AA-	3	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2019/ September 29, 2019	Belum Lunas/ Outstanding
	Seri/ Serie B	50,000	8.30%	PEFINDO	id AA-	5	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2021/ September 29, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
2	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018 Seri/ Serie A	350,000	6.30%	PEFINDO	id AA-	1	18 Mei 2018/ May 18, 2018	23 Mei 2019/ May 23, 2019	Belum Lunas/ Outstanding
	Seri/ Serie B	350,000	7.60%	PEFINDO	id AA-	3	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	Belum Lunas/ Outstanding

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam periode berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan standar baru, beberapa penyesuaian, dan interpretasi untuk PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif";
- PSAK 69: "Agrikultur";
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan";
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 46.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

In the current period, the Company and its subsidiaries (the "Group") adopted new and revised standards and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountants that effective for accounting period beginning on January 1, 2018.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants";
- PSAK 69: "Agriculture";
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative";
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss";
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property";
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction";
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 46.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	14,481	13,548
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	16,560	16,174

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

personnel of the entity (or a parent of the entity); or

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) loan and receivable that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) loan and receivable that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) loan and receivable for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk

has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses which previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) **Other Financial Liabilities**
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group discontinue a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group can reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam

- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;
- (c) when the Group discontinues the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah

2.l. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost is determined using the average method. The cost of the houses and houses under construction consist of all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substansial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.m. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

and consultation fees. Borrowing cost of loans that used for the assets price acquisition are capitalized into real estate assets during the construction stage.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when occurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method which is applied consistently.

Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.m. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

	2018	2017	
	Tahun/ Years	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 50	10 - 25	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	5 - 30	5	<i>Infrastructures</i>

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:

	2018	2017	
	Tahun/ Years	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 50	10 - 20	<i>Buildings</i>
Sarana dan Prasarana	5 - 30	5 - 10	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	5 - 40	2 - 8	<i>Machinery and Supplies</i>
Perabotan	5	5	<i>Equipments</i>
Kendaraan	5	5	<i>Vehicles</i>
Kapal	8	8	<i>Vessels</i>
Binatang	5 - 25	5	<i>Animal</i>

Pada tahun 2018, Grup menelaah estimasi masa manfaat ekonomis untuk bangunan, sarana dan prasarana, dan mesin dan perlengkapan yang umurnya dapat diestimasi secara andal, yakni berdasarkan kegunaan yang diperkirakan oleh Grup.

In 2018, the Group assessed its useful lives of building, infrastructures, and machinery and supplies, whose can be estimated reliably, based on the expected used by the Group.

Penelaahan atas estimasi masa manfaat ekonomis Grup dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Asrori & Rekan, Penilai Publik Independen, yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan No. 2.15.00126 dengan laporannya No. 00251/FR-AS/TIJA/Studi/IX/2018.

The assessment of useful lives of economic useful lives is conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Asrori & Rekan, Independent Public Appraiser, registered in the Ministry of Finance No.2.15.00126 with its report No. 00251/FR-AS/TIJA/Studi/IX/2018.

Perubahan ini diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2015).

This change is applied prospectively accordance with PSAK 25 (Revised 2015).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.o. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat Lunak Komputer	5	Computer Software
Lisensi	1 - 5	License
Hak atas Tanah	20	Rights of Land

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2.o. Other Assets

The accounts that could not be classified in current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.

2.p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.q. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.q. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2.t. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.s. Share Issuance Cost

Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and not amortized.

2.t. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the related bond.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (1) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. proses penjualan telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (2) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 - d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

2.u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

This following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Real Estate

Revenue from sales of real estate are recognized in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (1) Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and land plot is recognized by the full accrual method when all of the following criteria are met:
 - a. the sales process is consummated;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the seller's receivable will not be subordinated in the future on other loans to be obtained buyer; and
 - d. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- (2) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
 - a. the payment by the buyer at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
 - b. the selling price is collectible;
 - c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - d. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e. hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.

(3) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- a. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pengakuan penjualan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan atau diberikan dan kepemilikannya telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tiket diakui sebagai pendapatan pada saat tiket tersebut telah dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

2.v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya

- e. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

(3) *Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*

- a. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- b. *total payments by the buyer at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- c. *the amount of sales revenue and cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Other Revenues

Recognition of sales of goods and services is recognized when the goods or services delivered or provided and ownership has been transferred to the customer.

Revenue from ticket sales is recognized when the tickets were sold.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2.v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.z. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.z. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.aa. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 17 untuk nilai tercatat Properti Investasi dan Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessor

Group classifies leases into operating lease. Operating lease income is recognized as revenue using straight-line over its lease period.

2.aa. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of property and equipment and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 17 for carrying value of investment property and Note 18 for carrying value of property and equipment).

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 28).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 9).

Provisi dan Kontinjensi

Grup saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup berpendapat bahwa provisi tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa

paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 28).

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables (Note 4).

Income Tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 9).

Provisions and Contingencies

The Group is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Group's legal and tax. The Group prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy of provisions. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As of December 31, 2018, the Group believes that the provision does not significantly affect the consolidated financial statements.

2.ab. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.998 untuk tahun 31 Desember 2018 dan 2017.

2.ac. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,998 for years December 31, 2018 and 2017, respectively.

2.ac. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017
Kas/ Cash on Hand	2,988,448,721	4,615,301,653
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 40)	10,824,562,220	28,415,420,389
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25,478,804,494	26,879,033,125
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,292,930,398	134,051,639,602
PT Bank Central Asia Tbk	17,611,274,678	12,546,151,192
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,292,179,092	15,712,921
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,136,333,452	371,321,049
PT Bank Permata Tbk	1,162,204,496	833,500,535
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	7,993,986

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	517,066,261	563,964,494
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57,704,091,437	41,728,538,062
	<u>138,019,446,528</u>	<u>245,413,275,355</u>
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 40)	50,000,000,000	100,000,000,000
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	361,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114,050,000,000	20,059,610,328
PT Bank Mandiri Taspen	80,000,000,000	40,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	8,500,000,000	8,500,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	6,138,851,294	5,828,216,453
	<u>649,688,851,294</u>	<u>175,387,826,781</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas/ <i>Total Cash and Cash Equivalents</i>	<u>790,696,746,543</u>	<u>425,416,403,789</u>
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ <i>Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum</i>	2.75% - 9.25%	4.25% - 9.00%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	3 Hari - 3 Bulan/ 3 Days - 3 Months	3 Hari - 1 Bulan/ 3 Days - 1 Months

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Piutang Usaha Lancar/ <i>Current Accounts Receivable</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 40)	449,819,009	--
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	113,762,281,478	100,317,915,837
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>114,212,100,487</u>	<u>100,317,915,837</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts receivable (days) are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Belum Jatuh Tempo	71,067,730,956	91,394,143,172	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	21,743,172,756	22,756,416,045	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5,903,765,105	4,230,975,556	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	9,210,286,413	1,722,312,857	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	47,528,320,591	42,236,095,380	<i>> 90 days</i>
	<u>155,453,275,821</u>	<u>162,339,943,010</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Panjang	(31,915,658,229)	(55,478,580,702)	<i>Long Term Portion</i>
Penyisihan Kerugian			<i>Allowance for</i>
Penurunan Nilai	(9,325,517,105)	(6,543,446,471)	<i>Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>114,212,100,487</u>	<u>100,317,915,837</u>	<i>Total</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Accounts receivable are denominated in Rupiah.

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable arise from sale of land that will be due more than 1 (one) year.

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Management has provided a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2018	2017	
Saldo Awal Tahun	6,543,446,471	3,883,380,626	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 36)	4,576,441,546	3,940,528,233	<i>Addition (Note 36)</i>
Pemulihan (Catatan 34)	(1,794,370,912)	(1,280,462,388)	<i>Recovery (Note 34)</i>
Saldo Akhir Tahun	9,325,517,105	6,543,446,471	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

5. Piutang Lain-Lain

5. Other Receivables

	2018	2017	
Pihak Berelasi (Catatan 40)	--	6,491,940,400	<i>Related Party (Note 40)</i>
Pihak Ketiga	8,403,763,721	13,387,826,502	<i>Third Parties</i>
Jumlah	8,403,763,721	19,879,766,902	<i>Total</i>

Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of other receivables (days) are as follows:

	2018	2017	
Belum Jatuh Tempo	4,456,978,141	13,095,807,940	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	681,224,172	896,339,295	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	706,374,171	1,450,214,298	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	653,724,171	896,839,298	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	1,905,463,066	3,540,566,071	<i>> 90 days</i>
Jumlah	8,403,763,721	19,879,766,902	<i>Total</i>

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan piutang retensi proyek dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Other receivable from related party represents project retention receivable with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang karyawan atas program kepemilikan kendaraan mobil, akrual pendapatan bunga, dan lain-lain.

Other receivables from third parties represent receivables from car ownership program, accrued interest income, and others.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan seluruh bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore management made no provision for impairment loss as of December 31, 2018 and 2017.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in other receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	2018	2017	
Suku Cadang	4,299,692,743	4,705,460,398	Spare Parts
Makanan dan Minuman	1,984,181,173	951,991,333	Food and Beverages
Supplies	1,128,892,591	885,939,900	Supplies
Barang Dagangan	1,445,671,099	313,105,004	Merchandise
Alat Tulis	493,963,763	526,996,496	Stationeries
Minyak Pelumas	81,173,907	78,655,000	Fuel and Oil
Sub Jumlah	9,433,575,276	7,462,148,131	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(439,928,869)	(439,928,869)	Less: Allowance for Impairment Loss of Inventories
Jumlah	8,993,646,407	7,022,219,262	Total

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (fast moving), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labour, goods, and lubricating oil.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

7. Uang Muka Investasi

7. Advance of Investments

	2018	2017
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	23,750,000,000	20,500,000,000
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	--	77,972,702,028
Jumlah/ Total	23,750,000,000	98,472,702,028

PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)
Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 3 Juli 2018 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, Grup melalui entitas anak PT JAPT melakukan penyeteroran modal sebesar Rp250.000.000 kepada PT JATP.

PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)
Based on Notarial Deed No.01 dated July 3, 2018, by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, Group through its subsidiary PT JAPT made capital injection amounted to Rp250,000,000 to PT JATP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 19 Desember 2018 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta, Grup melalui entitas anak PT JAPT melakukan penyeteroran modal sebesar Rp3.000.000.000 kepada PT JATP.

Based on Notarial Deed No. 20 dated December 19, 2018, by Pratiwi Handayani, S.H., Notary in Jakarta, Group through its subsidiary PT JAPT made capital injection amounted to Rp3,000,000,000 to PT JATP.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 September 2017 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, Grup melalui entitas anak PT JAPT melakukan penyeteroran modal sebesar Rp20.500.000.000 kepada PT JAPT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, setoran modal tersebut belum memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan pada 10 Januari 2019, JATP melaksanakan pengembalian uang muka investasi tersebut (Catatan 47.a).

PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 Oktober 2017 oleh Retno Rini Purwaningsih Dewanto S.H., Perusahaan melakukan penyeteroran modal sebesar Rp77.972.702.028 kepada PT JTD.

Pada tahun 2018, setoran modal tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sehingga Grup sudah mencatat sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on Notarial Deed No. 46 dated September 18, 2017 by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta, the Group through subsidiary of PT JAPT made capital injection amounted to Rp20,500,000,000 to PT JAPT.

As of reporting date, the capital injection has not been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and on January 10, 2019, JATP returned its advance of investment (Note 47.a).

PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 6, 2017 by Retno Rini Purwaningsih, S.H., the Company made capital injection amounted to Rp77,972,702,028 to PT JTD.

In 2018, the capital injection has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, therefore the Group recorded as investments in associate (Note 14).

8. Uang Muka

a. Jangka Pendek

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang Muka Operasional	14,305,780,542	7,646,423,491
Uang Muka Pesangon Karyawan	153,999,999	1,949,200,808
Jumlah	<u>14,459,780,541</u>	<u>9,595,624,299</u>

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan.

Uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

b. Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka jangka panjang merupakan uang muka atas pembelian aset tetap berupa wahana sebesar Rp51.662.010.912.

8. Advances

a. Short Term

Operational Advances
Severance Payment Advances
Total

Operational advances are mainly represent advances for operating activities or events.

The severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees amounting to 50% of the severance pay that will be received by employees.

b. Long Term

As of December 31, 2018, long-term advances mainly represent advances for purchase of fixed assets attractions amounted to Rp51,662,010,912.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. Perpajakan

9. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	10,172,609,587	7,096,344,269	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2,184,532,415	2,184,532,415	Income Tax Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hiburan	3,233,592,062	3,253,582,562	Entertainment Tax
Pajak Pertambahan Nilai	862,206,523	677,068,820	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	214,004,584	214,004,584	Income Tax Article 4 (2)
Klaim Pajak Kini			Current Tax Claim
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A	340,836,784	340,836,784	Income Tax Article 28A
Jumlah	<u>17,007,781,955</u>	<u>13,766,369,434</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	534,668,854	494,810,362	Article 4 (2)
Pasal 21	1,768,120,845	1,620,709,979	Article 21
Pasal 22	431,521,727	--	Article 22
Pasal 23	49,783,008	66,171,377	Article 23
Pasal 25	45,777,497	26,939,525	Article 25
Pasal 29	--	192,761	Article 29
Sub Jumlah	<u>2,829,871,931</u>	<u>2,208,824,004</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Hiburan	11,038,087,691	12,309,375,069	Entertainment Tax
Pajak Pembangunan	1,570,190,150	1,443,776,077	Development Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	1,627,913,855	2,246,428,911	Article 4 (2)
Pasal 21	2,894,200,972	4,506,252,138	Article 21
Pasal 23	130,270,962	218,466,562	Article 23
Pasal 25	--	13,833,614	Article 25
Pasal 29	68,610	8,154,493,458	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	959,082,305	1,673,391,736	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>18,219,814,545</u>	<u>30,566,017,565</u>	Subtotal
Jumlah	<u>21,049,686,476</u>	<u>32,774,841,569</u>	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	--	(578,943,000)	Current Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(96,628,188,500)	(97,529,399,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(25,746,944,375)	(14,686,127,219)	Deferred Tax
Sub Jumlah	<u>(122,375,132,875)</u>	<u>(112,215,526,469)</u>	Subtotal

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Konsolidasi			Consolidated
Pajak Kini	(96,628,188,500)	(98,108,342,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>(25,746,944,375)</u>	<u>(14,686,127,219)</u>	Deferred Tax
Jumlah	<u>(122,375,132,875)</u>	<u>(112,794,469,469)</u>	Total
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba Sebelum Pajak			<i>Profit Before Tax per</i>
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	344,722,198,697	336,949,057,546	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Eliminasi dan Penyesuaian	<u>(116,940,848,323)</u>	<u>(140,836,304,905)</u>	<i>Elimination and Adjustment</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan Induk	<u>227,781,350,374</u>	<u>196,112,752,641</u>	<i>Profit Before Tax - Parent Entity</i>
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	<u>71,041,758,886</u>	<u>32,946,317,451</u>	<i>Income Subject to Final Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak	<u>298,823,109,260</u>	<u>229,059,070,092</u>	<i>Profit Before Tax</i>
Perbedaan Waktu			<i>Timing Differences</i>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(11,122,329,541)	16,537,043,577	<i>Depreciation and Amortization Expense</i>
Manfaat Karyawan	<u>(383,686,808)</u>	<u>34,516,711,796</u>	<i>Employee Benefit</i>
Jumlah	<u>(11,506,016,349)</u>	<u>51,053,755,373</u>	<i>Total</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bagian Laba Bersih Entitas Investasi Ventura Bersama	(6,350,147,480)	(8,352,227,525)	<i>Equity in Net Income from Investment in Joint Venture</i>
Bagian Laba Bersih Entitas Anak dan Asosiasi	(383,277,556,770)	(362,569,364,027)	<i>Equity in Net Income from Subsidiaries and Associate</i>
Bonus dan Tantiem	3,595,637,494	10,346,232,511	<i>Bonus and Tantiem</i>
Jamuan Tamu dan Sumbangan	3,688,167,714	4,675,776,617	<i>Representation and Donation</i>
Penghargaan Karyawan	361,325,989	179,675,792	<i>Employee Achievement</i>
Penghasilan Bunga	(6,576,272,752)	(19,524,167,695)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	86,905,432,213	97,447,021,861	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(301,653,413,592)</u>	<u>(277,797,052,466)</u>	<i>Total</i>
Laba (Rugi) Kena Pajak	<u>(14,336,320,681)</u>	<u>2,315,772,999</u>	<i>Taxable Income (Loss)</i>
Laba (Rugi) Kena Pajak Dibulatkan	<u>(14,336,320,000)</u>	<u>2,315,772,000</u>	<i>Taxable Income (Loss) Rounded</i>
Pajak Kini Perusahaan	--	578,943,000	<i>Current Tax The Company</i>
Entitas Anak	96,628,188,500	97,529,399,250	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>96,628,188,500</u>	<u>98,108,342,250</u>	<i>Total Tax Expenses</i>
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			<i>Less: Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	2,189,400,000	879,309,000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	162,294,137	477,850,429	<i>Article 23</i>
Pasal 25	94,276,425,753	83,596,496,602	<i>Article 25</i>
Pasal 29	--	5,000,000,000	<i>Article 29</i>
Jumlah	<u>96,628,119,890</u>	<u>89,953,656,031</u>	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	<u>(68,610)</u>	<u>(8,154,686,219)</u>	<i>Income Tax Payable</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
Perusahaan	--	192,761	The Company
Entitas Anak	68,610	8,154,493,458	Subsidiaries
Jumlah	68,610	8,154,686,219	Total

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018 dan 2017.

Taxable income are used as the basis for filing the Company's annual corporate income tax (SPT) in 2018 and 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	344,722,198,697	336,949,057,546	Profit Before Income Taxes According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(116,940,848,323)	(140,836,304,905)	Earning Before Tax - Subsidiaries
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	71,041,758,886	32,946,317,451	Income Subject to Final Income Tax
Laba Sebelum Pajak	298,823,109,260	229,059,070,092	Profit Before Tax
Tarif Pajak 25%	74,705,777,315	57,264,767,523	Tax Rate 25%
Koreksi Fiskal	78,289,857,485	56,685,824,523	Tax Corrections
Beban Pajak	--	578,943,000	Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	578,943,000	Total Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	<u>2017</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income</u>	<u>2018</u>
Entitas Anak/ Subsidiaries				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets				
PT SI	4,627,424,914	461,334,669	(248,319,551)	4,840,440,032
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	4,627,424,914	461,334,669	(248,319,551)	4,840,440,032
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities				
PT TIJA	(29,068,425,053)	(25,444,007,022)	1,184,996,997	(53,327,435,078)
PT STU	(2,260,477,141)	(764,272,022)	--	(3,024,749,163)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	(31,328,902,194)	(26,208,279,044)	1,184,996,997	(56,352,184,241)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	(26,701,477,280)	(25,746,944,375)	936,677,446	(51,511,744,209)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	2017
Entitas Anak/ Subsidiaries				
<i>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets</i>				
PT SI	1,435,762,251	2,638,722,100	552,940,563	4,627,424,914
PT GALK	16,750,000	(16,750,000)	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	1,452,512,251	2,621,972,100	552,940,563	4,627,424,914
<i>Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities</i>				
PT TIJA	(14,159,696,923)	(16,895,903,048)	1,987,174,918	(29,068,425,053)
PT STU	(1,848,280,870)	(412,196,271)	--	(2,260,477,141)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	(16,007,977,793)	(17,308,099,319)	1,987,174,918	(31,328,902,194)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	(14,555,465,542)	(14,686,127,219)	2,540,115,481	(26,701,477,280)

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by management, the Company does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax so that the deferred tax impact is considered immaterial.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.

Perincian aset Grup sehubungan dengan pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

Details of the Group's assets in connection with tax amnesty are as follows:

Entitas	Surat Pernyataan Harta		Surat Keterangan Pengampunan Pajak		Nilai/ Amount
	Tanggal/ Date	Nomor Tanda Terima/ Receipt Number	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	
Perusahaan	23 Maret/ March 2017	05400000216	KET-643/PP/WPJ.07/2017	4 April/ April 2017	3,695,200,000
PT TIJA	27 Maret/ March 2017	04600000630	KET-16930/PP/WPJ.21/2017	12 April/ April 2017	2,029,744,230
PT JA	24 Maret/ March 2017	04400004007	KET-13083/PP/WPJ.21/2017	3 April/ April 2017	88,200,000
PT STU	24 Maret/ March 2017	04400004006	KET-13082/PP/WPJ.21/2017	3 April/ April 2017	74,500,000
PT SI	27 Maret/ March 2017	04600000627	KET-16927/PP/WPJ.21/2017	12 April/ April 2017	194,060,000
			Jumlah/ Total		6,081,704,230

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp3.695.200.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor, Rp2.351.881.420 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya dan Rp34.622.810 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali.

The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp3,695,200,000 was recorded as additional paid-in capital, Rp2,351,881,420 recorded to other equity component and Rp34,622,810 was recorded as part of non-controlling interests.

10. Pajak Final

10. Final Tax

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax expense and payable for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Sewa	27,967,490,413	10,916,947,078	Rental
Properti	23,976,717,370	24,157,509,117	Property
Pendapatan yang Sudah Dielimniasi dengan PT TIJA	10,000,000,000	10,000,000,000	Eliminated Income with PT TIJA
	<u>61,944,207,783</u>	<u>45,074,456,195</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Sewa	90,175,657,016	87,321,945,869	Rental
Sewa Lahan	442,474,746	814,585,801	Land Rent
Jumlah	152,562,339,545	133,210,987,865	Total
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
Tarif 10%	12,858,562,217	10,905,347,875	Rate 10%
Tarif 2,5%	599,417,935	603,937,729	Rate 2.5%
Jumlah Beban Pajak Final	13,457,980,152	11,509,285,604	Total Final Tax Expenses
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	2,741,239,273	18,603,163,272	Prior Year Tax Payable
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(14,036,636,716)	(27,371,209,603)	Current Year Payment of Final Tax
Utang Pajak Final	<u>2,162,582,709</u>	<u>2,741,239,273</u>	Final Tax Payable

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Asuransi	3,830,812,960	6,641,900,473	Insurance
Operasional	744,256,743	760,412,680	Operational
Reklame	3,260,191,296	--	Billboard
Lain-lain	3,681,860,773	5,750,536,696	Others
Jumlah	<u>11,517,121,772</u>	<u>13,152,849,849</u>	Total

12. Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

12. Held to Maturity Financial Asset

Merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B sejak bulan Juni 2006, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.000.000.000 dengan tingkat bunga 13%-14,25% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Represent investment in series B bonds of Perusahaan Listrik Negara (PLN) since June 2006, with intention to be held to maturity amounted to Rp1,000,000,000 with bear interest rate of 13%-14.25% per annum and paid every 3 (three) months for a period of 15 (fifteen) years and will mature in 2021.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Investasi pada Ventura Bersama

13. Investment in Joint Ventures

2018						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan Pembagian Keuntungan/ Received from Allocation of Gain Rp	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	130,688,953,729	(91,826,861,808)	6,350,147,480	45,212,239,401
2017						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan Pembagian Keuntungan/ Received from Allocation of Gain Rp	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	122,336,726,204	--	8,352,227,525	130,688,953,729

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama di atas adalah sebagai berikut:

A summary financial information of joint venture above is as follows:

	2018	2017	
Jumlah Aset	143,360,015,154	217,115,201,219	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas	42,700,633,293	9,335,426,935	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	100,659,381,861	207,779,774,284	<i>Total Equity</i>
Laba Neto Tahun Berjalan	8,465,585,678	10,376,586,337	<i>Net Profit for the Year</i>

Tanggal 21 Desember 2011 Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan apartemen *Double Decker* dan kondominium di kawasan Ancol Barat beserta sarana dan prasarannya, dengan komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65% dan 35%.

On December 21, 2011 the Company and PT Jaya Real Property Tbk entered into a Joint Operation (KSO) Agreement for the construction and development of Double Decker and condominium in Ancol Barat and related facilities and infrastructure within, with sharing scheme agreed between the Company and PT Jaya Real Property Tbk of 65 % and 35%, respectively.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m², atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 m² (Catatan 16 dan 42.e).

Based on the addendum II to the KSO Agreement dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum agreed that projects to be executed only for apartment building Double Decker covering an area of 2,650 sqm (Notes 16 and 42.e).

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas sebagai berikut:

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	2018	2017
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	334,925,622,116	252,725,747,007
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	290,381,710,520	291,767,146,460
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	18,754,080,343	19,335,043,246
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	2,357,574,160	1,818,856,095
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	1,717,135,477	1,509,459,404
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	862,778,277	882,936,126
Jumlah/ Total	648,998,900,893	568,039,188,338

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ Increase (Disposal) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ Share in Other Comprehensive Income of Associate	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	13.81	252,725,747,007	77,972,702,028	4,227,173,200	--	334,925,622,235
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	291,767,146,460	--	(1,385,435,940)	--	290,381,710,520
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	19,335,043,246	--	(580,963,022)	--	18,754,080,224
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,818,856,095	--	538,718,065	--	2,357,574,160
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	1,509,459,404	--	207,676,073	--	1,717,135,477
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	882,936,126	--	(20,157,849)	--	862,778,277
Jumlah/Total			568,039,188,338	77,972,702,028	2,987,010,527	--	648,998,900,893
2017							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ Increase (Disposal) of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ Share in Other Comprehensive Income of Associate	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	280,530,950,912	--	11,296,459,500	(60,263,952)	291,767,146,460
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.15	245,119,968,244	--	7,605,778,763	--	252,725,747,007
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	21,935,257,132	--	(2,600,213,886)	--	19,335,043,246
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,563,988,566	--	254,867,529	--	1,818,856,095
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	1,291,469,832	--	217,989,572	--	1,509,459,404
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	847,438,431	--	35,497,695	--	882,936,126
Jumlah/Total			551,289,073,117	--	16,810,379,173	(60,263,952)	568,039,188,338

Penambahan investasi pada JTD di tahun 2018 sebesar Rp77.972.702.028 merupakan reklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 7).

The additional investment in JTD in 2018 amounting to Rp77,972,702,028 was a reclassification from advances of investment (Note 7).

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juni 2018, No. 8 tanggal 12 September 2018, dan No. 34 tanggal 27 Desember 2018, JTD telah menerbitkan saham baru dengan total 144.429 lembar saham atau sebesar Rp144.429.000.000. Perusahaan tidak mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas JTD berubah menjadi 13,81%. Atas perubahan ini, Perusahaan masih memiliki pengaruh signifikan sehingga masih mengklasifikasikan investasi pada JTD pada investasi pada entitas asosiasi.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018, No. 8 dated September 12, 2018, and No. 34 dated December 27, 2018, JTD has been issued new share in total 144,429 shares or amounting to Rp144,429,000,000. The company did not take part in the issuance of the new shares so that the percentage of the Company's ownership in JTD changed into 13.81%. For this change, the Company still has significant influence so investments in JTD still classified as investments in associates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2018 dan 2017:

The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2018 and 2017:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jumlah Agregat Aset	3,632,921,739,581	2,533,309,149,574	Total of Aggregate of Assets
Jumlah Agregat Liabilitas	649,244,814,784	526,858,098,971	Total of Aggregate of Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan			Total of Aggregate of Revenue
Tahun Berjalan	29,863,097,190	27,754,237,747	for the Year
Jumlah Agregat Laba			Total of Aggregate Profit
Tahun Berjalan	(671,961,194)	49,571,164,618	of the Year
Jumlah Agregat Laba			Total of Aggregate Comprehensive
Komprehensif Tahun Berjalan	(671,961,194)	49,450,636,716	Income of The Year

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There is no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

15. Investasi Jangka Panjang Lainnya

15. Other Long-Term Investments

Investasi jangka panjang lainnya merupakan investasi atas PT Jaya Bowling Indonesia (PT JBI), dengan persentase kepemilikan 16.75%. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, investasi pada PT JBI masing-masing sebesar Rp637.755.808.

Other long-term investment represents investment in PT Jaya Bowling Indonesia (PT JBI) with percentage ownership of 16,75%. As of December 31, 2018 and 2017, investment in PT JBI amounted to Rp637,755,808, respectively.

16. Aset Real Estat

16. Real Estate Assets

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tanah	206,690,230,061	214,877,185,655	Land
Rumah dan Apartemen	90,734,990,066	80,595,548,690	House and Apartments
Jumlah	<u>297,425,220,127</u>	<u>295,472,734,345</u>	Total

Mutasi tanah:

The movement of land:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Koreksi dan Reklasifikasi/ Correction and Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2018	214,877,185,655	2,094,879,074	(6,235,019,040)	(4,046,815,628)	206,690,230,061
2017	208,813,291,483	6,067,706,006	(1,167,869,585)	1,164,057,751	214,877,185,655

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat:

- Penyesuaian perhitungan kembali atas tanah Ancol Barat kepada kontraktor sebesar Rp2.968.176.339; dan
- Reklasifikasi Tanah yang disengketakan yang berlokasi Tugu Permai sebesar Rp1.078.639.289 ke aset lain-lain (Catatan 19 dan 43).

As of December 31, 2018, there was:

- Adjustment of recalculation on additional land of The Riverside to the contractor amounted to Rp2,968,176,339; and
- Reclassification of Disputed land that located in Tugu Permai amounted to Rp1,078,639,289 to other assets (Note 19 and 43).

Persentase tanah terhadap nilai kontrak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 99%.

Percentage of completion of land to contract value at December 31, 2018 and 2017 are 99%, respectively.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of land are as follows:

Lokasi/ Location	2018		2017	
	m ² / sqm	Rp	m ² / sqm	Rp
Ancol Timur	284,658	167,001,746,268	285,138	174,110,062,479
Ancol Barat	6,344	20,343,058,121	6,344	20,343,058,121
Marunda	26,957	18,446,793,518	26,957	18,446,793,518
Tugu Permai	3,855	751,701,649	11,855	1,830,340,938
Sunter	1,585	146,930,505	1,585	146,930,599
Jumlah/ Total	323,399	206,690,230,061	331,879	214,877,185,655

Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp146.930.600 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounted to Rp146,930,600 in December 31, 2018 and 2017, respectively, under the name of PT Regional Engineering and Alumunium Manufacturing & Co.

Mutasi rumah dan apartemen:

The movement of house and apartments:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2018	80,595,548,690	16,870,277,134	(10,836,544,664)	4,105,708,906	90,734,990,066
2017	45,392,915,341	46,917,743,471	(11,715,110,122)	--	80,595,548,690

Lokasi, jumlah dan nilai perolehan atas rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

Location, total unit, and acquisition cost of house and apartments are as follows:

Lokasi/ Location	2018		2017	
	Unit	Rp	Unit	Rp
Pademangan	28	46,443,329,952	23	28,900,682,274
Ancol Timur	24	42,895,636,555	27	50,298,842,857
Ancol Barat	6	1,396,023,559	6	1,396,023,559
Jumlah	58	90,734,990,066	56	80,595,548,690

Pada tahun 2018, terdapat reklasifikasi yang berasal dari properti investasi sebesar Rp4.105.708.906 (Catatan 17).

In 2018, there was reclassification from investment in property amounted to Rp4,105,708,906 (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko kebakaran dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.066.450.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

On December 31, 2018 and 2017 the real estate assets of the Company were insured under insurance policy from PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum Mega, which is the third parties to the Company, against fire and natural disasters with a total coverage amounted to Rp34,066,450,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses to the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Properti Investasi

17. Investment Properties

	2018					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land
Bangunan	285,068,302,683	--	--	(5,040,000,000)	280,028,302,683	Buildings
Sarana dan Prasarana	25,318,093,288	--	--	--	25,318,093,288	Infrastructures
Jumlah	314,909,567,243	--	--	(5,040,000,000)	309,869,567,243	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	44,164,689,173	6,838,848,336	--	(934,291,094)	50,069,246,415	Buildings
Sarana dan Prasarana	12,537,827,284	1,277,959,553	--	--	13,815,786,837	Infrastructures
Jumlah	56,702,516,457	8,116,807,889	--	(934,291,094)	63,885,033,252	Total
Nilai Tercatat	258,207,050,786				245,984,533,991	Carrying Amount
	2017					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost
Tanah	4,523,171,272	--	--	--	4,523,171,272	Land
Bangunan	285,068,302,683	--	--	--	285,068,302,683	Buildings
Sarana dan Prasarana	25,318,093,288	--	--	--	25,318,093,288	Infrastructures
Jumlah	314,909,567,243	--	--	--	314,909,567,243	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	35,248,299,573	8,916,389,600	--	--	44,164,689,173	Buildings
Sarana dan Prasarana	10,024,292,819	2,513,534,465	--	--	12,537,827,284	Infrastructures
Jumlah	45,272,592,392	11,429,924,065	--	--	56,702,516,457	Total
Nilai Tercatat	269,636,974,851				258,207,050,786	Carrying Amount

Tidak terdapat penambahan properti investasi pada tahun 2018.

There is no addition of investment property in 2018.

Pada tahun 2018, properti investasi direklasifikasi ke aset real estat (Catatan 16).

In 2018, investment property is reclassified to real estate assets (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 18).

In December 31, 2018 and 2017, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

On December 31, 2018 and 2017 there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.568.032.302 dan Rp4.348.154.854 (Catatan 32).

The Company received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp6,568,032,302 and Rp4,348,154,854, respectively (Note 32).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dicatat sebagai bagian dari beban langsung masing-masing sebesar Rp8.116.807.889 dan Rp11.429.924.065 (Catatan 33).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 are recorded as part of direct expenses amounted to Rp8,116,807,889 and Rp11,429,924,065, respectively (Note 33).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar dan Rp2.908.210.852 dan Rp2.195.498.667 (Catatan 33).

Operating expenses incurred for maintenance on this property for the years ended 31 Desember 2018 and 2017 amounted to Rp2,908,210,852 and Rp2,195,498,667 (Note 33).

Sebelum terjadi penambahan aset pada tahun 2015 dan 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tanggal 25 Juli 2013 adalah sebesar Rp293.782.322.000. Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset per 31 Desember 2018.

Prior to the addition of assets in 2015 and 2014, the fair value of investment property based on the independent appraisal report KJPP Maulana, Andesta and Partners on July 25, 2013 amounted Rp293,782,322,000. Management believes there are no significant changes in the fair value of assets as of December 31, 2018.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2018				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	14,967,624,029	--	--	--	14,967,624,029	Land
Bangunan Sarana dan Prasarana	704,199,033,796	22,137,399	(9,855,752,767)	37,559,606,680	731,925,025,108	Buildings
Mesin dan Perlengkapan	752,355,601,074	77,919,500	(2,223,428,679)	59,264,944,231	809,475,036,126	Infrastructures
Peralatan	733,659,026,374	16,541,230,289	(12,331,967,072)	60,101,415,206	797,969,704,797	Machinery and Supplies
Kendaraan	61,868,055,134	176,460,700	(2,247,888,156)	644,408,200	60,441,035,878	Equipment
Kapal	6,585,720,700	--	(1,200,399,043)	--	5,385,321,657	Vehicles
Binatang	4,426,478,635	--	--	--	4,426,478,635	Vessels
Sub Jumlah	4,886,507,779	--	--	157,438,000	5,043,945,779	Animals
Aset dalam Penyelesaian	2,282,948,047,521	16,817,747,888	(27,859,435,717)	157,727,812,317	2,429,634,172,009	Sub Total
Jumlah	855,300,814,090	340,176,834,656	--	(157,727,812,317)	1,037,749,836,429	Construction in Progress
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan Sarana dan Prasarana	301,997,660,827	20,804,452,585	(6,867,750,222)	--	315,934,363,190	Buildings
Mesin dan Perlengkapan	505,954,004,037	13,769,973,796	(1,756,081,883)	--	517,967,895,950	Infrastructures
Peralatan	498,921,052,952	20,221,231,281	(12,262,521,851)	--	506,879,762,382	Machinery and Supplies
Kendaraan	59,027,336,936	545,112,997	(1,553,995,228)	--	58,018,454,705	Equipment
Kapal	5,770,480,931	288,695,600	(1,200,399,043)	--	4,858,777,488	Vehicles
Binatang	4,071,055,557	67,581,636	--	--	4,138,637,193	Vessels
Jumlah	3,298,882,123	409,559,500	--	--	3,708,441,623	Animals
Beban Penurunan Nilai:	1,379,040,473,363	56,106,607,395	(23,640,748,227)	--	1,411,506,332,531	Total
Aset Tetap						Impairment Losses:
Aset dalam Penyelesaian	321,600,000	--	--	--	321,600,000	Fixed Assets
Jumlah	29,579,074,231	--	--	--	29,579,074,231	Construction in Progress
Nilai Tercatat	1,729,307,714,017				2,025,977,001,676	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya						Acquisition Cost
Perolehan						Land
Tanah	11,394,824,029	3,572,800,000	--	--	14,967,624,029	Buildings
Bangunan	670,099,086,592	--	(137,439,148)	34,237,386,352	704,199,033,796	Infrastructures
Sarana dan						Machinery and
Prasarana	698,905,841,517	--	(1,771,217,725)	55,220,977,282	752,355,601,074	Supplies
Mesin dan						Equipment
Perlengkapan	689,173,289,689	4,424,450,996	(4,922,869,664)	44,984,155,353	733,659,026,374	Vehicles
Peralatan	61,310,556,684	148,979,000	(117,439,800)	525,959,250	61,868,055,134	Vessels
Kendaraan	6,482,430,700	--	--	103,290,000	6,585,720,700	Animals
Kapal	4,426,478,635	--	--	--	4,426,478,635	Sub Total
Binatang	3,275,618,640	512,532,928	--	1,098,356,211	4,886,507,779	Construction in Progress
Sub Jumlah	2,145,068,126,486	8,658,762,924	(6,948,966,337)	136,170,124,448	2,282,948,047,521	Total
Aset dalam						Accumulated Depreciation
Penyelesaian	712,955,281,224	278,515,657,314	--	(136,170,124,448)	855,300,814,090	Buildings
Jumlah	2,858,023,407,710	287,174,420,238	(6,948,966,337)	--	3,138,248,861,611	Infrastructures
Akumulasi						Machinery and
Penyusutan						Supplies
Bangunan	265,204,573,359	36,924,422,168	(131,334,700)	--	301,997,660,827	Equipment
Sarana dan						Vehicles
Prasarana	470,943,086,160	36,748,436,098	(1,737,518,221)	--	505,954,004,037	Vessels
Mesin dan						Animals
Perlengkapan	457,396,509,465	45,977,919,129	(4,453,375,642)	--	498,921,052,952	Total
Peralatan	57,352,140,281	1,792,636,455	(117,439,800)	--	59,027,336,936	Impairment Losses:
Kendaraan	5,489,178,092	281,302,839	--	--	5,770,480,931	Fixed Assets
Kapal	3,984,155,037	86,900,520	--	--	4,071,055,557	Construction in Progress
Binatang	2,537,175,140	761,706,983	--	--	3,298,882,123	Carrying Amount
Jumlah	1,262,906,817,534	122,573,324,192	(6,439,668,363)	--	1,379,040,473,363	
Beban Penurunan						
Nilai:						
Aset Tetap	321,600,000	--	--	--	321,600,000	
Aset dalam						
Penyelesaian	29,579,074,231	--	--	--	29,579,074,231	
Nilai Tercatat	1,565,215,915,945				1,729,307,714,017	

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2018	2017	
Beban Langsung (Catatan 33)	52,485,589,314	118,471,396,300	Direct Cost (Note 33)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 35)	3,621,018,081	4,101,927,892	General and Administrative Expense (Note 35)
Jumlah	56,106,607,395	122,573,324,192	Total

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m², juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

Penambahan aset tetap pada tahun 2018 sebagian besar berasal dari inovasi wahana Skybox dan Dragon Race Atlantis Water Adventures, pekerjaan infrastruktur area Taman dan Pantai, penambahan

Addition in fixed assets in 2018 mainly come from innovation of attraction from Skybox and Dragon Race Atlantis Water Adventures, infrastructure of Garden and Beach, additional facilities of New Dunia Fantasi

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sarana dan prasarana Pintu Gerbang Baru Dunia Fantasi, revitalisasi wahana Perang Bintang, perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi, dan penambahan sarana dan prasarana peralatan Seaworld.

Penambahan aset tetap pada tahun 2017 sebagian besar berasal dari penyelesaian pekerjaan Kereta Sato-Sato, Sentral Parkir Taman Impian, pembelian *Modular Float System* dan *Beach Cleaner Barber* Taman Impian, revitalisasi wahana Perang Bintang, *Indoor Playground* Dunia Fantasi, penambahan sarana prasarana area gerbang baru Dunia Fantasi serta pengakuan aset tanah Pulau Kayu Angin Melintang berdasarkan surat pengampunan pajak No. KET-643/PP/WPJ.07/2017.

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp68.745.448.627 dan Rp21.994.864.305 (Catatan 46).

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 sebesar Rp1.037.749.836.429 dengan kenaikan bersih sebesar Rp183.038.252.014 pada tahun berjalan sebagian besar atas inovasi wahana Dunia Fantasi dan *Atlantis Water Adventures*, dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi yang bernilai masing-masing sebesar Rp81.259.714.203, Rp15.907.101.227, dan Rp39.002.495.393, dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 44%, 21%, dan 9%.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2017 sebesar Rp855.948.494.085 dengan kenaikan bersih sebesar Rp142.993.212.861 pada tahun berjalan sebagai besar atas pengadaan pasir pantai Taman Impian, pengembangan resor, inovasi wahana Dunia Fantasi, inovasi wahana *Atlantis Water Adventures* dan perbaikan mesin wahana Dunia Fantasi yang bernilai masing-masing sebesar Rp37.648.960.917, Rp34.605.350.802, Rp12.873.235.942, dan Rp7.316.633.744 dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 87%, 30%, 83%, dan 67%.

Aset dalam penyelesaian untuk proyek reklamasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp488.395.182.892 dan Rp482.342.162.525. Pada tanggal 26 September 2018, Gubernur DKI Jakarta secara resmi mengumumkan pemberhentian proyek reklamasi yang kemudian diikuti dengan pencabutan izin prinsip dan pelaksanaan. Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih melakukan koordinasi dengan Gubernur DKI Jakarta dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk membahas rencana kerja kedepannya (Catatan 42.c).

Gate, revitalization of Perang Bintang attraction, repairment of Dunia Fantasi engines, and additional facilities of Seaworld equipment and infrastructure.

Addition in fixed assets in 2017 mainly come from the work completion of Kereta Sato-Sato, Parking Centre, purchase of Modular Float System and Beach Cleaner Barber of Taman Impian, revitalization of Perang Bintang rides, Indoor Playground Dunia Fantasi, addition of new Dunia Fantasi gate area facilities, and recognition of land assets of Kayu Melintang Island based on letter of tax amnesty No. KET-643/PP/WPJ.07/2017.

Addition in fixed assets along with addition in other payables in 2018 and 2017 are amounted to Rp68,745,448,627 and Rp21,994,864,305, respectively (Note 46).

Construction in progress at December 31, 2018 amounted to Rp1,037,749,836,429 with net increased amounted to Rp183,038,252,014 during the year mostly consists of innovation of facilities at Dunia Fantasi and Atlantis Water Adventure, and engine repairsments amounted to Rp81,259,714,203, Rp15,907,101,227, dan Rp39,002,495,393, with percentage of completion 44%, 21%, and 9%, respectively.

Construction in progress at December 31, 2017 amounted to Rp855,948,494,092 with net increased amounted to Rp142,993,212,868 during the year mostly consists of construction of embankment beach of Taman Impian, resort development, innovation of facilities at Dunia Fantasi, and engine repairsments of Dunia Fantasi amounted to Rp37,648,960,917, Rp34,605,350,802, Rp12,873,235,942, and Rp7,316,633,744 with percentage of completion 87%, 30%, 83%, and 67%, respectively.

Construction in progress for reclamation project as of December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp488,395,182,892 and Rp482,342,162,525, respectively. On September 26, 2018, Governor of DKI Jakarta offially announced the termination of reclamation project followed with recovation of principle and permission. Until reporting period, the Company is still conducted coordination with Governor of DKI Jakarta and Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) to discussed future work plans (Note 42.c).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property and equipment in the profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,847,131,842	370,350,000	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Buku Tercatat	(4,218,687,490)	(509,297,974)	Carrying Book Value
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	<u>(2,371,555,648)</u>	<u>(138,947,974)</u>	Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset - Net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 seluruh properti investasi dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA dan PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.249.368.157.516.

As of December 31, 2018 and 2017, all investment property and fixed assets except land are insured to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA and PT Asuransi ACE Jaya Proteksi, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured amounted to Rp4,249,368,157,516, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the asset insured.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2018.

Based on the review of fixed assets at the end of the year, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicated impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018.

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset Takberwujud			Intangible Assets
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi	33,497,712,286	30,375,034,959	Computer Software and Licenses
Hak atas Tanah	13,066,850,118	13,066,850,118	Land Right
Sub Jumlah	46,564,562,404	43,441,885,077	Subtotal
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(32,496,296,546)	(29,911,846,348)	Less: Accumulated Amortization
Sub Jumlah	14,068,265,858	13,530,038,729	Sub Total
Lain-lain	4,631,321,518	3,656,507,552	Others
Jumlah	<u>18,699,587,376</u>	<u>17,186,546,281</u>	Total

a. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi selama masa manfaat dari perangkat tersebut, yaitu 5 (lima) dan 3 (tiga) tahun. Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.564.467.983 dan Rp1.898.357.961 dibukukan sebagai beban amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 33).

a. Computer software and licenses are amortized over the life of the device, which is 5 (five) and 3 (three) years. Total amortization expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,564,467,978 dan Rp1,898,357,961, respectively, are recorded as amortization expense under cost of goods sold and direct cost (Note 33).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pada tahun 1994, PT SI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB.

Beban Tangguhan – Hak atas Tanah juga merupakan biaya pengurusan legal hak atas tanah Perusahaan. Jumlah beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp19.982.215, dibukukan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

c. Pada tahun 2018, Perusahaan mereklasifikasi aset real estat ke aset lain-lain yaitu tanah yang disengketakan yang berlokasi di Tugu Permai sebesar Rp1.078.639.289 (Catatan 16 dan 43.a).

b. In 1994, PT SI obtained Right to manage of Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB.

The Deferred Expense – Land Right also represent legal processing cost of the land rights of the Company's land. The amortization expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp19,982,215, respectively, are recorded in general and administrative expenses (Note 35).

c. In 2018, the Company reclassified from real estate assets to other assets, which is disputed land that located in Tugu Permai amounted to Rp1,078,639,289 (Note 16 and 43.a).

20. Utang Usaha

20. Accounts Payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 40)	884,108,864	8,984,560,703
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Fortune Indonesia Tbk	4,405,862,285	6,074,616,200
PT Mitra Garda Perkasa	3,498,237,658	3,979,499,366
PT Media Prima Solutions	2,745,954,205	1,045,432,031
PT Permata Indo Sejahtera	2,394,015,512	4,534,807,908
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	2,049,508,967	--
PT Metrodata Electronics	1,927,650,000	--
Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol	1,684,017,020	1,441,620,260
PT Bumi Daya Plaza	1,361,607,418	1,949,441,685
PT Tidar Utara Utama Teknika	815,415,461	5,451,610,090
PT Tunas Jaya Sanur	298,932,780	5,046,052,706
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	200,437,920	2,075,512,500
PT Citra Mutia Mandiri	--	1,647,822,663
PT Artha Kreasi Utama	--	1,617,904,673

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018	2017
PT Mediatronics Indonesia	--	1,212,160,000
PT Aryadejulus Design	--	1,199,242,507
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ Others (each below Rp1 billion)	21,248,268,580	15,335,174,175
Sub Jumlah/ Subtotal	42,629,907,806	52,610,896,764
Jumlah/ Total	43,514,016,670	61,595,457,467

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut: *Detail aging of accounts payable (days) are as follows:*

	2018	2017	
Belum Jatuh Tempo	23,992,109,359	41,127,042,735	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	9,275,606,665	13,713,145,867	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1,318,347,732	3,766,799,987	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	110,839,810	31,642,000	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	8,817,113,553	2,956,826,878	<i>> 90 days</i>
Jumlah	43,514,017,119	61,595,457,467	Total

21. Utang Lain-lain

21. Other Payables

	2018	2017
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 40)	123,651,768	9,960,377,248
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Keller Franki Indonesia	14,861,636,155	--
Zierer Karusell-und Spezialmaschinenbau GmbH & Co. Kg	5,620,430,395	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5,029,073,603	5,029,073,603
S.B.F Srl	5,001,543,000	--
PT Kencana Wisesa Tehnindo	3,090,473,445	--
Sartori Rides Srl	2,680,137,180	--
PT Conbloc Internusa	2,255,061,094	--
PT Berca Hardayaperkasa	2,047,352,425	--
Zamperla	1,900,534,600	--
PT Putra Anugerah Mandiri	1,749,162,985	--
PT Emtu Karya Sentosa	1,604,584,544	1,093,503,563
PT Metrodata Electronics	1,335,780,000	--
PT Tidar Utara Utama Teknika	1,251,181,461	--
CV Bogowonto Putra	503,159,160	3,688,375,616
PT Nutech Inegrasi	--	2,621,123,100
PT Softorb Technology Indonesia	--	1,849,833,148
CV Prima Teknindo	--	1,259,639,478
PT Profindo Multi Dinamika	--	1,038,805,000
PT Zania Rosmita Pratama	--	58,107,512
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ Others (each below Rp1 billion)	19,691,686,811	13,429,065,044
Sub Jumlah/ Subtotal	68,621,796,858	30,067,526,064
Jumlah/ Total	68,745,448,626	40,027,903,312

22. Beban Akrua

22. Accrued Expenses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Operasional	39,589,141,341	53,473,808,218	Operational
Bonus dan Tantiem	32,864,645,065	40,627,500,000	Bonus and Tantiem
Pemeliharaan	16,837,136,744	15,948,462,631	Maintenance
Bunga	14,049,583,334	646,884,915	Interest
Gaji	1,989,336,891	924,792,029	Salaries
Lain-lain	11,600,353,591	11,978,939,736	Others
Jumlah	<u>116,930,196,966</u>	<u>123,600,387,529</u>	Total

Beban akrua operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Akrua bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus dan tantiem yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun berjalan.

Accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus and tantiem reserve made based on net profit in the current year.

Di antara beban akrua lain-lain tahun 2018 dan 2017 masing-masing terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung (Catatan 43.a).

Included in balance of accrued expenses in 2018 and 2017 amounted to Rp1,078,639,289, respectively, a provision for losses over a land case which was made based on the Supreme Court judgment (Note 43.a).

23. Utang Bank Jangka Pendek

23. Short-Term Bank Loans

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 40)	300,000,000,000	--	Related Party (Note 40)
Dikurangi:			Less:
Biaya Provisi	(1,775,000,000)	--	Provision Cost
Akumulasi Amortisasi	735,416,670	--	Accumulated Amortization
Jumlah	<u>298,960,416,670</u>	<u>--</u>	Total

Pada tanggal 22 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DKI berupa Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 7,00% per tahun.

On September 22, 2018, the Company obtained a new loan facility from Bank DKI in the form of Working Capital Loan with a limit of Rp300,000,000,000 with period of 1 year since the credit agreement was signed. The loan bears interest rate of 7.00% per annum.

Bank tidak mensyaratkan jaminan khusus atas fasilitas pinjaman ini (*clean basis*).

Banks do not require specific guarantees on this loan facility (clean basis).

Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

The affirmative covenants required are as follows:

- Menyampaikan laporan keuangan *audited* tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik paling lambat 180 hari setelah periode pelaporan;
- Perusahaan memelihara *Current Ratio* (CR) minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 2,5 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali;

- Submitting the annual audited financial statements were audited by Certified Public Accountant no later than 180 days after the reporting period;*
- The Company maintain its Current Ratio (CR) minimum 1 time, Debt Equity Ratio (DER) maximum 2.5 times, and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Perusahaan bersedia untuk menjadikan Bank DKI prioritas dalam hal penempatan dana, dengan *rate* khusus dari Bank DKI;
4. Perusahaan memberitahukan kepada Bank DKI atas hal-hal dibawah ini:
 - a. Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direksi, komisaris, pemodal dan nilai nominal saham.
 - b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga lain, namun tetap harus memperhatikan ketentuan rasio yang diberikan oleh Bank DKI.

Negative covenants yang dipersyaratkan adalah Perusahaan diminta memberitahukan secara tertulis tanpa menunggu persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI jika:

1. Membayar/ melunasi utang pemegang saham;
2. Mengikat diri sebagai penjamin utang kepada pihak lain.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp298,960,416,670 dan nihil (Catatan 47.b).

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

3. *The Company is willing to make Bank DKI as a priority in terms of placement of funds, with a special rate of Bank DKI;*
4. *The company informed the Bank DKI on things below:*
 - a. *Making changes to the articles of association of companies including the change of shareholders, directors, commissioners, capitalization and nominal value of shares.*
 - b. *Obtained a credit facility or loan from other bank or institution, but still have to pay attention to the provision ratio provided by Bank DKI.*

Negative covenants required are the Company should notify in writing without waiting for the prior written consent of Bank DKI if:

1. *Pay the shareholder's loan;*
2. *Tying as a guarantor of debt to another party.*

This loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp298,960,416,670, and nil respectively (Note 47.b).

At each reporting date, the Company complies with its covenant of its bank loan.

24. Utang Bank Jangka Panjang

24. Long-Term Bank Loans

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 40)	--	300,000,000,000	<i>Related Party (Note 40)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	200,000,000,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Biaya Provisi	--	(2,591,800,000)	<i>Provision Cost</i>
Akumulasi Amortisasi	--	439,616,667	<i>Accumulated Amortization</i>
Jumlah	--	497,847,816,667	<i>Total</i>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(300,000,000,000)	<i>Less : Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	--	197,847,816,667	Long - Term Portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari Bank Mandiri sebesar Rp200.000.000.000 untuk modal kerja maupun belanja modal. Jangka waktu pinjaman ditetapkan selama 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian yaitu terhitung sejak tanggal 30 November 2017 sampai dengan 29 November 2019 dan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Atas fasilitas pinjaman ini tidak dijamin secara khusus dengan agunan berupa benda, pendapatan atau aset lain dalam bentuk apapun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2017, the Company obtained Special Transaction Loan facility from Bank Mandiri amounted to Rp200,000,000,000 for working capital and capital expenditure. The period of loan 2 years since the credit agreement was signed from November 30, 2017 to November 29, 2019 and bears interest at 9.00% per annum. This loan facility is not specifically guaranteed by collateral in the form of objects, income or other assets of any kind.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Atas fasilitas pinjaman tersebut terdapat batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri antara lain:

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari bank atau pihak lainnya yang dapat menyebabkan terlanggarnya rasio keuangan;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya kecuali tidak melebihi nilai transaksi material berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset perusahaan kepada pihak lain, kecuali bila tidak melanggar *financial covenant* mengenai *leverage ratio* dan DSCR;
- mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran kepada Pengadilan Niaga;
- melakukan transaksi merger atau akuisisi; perubahan pemegang saham pengendali; dan
- menurunkan modal dasar atau modal disetor oleh Perusahaan.

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut.

Saldo Pinjaman Transaksi Khusus pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp200.000.000.00.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

PT Bank DKI

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank DKI berupa Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani, dan sudah diperpanjang hingga 22 September 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Bank tidak mensyaratkan jaminan khusus atas fasilitas pinjaman ini (*clean basis*).

Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan keuangan *audited* tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik paling lambat 180 hari setelah periode pelaporan;
2. Perusahaan memelihara *Current Ratio* (CR) minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal sebesar 2,5 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali;
3. Perusahaan bersedia untuk menjadikan Bank DKI prioritas dalam hal penempatan dana, dengan *rate* khusus dari Bank DKI;

The loan agreement contains certain covenants that give any restrictions where the Company are not allowed to do without the prior written consent of the Bank, among others:

- *to obtain loans from a bank or other parties that may result in violation of financial ratios;*
- *to provide loans, including but not limited to affiliated companies unless exceed material transactions according to Otoritas Jasa Keuangan (OJK);*
- *to binds the Company itself as surety or pledge of the Company's asset to other parties unless it is not violate financial covenant regarding leverage ratio and DSCR;*
- *apply for bankruptcy or request of postponement of payment to the Court;*
- *to do merger or acquisition transaction; changes in controlling shareholders; and*
- *to decrease authorized capital or paid-in capital of the Company.*

On May 18, 2018, the Company has paid fully this loan.

Special Transaction Loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and Rp200,000,000,000.

At each reporting date, the Company complies with its covenant of its bank loan.

PT Bank DKI

In September 22, 2016, the Company obtained a new loan facility from Bank DKI in the form of Working Capital Loan with a limit of Rp300,000,000,000 with period of 1 year since the credit agreement was signed, and has been extended until September 22, 2018. The loan bears interest rate of 9.00% per annum.

Banks do not require specific guarantees on this loan facility (clean basis).

The affirmative covenants required are as follows:

1. *Submitting the annual audited financial statements were audited by Certified Public Accountant no later than 180 days after the reporting period;*
2. *The Company maintain its Current Ratio (CR) minimum 1 time, Debt Equity Ratio (DER) maximum 2.5 times, and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time;*
3. *The Company is willing to make Bank DKI as a priority in terms of placement of funds, with a special rate of Bank DKI;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Perusahaan memberitahukan kepada Bank DKI atas hal-hal dibawah ini:
- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, direksi, komisaris, pemodal dan nilai nominal saham;
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga lain, namun tetap harus memperhatikan ketentuan rasio yang diberikan oleh Bank DKI.

Negative covenants yang dipersyaratkan adalah Perusahaan diminta memberitahukan secara tertulis tanpa menunggu persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI jika:

- Membayar/ melunasi utang pemegang saham;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang kepada pihak lain.

Pada tanggal 26 April 2018 dan 21 Mei 2018, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas pinjaman tersebut, masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp250.000.000.000.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp300.000.000.000.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

4. The company informed the Bank DKI on things below:

- Making changes to the articles of association of companies including the change of shareholders, directors, commissioners, capitalization and nominal value of shares;
- Obtained a credit facility or loan from other bank or institution, but still have to pay attention to the provision ratio provided by Bank DKI.

Negative covenants required are the Company should notify in writing without waiting for the prior written consent of Bank DKI if:

- Pay the shareholder's loan;
- Tying as a guarantor of debt to another party.

On April 26, 2018 and May 21, 2018, the Company has paid fully this loan amounted to Rp50,000,000,000 and Rp250,000,000,000, respectively.

This loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp300,000,000,000, respectively.

At each reporting date, the Company complies with its covenant of its bank loan.

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	2018	2017
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018	700,000,000,000	--
Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016	300,000,000,000	300,000,000,000
Biaya Emisi Obligasi	(6,337,287,139)	(4,087,170,476)
Akumulasi Amortisasi	3,824,427,110	1,623,421,622
Jumlah	997,487,139,971	297,536,251,146
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(596,718,607,943)	--
Bagian Jangka Panjang	400,768,532,028	297,536,251,146

Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018
Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016
Bond Issuance Cost
Accumulated Amortization
Total
Less: Current Maturities
Long - Term Portion

26. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

26. Unearned Revenues and Customer Advances

	2018	2017
Pendapatan Diterima di Muka		
Sewa	268,790,189,692	277,882,693,946
Proyek Ancol Beach City	182,382,487,336	191,848,847,333
Uang Titipan	15,356,263,524	16,088,986,929
Sponsor	17,065,196,789	17,872,891,320
Lain-lain	25,938,875,796	15,388,941,840
Sub Jumlah	509,533,013,137	519,082,361,368

Unearned Revenues
Rent
Ancol Beach City Project
Customer Deposits
Sponsor
Others
Subtotal

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Uang Muka Pelanggan Penjualan Tanah dan Bangunan	347,482,291	35,948,641,514	<i>Customer Advance from Sale of Land and Building</i>
Jumlah	509,880,495,428	555,031,002,882	<i>Total</i>
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(84,751,199,560)	(101,105,033,796)	<i>Less : Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>425,129,295,868</u>	<u>453,925,969,086</u>	<i>Long - Term Portion</i>

Pendapatan sewa diterima di muka terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Catatan 42.f).

Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Note 42.f).

Pendapatan diterima di muka atas proyek Ancol Beach City berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) selama 25 (dua puluh lima) tahun (Catatan 42.b).

Unearned revenue of Ancol Beach City Project based on The minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) for 25 (twenty five) years (Note 42.b).

27. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

27. Guarantee and Other Customer Deposits

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jaminan Penyewa	8,456,372,435	9,773,315,246	<i>Tenant Deposits</i>
Jaminan Pengunjung	1,881,388,751	163,024,731	<i>Visitor Deposits</i>
Deposit Lainnya	50,000,000	50,000,000	<i>Other Deposits</i>
Jumlah	<u>10,387,761,186</u>	<u>9,986,339,977</u>	<i>Total</i>

Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Guarantee Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

Uang Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

28. Liabilitas Imbalan Kerja

28. Employee Benefits Liability

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 743 dan 671 pada 31 Desember 2018 dan 2017. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan kerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar (*long leaves*).

Group recorded employee benefits in accordance with the Group's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 743 and 671 employees in December 31, 2018 and 2017, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (long leaves).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Program Imbalan Pasti

Pada bulan November 2018 dan Mei 2017 Perusahaan dan PT TIJA telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp15.968.275.000 dan Rp16.499.960.000 pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia (DPLK BNI) program pensiun untuk kompensasi pesangon pegawai.

Defined Benefit Plan

On November 2018 and May 2017 the Company and PT TIJA placed amounted to Rp15,968,285,000 and Rp16,499,960,000, respectively, in the Pension Fund of Bank Negara Indonesia (DPLK BNI) for pension compensation plan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari:

- Imbalan Penghargaan Masa Kerja dalam bentuk cincin pengabdian terbuat dari 10 (sepuluh) gram emas. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja 10 (sepuluh) tahun secara terus-menerus tanpa terputus sejak diangkat menjadi karyawan tetap;
- Imbalan Cuti Panjang berupa tunjangan cuti panjang sebesar 1(satu) kali gaji bulanan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani setiap kelipatan 5 (lima) tahun masa kerja.

Other Long-Term Benefit

Other long-term benefit consists of:

- Long Service Award benefit, in the form of loyalty ringmade of 10 (ten) grams of gold. This benefit will be given to the employees who have completed 10 (ten) years of services continuously; and
- Grand Leaves (Long Leaves) benefit is a long leaves allowance amounted to 1 (one) monthly salary given to employees who have completed every 5 (five) multiple years of services.

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Total employment benefit liabilities at December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	117,039,123,810	2,709,191,640	716,853,804	120,465,169,254	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(8,008,867,364)	--	--	(8,008,867,364)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	109,030,256,446	2,709,191,640	716,853,804	112,456,301,890	Employment Benefits Expense
	2017				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	113,934,428,498	2,547,898,241	1,149,087,161	117,631,413,900	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(9,528,253,593)	--	--	(9,528,253,593)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	104,406,174,905	2,547,898,241	1,149,087,161	108,103,160,307	Employment Benefits Expense

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2018				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Saldo Awal Kewajiban Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	104,406,174,905	1,489,445,752	2,207,539,650	108,103,160,307	Beginning Balance Liabilities Employer's Contributions During Year
Pembayaran Manfaat Kelebihan Pembayaran Manfaat	(15,968,275,000)	--	--	(15,968,275,000)	Payment for the Year Overpayment
Beban Tahun Berjalan (Catatan 35)	(251,855,607)	(2,192,471,484)	(74,250,000)	(2,518,577,091)	Expense Current Year (Note 35)
Kerugian Komprehensif lain	(9,166,080)	--	--	(9,166,080)	Other Comprehensive Loss
Saldo Akhir	109,030,256,446	1,650,739,151	1,775,306,293	112,456,301,890	Ending Balance

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Saldo Awal Kewajiban Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	87,439,431,210	1,218,747,084	1,781,157,179	90,439,335,473	Beginning Balance Liabilities Employer's Contributions During Year
Pembayaran Manfaat Beban Tahun Berjalan (Catatan 35)	(16,499,960,000)	--	--	(16,499,960,000)	Payment for the Year Expense Current Year (Note 35)
Kerugian Komprehensif lain	(494,436,779)	(721,762,127)	(216,920,000)	(1,433,118,906)	Other Comperhensive Loss
	12,471,919,463	992,460,795	643,302,471	14,107,682,729	
Saldo Akhir	104,406,174,905	1,489,445,752	2,207,539,650	108,103,160,307	Ending Balance

Mutasi Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja adalah sebagai berikut: *Movements of Present Vaue of Defined Benefit Obligation are as follows:*

	2018				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Saldo Awal Kewajiban Pembayaran Manfaat Beban Jasa Kini	113,934,428,498	2,547,898,241	1,149,087,161	117,631,413,900	Beginning Balance Liabilities Payment for the Year Current Service Cost
Beban Bunga	(251,855,607)	(2,192,471,484)	(74,250,000)	(2,518,577,091)	Interest Expense
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	8,795,946,333	1,161,214,984	143,360,839	10,100,522,156	Benefit Payment on Plan Assets Past Service Cost
Biaya Jasa Lalu	7,985,433,793	133,355,131	80,834,681	8,199,623,605	Adjustment of Past Service Other Comperhensive Loss
Penyesuaian Jasa Lalu	(14,019,032,143)	--	--	(14,019,032,143)	
Kerugian Komprehensif lain	--	--	--	--	
	169,590,537	--	--	169,590,537	
	424,612,399	1,059,194,768	(582,178,877)	901,628,290	
Saldo Akhir	117,039,123,810	2,709,191,640	716,853,804	120,465,169,254	Ending Balance

	2017				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Saldo Awal Kewajiban Pembayaran Manfaat Beban Jasa Kini	87,439,431,210	2,277,199,573	722,704,690	90,439,335,473	Beginning Balance Liabilities Payment for the Year Current Service Cost
Beban Bunga	(494,436,772)	(721,762,127)	(216,920,000)	(1,433,118,899)	Interest Expense
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	5,643,809,136	871,819,371	144,756,407	6,660,384,914	Benefit Payment on Plan Assets Past Service Cost
Biaya Jasa Lalu	7,037,377,534	152,787,911	58,854,696	7,249,020,141	Adjustment of Past Service Other Comperhensive Loss
Penyesuaian Jasa Lalu	(7,519,485,878)	--	--	(7,519,485,878)	
Kerugian Komprehensif lain	(8,575,147)	--	--	(8,575,147)	
	347,087,405	--	--	347,087,405	
	21,489,221,010	(32,146,487)	439,691,368	21,896,765,891	
Saldo Akhir	113,934,428,498	2,547,898,241	1,149,087,161	117,631,413,900	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: *Movements in the present value of plan assets are as follows:*

	2018				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Wajar Aset Program - Awal Tahun	9,528,253,593	--	--	9,528,253,593	Fair Value of Plan Assets - Beginning of Year
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	15,968,275,000	--	--	15,968,275,000	Employer's Contributions During Year
Imbal Hasil Aset Program	688,499,007	--	--	688,499,007	Return on Plan Assets
Pendapatan Bunga - Aset Program	(1,777,926,412)	--	--	(1,777,926,412)	Interest Income - Plan Assets
Pembayaran Manfaat	(16,398,233,824)	--	--	(16,398,233,824)	Benefits Payment
Nilai Wajar Aset Program - Akhir Tahun	8,008,867,364	--	--	8,008,867,364	Fair Value of Plan Assets - End of Year

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2017					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Wajar Aset Program - Awal Tahun	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets - Beginning of Year
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	16,499,960,000	--	--	16,499,960,000	Employer's Contributions During Year
Pendapatan Bunga - Aset Program	547,779,470	--	--	547,779,470	Interest Income - Plan Assets
Pembayaran Manfaat	(7,519,485,877)	--	--	(7,519,485,877)	Benefits Payment
Nilai Wajar Aset Program - Akhir Tahun	9,528,253,593	--	--	9,528,253,593	Fair Value of Plan Assets - End of Year

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

2018					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Beban Jasa Kini	8,795,946,333	1,161,214,984	143,360,839	10,100,522,156	Current Service Cost
Beban Bunga	7,985,433,793	133,355,131	80,834,681	8,199,623,605	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Aset Program	(784,697,410)	--	--	(784,697,410)	Interest Income - Plan Assets
Kelebihan Pembayaran	9,166,080	--	--	9,166,080	Past Service Cost
Penyesuaian Jasa Lalu	169,590,537	--	--	169,590,537	Adjustment of Past Service
Pengakuan Kerugian aktuarial untuk imbalan lainnya	--	1,059,194,768	(582,178,877)	477,015,891	Losses on Actuarial for Other Benefits
Beban Imbalan Kerja	16,175,439,333	2,353,764,883	(357,983,357)	18,171,220,859	Employment Benefits Expense

2017					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Beban Jasa Kini	5,643,809,136	871,819,371	144,756,407	6,660,384,914	Current Service Cost
Beban Bunga	7,037,377,534	152,787,911	58,854,696	7,249,020,141	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Aset Program	(547,779,465)	--	--	(547,779,465)	Interest Income - Plan Assets
Biaya Jasa Lalu	(8,575,147)	--	--	(8,575,147)	Past Service Cost
Penyesuaian Jasa Lalu	347,087,405	--	--	347,087,405	Adjustment of Past Service
Pengakuan Kerugian aktuarial untuk imbalan lainnya	--	(32,146,487)	439,691,368	407,544,881	Losses on Actuarial for Other Benefits
Beban Imbalan Kerja	12,471,919,463	992,460,795	643,302,471	14,107,682,729	Employment Benefits Expense

Pengukuran kembali dari Liabilitas (Aset) yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of Liabilities (Assets) recognized in Other Comprehensive Income are as follows:

2018					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	(14,489,783,478)	--	--	(14,489,783,478)	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	14,914,395,876	--	--	14,914,395,876	Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
	424,612,398	--	--	424,612,398	Other Comprehensive Income
Imbal Hasil Aset Program	4,253,326,497	--	--	4,253,326,497	Return on Plan Assets
Penghasilan Komprehensif Lain	4,677,938,895	--	--	4,677,938,895	Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Terkait	(936,677,446)	--	--	(936,677,446)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3,741,261,449	--	--	3,741,261,449	Total Other Comprehensive Income after Tax

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2017				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cutu Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	20,952,198,244	--	20,952,198,244	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	537,022,767	--	537,022,767	Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
Pajak Penghasilan Terkait	21,489,221,011	--	21,489,221,011	Other Comprehensive Income
	(2,540,115,481)	--	(2,540,115,481)	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	18,949,105,530	--	18,949,105,530	Total Other Comprehensive Income after Tax

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah *Movements of Other Comprehensive Income are as follows:*

2018				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cutu Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	47,332,173,565	--	47,332,173,565	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	4,677,938,896	--	4,677,938,896	Other Comprehensive Income - Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	52,010,112,461	--	52,010,112,461	Other Comprehensive Income - End of Year
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	(5,417,806,279)	--	(5,417,806,279)	Accumulated of Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	46,592,306,182	--	46,592,306,182	Other Comprehensive Income - End of Year after Tax

2017				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cutu Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerjal/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	30,324,081,387	--	30,324,081,387	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	21,489,221,011	--	21,489,221,011	Other Comprehensive Income - Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	51,813,302,398	--	51,813,302,398	Other Comprehensive Income - End of Year
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	(4,481,128,833)	--	(4,481,128,833)	Accumulated of Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	47,332,173,565	--	47,332,173,565	Other Comprehensive Income - End of Year after Tax

Saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 28 Januari 2019 dan 1 Februari 2018 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Balance of employment benefits liability and other remuneration as of December 31, 2018 and 2017 are based on actuarial calculations by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, each in its report dated January 28, 2019 and February 1, 2018 using the following assumptions:

2018 dan/ and 2017		
Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Based on Table of Indonesian Mortality III Year 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% per tahun/ per annum	Disability Rate
Kenaikan Gaji	8% (2017: 8%) per tahun/ per annum	Salary Increment
Tingkat Diskonto	8.20% (2017: 7.10%)	Discount Rate

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2018 dan/ and 2017

Tingkat Diskonto	8.20% (2017: 7.10%)	Discount Rate
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefits's Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 Tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years	Future Pension Increment Rate

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk of Salary

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Analisis Sensitivitas:

Sensitivity Analysis:

	2018		2017		
	Entitas Induk/ Parent	Entitas Anak/ Subsidiaries	Entitas Induk/ Parent	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Analisis Sensitivitas					Sensitivity Analysis
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode					Present Value of Defined Benefit Obligations End of Period
Tingkat Diskonto + 1%	69,704,435,457	37,891,840,579	72,586,001,331	32,595,034,332	Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	79,992,750,339	47,828,953,647	83,299,861,814	41,250,442,197	Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	80,014,466,703	48,036,279,262	83,555,329,900	41,556,128,890	Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	69,598,636,894	37,636,402,276	72,276,463,532	32,285,572,171	Salary Increase - 1%

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	2018 dan/ and 2017			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	
	Rp	%	Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0.0000001%	500	Serie A Share
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	287,999,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	1,151,999,999	72.0000000%	288,000,000,000	Sub Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0.0000001%	500	Serie B Share
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,024,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	288,099,999	18.0100000%	72,025,000,000	Sub Total
Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975,000,000	Public - (each below 5%, Serie C Shares)
Jumlah	1,599,999,998	100.0000000%	400,000,000,000	Total

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

1. Saham Seri A

1. Series A Share

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

2. Saham Seri B

2. Series B Share

Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.

This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.

3. Saham Seri C

3. Series C Share

Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

30. Tambahan Modal Disetor

30. Additional Paid in Capital

	2018	2017	
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004:			Issuance of 80.000.000 Shares through the Initial Public Offering in 2004:
Agio Saham	42,000,000,000	42,000,000,000	Share Premium
Biaya Emisi Saham	(5,290,767,000)	(5,290,767,000)	Shares Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor dari Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Catatan 9.e)	3,695,200,000	3,695,200,000	Additional Paid in Capital of Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty (Note 9.e)
Jumlah	40,404,433,000	40,404,433,000	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

	2018						
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income for the Year	Pengurangan Modal Tahun Berjalan/ Deduction Current Year Capital	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreeze Indonesia	3.10%	1,389,653,147	(138,267,988)	(212,900,000)	--	--	1,038,485,159
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	13,202,899,052	(336,362,387)	--	--	--	12,866,536,665
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	119,603,929,170	(540,357,053)	--	--	--	119,063,572,117
Jumlah/Total		134,196,481,369	(1,014,987,428)	(212,900,000)	--	--	132,968,593,941

31. Non-controlling Interest

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:

	2017						
	Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Income for the Year	Penambahan Modal Tahun Berjalan/ Additional Current Year Capital	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreeze Indonesia	4.40%	954,851,955	(272,071,618)	698,325,000	8,547,810	--	1,389,653,147
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	13,571,803,518	(394,979,466)	--	26,075,000	--	13,202,899,052
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	115,098,100,214	4,505,828,956	--	--	--	119,603,929,170
Jumlah/Total		129,624,755,687	3,838,777,872	698,325,000	34,622,810	--	134,196,481,369

Pengurangan modal tahun 2018 atas PT SI merupakan porsi atas setoran modal dari kepentingan non pengendali untuk PT SI. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp212.900.000 and nihil (Catatan 1.c).

The deduction of capital in 2018 of PT SI represents the portion of paid-in capital from non-controlling interests or PT SI. As of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp212,900,000 and nil, respectively (Note 1.c).

Penambahan modal tahun 2017 atas PT SI merupakan porsi atas setoran modal dari kepentingan non pengendali untuk PT SI. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil and Rp698.325.000 (Catatan 1.c).

The additional capital in 2017 of PT SI represents the portion of paid-in capital from non-controlling interests or PT SI. As of December 31, 2018 and 2017 amounting to nil and Rp698,325,000 and respectively (Note 1.c).

32. Pendapatan Usaha

32. Revenues

	2018	2017	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	23,976,717,370	24,157,509,117	Land and Building
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	596,770,130,505	562,141,695,462	Amusements Park
Pintu Gerbang	321,564,167,490	332,027,226,961	Gate
Kapal	--	1,077,367,804	Vessels
Sub Jumlah	918,334,297,995	895,246,290,227	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	51,954,666,715	41,638,014,229	Restaurant
Kamar	29,323,567,721	26,605,192,843	Room
Sub Jumlah	<u>81,278,234,436</u>	<u>68,243,207,072</u>	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	113,601,821,280	108,924,166,601	Building, Outlet, and Land Rental
Barang Dagangan	42,370,630,625	34,158,098,346	Merchandise
Sponsor	41,057,043,648	33,340,243,220	Sponsorship
Pengelolaan Perumahan	28,118,285,096	27,115,066,112	Real Estate Management
Logistik Acara	14,354,013,710	23,492,108,531	Event Logistics
Uang Sandar dan Iuran	7,938,283,145	7,306,125,015	Port Fees
Loker dan Permainan	7,273,675,961	11,548,846,025	Locker and Games
Pertunjukan Keliling	3,772,728,181	4,202,045,973	Travelling Shows
Bagi Hasil	1,574,798,220	1,955,354,909	Profit Sharing
Lain-lain	2,096,602,354	2,029,934,757	Others
Sub Jumlah	<u>262,157,882,220</u>	<u>254,071,989,489</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,285,747,132,021</u>	<u>1,241,718,995,905</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Potongan Penjualan	<u>(1,861,672,285)</u>	<u>(1,688,841,866)</u>	Sales Discount
Bersih	<u>1,283,885,459,736</u>	<u>1,240,030,154,039</u>	Net

33. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

33. Cost of Revenues and Direct Costs

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
Barang Dagangan	35,853,922,274	29,948,764,136	Merchandise
Tanah dan Bangunan	17,071,563,704	18,713,922,539	Land and Building
Sub Jumlah	<u>52,925,485,978</u>	<u>48,662,686,675</u>	Sub Total
Beban Langsung			Direct Costs
Sub Kontrak Tenaga Kerja	98,803,996,098	79,588,580,237	Subcontract Employees
Pajak Hiburan	91,810,767,292	89,377,648,676	Entertainment Tax
Gaji dan Upah	86,608,701,811	87,650,017,236	Salaries and Wages
Pemeliharaan	67,065,937,401	66,100,034,650	Maintenance
Telepon, Listrik, dan Air	63,240,569,148	59,026,255,750	Telephone, Electricity, and Water
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 17, 18, dan 19)	63,186,847,401	131,819,660,541	Depreciation and Amortization (Notes 17, 18, and 19)
Penyelenggaraan Pertunjukan	25,630,814,446	22,149,718,770	Show Management
Sewa Lahan	13,594,691,015	13,829,343,196	Land Rental
Alat Kerja dan Operasi Kantor Unit	11,774,826,813	11,646,144,211	Work Supplies and Operation Office Unit
Makanan dan Minuman	6,668,496,412	8,317,999,644	Foods and Beverages
Logistik dan Acara	4,637,441,831	5,329,279,876	Event Logistics
Perjalanan dan Survey	2,524,915,688	3,871,301,110	Travel and Survey
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5,154,342,025	4,736,837,664	Others (each below Rp1 billion)
Sub Jumlah	<u>546,727,163,882</u>	<u>592,102,261,745</u>	Sub Total
Jumlah	<u>599,652,649,860</u>	<u>640,764,948,420</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. Pendapatan Lainnya

34. Other Income

	2018	2017	
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	9,466,359,996	9,466,359,996	<i>Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City</i>
Pemulihan Piutang Usaha	1,794,370,912	1,280,462,388	<i>Recovery of Accounts Receivable</i>
Penggantian Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan oleh <i>Tenant</i>	995,238,953	--	<i>Reimbursement of Building and Land Tax by Tenant</i>
Pembalikan Akrua	922,973,007	12,867,598,489	<i>Reversal of Accruals</i>
Retensi yang Kadaluarsa	307,560,653	2,598,917,857	<i>Expired Retention</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3,495,505,521	1,229,366,160	<i>Others (each below Rp500 million)</i>
Jumlah	16,982,009,042	27,442,704,890	Total

35. Beban Penjualan dan Umum dan Administrasi

35. Selling and General and Administrative Expenses

	2018	2017	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan Penjualan	44,461,482,617	47,302,249,302	<i>Promotions and Sales</i>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Upah	98,700,293,674	85,707,130,202	<i>Salaries and Wages</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	57,732,934,829	50,035,706,210	<i>Land and Building Tax</i>
Imbalan Kerja (Catatan 28)	18,171,220,859	14,107,682,729	<i>Employee Benefit (Note 28)</i>
Jasa Profesional	13,611,560,750	11,171,781,745	<i>Professional Fees</i>
Pendidikan dan Pelatihan	13,410,103,984	9,302,097,819	<i>Education and Training</i>
Humas dan Jamuan Tamu	7,580,642,184	5,921,759,865	<i>Entertainment</i>
Pemeliharaan	6,978,161,776	6,300,427,139	<i>Maintenance</i>
Asuransi	4,727,260,167	5,348,528,761	<i>Insurance</i>
Penyusutan (Catatan 18)	3,621,018,081	4,101,927,892	<i>Depreciation (Note 18)</i>
Transportasi dan Perjalanan Dinas Kantor	3,105,748,768	4,196,242,500	<i>Transportation and Travel Office</i>
Telepon, Listrik dan Air	2,150,669,559	3,264,346,034	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,358,619,204	901,771,608	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Sub Jumlah	3,851,085,754	3,028,577,169	<i>Sub Total</i>
Jumlah	234,999,319,589	203,387,979,673	Total
Jumlah	279,460,802,206	250,690,228,975	Total

36. Beban Lain-lain

36. Other Expenses

	2018	2017	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	4,576,441,546	3,940,528,233	<i>Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Biaya Emisi	2,201,005,488	1,748,107,512	<i>Issuance Costs</i>
Beban Pajak	--	2,475,116,768	<i>Tax Expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4,332,477,099	5,189,798,062	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Jumlah	11,109,924,133	13,353,550,575	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban pajak merupakan pengakuan beban atas perpajakan Grup dikarenakan hasil pengampunan pajak (Catatan 9.e) dan koreksi perpajakan lainnya.

Tax expenses is the taxation expenses recognition of the Group since the tax amnesty result (Note 9.e) and other taxation adjustments.

37. Beban Keuangan

37. Financial Charges

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bunga Obligasi	56,653,086,812	41,285,277,772	Bonds Interest
Bunga Bank	18,783,535,727	29,459,036,026	Bank Interest
Jumlah	<u>75,436,622,539</u>	<u>70,744,313,798</u>	Total

38. Laba per Saham Dasar

38. Basic Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Rata-rata Tertimbang	223,385,183,400	220,218,637,478	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.ab)	1,599,999,998	1,599,999,998	Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.ab)
Laba per Saham Dasar	140	138	Earnings per Share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

39. Dividen dan Cadangan Umum

39. Dividend and General Reserves

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Mei 2018 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 14 Mei 2018 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2017 sebesar 37,78% dari laba bersih tahun buku 2017 atau sebesar Rp52 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp83.199.999.896 yang telah dibayarkan di tahun 2018 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.202.186.375. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp36.377.619.097.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 14, 2018 as stated in Notarial Deed No. 30 dated May 14, 2018 of Notary Aulia Taufani, S.H., shareholders approved a distribution of dividends for the fiscal year 2017 amounted to Rp83,199,999,896 represent 37.78% of net profit for the year 2017 or equal to Rp52 per share, which have been paid in 2018 and an appropriation to general reserve amounted to Rp2,202,186,375. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2018 amounted to Rp36,377,619,097.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 24 Mei 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 82 tanggal 24 Mei 2017 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2016 sebesar 37,91% dari laba bersih tahun buku 2016 atau sebesar Rp31 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp49.599.999.938 yang

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 24, 2017 as stated in Notarial Deed No. 82 dated May 24, 2017 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., shareholders approved a distribution of dividends for the fiscal year 2016 amounted to Rp49,599,999,938 represent 37.91% of net profit for the year 2016 or equal to Rp31 per share, which have been paid in 2017 and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

telah dibayarkan di tahun 2017 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.308.246.050. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp34.175.432.722.

an appropriation to general reserve amounted to Rp1,308,246,050. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2017 amounted to Rp34,175,432,722.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The payment schedule and procedures for payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.

40. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

40. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Types of Transaction</u>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI) PT Bank DKI (Bank DKI)	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i> Perusahaan yang memegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Company with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i> Pinjaman Bank/ <i>Bank Loan</i>
PT Jaya Bowling Indonesia	Investasi Jangka Panjang/ <i>Long-Term Investment</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i>
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i> Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i>
PT Jakarta Tollroad Development PT Fauna Land Ancol PT Jakarta Akses Tol Priok PT Jaya Kuliner Lestari PT Jaya Teknik Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i> Perusahaan yang memegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Company with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i> Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i> Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i> Kontribusi Ekuitas/ <i>Equity Contribution</i> Membeli Jasa Instalasi Peralatan/ <i>Purchase of Equipment Installation Services</i>
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang memegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Company with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Pengadaan Bahan Bakar Elipiji untuk Putri Duyung Ancol/ <i>Procurement of Fuel for Putri Duyung Ancol</i>
PT Arkonin	Perusahaan yang memegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Company with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Penagihan Jasa Konstruksi/ <i>Billing of Construction Services</i>
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Perusahaan yang memegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Company with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi/ <i>Purchase of Installation Services and Construction</i>
KSO Pembangunan Jaya Property	Kerjasama Entitas Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property/ <i>Cooperation Joint Venture Entity Company with PT Jaya Real Property</i>	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Property/ <i>Commitment of Cooperating for Property Project</i>
PT Mitsubishi Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan/ <i>Company Activities Controller</i>	Tantiem dan Bonus/ <i>Tantiem and Bonus</i>
PT Jakarta Propertindo	Perusahaan yang memegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Company with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Sertifikat SUWT/ <i>SUWT certificate</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
			2018 %	2017 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent (Catatan/ Note 3)				
Bank/ Cash in Bank				
PT Bank DKI	10,824,562,220	28,415,420,389	0.00	0.01
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
PT Bank DKI	50,000,000,000	100,000,000,000	0.01	0.03
Jumlah/ Total	60,824,562,220	128,415,420,389	0.01	0.03
Piutang Usaha/ Accounts Receivable (Catatan/ Note 4)				
PT Bank DKI	210,063,636	--	0.00	--
PT Jaya Kuliner Lestari	239,755,373	--	0.00	--
Sub Jumlah/ Sub Total	449,819,009	--	0.00	--
Piutang Lain-lain/ Others Receivable (Catatan/ Note 5)				
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	6,491,940,400	--	0.00
Utang Bank/ Bank Loan (Catatan/ Note 23)				
PT Bank DKI	298,960,416,670	--	0.13	--
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loan (Catatan/ Note 24)				
PT Bank DKI	--	300,000,000,000	--	0.17
Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan/ Note 20)				
KSO Pembangunan Jaya Property	--	3,242,179,643	--	0.00
PT Arkonin	764,000,000	764,000,000	0.00	0.00
PT Jaya Teknik Indonesia	120,108,864	327,278,086	0.00	0.00
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	4,651,102,974	--	0.00
Jumlah/ Total	884,108,864	8,984,560,703	0.00	0.01
Utang Lain-lain/ Others Payable (Catatan/ Note 21)				
PT Jaya Teknik Indonesia	119,251,768	--	0.00	--
PT Jaya Gas Indonesia	4,400,000	93,004,750	0.00	0.00
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	--	9,141,637,498	--	0.01
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	--	725,735,000	--	0.00
Jumlah/ Total	123,651,768	9,960,377,248	0.00	0.01
Pendapatan/ Revenue (Catatan/ Note 32)				
PT Bank DKI	555,503,256	555,503,256	0.00	0.00

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/suppliers. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp5.188.044.137 dan Rp4.244.943.216.

Total of short-term remuneration received by Commissioners in 2018 and 2017 are amounted to Rp5,188,044,137 and Rp4,244,943,216, respectively.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp22.077.167.635 dan Rp17.039.967.762.

Total of short-term remuneration received by Directors in 2018 and 2017 are amounted to Rp22,077,167,635 and Rp17,039,967,762, respectively.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

All transactions with related parties have been disclosed in this note.

41. Segmen Operasi

41. Operating Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan segmen informasi.

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the information of operating segment.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segment consists of:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ <i>Managing of tourist area, travel show and lodging.</i>	Tourism
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ <i>Development, sale and rental of property.</i>	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ <i>Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.</i>	Trading and Services

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2018				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	990,752	85,242	231,616	(23,725)	1,283,885	Revenue from External Customers
Hasil						Result
Hasil Segmen	520,597	14,719	148,467	23,725	707,508	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(23,275)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					684,233	Gross Profit

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018					
	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	
Pendapatan Bunga					16,627	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Lainnya					16,982	<i>Other Income</i>
Beban Umum dan Administrasi					(234,999)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Penjualan					(44,461)	<i>Selling Expense</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					(2,372)	<i>Gain on Disposal of Fixed Asset - Net</i>
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					(620)	<i>Gain Foreign Exchange Difference - Net</i>
Beban Lain-lain					(11,110)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha					(259,953)	<i>Total Operating Expenses</i>
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					424,280	<i>Income before Tax and Financial Charges</i>
Beban Pajak Final					(13,458)	<i>Final Tax Expense</i>
Beban Keuangan					(75,437)	<i>Financial Charges</i>
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama					6,350	<i>Equity in Net Income from Investment on Joint Venture</i>
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					2,987	<i>Equity in Net Income from Associates</i>
Laba Sebelum Pajak					344,722	<i>Profit before Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan					(122,375)	<i>Income Tax Expense</i>
Laba Tahun Berjalan					222,347	<i>Profit for The Year</i>
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(3,741)	<i>Other Comprehensive Losses After Taxes</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan					218,606	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Kepentingan Non Pengendali					(1,038)	<i>Non-controlling Interests</i>
Aset						<i>Assets</i>
Aset Segmen	1,355,366	1,186,893	205,352	(1,842,372)	905,240	<i>Segment Assets</i>
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					3,456,154	<i>Unallocated Assets</i>
Total Aset					4,361,394	<i>Total Assets</i>
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Liabilitas Segmen	147,301	476,360	90,151	(17,252)	696,561	<i>Segment Liabilities</i>
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,539,203	<i>Unallocated Liabilities</i>
Total Liabilitas					2,235,764	<i>Total Liabilities</i>
Pengeluaran Modal					356,995	<i>Capital Expenditures</i>
Penyusutan dan Amortisasi					66,808	<i>Depreciation and Amortization</i>
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					18,171	<i>Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization</i>

	2017					
	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading and Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	(Rp Juta/ <i>Million</i>)	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	1,057,783	86,129	124,532	(28,414)	1,240,030	<i>Revenue from External Customers</i>
Hasil						<i>Result</i>
Hasil Segmen	536,133	12,810	60,158	28,414	637,515	<i>Segment Result</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017				Jumlah/ Total	
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination		
	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	(Rp Juta/ Million)	
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(38,250)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					599,265	Gross Profit
Pendapatan Bunga					31,229	Interest Income
Pendapatan Lainnya					27,443	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(203,388)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(47,302)	Selling Expense
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					(139)	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					286	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain					(13,354)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(205,225)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					394,040	Income before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(11,509)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(70,744)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama					8,352	Equity in Net Income from Investment on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					16,810	Equity in Net Income from Associates
Laba Sebelum Pajak					336,949	Profit before Tax
Beban Pajak Penghasilan					(112,794)	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan					224,155	Profit for The Year
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(19,009)	Other Comprehensive Losses After Taxes
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan					205,146	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non Pengendali					3,936	Non-controlling Interests
Aset						Assets
Aset Segmen	1,197,780	1,260,086	115,433	(1,423,913)	1,149,386	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan					2,598,884	Unallocated Assets
Total Aset					3,748,270	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	137,975	524,244	42,702	(13,858)	691,063	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan					1,066,769	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,757,832	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					288,007	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					191,648	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					14,108	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Group operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya

42. Agreements and Other Significant Information

a. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.841.556.850. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.581.734.350 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;

2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No.T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:

- Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
- Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

a. *Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,841,556,850. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounted to Rp16,581,734,350 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:*

1. *In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its accounts receivable or income;*

2. *Ditjen Binamarga with its letter No.T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:*

- *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which tends to be limited, and*
- *The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.*

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengalihkan serta mengelola hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan pengelolaan kepada Perusahaan. PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun atas persetujuan tertulis Perusahaan. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari sewa jangka panjang dan 6% dari sewa jangka pendek yang merupakan bagian dari pendapatan kotor setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) bank pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- Apabila harga pasar sewa rata-rata tidak terpenuhi maka berlaku pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250.000.000 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian "*Music Stadium*" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2009, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan

b. On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, transfer and operate the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the operating to the Company. PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years by written consent. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% of long-term rent and 6% of short-term rent of annually gross revenue portion. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- Revenue generated from third party long-term rent amounted to 5% (five percent) of gross revenue;
- Revenue generated from third party short-term rent amounted to 6% (six percent) of gross revenue, and
- If the average of rental market price is not achieved then apply to pay the minimum payment to the Company amounted to Rp3,250,000,000 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of Music Stadium from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2009. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

dapat diselesaikan tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum I (pertama) mengenai penyelesaian proyek di sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dan dari 30 Juni 2011 menjadi 29 Desember 2011 untuk sisi selatan. Pada tanggal 18 Desember 2012 dilakukan addendum II (kedua) mengenai penyelesaian proyek dari 29 Agustus 2011 untuk sisi utara dan 28 Desember 2011 untuk sisi selatan, menjadi 20 Desember 2012 untuk pengalihan proyek secara parsial dan 31 Juli 2013 untuk pengalihan proyek secara keseluruhan.

Kemudian Perusahaan melakukan berita acara serah terima secara parsial Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 021/DIRPJA/XII/2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 dan No. 020/DIR-PJA/XII/2012 - No. 002/BA/DIRWAIP/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan secara keseluruhan Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013 - No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dan No. 004/DIR-PJA/VII/2013 - 004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 tanggal 31 Juli 2013, dengan ini perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 tahun.

- c. Kelanjutan proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta yang berada di kawasan Ancol mengalami penyesuaian dengan adanya perencanaan ulang penataan ruang kawasan reklamasi Pantai Utara Jakarta yang diatur melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 121 Tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, sehingga kemudian dilakukan penyesuaian terhadap izin-izin reklamasi yang sebelumnya telah diterbitkan dan diperoleh Perusahaan. Izin-izin reklamasi baru yang diperoleh Perusahaan setelah dilakukan penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas menjadi sebagai berikut:
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau I dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 994/-1/794.2 tanggal 7 September 2015.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On August 29, 2011, an addendum I (first) was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 and from June 30, 2011 to December 29, 2011 to the south side. On December 18, 2012 the addendum II (Second) is made to the completion of the project from August 29, 2011 to the north side and December 28, 2011 to the south side, to December 20, 2012 for partial project transfer and July 31, 2013 for overall project redirection.

Subsequently, the Company conducted a handover report partially Transfer and Operation of Music Building Stadium through the Minutes of Events (BA) No. 021/DIRPJA/XII /2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 and No. 020/DIR-PJA/XII/2012 - No. 002/BA/ DIRWAIP/XII/2012 dated December 20, 2012 and overall Transfer and Operation of Building Music Stadium respectively through Minutes of Events (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013 - No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 and No. 004/DIR-PJA/VII/2013 - 004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dated July 31, 2013, hereby the Company agreed and agreed to submit the building to be operated by WAIP for 25 years.

- c. Continuation of Jakarta Northern Coast reclamation project, which located in Ancol vicinity, undergone an adjustment with the replanning of the spatial organization of the Jakarta Northern Coast reclamation area which was controlled through the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 121 Year 2012 concerning about the Spatial Organization of the North Coast of Jakarta Reclamation Area and other related laws and regulations, so that adjustments were made to reclamation permits previously issued and held by the Company. New reclamation permits held by the Company after adjustments as referred to above are as follows:
- Reclamation principle permit of Island I with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 202.5 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 994/-1/794.2 dated September 7, 2015.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau J dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 995/-1.794.2 tanggal 7 September 2015.
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau K dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 540/-1.794.2 tanggal 10 Juni 2014. Bahwa kemudian terhadap izin prinsip Pulau K tersebut terbit Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan pada tanggal 17 November 2015.
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau L dengan Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha.

Bahwa pada tanggal 26 September 2018 Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui jumpa pers di Balai Kota Jakarta secara resmi mengumumkan pemberhentian proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta, yang kemudian diikuti dengan pencabutan izin-izin reklamasi yang telah diterbitkan sebelumnya, termasuk izin-izin reklamasi yang diperoleh Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas. Terhadap keputusan pemberhentian tersebut, kemudian Perusahaan menerima surat keputusan pencabutan terhadap izin-izin reklamasi yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

1. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1041/-1.794.2 tanggal 6 September 2018 Perihal Pencabutan:
 - a. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1276/-1.794.2 (Pulau J);
 - b. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1296/-1.794.2 (Pulau L);
 - c. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1275/-1.794.2 (Pulau I).

- *Reclamation principle permit of Island J with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1276/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 316 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 995/-1.794.2 dated September 7, 2015.*
- *Reclamation principle permit of Island K with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No.1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 540/-1.794.2 dated June 10, 2014. Which thereafter towards the principle permit of Island K, it has been issued the Decision of the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 Year 2015 on the granting of Permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company on November 17, 2015.*
- *Reclamation principle permit of Island L with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 hectares.*

On September 26, 2018, the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta officially announced the termination of the North Coast Jakarta reclamation project, which was followed by the revocation of previously issued reclamation permits, including reclamation permits held by the Company as referred to above. With regard to the dismissal decision, the Company received the following revocation of revocation of reclamation permits of the Company:

1. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1041/-1.794.2 dated September 6, 2018 Regarding Revocation:*
 - a. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1276/-1.794.2 (Island J);*
 - b. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1296/-1.794.2 (Island L);*
 - c. *Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1275/-1.794.2 (Island I).*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1410 Tahun 2018 Tentang Pencabutan Keputusan Gubernur No. 2485 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K Kepada Perusahaan.

Bahwa Perusahaan kemudian melakukan koordinasi intensif kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membahas rencana kerja Perusahaan kedepannya. Rencana kerja tersebut kemudian disampaikan oleh Perusahaan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui Surat No. 011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 tanggal 27 November 2018 tentang rencana pengembangan ikon Dunia Fantasi dengan melakukan perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi melalui pembangunan wahana Ocean Fantasi yang terintegrasi dengan wahana Dunia Fantasi eksisting dan rencana perluasan kawasan rekreasi kawasan Taman Impian pada area Ancol Timur. Melalui surat yang sama, terhadap rencana kerja tersebut kemudian Perusahaan mengajukan permohonan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menerbitkan izin prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian pada area Ancol Timur seluas ± 120 Ha.

Bahwa berdasarkan surat Perusahaan mengenai penyampaian rencana kerja dan permohonan izin prinsip perluasan kawasan sebagaimana dimaksud di atas kemudian telah dilakukan pembahasan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan pada prinsipnya menyetujui Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (Dufan) seluas ± 35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan dalam pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Kelanjutan Penyelesaian Kewajiban Kontribusi Reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang sebagaimana dimulai pada tanggal 21 Juli 2009 dimana Perusahaan dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menandatangani Kesepakatan Bersama (MoU) tentang Penyelesaian Masalah Reklamasi Pada Areal Perairan Ancol Barat seluas ± 60 Ha (lebih kurang enam puluh hektar) di Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kota Administrasi Jakarta Utara. Bahwa kemudian pada tahun 2012, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Keputusan Gubernur

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1410 year 2018 Regarding Revocation Governor Decision No.2485 Year 2015 regarding permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company.

That the Company then conducted intensive coordination with the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta and Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Government to discuss the future work plans of the Company. The work plan was then submitted by the Company to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta through Letter No.011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 dated November 27, 2018 about the plan to develop the Dunia Fantasi icon by expanding the Dunia Fantasi recreation area through the construction of an Ocean Fantasy rides integrated with existing World Fantasy rides and plans to expand the recreational area of the Impian Park area in the Ancol East area. Through the same letter, towards that work planning, the Company then submitted a request to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta to issue principle permits for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area of ± 35 Ha and the Taman Impian Recreation Area in the East Ancol area of ± 120 Ha.

That based on the Company's letter regarding the submission of work plans and principle permit applications for area expansion referred to above, discussions have been carried out by the Government of Special Capital Territory of Jakarta and in principle agree to the ± 35 Ha Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (Dufan) and East Taman Impian Ancol Recreation Area with an area of ± 120 Ha with provisions that must be fulfilled by the Company in its implementation and carried out in accordance with the applicable legal provisions.

- d. Continuation upon completion of West Ancol contribution commitment by the company to Provincial Government of Jakarta Capital Region which was commenced on July 21, 2009, where the company and Government of Special Capital Territory of Jakarta had undergo signing of the mutual Agreement (MoU) on the fulfilment of reclamation problem on West Ancol with an area of ± 60 hectare (approximately sixty hectares) in Subdistrict Ancol, District Pademangan, Administration City of North Jakarta. That later in 2012, the Governor of Special Capital Territory of Jakarta Province issued Decree of the Governor

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Provinsi DKI Jakarta No. 875/2012 tentang Kontribusi Reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pada tanggal 20 Januari 2014, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 52/-1.794.2 yang ditujukan kepada Direktur Utama Perusahaan perihal Persetujuan Prinsip Lokasi Lahan Kontribusi Reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Pada tanggal 22 September 2017 ditandatangani Perjanjian antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Perusahaan tentang Pemenuhan Kontribusi Reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang dibuktikan melalui Perjanjian No. 16 Tahun 2017-001/DIR-PJA/IX/2017 tanggal 22 September 2017 tentang Pemenuhan Kontribusi Reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan perjanjian tersebut kemudian pada tanggal 22 November 2018 ditandatangani Berita Acara Penelitian Teknis Lahan Kontribusi Reklamasi Ancol Barat No. 2045/-1.794.2. Bahwa kemudian Perusahaan menerbitkan surat No. 007.DIR-PJA/EXT/XII/2018 tanggal 5 Desember 2018 yang ditujukan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Permohonan Penerbitan Berita Acara Pemenuhan Kontribusi berupa Lahan Seluas ± 2.68 Ha di Ancol Barat, Jakarta Utara. Berdasarkan surat permohonan oleh Perusahaan tersebut kemudian pada tanggal 12 Desember 2018 ditandatangani Berita Acara Pemenuhan Kewajiban antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perusahaan tentang serah terima sebagai pemenuhan kontribusi atas reklamasi Ancol Barat berupa Tanah Matang seluas 26.800 m² yang telah memperoleh sertifikat Hak Pengelolaan (HPL) atas nama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang terletak di Jalan Marina, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kota Administrasi Jakarta Utara dari Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagaimana yang dibuktikan melalui Berita Acara Pemenuhan Kewajiban No. 4460/-1.794.2-001/DIR-PJA/BA/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018. Dengan ditandatanganinya Berita Acara Pemenuhan Kewajiban tersebut, maka kewajiban pemenuhan kontribusi reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Perjanjian No. 16 Tahun 2017-001/DIR-

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

of Special Capital Territory of Jakarta Province No. 875/2012 concerning the West Ancol Reclamation Contribution by the Company to the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta. On January 20, 2014, the Governor of Special Capital Territory of Jakarta Province issued a Governor of Special Capital Territory of Jakarta Province Letter No. 52/-1.794.2 which was addressed to the President Director of the Company regarding the Approval of the Principle of the Location of the Land of the West Ancol Reclamation Contribution by the Company to the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta.

On September 22, 2017, an agreement was signed between the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta and the Company regarding the fulfillment of the Company's Western Ancol Reclamation Contribution to the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta as evidenced by Agreement No. 16 Year 2017-001/DIR-PJA/IX/2017 dated September 22, 2017 concerning the Fulfillment of the West Ancol Reclamation Contribution by the Company to the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta. Based on the agreement, then on November 22, 2018, the Minutes of Technical Research on the Contribution of West Ancol Reclamation No. 2045/-1.794.2 was signed. That later the Company issued a letter No. 007.DIR-PJA/EXT/XII/2018 dated December 5, 2018 which was addressed to the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta concerning Application for Issuance of Minutes of Fulfillment of Contribution in the Form of an area of ± 2.68 Hectares in West Ancol, North Jakarta. Based on the application letter of the Company, then on December 12, 2018 there was a signing of the Minutes of Obligation to Obtain between the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta and the Company regarding the handover as a contribution to the West Ancol reclamation in the form of 26,800 sqm of Land that had been certified of Hak Pengelolaan (HPL) on behalf of Special Capital Territory of Jakarta Provincial Government is located on Jalan Marina, Ancol Sub-District, Pademangan District, North Jakarta Administrative City from the Company to the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta as evidenced by the Official Report of Compliance with Obligation No. 4460/-1.794.2-001/DIR-PJA/BA/XII/2018 dated December 12, 2018. With the signing of the Minutes of Fulfillment of Obligations, the responsibility to fulfill the West Ancol reclamation contribution by the Company to the Special

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PJA/IX/2017 tanggal 22 September 2017 tentang Pemenuhan Kontribusi Reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah terpenuhi dengan tetap memperhatikan ketentuan yang diatur di dalam Berita Acara Pemenuhan Kewajiban tersebut.

Capital Territory of Jakarta Provincial Government based on Agreement No. 16 of 2017-001/DIR-PJA/IX/2017 dated September 22, 2017 concerning the fulfillment of the West Ancol Reclamation Contribution by the Company to the Provincial Government of Special Capital Territory of Jakarta has been fulfilled while taking into account the provisions stipulated in the Minutes of Compliance with the Obligation.

e. Perusahaan mengadakan perikatan untuk proyek *Apartment the Coastal* dengan PT Jaya Real Property Tbk (JRP) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. PJA:067/DIR-PJA/XII/2011 dan JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 di bulan Desember 2011. Adapun penempatan tersebut merupakan penyerahan tanah reklamasi Ancol Barat seluas 38.699 m², dengan nilai perolehan sebesar Rp56.712.074.210.

e. *The Company entered into an agreement for the project "Apartment the Coastal" with PT Jaya Real Property Tbk (JRP) based on the operating agreement No. PJA: 067 /DIR-PJA/XII/2011 and JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/ 2011 in December 2011. Under the agreement, the Company placed its reclamation land area of 38,699 sqm at West Ancol, with total value of Rp56,712,074,210.*

Perusahaan mencatat bagian laba bersih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.350.147.480 dan Rp8.352.227.525 (Catatan 13).

The Company recorded a net profit for the periods ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp6,530,147,480 and Rp8,352,227,525, respectively (Note 13).

Selanjutnya berdasarkan adendum II Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 antara Perusahaan dan JRP bahwa objek perjanjian semula adalah seluas kurang lebih 6,34 Ha tanah milik Perusahaan diubah menjadi hanya tanah seluas kurang lebih 2,65 Ha untuk pembangunan proyek apartemen *Double Decker*, Para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan sebagai berikut:

Furthermore, based on the amendment II to Joint Operating Agreement (KSO) dated December 15, 2014 between the Company and JRP that on the object of the original agreement which is an area approximately 6.34 hectares of land belonging to the Company was changed to only land area of approximately 2.65 hectares for the construction of apartment projects Double Decker, the parties then agreed to change the provisions as follows:

- Para pihak setuju penyertaan JRP dalam KSO Pembangunan Jaya Property adalah sebesar Rp53.343.491.923 dan penyertaan Perusahaan adalah tanah seluas kurang lebih 2,65 Ha.
- Para pihak setuju bahwa kelebihan setoran modal yang dilakukan JRP sebesar Rp24.525.140.769 dikembalikan kepada JRP ditambahkan kompensasi bunga sebesar 10,5% selambat-lambatnya 30 September 2015.
- Para pihak setuju bahwa JRP berhak atas 35% dan Perusahaan berhak atas 65% atas pembagian keuntungan.

- *The parties agreed that participation of JRP on KSO Jaya Property Development is amounted to Rp53,343,491,923 and the Company is in form of land area approximately of 2.65 hectares.*
- *The parties agreed that the excess capital contribution made by JRP amounted to Rp24,525,140,769 will be return to JRP with added interest of 10.5% compensation no later than September 30, 2015.*
- *The parties agreed that JRP is entitled to 35% and the Company is entitled to 65% on the distribution of profits.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- f. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa dan *sponsorship*: f. *The following are significant parties related to the rent and sponsorship agreement:*

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Deskripsi/ Description	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pendapatan/ Revenue 2018
PJA	PT Pertamina Gas	2014 - 2039	Penyewaan Lahan/ Land Lease	84.675.176.300	3.079.097.320
PJA	PT Pertamina Gas	2016 - 2041	Penyewaan Lahan/ Land Lease	79.660.273.000	2.896.237.200
PJA	PT Perusahaan Gas Negara	2015 - 2040	Penyewaan Lahan/ Land Lease	79.660.273.000	2.896.237.200
TIJA	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2017 - 2022	Kerjasama Penetapan Merk Bersama dan Sponsorship/ Collaboration between Joint Brands	73.261.200.000	12.700.000.000
PJA	PT Perusahaan Gas Negara	2013 - 2038	Penyewaan Lahan/ Land Lease	44.356.950.000	1.612.980.000
TIJA	PT Sinar Sosro	2018 - 2021	Kerjasama Promosi dan Penjualan Promotion and Sales Cooperation	38.450.000.000	4.083.333.344
TIJA	PT Sinar Sosro	2015 - 2018	Kerjasama Promosi dan Penjualan/ Promotion and Sales Cooperation	31.500.000.000	7.733.333.348
PJA	PT Fauna Land Ancol	2016 - 2035	Penyewaan Lahan/ Land Lease	24.500.000.000	1.225.000.000
TIJA	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2017 - 2020	Kerjasama Promosi dan Penjualan Promotion and Sales Cooperation	15.675.000.000	6.989.583.328
PJA	PT Ketrosden Triasmitra	2012 - 2032	Penyewaan Lahan/ Land Lease	7.331.148.000	333.234.000
TIJA	PT Unilever Indonesia Tbk	2016 - 2019	Kerjasama Promosi dan Penjualan Promotion and Sales Cooperation	6.619.354.001	3.808.395.520
PJA	PT Excelcomindo Pratama	2005 - 2025	Penyewaan Lahan/ Land Lease	1.926.639.000	89.715.600

- g. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa berdasarkan persentase bagi hasil: g. *The following are significant parties related to rent based on profit sharing agreement:*

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Presentase Bagi Hasil/ Percentage of Profit Sharing	Pendapatan/ Revenue 2018
TIJA	PT Djaminmas Pangan Nusa	2014 - 2019	5.25% - 5.50%	11,146,995,750
TIJA	PT Rekso Nasional Food	2015 - 2020	10.00% - 12.00%	5,570,044,037
TIJA	PT Restoran Rumah Kayu	2014 - 2019	10%	3,438,205,701
TIJA	PT Segarra Boga Utama	2013 - 2023	10%	3,208,173,692
TIJA	PT Jaya Kuliner Lestari	2013 - 2018	5%	2,703,210,125
TIJA	PT Boga Maju Makmur	2016 - 2021	10.00% - 12.00%	2,647,150,000
TIJA	PT Jimbaran Jaya	2011 - 2018	20%	2,345,964,590
TIJA	PT Prima Usaha Era M.	2013 - 2019	8%	2,255,685,634
TIJA	CV Nusa Prima Pangan	2016 - 2020	10%	1,622,796,208
TIJA	PT Karsa Surya Indonesia	2003 - 2028	10%	1,576,079,070
TIJA	PT Sarimelati Kencana	2013 - 2018	8%	1,403,614,303
TIJA	PT Trimitra Citra Selera	2013 - 2018	10%	1,026,753,538
TIJA	Simpang Raya	2015 - 2020	11%	800,588,195

43. Perkara Hukum

- a. Pada bulan Juli 2000 telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khow Tjoan Hay. Atas perbuatan tersebut Perusahaan telah melakukan tindakan hukum yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri.

43. Litigations

- a. *On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company which is located in the Ancol's employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right formerly EV No. 8178 under the name of Khow Tjoan Hay. The Company upon such action, has take legal actions that is reported to police. This case was transferred to the General Attorney.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya, dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak.

Dalam kasus perdata, Perusahaan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Lim sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas + 71.360 m², dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas + 8.000 m² (Catatan 15) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., MH memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On October 8, 2001, the Judges of the District Court of North Jakarta lead by Ny. Martini Madja, S.H., issued decision No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring the following:

- *The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar has not been proven guilty of a crime that filed againts him;*
- *Released of the accused from all charges;*
- *Recovery of the rights of the accused in the capabilities, status and dignity, and*
- *Determine that evidence in the form of land with the Building Use Right certificate No. 112/1984, returned to the owner as evidence.*

The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Mrs. Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their decision No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared the following:

- *Accept a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company), and*
- *Announce that the plaintiff is the only legitimate owner of ± 71,360 sqm of land with Building Use Right No. 112/1984, and*
- *State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 sqm (Note 15), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.*

On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, S.H., released decision letter No. 114/PDT/2003/PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.

The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., MH decided to dismiss the Company's appeal.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perusahaan. Manajemen membentuk provisi kerugian sebesar Rp1.078.639.289.

Manajemen berkeyakinan cadangan kerugian telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat perkara hukum.

- b. Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perusahaan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh yang menyatakan sebagai ahli waris Tjoa Kim Goan, pemilik tanah tersebut. Atas klaim tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezieg". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowiriono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

1. menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
2. mengabulkan permohonan Perusahaan;
3. menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir; dan
4. memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

Selanjutnya, Perusahaan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

1. mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;
2. menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (d/h Tjoa Kim Goan);
3. menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m²; dan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established a provision amounted to Rp1,078,639,289.

Management believes that the allowance for litigations are adequate to cover possible losses.

- b. In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located in Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property. Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in decision letter No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.

In relation to the decision of the Court, the land's heirs has filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowiriono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:

1. refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;
2. agree to the Company's proposal;
3. declare the absence of Tjoa Kim Goan; and
4. ordered Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.

Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).

On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:

1. granting the accused objection;
2. declaring the accused as the legal heirs of the late Mr Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (formerly Tjoa Kim Goan);
3. declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 sqm of land; and

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, S.H., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkostar, S.H., LLM., memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

- c. Pada tahun 1992, Perusahaan dan PT Laras Tropika Nusantara (untuk selanjutnya pada tanggal 21 April 2005 berubah nama menjadi PT Sea World Indonesia ("PT SWI")) menandatangani akta nomor 81 tanggal 21 September 1992 tentang perjanjian kerja sama Pembangunan, Pengelolaan dan Pengalihan (Build, Operate, Transfer ("BOT")) Hak Atas 'Undersea World Indonesia' yang berlokasi di dalam kawasan Taman Impian Jaya Ancol untuk jangka waktu kerja sama selama 20 (dua puluh tahun) dan berakhir pada tahun 2014. Menjelang berakhirnya jangka waktu kerja sama, terdapat perbedaan penafsiran antara Perusahaan dengan PT SWI mengenai opsi perpanjangan masa pengelolaan Hak Atas 'Undersea World Indonesia' oleh PT SWI sebagaimana diatur di dalam akta perjanjian kerja sama BOT. Berdasarkan resolusi penyelesaian sengketa yang diatur di dalam akta perjanjian kerja sama, Perusahaan kemudian menempuh upaya hukum penyelesaian sengketa sebagaimana dimaksud ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan mengajukan permohonan arbitrase pada tanggal 10 April 2013 dan tercatat dengan nomor register perkara 513/IV/ARB-BANI/2013.

Pada tanggal 5 Juni 2014, BANI memutus perkara Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" berakhir pada tanggal 6 Juni 2014.
2. Opsi perpanjangan pengelolaan "Undersea World Indonesia" tidak berlaku secara serta merta atau otomatis, melainkan bersyarat

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.

On February 7, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah S.H., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by The District Court of North Jakarta.

The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkostar, S.H., LLM., decided to dismiss the Company's appeal.

- c. In 1992, the Company and PT Laras Tropika Nusantara (henceforth on April 21, 2005 changed its name to PT Sea World Indonesia ("PT SWI")) signed the deed number 81 dated September 21, 1992 of cooperation agreement Build, Operate, Transfer ("BOT") Rights "Undersea World Indonesia," is located in the area of Taman Impian Jaya Ancol for a period of cooperation for 20 (twenty) years and ended in 2014. By the end of the period of cooperation, there are differences between the Company and PT SWI regarding the extension of the management options Rights "Undersea World Indonesia" by PT SWI as stipulated in the deed of cooperation agreements of BOT. Based on the resolution of dispute resolution set out in the deed of the cooperation agreement, the Company then take legal action settlement of disputes referred to the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") to apply for arbitration on April 10, 2013 and recorded in the register case number 513/IV/ARB-BANI/2013.

On June 5, 2014, BANI judge No. 513/IV/ARB-BANI/2013, which is basically as follows:

1. Deed of cooperation agreements BOT "Undersea World Indonesia" ended on June 6, 2014.
2. The renewal options of management "Undersea World Indonesia" does not apply immediately or automatic, but conditional

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- dapat diperpanjang dengan perjanjian baru yang disepakati Perusahaan dan PT SWI.
3. Menghukum PT SWI untuk menyerahkan bangunan "Undersea World Indonesia" termasuk peralatan serta fasilitas dan barang inventaris lainnya kepada Perusahaan pada saat pengelolaan berakhir, yaitu pada tanggal 6 Juni 2014.
 4. Menyatakan putusan BANI sebagai putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Pada tanggal 23 Juli 2014, PT SWI mengajukan upaya hukum berupa permohonan pembatalan putusan terhadap putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 tanggal 5 Juni 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT.

Pada tanggal 30 September 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT yang pada pokoknya mengabulkan permohonan PT SWI dan membatalkan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013. Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding (kasasi) terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT. ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan tercatat dengan nomor register perkara 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016.

Pada tanggal 11 Februari 2015, PT SWI sepakat untuk mengalihkan dan menyerahkan hak atas "Undersea World Indonesia" berikut segala fasilitas penunjang dan perlengkapannya, termasuk namun tidak terbatas pada hak atas tanah, bangunan dan pengelolaan "Undersea World Indonesia" dan hak-hak lainnya yang melekat pada PT SWI berdasarkan akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" kepada Perusahaan yang kemudian terhadap pengalihan dan penyerahan tersebut secara lebih lanjut diatur ke dalam Akta Nomor 36 tanggal 13 Februari 2015 tentang pengalihan dan penyerahan hak atas "Undersea World Indonesia" yang dibuat oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT SWI dan dengan ditandatanganinya akta pengalihan dan penyerahan tersebut, akta perjanjian kerja sama BOT "Undersea World Indonesia" Nomor 81 tanggal 21 September 1992 dinyatakan berakhir dan kedua belah pihak sepakat untuk menyatakan saling memberikan pelunasan dan pembebasan terhadap seluruh kewajibannya (*acquitt et de charge*).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- can be extended with a new agreement which agreed by the Company and PT SWI.
3. Punishing PT SWI to hand over the building "Undersea World Indonesia" including equipment, facilities and other inventory items to the Company upon management ends, ie on June 6, 2014.
 4. Declare of BANI decision as a decision in the first and final and binding on both parties.

On July 23, 2014, PT SWI filed a legal action in the form of cancellation request BANI decision to the District Court of North Jakarta and the case was recorded in the register number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT.

On September 30, 2014, the District Court of North Jakarta decided case Number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT which essentially granted PT SWI and cancel the BANI decision No. 513/IV/ARB-BANI/2013. On October 14, 2014, the Company filed an appeal (cassation) against the decision of the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT. to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the case was recorded in the register number 425B/Pdt.Sus-Arbt/2016.

On February 11, 2015, PT SWI agreed to assign and cede rights to the "Undersea World Indonesia" along with all supporting facilities and equipment, including but not limited to the right of land, building and management of "Undersea World Indonesia" and the rights of other attached to the PT SWI by deed of BOT cooperation agreement "Undersea World Indonesia" to the Company which later on the transfer and handover is further organized into a Deed No. 36 dated February 13, 2015 on the transfer and delivery of the right to "Undersea World Indonesia" created Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Notary in Jakarta, which was signed by the Company and PT SWI and with the signing of the deed of the transfer and delivery of the deed of BOT agreement "Undersea World Indonesia" No. 81 dated 21 September 1992 declared ended and the two sides agreed to declare giving each release and discharge against all liabilities (*acquitt et de charge*).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT SWI (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I) dan tercatat dengan nomor register perkara 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Pada tanggal 20 Oktober 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan perkara Nomor 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Mengabulkan Eksepsi Kompetensi Absolut dari Para Tergugat.
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Tidak Berwenang Memeriksa dan Mengadili Perkara aquo.
3. Menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).
4. Menghukum Penggugat Untuk Membayar Biaya yang timbul dalam Perkara ini sebesar Rp531.000 (Lima Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah).

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT SWI mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. dan tercatat dengan nomor register perkara 281/PDT/2016/PT.DKI. Pada tanggal 18 Agustus 2016 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan perkara tersebut yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari kuasa hukum Pembanding semula Penggugat tersebut (PT SWI).
2. Memperbaiki putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 20 Oktober 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. yang dimohonkan banding tersebut sekedar amar putusan, sehingga amar selengkapnya berbunyi sebagai berikut:
 - a. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara aquo.
 - b. Menghukum Pembanding semula Penggugat (PT SWI) untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000 (Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Bahwa relaas pemberitahuan tentang isi putusan tersebut telah dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Perusahaan melalui kuasa hukumnya pada tanggal 16 November 2016.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On May 4, 2015, PT SWI filed a tort to the Company at the District Court of South Jakarta and the case was recorded in the register number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. On October 20, 2015, District Court of South Jakarta decided on matter Number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Which principally concluded as follows:

1. Granted the Absolute Competence Exception of the Defendants.
2. Declares that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and adjudicate the aquo case.
3. Stated that the Plaintiff's Claim was unacceptable (*niet ontvankelijk verklaard*).
4. Condemn the Plaintiff to disburse cost arising upon this case amounting to Rp531,000 (five hundred thirty one thousand rupiah).

On October 28, 2015, PT SWI filed an appeal to the DKI Jakarta High Court through the South Jakarta District Court against the Decision of the South Jakarta District Court Number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. and recorded with case register number 281/PDT/2016/PT.DKI. On August 18, 2016, the High Court of Special Capital Territory of Jakarta's decision on the case was principally as follows:

1. Received an appeal from the Complainee attorney original Plaintiff (PT SWI).
2. Amended the decision of the South Jakarta District Court on October 20, 2015, No. 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. where the petition for appeal was just a verdict, so that the it read as follows:
 - a. Stating that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and adjudicate the aquo case.
 - b. Sentencing the Complainee original Plaintiff (PT SWI) to pay court fees at both court levels which in the appeal rate amounted to Rp150,000 (One Hundred and Fifty Thousand Rupiahs).

That the notification report of the contents of the decision was formally sent by the South Jakarta District Court through the delegation of the Central Jakarta District Court to the Company through its attorney on November 16, 2016.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 Juli 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutuskan perkara Nomor 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 perihal permohonan banding (kasasi) Perusahaan terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT tentang pembatalan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 yang pada pokoknya Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan banding (kasasi) Perusahaan dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 305/Pdt.G/BANI/2014/PN Jkt.Utr. tanggal 30 September 2014 yang membatalkan putusan BANI Nomor 513/IV/ARB-BANI/2013 tanggal 5 Juni 2014 dan dengan diputusnya perkara Nomor 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka terhadap putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*).

Pada tanggal 13 September 2017, kurang lebih 1 (satu) tahun setelah putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI tanggal 18 Agustus 2016, PT SWI mengajukan permohonan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan permohonan tersebut diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dibuktikan dengan diterimanya relaas pemberitahuan kasasi tanggal 17 Oktober 2017 yang dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Perusahaan yang sebagaimana di dalam relaas tersebut tertulis bahwa putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dalam perkara nomor 281/PDT/2016/PT.DKI yang senyatanya diputus pada tanggal 18 Agustus 2016 dituliskan diputus pada tanggal 18 Agustus 2017.

Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan tetap beriktikad baik mengikuti jalannya proses pemeriksaan perkara di tingkat kasasi.

- d. Pada tanggal 21 Januari 2016, Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) dan Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "Penggugat") mengajukan gugatan Tata Usaha Negara kepada Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat) di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta perihal Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K tertanggal 17 November 2015 yang dimiliki oleh Perusahaan, gugatan tersebut kemudian diterima dan didaftarkan oleh Kepaniteraan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dengan

*On July 25, 2016, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided the case No. 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 regarding the appeal request (cassation) of the Company against the District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.UT about decision on the revocation of BANI No. 513/IV/ARB-BANI/2013 which essentially that the Supreme Court of Indonesia granted the appeal (cassation) of the Company and canceled the decision of District Court of North Jakarta No. 305/Pdt.G/BANI/2014/PN. Jkt. Utr. dated September 30, 2014 which canceled the BANI decision No. 513/IV/ARB-BANI/2013 dated June 5, 2014 and with case No. 425 B/Pdt.Sus-Arbt/2016 decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, then the decision had have fixed legal power (*inkracht van gewijsde*).*

On September 13, 2017, approximately 1 (one) year after the decision of the Jakarta High Court in the case number 281/PDT/2016/PT.DKI dated August 18, 2016 PT SWI filed a petition for discharge appeal to the Supreme Court through the South Jakarta District Court and the request was accepted by the South Jakarta District Court which was evidenced by the receiving of the notice of cassation dated October 17, 2017 sent by the South Jakarta District Court to the Company, which as stated in the report that the decision of the DKI Jakarta High Court in case number 281/PDT/2016/PT.DKI was actually decided on August 18, 2016 was written down on August 18, 2017.

That until this report was published, the Company remained in good faith following the proceedings at the appeal level.

- d. *On January 21, 2016, both Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) and Yayasan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) each acting as Plaintiff I and Plaintiff II (collectively "Plaintiff"), respectively, filed a State Administration lawsuit against the Governor of DKI Jakarta (as the Defendant) in the State Administrative Court concerning the Permit for the Implementation of Island K Reclamation dated 17 November 2015 owned by the Company. The lawsuit then was accepted and registered by the Registrar of the Jakarta State Administrative Court (PTUN) with the case number 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Furthermore,*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

nomor perkara 13/G/LH/2016/PTUN-JKT. Dalam perkara ini selanjutnya pada tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan Intervensi kepada Ketua Majelis Hakim perkara 13/G/LH/2016/PTUN-JKT untuk masuk sebagai pihak bersama-sama dengan Gubernur DKI Jakarta (selaku Tergugat). Permohonan Intervensi tersebut kemudian dikabulkan oleh Ketua Majelis Hakim perkara 13/G/LH/2016/PTUN-JKT pada tanggal 17 Maret 2016 melalui putusan sela nomor: 13/LH/2016/PTUN-JKT yang pada pokoknya menetapkan Perusahaan sebagai pihak di dalam perkara bersama-sama Gubernur DKI Jakarta (Tergugat) sebagai Tergugat II Intervensi. Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan perkara Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT yang pada pokoknya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi

Menerima eksepsi Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi (Perusahaan) berkaitan dengan kedudukan hukum (*legal standing*) Penggugat I (KNTI), Sehingga Penggugat I (KNTI) dikeluarkan dari Pihak sebagai Penggugat dalam perkara *a quo*.

Dalam Penundaan

1. Mengabulkan permohonan penundaan pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan yang diajukan Penggugat II (WALHI).
2. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk menunda pelaksanaan surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan serta segala bidang administratifnya selama proses sidang sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum tetap dan penetapan lain yang mencabutnya kemudian hari.

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

in this case, the Company through its legal counsel on March 10, 2016, applied intervention petition to the Chief Justice of State Administration for case 13/G/LH/2016/PTUN-JKT to enter as a party together with the Governor of DKI Jakarta (as the Defendant). The request for Intervention was then granted by the Chair of the Panel of Judges in the case of 13/G/LH/2016/PTUN-JKT on March 17, 2016 through interlocutory decision number: 13/LH/2016/PTUN-JKT which basically stipulated the Company as a party in the case together with the Governor of Special Capital Territory of Jakarta (Defendant) as Defendant II Intervention. On March 16, 2017, the Jakarta State Administrative Court decided the case Number 13/G/LH/2016/PTUN-JKT which fundamentally stated as follows:

The Exception

Receive exception Defendant (Governor of Special Capital Territory of Jakarta) and Defendant II Intervention (the Company) deals with the legal status (legal standing) of Plaintiff I (KNTI), so Plaintiff I (KNTI) are excluded from the Party as a plaintiff in the case a quo.

The Delay

1. *Granted a stay execution of the Decree of the Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company filed Plaintiff II (WALHI).*
2. *To instruct the Defendant (the Governor of Special Capital Territory of Jakarta) to delay the implementation of the Decree of the Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company as well as all areas during the administrative hearing process until the decision is legally binding and fixing other pull out later.*

In the Basic Case

1. *To grant the Plaintiff's claim entirety.*
2. *To dismiss and void the Decree of Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 dated November 17, 2015 on the Implementation of the Granting Reclamation of Island K to the Company.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Memerintahkan Tergugat (Gubernur DKI Jakarta) untuk mencabut surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 tanggal 17 November 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan.

Pada tanggal 23 Maret 2017, Gubernur DKI Jakarta dan Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan pemeriksaan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN-JKT, dan tercatat dengan nomor register perkara 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. Pada tanggal 30 Oktober 2017, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara memutuskan perkara tersebut yang pada pokoknya sebagai berikut:

Mengadili

1. Menerima permohonan banding dari Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/Pembanding (Perusahaan).
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 13/G/LH/2016/PTUN.JKT tanggal 16 Maret 2017 yang dimohonkan banding.

Mengadili Sendiri

Dalam Penundaan:

Menyatakan penundaan pelaksanaan Surat keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan tanggal 17 November 2015 tidak mempunyai kekuatan hukum berlaku.

Dalam Eksepsi:

1. Menerima ekspensi Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/Pembanding (Perusahaan) tentang Penggugat I (KNTI) tidak mempunyai kapasitas menggugat.
2. Menyatakan eksepsi Tergugat/Pembanding (Gubernur DKI Jakarta) dan Tergugat II Intervensi/Pembanding (Perusahaan) tidak diterima untuk selebihnya.

Dalam Pokok Perkara:

1. Menolak gugatan Penggugat II/Terbanding (WALHI) untuk seluruhnya.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. To instruct the Defendant (the Governor of Special Capital Territory of Jakarta) to revoke the Jakarta Governor Decree No. 2485 dated 17 November 2015 on the Implementation of the Granting K Island Reclamation to the Company.

On March 23, 2017, the Governor of Special Capital Territory of Jakarta and the Company through its legal counsel filed a request for examination of an appeal to the High Court of State Administrative Jakarta against the decision of the State Administrative Court No. 13/G/LH/2016/PTUN-JKT and recorded with the register number of case 183/B/LH/2017/ PT.TUN.JKT. On October 30, 2017, the State Administrative High Court adjudicated the case which in its verdict essentially resolved as follows:

Judge

1. Receiving an appeal from the Defendant/ Complainee (Governor of Special Capital Territory of Jakarta) and Intervening/ Complainant (Defendant II).
2. Cancel the Decision of Jakarta State Administrative Court Number 13/G/LH/2016/PTUN.JKT dated March 16, 2017 which is appealed.

Self Judgment

The Delay:

Declare the postponement of the implementation of the Decree of the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta Number 2845 of 2015 regarding the Granting of Permit for the Reclamation of Pulau K to the Company on November 17 has no legal force.

The Exception:

1. Accepting the expression of the Defendant/ Complainee (Governor of Special Capital Territory of Jakarta) and Defendant II Intervention/Complainee (Company) about Plaintiff I (KNTI) does not have the capacity to sue.
2. Declare the exception of Defendant/ Comparator (Governor of Special Capital Territory of Jakarta) and Intervening/ Complainee (Company) Defendant is not accepted for the rest.

In the Basic Case

1. Reject the Plaintiff II/Complaint (WALHI) lawsuit to the whole.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Menghukum Penggugat II/Terbanding (WALHI) untuk membayar biaya perkara pada ke dua tingkat pengadilan yang untuk tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Pada tanggal 29 November 2017, KNTI dan WALHI mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta terhadap putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dalam perkara nomor 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT tanggal 30 Oktober 2017 dan tercatat dengan nomor register perkara 194 K/TUN/LH/2018.

Pada tanggal 31 Mei 2018, Mahkamah Agung Republik Indonesia memutus perkara nomor 194 K/TUN/LH/2018 yang pada pokoknya menolak kasasi dari KNTI dan WALHI selaku pemohon kasasi d/h terbanding d/h penggugat dan menguatkan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta Nomor 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. tanggal 30 Oktober 2017, dan dengan diputusnya perkara Nomor 194 K/TUN/LH/2018 oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia, maka terhadap putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde). Bahwa kemudian relaas pemberitahuan tentang isi putusan kasasi perkara Nomor 194 K/TUN/LH/2018 tertanggal 14 November 2018 telah dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta kepada Perusahaan melalui kuasa hukum Perusahaan dan diterima oleh kuasa hukum Perusahaan pada tanggal 15 November 2018.

- e. Pada tanggal 5 Juli 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat), Gubernur DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I) dan Abidin Herman (selaku Turut Tergugat II). Gugatan didasarkan pada perjanjian nomor:005/DIR-PJA/REK/VII/5 tentang Pengadaan Pasir Pengembangan Pantai Ancol Area Pantai Timur dan Comb tertanggal 1 Juli 2015, berikut perjanjian – perjanjian tambahan dan perubahannya yang terdiri dari addendum I tertanggal 28 September 2015, addendum II tertanggal 17 November 2015, Addendum III tertanggal 8 Februari 2016, dan addendum IV tertanggal 10 Mei 2016 (selanjutnya seluruhnya bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian") dan dokumen tertulis lainnya yang dibuat dan ditandatangani oleh perusahaan (selaku pihak yang melakukan pengadaan barang/jasa/ pekerjaan) dan MRA (selaku pihak penyedia barang/jasa/pekerjaan). Bahwa kemudian

2. Punishes the Plaintiff II/Terbanding (WALHI) to pay court fees at the two court levels for which an appeal level is set at Rp250,000 (two hundred and fifty thousand rupiah).

On November 29, 2017, the KNTI and WALHI declared a cassation appeal to the Supreme Court through the Jakarta State Administrative Court against the decision of the State Administrative High Court in the case No. 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT dated October 30, 2017 and registered with case No.194K/TUN/LH/2018.

On May 31, 2018, the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided on case number 194K/TUN/LH/2018 which basically refused the cassation from the KNTI and WALHI as the applicants for the discharge which was the petitioner, which was the plaintiff and upheld the decision of the Jakarta State Administrative High Court Number 183/B/LH/2017/PT.TUN.JKT. dated October 30, 2017, and with the termination of Case Number 194K/TUN/LH/2018 by the Supreme Court of the Republic of Indonesia, then the decision has permanent legal force (inkracht van gewijsde). Whereas then the notification relaas regarding the contents of the case court decision of discharge Number 194K/TUN/LH/2018 dated 14 November 2018 has been officially sent by the Jakarta State Administrative Court to the Company through the Company's attorney and received by the Company's attorney on November 15, 2018.

- e. On July 5, 2017, PT Multi Renaperkasa Abadi ("MRA") (as Plaintiff) filed a lawsuit against the Company (as the Defendant), the Governor of DKI Jakarta (as Defendant I) and Abidin Herman (as Defendant of Defendant II). The lawsuit is based on the agreement number 005/DIR-PJA/ REK/VII/5 on the Procurement of Ancol Coastal Beach Sands East Coast and Comb area dated July 1, 2015, along with additional agreements and amendments consisting of addendum I dated September 28, 2015, addendum II dated November 17, 2015, addendum III dated February 8, 2016 and addendum IV dated May 10, 2016 (hereinafter referred to collectively as the "Agreement") and other written documents created and signed by the company (as the party providing the procurement of goods/services/ work) and the MRA as the provider of goods/ services/work). That later the lawsuit has been received by the North Jakarta District Court and recorded

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.

Pada tanggal 20 Maret 2018, Pengadilan Tinggi Negeri Jakarta Utara memutuskan perkara No. 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR. yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Mengeluarkan Turut Tergugat I dan II dari perkara ini;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara ini yaitu sebesar Rp536.000.

Pada tanggal 28 Maret 2018, MRA menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara nomor 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR. tanggal 20 Maret 2018 yang dibuktikan dengan relaas pemberitahuan pernyataan banding yang dikirimkan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara kepada Perusahaan pada tanggal 12 April 2018. Bahwa sampai dengan laporan ini disajikan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan di tingkat banding.

- f. Pada tanggal 23 Agustus 2017, Media Investigasi "Wartaone" (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pemimpin umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada Perusahaan, permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara : 0035/VIII/KIP-DKI-PS/2017. Pada tanggal 16 Agustus 2018, Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta memutuskan perkara tersebut sebagaimana yang dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor : 0035/VIII/KIP-DKI-PS-A/2017 yang pada pokoknya menyatakan permohonan Pemohon gugur dengan pertimbangan bahwa Panitera Pengganti Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta telah memanggil 2 (dua) kali secara layak dan patut kepada Pemohon, namun berdasarkan keterangan Panitera Pengganti Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta, Pemohon menyatakan tidak bisa hadir dalam persidangan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

with the register number of case 332/Pdt.G/2017/PN.JKT.UTR.

On March 20, 2018, Judges of the District Court of North Jakarta adjudicated the case which in its verdict essentially resolved as follows:

1. Refuse the Plaintiff's claim entirely;
2. Issue the Defendant I and II from this case;
3. Punishing ther Plaintiff to pay court fee amounting to Rp536,000.

On March 28, 2018, the MRA declared an appeal to the High Court through the North Jakarta District Court against the decision of the North Jakarta District Court in the case No.332/Pdt.G/ 2017/PN.JKT.UTR dated March 20, 2018 as evidenced by the official notification of the appeal statement sent by the North Jakarta District Court to the Company on April 12, 2018. Until this report was presented, the Company is still waiting for appeal decision from DKI Jakarta High Court.

- f. On August 23, 2017, the "Wartaone" Investigation Media (PT Olan Cali Shanzaki Putra) represented by Nurchalis Patty, SS as general leader (as the Petitioner) submitted an application for information resolution dispute to the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission for information previously requested by the Petitioner based on Law No. 14 of 2008 concerning the Openness of Public Information and other relevant laws and regulations to the Company, the Petitioner's request has been received by the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission and recorded as case register number: 0035/VIII/ KIP-DKI-PS/2017. On August 16, 2018, the Information Commission of the Province of DKI Jakarta decided the case as stated in the Decision of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission Number: 0035/VIII/KIP-DKI-PS-A/ 2017 which fundamentally states that the Petitioners' request was dropped with consideration that the Registrar The successor to the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission has called the applicant aptly and appropriately 2 (two) times, however based on the statement of the Substitute Registrar of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission, the Petitioner stated that he could not attend the trial.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

g. Pada tanggal 27 April 2017, Media Investigasi "Wartaone" (PT Olan Cali Shanzaki Putra) yang diwakili oleh Nurchalis Patty, SS selaku pemimpin umum (selaku Pemohon) mengajukan permohonan penyelesaian sengketa informasi kepada Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta atas informasi yang dimohonkan sebelumnya oleh Pemohon berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya kepada entitas anak Perusahaan, PT TIJA, permohonan Pemohon telah diterima oleh Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan tercatat dengan nomor register perkara: 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017. Pada tanggal 30 November 2017, Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta memutuskan perkara tersebut sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, yang pada amar putusannya memerintahkan PT TIJA untuk memberikan informasi yang diminta oleh Pemohon yang terdapat pada surat permohonan informasi pada angka 6 sampai dengan angka 8 dan sebagian informasi pada angka 9 serta menjalankan amanat pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang Wajib Disediakan dan Diumumkan secara Berkala.

Bahwa terhadap Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta Nomor 0011/IV/KIP-DKI-PS-A-M/2017, PT TIJA menyatakan keberatan dan menolak dengan tegas amar Putusan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta dan mengajukan upaya hukum berupa permohonan keberatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara, yang diajukan pada tanggal 20 Desember 2017 dan terdaftar dalam perkara dengan Nomor Register 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

h. Pada tanggal 28 Mei 2018, Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) mengajukan gugatan wanprestasi ke Pengadilan Negeri Tangerang terhadap PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini entitas anak Perusahaan, PT TIJA menjadi pihak Turut Tergugat. Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Ervan Daniel, S.H. (selaku Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (selaku Tergugat) didasarkan pada perjanjian kerjasama

g. On April 27, 2017, "Wartaone" Investigation Media (PT Olan Cali Shanzaki Putra) which was represented by Nurchalis Patty, SS as general leader (as the Petitioner) submitted an application for information dispute resolution to the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission for information previously requested by the Applicant based on Law No. 14 of 2008 concerning the Openness of Public Information and other relevant laws and regulations to subsidiaries, PT TIJA, the Petitioners' application has been received by the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission and recorded as case register numbers: 0011/IV/KIP-DKI-PS/2017. On November 30, 2017, the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission decided on the case as stated in the Decision of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKI-PS-AM/2017, which in its decision ordered PT TIJA to provide the requested information by the Petitioner contained in the letter requesting information in numbers 6 through 8 and part of the information in number 9 and carrying out the mandate of article 9 of Act Number 14 of 2008 concerning Public Information Openness that must be provided and announced periodically.

Whereas regarding the Decision of the DKI Jakarta Provincial Information Commission Number 0011/IV/KIP-DKI-PS-AM/2017, PT TIJA expressed objection and strongly refused the Decision of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Information Commission and submitted a legal action in the form of an objection to the North Jakarta District Court, submitted on December 20, 2017 and registered in the case with Register Number 680/Pdt.G/KIP/2017/PN.Jkt.Utr. That until this report is published, this case is still under investigation.

h. On May 28, 2018, Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) submitted a breach of lawsuit to the Tangerang District Court against PT Margana Pradipta Cemerlang (as the Defendant) and in this lawsuit the subsidiary, PT TIJA become a Defendant Party. Based on the claim document, it is known that the default was filed by Ervan Daniel, S.H. (as Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) to PT Margana Pradipta Cemerlang (as Defendant) based on a working capital cooperation agreement with return on working capital in the form of money with profits made by and between Ervan Daniel, S.H.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

modal kerja dengan kompensasi pengembalian modal kerja berupa uang dengan keuntungan yang dibuat oleh dan antara Ervan Daniel, S.H. (Penggugat I) dan PT Nesvara Kreasi Indonesia (selaku Penggugat II) dengan PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) terkait adanya pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) pada pengadaan barang dan/jasa yang diadakan oleh PT TIJA (Turut Tergugat). Bahwa dalam hal ini PT TIJA (Turut Tergugat) selaku pihak pemberi kerja kepada PT Margana Pradipta Cemerlang (Tergugat) selaku pihak penerima pekerjaan tidak mengetahui adanya perjanjian sebagaimana dimaksud. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Tangerang dan tercatat dengan nomor register perkara 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. Relas panggilan sidang diterima oleh PT TIJA dari Pengadilan Negeri Tangerang melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 7 Juni 2018.

Bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

- i. Pada tanggal 6 Juni 2018, Heru Bratakusumo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat). Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan didasarkan pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas transaksi jual-beli apartemen Northland Ancol Residence antara Penggugat (selaku pembeli) dan Perusahaan (selaku penjual). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan register perkara No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 Juli 2018. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.
- j. Pada tanggal 13 November 2018, PT Mata Elang International Stadium (MEIS) (Selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) (Selaku Tergugat) dan dalam gugatan ini Perusahaan menjadi pihak Turut Tergugat. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 14 November 2018 dan tercatat dengan register perkara No.638/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan

(Plaintiff I) and PT Nesvara Kreasi Indonesia (as Plaintiff II) with PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) regarding the work being carried out by PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) on the procurement of goods and/services held by PT TIJA (Defendant) That in this case PT TIJA (Defendant) as the employer to PT Margana Pradipta Cemerlang (Defendant) as the recipient of the job is not aware of the agreement as intended. That then the lawsuit was received by the Tangerang District Court and registered with the case register number 386/Pdt.G/2018/PN.Tng. The hearing request was received by PT TIJA from the Tangerang District Court through a delegation from the North Jakarta District Court on June 7, 2018.

That up to this report was published, this case was still under investigation.

- i. On June 6, 2018, Heru Bratakusumo (as the Plaintiff) filed a lawsuit in default to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant). Based on the claim document, it is known that the lawsuit is based on the Sale and Purchase Agreement (PPJB) for the sale and purchase transaction of the Northland Ancol Residence apartment between the Plaintiff (as the buyer) and the Company (as the seller). That later the lawsuit was received by the North Jakarta District Court and recorded with the register No. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on July 6, 2018. Until this report was published, this case was still under investigation.
- j. On November 13, 2018, PT Mata Elang International Stadium (MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) to the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) (As Defendant) and in this claim the Company becomes the Defendant's party. That then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on November 14, 2018 and recorded with case register No.638/ Pdt.G/ 2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on December 17, 2018. Until

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Negeri Jakarta Utara pada tanggal 17 Desember 2018. Sampai dengan Laporan ini diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

this Report was published, this case was still under investigation.

44. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

44. Monetary Assets in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017 the Group has assets denominated in foreign currencies as follows:

	2018		2017	
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent				
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	35,707	517,066,261	41,627	563,964,494
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	3,484,547	57,704,091,437	2,579,976	41,728,538,062
Jumlah Aset - Bersih/ Total Assets - Net		58,221,157,698		42,292,502,556

45. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

45. Financial Instruments and Financial Risk Management

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

1. *The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes exchange rate risk.*

i. Risiko Kredit

i. *Credit Risk*

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	790,696,746,543	790,696,746,543	425,416,403,789	425,416,403,789	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	178,043,416,945	178,043,416,945	211,275,077,241	211,275,077,241	Account Receivables
Piutang Lain-lain	8,403,763,721	8,403,763,721	19,879,766,902	19,879,766,902	Other Receivables
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial Assets Held to Maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Non-Current Other Investment
Jumlah Aset Keuangan	978,781,683,017	978,781,683,017	658,209,003,740	658,209,003,740	The Amount of Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2018 and 2017 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 4).

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables nonproperty comes from customers who have a good track record.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Group's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

Liabilitas	2018					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	112,259,465,296	--	--	--	112,259,465,296	Accounts Payable and Others
Beban Akrua	116,930,196,966	--	--	--	116,930,196,966	Accrued Expenses
Utang Bank	--	300,000,000,000	--	(1,039,583,330)	298,960,416,670	Bank Loans
Utang Obligasi	--	600,000,000,000	400,000,000,000	(2,512,860,029)	997,487,139,971	Bonds Payable
Jumlah	229,189,662,262	900,000,000,000	400,000,000,000	(3,552,443,359)	1,525,637,218,903	Total
Liabilitas	2017					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	101,623,360,779	--	--	--	101,623,360,779	Accounts Payable and Others
Beban Akrua	123,600,387,529	--	--	--	123,600,387,529	Accrued Expenses
Utang Bank	--	300,000,000,000	200,000,000,000	(2,152,183,333)	497,847,816,667	Bank Loan
Utang Obligasi	--	--	300,000,000,000	(2,463,748,854)	297,536,251,146	Bonds Payable
Jumlah	225,223,748,308	300,000,000,000	500,000,000,000	(4,615,932,187)	1,020,607,816,121	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

iii. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut (Catatan 44).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

iii. Foreign Exchange Rate Risk

The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates (Note 44).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the US Dollar denominated assets of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2018, and 2017:

	Tahun/ Years	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on Sensitivity Analysis
Rupiah	2018	+Rp 100/ 1USD	2,570,870
		-Rp 100/ 1USD	(2,570,870)
	2017	+Rp 100/ 1USD	2,830,646
		-Rp 100/ 1USD	(2,830,646)

iv. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

iv. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2018				Jumlah/ Total	
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa Dikenakan Bunga	--	229,189,662,262	--	--	229,189,662,262	Non-interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60%	900,000,000,000	400,000,000,000	(3,552,443,359)	1,296,447,556,641	Fixed Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		1,129,189,662,262	400,000,000,000	(3,552,443,359)	1,525,637,218,903	Total financial liabilities
	2017				Jumlah/ Total	
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost		
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa Dikenakan Bunga	--	225,223,748,308	--	--	225,223,748,308	Non-interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	8.25% - 9.00%	300,000,000,000	500,000,000,000	(4,615,932,187)	795,384,067,813	Fixed Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		525,223,748,308	500,000,000,000	(4,615,932,187)	1,020,607,816,121	Total financial liabilities

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko

2. Risk of Changes in Government Policy, Political Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that when they are less conducive will result in decrease in investment and development. In turn will lead to delays in projects that have been or will be obtained by

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh *variable* yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

the Group. This is a systemic risk when its happened will negatively affect or adverse to the whole variables involved, that will lead the performance to decline, even diversification will unable to eliminate such risk.

3. Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

3. Fair Value

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan					Cash and Cash
Setara Kas	790,696,746,543	790,696,746,543	425,416,403,789	425,416,403,789	Equivalents
Piutang Usaha	178,043,416,945	178,043,416,945	211,275,077,241	211,275,077,241	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	8,403,763,721	8,403,763,721	19,879,766,902	19,879,766,902	Other Receivables
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial Assets Held to Maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Non-Current Other Investment
Total	978,781,683,017	978,781,683,017	658,209,003,740	658,209,003,740	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	43,514,016,670	43,514,016,670	61,595,457,467	61,595,457,467	Accounts Payable
Utang Lain-lain	68,745,448,626	68,745,448,626	40,027,903,312	40,027,903,312	Other Payables
Beban Akrua	116,930,196,966	116,930,196,966	123,600,387,529	123,600,387,529	Accrued Expense
Utang Bank	298,960,416,670	298,960,416,670	497,847,816,667	497,847,816,667	Bank Loans
Utang Obligasi	997,487,139,971	997,487,139,971	297,536,251,146	297,536,251,146	Bonds Payable
Total	1,525,637,218,903	1,525,637,218,903	1,020,607,816,121	1,020,607,816,121	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 as the impact of discounting is not significant.

45. Manajemen Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan

45. Capital Management

The purpose of the Group in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The ratio of liabilities to total equity adjusted as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Jumlah Liabilitas	2,235,763,648,124	1,757,832,063,050	Total Liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	<u>(790,696,746,543)</u>	<u>(425,416,403,789)</u>	Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	1,445,066,901,581	1,332,415,659,261	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>1,992,662,047,806</u>	<u>1,856,241,255,901</u>	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	<u>72.5%</u>	<u>71.8%</u>	Liabilities to Equity Ratio

46. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

46. Additional Information for Cash Flows

Perusahaan memiliki transaksi non kas untuk 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The Company has non-cash transactions for December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	68,745,448,627	21,994,864,305	Additional of Fixed Assets Through Other Payables
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Uang Muka Investasi	77,972,702,028	--	Additional of Investment in Associate from Advance of Investment
Penambahan Aset Lain-lain dari Aset Real Estat	1,078,639,289		Additional of Other Assets from Real Estate Assets
Penambahan Aset Real Estat dari Properti Investasi	4,105,708,906	--	Additional of Real Estate Assets From Property Investment
Penambahan Aset Tetap dari Pengampunan Pajak	--	4,085,332,928	Additional of Fixed Assets from Tax Amnesty
Penambahan Aset Lainnya dari Pengampunan Pajak	--	1,628,159,929	Additional of Other Assets from Tax Amnesty
Jumlah	<u>151,902,498,850</u>	<u>27,708,357,162</u>	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

This table below shows reconciliation of liabilities arising from financing activities for period ended on December 31, 2018, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang Bank Jangka Pendek	--	300,000,000,000	(1,039,583,330)	298,960,416,670	Short-Term Loan
Utang Bank Jangka Panjang	497,847,816,667	(500,000,000,000)	2,152,183,333	--	Bank Loans
Utang Obligasi	297,536,251,146	697,749,883,337	2,201,005,488	997,487,139,971	Bonds Payable

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi non kas pada tabel diatas merupakan Amortisasi biaya provisi untuk mendapatkan fasilitas utang bank dan amortisasi biaya emisi yang timbul atas penerbitan utang obligasi tersebut.

Non-cash transactions from table above represents amortization of provision to obtain loan facility and amortization of bonds issuance cost.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

47. Event After Reporting Period

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) tanggal 10 Januari 2019, JATP telah melaksanakan pengembalian uang muka setoran modal dan pembagian dividen masing-masing sebesar Rp23.750.000.000 dan Rp48.476.092.940.
- b. Pada tanggal 9 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas utang bank kepada Bank DKI sebesar Rp300,000,000,000 (Catatan 47.b).

- a. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) dated January 10, 2019, JATP has returned its advance in investment and dividend distribution amounted to Rp23,750,000,000 and Rp48,476,092,940, respectively.*
- b. On January 9, 2019, the Company has fully paid bank loan to Bank DKI amounted to Rp300,000,000,000 (Note 47.b).*

48. Standar Akuntansi Baru

48. New Accounting Standards Pronouncement

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted, such as:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

The following standards and amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted, such as:

- *PSAK No. 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK No. 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK No. 73: "Lease"*
- *PSAK No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"*
- *PSAK No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures".*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

**48. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2019.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- *PSAK 112: "Wakaf Accounting"*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**48. Management Responsibility and Authority
of the Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on March 18, 2019.



Laporan Tahunan **2018** Annual Report

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk

Ecovention Building

Jl. Lodan Timur No. 7

Jakarta 14430

Indonesia

T: +62 21 645 4567, 292 22222

F: +62 21 6471 0502

www.ancol.com